

CREATING *Advantage*

2023

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Daftar isi

TABLE OF CONTENTS

07

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

| | |
|--|----|
| Ikhtisar Bisnis Business Highlights | 4 |
| Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Key Financial Data | 6 |
| Ikhtisar Saham Stock Highlights | 9 |
| Informasi Mengenai Aksi Korporasi Information on Corporate Action | 10 |
| Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Statement of Zero Suspension and/or Delisting of Shares | 10 |
| Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds | 11 |
| Peristiwa Penting 2023 2023 Event Highlight | 12 |
| Kalender Kegiatan 2023 2023 Event Calendar | 16 |
| Penghargaan 2023 2023 Awards | 18 |

22

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

| | |
|---|----|
| Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners | 24 |
| Laporan Direksi Report of the Board of Directors | 32 |
| Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2023 Management's Statement for the 2023 Annual Report | 48 |

50

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

| | |
|---|----|
| Sekilas Tentang Erajaya Erajaya at a Glance | 52 |
| Identitas Perseroan Corporate Identity | 56 |
| Visi & Misi Perusahaan Company Vision and Mission | 58 |
| Nilai-Nilai Perusahaan Company Core Values | 59 |
| Bidang Usaha Line of Business | 60 |
| Wilayah Operasional Operational Areas | 65 |
| Peta Wilayah Operasional Operational Area Map | 66 |
| Struktur Organisasi Organizational Structure | 68 |
| Informasi Situs Web Perusahaan The Company's Website Information | 70 |
| Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners | 72 |
| Perubahan Komposisi Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2023 Changes in the Composition of the Board of Commissioners in the Fiscal Year 2023 | 77 |
| Profil Direksi Profile of The Board of Directors | 78 |
| Perubahan Komposisi Direksi pada Tahun Buku 2023 Changes in the Composition of the Board of Directors in the Fiscal Year 2023 | 89 |
| Perubahan Komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris setelah tahun buku 2023 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2023 Changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners after the fiscal year 2023 ends until the deadline for submitting the 2023 Annual Report | 90 |
| Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Disclosure of Affiliate Relationships Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders | 91 |

| | |
|--|-----|
| Demografi Karyawan Employee Demographics | 92 |
| Informasi Pemegang Saham Shareholders Information | 94 |
| Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 The Company's shares ownership by member of Board of Directors and member of Board of Commissioners as of December 31, 2023 | 96 |
| Struktur Kepemilikan Perusahaan Structure of Company Ownership | 97 |
| Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders | 98 |
| Entitas Anak dan Entitas Afiliasi Subsidiaries and Affiliated Entities | 99 |
| Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama Associated Companies And Joint Venture | 105 |
| Perusahaan Asosiasi Associated Companies | 107 |
| Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing | 108 |
| Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds | 109 |
| Informasi Kantor Akuntan Publik Information on Public Accounting Firm | 109 |
| Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of institutions and/or supporting professions | 110 |

112

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

| | |
|---|-----|
| Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Review | 114 |
| Tinjauan Industri Industry Review | 120 |
| Tinjauan Operasional Operational Review | 122 |
| Tinjauan Keuangan Financial Overview | 132 |

160

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

| | |
|--|-----|
| Panduan GCG GCG Soft Structures | 163 |
| Struktur Tata Kelola Governance Structure | 165 |
| Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders | 166 |
| Direksi The Board of Directors | 172 |
| Penilaian Atas Kinerja Komite Pendukung Tugas Direksi Performance Evaluation Of The Board Of Directors Committee | 180 |
| Dewan Komisaris The Board of Commissioners | 181 |
| Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Evaluation of The Board of Directors and The Board of Commissioners | 181 |
| Penilaian Atas Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris Evaluation of The Performance of The Board of Commissioners Committee | 187 |
| Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors | 189 |
| Komite Audit Audit Committee | 191 |
| Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee | 197 |
| Komite di bawah Direksi Committees under Board of Directors | 197 |
| Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 198 |
| Audit Internal Internal Audit | 206 |
| Sistem Pengendalian Internal Internal Control System | 210 |
| Sistem Manajemen Risiko Risk Management System | 213 |
| Perkara Hukum Legal Cases | 215 |
| Sanksi Administratif Administrative Sanction | 215 |
| Pedoman Perilaku Code of Conduct | 216 |

| | |
|--|-----|
| Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and or Employees | 217 |
| Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Information Disclosure Regarding The Company's Shares Ownership By Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners | 218 |
| Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham Communication Policy with Shareholders | 219 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System | 220 |
| Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy | 223 |
| Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Implementation of Public Companies | 224 |

230

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

| | |
|---|-----|
| Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report | 233 |
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights | 234 |
| Memberikan Manfaat yang Optimal bagi Pemegang Saham Providing Optimal Benefits to Shareholders | 259 |
| Berkomitmen untuk Menjaga Lingkungan yang Lestari Committed to Maintaining a Sustainable Environment | 263 |
| Pengelolaan Human Capital Human Capital Management | 275 |
| Bersama Membangun Komunitas yang Mandiri SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company | 289 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products and Services | 303 |

308

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK NO. 16/
SEOJK.04/2021:
ANNUAL REPORT OF PUBLIC
COMPANY

325

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

LIST OF DISCLOSURE BASED ON
POJK NO.51/POJK.03/2017

327

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

328

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

CREATING

Advantage

NON

STOP



A woman with long dark hair, wearing a white blouse and large headphones, is sitting in a wooden chair and looking at her smartphone. The background is plain white.

Dinamika yang terjadi sepanjang 2023, termasuk kondisi ketidakpastian global, pemulihan perekonomian nasional, maupun antisipasi Pemilihan Umum 2024, juga membawa dampak bagi pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat di Indonesia. Mencermati perkembangan tersebut, PT Erajaya Swasembada Tbk (“Erajaya” atau “Perseroan”) bergerak cepat melanjutkan strategi pertumbuhan yang telah mulai dirintis tahun sebelumnya, dengan fokus pada ekspansi jaringan ritel dari berbagai *brand* di bawah Erajaya Group. Ekspansi ini, termasuk ke kota-kota *tier*-2 dan -3 di Indonesia, bertujuan untuk menangkap potensi permintaan di pasar dan melakukan penetrasi ke pasar yang baru.

Paralel dengan pengembangan gerai fisik, Perseroan juga mengembangkan layanan kanal distribusi *online* melalui platform *e-commerce* Eraspaces, dan membangun strategi omnichannel yang menggabungkan pengalaman berbelanja *offline* dan *online* secara *seamless*. Selain perluasan *footprint* ritel, strategi pertumbuhan Erajaya juga mencakup pengembangan lebih lanjut pada vertikal bisnis yang sudah ada, terutama melalui penambahan beberapa *brand* baru.

Melalui langkah-langkah tersebut, Erajaya terus membangun keunggulan dan meningkatkan daya saing sebagai pemain yang dominan di pasarnya, dan dengan demikian mampu terus melayani permintaan pelanggan, memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, dan memastikan momentum pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan ke depan.

The dynamics that occurred throughout 2023, including conditions of global uncertainty, national economic recovery, and anticipation of the 2024 General Election, also have an impact on consumption patterns and lifestyles of people in Indonesia. Observing these developments, PT Erajaya Swasembada Tbk (“Erajaya” or the “Company”) moved quickly to continue the growth strategy that had been initiated the previous year, with a focus on expanding the retail network of various brands under the Erajaya Group. This expansion, including to tier-2 and -3 cities in Indonesia, aims to capture potential demand in the market and penetrate new markets.

Parallel to the development of physical outlets, the Company is also developing online distribution channel services through the Eraspaces e-commerce platform, and building an omnichannel strategy that seamlessly combines offline and online shopping experiences. In addition to expanding its retail footprint, Erajaya’s growth strategy also includes further development in existing business verticals, especially through the addition of several new brands.

Through these initiatives, Erajaya continues to build advantage and increase competitiveness as a dominant player in its market, and is thus able to continue serving customer demands, maximizing value for shareholders, and ensuring sustainable business growth momentum going forward.



IKHTISAR BISNIS

BUSINESS HIGHLIGHTS

JUMLAH GERAI RITEL

NUMBER OF RETAIL OUTLETS



Per 31 Desember 2023
As of December 31, 2023

2.049

GERAI
Outlet

97

TITIK
DISTRIBUSI
Distribution Points

+ 70.000

RESELLER
PIHAK KETIGA
3rd Party Billed Outlet



PENJUALAN NETO

NET SALES



Rp 60,14

TRILIUN
trillion

Penjualan neto tahun 2023 naik 22% dibandingkan Rp49,47 triliun pada tahun sebelumnya. Sumber pendapatan terbesar berasal dari penjualan telepon selular dan tablet dengan kontribusi sebesar 80%.

Net sales in 2023 increased by 22% compared to Rp49.47 trillion in the previous year. The largest source of revenue is derived from sales of cellular phones and tablets with a contribution of 80%.

LABA TAHUN BERJALAN

INCOME FOR THE YEAR



Rp 856,9

MILIAR
billion

Laba tahun berjalan sebesar Rp856,9 miliar dibandingkan Rp1,08 triliun di tahun sebelumnya.

Income for the year amounted to Rp856,9 billion compared to Rp1.08 trillion in the previous year.

**EKUITAS**
EQUITYRp **8,13**TRILIUN
trillion

Ekuitas naik 13% dari Rp7,20 triliun pada akhir tahun 2022.

Equity increased by 13% from Rp7.20 trillion at end of 2022.





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

[POJK C.3]

SUMMARY OF KEY FINANCIAL DATA

Dalam jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah except otherwise stated

| | 2021 | 2022 | 2023 | |
|--|------------|------------|------------|--|
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | | | | Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Penjualan Neto | 43.466.977 | 49.471.484 | 60.139.406 | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | 38.661.090 | 44.109.940 | 53.691.637 | Cost of Good Sold |
| Laba Bruto | 4.805.887 | 5.361.544 | 6.447.769 | Gross profit |
| Laba Usaha | 1.659.382 | 1.792.980 | 1.845.583 | Income from Operation |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 1.495.065 | 1.497.340 | 1.241.815 | Income Before Tax Expense |
| Laba Tahun Berjalan | 1.117.917 | 1.076.555 | 856.861 | Profit for the Year |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 1.116.239 | 1.113.315 | 790.849 | Comprehensive Income for the Year |
| Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: | | | | Income for the Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 1.012.376 | 1.012.873 | 826.050 | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan non pengendali | 105.541 | 63.682 | 30.811 | Non-Controlling Interest |
| Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada: | | | | Comprehensive Income for the Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 1.013.417 | 1.035.115 | 778.052 | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan Nonpengendali | 102.822 | 78.200 | 12.797 | Non-Controlling Interest |
| Laba per Saham Dasar (Rp) | 64 | 64 | 52 | Basic Earnings per Share (Rp) |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | | | | Consolidated Statement of Financial Position |
| Aset Lancar | 6.624.347 | 11.217.076 | 12.964.557 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 4.747.878 | 5.841.142 | 7.482.895 | Non-Current Assets |
| Jumlah Aset | 11.372.225 | 17.058.218 | 20.447.452 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 4.279.452 | 9.021.227 | 10.330.316 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 630.411 | 834.128 | 1.986.362 | Non-Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 4.909.863 | 9.855.355 | 12.316.678 | Total Liabilities |
| Ekuitas | 6.462.362 | 7.202.863 | 8.130.774 | Equity |
| Kepentingan Nonpengendali | 323.422 | 460.477 | 807.373 | Non-Controlling Interest |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 11.372.225 | 17.058.218 | 20.447.452 | Total Liabilities and Equity |
| Modal Kerja Bersih | 2.344.895 | 2.195.849 | 2.634.240 | Net Working Capital |



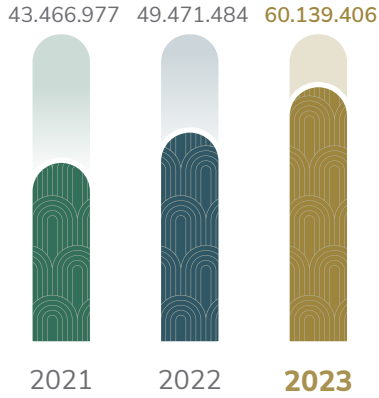
| | 2021 | 2022 | 2023 | |
|--|--------|--------|--------|-------------------------------------|
| Rasio Keuangan | | | | Financial Ratio |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas | 0,76 | 1,37 | 1,51 | Total Liabilities/Total Equity |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset | 0,43 | 0,58 | 0,60 | Total Liabilities/Total Assets |
| Rasio Kas | 0,12 | 0,12 | 0,17 | Cash Ratio |
| Rasio Lancar | 1,55 | 1,24 | 1,26 | Current Ratio |
| Rasio Usaha | | | | Business Ratio |
| Laba Usaha/Penjualan Neto | 3,8% | 3,6% | 3,1% | Income from Operations/Net Sales |
| Laba Tahun Berjalan/ Penjualan Neto | 2,6% | 2,2% | 1,4% | Income for the Year/Net Sales |
| Laba Usaha/Jumlah Aset | 0,15 | 0,11 | 0,09 | Income from Operations/Total Assets |
| Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset | 0,10 | 0,06 | 0,04 | Income for the Year/Total Assets |
| Laba Usaha/Ekuitas | 0,26 | 0,25 | 0,23 | Income from Operations/Equity |
| Laba Tahun Berjalan/Ekuitas | 0,17 | 0,15 | 0,11 | Income for the Year/Equity |
| <i>Price-earnings Ratio</i> | 9,42 | 6,14 | 8,14 | Price - Earnings Ratio |
| Rasio Lain-Lain | | | | Ratios |
| <i>Gross Profit Margin</i> | 11,06% | 10,84% | 10,72% | Gross Profit Margin |
| <i>Net Profit Margin</i> | 2,57% | 2,18% | 1,42% | Net Profit Margin |
| <i>Return on Equity</i> | 0,17 | 0,15 | 0,11 | Return on Equity |
| <i>Return on Assets</i> | 0,10 | 0,06 | 0,04 | Return on Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Ekuitas | 0,66 | 1,25 | 1,27 | Current Liabilities/Equity |
| Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas | 0,10 | 0,12 | 0,24 | Non-current Liabilities/Equity |



PENJUALAN NETO

NET SALES

(Dalam Rp juta | In Rp million)

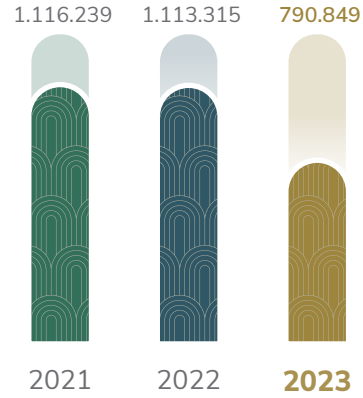


Meningkat sebesar **21,6%**
Increased by

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

(Dalam Rp juta | In Rp million)

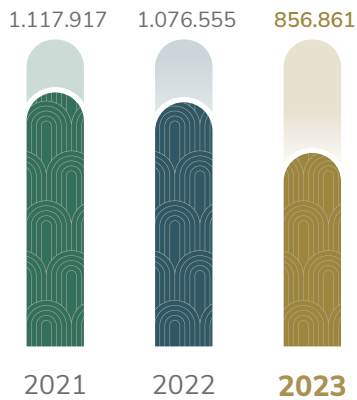


Turun sebesar **29,0%**
Decreased by

LABA TAHUN BERJALAN

INCOME FOR THE YEAR

(Dalam Rp juta | In Rp million)

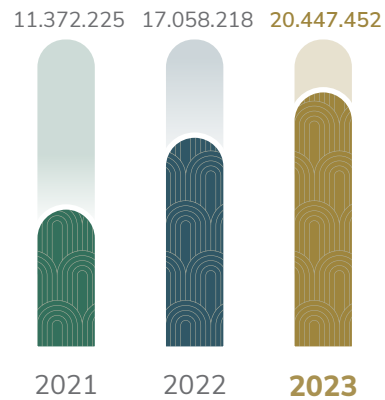


Turun sebesar **20,4%**
Decreased by

TOTAL ASET

TOTAL ASSETS

(Dalam Rp juta | In Rp million)



Meningkat sebesar **19,9%**
Increased by



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

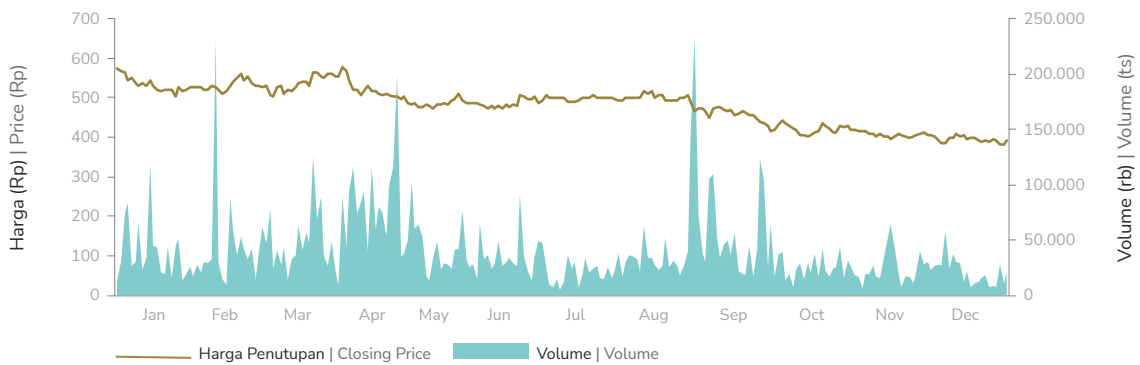
Harga Saham

Stock Price

| Triwulan Quarter | Tahun Year | Volume Volume | Harga Tertinggi Highest Price (Rp) | Harga Terendah Lowest Price (Rp) | Harga Terakhir Last Price (Rp) | Jumlah Saham Beredar Number of Shares | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) |
|---------------------|---------------|------------------|---|---|---|---|---|
| I | 2023 | 3.797.037.200 | 580 | 378 | 500 | 15.950.000.000 | 7.973.703.280.950 |
| | 2022 | 2.713.658.000 | 605 | 520 | 554 | 15.950.000.000 | 8.837.426.357.100 |
| II | 2023 | 2.561.327.000 | 560 | 432 | 458 | 15.950.000.000 | 7.299.005.329.550 |
| | 2022 | 2.897.855.100 | 610 | 482 | 502 | 15.950.000.000 | 7.999.394.233.050 |
| III | 2023 | 3.862.948.500 | 545 | 440 | 452 | 15.950.000.000 | 7.209.400.000.000 |
| | 2022 | 2.602.869.700 | 525 | 410 | 414 | 15.950.000.000 | 6.603.300.000.000 |
| IV | 2023 | 2.738.728.500 | 454 | 326 | 426 | 15.950.000.000 | 6.794.700.000.000 |
| | 2022 | 1.537.660.700 | 442 | 376 | 392 | 15.950.000.000 | 6.252.400.000.000 |

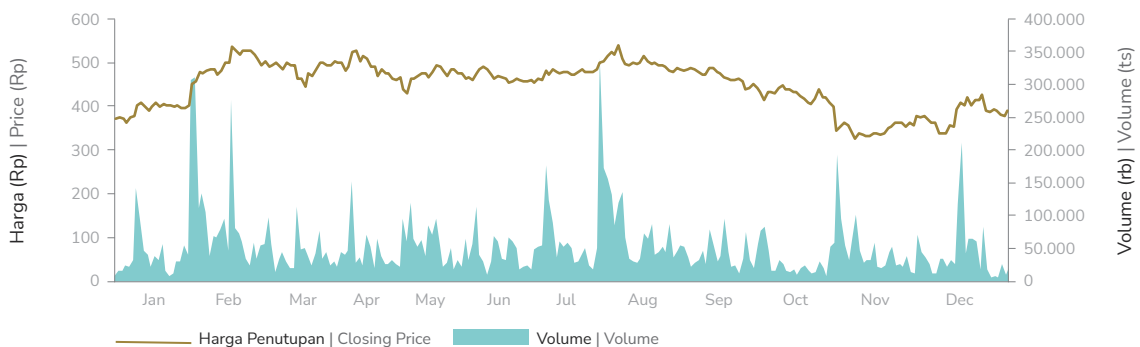
Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan 2022

Share Price Movements and Trading Volume 2022



Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan 2023

Share Price Movements and Trading Volume 2023





INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berpengaruh pada jumlah saham, harga saham, dan kepentingan pemegang saham.

Throughout 2023, the Company did not carry out any corporate actions that affect the number of shares, share prices and shareholder interests.

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

STATEMENT OF ZERO SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham di bursa efek yang diakibatkan pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa.

In 2023, the Company was not imposed any sanction related to the suspension or delisting of shares on stock exchange because of violation against stock market regulation.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Perseroan melalui anak usahanya Erajaya Digital Pte. Ltd. telah menerbitkan obligasi global senilai SG\$50 juta di Singapura. Erajaya Digital merupakan perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Singapura. Kupon atas obligasi global tersebut sebesar 4,5% dengan pembayaran kupon akan dilakukan setiap 6 bulan sekali sampai dengan 24 Agustus 2026. Obligasi global tersebut dijamin oleh Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) dan penjamin pelaksana efek dalam penerbitan global bond ini adalah Morgan Stanley Asia (Singapore) Pte. dan DBS Bank Ltd. Obligasi global yang diterbitkan oleh Erajaya Digital telah mendapat peringkat "AA" dari Standard & Poor's (S&P).

The Company through its subsidiary Erajaya Digital Pte. Ltd. has issued global bonds worth SG\$50 million in Singapore. Erajaya Digital is a private company established under Singapore law. The coupon for the global bond is set to 4.5%, while the payment will be made every 6 months until August 24, 2026. The global bond is guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), and the lead underwriters for this global bond are Morgan Stanley Asia (Singapore) Pte. and DBS Bank Ltd. The global bonds issued by Erajaya Digital has secured an "AA" rating from Standard & Poor's (S&P).





PERISTIWA PENTING 2023

2023 EVENT HIGHLIGHTS



17 MARET | MARCH 17

Erajaya Digital meresmikan gerai Apple Premium Partner pertama di Indonesia yang berlokasi di Plaza Indonesia. Gerai ini juga merupakan iBox pertama yang dibuka di Indonesia pada tahun 2005 dengan luas 219 m². iBox Apple Premium Partner menawarkan beragam rangkaian lini produk Apple yang tersedia di Indonesia, seperti iPhone, iPad, Apple Watch, Mac, serta aksesoris seperti AirPods dan AirTags. iBox juga akan menyediakan aksesoris pihak ketiga, layanan purna jual, serta produk dan solusi terkait UKM.

Erajaya Digital inaugurated the first completely new Apple Premium Partner outlet in Indonesia, located at Plaza Indonesia. This outlet is also the first iBox to open in Indonesia in 2005 with an area of 219 m². iBox Apple Premium Partner offers a wide range of Apple product lines available in Indonesia, including the iPhone, iPad, Apple Watch, Mac, and accessories like AirPods and AirTags. The iBox will also provide third-party accessories, after-sales services, and products and solutions related to SMEs.



19 APRIL | APRIL 19

Erajaya Active Lifestyle (EAL), penyedia solusi ritel dan distribusi multibrand terkemuka di Indonesia dan MST Golf Group Berhad (MST Golf), peritel khusus peralatan golf terbesar di Malaysia, menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk menandai kiprah ritel perdana MST Golf di Indonesia. ERAL dan MST Golf akan membentuk perusahaan patungan untuk mendirikan dan mengoperasikan bisnis ritel golf dan pusat golf indoor dengan merek "MST GOLF" dan "MST GOLF ARENA".

Erajaya Active Lifestyle (EAL), a leading provider of multi-brand retail and distribution solutions in Indonesia and MST Golf Group Berhad (MST Golf), Malaysia's largest specialized retailer of golf equipment, signed a Memorandum of Understanding (MoU) marking MST Golf's first foray into the Indonesian golf retailing market. ERAL and MST Golf will create a joint venture company to undertake the establishment and operation of golf retail business and indoor golf centres under the brand name "MST GOLF" and "MST GOLF ARENA" brands respectively.



5 JUNI | JUNE 5

Perseroan berkolaborasi dengan Kementerian Koperasi dan UKM dalam program pengembangan rantai pasok di bidang perdagangan ritel dan aksesoris bagi mitra usaha mikro. Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan oleh Wakil Direktur Utama Perseroan Hasan Aula dan Deputy Bidang Usaha Mikro Yulius, disaksikan oleh Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, di Hotel Mercure Alam Sutera Tangerang. Sinergi ini bertujuan untuk mewujudkan implementasi dan kolaborasi program tanggung jawab sosial perusahaan dalam pola rantai pasok bagi para mitra usaha mikro.

The Company collaborates with the Ministry of Cooperatives and SMEs in a supply chain development program in the retail trade and accessories sector for micro business partners. The signing of a memorandum of understanding was carried out by the Company's Deputy President Director Hasan Aula and Deputy for Micro Business Yulius, witnessed by the Minister of Cooperatives and SMEs Teten Masduki, at the Mercure Alam Sutera Hotel, Tangerang. This synergy aims to realize the implementation and collaboration of corporate social responsibility programs in a supply chain pattern for micro business partners.



Perseroan meresmikan pembangunan *distribution center* yang akan menjadi ujung tombak dari strategi rantai pasok Erajaya Group di masa mendatang. Pembangunan sentra distribusi seluas 1,7 hektar yang berlokasi di Kompleks Griya Idola Industrial Park, Cikupa, Kabupaten Tangerang ditandai dengan peletakan batu pertama dan pemancangan tiang pertama oleh jajaran manajemen Erajaya Group. Sentra distribusi Erajaya ini direncanakan beroperasi pada awal 2025.

The company inaugurated the construction of distribution center which will be the spearhead of Erajaya Group's supply chain strategy in the future. The construction of a 1.7 hectares distribution center located in the Griya Idola Industrial Park Complex, Cikupa, Tangerang Regency was marked by the laying of the first stone and the erection of the first pillar installation by the management of the Erajaya Group. The Erajaya distribution center is planned to operate in early 2025.



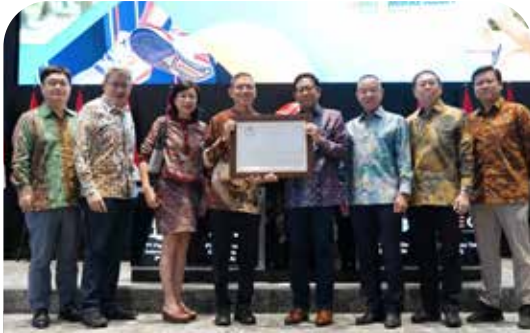
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan sejumlah mata acara, termasuk persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan. RUPST menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp300 miliar sebelum pajak.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with several agendas, including approval on determination the use of the Company's net profit for the financial year ending 31 December 2022 and approval of changes to the composition of the Company's management. The AGMS approved the distribution of cash dividends amounted to Rp300 billion before tax.



PT Sinar Eka Selaras atau Erajaya Active Lifestyle (EAL) bersiap menggelar penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 20% saham kepada publik. EAL berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,03 juta lembar saham baru atau setara dengan 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Penawaran awal (bookbuilding) saham dengan kode ticker ERAL dijadwalkan pada 14-26 Juli 2023. Surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat diperoleh pada 31 Juli 2023. Setelah itu, penawaran umum akan dilaksanakan pada 2-4 Agustus 2023, dan pencatatan saham (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Agustus 2023.

PT Sinar Eka Selaras (EAL) or Erajaya Active Lifestyle (EAL) prepared to hold an initial public offering (IPO) by offering up to 20% of its shares to the public. EAL planned to issue a maximum of 1.03 million new shares or the equivalent of 20% of the total issued and fully paid capital after the IPO. The initial offering (bookbuilding) of shares with the ticker code ERAL is scheduled for 14-26 July 2023. On 31 July, 2023, the Financial Services Authority (OJK) is expected to issue an effective statement letter. Following that, the public offering will take place on 2 - 4 August 2023, followed by the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 8 August 2023.



8 AGUSTUS | AUGUST 8

PT Sinar Eka Selaras Tbk (ERAL) telah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Agustus 2023 melalui IPO dan berhasil memperoleh dana sebesar Rp404,6 miliar melalui penerbitan 1,037 miliar saham baru di bursa. Saham ERAL sangat diminati investor sehingga mengalami kelebihan permintaan atau oversubscribed sebanyak 56,64 kali. Dana hasil IPO akan digunakan untuk pengembangan bisnis eksisting, mendukung ekspansi bisnis baru, dan memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan.

PT Sinar Eka Selaras Tbk (ERAL) has officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 8 August 2023 through an IPO and succeeded in obtaining funds of Rp404.6 billion with the issuance of 1.037 billion new shares on the stock exchange. ERAL shares attracted investors' interest so that they were oversubscribed by 56.64 times. Funds from the IPO will be used to develop existing businesses, support new business expansion, and meet the Company's working capital needs.



29 AGUSTUS | AUGUST 29

Immersive Tech (IT) meresmikan gerai pertamanya di Surabaya untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat Surabaya menikmati pengalaman tinggal di rumah pintar melalui line up produk smart home yang bisa dicoba secara langsung. Merek IT saat ini memiliki 51 jenis portofolio produk perangkat pintar yang bisa dipasang di rumah dengan mudah dan saling terhubung sehingga bisa dikendalikan lewat aplikasi di smartphone. Gerai baru IT terletak di lantai 1 Pakuwon Mall Surabaya.

Immersive Tech (IT) inaugurated its first outlet in Surabaya to provide the people of Surabaya the opportunity to enjoy the experience of living in a smart home through a line up of smart home products that can be tried directly. The IT brand currently has a portfolio of 51 types of smart device products that can be easily installed at home and connected to each other so that they can be controlled via an application on a smartphone. The new IT outlet is located on the 1st floor of Pakuwon Mall Surabaya.



13 SEPTEMBER | SEPTEMBER 13

Erajaya Digital meresmikan Erajaya Digital Complex (EDC), sebuah retail space seluas 2 hektar yang akan menjadi pusat gaya hidup digital pertama dan terlengkap. EDC yang berlokasi di kawasan Pantai Indah Kapuk 2 menawarkan pengalaman berbelanja yang unik melalui jajaran toko dari merek ritel terkenal milik Erajaya Group serta beragam brand terbaik lainnya dengan konsep semi open air dengan gerai-gerai yang berdiri sendiri dan terhubung melalui koridor yang bisa dilalui oleh pengunjung yang ingin berbelanja sambil menikmati suasana santai.

Erajaya Digital inaugurated Erajaya Digital Complex (EDC), a 2-hectare retail space that will become the first and most complete digital lifestyle center. EDC located in Pantai Indah Kapuk 2 area, offering a unique shopping experience through a line of stores from well-known retail brands of Erajaya Group and various other best brands adopted a semi open-air concept, featuring standalone outlets connected by corridors, allowing visitors to shop while enjoying a relaxed atmosphere.



16 OKTOBER | OCTOBER 16

Erajaya Active Lifestyle meresmikan DJI Experience Store ke-9, yang sekaligus adalah gerai DJI terbesar di Indonesia saat ini dengan luas mencapai 108 m², berlokasi di kawasan Erajaya Digital Complex (EDC). Dengan demikian, kini ada 7 gerai DJI Experience Store di Jabodetabek, satu gerai di Kota Medan dan satu gerai di Kota Surabaya, yang hadir menawarkan line up lengkap produk DJI meliputi drone, kamera aksi dan gimbal yang bisa didapatkan secara mudah dan nyaman.

Erajaya Active Lifestyle inaugurated the 9th DJI Experience Store, which is currently the largest DJI store in Indonesia with a total area of 108 square meters, located in the Erajaya Digital Complex (EDC). With this addition, there are now 7 DJI Experience Stores in the Greater Jakarta area, one in the city of Medan, and one in the city of Surabaya. These stores offer a complete lineup of DJI products, including drones, action cameras, and gimbals, making it easy and convenient for customers to access these items.



18 NOVEMBER | NOVEMBER 18

Erajaya Digital meresmikan toko iBox ke-100 yang berlokasi di kawasan Erajaya Digital Complex, Pantai Indah Kapuk 2. Peresmian ini menandai kiprah iBox sebagai Apple reseller terbesar di Indonesia dalam menghadirkan pengalaman berbelanja terbaik serta promo menarik bagi fans produk Apple untuk mendapatkan gadget idamannya.

Erajaya Digital inaugurated its 100th iBox store located in the Erajaya Digital Complex, Pantai Indah Kapuk 2. This inauguration marks iBox's journey as the largest Apple reseller in Indonesia, providing the best shopping experience and attractive promotions for Apple product enthusiasts to acquire their desired gadgets.



25 NOVEMBER | NOVEMBER 25

Erajaya Lifestyle meresmikan *grand opening* gerai pertama 6IXTY8IGHT di Mall of Indonesia. 6IXTY8IGHT adalah perusahaan pakaian asal Asia yang menyediakan pakaian khusus wanita, mulai dari lingerie, pakaian tidur, pakaian dalam, *apparel*, dan aksesoris.

Erajaya Lifestyle inaugurated the grand opening of the first 6IXTY8IGHT outlet at Mall of Indonesia. 6IXTY8IGHT is a clothing company from Asia that provides clothing specifically for women, ranging from lingerie, sleepwear, underwear, apparel, and accessories.



26 DESEMBER | DECEMBER 26

Erajaya Active Lifestyle (ERAL) dan MST Golf meresmikan pembukaan gerai MST Golf Arena pertama di Indonesia yang berlokasi di La Piazza Summarecon Kelapa Gading, Jakarta Utara. MST Golf Arena siap melayani penggemar golf, mulai dari penikmat baru, hingga pemain yang berpengalaman, dengan layanan yang mencakup ritel, indoor golf, golf academy, club fitting, dan F&B, memastikan setiap pengunjung mendapatkan pengalaman berbelanja perlengkapan golf kelas dunia.

Erajaya Active Lifestyle (ERAL) and MST Golf have officially opened the first MST Golf Arena outlet in Jakarta, Indonesia which is located at La Piazza Summarecon Kelapa Gading. MST Golf Arena poised to cater to a diverse range of enthusiasts from seasoned golfers to new golfers, with services that include retail, indoor golf, golf academy, club fitting, and F&B, delivering a world-class golf retail experience and environment.



KALENDER KEGIATAN 2023

2023 EVENT CALENDAR



21 FEBRUARI | FEBRUARY 21

Erajaya Digital kembali menyelenggarakan "Erafone Fair" di Mall Artha Gading, Jakarta.

Erajaya Digital is once again organizing "Erafone Fair" at Mall Artha Gading, Jakarta.



3 - 9 APRIL | APRIL 3 - 9

Erajaya Active Lifestyle kembali menggelar UR Festival 2023, festival gaya hidup dan gadget IoT terbesar di Indonesia di Mall Kota Kasablanka bertepatan dengan HUT Urban Republic yang ke-7.

Erajaya Active Lifestyle helps UR Festival 2023, the biggest IoT lifestyle and gadget festival in Indonesia at Kota Kasablanka Mall to coincide with Urban Republic's 7th anniversary.



30 JANUARI - 5 FEBRUARI
JANUARY 30 - FEBRUARY 5

Erajaya Digital meresmikan acara iBoxing Week 2023 terbesar sepanjang sejarahnya di Lippo Mall Puri Jakarta.

Erajaya Digital inaugurates the biggest iBoxing Week 2023 event in its history held at Lippo Mall Puri Jakarta.



10 - 16 APRIL | APRIL 10 - 16

Erajaya Digital meresmikan iBoxing Week 2023 yang digelar serentak di Ratu Indah Mall, Makassar, dan Summarecon Mall Serpong, Tangerang.

Erajaya Digital inaugurated iBoxing Week 2023 which was held simultaneously at Ratu Indah Mall, Makassar, and Summarecon Mall Serpong, Tangerang.



13 MARET | MARCH 13

Jaringan Apotek Wellings, anak perusahaan Erajaya Beauty and Wellness (EBW) bekerja sama untuk pengembangan sumber daya manusia di bidang farmasi dengan Universitas Indonesia dan Universitas Pancasila.

Wellings Pharmacy, a subsidiary of Erajaya Beauty and Wellness (EBW) collaborated to develop human resources in the pharmaceutical sector with the University of Indonesia and Pancasila University.



14 APRIL | APRIL 14

Erajaya Digital meresmikan 51 gerai ritel baru yang tersebar di Pulau Jawa, Kalimantan, Maluku, Sumatera, dan Sulawesi.

Erajaya Digital inaugurated 51 new retail outlets across the islands of Java, Kalimantan, Maluku, Sumatra and Sulawesi.



15 APRIL | APRIL 15

PT Erablu Elektronik, perusahaan patungan antara Erajaya Digital Indonesia dan Mobile World Group Vietnam, mengajak mitra usahanya untuk bersama-sama mengembangkan industri elektronik Indonesia.

PT Erablu Elektronik, a joint venture between Erajaya Digital Indonesia and Mobile World Group Vietnam, invites its business partners to jointly develop the Indonesian electronics industry.



25 JUNI | JUNE 25

Erajaya Active Lifestyle melalui Urban Republic mengadakan acara URMAZING RUN 2023 yang memadukan olahraga lari dan tantangan unik yang melibatkan *gadget*.

Erajaya Active Lifestyle through Urban Republic held the URMAZING RUN 2023 event which combines running sports and unique challenges involving gadgets.



2 JUNI | JUNE 2

Erajaya Digital mengumumkan kompetisi fotografi menggunakan iPhone yaitu iBoxgraphy Grant 2023 yang berlangsung pada tanggal 22 Mei hingga 18 Juni 2023.

Erajaya Digital announced a photography competition using iPhone, namely iBoxgraphy Grant 2023 which will take place from 22 May to 18 June 2023.



19 NOVEMBER | NOVEMBER 19

Erajaya Group menyelenggarakan bursa kerja Erajaya Career Fest 2023 di Lantai 5 Menara Tendean (MTen) dengan menawarkan berbagai peluang kerja bagi para profesional berpengalaman di berbagai bidang seperti akuntansi, keuangan, manajemen toko, pemasaran, penjualan, posisi merchandising, IT, dan frontliner.

Erajaya Group organized the Erajaya Career Fest 2023 job fair on the 5th floor of Menara Tendean (MTen) by offering various job opportunities for experienced professionals in fields such as accounting, finance, store management, marketing, sales, merchandising, IT, and frontliner positions.



20 JUNI | JUNE 20

Erajaya Group hadir di Jakarta Fair Kemayoran 2023 dengan menghadirkan gerai-gerai yang menawarkan produk telekomunikasi, aksesoris, Internet of Things (IoT), dan produk gaya hidup aktif kepada pengunjung pameran.

Erajaya Group participated in the Jakarta Fair Kemayoran 2023 by presenting outlets offering telecommunication products, accessories, Internet of Things (IoT), and active lifestyle goods to exhibition visitors.



6 - 20 NOVEMBER | NOVEMBER 6 - 20

Erajaya Digital menyelenggarakan acara tahunan bertajuk "Masterclass by Erafone 2023" yang mempertemukan para pakar bersertifikat dengan para pecinta fotografi, anggota setia Erafone, dan komunitas. Puncak Masterclass by Erafone 2023 adalah pertemuan komunitas hybrid yang berlangsung di Pantai Indah Kapuk 2.

Erajaya Digital organized the annual event titled "Masterclass by Erafone 2023" bringing together certified experts with photography enthusiasts, loyal Erafone members, and the community. The highlight of Masterclass by Erafone 2023 was a hybrid community gathering scheduled to take place at Pantai Indah Kapuk 2.



PENGHARGAAN 2023

2023 AWARDS



| No | Jenis Sertifikasi/Penghargaan Awards | Pemberi Penghargaan Awarding Institution | Waktu Date | Lokasi Location |
|----|--|--|------------|-----------------|
| 1 | Prestigious TOP Digital PR Award 2023 | Top Brand | March | Jakarta |
| 2 | Brand Private Immerserve Tech (IT) Best Brand for Smarthome Device | 20th Selular Award | July | Jakarta |
| 3 | HR Excellence Award: Reward Management & Talent Retention Strategy | HR Excellence Award | July | Jakarta |
| 4 | HR Excellence Award: Wellbeing Management | HR Excellence Award | July | Jakarta |
| 5 | HC Resilience Award: The Best in Workforce Flexibility & Mobility | HC Resilience Award | July | Jakarta |



| No | Jenis Sertifikasi/Penghargaan Awards | Pemberi Penghargaan Awarding Institution | Waktu Date | Lokasi Location |
|----|---|---|---------------|--------------------|
| 6 | HC Resilience Award: Most Innovative HR | HC Resilience Award | July | Jakarta |
| 7 | HR Excellence Awards 2023 – Excellence in CSR Strategy (Bronze) | Human Resources Online Net | August | Jakarta |
| 8 | HR Excellence Awards 2023 – Excellence in Workforce Flexibility (Gold) | Human Resources Online Net | August | Jakarta |
| 9 | HR Excellence Awards 2023 – Excellence in Business Transformation (Gold) | Human Resources Online Net | August | Jakarta |
| 10 | SWA100 Wealth Added Index | SW & Stern Value Management | October | Jakarta |



| No | Jenis Sertifikasi/Penghargaan Awards | Pemberi Penghargaan Awarding Institution | Waktu Date | Lokasi Location |
|----|---|--|------------|-----------------|
| 11 | Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within 2023 | SWA & NBO | November | Jakarta |
| 12 | CSA Awards 2023 - The Best Consumer Cyclical Sector on the Main Board | Asosiasi Analis Efek Indonesia dan CSA Community | November | Jakarta |
| 13 | Indonesia Customer Experience Champion 2023 | SWA | December | Jakarta |
| 14 | Indonesia Digital Marketing Champions 2023 | SWA | December | Jakarta |



| No | Jenis Sertifikasi/Penghargaan Awards | Pemberi Penghargaan Awarding Institution | Waktu Date | Lokasi Location |
|----|---|--|------------|-----------------|
| 15 | Silver Award category Consumer Cyclicals | Finance Asia | June | Hongkong |
| 16 | 5 Star Employer of Choice | HRD Asia | June | Singapore |
| 17 | Best Corporate Digital Transformation | 20th Selular Award | July | Jakarta |
| 18 | HR Excellence Award: HR Digitization and People Analytic | HR Excellence Award | July | Jakarta |
| 19 | HC Resilience Award: Excellence in HC Management & Communication strategy | HC Resilience Award | July | Jakarta |
| 20 | 2023 Top Corporate Award | Top Brand | July | Jakarta |
| 21 | Top 100 Companies | Fortune | August | Jakarta |
| 22 | Harmoni Award 2023 - Erafone Electronic Retail of the Year 2023 | Hippindo & EY | August | Jakarta |
| 23 | The Best Improvement Safety Management Performance | Indonesia Safety Excellence Award | September | Jakarta |
| 24 | The Best Company for Fast Learning in Safety Management | Indonesia Safety Excellence Award | September | Jakarta |
| 25 | Eraspace Best Innovation in Retail | Midtrans | November | Jakarta |





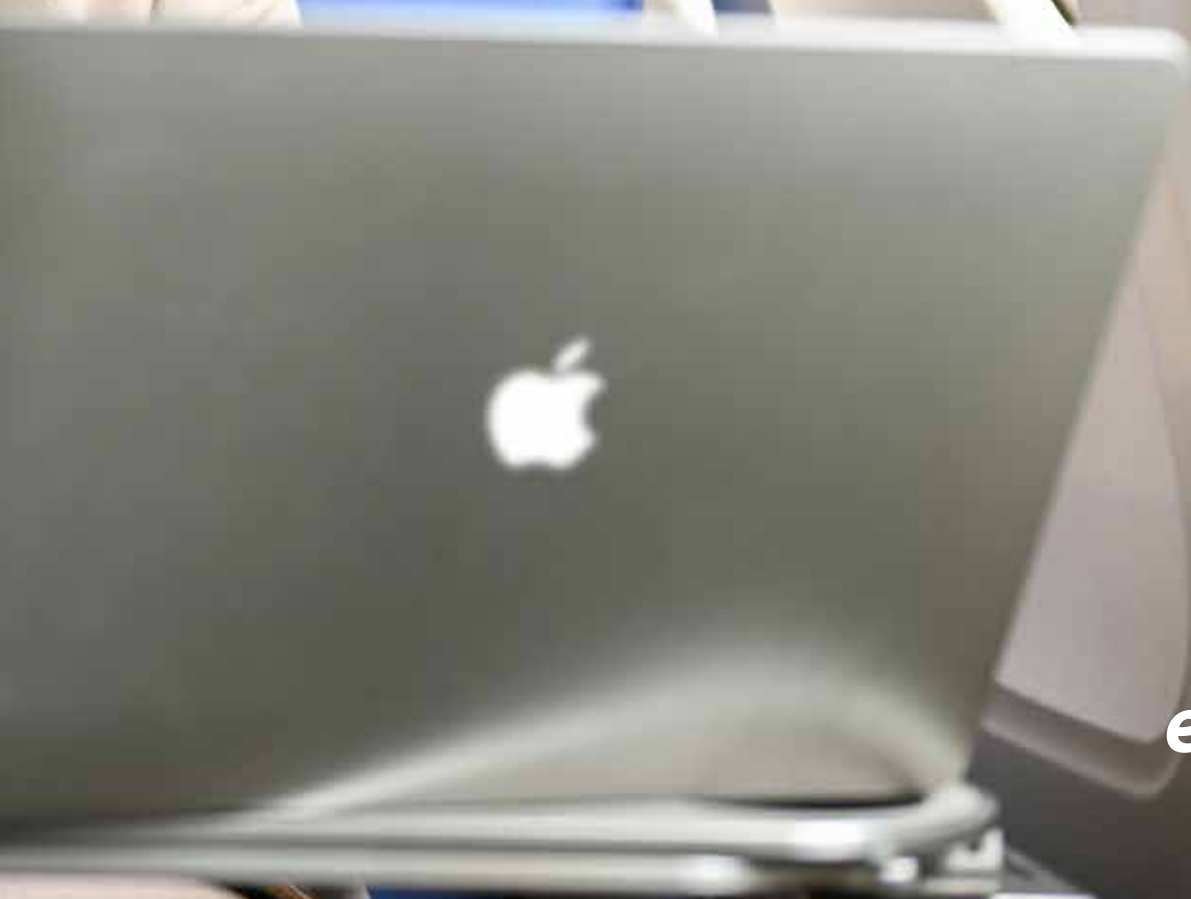
02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK

LAPORAN TAHUNAN 2023



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS

“

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan yang baik di tahun 2023. Direksi mampu mendorong pertumbuhan penjualan dengan menerapkan berbagai strategi yang inovatif dan *out of the box*.

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Company's good performance in 2023. The Board of Directors was able to drive sales growth by implementing various innovative and out-of-the box strategies.

Ardy Hady Wijaya

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Kita patut bersyukur bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk (“Perseroan”) dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang baik, baik dari aspek finansial, maupun pengembangan bisnis-bisnis baru. Semua ini tentu dapat terjadi karena rahmat dan karunia Tuhan yang Maha Pengasih serta kerja keras seluruh insan Perseroan.

Pada kesempatan ini, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Risiko dan ketidakpastian perekonomian global di tahun 2024 sudah terlihat sejak akhir tahun 2023. Meskipun terdapat indikasi pemulihan ekonomi dari dampak pandemi dan invasi Rusia ke Ukraina, namun pemulihan tersebut masih berjalan lambat dan tidak merata. Lembaga keuangan internasional telah beberapa kali merevisi turun prospek pertumbuhan global tahun 2024 yang mencerminkan kekhawatiran atas kebijakan pengetatan moneter yang lebih agresif, memburuknya kondisi pasar keuangan global, dan menurunnya tingkat kepercayaan investor.

Di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas ekspor utama, Indonesia tetap mampu menjaga ketahanan ekonomi yang relatif baik. Kinerja pertumbuhan tahun 2023 mampu mencapai 5,05%, walaupun melambat dibandingkan 5,31% pada tahun 2022.

We are grateful that PT Erajaya Swasembada Tbk (“the Company”) performed well in 2023, both financially as well as the development of new businesses. All of this was undoubtedly made possible by the grace and mercy of the Most Compassionate God, as well as the hard work of all Company employees.

On this occasion, allow us to convey the Board of Commissioners’ report on the progress and management of the Company for the financial year ending December 31, 2023.

EXTERNAL REVIEW

The risks and uncertainties of the global economy in 2024 have become apparent since late 2023. Despite indications of economic recovery from the pandemic and Russia’s invasion of Ukraine, progress remained slow and sent mixed signals. International financial institutions revised their global growth forecasts for 2024 several times, citing concerns about more aggressive monetary tightening policies, deteriorating global financial market conditions, and declining investor confidence.

Despite the slowing global economy and falling prices for major export commodities, Indonesia has maintained relatively strong economic resilience. The growth performance in 2023 reached 5.05%, albeit slower than 5.31% in 2022..



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Indonesia terus menerapkan keseimbangan kebijakan fiskal dan moneter yang mampu menjaga inflasi dan Rupiah relatif stabil, dengan demikian menopang stabilitas perekonomian dari dampak tekanan global, dengan didukung tingginya konsumsi domestik, investasi, serta neraca perdagangan yang masih tetap surplus di tengah tekanan penurunan harga komoditas global.

Tahun 2023 adalah persiapan tahun politik berkaitan dengan penyelenggaraan pemilihan umum nasional (pemilu) pada bulan Februari 2024. Namun kondisi perekonomian sepanjang tahun 2023 dinilai masih kondusif sehingga investasi pengembangan usaha, baik di sektor industri maupun jasa relatif tidak terpengaruh oleh kontestasi politik. Menurut laporan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi tahun 2023 mencapai Rp1.418,9 triliun, melampaui target sebesar 101,3% dan tumbuh 17,5% secara tahunan dibandingkan capaian 2022 sebesar Rp1.207,2 triliun.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan yang baik di tahun 2023. Direksi mampu mendorong pertumbuhan penjualan dengan menerapkan berbagai strategi pemasaran inovatif dan *out of the box*. Selain fokus untuk mengembangkan jaringan pada bisnis ritel yang sudah dirintis 2 – 3 tahun sebelumnya, Perseroan juga memperkenalkan *brand* baru seperti SixtyEight dengan produk fashion khusus untuk wanita, dan MST GOLF yang diperuntukkan bagi para penggemar olahraga golf.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan membuka 629 gerai baru yang tersebar di semua bisnis vertikal sehingga Grup Erajaya telah memiliki 2.049 gerai di Indonesia, Malaysia, dan Singapura, yang didukung 97 pusat distribusi, serta sekitar 70.000 *reseller*.

Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp60,1 triliun, tumbuh 21,6% dibandingkan Rp49,5 triliun pada tahun 2022 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp856,9 miliar.

Pada 8 Agustus 2023, salah satu anak perusahaan Grup Erajaya yaitu PT Sinar Eka Selaras (setelah IPO menjadi PT Sinar Eka Selaras Tbk) yang menaungi bisnis Erajaya Active Lifestyle melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia melalui initial public offering (IPO) dengan ticker code ERAL dengan menawarkan 1,037 miliar lembar saham baru. IPO saham ERAL mendapat sambutan yang positif dari pasar dan mengalami *oversubscribed* sebanyak 56,64 kali, yang menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek usaha Erajaya.

Indonesia continues to implement a balanced fiscal and monetary policy that aims to maintain inflation and the stability of the rupiah, thus supporting economic stability against the impact of global pressures, supported by high domestic consumption, investment, and a trade surplus amid pressures from declining global commodity prices.

The year 2023 was a preparation for the political year as national elections were scheduled for February 2024. However, economic conditions throughout 2023 were considered still conducive so that investments for business development, both in the industry and service sectors, was relatively unaffected by political contestation. According to the report of the Ministry of Investment/Investment Coordinating Board (BKPM), investment realization in 2023 reached Rp1,418.9 trillion, exceeding the target of 101.3% and increased by 17.5% (yoy) compared to Rp1,207.2 trillion in 2022.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Company's good performance in 2023. The Board of Directors was able to encourage sales growth by implementing various innovative and out-of-the box marketing strategies. Apart from focusing on developing the network in the retail business, which was initiated 2–3 years previously, the Company also introduced new brands such as SixtyEight, which offers fashion products specifically for women, and MST GOLF, which is intended for golf players.

During 2023, the Company opened 629 new outlets spread across all vertical businesses, so that the Erajaya Group has 2,049 outlets in Indonesia, Malaysia, and Singapore, supported by 97 distribution centers and around 70,000 resellers.

The company recorded net sales of Rp60.1 trillion which represents the growth of 21.6% compared to Rp49.5 trillion in 2022, with a net profit of Rp856.9 billion.

On 8 August 2023, one of the Erajaya Group subholding companies, PT Sinar Eka Selaras (after its IPO became PT Sinar Eka Selaras Tbk), which oversees the Erajaya Active Lifestyle business, listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an initial public offering (IPO) with ticker code ERAL. It offered 1.037 billion new shares. The IPO of ERAL stock received a positive response from the market and was oversubscribed 56.64 times, which shows the level of investor confidence in Erajaya's performance and business prospects.



PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris.

Direksi telah menyampaikan Rencana Bisnis yang mencakup target-target kinerja dan pengembangan usaha, serta strategi untuk mencapai target-target tersebut dalam rapat bersama sebelum tahun buku berjalan. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan pandangan, masukan dan rekomendasinya sesuai fungsi dan kapasitas yang dimiliki. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat yang seluruhnya merupakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Di dalam forum rapat gabungan, Direksi menyampaikan laporan pencapaian kinerja operasional dan keuangan triwulanan, kinerja penjualan, dan prospek pengembangan usaha.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat berkala, tetapi juga secara informal dengan memanfaatkan media komunikasi elektronik yang tersedia apabila ada hal-hal yang membutuhkan pendapat dan arahan Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Berdasarkan potensi perekonomian domestik, perekonomian Indonesia tahun 2024 diperkirakan masih tumbuh kuat sebesar 5,2%. Inflasi yang relatif stabil, dampak ikutan dari penyelenggaraan Pemilu 2024 terhadap konsumsi masyarakat maupun konsumsi pemerintah, serta kebijakan sektor perumahan yang sudah digulirkan pemerintah pada triwulan IV-2023 akan menjadi faktor pendorong pertumbuhan 2024. Menyikapi ketidakpastian global yang diperkirakan masih terus berlanjut, pemerintah telah mengarahkan APBN 2024 untuk meredam gejala eksternal serta mempercepat transformasi ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan.

Dengan latar belakang kondisi eksternal yang optimistis tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah memiliki dan mengimplementasikan strategi bisnis secara sistematis dan konsisten untuk mendukung pertumbuhan organisasi yang fokus pada

SUPERVISION IN FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

The Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions according to laws and regulations, the Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter.

At a joint meeting prior to the current fiscal year, the Board of Directors submitted a Business Plan that included performance and business development targets, as well as strategies to achieved these targets. The Board of Commissioners actively expressed their opinions, input, and recommendations based on their roles and responsibilities. The Board of Commissioners' recommendations are incorporated into the Company's strategy formulation process.

In its supervisory function, the Board of Commissioners actively provides guidelines and recommendations to the Board of Directors. In 2023, the Board of Commissioners held 13 (thirteen) meetings, all of which were joint meetings of the Board of Commissioners and Directors. In the joint meeting forum, the Board of Directors presents quarterly operational and financial performance achievement reports, sales performance, and business development prospects.

Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through periodic meeting forums and informally by utilizing available electronic communication media should there be matters requiring insights and guidance from the Board of Commissioners.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Based on domestic economic potential, Indonesia's economy is expected to grow at a 5.2% annual rate in 2024. Relatively stable inflation, the spillover effects of the 2024 elections on consumer and government spending, and government housing sector policies implemented in the fourth quarter of 2023 will be key drivers of growth in 2024. In response to ongoing global uncertainties, the government has directed the 2024 state budget to minimize external turbulence and accelerate inclusive and sustainable economic transformation.

With this positive external situation, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has developed and implemented business strategies systematically and consistently to support the organization's growth with a focus on sustainability. Despite



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONER

keberlanjutan pertumbuhan. Setiap bisnis vertikal tetap memiliki prospek yang menjanjikan ke depan meskipun tantangan akan terus ada. Dewan Komisaris percaya Direksi dapat memanfaatkan peluang yang ada di pasar sambil terus berjaga-jaga terhadap potensi risiko dan memastikan fundamental Perseroan yang kuat untuk meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan ke depan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris terus mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di Perseroan melalui mekanisme pengawasan dan evaluasi berkelanjutan Dewan Komisaris untuk menjaga keselarasan praktik-praktik GCG dengan *best practice* dan perkembangan di lingkungan bisnis.

Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola di Perseroan terus menunjukkan peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan Direksi dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan yang ditunjukkan dari semakin baik dan lengkapnya infrastruktur, *soft structure* serta mekanisme GCG yang dikembangkan Perseroan. Dalam pengamatan Dewan Komisaris, Direksi telah membangun sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif dan memadai untuk mengantisipasi, mendeteksi, mengenali, dan merespons berbagai potensi risiko baru yang muncul.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk meningkatkan kualitas tata kelola sebagai komponen inti dari ESG yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan mempertimbangkan hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Perbaikan penerapan tata kelola yang berkesinambungan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa Perseroan telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit telah memberikan pendapat profesional dan independen terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit membantu memantau dan mengevaluasi kegiatan audit internal, kegiatan auditor independen dalam mengaudit laporan keuangan, serta menelaah laporan kinerja triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas dan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi.

ongoing challenges, every vertical business continues to have promising prospects. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors will be able to seize market opportunities while remaining vigilant against potential risks and ensuring the Company's strong fundamentals for long-term business growth.

VIEW ON IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners promotes the implementation of Good Corporate Governance within the Company through continuous supervision and evaluation mechanisms to maintain alignment of GCG practices with best practices and developments in the business environment.

The Board of Commissioners considers that GCG implementation in the Company continues to improve in line with the efforts made by the Board of Directors to enhance the quality of GCG implementation within the Company, which is shown by the better and more complete infrastructure, soft structure, and GCG mechanisms developed by the Company. From the Board of Commissioners' point of view, the Board of Directors has developed an effective and adequate risk management and internal control system for anticipating, detecting, recognizing, and responding to various potential risks arise.

Nonetheless, the Board of Commissioners consistently reminds the Board of Directors to improve governance quality as a core component of ESG that is linked to responsible decision-making and takes into account the rights and interests of all stakeholders. Continuous improvement in the implementation of governance will increase public confidence that the Company has fulfilled its environmental and social responsibilities.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES BY BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties, assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners believes that the Audit Committee performed well under GCG provisions throughout 2023. The Audit Committee has provided professional and independent opinions on reports or matters that the Board of Directors has submitted to the Board of Commissioners. The Audit Committee assisted in monitoring and evaluating internal audit activities, the activities of independent auditors in auditing financial statements, as well as reviewing quarterly performance reports, which would be reported to the authorities and published to the public in the context of information disclosure.



Pada tahun 2023, Komite Audit mengadakan 6 (enam) kali rapat termasuk bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan Unit Audit Internal, serta rapat dengan auditor eksternal terkait hasil temuan audit dan draft Laporan Keuangan Audit tahun 2022 dan rencana pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2023.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

RUPS Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2023 menyetujui mengangkat Bapak Andreas Harun Djumadi sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan lainnya yaitu hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position |
|---------------------------|---|
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama President Commissioner |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris Commissioner |
| Lim Bing Tjay | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| I Gusti Putu Suryawirawan | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| Andreas Harun Djumadi | Komisaris Commissioner |

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi kemajuan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

In 2023, the Audit Committee held 6 (six) meetings, including with the Board of Commissioners, Directors, management, and Internal Audit Unit, as well as meetings with external auditors related to audit findings, the draft of the Audited Financial Statements for the year 2022, and the audit implementation plan for the Financial Statements 2023.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION


The Annual GMS on 30 June 2023, approved the appointment of Mr. Andreas Harun Djumadi as Commissioner of the Company starting from the closing date of the meeting until the end of the other term of office of the Company's Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's Annual GMS for the financial year 2026 to be held in 2027, taking into account Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2023 is as follows:

APPRECIATION

Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank shareholders and all stakeholders for their support and trust. My heartfelt gratitude goes to the Board of Directors and all employees for their hard work, loyalty, and dedication to our mutual success. We hope that the Company will continue to provide the best performance to shareholders, consumers, business partners, and all stakeholders in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Ardy Hady Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



1 **Andreas Harun
Djumadi**

KOMISARIS
COMMISSIONER

2 **Ardy Hady Wijaya**

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



**3 Richard Halim
Kusuma**

KOMISARIS
COMMISSIONER

4 Lim Bing Tjay

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

**5 I Gusti Putu
Suryawirawan**

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

“

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

Dengan implementasi berbagai strategi inovatif sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga konsistensi pertumbuhan dengan capaian penjualan neto naik 21,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

By implementing various innovative strategies in 2023, the Company successfully maintained consistent growth in the net sales which increased by 21.6% compared to the previous year.

Budiarto Halim

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR





Di tengah kondisi global dan nasional yang dinamis, PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perseroan") terus melanjutkan pengembangan keempat bisnis vertikal dan ekspansi jaringan ritel untuk mengukuhkan eksistensi bisnis Grup Erajaya dan mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Mewakili Direksi, perkenankan saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Pemulihan Global Berjalan Lambat

Dunia mengawali 2023 dengan proyeksi yang optimistis karena pemulihan ekonomi global dan tingkat inflasi yang mulai membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Tetapi aktivitas ekonomi belum mampu mencapai kondisi sebelum pandemi.

Sejumlah faktor besar masih menjadi penghambat pemulihan seperti dampak jangka panjang dari COVID-19, krisis geopolitik global, serta fragmentasi geoekonomi antara Amerika Serikat (AS) dengan China dan China dengan Taiwan. Faktor lainnya lebih bersifat siklus, seperti fenomena EL-Nino yang menjadi ancaman serius bagi ketersediaan pasokan pangan di seluruh dunia, serta pengetatan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi.

Amidst dynamic global and national conditions, PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") continues its development of the four vertical businesses and retail network expansion to strengthen Erajaya Group's business presence and achieve strong and sustainable growth. On behalf of the Board of Directors, please allow me to present a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2023.

ANALYSIS OF EXTERNAL ENVIRONMENT

Global Recovery Progressing Sluggishly

The world entered 2023 with optimism due to the global economic recovery and improving inflation levels compared to the previous year. However, the economy has not been able to reach pre-pandemic conditions.

Several significant factors continued to hinder recovery, such as the post-acute COVID-19 syndrome, the global geopolitical crisis, and geo-economic fragmentation between the United States (US) and China as well as China and Taiwan. Other factors were more cyclical, such as extreme weather events like EL-Nino affecting harvests and driving food crises, as well as monetary policy tightening to control inflation.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

Perlambatan ekonomi global terutama berasal dari melemahnya perekonomian negara-negara maju seperti AS, Jepang, Korea Selatan, dan negara-negara kawasan Eropa Barat (Zona Euro). AS masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, suku bunga acuan yang tinggi, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sedangkan pelemahan ekonomi negara-negara Zona Euro terutama dipengaruhi oleh dampak dari perang Rusia-Ukraina, termasuk inflasi serta kenaikan suku bunga bank sentral.

China berhasil rebound setelah pelonggaran *Zero-COVID Policy* menjelang akhir tahun 2022. Namun demikian, pertumbuhan China masih belum mencapai tingkat yang diharapkan di tengah merebaknya krisis di sektor properti. Kinerja perekonomian China sangat berpengaruh pada permintaan komoditas global.

Ketahanan Ekonomi Indonesia Tetap Terjaga

Kondisi perekonomian dan geopolitik global tentu secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi perekonomian domestik. Di tengah berbagai dinamika global, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat. Indonesia berhasil menghadapi tekanan penurunan harga komoditas ekspor utama dengan mencatat pertumbuhan yang positif. Hingga akhir tahun 2023, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% secara tahunan, sedikit di bawah 5,3% pada tahun sebelumnya.

Inflasi Indonesia juga stabil dan terkendali pada rentang target Bank Indonesia $3\% \pm 1$. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi tahun 2023 hanya sebesar 2,6%, turun dibandingkan 5,5% pada tahun 2022 dan terendah dalam dua puluh tahun terakhir dengan mengesampingkan masa pandemi COVID-19 pada 2021-2022. Sedangkan inflasi inti Indonesia selalu di bawah inflasi *headline* sejak Juni 2021. Bahkan pada Desember 2023, inflasi inti Indonesia tercatat sebesar 1,8% (yoy), terendah sejak Desember 2021. Pencapaian ini tidak terlepas dari berbagai kebijakan pemerintah dalam mengendalikan gejolak harga di tengah ketidakpastian yang masih tinggi.

Namun angka inflasi inti yang rendah juga mengindikasikan adanya pelemahan daya beli masyarakat. Adanya indikasi penurunan daya beli masyarakat terkonfirmasi oleh hasil survei yang dilakukan Bank Indonesia (BI). Berdasarkan data Survei Konsumen BI edisi November 2023, rasio konsumsi kelompok dengan pengeluaran di bawah Rp5 juta sebagian

The global economic slowdown was mainly caused by the weakening economies of developed countries, such as the US, Japan, South Korea, and countries in Western Europe or the Eurozone. The US still faced inflation above target, high interest rates, increased fiscal pressure, and the erosion of excess savings, overshadowing economic weakening. The economic downturn in Eurozone countries was mainly influenced by the impacts of the Russia-Ukraine war, including inflation and central bank interest rate hikes.

China's economy rebounded, showing positive growth trends after the easing of the Zero-COVID Policy towards the end of 2022. However, China's growth has still not reached the expected level due to the property sector crisis. China's economic performance has a big influence on global commodity demand.

Indonesia's Economic Resilience Remains Intact

The global economy and geopolitical conditions had a direct and indirect impact on domestic economies. Indonesia's economy has demonstrated remarkable resilience in the face of various global dynamics. Despite the pressure of falling primary export commodity prices, Indonesia maintained positive growth. Until the end of 2023, Indonesia's economic growth rate was 5.1% year on year (yoy), slightly lower than the previous year's 5.3%.

Indonesia's inflation also remained stable and under control within Bank Indonesia's target range of $3\% \pm 1$. Based on a report from Statistics Indonesia (BPS), the inflation rate in 2023 was only 2.6%, a decrease compared to 5.5% in 2022 and the lowest in the last twenty years, excluding the COVID-19 pandemic in 2021-2022. Meanwhile, Indonesia's core inflation has always been below headline inflation since June 2021. Even in December 2023, Indonesia's core inflation was recorded at 1.8% (yoy), the lowest since December 2021.

However, low core inflation figures indicate a decline in people's purchasing power. Bank Indonesia (BI) conducted a survey, which confirmed the indication of a decline in people's purchasing power. According to data from the November 2023 edition of the BI Consumer Survey, the consumption ratio for groups with expenditures less than Rp5 million has



besar mengalami penurunan. Penurunan paling dalam dicatatkan oleh kelompok pengeluaran Rp2,1 juta - Rp3 juta, diikuti kelompok pengeluaran Rp4,1 juta - Rp5 juta.

Salah satu pemicu pelemahan daya beli masyarakat menengah-bawah adalah kurang tersentuhnya kelompok tersebut oleh program-program stimulus dan insentif pemerintah. Kebijakan pemerintah selama ini memang lebih ditujukan untuk penanganan ekonomi masyarakat miskin, dan belum fokus untuk menjaga daya beli kelas menengah-bawah.

Pasar Masih Dinamis namun Prospektif

Kondisi perekonomian global yang belum stabil dipengaruhi oleh tekanan geopolitik dan geoekonomi berdampak pada sejumlah indikator makroekonomi domestik yang sangat berpengaruh pada iklim usaha dan investasi seperti fluktuasi nilai tukar Rupiah dan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI-Rate).

Di sisi lain, daya beli masyarakat masih belum sepenuhnya kembali normal pasca pandemi, terutama pada kelompok pendapatan menengah-bawah. Daya beli kelompok ini sangat sensitif terhadap kenaikan harga kebutuhan pokok, tarif listrik, dan tarif transportasi. Pengeluaran mereka lebih difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dalam rangka mobilisasi pasca *new-normal*, kembali bekerja di kantor dan ke sekolah, serta belanja kebutuhan pokok.

Perubahan preferensi belanja pasca pandemi juga terjadi bagi kelompok pendapatan menengah-atas dengan daya beli yang relatif masih stabil dan kuat. Salah satu kategori yang menjadi fokus belanja kelompok ini adalah *travelling*, *leisure*, dan *entertainment*.

Pada tahun 2023, tekanan dari sisi pasokan karena kondisi kelangkaan chip yang terjadi sejak masa pandemi sudah teratasi. Namun pasar *smartphone* belum mampu kembali ke kondisi sebelum pandemi terutama untuk produk dengan harga *entry-level* atau terjangkau, yang menasar konsumen kelas menengah-bawah. Di sisi lain, *smartphone* tipe premium masih memiliki permintaan yang tinggi didukung oleh pasokan produk yang terjaga.

largely decreased. The expenditure group of Rp2.1 million - Rp3 million experienced the greatest decline, followed by the group of Rp4.1 million - Rp5 million.

The fact that the lower middle class has not felt the full benefits of by government stimulus and incentive programs is one of the factors contributing to its declining purchasing power. So far, government policy has been more aimed at assisting the people below poverty line and has not focused on maintaining the purchasing power of the lower middle class.

The Market is still Dynamic but Prospective

The volatile global economic environment, influenced by geopolitical and geoeconomic pressures, has an impact on a number of domestic macroeconomic indicators that have a significant impact on the business and investment climate, including fluctuations in the Rupiah exchange rate and Bank Indonesia's benchmark interest rate (BI-Rate).

However, people's purchasing power has not yet fully recovered from the pandemic, particularly in the lower-middle-income group. This group's purchasing power was extremely sensitive to increases in the cost of basic necessities, as well as electricity and transportation rates. Their spending is more focused on meeting their needs during post-new-normal mobilization, such as returning to work from the office, attending school, and purchasing basic necessities.

The upper-middle income group, which has relatively stable and strong purchasing power, also experienced changes in shopping preferences following the pandemic. Travel, leisure, and entertainment are among the categories that this group's shoppers prioritize.

In 2023, the pandemic-induced chip shortage had been resolved. However, the smartphone market has not been able to return to pre-pandemic levels, particularly for products with entry-level or affordable price aimed at lower-middle-income consumers. Premium-type smartphones, on the other hand, continue to be in high demand supported by a steady supply.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

Menurut laporan Counterpoint's Monthly Indonesia Smartphone Tracker pada Februari 2024, pengiriman (*shipment*) *smartphone* di dalam negeri tahun 2023 turun 6% dibandingkan periode yang sama pada 2022. Penurunan pengiriman ini bahkan mencapai 10% secara tahunan pada paruh pertama tahun 2023. Penurunan yang lebih besar dapat ditekan pada semester kedua karena adanya momen hari raya Idul Fitri, Natal, dan tahun baru yang mendorong kenaikan permintaan *smartphone* karena promosi harga/program *bundling*, perluasan cakupan ritel *offline*, serta peluncuran *smartphone* baru dengan spesifikasi yang lebih lengkap sehingga menarik minat konsumen untuk mengganti *smartphone* yang dimilikinya.

Sektor ritel dan industri makanan dan minuman (*food and beverages/F&B*) juga masih terpengaruh oleh pemulihan daya beli masyarakat. Berdasarkan data Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), pertumbuhan ritel nasional pada tahun 2023 hanya mencapai 3,6%, lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yang berada pada kisaran 3,8-3,9%. Sementara berdasarkan laporan BPS, pertumbuhan industri F&B sepanjang tahun 2023 hanya mencapai 4,6%, lebih rendah dari 4,9% pada tahun 2022 dan jauh di bawah kondisi sebelum pandemi yang berada di kisaran 7-9%.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Kondisi pasar yang dinamis menjadi tantangan dalam memacu kinerja Perseroan. Perseroan berupaya menjaga momentum pertumbuhan melalui berbagai strategi yang inovatif dan *out of the box*.

Strategi utama Perseroan adalah diversifikasi portofolio usaha yang dikelompokkan dalam 4 (empat) bisnis vertikal yaitu Erajaya Digital, Erajaya Active Lifestyle, Erajaya Beauty & Wellness dan Erajaya Food & Nourishment.

Di tahun 2023, Perseroan masih fokus untuk mengembangkan jaringan pada bisnis ritel yang masih tergolong baru dirintis 2 – 3 tahun sebelumnya seperti Erablue, JDSports, ASICS, Paris Baguette, GrandLucky Superstore, dan Apotek Wellings, selain memperkenalkan *brand* baru seperti SixtyEight dan MST GOLF. Sampai dengan akhir tahun 2023, Erajaya memiliki 2.049 gerai yang tersebar di Indonesia, Malaysia, dan Singapura, yang didukung 97 pusat distribusi, serta sekitar 70.000 *reseller*.

Di bawah vertikal Erajaya Digital, *brand* baru yang telah diperkenalkan pada tahun sebelumnya seperti Erablue yang berfokus pada produk elektronik konsumen seperti televisi, mesin cuci, dan pendingin ruangan mendapat sambutan yang antusias dari masyarakat. Setelah pembukaan 5 toko pertamanya pada tahun 2022, jumlah gerai Erablue terus

According to Counterpoint's Monthly Indonesia Smartphone Tracker report in February 2024, domestic smartphone shipments in 2023 fell 6% compared to the same period in 2022 (yoy). This decline in shipments even reached 10% (yoy) in the first half of 2023. A larger decline can be suppressed in the second semester due to the festive season (Eid al-Fitr and Christmas), which drove demand for smartphones due to price promotions/bundling programs, the expansion of offline retail coverage, as well as the launch of new smartphones with more complete specifications, thus attracting consumers' interest in replacing their smartphones.

The retail sector and food and beverage (F&B) industries are also still affected by the recovery in people's purchasing power. According to data from the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo), national retail growth in 2023 reached 3.6%. This achievement is lower than the growth in 2022, which was in the range of 3.8-3.9%. Meanwhile, based on the BPS report, the growth of the F&B industry throughout 2023 only reached 4.6%, lower than the 4.9% in 2022 and significantly below pre-pandemic conditions, which ranged from 7-9%.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The dynamic market posed challenges for driving the performance of the Company. The Company strives to maintain growth momentum with innovative and out-of-the-box strategies.

The Company's key strategy is portfolio diversification, categorized into 4 (four) vertical businesses, namely: Erajaya Digital, Erajaya Active Lifestyle, Erajaya Beauty & Wellness, and Erajaya Food & Nourishment.

In 2023, the Company remained focused on expanding its retail network, particularly in newly established businesses initiated 2-3 years ago, such as Erablue, JDSports, ASICS, Paris Baguette, GrandLucky Superstore, and Apotek Wellings, while also introducing new brands like SixtyEight and MST GOLF. At the end of 2023, Erajaya had 2,049 stores spread across Indonesia, Malaysia, and Singapore, supported by 97 distribution centers and approximately 70,000 resellers in Indonesia.

Under the Erajaya Digital vertical, newly introduced brands from the previous year, such as Erablue, which specializes in consumer electronics such as televisions, washing machines, and air conditioners, received positive feedback from the public. After opening its first five stores in 2022, Erablue expanded to 38 locations in Jakarta's satellite cities (Bogor,



bertambah hingga 38 gerai tersebar di wilayah kota satelit Jakarta (Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) dengan potensi pertumbuhan pasar yang tinggi.

Erajaya Active Lifestyle terus mengembangkan jaringan bisnisnya dengan membuka 56 gerai ritel di tahun 2023. Perkembangan variasi produk IoT dan aksesoris *handset devices* yang pesat menghadirkan peluang untuk melebarkan jaringan ritel yang menyediakan produk-produk IoT dan *mobile accessories* yang berkualitas. Perseroan juga menambah beberapa jaringan gerai ritel *fashion apparel* seperti JDSPORTS, ASICS, dan *brand outdoor equipment* Urban Adventure. Pada tahun 2023, Perseroan memperkenalkan brand baru seperti SixtyEight dengan produk fashion khusus untuk wanita, serta MST GOLF yang diperuntukkan bagi para penggemar olahraga golf. Hingga akhir tahun 2023, bisnis vertikal Erajaya Active Lifestyle telah memiliki 116 gerai ritel.

Vertikal Erajaya Food & Nourishment yang bergerak di sektor F&B dan *grocery* dengan merek ritel seperti Paris Baguette, GrandLucky Superstore, dan investasi di Sushi Tei melihat adanya sambutan yang positif dari masyarakat, sehingga Perseroan melanjutkan investasi dengan membuka beberapa gerai baru. Hingga akhir tahun 2023, vertikal Erajaya Food & Nourishment telah mengoperasikan 76 gerai.

Vertikal Erajaya Beauty & Wellness yang bergerak di sektor *health*, *wellness* dan *beauty* dengan merek ritel Apotek Wellings dan The Face Shop serta bisnis distribusi peralatan medis, hingga akhir tahun 2023 telah memiliki 21 gerai.

Untuk meningkatkan layanan bagi pelanggan dan mengoptimalkan *customer retention*, Perseroan memiliki program CRM (*Customer Relationship Management*) di Myeraspace, *platform* untuk program loyalitas pelanggan yang dikembangkan untuk memberikan pengalaman terbaik di setiap transaksi bagi pelanggan yang berbelanja baik secara *offline* ataupun *online* di jaringan ritel Grup Erajaya yang tergabung dalam Eraspace.

Selain untuk menjaga hubungan dengan pelanggan, melalui program CRM Perseroan memperoleh informasi dan pemahaman yang mendalam mengenai perilaku pelanggan sehingga dapat menjadi *hub* untuk *conversational commerce* Perseroan sehingga proses konversi *leads* melalui whatsapp atau telepon ke bagian *call center* menjadi penjualan akan lebih cepat. Pemahaman mengenai ekspektasi pelanggan yang didapatkan melalui program CRM menjadi masukan penting untuk merancang strategi dan inisiatif *marketing* selanjutnya. Hingga akhir tahun, Myeraspace telah memiliki hampir 10 juta *member*, tumbuh signifikan dari tahun sebelumnya.

Depok, Tangerang, and Bekasi), which have a high market growth potential.

Erajaya Active Lifestyle continued to expand its business network by opening 56 retail stores in 2023. The rapid development of IoT products and handset device accessories presented opportunities to broaden the retail network, offering quality IoT products and mobile accessories. The Company also added several fashion apparel retail networks, such as JDSPORTS, ASICS, and the outdoor equipment brand Urban Adventure. In 2023, the Company introduced new brands, such as SixtyEight, with fashion products specifically for women, and MST GOLF, catering to golf enthusiasts. At the end of 2023, Erajaya Active Lifestyle vertical had 116 retail stores.

Erajaya Food & Nourishment vertical, operating in the F&B and grocery sectors with retail brands like Paris Baguette, GrandLucky Superstore, and investment in Sushi Tei, received positive responses from the public, hence prompting the Company to continue investing by opening several new stores. At the end of 2023, Erajaya Food & Nourishment vertical operated 76 stores.

Erajaya Beauty & Wellness vertical, operating in the health, wellness, and beauty sectors with retail brands like Apotek Wellings and The Face Shop, as well as medical equipment distribution businesses, had 21 stores at the end of 2023.

To enhance customer service and optimize customer retention, the Company established the CRM (*Customer Relationship Management*) program on Myeraspace, a platform for customer loyalty developed to provide the best experience in every transaction for customers who shop both offline and online in Erajaya Group's retail network under Eraspace.

In addition to maintaining relationships with customers, through the CRM program, the Company gains deep insights into customer behavior, making it a hub for conversational commerce. This allows for quick conversion of leads from WhatsApp or phone calls to the call center into sales. Understanding customer expectations obtained through the CRM program is crucial input for designing future marketing strategies and initiatives. At the end of the year, Myeraspace had nearly 10 million members, a significant increase from the previous year.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan rencana jangka panjang Perseroan dan menyiapkan Rencana Bisnis Tahunan termasuk di dalamnya target-target kinerja jangka pendek, strategi pencapaian target, rencana investasi dan pengembangan usaha, dan anggaran.

Direksi menyampaikan draf Rencana Bisnis kepada Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku berjalan. Dewan Komisaris mempelajari draf Rencana Bisnis dan meminta Direksi memberikan penjelasan atas draf tersebut secara komprehensif kepada Dewan Komisaris di dalam forum rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

Di dalam rapat bersama, Dewan Komisaris secara aktif memberikan pendapat dan masukan konstruktif sesuai pengalaman, kapasitas dan latar belakang kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Tanggapan Dewan Komisaris menjadi masukan untuk finalisasi Rencana Bisnis. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan persetujuan dan pengesahan Rencana Bisnis Perseroan sebelum tahun buku dimulai.

Dalam merumuskan strategi dan rencana bisnis Perseroan, Direksi mempertimbangkan fondasi bisnis, resiliensi dalam menghadapi tantangan, dan kapasitas internal Perseroan. Pada tahap selanjutnya, Direksi menetapkan target-target operasional bisnis Perseroan ke dalam target-target kinerja setiap anak usaha, divisi, departemen, hingga ke tingkat individu yang dituangkan di dalam alat ukur Indikator Kinerja Utama (IKU).

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Setiap strategi dan inisiatif yang dirancang dan disetujui oleh manajemen akan dijabarkan secara berjenjang ke level direktorat, divisi, hingga masing-masing departemen. Direksi mengadakan rapat rutin dengan manajemen unit bisnis untuk memantau kinerja Perseroan terhadap target yang telah ditetapkan. Menjaga komunikasi antar tiap level dan bagian baik secara vertikal dan horizontal menjadi kunci penerapan strategi dapat berjalan dengan baik dan sesuai seperti yang telah direncanakan.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The Board of Directors formulates and establishes policies, procedures, and guidelines for the development of the Company's long-term plans and prepares an Annual Business Plan, including short-term performance targets, strategies for meeting targets, an investment and business development plan, and a budget.

The Board of Directors submits a draft Business Plan to the Board of Commissioners prior to the beginning of each financial year. The Board of Commissioners reviews the draft Business Plan and requests that the Board of Directors to provide a comprehensive explanation of the draft in a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

During the joint meeting, the Board of Commissioners actively provides insight and constructive feedback based on their experience, capacity, and background competencies. The responses of the Board of Commissioners serve as input for finalizing the Business Plan. Subsequently, the Board of Commissioners approves and ratifies the Company's Business Plan prior to the beginning of the financial year.

In formulating the Company's strategy and business plan, the Board of Directors considers the business foundation, resilience in facing challenges, and the Company's internal capacity. In the next stage, the Board of Directors sets operational targets for the Company's business units, divisions, departments, and even individual levels, which are reflected in Key Performance Indicators (KPI).

PROCESSES UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

Every strategy and initiative designed and approved by management is passed down the hierarchy to the directorate, division, and department levels. The Board of Directors meets with business unit management on a regular basis to assess the Company's performance against established goals. Maintaining communication across all levels and departments, both vertically and horizontally, is critical to ensuring that the strategy implementation goes smoothly and on schedule.



Perseroan menerapkan proses kontrol dan monitoring di setiap level, untuk mengetahui setiap kemajuan dari strategi yang dijalankan dan kendala yang dihadapi. Secara rutin Direksi menyelenggarakan rapat mingguan yang dihadiri oleh manajemen untuk memastikan bahwa setiap strategi dan implementasinya telah terlaksana sesuai arahan.

PENCAPAIAN 2023

Tahun 2023 adalah tahun ekspansi. Perseroan terus memperluas jaringan bisnis yang sudah ada dan menambah bisnis dan *brand* baru untuk memperkuat portofolio setiap bisnis vertikal yang dimiliki. Sepanjang tahun 2023, Perseroan membuka 629 gerai baru. Gerai baru tersebut tentu masih membutuhkan dukungan biaya operasional untuk mencapai kinerja penjualan yang optimal dan mendorong pertumbuhan laba bersih.

Perseroan berhasil menjaga konsistensi pertumbuhan dengan capaian penjualan neto sebesar Rp60,1 triliun, naik 21,6% dari Rp49,5 triliun pada tahun 2022. Sejalan dengan peningkatan penjualan, laba kotor tercatat tumbuh 20,3% menjadi Rp6,45 triliun dengan margin laba kotor sebesar 10,7%. Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp826,1 miliar pada tahun 2023.

Pada 8 Agustus 2023, salah satu anak perusahaan Grup Erajaya yaitu PT Sinar Eka Selaras (setelah IPO menjadi PT Sinar Eka Selaras Tbk) yang menaungi bisnis Erajaya Active Lifestyle melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia melalui initial public offering (IPO) dengan *ticker code* ERAL dengan menawarkan 1,037 miliar lembar saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp390.

IPO saham ERAL mendapat sambutan yang positif dari pasar dan mengalami *oversubscribed* sebanyak 56,64 kali. Perseroan berhasil memperoleh dana segar sebesar Rp404,6 miliar yang rencananya akan digunakan untuk ekspansi bisnis baru.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Saat ini Perseroan tidak mengungkapkan target-target keuangan kepada publik mempertimbangkan tingkat kompetisi yang ketat di pasar. Pada tahun 2023, Perseroan berupaya untuk menjaga momentum pertumbuhan meskipun berbagai tantangan eksternal dapat berpotensi menjadi ancaman. Melalui implementasi berbagai strategi inovatif sepanjang tahun 2023, Perseroan dapat meningkatkan penjualan neto sebesar 21,6% dari Rp49,47 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp60,14 triliun.

The Company implements control and monitoring processes at all levels to track the progress of implemented strategies and address any challenges that arise. The Board of Directors holds weekly meetings with management to ensure that each strategy and its implementation are carried out in accordance with the directives.

ACHIEVEMENT IN 2023

The year 2023 was the year of expansion. The Company continuously expanded its existing business network and added new businesses and brands to strengthen the portfolio of each business vertical. In 2023, the Company opened 629 new outlets. These new outlets naturally require operational support to achieve optimal sales performance and drive net profit growth.

The Company successfully maintained consistent growth, with net sales reaching Rp60.1 trillion, up 21.6% from Rp49.5 trillion in 2022. Alongside the increase in sales, gross profit grew by 20.3% to Rp6.45 trillion, with a gross profit margin of 10.7%. Net profit after tax attributable to owner of the parent company amounted to Rp826.1 billion in 2023.

On August 8, 2023, one of Erajaya Group's subholding company, PT Sinar Eka Selaras (after its IPO became PT Sinar Eka Selaras Tbk), which oversees the Erajaya Active Lifestyle business, listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an initial public offering (IPO) with ticker code ERAL, offering 1.037 billion new shares at an offering price of Rp390.

The IPO of ERAL stock received a positive response from the market and was oversubscribed 56.64 times. The Company managed to raise fresh funds amounting to Rp404.6 billion, which are planned to be used for new business expansion.

TARGET VS REALIZATION COMPARISON

Given the competitive nature of the market, the Company does not currently disclose financial targets to the public. In 2023, the Company aimed to maintain its growth momentum despite a number of external challenges that could pose a threat. By implementing various innovative strategies in 2023, the Company increased net sales by 21.6%, from Rp49.47 trillion in 2022 to Rp60.14 trillion.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

PELUANG DAN TANTANGAN

Saat ini permintaan akan produk *smartphone* semakin mengarah ke perangkat yang memiliki fitur, spesifikasi, teknologi yang lebih canggih, serta desain yang futuristik. Hal ini menjadikan tingkat kompetisi antar *brand* semakin ketat dipicu oleh tuntutan konsumen akan produk *smartphone* yang memiliki fitur yang lebih menarik. Erajaya menangkap fenomena ini sebagai peluang untuk memenuhi ekspektasi pelanggan dengan menghadirkan tipe dan seri *smartphone* dengan kapasitas memori internal lebih besar, prosesor lebih cepat andal, fitur lebih canggih, dan lebih *user friendly*.

Dari sisi preferensi belanja, konsumen kembali ke kebiasaan berbelanja *offline*. Konsumen lebih memilih datang ke gerai *offline* resmi untuk menikmati atmosfir gerai, pelayanan yang lebih personal dan respons yang lebih cepat dalam menjawab keingintahuan konsumen, dukungan dari *brand promoter*, pilihan skema pembayaran yang lebih variatif, serta ketersediaan paket-paket promosi termasuk program-program *bundling*. Kondisi ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk terus memperluas jaringan ritel *offline*.

Tantangan lainnya dalam melakukan ekspansi bisnis vertikal adalah menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku pada masing-masing industri. Setiap daerah memiliki regulasi yang berbeda dalam hal bisnis, pajak, dan perizinan. Perseroan harus memahami semua persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku serta memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi semua ketentuan yang berlaku.

Ekspansi bisnis juga membutuhkan alokasi sumber daya manusia. Saat ini akuisisi talenta menjadi tantangan tersendiri karena sejumlah kompetitor juga melakukan rekrutmen untuk mendukung pengembangan usaha. Namun citra, rekam jejak, dan reputasi Grup Erajaya yang sudah dikenal di industrinya menjadi nilai tambah di pasar tenaga kerja.

PROSPEK KE DEPAN

Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2024, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 bisa mencapai 3,1%. Angka tersebut merupakan hasil revisi yang lebih optimistis dibanding proyeksi sebelumnya. IMF menggambarkan proyeksi ekonomi global tahun 2024 dengan istilah "*resilient but slow*". Kenaikan proyeksi pertumbuhan ekonomi global merefleksikan adanya pertumbuhan di China, AS, dan negara-negara berkembang. Tetapi masih ada sejumlah risiko yang bisa mengganggu optimisme pertumbuhan ekonomi tahun 2024, seperti meluasnya konflik geopolitik, cuaca ekstrem dampak El Nino yang bisa mengganggu ketahanan pangan, krisis sektor properti di China yang belum juga usai.

OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

Currently, the demand for smartphones is increasingly shifting towards devices that have more sophisticated features, specifications, technology and futuristic designs. This intensifies the competition among brands, triggered by consumer demands for smartphone products that have more attractive features. Erajaya seized this phenomenon as an opportunity to meet customer expectations by presenting smartphone types and series with larger internal memory capacity, faster, more reliable processors, more sophisticated features and more user friendliness.

In terms of shopping preferences, consumers are returning to conventional shopping habits. Consumers prefer to visit official offline stores because they enjoy the in-store atmosphere, personalized service, prompt responses to inquiries, support from brand promoters, a variety of payment options, and the availability of promotional packages, including bundling programs. This condition is consistent with the Company's strategy of continuously expanding its offline retail network.

Another challenge in expanding the various business vertical is adapting to the regulations applicable in each industry. Each region has different regulations regarding business, taxes, and licensing. The Company must understand all legal requirements and regulations and ensure compliance with all applicable provisions.

Business expansion also requires human capital allocation. Currently, talent acquisition poses its own challenges, as several competitors are also recruiting to support business development. Nonetheless, Erajaya Group's image, track record, and reputation, which are well-known in the industry, add value to the labor market.

FUTURE PROSPECTS

In the January 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO), the International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth in 2024 could reach 3.1%. This figure represents a more optimistic revision compared to previous projections. The IMF described the outlook for global economic growth in 2024 as "*resilient but slow*." The upward revision in the projection reflects growth in China, the US, and developing countries. Nevertheless, there are still several risks that could disrupt the optimism for economic growth in 2024, such as escalating geopolitical conflicts, extreme weather events due to El Nino that could affect food security, and the ongoing crisis in China's property sector.



Dalam perkembangannya, memasuki akhir triwulan I 2024, momentum pemulihan ekonomi global terus berlanjut. Hal ini menguatkan indikasi pertumbuhan ekonomi global pada 2024 akan mencapai 3,0% atau lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi AS tetap kuat ditopang oleh permintaan domestik. India juga tumbuh lebih baik dari perkiraan didukung oleh investasi pemerintah dan swasta. Sementara itu, ekonomi China belum menunjukkan perbaikan yang signifikan meskipun sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya didorong oleh peningkatan stimulus fiskal.

Harga komoditas mulai menunjukkan tren kenaikan disebabkan oleh naiknya biaya logistik dampak ketegangan geopolitik dan ketatnya pasokan akibat faktor cuaca sehingga menahan laju penurunan inflasi global. Suku bunga Fed Funds Rate (FFR) diperkirakan baru menurun pada semester II 2024. Ketidakpastian pasar keuangan global masih tinggi tecermin pada imbal hasil US Treasury yang meningkat dan inflasi yang masih di atas perkiraan pasar. Kondisi ini mendorong berlanjutnya penguatan dolar AS secara global dan meningkatnya tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*.

Bank Dunia dalam laporan East Asia and The Pacific Economic Update edisi Oktober 2023 memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 melambat menjadi 4,9%. Faktor utama perlambatan pertumbuhan adalah turunnya harga komoditas global, serta imbas dari perlambatan ekonomi China. Namun Bank Dunia menilai Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang kuat dan mampu mengatasi tantangan yang ada.

Perkembangan kondisi global memerlukan respons kebijakan pemerintah untuk memitigasi dampak negatif terhadap perekonomian domestik. Pemerintah bersama Bank Indonesia (BI) terus berkoordinasi untuk menjaga stabilitas makroekonomi melalui berbagai kebijakan. Pada bulan Maret 2024, BI mengumumkan keputusan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%. Keputusan tersebut tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didorong oleh permintaan domestik yang baik di konsumsi rumah tangga dan investasi. Realisasi investasi lebih tinggi dari perkiraan, ditopang oleh berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN) di sejumlah daerah dan berkembangnya properti swasta sebagai dampak positif dari insentif pemerintah di sektor properti. Konsumsi rumah tangga tetap terjaga, meskipun perlu terus didorong untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

At the end of the first quarter of 2024, the momentum of the global economic recovery continued. This strengthens indications that global economic growth in 2024 could reach 3.0% or higher. The US economy remains robust, supported by domestic demand. India is also growing better than expected, driven by government and private investment. Meanwhile, the Chinese economy has not shown significant improvement, although it is slightly higher than previous projections due to increased fiscal stimulus.

Commodity prices have started to show an upward trend due to rising logistics costs caused by geopolitical tensions and tight supply due to weather factors, thus slowing the decline in global inflation rates. The Federal Funds Rate (FFR) is expected to decrease only in the second half of 2024. Global financial market uncertainty remains high, as evidenced by increased US Treasury yields and inflation, which is still above market expectations. These conditions continue to strengthen the US dollar globally and increase pressure on the depreciation of exchange rates in emerging markets.

In its October 2023 edition of East Asia and the Pacific Economic Update, the World Bank projected that Indonesia's economic growth in 2024 would slow to 4.9%. The main factors contributing to the slowdown are the decline in global commodity prices and the spillover effects of China's economic slowdown. However, the World Bank believes that Indonesia has strong economic fundamentals and is capable of overcoming these challenges.

The evolving global conditions require government policy responses to mitigate the negative impact on the domestic economy. The government, together with the Central Bank of Indonesia (BI), continues to coordinate to maintain macroeconomic stability through various policies. In March 2024, BI announced its decision to maintain the BI-Rate at 6.00%. This decision remains consistent with the pro-stability monetary policy focus to maintain the stability of the Rupiah exchange rate, as well as the pre-emptive and forward-looking measures to ensure inflation remains controlled within the target range of 2.5±1% in 2024.

Indonesia's economic growth remains strong, fueled by strong domestic demand for household consumption and investment. Investment realization is higher than expected, owing to the ongoing implementation of National Strategic Projects (PSN) in several regions, as well as the growth of private property as a result of government incentives in the property sector. Household consumption remains strong, though efforts are needed to maintain the momentum of national economic growth.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

Sejumlah indikator seperti Indeks Keyakinan Konsumen, Indeks Penjualan Riil, dan PMI Manufaktur yang berada di zona optimis, menunjukkan bahwa permintaan domestik tetap baik. Nilai tukar Rupiah (hingga 19 Maret 2024) relatif stabil dipengaruhi oleh kebijakan stabilisasi yang ditempuh BI. Ke depan, nilai tukar Rupiah diperkirakan stabil dengan kecenderungan menguat, seiring dengan masuknya aliran modal asing didorong oleh persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi Indonesia. Inflasi tetap terjaga dalam kisaran sasaran $2,5\pm 1\%$. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Februari 2024 tercatat sebesar 2,75% (yoy), ditopang oleh inflasi inti yang rendah sebesar 1,68% (yoy) dan inflasi *administered prices* (AP) yang menurun menjadi 1,67% (yoy). Dengan berbagai perkembangan tersebut, BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 akan berada dalam kisaran 4,7-5,5%.

Dengan kondisi politik pasca Pemilu yang kondusif dan makroekonomi yang stabil, pasar *smartphone* Indonesia diperkirakan dapat tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2023 dengan asumsi adanya dukungan transformasi digital yang berkelanjutan dan optimalisasi jaringan 4G di wilayah yang lebih luas.

Penjualan *smartphone* 5G akan meningkat meskipun masih ada kelambatan dalam mengadopsi 5G di segmen konsumen karena keterbatasan frekuensi yang tersedia. Sebaliknya, operator seluler terus meningkatkan 4G dan memperluas layanan Fixed Mobile Convergence (FMC). Sementara itu, regulator mendorong operator seluler untuk melakukan konsolidasi guna mencapai efisiensi pasar dan membuka peluang memperoleh spektrum frekuensi yang memadai untuk menggelar teknologi 5G.

Meski menghadapi lingkungan yang menantang, prospek industri ritel Indonesia cukup optimistis. Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang baik dan faktor demografi memberikan gambaran yang menjanjikan. Selain itu, transformasi digital dan *e-commerce* juga menjadi salah satu faktor pendukung. Revolusi digital telah mendorong pertumbuhan *e-commerce* dan memberikan dampak yang besar pada sektor ritel Indonesia.

Aprindo memproyeksikan industri ritel akan mengalami kenaikan sejak triwulan pertama 2024 didukung oleh peningkatan konsumsi masyarakat terkait penyelenggaraan pemilu, ditambah faktor bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Industri ritel diperkirakan akan tumbuh sekitar 3,7-3,8% pada tahun 2024, naik tipis dari 3,6% pada tahun 2023.

Sementara itu, Gabungan Produsen Makanan dan Minuman (GAPMMI) memproyeksikan industri F&B nasional akan naik 7%. Proyeksi ini antara lain didasarkan pada pertumbuhan kelas menengah yang mencapai sekitar 53 juta jiwa. Kelas

Several indicators, such as the Consumer Confidence Index, Real Sales Index, and Manufacturing PMI in the optimistic zone, indicate that domestic demand remains strong. The Rupiah exchange rate (as of March 19, 2024) is relatively stable, influenced by BI's stabilization policies. Looking ahead, the Rupiah exchange rate is expected to remain stable with a tendency to strengthen, driven by the inflow of foreign capital spurred by positive investor perceptions of Indonesia's economic prospects. Inflation remains controlled within the target range of $2.5\pm 1\%$. The Consumer Price Index (CPI) inflation in February 2024 was recorded at 2.75% (yoy), supported by low core inflation at 1.68% (yoy) and declining administered price inflation at 1.67% (yoy). With these developments, BI projects economic growth in 2024 to be in the range of 4.7-5.5%.

With the conducive post-election political situation and stable macroeconomics, the Indonesian smartphone market is expected to grow better than in 2023, assuming continued support for digital transformation and optimization of 4G networks in wider areas.

Sales of 5G smartphones will increase, although there is still a delay in 5G adoption in the consumer segment due to limited available frequencies. Conversely, mobile operators continue to enhance 4G and expand Fixed Mobile Convergence (FMC) services. Meanwhile, regulators are pushing mobile operators to consolidate for market efficiency and to open opportunities in order to obtain an adequate frequency spectrum for deploying 5G technology.

Despite facing a challenging environment, the prospects for the retail industry in Indonesia remain optimistic. Positive economic growth projections and demographic factors paint a promising outlook. Additionally, digital transformation and *e-commerce* are also supportive factors. The digital revolution has driven *e-commerce* growth and had a significant impact on the Indonesian retail sector.

Aprindo projects that the retail industry will experience an increase starting in the first quarter of 2024, supported by increased consumer spending related to the electoral process, along with the Ramadan and Eid al-Fitr festivities in the second quarter. The retail industry is estimated to grow around 3.7-3.8% in 2024, slightly up from 3.6% in 2023.

Meanwhile, the Indonesian Food & Beverage Association (GAPMMI) projects that the national F&B industry will increase by 7%. This projection is based, among other things, on the growth of the middle class, which has reached



menengah menjadi motor pertumbuhan karena mampu menyumbang separuh dari total konsumsi rumah tangga nasional. Menurut survei, 49,25% populasi Indonesia kebanyakan menghabiskan uang mereka di F&B. Secara demografis, 53,8% mayoritas populasi ini diisi oleh Milenial dan Gen (generasi) Z yang suka mencoba produk dan pengalaman baru.

Menurut laporan Populix yang bertajuk “Tren Makanan dan Minuman Pada Gen Z & Millennial 2022-2023”, Gen Z dan Milenial lebih menyukai membeli makanan di luar, baik secara *online*, *takeaway*, ataupun *dine-in*. Produk kuliner yang paling sering dibeli Gen Z dan Milenial adalah makanan cepat saji (63%), produk siap makan/minum (57%), makanan buatan rumah (33%), produk siap masak (32%), produk beku (31%), *dessert* (29%), produk *freshmade* (20%), dan *healthy food* (19%).

Mengacu pada kondisi makroekonomi yang positif, Perseroan optimis dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2024. Perseroan fokus pada *improvement* dan *optimization* terutama untuk jaringan gerai baru sebagai upaya mengakselerasi pertumbuhan penjualan yang paling optimal. Untuk mendukung tujuan tersebut, Perseroan telah menyiapkan beberapa strategi, termasuk menambah produk dari *brand* dengan kategori harga yang terjangkau (*affordable*) untuk memenuhi permintaan pelanggan terutama pada gerai-gerai di luar mal (*street level*), serta menambah portofolio produk yang diminati pelanggan.

Perseroan melihat adanya perkembangan yang pesat dalam preferensi dan gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan fokus pada pengembangan bisnis yang memiliki potensi jangka panjang, seperti *fashion lifestyle*, *consumer electronic goods*, supermarket, dan bisnis vertikal lainnya. Perseroan akan terus membangun jaringan ritel dan menghadirkan berbagai *brand* baru yang memiliki potensi kuat di pasar. Dengan jaringan ritel yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat meningkatkan pangsa pasar dan memperkokoh citra Perseroan sebagai *the largest lifestyle smart retailer*.

MEMPERKUAT KOMITMEN UNTUK TATA KELOLA TERBAIK

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* (GCG) di seluruh lini bisnis. Dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis, Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Demi memaksimalkan berjalannya prinsip akuntabilitas, Direksi memiliki komite khusus untuk mendukung kinerja Direksi, yang terdiri dari Komite Komersial (Commercial

approximately 53 million people. The middle class serves as the engine of growth because it contributes half of the total national household consumption. According to surveys, 49.25% of the Indonesian population mostly spends their money on F&B. Demographically, 53.8% of this population is predominantly composed of millennials and Gen Z, who enjoy trying new products and experiences.

According to the Populix report titled “Food and Beverage Trends in Gen Z & Millennial 2022-2023,” Gen Z and Millennials prefer to order food, whether online, takeaway, or dine-in. The culinary products most frequently ordered by Gen Z and Millennials are fast food (63%), ready-to-eat/drink products (57%), homemade food (33%), ready-to-cook products (32%), frozen products (31%), desserts (29%), fresh-made products (20%), and healthy food (19%).

Referring to the positive macroeconomic conditions, the Company is optimistic about achieving better performance growth in 2024. The Company focuses on improvement and optimization, particularly for new store networks, as efforts to accelerate optimal sales growth. To support this goal, the Company has prepared several strategies, including adding products from affordable-priced brands to meet customer demand, mainly at non-mall outlets (street level), and expanding the portfolio of products that customers prefer.

The Company sees rapid developments in consumer preferences and lifestyles. Hence, the Company focuses on developing businesses with long-term potential, such as fashion lifestyles, consumer electronic goods, supermarket, and other vertical businesses. The Company will continue to build retail networks and introduce various new brands with strong potential in the market. With a strengthened retail network, the Company is optimistic about increasing market share and solidifying its image as the largest lifestyle smart retailer.

STRENGTHENING COMMITMENT FOR GCG BEST PRACTICES

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and all Company employees are committed to implementing good corporate governance (GCG) principles across all business lines. The Company adheres to the principles of transparency and accountability in all of its business decisions.

To maximize the implementation of accountability principles, the Board of Directors established special committees to support its performance, including the Commercial Committee



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

Committee/CC) dan Komite Pengembangan Usaha Baru (Investment Committee/IC) yang bertugas mengawasi dan memberi forum dalam proses pengambilan keputusan pada setiap aktivitas operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah memperkuat sistem pengawasan internal, memperbaiki pelaporan keuangan, dan meningkatkan komunikasi dengan para pemegang saham serta pihak-pihak terkait lainnya. Dengan sistem pengawasan internal dan konsistensi Direksi untuk menerapkan kebijakan dan peraturan sesuai *best practice* yang berlaku di Industri, Perseroan meyakini bahwa proses pengambilan keputusan akan lebih holistik dan seimbang sejalan dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

Perseroan juga mengadopsi kebijakan yang lebih ketat terkait etika bisnis dan integritas. Hal ini termasuk penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang lebih relevan untuk seluruh karyawan dan manajemen, serta memperkuat prosedur pengaduan untuk memastikan bahwa pelanggaran etika atau praktik-praktik yang tidak bermoral dapat segera diidentifikasi dan ditangani.

Perseroan akan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, serta memperkuat posisi kami sebagai korporasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di pasar.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPS sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2023 menyetujui mengangkat Ibu Elly sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan Direksi Perseroan lainnya yaitu hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.
2. RUPS Luar Biasa tanggal 6 September 2023 menyetujui mengangkat Ibu Mitchella Ardy Hady Wijaya dan Bapak Keith Ardy Hady Wijaya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan Direksi Perseroan lainnya yaitu hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

(CC) and Investment Committee (IC), which oversee and provide a forum for decision-making in every operational activity of the Company.

Furthermore, the Company has improved its internal supervision system, financial reporting, and communication with shareholders and other relevant parties. With an internal supervision system in place and the Board of Directors consistently implementing policies and regulations in accordance with industry best practices, the Company believes that the decision-making process will be more holistic and balanced, in line with the Company's policies.

The Company also adopts stricter policies regarding business ethics and integrity. This includes implementing a more relevant Code of Conduct for all employees and the management, as well as strengthening complaint procedures to ensure that ethical violations or unethical practices can be promptly identified and addressed.

The Company will continue to continuously enhance the quality of GCG implementation in order to increase value for all stakeholders and to strengthen our position as a responsible and sustainable corporation in the market.

CHANGE IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the composition of the Company's Board of Directors changed based on the following GMS resolutions:

1. The Annual GMS on 30 June 2023, approved the appointment of Mrs. Elly as Director of the Company starting from the closing date of the Meeting until the end of the other term of office of the Board of Directors of the Company, namely until the closing of the Company's Annual GMS for the financial year 2026 to be held in 2027 by taking into account Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time.
2. The Extraordinary GMS on 6 September 2023, approved the appointment of Ms. Mitchella Ardy Hady Wijaya and Mr. Keith Ardy Hady Wijaya as Director of the Company starting from the closing date of the Meeting until the end of the other term of office of the Company's Board of Directors, namely until the closing of the Company's Annual GMS for the financial year 2026 to be held in 2027 by taking into account Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time.



Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as per 31 December 2023, is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position |
|----------------------------|--|
| Budiarto Halim | Direktur Utama President Director |
| Hasan Aula | Wakil Direktur Utama Vice President Director |
| Joy Wahjudi | Wakil Direktur Utama Vice President Director |
| Sintawati Halim | Direktur Director |
| Djohan Sutanto | Direktur Director |
| Sim Chee Ping | Direktur Director |
| Jong Woon Kim | Direktur Director |
| Elly | Direktur Director |
| Mitchella Ardy Hady Wijaya | Direktur Director |
| Keith Ardy Hady Wijaya | Direktur Director |

APRESIASI

Mewakili Direksi, perkenankanlah saya mengungkapkan rasa terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, dan dukungan atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun 2023. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan kerja sama tim yang baik, penuh dedikasi dan integritas sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, allow me to express our sincere gratitude to the shareholders and all stakeholders for their trust in and support for the Company. I would also like to express our thanks to the Board of Commissioners, who have provided advice, direction, and support for various important Company decisions in 2023. I extend my highest appreciation to all members of the Company who have demonstrated excellent teamwork, dedication, and integrity, enabling the Company to overcome various challenges. We hope that the Company will continue to provide optimal benefits to shareholders, employees, and all stakeholders.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Budiarto Halim
Direktur Utama
President Director

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



1 Djohan Sutanto

DIREKTUR
DIRECTOR

2 Elly

DIREKTUR
DIRECTOR

3 Budiarto Halim

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

4 Jong Woon Kim

DIREKTUR
DIRECTOR

5 Joy Wahjudi

WAKIL DIREKTUR UTAMA
VICE PRESIDENT DIRECTOR



6 Mitchella Ardy Hady Wijaya

DIREKTUR
DIRECTOR

7 Hasan Aula

WAKIL DIREKTUR UTAMA
VICE PRESIDENT DIRECTOR

8 Keith Ardy Hady Wijaya

DIREKTUR
DIRECTOR

9 Sim Chee Ping

DIREKTUR
DIRECTOR

10 Sintawati Halim

DIREKTUR
DIRECTOR



PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

MANAGEMENT'S STATEMENT FOR THE 2023 ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023 PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2023 ANNUAL REPORT OF PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK

We, the undersigned below declare that all information contained in the 2023 annual report of PT Erajaya Swasembada Tbk is complete, and take full responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Ardy Hady Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Richard Halim Kusuma
Komisaris
Commissioner

Lim Bing Tjay
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Andreas Harun Djumadi
Komisaris
Commissioner

I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DIREKSI

Board of Directors

Budiarto Halim
Direktur Utama
President Director

Hasan Aula
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Joy Wahjudi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Sintawati Halim
Direktur
Director

Sim Chee Ping
Direktur
Director

Djohan Sutanto
Direktur
Director

Jong Woon Kim
Direktur
Director

Elly
Direktur
Director

Mitchella Ardy Hady Wijaya
Direktur
Director

Keith Ardy Hady Wijaya
Direktur
Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK

LAPORAN TAHUNAN 2023

The logo for PT Erajaya Swasembada Tbk, featuring a stylized white graphic above the word "erajaya" in a lowercase, sans-serif font.

SEKILAS TENTANG ERAJAYA

ERAJAYA
AT A GLANCE





“Saat ini Erajaya menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, subscriber identity module card (SIM Card), voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, perangkat Internet of Things (IoT), penjualan voucher Google Play, serta menawarkan layanan produk Value Added Services, seperti layanan perlindungan ponsel melalui produk TecProtec dan juga layanan pembiayaan ponsel yang bekerja sama dengan perusahaan *multifinance* terkemuka di Indonesia. Erajaya telah tumbuh menjadi perusahaan yang terbesar dan terpercaya di industrinya di Indonesia.”

“Currently, Erajaya engages in the distribution and retail of mobile telecommunication devices, such as mobile phones and tablets, subscriber identity module card (SIM Card), mobile network operator voucher top-up, accessories, Internet of Things (IoT) devices and Google Play Card voucher. In addition, the Company also offers Value Added Services, such as mobile phones protection services through TecProtec and handset leasing service in collaboration with credible multifinance companies in Indonesia. Erajaya has grown as the largest and most trusted companies in its industry in Indonesia.”



PT Erajaya Swasembada Tbk (“Erajaya” atau “Perseroan”) didirikan dengan nama PT Erajaya Swasembada berdasarkan Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 8 Oktober 1996 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, SH, Notaris di Sukabumi. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C2-1270.HT.01.01.TH.97 tanggal 24 Februari 1997 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2016 pada Berita Negara Republik Indonesia No.41, tanggal 23 Mei 1997.

Perseroan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Jakarta dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 03 tanggal 4 Juli 2022 yang dibuat di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

PT Erajaya Swasembada Tbk (“Erajaya” or the “Company”) was established under the name PT Erajaya Swasembada based on the Deed of Establishment Number 7 dated October 8, 1996 made before Myra Yuwono, SH, Notary in Sukabumi. The Deed of Establishment has obtained approval from the Minister of Justice based on Decree No.C2-1270.HT.01.01.TH.97 dated February 24, 1997 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2016 in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.41, dated May 23, 1997.

The Company and its subsidiaries were established and operate their business activities primarily in Indonesia. The Company’s Head Office is located at Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Jakarta and it commenced commercial operations in 2000.

The Company’s Articles of Association have gone through several amendments, most recently by Deed Number 03 dated July 4, 2022, made before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

“Seiring dengan pengembangan usaha yang membutuhkan permodalan yang lebih kuat, pada tanggal 14 Desember 2011 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 920.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan aksi korporasi tersebut, Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan kode saham “ERAA.”

“Along with business development that requires stronger capital, on December 14, 2011, the Company conducted an Initial Public Offering of 920,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,000 per share on the Indonesia Stock Exchange. With this corporate action, the Company officially became a public company with the ticker ERAA.”

Berbekal pengalaman lebih dari 25 tahun di industrinya, saat ini Erajaya Group dikenal sebagai salah satu perusahaan yang paling terpercaya dalam usahanya di Indonesia dan memiliki pangsa pasar serta jaringan mitra yang luas.

Hingga akhir 2023, Erajaya Group telah membangun kemitraan strategis dengan berbagai merek ternama, meliputi Apple, Asus, DJI, Garmin, Google, GoPro, Huawei, Infinix, Nokia, Oppo, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi, dan lain-lain. Erajaya Group juga menjalin kerja sama dengan operator jaringan selular terkemuka di Indonesia untuk mendistribusikan produk mereka.

Having more than 25 years of experience in the industry, currently Erajaya Group is known as one of the most trusted companies in its business in Indonesia with the wide market share and partner network.

Up to the end of 2023, Erajaya Group has established strategic partnerships with various well-known brands, including Apple, Asus, DJI, Garmin, Google, GoPro, Huawei, Infinix, Nokia, Oppo, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi, and others. Erajaya Group also cooperates with leading cellular network operators in Indonesia to distribute their products.



Selain memperkuat strategi kemitraan, Perseroan juga menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada pelanggan (customer-centric) dengan secara aktif melebarkan lini bisnis melalui pembukaan vertikal-vertikal baru, seperti Erajaya Digital yang berfokus terhadap produk 3C (Communication, Computers, dan Consumer Electronics); Erajaya Beauty & Wellness yang berfokus terhadap produk dan layanan kesehatan dan kecantikan; Erajaya Active Lifestyle, yang berfokus pada produk dan aksesoris yang berhubungan dengan lifestyle pelanggan melalui beragam produk seperti IoT, aksesoris, sport fashion apparel, dan lainnya; dan Erajaya Food & Nourishment, yang berfokus terhadap produk di bisnis Food, Beverages, & Supermarket.

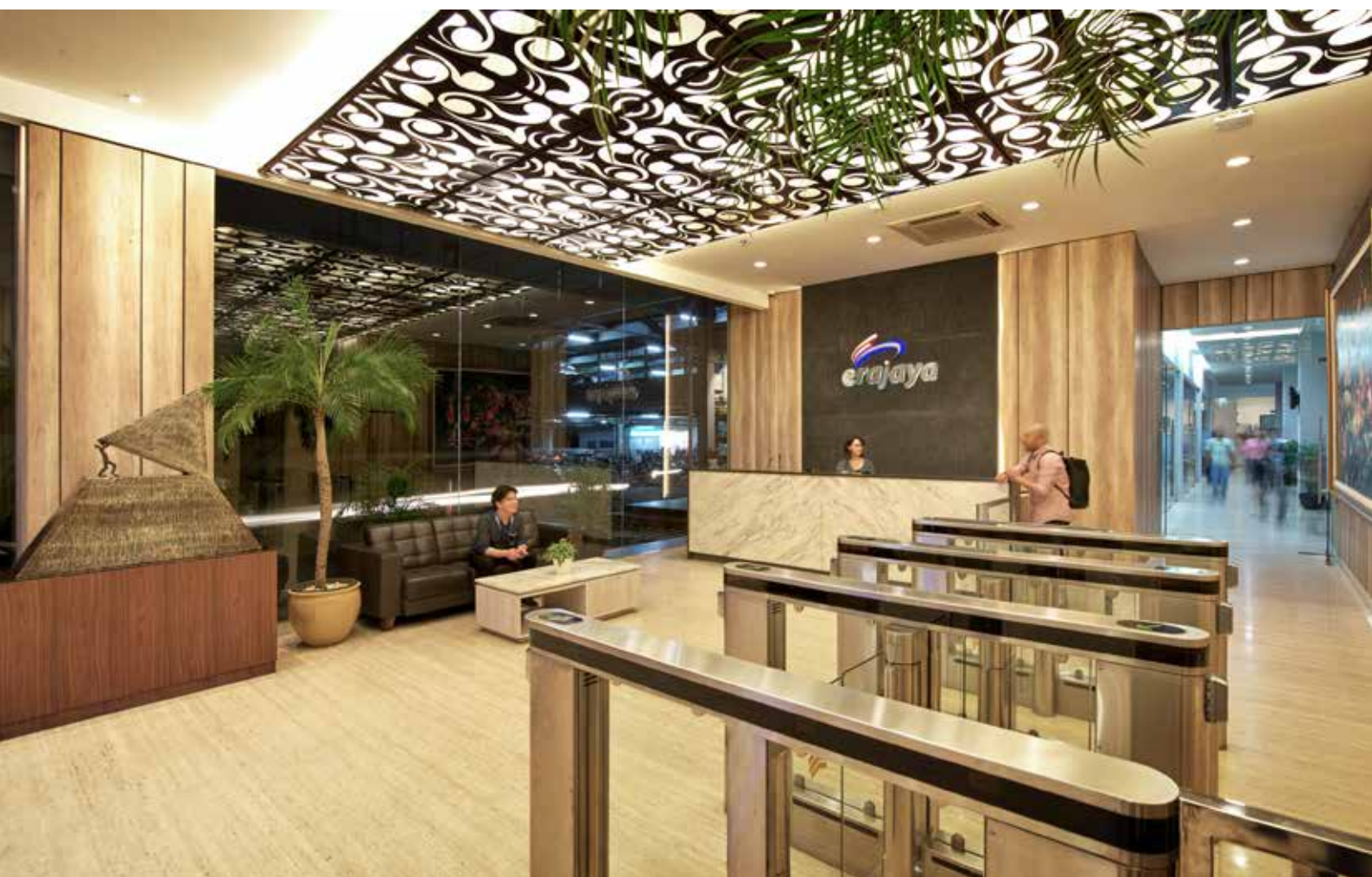
Perseroan juga memiliki sejumlah layanan inovatif untuk menghadirkan customer experience terbaik seperti Mobile Selling dan EraXpress yang merupakan layanan home delivery service langsung dari toko terdekat sehingga konsumen bisa menerima produk pesannya dengan cepat.

Perseroan juga memiliki layanan omnichannel yang menggabungkan pengalaman berbelanja offline dan online secara seamless untuk pengalaman berbelanja yang lebih baik, seperti layanan "Click N' Pickup" di mana pelanggan menyelesaikan transaksinya secara online dan bisa memilih gerai ritel yang dituju untuk pengambilan produk secara langsung.

In addition to strengthening the partnership strategy, the Company also implements a customer-centric business strategy by actively expanding its business lines through the opening of new verticals, such as Erajaya Digital which focuses on 3C products (Communication, Computers, and Consumer Electronics); Erajaya Beauty & Wellness, which focuses on health and beauty products and services; Erajaya Active Lifestyle, which focuses on products and accessories related to customer's lifestyle through various products such as IoT, accessories, sports fashion apparel, and others; and Erajaya Food & Nourishment, which focuses on products in the Food, Beverages, & Groceries business.

The company also has a variety of innovative services to provide the best customer experience such as Mobile Selling and EraXpress which are home delivery services directly from the nearest store allowing consumers to receive their ordered products quickly.

The company also has omnichannel services that combine offline and online shopping experiences seamlessly for a better shopping experience, such as the "Click N' Pickup" service where after customers complete their transactions online, they can choose the intended retail outlet to pick up the product directly.





IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN
company name

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK

TANGGAL PENDIRIAN
date of establishment

8 Oktober 1996
October 8, 1996

**DASAR HUKUM
PENDIRIAN**
legal basis of establishment

Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 8 Oktober 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi, yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2016 pada Berita Negara Republik Indonesia No.41 tanggal 23 Mei 1997.

Deed of Establishment Number 7, dated October 8, 1996, made before Myra Yuwono, S.H., Notary in Sukabumi, which has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2016 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No.41 dated May 23, 1997.

BIDANG USAHA
line of business

Importir, Peritel & Distribusi Perangkat Telekomunikasi
Importer, Retailer & Distribution of Telecommunication Equipment

IZIN USAHA
business license

- Pedagang Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL.
Wholesaler of Various Goods and Other Home Appliances YTDL.
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya
Wholesale trade of Machinery, Equipment, and Other Equipment
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
Wholesale Trade of Telecommunications Equipment.
- Jasa Sertifikasi
Certification Services

MODAL DASAR
authorized capital

Rp3.900.000.000.000

**MODAL DITEMPATKAN
& DISETOR**
issued and paid-up capital

Rp1.595.000.000.000

KEPEMILIKAN SAHAM
Per 31 Desember 2023
share ownership as of
As of December 31, 2023

- PT Eralink International **(54,51%)**
- Saham Treasuri | Treasury Stock **(1,05%)**
- Publik | Public*) **(44,44%)**

*) Masing-masing kepemilikan di bawah | Each ownership below 5%



PENCATATAN SAHAM
stock listing

Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011
Indonesia Stock Exchange on December 14, 2011

KODE SAHAM
ticker code

ERAA

JUMLAH KARYAWAN
Per 31 Desember 2023
number of employees
As of December 31, 2023

5.675 Karyawan | Employees

ALAMAT KANTOR
PUSAT [POJK C.2]
address of head office

Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

KONTAK | CONTACTS
T. +62-21 690 5788
F. +62-21 690 5789

SITUS WEB
website

www.erajaya.com

PELAYANAN
PELANGGAN
customer service

T. +62-21 690 5788
F. +62-21 690 5789
www.erajaya.com/contact-us
customercare@erajaya.com

SEKRETARIS
PERUSAHAAN
corporate secretary

Amelia Allen
E-mail: dl-corsec@erajaya.com and investor.relations@erajaya.com

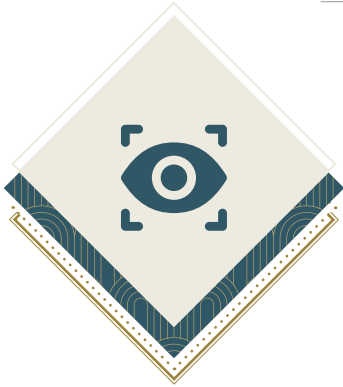
KEANGGOTAAN DALAM
ASOSIASI [POJK C.5]
association membership

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association
- Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI)
Indonesian Mobile Phone Association
- Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)
Indonesian Retail & Tenant Association



VISI & MISI PERUSAHAAN [POJK C.1]

COMPANY VISION AND MISSION



VISI VISION

Menyediakan perangkat bergerak dan solusi untuk meningkatkan kualitas dan gaya hidup

To provide mobility products and solutions to improve the quality of life and lifestyle



MISI MISSION

Menjadi perusahaan terdepan di bidang distribusi dan ritel yang memiliki akses langsung kepada konsumen dan pengecer secara terintegrasi, yang menyediakan rangkaian lengkap perangkat bergerak dan solusi

Becoming a leading distribution and retail company with integrated direct access to consumers and retailers that offer a complete range of mobility products & solutions



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

COMPANY CORE VALUES

INNOVATION

Berpikir strategis

Strategic thinking

EXCELLENT CUSTOMER SERVICE

Menghargai, bekerja sama dan lingkungan yang baik

Reliable partner, quality-oriented and achievement-oriented

DIGITAL

Kesadaran akan teknologi

Technology savvy



LEADERSHIP

Kepemimpinan yang strategis, kemampuan memimpin orang lain dan kemampuan mengembangkan orang lain

Strategic leadership, leading others and developing others

AGILITY

Ketangkasan dalam berkreasi

Creative agility



BIDANG USAHA [POJK C.4]

LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, bidang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan besar, meliputi:
 - a. Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya,
 - b. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi,
 - c. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer,
 - d. Perdagangan besar piranti lunak,
 - e. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya,
 - f. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak,
 - g. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga,
 - h. Perdagangan besar suku cadang elektronik,
 - i. Perdagangan besar mesin kantor dan industri-industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya.
2. Aktivitas dan jasa, meliputi:
 - a. Jasa multimedia lainnya,
 - b. Aktivitas telekomunikasi lainnya - yang tidak termasuk dalam lainnya (YTDL),
 - c. Jasa sertifikasi,
 - d. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel,
 - e. Jasa sistem komunikasi data,
 - f. Jasa internet telepon untuk keperluan publik (ITKP),
 - g. Jasa konten SMS premium,
 - h. Aktivitas jasa informasi lainnya YTDL,
 - i. Aktivitas penunjang angkutan lainnya YTDL.
3. Industri, meliputi:
 - a. Industri komputer dan/atau perakitan komputer,
 - b. Industri perlengkapan komputer,
 - c. Industri peralatan telepon dan faksimili,
 - d. Industri peralatan komunikasi tanpa kabel (wireless),
 - e. Industri peralatan komunikasi lainnya,
 - f. Industri peralatan audio dan video elektronik lainnya,
 - g. Industri alat ukur dan alat uji elektronik.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with article 3 of the most recent Articles of Association, the Company's line of business is as follows:

1. Wholesale, including:
 - a. Wholesale of various and other household goods and supplies,
 - b. Wholesale of telecommunication equipment,
 - c. Wholesale of computers and computer equipment,
 - d. Wholesale of software,
 - e. Wholesale of machinery, equipment and other supplies,
 - f. Wholesale on a fee or contract basis,
 - g. Wholesale of household appliances and supplies,
 - h. Wholesale of electronic parts,
 - i. Wholesale of office and processing industries machinery, spare parts and equipment.
2. Activities and services, including:
 - a. Other multimedia services,
 - b. Other telecommunications activities - which are not included in the other (YTDL),
 - c. Certification services,
 - d. Cable telecommunication activity,
 - e. Data communication system services,
 - f. Telephone internet services for public purposes (ITKP),
 - g. Premium SMS content services,
 - h. Other information service activities YTDL,
 - i. Other transportation support activities YTDL.
3. Industry, including:
 - a. Computer industry and/or computer assembly,
 - b. Computer equipment industry,
 - c. Telephone and facsimile equipment industry,
 - d. Wireless communication equipment industry,
 - e. Other communications equipment industry,
 - f. Manufacture of other electronic audio and video equipment,
 - g. Electronic measuring instruments and test equipment industry.



KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Perdagangan besar, meliputi:
 - a. Perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak.
 - b. Perdagangan besar alat olahraga.
2. Aktivitas dan jasa, meliputi:
 - a. Jasa multimedia lainnya.
 - b. Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL.
 - c. Jasa sertifikasi.
 - d. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel.
 - e. Jasa sistem komunikasi data.
 - f. Jasa internet telepon untuk keperluan publik (ITKP).
 - g. Jasa konten SMS premium.
 - h. Aktivitas jasa informasi lainnya YTDL.
 - i. Aktivitas penunjang angkutan lainnya YTDL.
3. Industri, meliputi:
 - a. Industri komputer dan/atau perakitan komputer.
 - b. Industri perlengkapan komputer.
 - c. Industri peralatan telepon dan faksimili.
 - d. Industri peralatan komunikasi tanpa kabel (wireless).
 - e. Industri peralatan komunikasi lainnya.
 - f. Industri peralatan audio dan video elektronik lainnya.
 - g. Industri alat ukur dan alat uji elektronik.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Perseroan menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, Subscriber Identity Module Card (SIM Card), voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, perangkat Internet of Things (IoT), penjualan voucher Google Play, serta menawarkan layanan produk Value Added Services, seperti layanan perlindungan ponsel melalui produk TecProtec dan juga layanan pembiayaan ponsel yang bekerja sama dengan perusahaan *multifinance* terkemuka di Indonesia.

Perseroan juga melebarkan lini bisnis melalui pembukaan vertikal-vertikal baru, seperti Erajaya Digital yang berfokus terhadap produk 3C (Communication, Computers, dan Consumer Electronics); Erajaya Beauty & Wellness yang berfokus terhadap produk dan layanan kesehatan dan kecantikan; Erajaya Active Lifestyle, yang berfokus pada produk dan aksesoris yang berhubungan dengan lifestyle pelanggan melalui beragam produk seperti IoT, aksesoris, sport fashion apparel, dan lainnya; dan Erajaya Food & Nourishment, yang berfokus terhadap produk di bisnis Food, Beverages, & Supermarket.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

1. Wholesale trade, including:
 - a. Wholesale of children's games and toys.
 - b. Wholesale of sport equipment.
2. Activities and services, including:
 - a. Other multimedia services.
 - b. Other telecommunications activities YTDL.
 - c. Certification services.
 - d. Cable telecommunication activity.
 - e. Data communication system services.
 - f. Telephone internet service for public purposes (ITKP).
 - g. Premium SMS content service.
 - h. Other information service activities YTDL.
 - i. Other transportation support activities YTDL.
3. Industry, including:
 - a. Computer industry and/or computer assembly.
 - b. Computer equipment industry.
 - c. Telephone and facsimile equipment industry.
 - d. Wireless communication equipment industry.
 - e. Other communications equipment industry.
 - f. Manufacture of other electronic audio and video equipment.
 - g. Electronic measuring instruments and test equipment industry.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company carries out business activities of importing, distributing and retailing of cellular telecommunication devices, such as cellular phones and tablets, Subscriber Identity Module Card (SIM Card), cellular network operator top-up vouchers, accessories, Internet of Things (IoT) devices, sales of Google Play top-up vouchers, as well as offering Value Added Services product services, such as mobile phone protection services through TecProtec products as well as mobile phone financing services in collaboration with leading multi-finance companies in Indonesia.

the Company also expanding its business lines through the opening of new verticals, such as Erajaya Digital which focuses on 3C products (Communication, Computers, and Consumer Electronics); Erajaya Beauty & Wellness, which focuses on health and beauty products and services; Erajaya Active Lifestyle, which focuses on products and accessories related to customer's lifestyle through various products such as IoT, accessories, sports fashion apparel, and others; and Erajaya Food & Nourishment, which focuses on products in the Food, Beverages, & Groceries business.



PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Saat ini Erajaya Group menawarkan sejumlah produk dan jasa, yaitu:

A. RITEL

1. Penyedia produk handset dan Internet of Things (IoT) melalui gerai Switch, Urban Republic, dan Samsug di Malaysia yang dipasarkan melalui entitas anak; CG Computers Sdn Bhd.
2. Produk Apple (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, dan Apple TV), software, aksesoris dan perlengkapan lain, yang dipasarkan oleh PT Data Citra Mandiri (DCM).
3. Penjualan brand Xiaomi melalui gerai Mi zone dan Mi Store di Singapura, yang dioperasikan oleh Era International Network Pte. Ltd.
4. Perangkat telekomunikasi dan aksesoris yang dipasarkan secara ritel di Indonesia melalui PT Erafone Artha Retailindo (Erafone).
5. Penjualan produk telekomunikasi selular secara *online* yang dioperasikan oleh Erafone Dotcom.
6. Menjual, mendistribusikan, dan memasarkan produk Singtel di Singapura melalui Erajaya Swasembada Pte. Ltd. bekerja sama dengan Singtel.
7. Memberikan pelayanan istimewa melalui pelayanan terintegrasi Erajaya Group (Erafone, iBox, dan Urban Republic) di Eraspace.
8. Ritel aksesoris dan IoT melalui gerai Urban Republic, DJI, dan Garmin yang dioperasikan oleh entitas anak; PT Mitra Internasional Indonesia.
9. Ritel perangkat telekomunikasi dan aksesoris di Indonesia yang khusus untuk berbagai produk Samsung melalui PT Nusa Abadi Sukses Artha.
10. Ritel produk perawatan kulit dan kecantikan di Indonesia melalui The Face Shop yang dikelola oleh PT Nusa Gemilang Abadi.
11. Ritel bisnis elektronik konsumen melalui toko Erablue yang dikelola oleh PT Erablue Elektronik.
12. Ritel bisnis fashion yang berfokus pada penjualan produk beberapa brand active outdoor apparels melalui toko JD Sports di Indonesia yang dikelola oleh PT JDSports Fashion Indonesia.
13. Bisnis ritel yang berfokus pada penjualan produk active outdoor apparels brand ASICS di Indonesia melalui PT Era Aktif Indonesia.
14. Ritel bisnis café bakery brand Paris Baguette di Indonesia melalui PT Era Boga Patiserindo.
15. Bisnis ritel yang berfokus pada grocery store melalui toko Grand Lucky di Indonesia melalui PT Mitra Belanja Anda.
16. Bisnis ritel yang berfokus pada penjualan produk beberapa brand kesehatan apotek Wellings di Indonesia melalui PT Era Farma Indonesia.

PRODUCT AND/OR SERVICES

Currently, Erajaya Group offers a number of products and services, namely:

A. RETAIL

1. Provider of handset and Internet of Things (IoT) products through Switch, Urban Republic and Samsug outlets in Malaysia that are marketed through subsidiaries; CG Computers Sdn Bhd.
2. Apple products (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, and Apple TV), software, accessories, and other equipment, that are marketed by PT Data Citra Mandiri (DCM).
3. Sales of Xiaomi brand through Mi zone and Mi Store outlets in Singapore, that are operated by Era International Network Pte. Ltd.
4. Retail telecommunications equipment and accessories that are marketed in Indonesia through PT Erafone Artha Retailindo (Erafone).
5. Online sales of cellular telecommunications products operated by Erafone Dotcom.
6. Selling, distributing, and marketing Singtel products in Singapore through Erajaya Swasembada Pte. Ltd. in collaboration with Singtel.
7. Providing special services through Erajaya Group (Erafone, iBox, and Urban Republic) integrated services at Eraspace.
8. Retail of accessories and IoT through Urban Republic, DJI and Garmin outlets operated by subsidiaries; PT Mitra Internasional Indonesia.
9. Retail of telecommunications equipment and accessories in Indonesia, specifically for various Samsung products through PT Nusa Abadi Sukses Artha.
10. Retail of skin care and beauty products in Indonesia through The Face Shop managed by PT Nusa Gemilang Abadi.
11. Retail of consumer electronics business through Erablue stores managed by PT Erablue Elektronik.
12. Retail of fashion business focused on selling several active outdoor apparel brand products through JD Sports stores in Indonesia managed by PT JDSports Fashion Indonesia.
13. Retail business focused on selling active outdoor apparels products of ASICS brand in Indonesia through PT Era Active Indonesia.
14. Retail café bakery business of Paris Baguette brand in Indonesia through PT Era Boga Patiserindo.
15. Retail business focused on grocery store of Grand Lucky in Indonesia through PT Mitra Belanja Anda.
16. Retail business focused on selling Wellings pharmacy health brand products in Indonesia through PT Era Farma Indonesia.



17. Ritel bisnis lifestyle yang berfokus untuk produk selam di Indonesia melalui PT Sinar Era Aktif.
18. Ritel peralatan golf dengan brand MST GOLF dan mengoperasikan pusat golf indoor dengan brand MST GOLF ARENA melalui PT MST GOLF Indonesia.
19. Ritel pakaian wanita dan kebutuhan fashion produk brand 61TY81GTH melalui PT Era Gaya Indonesia.

B. DISTRIBUSI

1. Distribusi aksesoris perangkat telekomunikasi di Indonesia melalui entitas afiliasi; PT Citra Anugrah Sukses Abadi.
2. Authorized distributor aksesoris perangkat telekomunikasi sekaligus sebagai distributor smartphone di Malaysia, melalui Era International Network Sdn. Bhd. (EIN Malaysia).
3. Menjual, mendistribusikan dan memasarkan produk Indosat Ooredoo melalui jaringan distribusi MMS di wilayah pemasaran yang ditentukan oleh Indosat Ooredoo, melalui entitas anak; PT Multi Media Selular (MMS).
4. Penyediaan akses “electronic gateway” untuk voucher elektronik dari berbagai macam perusahaan seperti operator telekomunikasi, PLN, dan permainan online, yang dioperasikan oleh PT Perkasa Prima Sentosa (PPS).
5. Distribusi perangkat telekomunikasi merek Apple di Indonesia, melalui PT Sinar Eka Selaras (SES).
6. Distribusi peralatan medis yang dikelola oleh Surya Andra Medicalindo, anak usaha PT Era Prima Indonesia (anak usaha Perseroan).
7. Distribusi perangkat telekomunikasi di Indonesia sebagai mitra strategis beberapa prinsipal merek perangkat telekomunikasi dan produk-produk operator jaringan terkemuka di Indonesia, dikelola oleh PT Teletama Artha Mandiri (TAM).
8. Distribusi peralatan medis melalui PT Urogen Advanced Solutions, entitas anak PT Era Prima Indonesia (entitas anak Perseroan).
9. Distribusi fashion yang berfokus pada penjualan produk beberapa brand active outdoor apparels di toko JD Sports di Indonesia melalui PT JDSports Distribution.
10. Distribusi peralatan medis melalui PT Surya Andra Medicalindo, entitas anak PT Nusantara Prima Sukses Artha (entitas anak Perseroan).
11. Distribusi yang berfokus pada penjualan produk beberapa brand kesehatan melalui apotek Wellings di Indonesia yang dikelola oleh PT Era Caring Indonesia.
12. Distribusi peralatan dan aksesoris golf melalui MST GOLF Indonesia.

17. Retail lifestyle business focused on diving products in Indonesia through PT Sinar Era Active.
18. Retail of golf club and accessories under the MST GOLF brand and operates indoor golf centers under the MST GOLF ARENA brand through PT MST GOLF Indonesia.
19. Retail of women’s clothing and fashion needs under brand 61TY81GTH products through PT Era Gaya Indonesia.

B. DISTRIBUTION

1. Distribution of telecommunication equipment accessories in Indonesia through affiliated entity; PT Citra Anugrah Sukses Abadi.
2. Authorized distributor of telecommunication equipment accessories as well as smartphone distributor in Malaysia, through Era International Network Sdn. Bhd. (EIN Malaysia).
3. Selling, distributing and marketing of Indosat Ooredoo products through the MMS distribution network in the marketing areas determined by Indosat Ooredoo, through subsidiary, PT Multi Media Selular (MMS).
4. Provision of “electronic gateway” access for electronic vouchers from various companies, such as telecommunication operators, PLN, and online games, operated by PT Perkasa Prima Sentosa (PPS).
5. Distribution of Apple brand telecommunications equipment in Indonesia, through PT Sinar Eka Selaras (SES).
6. Distribution of medical equipment managed by Surya Andra Medicalindo, a subsidiary of PT Era Prima Indonesia (Subsidiary of the Company).
7. Distribution of telecommunications equipment in Indonesia as a strategic partner of several principal brands of telecommunications equipment and products of leading network operators in Indonesia, managed by PT Teletama Artha Mandiri (TAM).
8. Distribution of medical equipment through PT Urogen Advanced Solutions, a subsidiary of PT Era Prima Indonesia (a subsidiary of the Company).
9. Fashion distribution focused on selling several brands products of active outdoor apparels at JD Sports stores in Indonesia through PT JDSports Distribution.
10. Distribution of medical devices through PT Surya Andra Medicalindo, a subsidiary of PT Nusantara Prima Sukses Artha (a subsidiary of the Company).
11. Distribution focused on selling several health brand products through Wellings pharmacies in Indonesia managed by PT Era Caring Indonesia.
12. Distribution of golf equipments and accessories through MST GOLF Indonesia.



C. VALUE ADDED SERVICES

1. Jasa proteksi untuk produk handset melalui produk TecProtec yang dikelola oleh entitas anak; PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia.
2. Penyediaan konsultasi manajemen, teknologi dan jasa outsourcing di Indonesia. Termasuk juga menawarkan integrasi ERP, Supply Chain Management dan POS sistem yang sesuai dengan standar industri, pelatihan-pelatihan terbaik dan dioptimalkan untuk kebutuhan lokal. Bidang usaha ini dikelola oleh PT Azec Indonesia Management Services (Azec).
3. Jasa pengelolaan layanan dan hubungan dengan pelanggan (CRM & Call Center) melalui entitas anak; PT Data Tekno Indotama.

C. VALUE ADDED SERVICES

1. Protection services for handset products through TecProtec, managed by subsidiary; PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia.
2. Provision of management, technology, and outsourcing consulting services in Indonesia. Also offers integration of ERP, Supply Chain Management and POS systems according to industry standards, best training and optimized for local needs. This line of business is managed by PT Azec Indonesia Management Services (Azec).
3. Service management and customer relations (CRM & Call Center) through subsidiary; PT Data Tekno Indotama.





WILAYAH OPERASIONAL [POJK C.3]

OPERATIONAL AREAS

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE



Alamat Domisili | Domicile Address

Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia

Kontak | Contacts
T +62-21 690 5050
F +62-21 6983 1225

Alamat Korespondensi | Correspondence Address

Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19—20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

Kontak | Contacts
T. +62-21 690 5788
F. +62-21 690 5789

ALAMAT ENTITAS ANAK

ADDRESS OF SUBSIDIARIES



PT Erafone Artha Retailindo

Erajaya Plaza,
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

Erajaya Holding Pte Ltd

7 Temasek Boulevard
#17-01 Suntec Tower One
Singapore

PT Era Sukses Abadi

Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora,
Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Sinar Eka Selaras Tbk

Erajaya Plaza,
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Era Prima Indonesia

Erajaya Plaza,
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Indonesia Orisinil Teknologi

Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Era Boga Nusantara

Erajaya Plaza,
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Nusa Gemilang Abadi

Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan-Tambora
Jakarta, Indonesia

PT Azec Indonesia Management Services

Management Services
Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia



PETA WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA MAP





2.049

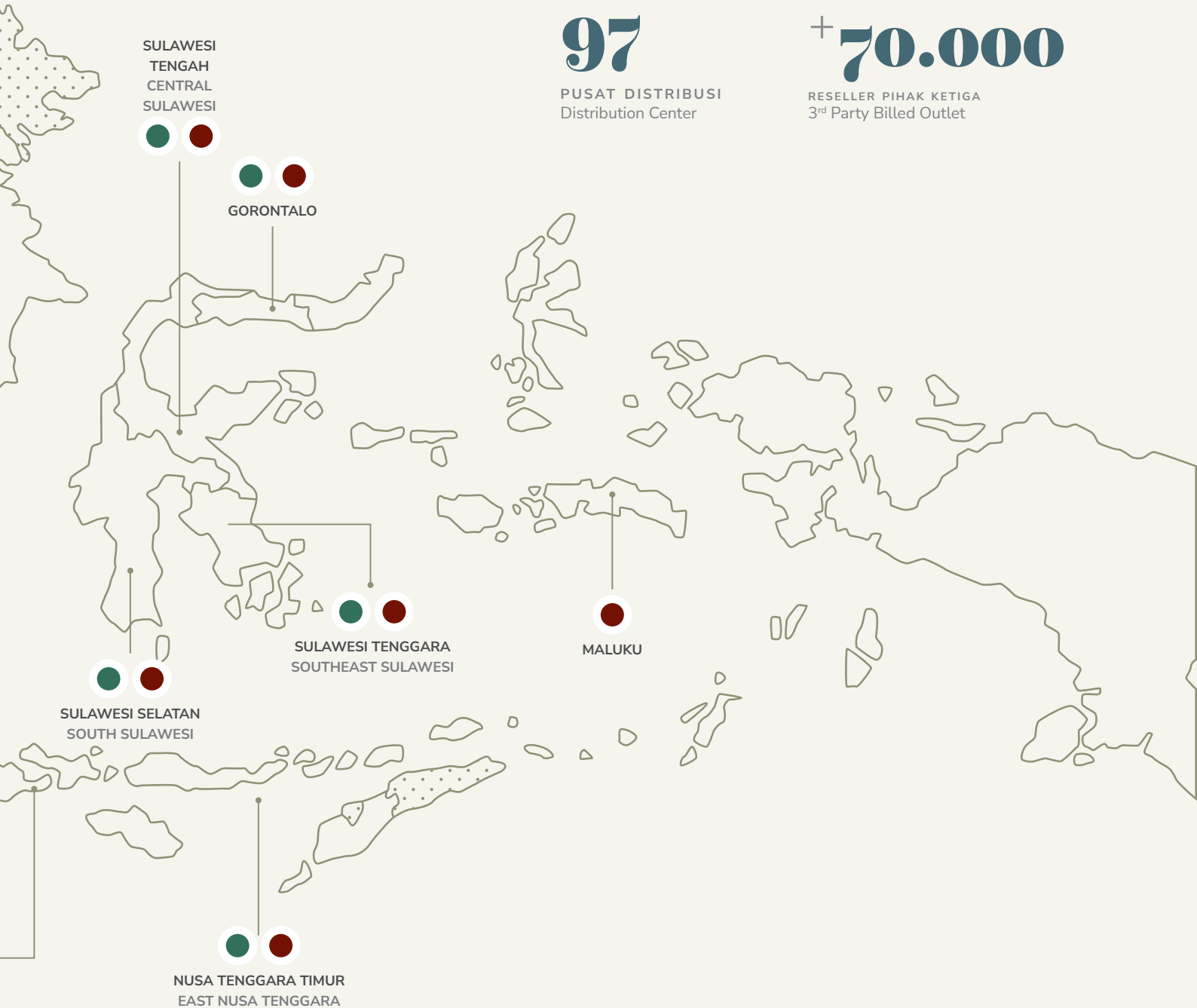
OUTLET RITEL
Retail Outlets

97

PUSAT DISTRIBUSI
Distribution Center

+70.000

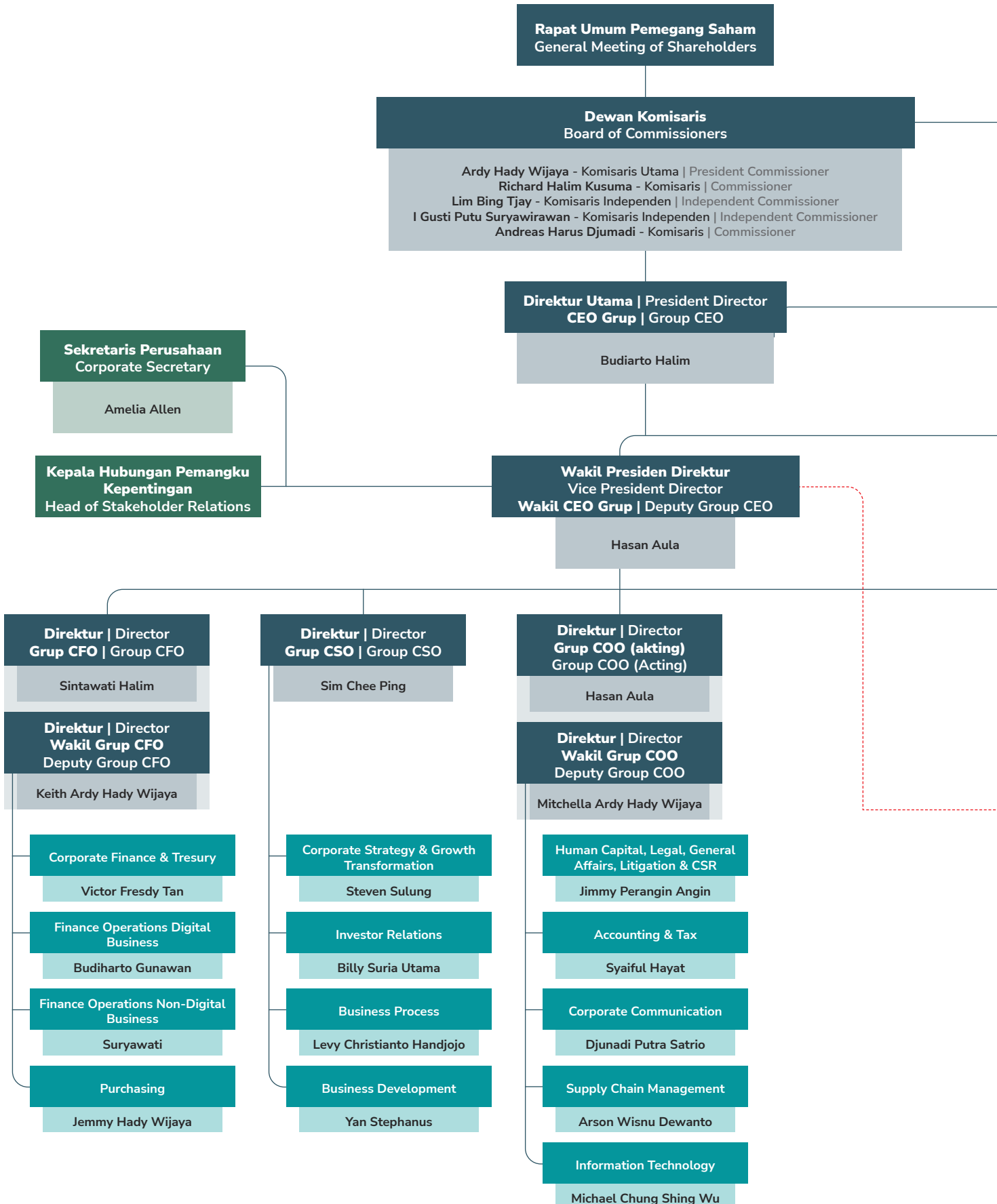
RESELLER PIHAK KETIGA
3rd Party Billed Outlet





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





Komite Audit | Audit Committee

I Gusti Putu Suryawirawan - Chairman
 Khoe Minhari Handikusuma - Member
 Dadang Mulyana - Member

Steering Committee

Komite Investasi | Investment Committee

- Board of Directors
- Head of Business Unit

Komite Komersial | Commercial Committee

- Board of Directors
- CEO Vertical

Kepala Audit Internal | Head of Internal Audit

Hendra Wijaya

**Wakil Presiden Direktur
 CEO Erajaya Digital
 Vice President Director
 CEO Erajaya Digital**

Joy Wahjudi

**Direktur
 Director**

Djohan Sutanto

**Direktur
 Director**

Jong Woon Kim

**Direktur
 Director**

Elly

vertical Businesses

**ERAJAYA DIGITAL &
 INTERNATIONAL BUSINESS**

**CEO Vertical
 Erajaya Digital & International
 Buisness**

Joy Wahjudi

ERAJAYA ACTIVE LIFESTYLE

**CEO Vertical
 Erajaya Active & Lifestyle**

Djohan Sutanto

ERAJAYA BEAUTY & WELLNESS

**CEO Vertical
 Erajaya Beauty & Wellness**

Elly

**ERAJAYA FOOD &
 NOURISHMENT**

**CEO Vertical
 Erajaya Food & Nourishment**

Gabrielle Halim



INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

THE COMPANY'S WEBSITE INFORMATION

“Sebagai penerapan prinsip keterbukaan informasi dan mematuhi POJK 8/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi (*corporate website*) dengan alamat www.erajaya.com yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.”

“As part of implementing the principle of information disclosure and complying with the POJK 8/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, the Company has an official corporate website at www.erajaya.com that is accessible to all stakeholders.”



Situs web resmi Perseroan menyajikan informasi dengan benar, jelas dan mudah diakses setiap saat oleh semua pihak serta disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi dalam Bahasa Inggris memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia.

Pada halaman utama (*homepage*), tersedia *bar* navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi, yang terbagi dalam 5 kategori informasi, yaitu 1) Tentang Kami, 2) Tata Kelola Perusahaan, 3) Line of Verticals, 4) Hubungan Investor, 5) Sosial dan Acara, dan tombol Eraspaces, yaitu link untuk mengakses Eraspaces.com, toko *online* Perseroan yang merupakan *lifestyle* dan *smart retailer* terbesar dan terkemuka di Indonesia.

Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs *web* tersebut.

MEDIA SOSIAL

Selain menyediakan situs web sebagai saluran keterbukaan informasi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Melalui *platform* media sosial, Perseroan membagikan informasi seputar perusahaan, produk dan jasa maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Akun media sosial yang dimiliki adalah Facebook (PT Erajaya Swasembada Tbk) dan Instagram (erajayaswasembada).

The Company's official website presents information accurately, clearly, and easily accessible at any time by all parties and presented in Indonesian and English. Information in English shall contain the same information as the information presented in Indonesian.

On the homepage, a navigation bar is provided to make it easier for visitors to access the information, which is divided into 5 categories, namely 1) About Us, 2) Corporate Governance, 3) Line of Verticals, 4) Investor Relations, 5) Social and Events, and an Eraspaces button to access Eraspaces.com, the Company's online store which is the largest and leading lifestyle and smart retailer in Indonesia.

The Company regularly improves the quality of presentations and updates the information shared on the website.

SOCIAL MEDIA

In addition to providing a website as a channel for information disclosure, the Company optimizes the use of social media as a medium of communication and dissemination of information to the public. Through social media platforms, the Company shares information about the company, its products, and services as well as other information related to the Company's activities. The Company's social media accounts are Facebook (PT. Erajaya Swasembada Tbk) dan Instagram (erajayaswasembada).



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ardy Hady Wijaya

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
58 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Lulus dari SMA Tarakanita 2 Pluit pada tahun 1985, beliau merupakan salah satu pendiri Perseroan.

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 1998 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di beberapa entitas anak Perseroan yakni PT Teletama Artha Mandiri, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Multi Media Seluler, dan PT Data Media Telekomunikasi serta Komisaris PT Era Sukses Abadi.

Sebelum mendirikan Perseroan, beliau bekerja di sebuah *department store* milik keluarga di Indonesia.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Richard Halim Kusuma (Komisaris), Budiarto Halim (Direktur Utama), Sintawati Halim (Direktur), Mitchella Ardy Hady Wijaya (Direktur), dan Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur).

He graduated from SMA Tarakanita 2 Pluit in 1985. He is one of the founders of the Company.

He was first served as the President Commissioner of the Company in 1998 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 08 dated June 23, 2022.

Currently, he also serves as President Commissioner in several subsidiaries of the Company, including PT Teletama Artha Mandiri, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Multi Media Seluler, and PT Data Media Telekomunikasi, as well as Commissioners of PT Era Sukses Abadi.

Prior to establishing the Company, he worked in a family-owned department store in Indonesia.

He has family relationships with Richard Halim Kusuma (Commissioner), Budiarto Halim (President Director), Sintawati Halim (Director), Mitchella Ardy Hady Wijaya (Director), dan Keith Ardy Hady Wijaya (Director).



Richard Halim Kusuma

KOMISARIS
COMMISSIONER

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
44 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Management Studies dari Northeastern University, Boston, USA pada tahun 2004.

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2010 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur PT Agung Sedayu dan Komisaris PT Bank Artha Graha International Tbk.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (2006 – 2011), Direktur PT Elang Perdana (2004 – 2006), dan Direktur PT Kia Mobil Indonesia (2002 – 2004).

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama), Budiarto Halim (Direktur Utama), Sintawati Halim (Direktur), Mitchella Ardy Hady Wijaya (Direktur), dan Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur).

He obtained a a Bachelor of Science in Management Studies from Northeastern University, Boston, USA, in 2004.

He was first appointed as the Commissioner of the Company in 2010 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 08 dated June 23, 2022.

He has concurrent position as Director of PT Agung Sedayu and Commissioner of PT Bank Artha Graha International Tbk.

Previously, he served as Director of the Company (2006 – 2011), Director of PT Elang Perdana (2004 – 2006), and Director of PT Kia Mobil Indonesia (2002 – 2004).

He has family relationships with Ardy Hady Wijaya (President Commissioner), Budiarto Halim (President Director), Sintawati Halim (Director), Mitchella Ardy Hady Wijaya (Director), and Keith Ardy Hady Wijaya (Director).



Andreas Harun Djumadi

KOMISARIS
COMMISSIONER

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
68 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 23 Tanggal 30 Juni 2023.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Erajaya Swasembada Tbk (2011 – 2022), Komisaris Utama PT KIA Indonesia Motor (2008 – 2017), Komisaris Utama PT KIA Mobil Indonesia (2008 – 2017), Komisaris Perseroan (2010 – 2011), dan Direktur Finance & Accounting PT KIA Mobil Indonesia dan PT KIA Indonesia Motor (2000 – 2008).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

He obtained a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia in 1980.

He was appointed as Director of the Company based on the Deed of Decision Statement of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 23 dated June 30, 2023.

Previously, he served as Director of PT Erajaya Swasembada Tbk from 2011 to 2022, President Commissioner of PT KIA Indonesia Motor (2008 – 2017), President Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia (2008 – 2017), Commissioner of the Company (2010 – 2011), and Director of Finance & Accounting at PT KIA Mobil Indonesia and PT KIA Indonesia Motor (2000 – 2008).

He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Director of the Company.



Lim Bing Tjay

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
73 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Memperoleh gelar Bachelor dari Institute of Computer NOVI, Amsterdam, Netherlands pada tahun 1971.

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 2 Tanggal 3 Agustus 2011 dan diangkat kembali untuk periode ketiga berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022.

Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/CEO di berbagai *world class multinational company* serta perusahaan teknologi informasi dan telekomunikasi di Indonesia. Sebelumnya, beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman menempati berbagai posisi manajemen senior managemen di beberapa perusahaan teknologi informasi besar di Belanda.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Sehubungan dengan jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, Bapak Lim Bing Tjay menyatakan selama menjabat sebagai Komisaris Independen akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap pengurusan Perseroan sebagaimana ketentuan yang berlaku di Pasar Modal. Sesuai Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, dan telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2022 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

He obtained a bachelor's degree from the Institute of Computer NOVI, Amsterdam, Netherlands in 1971.

He was first appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2011 based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS Number 2 dated August 3, 2011 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 08 dated June 23, 2022.

He has 29 years of experience in various key/strategic positions as President Director/CEO in various world class multinational companies as well as information and telecommunication technology companies in Indonesia. Previously, he also had 11 years of experience in various senior management positions in several large information technology companies in the Netherlands.

He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Director of the Company.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

In connection with his position as an Independent Commissioner of the Company, Mr. Lim Bing Tjay stated that while serving as an Independent Commissioner he will continue to act independently in carrying out its supervisory function over the management of the Company in accordance with the provisions applicable in the Capital Market. In accordance with Article 25 of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, an has submitted The Statement of Independence of the Independent Commissioners to Annual GMS on June 23, 2022 to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office.



I Gusti Putu Suryawirawan

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
65 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Tangerang

Memperoleh gelar Insinyur Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai Staf Khusus Menteri Koordinator bidang Pembangunan Industri dan Kawasan pada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia sejak 2019.

Sepanjang perjalanan karirnya, beliau telah menempati posisi-posisi strategis di Kementerian Perindustrian sebagai Direktur Industri Elektronika dan Telematika (2000 - 2004), Direktur Industri Logam (2005 - 2010), Direktur Industri Material Dasar Logam (2010 - 2012), Direktur Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah I (2012 - 2015), Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Alat Transportasi dan Elektronika (2015 - 2017), Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merangkap Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri (2017 - 2018), dan Staf Khusus Menteri Perindustrian Bidang Investasi dan Hubungan Antar Lembaga (2018 - 2019).

Selain Kementerian beliau juga pernah menjabat pada Badan Usaha Milik Negara, sebagai Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017 - 2018), Komisaris PT Rekayasa Industri (2016-2018), dan Komisaris Utama PT Krakatau Engineering (2007-2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

He obtained his Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982.

He was appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 08 dated June 23, 2022.

He has concurrent position as Special Staff of the Coordinating Minister for Industrial and Regional Development Sector at the Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia since 2019.

Throughout his career, he occupied strategic positions in the Ministry of Industry as Director of Electronics and Telematics Industry (2000 - 2004), Director of Metal Industry (2005 - 2010), Director of Metal Basic Material Industry (2010 - 2012), Director of Industry Facilities Development of Region I (2012 - 2015), Director General of Metal, Machine, Transportation, and Electronics Industry (2015 - 2017), Director General of Security and Development of International Industry Access concurrently as Director General Industry Area Development (2017 - 2018), dan Special Staff to the Minister of Industry for Investment and Inter-Institutional Relations (2018 - 2019).

In addition, he has also served in State-Owned Enterprises, as Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017 - 2018), Commissioner of PT Rekayasa Industri (2016 - 2018), and President Commissioner of PT Krakatau Engineering (2007 - 2012).

He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Director of the Company.



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU 2023

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FISCAL YEAR 2023

RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2023 menyetujui mengangkat Bapak Andreas Harun Djumadi sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan lainnya yaitu hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Annual GMS on June 30, 2023, approved the appointment of Mr. Andreas Harun Djumadi as Commissioner of the Company starting from the closing date of Meeting until the end of the other term of office of the Company's Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's Annual GMS for the financial year 2026 to be held in 2027 by taking into account Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

| Jabatan Position | Nama Name |
|--|---------------------------|
| Komisaris Utama President Commissioner | Ardy Hady Wijaya |
| Komisaris Commissioner | Richard Halim Kusuma |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | Lim Bing Tjay |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | I Gusti Putu Suryawirawan |
| Komisaris Commissioner | Andreas Harun Djumadi |



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Budiarto Halim

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR
GROUP CHIEF EXECUTIVE OFFICER

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
57 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari San Francisco State University pada tahun 1990. Beliau adalah penerima penghargaan Ernst and Young Indonesia Entrepreneur of the Year 2012 dari Ernst and Young dan Businessperson of the Year 2021 dari Fortune Indonesia.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022.

He obtained a Bachelor of Business Administration from San Francisco State University in 1990. He was awarded Ernst and Young Indonesia Entrepreneur of the Year 2012 by Ernst and Young and Businessperson of the Year 2021 by Fortune Indonesia.

He was first appointed as the President Director of the Company in 2017 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 08 dated June 23, 2022.



Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak yakni:

- Direktur Utama PT Era Sukses Abadi.
- Direktur Erajaya Digital Retail Pte. Ltd, Eraspac Pte. Ltd., Switch Malaysia Sdn. Bhd., Eravest Holding Pte. Ltd., Era International Network Pte. Ltd., Era International Network Sdn. Bhd., Erajaya Holding Pte. Ltd., Erajaya Digital Pte. Ltd., Switch Concept Sdn. Bhd., Urban Republic Sdn. Bhd., Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Techero Sdn. Bhd., Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., CG Computers Sdn. Bhd., Venturistic Mobile Network Sdn.Bhd., dan Era Tech Communication Pte. Ltd.
- Komisaris PT Mega Mulia Servindo, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Boga Nusantara, PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Distribution, PT Sushi Tei Indonesia, PT Data Tekno Indotama, PT Era Prima Medika, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Artha Retailindo, PT Erafone Dotcom, dan PT Era Boga Pretzel.
- Komisaris Utama PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Aktif Indonesia, PT Mitra Internatioal Indonesia Distribusi, PT NASA Distribusi Indonesia, PT Era Prima Indonesia, PT Jagad Utama Lestari, PT Mitra International Indonesia, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Era Aktif Distribusi, dan PT Era Gaya Indonesia.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Prima Pesona Prakarsa (2012 – 2016), Komisaris PT Erafone Artha Retailindo (2012 – 2014), Direktur PT Era Sukses Abadi (2011 – 2015), Komisaris PT Data Media Telekomunikasi (2010 – 2014), Komisaris PT Mobile World Indonesia (2010 – 2015), Direktur PT Multi Media Selular (2010 – 2011), Komisaris PT Multi Media Selular (2008 – 2010), Komisaris PT Erafone Dotcom (2008 – 2013), CEO PT Kia Mobil Indonesia (2000 – 2005), dan Direktur PT Puspita Bisnisपुरi (1997 – 2000).

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama) sebagai adik ipar, Richard Halim Kusuma (Komisaris) sebagai paman, Sintawati Halim (Direktur) sebagai saudara, Mitchella Ardy Hady Wijaya (Direktur) sebagai paman dan Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur) sebagai paman.

Currently, he also serves in several positions at Subsidiaries as:

- President Director of PT Era Sukses Abadi.
- Director of Erajaya Digital Retail Pte. Ltd, Eraspac Pte. Ltd., Switch Malaysia Sdn. Bhd., Eravest Holding Pte. Ltd., Era International Network Pte. Ltd., Era International Network Sdn. Bhd., Erajaya Holding Pte. Ltd., Erajaya Digital Pte. Ltd., Switch Concept Sdn. Bhd., Urban Republic Sdn. Bhd., Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Techero Sdn. Bhd., Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., CG Computers Sdn. Bhd., Venturistic Mobile Network Sdn.Bhd., and Era Tech Communication Pte. Ltd.
- Commissioner of PT Mega Mulia Servindo, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Boga Nusantara, PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Distribution, PT Sushi Tei Indonesia, PT Data Tekno Indotama, PT Era Prima Medika, PT Nusa Abadi Sukses Artha, and PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Artha Retailindo, PT Erafone Dotcom, and PT Era Boga Pretzel.
- President Commissioner of PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Aktif Indonesia, PT Mitra Internatioal Indonesia Distribusi, PT NASA Distribusi Indonesia, PT Era Prima Indonesia, PT Jagad Utama Lestari, and PT Mitra International Indonesia, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Era Aktif Distribusi, and PT Era Gaya Indonesia.

Previously he served as Director of Prima Pesona Prakarsa (2012 – 2016), Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo (2012 – 2014), Director of PT Era Sukses Abadi (2011 – 2015), Commissioner of PT Data Media Telekomunikasi (2010 – 2014), Commissioner of PT Mobile World Indonesia (2010 – 2015), Director of PT Multi Media Selular (2010 – 2011), Commissioner of PT Multi Media Selular (2008 – 2010), Commissioner of PT Erafone Dotcom (2008 – 2013), CEO of PT Kia Mobil Indonesia (2000 – 2005), and Director of PT Puspita Bisnisपुरi (1997 – 2000).

He has family relationships with Ardy Hady Wijaya (President Commissioner) as brother-in-law, Richard Halim Kusuma (Commissioner) as uncle, Sintawati Halim (Director) as a brother, Mitchella Ardy Hady Wijaya (Director) as uncle, and Keith Ardy Hady Wijaya (Director) as uncle.



Hasan Aula

WAKIL DIREKTUR UTAMA
VICE PRESIDENT DIRECTOR
DEPUTY GROUP CHIEF EXECUTIVE OFFICER

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
60 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Memperoleh gelar Insinyur Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987 dan Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia pada tahun 1990.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tahun 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022.

- Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak sebagai:
- Direktur Utama PT Citra Anugrah Sukses Abadi.
 - Komisaris PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Prima Indonesia, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Jagad Utama Lestari, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT NASA Distribusi Indonesia, PT Era Aktif Indonesia, PT Teletama Artha Mandiri, Multi Media Seluler, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Era Maju Terus, PT Era Koipi Anda, PT Mitra International Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, dan PT Era Gaya Distribusi.
 - Komisaris Utama PT Sinar Era Aktif dan PT MST Golf Distribution.
 - Direktur PT Erafone Dotcom.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI), dan Wakil Ketua Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO).

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman di industri telekomunikasi selama 12 tahun (1998 – 2010) sebagai Country Manager PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Executive Advisory PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Direktur PT Nokia Mobile Phones Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

He obtained a degree in Food Technology Engineering from the Bogor Agricultural Institute in 1987 and a Master of Business Administration from the Indonesia Institute for Management Development in 1990.

He was first appointed as the Vice President Director of the Company in 2012 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 08 dated June 23, 2022.

- Currently, he also holds several positions in subsidiaries as:
- President Director of PT Citra Anugrah Sukses Abadi.
 - Commissioner of PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Prima Indonesia, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Jagad Utama Lestari, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT NASA Distribusi Indonesia, PT Era Aktif Indonesia, PT Teletama Artha Mandiri, Multi Media Seluler, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Era Maju Terus, PT Era Koipi Anda, PT Mitra International Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, and PT Era Gaya Distribusi.
 - President Commissioner of PT Sinar Era Aktif dan PT MST Golf Distribution.
 - Director of PT Erafone Dotcom.

In addition, he also serves as Chairman of the Indonesian Cellular Phone Association (APSI) and Deputy Chairman of the Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPPINDO).

Previously, he had 12 years of experience in telecommunications (1998 – 2010) as Country Manager of PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Executive Advisory of PT Nokia Mobile Phones Indonesia, and Director of PT Nokia Mobile Phones Indonesia.

He has no affiliated relationships with the Company's Majority Shareholders nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.



Joy Wahjudi

WAKIL DIREKTUR UTAMA
VICE PRESIDENT DIRECTOR
CEO VERTICAL ERAJAYA DIGITAL

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
53 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University pada tahun 1991 dan Master of Business Administration dari California State University, East Bay, Amerika Serikat pada tahun 1992.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tahun 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022.

Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak sebagai:

- Komisaris Utama PT Era Blu Elektronik dan PT Satera Manajemen Persada Indonesia.
- Direktur Utama PT MII Distribusi, PT NASA Distribusi Indonesia, PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, PT Data Citra Mandiri, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Multi Media Seluler, PT Data Media Telekomunikasi, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha.
- Direktur Era International Network Sdn. Bhd., Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Erajaya Digital Retail Pte. Ltd., Switch Malaysia Sdn. Bhd., Urban Republic Sdn. Bhd., Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., Techero Sdn. Bhd., Venturistic Mobile Network Sdn.Bhd., Era Tech Communication Pte.Ltd., Switch Concept Sdn.Bhd., dan CG Computers Sdn.Bhd.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Erajaya Swasembada Tbk (2019 – 2020), Direktur Utama Indosat Ooredoo (2017 – 2018), Director and Chief of Sales and Distribution Officer Indosat Ooredoo (2014 – 2017), Chief Commerce Officer PT XL Axiata Tbk (2006 – 2014), VP Region PT XL Axiata Tbk (2005 – 2006), GM Sales Business Solution PT XL Axiata Tbk (2003 – 2005), GM Corporate Strategy PT XL Axiata Tbk (2000 – 2003), Finance Controller PT XL Axiata Tbk (1997 – 2000), dan GM Finance & Treasury PT Mobile Selular Indonesia (1995 – 1997).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

He obtained a Bachelor of Science in Finance from California State University in 1991 and a Master of Business Administration from California State University, East Bay, United States of America, in 1992.

He was first appointed as the Vice President Director of the Company in 2020 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 08 dated June 23, 2022.

Currently, he also holds several positions in Subsidiaries as:

- President Commissioner of PT Era Blu Elektronik and PT Satera Manajemen Persada Indonesia.
- President Director of PT MII Distribusi, PT NASA Distribusi Indonesia, PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, PT Data Citra Mandiri, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Multi Media Seluler, PT Data Media Telekomunikasi, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha.
- Director of Era International Network Sdn. Bhd., Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Erajaya Digital Retail Pte. Ltd., Switch Malaysia Sdn. Bhd., Urban Republic Sdn. Bhd., Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., Techero Sdn. Bhd., Venturistic Mobile Network Sdn.Bhd., Era Tech Communication Pte.Ltd., Switch Concept Sdn.Bhd., and CG Computers Sdn.Bhd.

Previously he served as Independent Commissioner of PT Erajaya Swasembada Tbk (2019 – 2020), President Director of Indosat Ooredoo (2017 – 2018), Director and Chief of Sales and Distribution Officer of Indosat Ooredoo (2014 – 2017), Chief Commerce Officer of PT XL Axiata Tbk (2006 – 2014), VP Region PT XL Axiata Tbk (2005 – 2006), GM Sales Business Solution PT XL Axiata Tbk (2003 – 2005), GM Corporate Strategy PT XL Axiata Tbk (2000 – 2003), Finance Controller PT XL Axiata Tbk (1997–2000), and GM of Finance & Treasury of PT Mobile Selular Indonesia (1995 – 1997).

He has no affiliated relationships with the Company's Majority Shareholders nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.



Sintawati Halim

DIREKTUR
DIRECTOR
GROUP CHIEF FINANCIAL OFFICER

| | | |
|--|--|--|
| WARGANEGARA Citizenship Indonesia | USIA Year 62 TAHUN years old | DOMISILI Domicile Jakarta |
|--|--|--|

Memperoleh gelar Bachelor of Science (Cum Laude with Honors) pada bidang ilmu Computers Application and Information System dari College of Business and Public Administration, New York University, Amerika Serikat pada tahun 1985 dan Master of Business Administration dari Leonard N. Stern School of Business, New York University, Amerika Serikat pada tahun 1989.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2008 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022.

Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak sebagai:

- Komisaris PT Erafone Artha Retailindo, PT Azec Indonesia Management Services, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Prakarsa Prima Sentosa, dan PT Data Media Telekomunikasi.
- Direktur Erajaya Holding Pte. Ltd., Era Property Holding Pte. Ltd., Erajaya Digital Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Erajaya Digital Retail Pte. Ltd., dan Era Tech Communication Pte.Ltd.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior VP Finance PT Mobile-8 Telecom (2003 – 2008), Direktur Industry Standard Servers (Enterprise System Group) Hewlett-Packard Indonesia (2002 – 2003), dan Direktur Keuangan dan Administrasi Compaq Computer Indonesia (2001 – 2002).

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama) selaku kakak ipar, Richard Halim Kusuma (Komisaris) selaku bibi, Budiarto Halim (Direktur Utama) selaku saudara, Mitchella Ardy Hady Wijaya (Direktur) selaku bibi, dan Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur) selaku bibi.

She obtained a Bachelor of Science (Cum Laude with Honors) in Computers Application and Information Systems from the College of Business and Public Administration, New York University, United States of America, in 1985 and a Master of Business Administration from Leonard N. Stern School of Business, New York University, United States of America in 1989.

She was first appointed as the Director of the Company in 2008 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 08 dated June 23, 2022.

Currently, she also holds several positions in Subsidiaries as:

- Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo, PT Azec Indonesia Management Services, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Prakarsa Prima Sentosa, and PT Data Media Telekomunikasi.
- Director of Erajaya Holding Pte. Ltd., Era Property Holding Pte. Ltd., Erajaya Digital Pte Ltd, Erajaya Swasembada Pte. Ltd., and Erajaya Digital Retail Pte. Ltd., and Era Tech Communication Pte.Ltd.

Previously, she served as Senior VP of Finance of PT Mobile-8 Telecom (2003 – 2008), Director of Industry Standard Servers (Enterprise System Group) of Hewlett-Packard Indonesia (2002 – 2003), and Director of Finance and Administration at Compaq Computer Indonesia (2001 – 2002).

She has a family relationship with Ardy Hady Wijaya (President Commissioner) as a sister-in-law, Richard Halim Kusuma (Commissioner) as an aunt, Budiarto Halim (President Director) as a sister, Mitchella Ardy hady Wijaya (Direktur) as an aunt, dan Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur) as an aunt.



Djohan Sutanto

DIREKTUR

DIRECTOR

CEO VERTICAL ERAJAYA ACTIVE LIFESTYLE

WARGANEGARA
Citizenship

Indonesia

USIA
Year

51 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile

Jakarta

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia pada tahun 1994.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2014 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022.

Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak sebagai:

- Direktur Utama PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Mitra International Indonesia, PT JDSports Fashion Distribution, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, dan PT Era Gaya Distribusi.
- Direktur di PT Era Boga Nusantara dan PT JDSports Fashion Indonesia.
- Komisaris Utama di PT Mitra Belanja Anda, PT Era Boga Patiserindo, dan PT MST Golf Indonesia.
- Komisaris di PT Sinar Aktif.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Penjualan PT Trikonsel Oke (1998 – 2010), dan Senior Marketing Manager PT Panggung Electric Citrabuana (1993 – 1998).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

He obtained a Bachelor of Economics from Tarumanegara University, Jakarta, Indonesia, in 1994.

He was first appointed as the Director of the Company in 2014 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 08 dated June 23, 2022.

Currently, he also holds several positions in Subsidiaries as:

- President Director of PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Mitra International Indonesia, PT JDSports Fashion Distribution, and PT Era Aktif Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, and PT Era Gaya Distribusi.
- Director at PT Era Boga Nusantara and PT JDSports Fashion Indonesia.
- President Commissioner of PT Mitra Belanja Anda, PT Era Boga Patiserindo, and PT MST Golf Indonesia.
- Commissioner of Sinar Era Aktif.

Previously, he served as Director of Sales at PT Trikonsel Oke (1998 – 2010) and Senior Marketing Manager of PT Panggung Electric Citrabuana (1993 – 1998).

He has no affiliated relationships with the Company's Major Shareholders nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.



Sim Chee Ping

DIREKTUR
DIRECTOR
GROUP CHIEF STRATEGY OFFICER

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
55 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Memperoleh gelar Bachelor of Accountancy dari National University of Singapore pada tahun 1992.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022.

Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak sebagai:

- Komisaris Utama PT Era Caring Indonesia.
- Komisaris PT Boltech Device Protection Indonesia.
- Direktur Erajaya Digital Pte. Ltd., Eraspace Pte. Ltd., dan Era Tech Communication Pte.Ltd.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Bisnis di Arthur Andersen (1998 - 2000), dan Direktur Eksekutif PT AZEC Indonesia Management Service (2000 - 2010).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

He obtained a Bachelor of Accountancy from the National University of Singapore in 1992.

He was first appointed as the Director of the Company in 2010 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 08 dated June 23, 2022.

Currently, he also holds several positions at Subsidiaries as:

- President Commissioner of PT Era Caring Indonesia.
- Commissioner of PT Boltech Device Protection Indonesia.
- Director of Erajaya Digital Pte. Ltd., Eraspace Pte. Ltd., and Era Tech Communication Pte.Ltd.

Previously, he served as Business Director at Arthur Andersen (1998 - 2000) and Executive Director at PT AZEC Indonesia Management Service (2000 - 2010).

He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.



Jong Woon Kim

DIREKTUR
DIRECTOR
DEPUTY CEO VERTICAL ERAJAYA DIGITAL

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
55 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Memperoleh gelar sarjana dari Hankook University of Foreign Studies 한국외대, Seoul, Korea Selatan pada tahun 1990.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022.

Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak sebagai:

- Direktur Utama PT Satera Manajemen Persada Indonesia.
- Wakil Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, PT Data Citra Mandiri, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha.
- Direktur PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia.
- Komisaris PT Citra Kreasi Inovasi.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer dari Mega Matric System (2000 - 2010), dan Sales & Marketing Director PT LG Electronics Indonesia (1995 - 2000). Beliau memulai karirnya di Departemen Penjualan Domestik, LG Electronics, Korea Selatan (1990 - 1995).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

He obtained his bachelor's degree from Hankook University of Foreign Studies 한국외대, Seoul, South Korea in 1990.

He was appointed based on the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 08 dated June 23, 2022.

Currently, he also holds several positions at Subsidiaries as:

- President Director of PT Satera manajemen Persada Indonesia.
- Vice President Director of Utama PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, PT Data Citra Mandiri, and PT Nusa Abadi Sukses Artha.
- Director of PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi, and PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia.
- Commissioner of PT Citra Kreasi Inovasi.

Previously, he served as Chief Executive Officer of Mega Matric System (2000 - 2010), and Sales & Marketing Director of PT LG Electronics Indonesia (1995 - 2000). He started his career at Domestic Sales Department, LG Electronics, South Korea (1990 - 1995).

He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.



Elly

DIREKTUR
DIRECTOR
CEO VERTICAL ERAJAYA BEAUTY & WELLNESS

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
54 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Lulus dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta pada tahun 1991.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 23 Tanggal 30 Juni 2023.

Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak sebagai:

- Direktur Utama PT Era Prima Indonesia dan PT Era Farma Indonesia.
- Direktur PT Era Prima Medika dan PT Era Caring Indonesia.
- Komisaris PT Era Sehat Bersama, PT Era Fit Indonesia, dan PT Era Farma Medika.

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri telekomunikasi di Indonesia, kemudian pada tahun 1998 bergabung di PT Erajaya Swasembada Tbk di bagian penjualan dan pemasaran.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

She graduated from the YKPN Accounting Academy Yogyakarta in 1991.

She was appointed as Director of the Company based on the Deed of Decision Statement of the Annual GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 23 dated June 30, 2023.

Currently, she also holds several positions at Subsidiaries as

- President Director of PT Era Prima Indonesia and PT Era Farma Indonesia.
- Director of PT Era Prima Medika and PT Era Caring Indonesia.
- Commissioner of PT Era Sehat Bersama, PT Era Fit Indonesia, and PT Era Farma Medika.

She has more than 20 years of experience in the telecommunications industry in Indonesia, then in 1998 she joined PT Erajaya Swasembada Tbk in the sales and marketing department.

She has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.



Mitchella Ardy Hady Wijaya

DIREKTUR
DIRECTOR
DEPUTY GROUP CHIEF OPERATION OFFICER

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
37 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Memperoleh gelar Sarjana Sistem Informasi dari Binus University International pada tahun 2008.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 03 Tanggal 6 September 2023.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Purchasing General Manager di PT Erajaya Swasembada Tbk.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama) sebagai anak, Richard Halim Kusuma (Komisaris) sebagai sepupu, Sintawati Halim (Direktur) sebagai keponakan, Budiarto Halim (Direktur utama) sebagai keponakan, dan Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur) sebagai saudara.

She obtained a Bachelor of Information Systems from Binus University International in 2008.

She was appointed as Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 03 dated September 6, 2022.

Previously, she served as General Manager of Purchasing at PT Erajaya Swasembada Tbk.

She has family relationships with Ardy Hady Wijaya (President Commissioner) as daughter, Richard Halim Kusuma (Commissioner) as cousin, Sintawati Halim (Director) as niece, Budiarto Halim (President Director) as niece, and Keith Ardy Hady Wijaya (Director) as sister.



Keith Ardy Hady Wijaya

DIREKTUR
DIRECTOR
DEPUTY GROUP CHIEF FINANCIAL OFFICER

WARGANEGARA
Citizenship
Indonesia

USIA
Year
34 TAHUN
years old

DOMISILI
Domicile
Jakarta

Memperoleh gelar Bachelor of Science, Program Studi Manajemen dari California State University – Northridge pada tahun 2010.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 03 Tanggal 6 September 2023.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Channel Development di PT Sinar Eka Selaras Tbk.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama) sebagai anak, Richard Halim Kusuma (Komisaris) sebagai sepupu, Sintawati Halim (Direktur) sebagai keponakan, Budiarto Halim (Direktur utama) sebagai keponakan, dan Mirchella Ardy Hady Wijaya (Direktur) sebagai saudara.

He obtained a Bachelor of Science in Management from California State University – Northridge in 2010.

He was appointed as Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 03 dated September 6, 2022.

Previously, he served as Head of Channel Development at PT Sinar Eka Selaras Tbk.

He has family relationships with Ardy Hady Wijaya (President Commissioner) as son, Richard Halim Kusuma (Commissioner) as cousin, Sintawati Halim (Director) as nephew, Budiarto Halim (President Director) as nephew, and Mitchella Ardy Hady Wijaya (Director) as brother.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2023

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FISCAL YEAR 2023

RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2023 menyetujui mengangkat Ibu Elly sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan Direksi Perseroan lainnya yaitu hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Demikian, komposisi Direksi Perseroan sejak tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The Annual GMS on June 30, 2023, approved the appointment of Mrs. Elly as Director of the Company starting from the closing date of the Meeting until the end of the other term of office of the Board of Directors of the Company, namely until the closing of the Company's Annual GMS for the financial year 2026 to be held in 2027 by taking into account Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors since June 30, 2023, is as follows:

| Jabatan Position | Nama Name |
|---|-----------------|
| Direktur Utama & Group CEO President Director & Group CEO | Budiarto Halim |
| Wakil Direktur Utama & Deputy Group CEO Vice President Director & Deputy Group CEO | Hasan Aula |
| Wakil Direktur Utama & CEO Erajaya Digital Vice President Director & CEO Erajaya Digital | Joy Wahjudi |
| Direktur & Group CFO Director & Group CFO | Sintawati Halim |
| Direktur & CEO Erajaya Active Lifestyle Director & CEO Erajaya Active Lifestyle | Djohan Sutanto |
| Direktur & Group CSO Director & Group CSO | Sim Chee Ping |
| Direktur & Deputy CEO Erajaya Digital Director & Deputy CEO Erajaya Digital | Jong Woon Kim |
| Direktur & CEO Erajaya Beauty & Wellness Director & CEO Erajaya Beauty & Wellness | Elly |

RUPS Luar Biasa tanggal 6 September 2023 menyetujui mengangkat Ibu Mitchella Ardy Hady Wijaya dan Bapak Keith Ardy Hady Wijaya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan akhir periode jabatan Direksi Perseroan lainnya yaitu hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

The Extraordinary GMS on September 6, 2023, approved the appointment of Ms. Mitchella Ardy Hady Wijaya and Mr. Keith Ardy Hady Wijaya as Director of the Company starting from the closing date of this Meeting until the end of the other term of office of the Company's Board of Directors, namely until the closing of the Company's Annual GMS for the financial year 2026 to be held in 2027 by taking into account Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time.



Demikian, komposisi Direksi Perseroan sejak tanggal 6 September 2023 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors since September 6, 2023, is as follows:

| Jabatan Position | Nama Name |
|---|----------------------------|
| Direktur Utama & Group CEO President Director & Group CEO | Budiarto Halim |
| Wakil Direktur Utama & Deputy Group CEO Vice President Director & Deputy Group CEO | Hasan Aula |
| Wakil Direktur Utama & CEO Erajaya Digital Vice President Director & CEO Erajaya Digital | Joy Wahjudi |
| Direktur & Group CFO Director & Group CFO | Sintawati Halim |
| Direktur & CEO Erajaya Active Lifestyle Director & CEO Erajaya Active Lifestyle | Djohan Sutanto |
| Direktur & Group CSO Director & Group CSO | Sim Chee Ping |
| Direktur & Deputy CEO Erajaya Digital Director & Deputy CEO Erajaya Digital | Jong Woon Kim |
| Direktur & CEO Erajaya Beauty & Wellness Director & CEO Erajaya Beauty & Wellness | Elly |
| Direktur & Deputy Group COO Director & Deputy Group COO | Mitchella Ardy Hady Wijaya |
| Direktur & Deputy Group CFO Director & Deputy Group CFO | Keith Ardy Hady Wijaya |

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2023 BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2023

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE FISCAL YEAR 2023 ENDS UNTIL THE DEADLINE FOR SUBMITTING THE 2023 ANNUAL REPORT

Tidak ada perubahan komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris setelah tahun buku 2023 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2023.

There is no change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners after the fiscal year 2023 ends until the deadline for submitting the 2023 Annual Report.



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR SHAREHOLDERS

| Nama Name | Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with | | | | | | Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with | | | | | |
|---|---|-------------|-------------------------------|-------------|--|-------------|--|-------------|-------------------------------|-------------|--|-------------|
| | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Utama Major Shareholders | | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Utama Major Shareholders | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | | | | | | | | | | | | |
| Ardy Hady Wijaya ²⁾ | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | |
| Richard Halim Kusuma ⁴⁾ | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | |
| Lim Bing Tjay | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| I Gusti Putu Suryawirawan | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Andreas Harun Djumadi | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Direksi Board of Directors | | | | | | | | | | | | |
| Budiarto Halim ¹⁾ | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | |
| Hasan Aula | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Joy Wahjudi | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Sintawati Halim ¹⁾ | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | |
| Djohan Sutanto | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Sim Chee Ping | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Jong Woon Kim | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Elly | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Mitchella Ardy Hady Wijaya ³⁾ | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | |
| Keith Ardy Hady Wijaya ³⁾ | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | |

Keterangan:

- 1) Saudara kandung: Sintawati Halim (kakak) dan Budiarto Halim (adik).
- 2) Saudara Ipar: Ardy Hady Wijaya (kakak ipar keluarga Halim).
- 3) Anak kandung dari Ardy Hady Wijaya: Mitchella Ardy Hady Wijaya dan Keith Ardy Hady Wijaya.
- 4) Sepupu dari Mitchella Ardy Hady Wijaya dan Keith Ardy Hady Wijaya dan keponakan dari Sintawati, Budiarto Halim dan Ardy Hady Wijaya: Richard Halim Kusuma.

Notes:

- 1) Siblings: Sintawati Halim (sister) and Budiarto Halim (brother).
- 2) Brother-in-law: Ardy Hady Wijaya (brother-in-law of the Halim family).
- 3) Ardy Hady Wijaya's children: Mitchella Ardy Hady Wijaya and Keith Ardy Hady Wijaya.
- 4) Cousin of Mitchella Ardy Hady Wijaya and Keith Ardy Hady Wijaya and nephew of Sintawati, Budiarto Halim and Ardy Hady Wijaya: Richard Halim Kusuma.



DEMOGRAFI KARYAWAN [POJK C.3]

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan berjumlah 5.675 orang, meningkat 12% dibandingkan tahun 2022 sebanyak 5.078 orang sejalan dengan pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan.

As of December 31, 2023, the number of the Company's employees was 5,675 people, an increase of 12% compared to 2022 of 5,078 people in line with the growth and development of the Company's business.

| Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender | 2022 | 2023 | | |
|--|--------------|--------------|--------------|----------------|
| | | Indonesia | Overseas | Jumlah Total |
| Laki-Laki Male | 3.447 | 2.862 | 662 | 3.524 |
| Perempuan Female | 1.631 | 1.186 | 965 | 2.151 |
| Jumlah Total | 5.078 | 4.048 | 1.627 | 5.675 |

| Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Education | 2022 | 2023 | | |
|---|--------------|--------------|--------------|----------------|
| | | Indonesia | Overseas | Jumlah Total |
| Pasca Sarjana (S2 & S3) Master & Doctorate Degree | 109 | 148 | 12 | 160 |
| Sarjana (S1) Bachelor Degree | 2.190 | 2.088 | 348 | 2.436 |
| Sarjana Muda (Diploma) Diploma | 729 | 252 | 512 | 764 |
| Lain-Lain Others | 2.050 | 1.560 | 755 | 2.315 |
| Jumlah Total | 5.078 | 4.048 | 1.627 | 5.675 |

| Berdasarkan Usia (tahun) By Age (years old) | 2022 | 2023 | | |
|--|--------------|--------------|--------------|----------------|
| | | Indonesia | Overseas | Jumlah Total |
| < 25 tahun Years old | 735 | 696 | 101 | 797 |
| 25 - 30 tahun Years old | 1.701 | 1.601 | 318 | 1.919 |
| 31 - 40 tahun Years old | 1.980 | 1.482 | 741 | 2.223 |
| > 40 tahun Years old | 662 | 269 | 467 | 736 |
| Jumlah Total | 5.078 | 4.048 | 1.627 | 5.675 |

| Berdasarkan Jabatan By Position | 2022 | 2023 | | |
|---|--------------|--------------|--------------|----------------|
| | | Indonesia | Overseas | Jumlah Total |
| Komisaris & Direksi Commissioner & Director | 58 | 47 | 10 | 57 |
| Manager Manager | 460 | 417 | 57 | 474 |
| Assistant Manager Assistant Manager | 590 | 714 | 61 | 775 |
| Supervisor Supervisor | 1.546 | 1.409 | 233 | 1.642 |
| Staf Staff | 2.424 | 1.461 | 1.266 | 2.727 |
| Jumlah Total | 5.078 | 4.048 | 1.627 | 5.675 |



| Berdasarkan Status Ketenagakerjaan By Employment Status | 2022 | 2023 | | |
|--|--------------|--------------|--------------|----------------|
| | | Indonesia | Overseas | Jumlah Total |
| Direksi & Komisaris Perusahaan Board of Commissioners & Board of Directors of the Company | 58 | 47 | 10 | 57 |
| Karyawan Tetap Permanent Employee | 4.438 | 3.723 | 1.614 | 5.337 |
| Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee | 582 | 278 | 3 | 281 |
| Jumlah Total | 5.078 | 4.048 | 1.627 | 5.675 |

| Berdasarkan Asal Domisili By Origin of Domicile | 2022 | 2023 | | |
|---|--------------|--------------|--------------|----------------|
| | | Indonesia | Overseas | Jumlah Total |
| Karyawan Lokal (Warga Negara Indonesia) Local Worker (Indonesian Citizen) | 3.665 | 4.025 | | 4.025 |
| Karyawan Asing (Warga Negara Asing/KITAS) Foreign Worker (Foreign/KITAS) | 20 | 23 | | 23 |
| Karyawan Luar Negeri Overseas Worker | 1.393 | | 1.627 | 1.627 |
| Jumlah Total | 5.078 | 4.048 | 1.627 | 5.675 |

| Karyawan Kontraktor dan Subkontraktor berdasarkan Gender Contractor and Subcontractor Employee by Gender | 2022 | 2023 |
|---|------------------|---------------|
| | Laki-laki Male | 6.698 |
| Perempuan Female | 4.070 | 5.271 |
| Jumlah Total | 10.768 | 14.264 |

| Karyawan Kontraktor dan Subkontraktor berdasarkan Asal Domisili Contractor and Subcontractor Employee by Origin of Domicile | 2022 | 2023 |
|--|---|---------------|
| | Tenaga Lokal (Warga Negara Indonesia) Local Worker (Indonesian Citizen) | 10.768 |
| Tenaga Asing (Warga Negara Asing/KITAS) Foreign Worker (Foreign/KITAS) | - | - |
| Jumlah Total | 10.768 | 14.264 |



INFORMASI PEMEGANG SAHAM POJK C.31

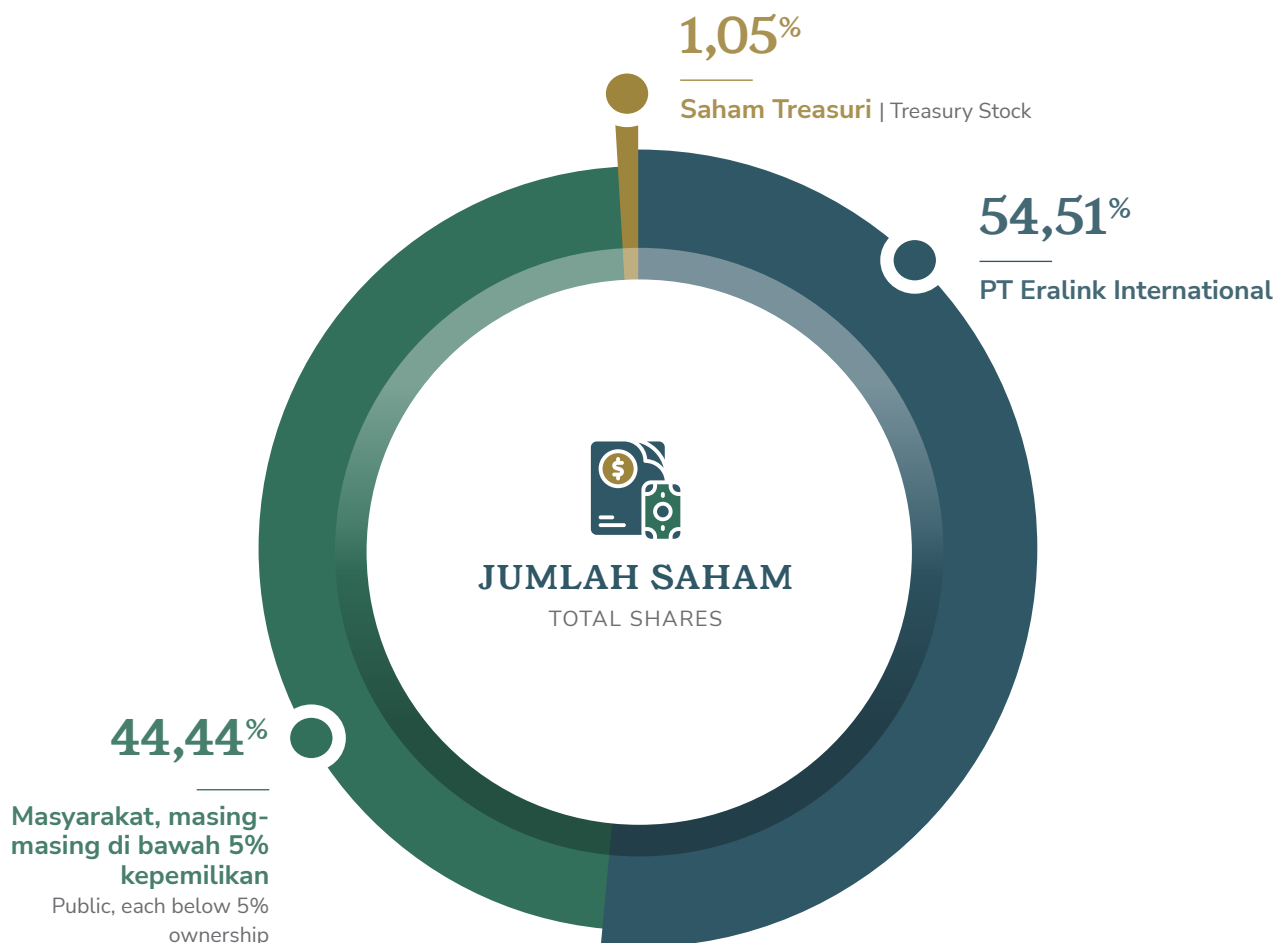
SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023

Shareholders Composition in 2023

| Pemegang Saham Shareholders | Per 1 Januari 2023 As of Januari 1, 2023 | | Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023 | |
|---|--|---|--|---|
| | Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) | Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) |
| Kepemilikan Lebih Dari 5% More than 5% Ownership | | | | |
| PT Eralink Internasional | 8.694.980.200 | 54,51 | 8.694.980.200 | 54,51 |
| Kepemilikan Kurang Dari 5% Less than 5% ownership | | | | |
| Masyarakat Public ^{*)} | 7.088.504.700 | 44,44 | 7.088.504.700 | 44,44 |
| Saham Treasuri Treasury Stock | 166.515.100 | 1,05 | 166.515.100 | 1,05 |
| Jumlah Total | 15.950.000.000 | 100,00 | 15.950.000.000 | 100,00 |

Penerima manfaat akhir saham Perseroan adalah Ibu Rebecca Halim | The ultimate beneficiary owner of the Company's shares is Ms. Rebecca Halim.
 *) Masing-masing di bawah 5% kepemilikan | Each under 5% ownership





Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2023

Shareholders Composition Based on Classification as of December 31, 2023

| Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) |
|--|---|--|--|
| Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders | | | |
| Perseorangan Individuals | 32.350 | 1.778.120.472 | 11,15 |
| Institusi Institutions | 239 | 10.917.419.603 | 68,45 |
| Subjumlah Subtotal | 32.589 | 12.695.540.075 | 79,60 |
| Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders | | | |
| Perseorangan Individuals | 31 | 2.198.900 | 0,014 |
| Institusi Institutions | 149 | 3.252.261.025 | 20,39 |
| Subjumlah Subtotal | 180 | 3.254.459.925 | 20,40 |
| Jumlah Total | 36.769 | 15.950.000.000 | 100,00 |

Kelompok Institusi Pemodal Nasional

National Group of Institutional Investors

| Jenis Institusi Type of Institution | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) |
|--|---|--|--|
| Perseroan Terbatas Limited Liability Companies | 76 | 8.955.482.146 | 56,15 |
| Reksa Dana Mutual Funds | 64 | 547.752.357 | 3,43 |
| Asuransi Insurance | 57 | 525.959.100 | 3,30 |
| Yayasan Foundations | 40 | 887.912.800 | 5,57 |
| Koperasi Cooperatives | 2 | 313.200 | 0,00 |
| Lain-lain Others | - | - | 0,00 |
| Jumlah Total | 239 | 10.917.419.603 | 68,45 |

Kelompok Institusi Pemodal Asing

Foreign Group of Institutional Investors

| Jenis Institusi Type of Institution | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) |
|--|---|--|--|
| Badan Usaha Asing Foreign Entities | 149 | 3.252.261.025 | 20,39 |
| Lain-lain Others | - | - | 0,00 |
| Jumlah Total | 149 | 3.252.261.025 | 20,39 |

Pemodal Perseorangan

Individual Investors

| Jenis Institusi Type of Institution | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) |
|---|---|--|--|
| Perseorangan Indonesia Indonesian Individuals | 32.350 | 1.778.120.472 | 11,15 |
| Perseorangan Asing Foreign Individuals | 31 | 2.198.900 | 0,01 |
| Jumlah Total | 32.381 | 1.780.319.372 | 11,16 |



KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2023

THE COMPANY'S SHARES OWNERSHIP BY MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2023

KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG

Pada tahun 2023 kepemilikan saham Perseroan secara langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut ini:

DIRECT SHARE OWNERSHIP

In 2023, the direct ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and Board of Commissioners is presented in the following table:

| Pemegang Saham Shareholder | Jabatan Position | Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) |
|-------------------------------|--|--|--|
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama President Commissioner | 6.269.800 | 0,04 |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris Commissioner | 6.250.000 | 0,04 |
| Andreas Harun Djumadi | Komisaris Commissioner | 6.250.000 | 0,04 |
| Budiarto Halim | Direktur Utama President Director | 6.250.000 | 0,04 |
| Hasan Aula | Wakil Direktur Utama Vice President Director | 6.250.000 | 0,04 |
| Sintawati Halim | Direktur Director | 7.500.000 | 0,05 |
| Sim Chee Ping | Direktur Director | 6.250.000 | 0,04 |
| Djohan Sutanto | Direktur Director | 800.000 | 0,01 |
| Elly | Direktur Director | 1.471.600 | 0,01 |
| Keith Ardy Hady Wijaya | Direktur Director | 125.000 | 0,001 |
| Jumlah Total | | 47.416.400 | 0,31 |

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mempunyai kepemilikan saham tidak langsung atas Perseroan.

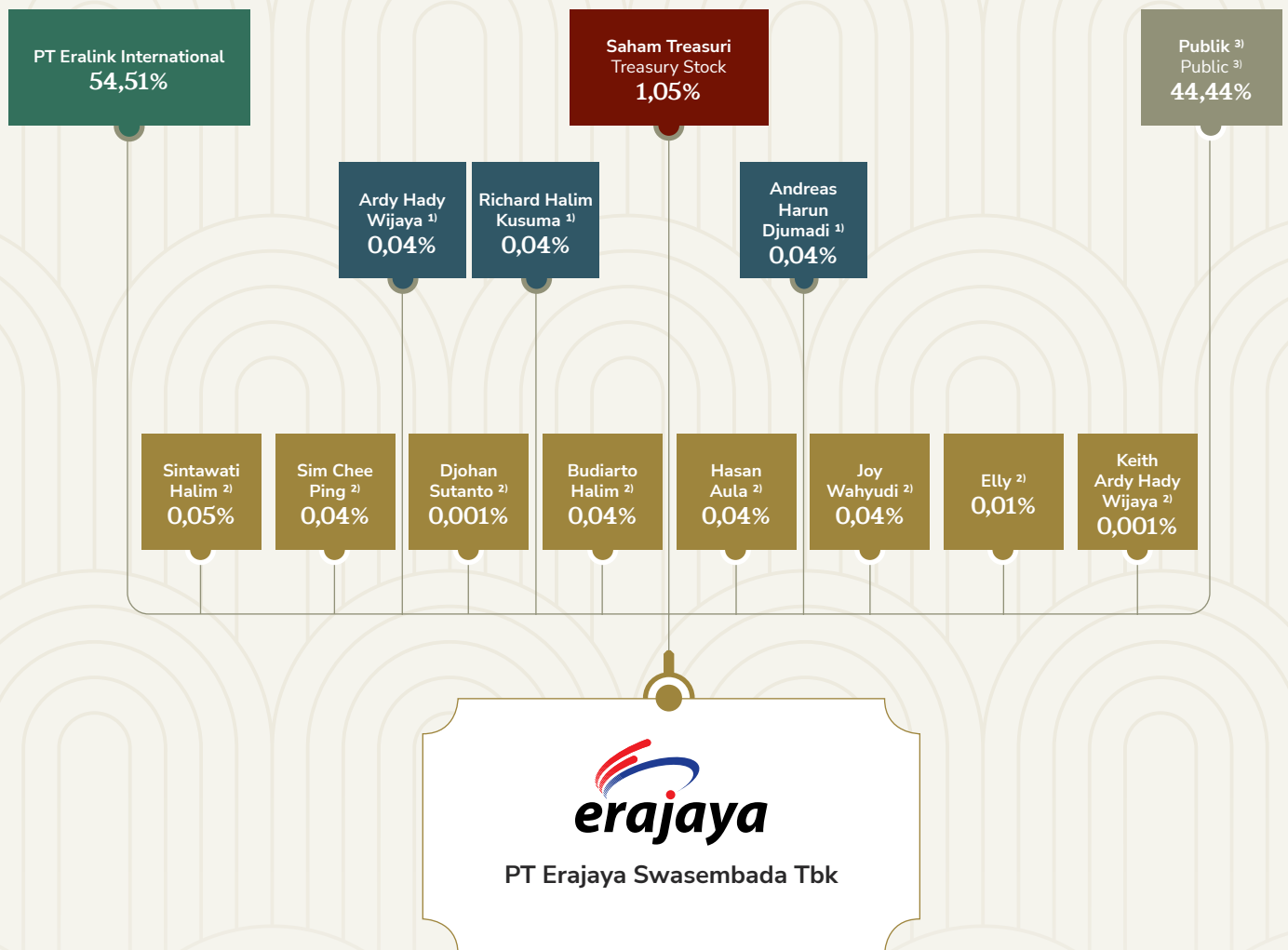
INDIRECT SHARE OWNERSHIP

No member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has indirect share ownership of the Company.



STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

STRUCTURE OF COMPANY OWNERSHIP



- ¹⁾ Anggota Dewan Komisaris | Member of the Board of Commissioner
²⁾ Anggota Direksi | Member of the Board of Directors
³⁾ Masing-masing di bawah 5% kepemilikan | Each under 5% ownership

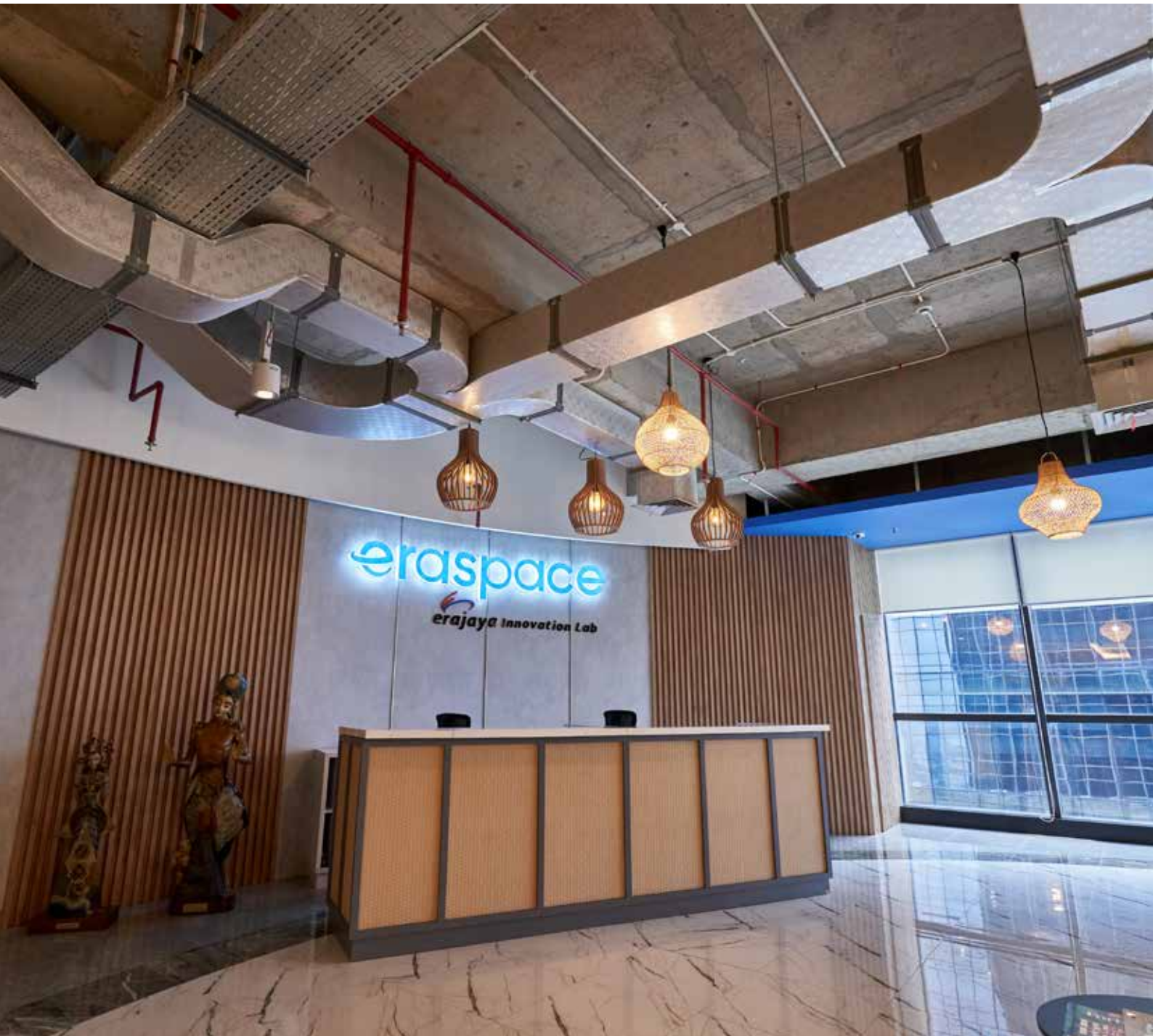


INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham pengendali dan perusahaan induk Perseroan adalah PT Eralink Internasional ("Eralink") dengan kepemilikan saham sebesar 54.51%. Penerima manfaat akhir saham Perseroan adalah Ibu Rebecca Halim.

The controlling shareholder and the ultimate parent entity of the Company is PT Eralink Internasional ("Eralink") with 54.51% share ownership. The ultimate beneficiary owner of the Company's shares is Ms. Rebecca Halim.





ENTITAS ANAK DAN ENTITAS AFILIASI

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED ENTITIES

Kepemilikan Langsung oleh Perseroan Direct Ownership by the Company

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--|---|------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Erafone Artha Retailindo (EAR) | Ritel perangkat telekomunikasi dan aksesoris. Retail of telecommunication devices and accessories. | Jakarta | 2003 | Beroperasi In operation | 99,82% | 6.317.050 |
| PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES) | Distribusi perangkat telekomunikasi merek Apple. Apple brand telecommunication equipment distribution. | Jakarta | 2011 | Beroperasi In operation | 80,00% | 1.890.681 |
| PT Era Sukses Abadi (ESA) | Properti Property | Jakarta | 2011 | Beroperasi In operation | 99,99% | 371.158 |
| PT Era Prima Indonesia (EPI) | Distributor Distributor | Jakarta | 2017 | Beroperasi In operation | 99,99% | 106.781 |
| PT Azec Indonesia Management Services (AIMS) | Penyediaan konsultasi manajemen. Teknologi, dan jasa outsourcing. Management consulting, technology, and outsourcing services. | Jakarta | 2001 | Beroperasi In operation | 99,99% | 65.316 |
| Erajaya Holding Pte Ltd (EH) | Grosir Wholesale | Singapura Singapore | 2018 | Beroperasi In operation | 100,00% | 10.747 |
| PT Indonesia Orisnil Teknologi (IOT) | Distributor Distributor | Jakarta | 2018 | Beroperasi In operation | 99,99% | 1.158 |
| PT Era Boga Nusantara (EBN) | Ritel food & beverages. Food & beverages retail. | Jakarta | 2020 | Beroperasi In operation | 99,99% | 278.166 |



Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Erafone Artha Retailindo (EAR)
Indirect Ownership Through PT Erafone Artha Retailindo (EAR)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|-----------------------------------|--|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Teletama Artha Mandiri (TAM) | Distribusi perangkat telekomunikasi. Distribution of telecommunication devices. | Jakarta | 2005 | Beroperasi In operation | 99,99% | 5.983.256 |
| PT Data Citra Mandiri (DCM) | Apple premium reseller terkemuka di Indonesia yang mengkhususkan diri dalam berbagai produk Apple (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, dan Apple TV), software, aksesoris, dan perlengkapan lain. A leading Apple premium reseller in Indonesia, specializing in various Apple products (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, and Apple TV), software, accessories, and other equipment. | Jakarta | 2004 | Beroperasi In operation | 99,99% | 3.014.611 |
| PT Nusa Abadi Sukses Artha (NASA) | Ritel perangkat telekomunikasi dan aksesoris di Indonesia khusus produk merek Samsung. Retail of telecommunications equipment and accessories in Indonesia specifically for Samsung brand products. | Jakarta | 2017 | Beroperasi In operation | 99,99% | 583.251 |
| PT Prakarsa Prima Sentosa (PPS) | Penyediaan akses "electronic gateway" untuk voucher elektronik dari berbagai macam perusahaan seperti operator telekomunikasi, PLN, dan game online. Provision of "electronic gateway" access for electronic vouchers from various companies such as telecommunication operators, PLN, and online games. | Jakarta | 2010 | Beroperasi In operation | 80,00% | 96.697 |
| PT Prima Pesona Prakarsa (PPP) | Distributor Distributor | Jakarta | 2010 | Beroperasi In operation | 99,99% | 11.275 |
| PT Citra Kreativa Inovasi (CKI) | Ritel Retail | Jakarta | 2012 | Beroperasi In operation | 77,06% | 597 |
| PT Mandiri Sinergi Niaga (MSN) | Ritel Retail | Jakarta | 2011 | Beroperasi In operation | 99,99% | 91.897 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Mandiri Sinergi Niaga (MSN)
Indirect Ownership Through PT Mandiri Sinergi Niaga (MSN)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|------------------------------------|--|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Multi Media Selular (MMS) | Distributor perlengkapan rumah tangga lainnya, dan peralatan telekomunikasi. Distributor of other household supplies and telecommunication equipment. | Jakarta | 2004 | Beroperasi In operation | 99,60% | 169.638 |
| PT Data Media Telekomunikasi (DMT) | Ritel Retail | Jakarta | 2003 | Beroperasi In operation | 98,00% | 17.666 |



Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Era Prima Indonesia (EPI)

Indirect Ownership Through PT Era Prima Indonesia (EPI)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|------------------------------------|---|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Nusa Gemilang Abadi (NGA) | Distribusi & retail produk perawatan kulit dan kecantikan. Distribution & retail of skin care and beauty products. | Jakarta | 2006 | Beroperasi In operation | 99,99% | 61.973 |
| PT Urogen Advanced Solutions (UAS) | Bidang distribusi peralatan medis. Medical equipment distribution. | Jakarta | 2017 | Beroperasi In operation | 55,00% | 76.080 |
| PT Surya Andra Medicalindo (SAM) | Distribusi peralatan medis. Medical equipment distribution. | Jakarta | 2017 | Beroperasi In operation | 55,04% | 79.269 |
| PT Era Prima Medika (EPM) | Distributor Distributor | Jakarta | 2020 | Beroperasi In operation | 99,86% | 1.861 |
| PT Jagad Utama Lestari (JUL) | Distribusi perangkat e-cigarette merek JUUL. Distribution of JUUL-brand e-cigarettes accessories. | Jakarta | 2019 | Beroperasi In operation | 85,00% | 4.045 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui CG Computers Sdn. Bhd. (CG)

Indirect Ownership Through CG Computers Sdn. Bhd. (CG)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|------------------------------------|--|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd. | Ritel perangkat telekomunikasi. Retail of communication equipment. | Malaysia | 2012 | Beroperasi In operation | 100,00% | 163.475 |
| Switch Concept Sdn. Bhd. | Ritel perangkat telekomunikasi. Retail of communication equipment. | Malaysia | 2007 | Beroperasi In operation | 100,00% | 30.595 |
| Urban Republic Sdn. Bhd. | Ritel perangkat telekomunikasi. Retail of communication equipment. | Malaysia | 2013 | Beroperasi In operation | 100,00% | 17.194 |
| ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. | Ritel perangkat telekomunikasi. Retail of communication equipment. | Malaysia | 2023 | Beroperasi In operation | 60,00% | 3.973 |
| JKK Software Sdn. Bhd. | Penyedia layanan perangkat lunak dan teknologi informasi. Software and information technology service provider. | Malaysia | 2014 | Beroperasi In operation | 80,00% | 12 |
| Techero Sdn. Bhd. (Techero) | Penyedia layanan perangkat lunak dan teknologi informasi. Software and information technology service provider. | Malaysia | 2017 | Beroperasi In operation | 100,00% | 5 |
| Switch Malaysia Sdn. Bhd. | Ritel Retail | Malaysia | 2021 | Beroperasi In operation | 100,00% | 8 |



Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Prima Pesona Prakarsa (PPP)

Indirect Ownership Through PT Prima Pesona Prakarsa (PPP)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--|----------------------------------|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Satera Manajemen Persada Indonesia (SMPI) | Distributor Distributor | Jakarta | 2017 | Beroperasi In operation | 50,40% | - |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Era Boga Nusantara (EBN)

Indirect Ownership Through PT Era Boga Nusantara (EBN)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------|---|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Mitra Belanja Anda (MBA) | Ritel Retail | Jakarta | 2020 | Beroperasi In operation | 51,00% | 540.436 |
| PT Era Boga Patiserindo (EBP) | Distribusi produk <i>food & beverages</i> merek Paris Baguette. Distribution of Paris Baguettebrand food & beverages products. | Jakarta | 2021 | Beroperasi In operation | 70,00% | 151.347 |
| Eravest Holding Pte Ltd (EVH) | <i>Subholding</i> | Singapura Singapore | 2020 | Beroperasi In operation | 100,00% | 61.957 |
| PT Era Kopi Anda (EKA) | Ritel Retail | Jakarta | 2023 | Beroperasi In operation | 70,00% | 46.773 |
| PT EraBoga Kari (EBK) | Ritel Retail | Jakarta | 2023 | Beroperasi In operation | 70,00% | 3.499 |
| PT Era Boga Pretzel (EBPR) | Ritel Retail | Jakarta | 2023 | Beroperasi In operation | 99,98% | 296 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Erajaya Holding Pte. Ltd. (EH)

Indirect Ownership Through Erajaya Holding Pte. Ltd. (EH)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| Era Property Holding Pte. Ltd. (EPH) | <i>Subholding</i> | Singapura Singapore | 2020 | Beroperasi In operation | 50,00% | 3.125 |
| Erajaya Digital Pte Ltd (ERDI) | <i>Subholding</i> | Singapura Singapore | 2021 | Beroperasi In operation | 100,00% | 811.573 |
| Eraspac Pte Ltd (ERASPACE) | <i>Subholding. IT Service</i> | Singapura Singapore | 2021 | Beroperasi In operation | 65,00% | 16.094 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Eraspac Pte. Ltd.

Indirect Ownership Through Eraspac Pte. Ltd.

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------|--|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Erafone Dotcom (EDC) | Situs Belanja <i>Online</i> Online Shopping Sites | Jakarta | 2009 | Beroperasi In operation | 98,49% | 570.404 |



Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Erafone Dotcom (EDC)

Indirect Ownership Through Erafone Dotcom (EDC)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------|--|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Data Tekno Indotama (DTI) | Manajemen hubungan pelanggan (Contact Center) Customer relationship management. | Jakarta | 2019 | Beroperasi In operation | 99,98% | 61.893 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES)

Indirect Ownership Through PT Sinar Eka Selaras (SES)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--|--|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Mitra International Indonesia (MII) | Ritel alat telekomunikasi (Urban Republic). Telecommunication equipment retail (Urban Republic). | Jakarta | 2017 | Beroperasi In operation | 99,99% | 618.788 |
| PT Era Aktif Indonesia (EAI) | Ritel alas kaki (Asics) Footwear retail (Asics) | Jakarta | 2021 | Beroperasi In operation | 99,97% | 48.625 |
| PT Sinar Era Aktif (SEA) | Ritel alat selam & perlengkapan olah raga lainnya (Urban Adventure). Diving & other sporting goods retail (Urban Adventure) | Jakarta | 2022 | Beroperasi In operation | 99,96% | 18.723 |
| PT Era Gaya Distribusi (EGD) | Distribusi Distributor | Jakarta | 2023 | Beroperasi In operation | 99,99% | 2.038 |
| PT Era Gaya Indonesia (EGI) | Ritel (sixty8ight) Retail (sixty8ight) | Jakarta | 2023 | Beroperasi In operation | 99,99% | 16.824 |
| PT Master Selam Nusantara (MSL) | Ritel Retail | Jakarta | 2023 | Beroperasi In operation | 99,99% | 86 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Teletama Artha Mandiri (TAM)

Indirect Ownership Through PT Teletama Artha Mandiri (TAM)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|---|---|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi (MIID) | Distributor alat telekomunikasi dan perlengkapan alat rumah tangga Lainnya. Distributor of telecommunication equipment and other household equipment | Jakarta | 2021 | Beroperasi In operation | 99,99% | 169.936 |
| PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia (NASAD) | Distributor alat telekomunikasi dan perlengkapan alat rumah tangga Lainnya. Distributor of telecommunication equipment and other household equipment | Jakarta | 2021 | Beroperasi In operation | 99,99% | 219.917 |



Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. (ERDI)
Indirect Ownership Through Erajaya Digital Pte. Ltd. (ERDI)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--|--|------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| CG Computers Sdn. Bhd. (CG) | Perangkat selular, produk teknologi informasi serta produk aksesoris milik Apple. Apple's mobile devices, information technology products, and accessory products. | Malaysia | 1995 | Beroperasi In operation | 60,00% | 1.883.670 |
| Era International Network Pte. Ltd. (EIS) | Penyedia perangkat selular, produk aksesoris layanan prepaid, post-paid, dan internet broadband. Provider of mobile devices, accessories products, prepaid, postpaid, and broadband internet services. | Singapura Singapore | 2015 | Beroperasi In operation | 95,00% | 281.864 |
| Erajaya Digital Retail Pte. Ltd (ERDIRET) | Penjualan eceran telepon genggam dan peralatan periferal (bisnis internasional). Retail sale of handphones and peripheral equipment (business international). | Singapura Singapore | 2015 | Beroperasi In operation | 60,00% | 166.823 |
| Era International Network Sdn. Bhd. (EIM) | Penyedia perangkat selular, produk aksesoris layanan prepaid, post-paid, dan internet broadband. Provider of mobile devices, accessories products, prepaid, postpaid, and broadband internet services. | Malaysia | 2015 | Beroperasi In operation | 95,00% | 297.884 |
| Erajaya Swasembada Pte. Ltd. (ESS) | Penjualan eceran telepon genggam dan peralatan periferal (bisnis internasional). Retail sale of handphones and peripheral equipment (business international). | Singapura Singapore | | Beroperasi In operation | 100,00% | 147.116 |
| Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. (VMN) | Ritel Retail | Malaysia | 2022 | Beroperasi In operation | 98,88% | 174.905 |
| Era Tech Communication Pte. Ltd. (ETC) | Grosir telepon genggam, peralatan periferal telepon genggam dan peralatan telekomunikasi Lainnya (merek "tidak ada"). Wholesale of handphones, handpone peripheral equipment and other telecommunications equipment (brand "none"). | Singapura Singapore | 2022 | Beroperasi In operation | 99,00% | 31.392 |

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Mitra Belanja Anda (MBA)
Indirect Ownership Through PT Mitra Belanja Anda (MBA)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Mitra Belanja Halal (MBH) | Ritel Retail | Jakarta | 2023 | Beroperasi In operation | 90,00% | 9.382 |



Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Era Kopi Anda (EKA)

Indirect Ownership Through PT Era Kopi Anda (EKA)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Era Maju Terus (EMT) | Distribusi Distributor | Jakarta | 2023 | Beroperasi In operation | 99,90% | 55 |

ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

ASSOCIATED COMPANIES AND JOINT VENTURE

Ventura Bersama The Gioi Di Dong Joint Stock Company dengan PT Erafone Artha Retailindo (EAR)

Joint Venture of The Gioi Di Dong Joint Stock with PT Erafone Artha Retailindo (EAR)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Era Blu Elektronik (EBE) | Ritel Retail | Jakarta | 2022 | Beroperasi In operation | 55% | 550.702 |

Ventura Bersama MST Golf Group Berhad dengan PT Sinar Eka Selaras, Tbk (SES)

Joint Venture of MST Golf Group Berhad with PT Sinar Eka Selaras, Tbk (SES)

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT MST Golf Indonesia (MSTI) | Ritel Retail | Jakarta | 2023 | Beroperasi In operation | 49% | 154.596 |

Ventura Bersama PT Perjuangan Anak Muda dengan Eravest Holding Pte. Ltd.

Joint Venture of PT Perjuangan Anak Muda with Eravest Holding Pte. Ltd.

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------|---|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Teknologi Belanja Digital | Situs belanja online & aplikasi online. Online shopping sites & online apps. | Jakarta | 2021 | Beroperasi In operation | 51% | 31.817 |



Ventura Bersama PT Sinar Eka Selaras dengan JD Sports Fashion Plc.
 Joint Venture of PT Sinar Eka Selaras with JD Sports Fashion Plc.

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|---|--|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT JDSports Fashion Indonesia (JDFI) | Departemen store perlengkapan olah raga multibrand. Multibrand sporting goods department store. | Jakarta | 2019 | Beroperasi In operation | 51% | 347.144 |
| PT JDSports Fashion Distribution (JDFD) | Distributor perlengkapan dan peralatan olah raga, alas kaki, dan perdagangan pakaian lainnya (multibrand). Distributor of sporting goods and equipment, footwear, and other apparel trade (multibrand) | Jakarta | 2021 | Beroperasi In operation | 49% | 65.402 |

Ventura Bersama PT Era Prima Indonesia dengan Indo Ventures Sdn. Bhd.
 Joint Venture of PT Era Prima Indonesia with Indo Ventures Sdn. Bhd.

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------|--|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Era Caring Indonesia (ECI) | Distributor alat kesehatan, kedokteran dan obat dan farmasi (multibrand) Distributor of medical devices, medicine and drugs and pharmaceuticals (multibrand) | Jakarta | 2021 | Beroperasi In operation | 49,88% | 46.035 |
| PT Era Farma Indonesia (EFI) | Ritel alat kesehatan, kedokteran dan obat dan farmasi (multibrand) Retail of medical devices, medicine and drugs and pharmaceuticals (multibrand) | Jakarta | 2019 | Beroperasi In operation | 98,47% | 72.551 |





PERUSAHAAN ASOSIASI

ASSOCIATED COMPANIES

Kepemilikan Minoritas dibawah SES

Minority Ownership by SES

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------------|---|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi (CASA) | Distributor perangkat alat telekomunikasi. Distributor of telecommunication equipment. | Jakarta | 2021 | Beroperasi In operation | 35% | 16.322 |

Kepemilikan Minoritas dibawah EAR

Minority Ownership by EAR

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--|---|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Bolttech Device Protection Indonesia (BDPI) | Proteksi perangkat alat telekomunikasi. Protection of telecommunication equipment. | Jakarta | 2016 | Beroperasi In operation | 23,92% | 264.793 |

Kepemilikan Minoritas oleh PT Erajaya Swasembada Tbk

Minority Ownership by PT Erajaya Swasembada Tbk

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------|---|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Mega Mulia Servindo | Perdagangan alat telekomunikasi. Trade in telecommunication equipment. | Jakarta | 2004 | Beroperasi In operation | 30% | 366 |

Kepemilikan Minoritas oleh Eravest Holding Pte. Ltd.

Minority Ownership by Eravest Holding Pte. Ltd.

| Nama Entitas Name of Entity | Bidang Usaha Line of Business | Domisili Domicile | Tahun Operasi Operating Year | Status Operasi Operational Status | Kepemilikan Ownership | Total Aset (dalam juta Rp) Total Assets (in million Rp) |
|--------------------------------|---|----------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| PT Sushi-Tei Indonesia | Restoran dan perdagangan makanan dan minuman. Restaurant and food and beverage trade | Jakarta | 2004 | Beroperasi In operation | 20,00% | 254.426 |



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

| Tanggal Pencatatan Listing Date | Keterangan Description | Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp) | Perubahan Jumlah Saham Changes in the Number of Shares | | | |
|---------------------------------------|---|--|---|-------------------|--|-------------------|
| | | | Sebelum Before | | Setelah After | |
| | | | Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares) | Nominal (Rp) | Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares) | Nominal (Rp) |
| 9 Mei 1990 May 9, 1990 | Pendirian Establishment | 20.000.000 | - | - | 5.000 | 5.000.000 |
| 12 April 1997 April 12, 1997 | Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor Additional Authorized Capital, Shares Issued, and Fully Paid Capital. | 3.800.000.000 | 5.000 | 5.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000.000 |
| 25 Oktober 1999 October 25, 1999 | Peningkatan Modal ditempatkan dan Disetor Additional Shares Issued and Fully Paid Capital. | 3.800.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000.000 |
| 17 Desember 2009 December 17, 2009 | Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Perubahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 menjadi Rp1.000.000 per saham Additional Authorized Capital, Issued and Fully Paid Capital, and Change of Nominal Value of Shares from Rp1,000 per share to Rp1,000,000 per share | 1.000.000.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000.000 | 500.000 | 500.000.000.000 |
| 3 Agustus 2011 August 3, 2011 | Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp500 per saham Additional Shares Issued and Fully Paid, and Stock Split from Rp1,000,000 per share to Rp500 per share | 3.900.000.000.000 | 500.000 | 500.000.000.000 | 1.980.000.000 | 990.000.000.000 |
| 14 Desember 2011 December 14, 2011 | Penawaran Umum Perdana ("IPO"). Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor Initial Public Offering ("IPO"). Additional Shares Issued and Fully Paid. | 3.900.000.000.000 | 1.980.000.000 | 990.000.000.000 | 2.900.000.000 | 1.450.000.000.000 |
| 8 Mei 2018 May 8, 2018 | Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue Without Preemptive Rights | 3.900.000.000.000 | 2.900.000.000 | 1.450.000.000.000 | 3.190.000.000 | 1.595.000.000.000 |
| 31 Maret 2021 March 13, 2021 | Stock Split | 3.900.000.000.000 | 3.190.000.000 | 1.595.000.000.000 | 15.950.000.000 | 1.595.000.000.000 |



INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Perseroan melalui anak usahanya Erajaya Digital Pte. Ltd. telah menerbitkan obligasi global senilai SG\$50 juta di Singapura. Erajaya Digital merupakan perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Singapura. Kupon atas obligasi global tersebut sebesar 4,5% dengan pembayaran kupon akan dilakukan setiap 6 bulan sekali sampai dengan 24 Agustus 2026. Obligasi global tersebut dijamin oleh Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) dan penjamin pelaksana efek dalam penerbitan global bond ini adalah Morgan Stanley Asia (Singapore) Pte. dan DBS Bank Ltd. Obligasi global yang diterbitkan oleh Erajaya Digital telah mendapat peringkat "AA" dari Standard & Poor's (S&P).

The Company through its subsidiary Erajaya Digital Pte. Ltd. has issued global bonds worth SG\$50 million in Singapore. Erajaya Digital is a private company established under Singapore law. The coupon for the global bond is set to 4.5%, while the payment will be made every 6 months until August 24, 2026. The global bond is guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), and the lead underwriters for this global bond are Morgan Stanley Asia (Singapore) Pte. and DBS Bank Ltd. The global bonds issued by Erajaya Digital has secured an "AA" rating from Standard & Poor's (S&P).

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM

| | |
|--|--|
| Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm | Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia) |
| Akuntan Publik Public Accountant | Daniel Amdhani Judistira, CPA |
| Alamat Address | Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2. Lantai 7. Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Jakarta |
| Objek Audit Audit Object | Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023. The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2023. |
| Biaya Audit Audit Fee | Rp4.380 juta million |
| Periode Penugasan Assignment Period | Periode penugasan Akuntan Publik Daniel Amdhani Judistira, CPA adalah periode pertama sejak tahun buku 2023. The assignment period for Public Accountant Daniel Amdhani Judistira, CPA is the first period since the financial year 2023. |
| Jasa profesional lainnya Other professional services | KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia) memberikan jasa non audit kepada Perseroan dan entitas anaknya di luar jasa audit laporan keuangan. Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia) provide other non-audit services to the Company and its subsidiaries other than audit on the financial statements. |
| Akuntan Publik Public Accountant | Sherly Jokom |
| Objek Non-Audit Non-Audit Object | Penerbitan comfort letter dan jasa lainnya sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan dan entitas anaknya selama tahun 2023. Issuance of comfort letter and other services related to the Company and its subsidiary's corporate action during 2023. |
| Biaya Non-Audit Non-Audit Fee | Rp8.900 juta million |
| Periode Penugasan Assignment Period | Periode penugasan Akuntan Publik Sherly Jokom adalah periode ketiga sejak tahun buku 2017. The assignment period for Public Accountant Sherly Jokom is the third period since the financial year 2017. |




NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF INSTITUTIONS AND/OR SUPPORTING PROFESSIONS

| Nama dan Alamat Name and Address | Jasa Services | Periode Penugasan Assignment Period |
|---|--|--|
| PT Raya Saham Registra Biro Administrasi Efek Share Registrar Gedung Plaza Sentral. lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930. Indonesia Tel : +62 21 252 5666 Fax : +62 21 252 5028 | Memberikan jasa pemeliharaan data dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Provides data maintenance service and General Meetings of Shareholders arrangement | 2023 |
| R.M. Dendy Soebangil. SH.. M.Kn. Notaris Notary Gedung Masterindo. Lantai 1 Unit B Jl. Terogong Raya No. 100B. Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430. Indonesia Email: notarisppatdendysubangil@gmail.com | Memberikan jasa pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Provide services for making the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders | 2023 |
| Singapore Stock Exchange Pasar Modal Stock Exchange SGX Centre Office 2 Shenton Way, #02-02 SGX Centre 1 Singapore 068804 11 North Buona Vista Drive, #05-07 The Metropolis Tower 2 Singapore 138589 Email: asksgx@sgx.com Tel: +65 6236 8888 | Memberikan jasa pencatatan efek obligasi Erajaya Digital Pte.Ltd. Providing bond securities listing services for Erajaya Digital Pte.Ltd. | 2023 |
| Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) Penjamin Emisi Efek Obligasi Bond Underwriter Asian Development Bank Building 6 ADB Avenue, Mandaluyong City 1550, Metro Manila Tel: +63 2 5322 7660 | Memberikan jasa penjaminan emisi efek obligasi Erajaya Digital Pte.Ltd. Providing bond underwriting services for Erajaya Digital Pte. Ltd. | 2023 |
| PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Kustodian Custodian Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Telepon: (+62 21) 515 2855 | Memberikan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Providing central custodian services and settlement of Securities transactions in an orderly, fair and efficient manner, in accordance with the mandate of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets. | 2023 |


erajaya

eraspace


erajaya Innovation Lab

eraspace





04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK

LAPORAN TAHUNAN 2023



erajaya



TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC REVIEW



Di tengah berbagai dinamika global, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dengan mencatat pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2023.

Amidst various global dynamics, Indonesia's economy demonstrated strong resilience by recording positive growth throughout 2023.





5,1%

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2023, SEDIKIT LEBIH RENDAH DARI 5,3% PADA TAHUN 2022.

INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH IN 2023, SLIGHTLY LOWER THAN 5.3% IN 2022.



2,6%

TINGKAT INFLASI INDONESIA TAHUN 2023, LEBIH BAIK DIBANDINGKAN 5,5% PADA TAHUN 2022

INDONESIA'S INFLATION RATE IN 2023, BETTER THAN 5.5% IN 2022.



PEMULIHAN GLOBAL BERJALAN LAMBAT

Dunia mengawali tahun 2023 dengan proyeksi yang optimistis karena pemulihan ekonomi global dan tingkat inflasi yang mulai membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

Tetapi aktivitas ekonomi belum mampu mencapai kondisi sebelum pandemi. Sejumlah faktor besar masih menjadi penghambat pemulihan seperti dampak jangka panjang dari COVID-19, perang di Ukraina yang masih berlanjut, serta meningkatnya fragmentasi geoekonomi antara Amerika Serikat (AS) dengan China dan China dengan Taiwan.

Faktor lainnya lebih bersifat siklus, seperti fenomena El-Nino yang menjadi ancaman serius bagi ketersediaan pasokan pangan di seluruh dunia, serta pengetatan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi. Namun, menurut prediksi Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Outlook-october (WEO) edisi Oktober 2023, inflasi global diperkirakan akan mengalami penurunan, dari 8,7% pada tahun 2022, menjadi 6,8% pada tahun 2023, dan 5,8% pada tahun 2024.

Perlambatan ekonomi global terutama berasal dari melemahnya perekonomian negara-negara maju seperti AS, Jepang, Korea Selatan, dan negara-negara kawasan Eropa Barat atau kawasan mata uang Euro (Zona Euro).

AS masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Perekonomian AS tahun 2023 hanya mampu tumbuh 2,5% dari 2,1% di tahun 2022 dan masih jauh di bawah pertumbuhan tahun 2021 sebesar 5,9%.

Ekonomi negara-negara Zona Euro melemah dari 3,5% di tahun 2022 menjadi 0,5% pada tahun 2023. Pelemahan ekonomi negara-negara Zona Euro tersebut terutama dipengaruhi oleh dampak langsung dan tidak langsung dari perang Rusia-Ukraina, termasuk inflasi serta

GLOBAL RECOVERY PROGRESSING SLUGGISHLY

The world entered the year 2023 with optimism due to the global economic recovery and improving inflation levels compared to the previous year.

However, economic activity has not been able to reach pre-pandemic conditions. Several significant factors continued to hinder recovery, such as the post-acute COVID-19 syndrome, the ongoing war in Ukraine, and increasing geo-economic fragmentation between the US and China as well as China and Taiwan.

Other factors were more cyclical, such as extreme weather events like El-Nino affecting harvests and driving global food crises, as well as monetary policy tightening to control inflation. However, as reported by the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) issued in October 2023 Edition, global inflation is projected to decrease from 8.7% in 2022 to 6.8% in 2023 and 5.8% in 2024.

The global economic slowdown was mainly caused by the weakening economies of developed countries, such as the US, Japan, South Korea, and countries in Western Europe or the Eurozone.

The US still faced inflation above target, high interest rates, increased fiscal pressure, and the erosion of excess savings, overshadowing economic weakening. The US economy in 2023 only managed to grow to 2.5% from 2.1% in 2022 and is still far below the 5.9% growth in 2021.

The economies of Eurozone countries weakened from 3.5% in 2022 to 0.5% in 2023. The economic downturn in Eurozone countries was mainly influenced by the direct and indirect impacts of the Russia-Ukraine war, including inflation and central bank interest rate hikes. The slowdown



TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC REVIEW

kenaikan suku bunga bank sentral. Perlambatan ekonomi AS dan negara-negara Eropa telah berimbas pada negara-negara mitra dagang AS dan Eropa.

Sementara ekonomi China berhasil *rebound* dari 3,0% pada tahun 2022 menjadi 5,2% pada tahun 2023 setelah pelonggaran *Zero-COVID Policy* menjelang akhir tahun 2022. Namun pencapaian tersebut termasuk kinerja perekonomian China yang lemah karena China masih berjuang mengatasi krisis sektor properti. Kinerja ekonomi China yang lemah mempengaruhi permintaan komoditas global.

KETAHANAN EKONOMI INDONESIA TETAP TERJAGA

Kondisi perekonomian dan geopolitik global tentu secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi perekonomian domestik. Tetapi di tengah berbagai dinamika global, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat. Indonesia berhasil menghadapi tekanan penurunan harga komoditas ekspor utama dengan mencatat pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2023.

Hingga akhir tahun 2023, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% secara tahunan, lebih rendah dari 5,3% pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan proyeksi beberapa lembaga internasional sebelumnya termasuk IMF yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 sebesar 5%, World Bank sebesar 5%, OECD sebesar 4,9%, dan Konsensus Bloomberg sebesar 5%.

in the US and European economies has affected trading partners in the US and Europe.

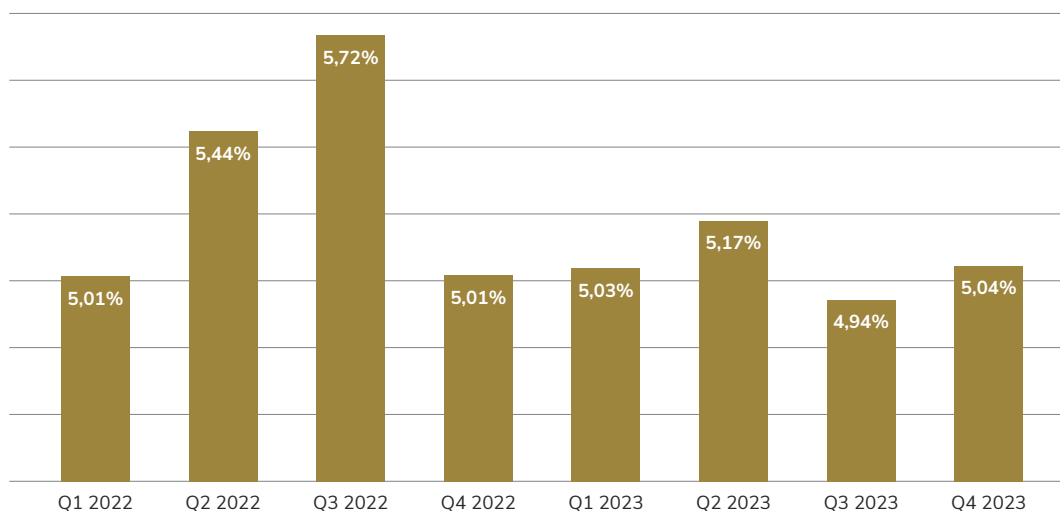
Meanwhile, China's economy rebounded, showing positive growth trends after the easing of the Zero-COVID Policy towards the end of 2022. However, this achievement reflected China's weak economic performance due to struggles in overcoming the property sector crisis, which in turn affects global commodity demand.

INDONESIA'S ECONOMIC RESILIENCE REMAINS INTACT

The global economy and geopolitical conditions directly and indirectly impacted domestic economies. However, Indonesia's economy demonstrated strong resilience amidst various global dynamics. Despite the pressure from declining primary export commodity prices, Indonesia managed to achieve positive growth throughout 2023.

Until the end of 2023, Indonesia recorded economic growth of 5.1% year-on-year (yoy), slightly lower than the 5.3% in the previous year. This is in line with previous projections from several international institutions, including the IMF, which projects Indonesia's economic growth in 2023 at 5%, the World Bank at 5%, the OECD at 4.9%, and the Bloomberg Consensus at 5%.

PERTUMBUHAN TRIWULANAN EKONOMI DOMESTIK
Domestic Economic Growth Quarterly
2022 - 2023





Pencapaian inflasi Indonesia tahun 2023 terjaga stabil dan terkendali pada rentang target Bank Indonesia 3%±1. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi tahun 2023 hanya sebesar 2,6%, turun dibandingkan 5,51% pada tahun 2022 dan terendah dalam dua puluh tahun terakhir dengan mengesampingkan masa pandemi COVID-19 pada 2021-2022. Sedangkan inflasi inti Indonesia selalu di bawah inflasi *headline* sejak Juni 2021. Bahkan pada Desember 2023, inflasi inti Indonesia tercatat sebesar 1,8% (yoy), terendah sejak Desember 2021.

Indonesia's inflation in 2023 was stable and under control within Bank Indonesia's target range of 3%±1. Based on a report from Statistics Indonesia (BPS), the inflation rate in 2023 was only 2.6%, a decrease compared to 5.51% in 2022 and the lowest in the last twenty years, excluding the COVID-19 pandemic in 2021-2022. Meanwhile, Indonesia's core inflation has always been below headline inflation since June 2021. Even in December 2023, Indonesia's core inflation was recorded at 1.8% (yoy), the lowest since December 2021.

Pencapaian ini tidak terlepas dari berbagai kebijakan pemerintah dalam mengendalikan gejolak harga di tengah ketidakpastian yang masih tinggi termasuk gangguan cuaca dari fenomena El Nino. Capaian tersebut juga lebih baik dibandingkan realisasi inflasi sejumlah negara.

This achievement is inseparable from various government policies for controlling price fluctuations amidst still-high uncertainty, including weather disturbances caused by the El Nino phenomenon. This achievement is also better than the realization of inflation in a number of countries.



Namun angka inflasi inti yang rendah juga mengindikasikan adanya pelemahan daya beli masyarakat. Komponen inflasi inti merupakan indikator yang mengukur inflasi di luar harga pangan dan bahan bakar yang sifatnya cenderung menetap atau persisten. Komponen itu diukur dengan mempertimbangkan interaksi permintaan-penawaran, sehingga digunakan untuk mengetahui daya beli masyarakat.

However, low core inflation figures also indicate a weakening of people's purchasing power. The core inflation component is an indicator that measures inflation excluding food and fuel prices, which tends to be persistent. This component is measured by considering demand-supply interactions, so it is used to determine people's purchasing power.

Daya beli masyarakat masih belum sepenuhnya kembali normal pasca pandemi, terutama pada kelompok pendapatan menengah-bawah. Daya beli kelompok sangat sensitif terhadap kenaikan harga kebutuhan pokok, tarif listrik, dan tarif transportasi. Pengeluaran mereka lebih difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dalam dalam rangka mobilisasi pasca new-normal, kembali bekerja di kantor dan ke sekolah, serta belanja kebutuhan pokok.

People's purchasing power has not yet completely returned to normal after the pandemic, especially in the lower-middle-income group. The group's purchasing power was very sensitive to increases in the prices of basic necessities as well as electricity and transportation tariffs. Their spending is more focused on meeting their needs in post-new-normal mobilization, returning to work from office, going back to school, and buying basic necessities.



TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC REVIEW

Perubahan gaya hidup pasca pandemi juga terjadi bagi kelompok pendapatan menengah-atas dengan daya beli yang relatif masih stabil dan kuat. Salah satu kategori yang menjadi fokus belanja kelompok ini adalah *travelling*, *leisure*, dan *entertainment*.

Adanya indikasi penurunan daya beli masyarakat terkonfirmasi oleh hasil survei yang dilakukan Bank Indonesia (BI). Berdasarkan data Survei Konsumen BI edisi November 2023, rasio konsumsi kelompok dengan pengeluaran di bawah Rp5 juta sebagian besar mengalami penurunan. Penurunan paling dalam dicatatkan oleh kelompok pengeluaran Rp2,1 juta - Rp3 juta, diikuti kelompok pengeluaran Rp4,1 juta - Rp5 juta. Salah satu pemicu pelemahan daya beli masyarakat menengah-bawah adalah kurang tersentuhnya kelompok tersebut oleh program-program stimulus dan insentif pemerintah. Kebijakan pemerintah selama ini memang lebih ditujukan untuk penanganan ekonomi masyarakat miskin, dan belum fokus untuk menjaga daya beli kelas menengah-bawah.

Post-pandemic lifestyle changes also occurred in the upper-middle income group with relatively stable and strong purchasing power. One of the categories that is the focus of this group's shopping is travel, leisure, and entertainment.

The indication of a decline in people's purchasing power was confirmed by the results of a survey conducted by Bank Indonesia (BI). Based on data from the November 2023 edition of the BI Consumer Survey, the consumption ratio for groups with expenditures below IDR5 million has mostly decreased. The deepest decline was recorded by the expenditure group of IDR2.1 million - IDR3 million, followed by the expenditure group of IDR4.1 million - IDR5 million. One of the triggers for the weakening purchasing power of the lower middle class is that this group is less touched by government stimulus and incentive programs. So far, government policy has been more aimed at handling the economy of the poor and has not focused on maintaining the purchasing power of the lower middle class.

erafone
& more



iBox



UR URBAN
REPUBLIC

LG

ATM CENTER




erajaya



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW



“
Perseroan selalu mencermati kondisi pasar yang dinamis dan berupaya menjaga momentum pertumbuhan melalui berbagai strategi yang inovatif dan out of the box.

The Company continuously monitors dynamic market conditions and strives to maintain growth momentum with innovative and out of the box strategies.

Pada tahun 2023, tekanan dari sisi pasokan karena kondisi kelangkaan chip yang terjadi sejak masa pandemi sudah teratasi. Hal ini membuat ketersediaan produk *smartphone*, semakin bervariasi. Namun pasar *smartphone* belum mampu kembali ke kondisi sebelum pandemi terutama untuk produk dengan varian harga *entry-level* atau *affordable*, yang menasar konsumen kelas menengah-bawah. Di sisi lain, *smartphone* tipe premium masih memiliki permintaan yang tinggi didukung oleh pasokan produk yang terjaga.

In 2023, pressure from the supply side due to the chip shortage that has occurred since the pandemic was resolved. This makes the availability of smartphone products more varied. However, the smartphone market has not been able to return to pre-pandemic conditions, especially for products with entry-level or affordable price variants that are targeted at lower-middle-class consumers. On the other hand, premium-type smartphones still have high demand, supported by a maintained product supply.



Menurut laporan Counterpoint's Monthly Indonesia Smartphone Tracker, pengiriman (*shipment*) *smartphone* di dalam negeri tahun 2023 turun 6% dibandingkan periode yang sama pada 2022 (yoy). Penurunan pengiriman ini bahkan mencapai 10% (yoy) pada paruh pertama tahun 2023. Penurunan yang lebih besar dapat ditekan pada semester kedua karena adanya momen hari raya (Idul Fitri dan Natal) yang mendorong permintaan terhadap *smartphone* karena promosi harga/program bundling, perluasan cakupan ritel *offline*, serta peluncuran ponsel baru dengan spesifikasi yang lebih lengkap untuk menggantikan model lama.

Bila dirinci, pasar *smartphone* segmen entry-level (rentang harga sampai dengan Rp3 juta) mencetak pertumbuhan paling besar, yakni 22%. Segmen *smartphone* kelas atas tumbuh 13% pada semester kedua 2023 didorong oleh peluncuran produk-produk baru kelas atas dengan harga di kisaran Rp6 juta hingga Rp9 juta. Pasar *smartphone* premium dengan harga di atas Rp9 juta juga tumbuh 11%. Berdasarkan catatan Counterpoint, peningkatan pengiriman *smartphone* premium terutama karena peluncuran baru Apple iPhone 15 series, seri Samsung Galaxy Z Flip5/Fold5, dan OPPO Reno10 Pro Plus.

Pada semester kedua 2023, pengiriman *smartphone* 5G naik 10% (yoy). Ponsel 5G yang paling banyak dikirimkan berasal dari segmen entry-level (sekitar Rp 3 juta) dan mid-range (antara Rp3 juta – Rp6 juta).

Tren pelemahan daya beli juga berdampak pada sektor ritel dan industri makanan dan minuman (*food and beverages/ F&B*). Berdasarkan data Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), pertumbuhan ritel nasional pada tahun 2023 mencapai 3,6%. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2022 yang berada pada kisaran 3,8-3,9%. Sementara berdasarkan laporan BPS, pertumbuhan industri F&B sepanjang tahun 2023 hanya mencapai 4,6%, lebih rendah dari 4,9% pada tahun 2022 dan jauh di bawah kondisi sebelum pandemi yang berada di kisaran 7-9%.

According to Counterpoint's Monthly Indonesia Smartphone Tracker report, domestic cellphone shipments in 2023 fell 6% compared to the same period in 2022 (yoy). This decline in shipments even reached 10% (yoy) in the first half of 2023. A larger decline can be suppressed in the second semester due to the festive season (Eid al-Fitr and Christmas), which drove demand for smartphones due to price promotions/ bundling programs, the expansion of offline retail coverage, as well as the launch of new cellphones with more complete specifications to replace old models.

If detailed, the entry-level smartphone market (maximum price of Rp3 million) recorded the largest growth of 22%. The high-end smartphone segment grew 13% in the second semester of 2023, driven by the launch of new high-end products with prices in the range of Rp6 million to Rp9 million. The premium smartphone market with prices above Rp9 million also grew by 11%. Based on Counterpoint's records, the increase in premium cellphone shipments was mainly due to the new launch of the Apple iPhone 15 series, Samsung Galaxy Z Flip5/Fold5 series, and OPPO Reno10 Pro Plus.

In the second semester of 2023, 5G smartphone shipments continued to increase by 10% (yoy). The most shipped 5G phones come from the entry-level segment (around Rp3 million) and mid-range segment (between Rp3 million and Rp6 million).

The trend of weakening purchasing power also impacted the retail sector and the food and beverage (F&B) industry. According to Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) data, national retail growth in 2023 reached 3.6%. This achievement is lower than the growth in 2022, which was in the range of 3.8-3.9%. Meanwhile, based on the BPS report, the growth of the F&B industry throughout 2023 only reached 4.6%, lower than the 4.9% in 2022 and significantly below pre-pandemic conditions, which ranged from 7-9%.



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



Grup Erajaya menjalankan kegiatan usaha sebagai importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi. Dengan melandaskan bisnisnya pada pelanggan atau bisnis “customer-centric”, Perseroan secara aktif melebarkan lini bisnisnya melalui 4 vertikal bisnis, yakni: Erajaya Digital, Erajaya Beauty & Wellness, Erajaya Active Lifestyle, dan Erajaya Food & Nourishment.

Erajaya Group engages in its business activities as importers, distributors, and retailers of telecommunication devices. By basing its business on customers, or “customer-centric” business, the Company actively expands its business lines by opening new categories through 4 business verticals, namely: Erajaya Digital, Erajaya Beauty & Wellness, Erajaya Active Lifestyle, and Erajaya Food & Nourishment.



BISNIS DISTRIBUSI

Melalui entitas anaknya, PT Teletama Artha Mandiri (“TAM”), PT Sinar Eka Selaras (“SES”), PT Multi Media Seluler (“MMS”), Era International Network Sdn. Bhd. (“EIN Malaysia”), PT Prakarsa Prima Sentosa (“PPS”), PT Surya Andra Medicalindo (“SAM”), PT JDSports Distribution, PT Urogen Advanced Solutions (“UAS”), PT Prima Pesona Prakarsa (“PPP”), dan PT Era Caring Indonesia, Grup Erajaya mendistribusikan produk-produk perangkat telekomunikasi yang mencakup telepon selular, smartphone, tablet, SIM Card, voucher isi ulang, produk-produk Teknologi Informasi, produk-produk *fashion apparel*, produk-produk kesehatan serta layanan pendukung lainnya.

TAM telah membangun kemitraan strategis dengan prinsipal merek perangkat telekomunikasi dan gadget untuk mendistribusikan produknya, meliputi Apple, ASUS, Nokia, Samsung, Xiaomi dan lainnya. Hingga akhir tahun 2023, TAM telah memiliki 65 titik distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia.

SES membangun kemitraan strategis dengan prinsipal merek gadget untuk mendistribusikan produknya, meliputi DJI, GoPro, Garmin, dan lainnya.

MMS mendistribusikan produk-produk operator jaringan terkemuka di Indonesia, yaitu Indosat Ooredoo, Telkomsel, dan XL. Hingga akhir 2023 MMS telah memiliki 23 titik distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia.

EIN Malaysia adalah authorized distributor aksesoris perangkat telekomunikasi Samsung Memory, Huawei, Kingmax, Plantronics & iTouch, sekaligus sebagai distributor smartphone Lenovo dan Alcatel di Malaysia. Hingga akhir 2023, EIN Malaysia telah memiliki 1 titik distribusi di Malaysia.

Di Singapura, Perseroan juga memiliki distributor untuk beragam perangkat telekomunikasi. Hingga akhir 2023, Perseroan memiliki 3 titik distribusi.

PPP merupakan perusahaan yang mendistribusikan produk handset xiaomi.

PPS merupakan entitas anak Erajaya yang bergerak dalam bidang penyediaan akses “electronic gateway” untuk voucher elektronik dari berbagai macam perusahaan seperti operator telekomunikasi, PLN, dan permainan online.

DISTRIBUTION BUSINESS

Through its subsidiaries, PT Teletama Artha Mandiri (“TAM”), PT Sinar Eka Selaras (“SES”), PT Multi Media Seluler (“MMS”), Era International Network Sdn. Bhd. (“EIN Malaysia”), PT Prakarsa Prima Sentosa (“PPS”), PT Surya Andra Medicalindo (“SAM”), PT JDSports Distribution, PT Urogen Advanced Solutions (“UAS”), PT Prima Pesona Prakarsa (“PPP”), and PT Era Caring Indonesia, Erajaya Group distributes telecommunication equipment products, which include cellular phones, smartphones, tablets, SIM cards, top-up vouchers, information technology products, fashion apparel products, health products, and other support services.

TAM has built strategic partnerships with brand principals of telecommunication devices to distribute its products, namely Apple, ASUS, Nokia, Samsung, Xiaomi, and others. By the end of 2023, TAM has 65 distribution centers located all over Indonesia.

SES has strategic partnerships with brand principals of gadgets to distribute their products, namely DJI, GoPro, Garmin, and others.

MMS distributes products from leading network operators in Indonesia, namely Indosat Ooredoo, Telkomsel, and XL. By the end of 2023, MMS had 23 distribution centers throughout Indonesia.

EIN Malaysia is an authorized distributor for telecommunication device accessories such as Samsung Memory, Huawei, Kingmax, Plantronics & iTouch. It is also the distributor of Lenovo and Alcatel smartphones in Malaysia. By the end of 2023, EIN Malaysia had 1 distribution center in Malaysia.

In Singapore, the Company also has distributors for various telecommunication equipment. Until the end of 2023, the company has 3 distribution points.

PPP is a company that distributes Xiaomi handset products.

PPS is a subsidiary of Erajaya engaged in providing “electronic gateway” access for electronic vouchers from various companies, such as telecommunication operators, PLN, and online games.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

MODEL BISNIS & PORTOFOLIO PRODUK

BUSINESS MODEL AND PRODUCT PORTFOLIO

Erajaya Digital

Fokus pada produk consumer electronic, handset, laptop, komputer, bisnis operator dan voucher, serta produk relevan lainnya dengan beragam konsep toko dari multibrand seperti Erafone, Erablue maupun monobrand seperti iBox, Samsung, Mi-store, dan lainnya dengan beberapa brand principal.

Focusing on consumer electronics, handsets, laptops, computers, operator business and vouchers, as well as other relevant products with a variety of store concepts, from multibrand concepts like Erafone, Erablue store to monobrand concepts like iBox, Samsung, Mi-store, and other several brands

Erafone
(Multibrand gadget)



iBox
(Apple premium partner)



Samsung
(Monobrand gadget)



Mi Store
(Monobrand gadget)



Erablu
(Multibrand CE)



Erajaya Beauty & Wellness

Fokus pada produk perawatan kecantikan, kesehatan, serta produk-produk farmasi dengan bisnis ritel yang didukung toko The Face Shop dan Wellings dan bisnis distribusi peralatan medis yang bekerja sama dengan beragam brand.

Focusing on beauty, health care, and pharmaceutical products with a retail business supported by The Face Shop and Wellings stores and a medical devices distribution business in collaboration with various brands.

The Face Shop
(Cosmetic & Skincare)



B2B Medical Equipment
Distributorship



Wellings
(Pharmacy)



Erajaya Active Lifestyle

Fokus pada produk lifestyle seperti accessories, Internet of Things (IoT), sport fashion apparel serta produk aktivitas outdoor dengan beragam konsep toko dari multibrand seperti Urban Republic, JD Sports, MST Golf, Urban Adventure maupun monobrand, seperti Asics, DJI, Garmin, 6IXTY8IGHT dan lainnya.

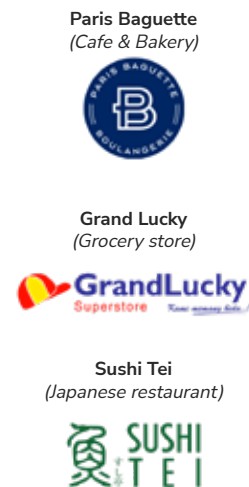
Focusing on lifestyle-related products such as accessories, Internet of Things (IoT), sport fashion apparel, as well as other outdoor activity-related products with a variety of stores, from multibrand concepts like Urban Republic, JD Sports stores, MST Golf, and Urban Adventure to monobrand concepts like Asics, DJI, Garmin, 6IXTY8IGHT and other several brands.



Erajaya Food & Nourishment

Fokus pada bisnis food & beverages dengan beragam konsep toko seperti chain restaurant, café & bakery, serta *grocery store* termasuk restoran Sushi Tei, Paris Baguette, dan *grocery store* Grand Lucky.

Focusing on food & beverages business with a variety of store concepts such as chain restaurants, cafés & bakeries, as well as grocery stores including Sushi Tei restaurant, Paris Baguette , and Grand Lucky grocery store.





TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PT JDsports Distribution merupakan perusahaan ventura bersama dengan JDSports UK yang bergerak pada distribusi fashion yang berfokus pada penjualan produk *brand active lifestyle* apparel melalui toko JD Sports di Indonesia.

SAM dan UAS adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi peralatan medis.

PT Era Caring Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada distribusi produk beberapa *brand* kesehatan melalui apotek Wellings.

BISNIS RITEL

Grup Erajaya melalui entitas anaknya, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG Computers"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Era International Network Pte. Ltd ("EIN Singapura"), PT Erafone Artha Retailindo ("Erafone"), Erajaya Swasembada Pte Ltd, PT Mitra International Indonesia ("MII"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), dan PT Era Farma Indonesia ("EFI"), PT Erablu Elektronik, PT JDsports Fashion Indonesia, PT Era Aktif Indonesia, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), dan PT Sinar Era Aktif menjalankan bisnis ritel dengan menjual produk masing-masing secara langsung kepada pelanggannya melalui gerai-gerai ritel yang dimilikinya.

PT Erablu Elektronik bergerak di bisnis elektronik konsumen melalui toko Erablue yang dikelola oleh PT Erablu Elektronik. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 38 (tiga puluh delapan) toko Erablue.

NGA bergerak di bisnis produk skincare dan kosmetik melalui brand "The Face Shop" sejak tahun 2020.

EFI bergerak di bisnis produk kesehatan melalui toko Wellings.

MBA bergerak di bisnis produk daily groceries melalui toko Grand Lucky. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 7 (tujuh) toko Grand Lucky.

EBP bergerak di bisnis restaurant & café bakery melalui brand Paris Baguette. Hingga akhir tahun 2023, Erajaya memiliki 13 (tiga belas) toko Paris Baguette.

PT Sinar Era Aktif bergerak di bisnis *lifestyle* yang fokus pada produk selam di Indonesia.

Sepanjang tahun 2023, jumlah outlet Perseroan tercatat sebanyak 2.049 dengan jumlah reseller pihak ketiga mencapai ±70.000. Berikut ini adalah daftar gerai ritel yang dimiliki oleh Grup Erajaya hingga akhir tahun 2023.

PT JDsports Distribution is a joint venture company with JDSports UK engaged in fashion distribution that focuses on selling active lifestyle apparel brand products through JD Sports stores in Indonesia.

SAM and UAS are companies engaging in the distribution of medical equipment.

PT Era Caring Indonesia is a company engaged in product distribution for several wellness brands through Wellings pharmacies.

RETAIL BUSINESS

The Erajaya Group, through its subsidiary, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG Computers"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Era International Network Pte. Ltd ("EIN Singapore"), PT Erafone Artha Retailindo ("Erafone"), Erajaya Swasembada Pte Ltd, PT Mitra International Indonesia ("MII"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), and PT Era Farma Indonesia ("EFI"), PT Erablu Elektronik, PT JDsports Fashion Indonesia, PT Era Active Indonesia, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), and PT Sinar Era Active runs a retail business by selling their respective products directly to their customers through their retail outlets.

PT Erablu Elektronik is engaged in the consumer electronics business through Erablue stores managed by PT Erablu Elektronik. Until the end of 2023, the Company has 38 (thirty eight) Erablue stores.

NGA has been engaged in the skincare and cosmetic product business through "The Face Shop" since 2020.

EFI is engaged in the health product business through Wellings stores.

MBA is engaged in the daily grocery product business through the Grand Lucky store. As of the end of 2023, the Company has 7 (seven) Grand Lucky stores.

EBP is engaged in the restaurant & café bakery business through the Paris Baguette brand. As of the end of 2023, Erajaya has 13 (thirteen) Paris Baguette stores.

PT Sinar Era Active is engaged in the lifestyle business, which focuses on diving products in Indonesia.

Throughout 2023, the number of Erajaya outlets reached 2,049, with the number of third-party resellers reaching ±70,000. The following is a list of Erajaya Group's retail outlets in 2023:



| No. | Jenis Gerai Type of Outlet | Jumlah Gerai Number of Outlets | |
|-----|--|-----------------------------------|--------------|
| | | 2023 | 2022 |
| 1 | Gerai Erafone Erafone Outlet | 1.040 | 729 |
| 2 | Mi Authorized Store Indonesia Indonesia Mi Authorized Store | 83 | 74 |
| 3 | Samsung Experience Store Samsung Experience Store | 133 | 125 |
| 4 | Gerai Urban Republic Indonesia Indonesia Urban Republic Store | 54 | 28 |
| 5 | Bisnis Bersama Joint Business | 102 | 206 |
| 6 | Gerai iBox iBox Outlet | 134 | 93 |
| 7 | Gerai Operator Operator Outlet | 43 | 67 |
| 8 | Gerai Paris Baguette Paris Baguette Outlet | 13 | 10 |
| 9 | Gerai Mi Authorized Stores Malaysia Malaysia Mi Authorized Stores Outlet | 9 | 9 |
| 10 | Gerai Huawei Malaysia Huawei Malaysia Outlet | 4 | 5 |
| 11 | Samsung Experience Store Malaysia Malaysia Samsung Experience Store | 9 | 8 |
| 12 | Gerai Switch Malaysia Malaysia Switch Outlet | 88 | 72 |
| 13 | Gerai Switch Singapore Singapore Switch Outlet | 6 | - |
| 14 | Gerai Urban Republic Malaysia Malaysia Urban Republic Outlet | 119 | 88 |
| 15 | Gerai Sushi Tei Sushi Tei Outlet | 56 | 54 |
| 16 | Gerai Sony Malaysia Malaysia Sony Outlet | 1 | 1 |
| 17 | Gerai Mi Authorized Stores Singapura Singapore Mi Authorized Stores Outlet | 8 | 7 |
| 18 | Gerai Urban Republic Singapore Singapore Urban Republic Outlet | 4 | 2 |
| 19 | Gerai SingTel Singapura Singapore SingTel Outlet | 7 | 8 |
| 20 | Gerai Grand Lucky Grand Lucky Outlet | 7 | 5 |
| 21 | Gerai Huawei Huawei Outlet | 8 | 8 |
| 22 | Gerai Garmin Garmin Outlet | 22 | 17 |
| 23 | Gerai Honor Malaysia Malaysia Honor Outlet | - | 1 |
| 24 | Gerai Huluwa Huluwa Outlet | - | 1 |
| 25 | Gerai DJI DJI Outlet | 10 | 7 |
| 26 | Gerai The Face Shop The Face Shop Outlet | 5 | 33 |
| 27 | Gerai Erablue Erablue Outlet | 38 | 5 |
| 28 | Gerai Wellings Wellings Outlet | 16 | 14 |
| 29 | Gerai JD Sports JD Sports Outlet | 11 | 7 |
| 30 | Gerai ASICS ASICS Outlet | 10 | 4 |
| 31 | Gerai Urban Adventure Urban Adventure Outlet | 3 | 1 |
| 32 | Gerai IT (Immersive Tech) IT (Immersive Tech) Outlet | 3 | - |
| 33 | Gerai MST Golf MST Golf Outlet | 1 | - |
| 34 | Gerai 6IXTY8IGHT 6IXTY8IGHT Outlet | 1 | - |
| 35 | Gerai Logitech Logitech Outlet | 1 | - |
| | Jumlah Total | 2,049 | 1,689 |



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

BISNIS E-COMMERCE

Penjualan ritel kepada pelanggan juga dilakukan melalui saluran penjualan berbasis internet atau e-Commerce, yaitu iBox.co.id dan Eraspace.com. Secara keseluruhan, iBox.co.id, dan eraspace.com memuat data dan keterangan teknis dari ragam portofolio produk, promosi penjualan, panel keanggotaan online, pelayanan penjualan online, dan keterangan mekanisme pembayaran, serta layanan customer care. Perseroan juga memasuki beberapa marketplace terkemuka di Indonesia, seperti Tokopedia, Shopee, dan Blibli.

Beberapa strategi bisnis e-commerce yang sudah dilakukan antara lain:

1. Home Delivery Service/EraXpress

Layanan delivery yang dilakukan langsung oleh Perseroan dalam kurun waktu 3 jam dan gratis biaya pengiriman untuk memberikan kemudahan dalam mendapatkan produk yang diinginkan tanpa perlu keluar rumah.

2. Omni-Channel

Layanan berbasis O2O (online to offline dan sebaliknya) yang memberikan kebebasan bagi konsumen untuk memesan produk seperti Click & Pickup.

3. Online Exhibition

Berfokus pada strategi promosi/event secara online melalui media digital yang dimiliki.

4. e-Commerce

Secara aktif memperluas dan memperkuat eksistensi Perseroan secara online melalui pasar e-Commerce.

KINERJA TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan positif dengan membukukan penjualan bersih yang tumbuh 21,6% dan laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp826,1 miliar.

Kondisi perekonomian nasional dan global membawa dampak pada pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat di sepanjang tahun 2023. Perseroan melihat dinamika ini sebagai salah satu kesempatan untuk mengembangkan vertikal bisnis dan jaringan ritel Grup Erajaya. Beberapa strategi inisiatif Perseroan pada tahun 2023 termasuk memperkenalkan brand baru seperti SIXTYEIGHT dan MST Golf di bawah naungan Erajaya Active Lifestyle. Perseroan juga menambah kehadiran ritel fisik melalui pembukaan 629 gerai baru di sepanjang tahun 2023.

E-COMMERCE BUSINESS

Retail sales to customers are also conducted through online channels, or e-commerce, namely iBox.co.id and Eraspace.com. Overall, iBox.co.id and eraspace.com provide data and technical information on various product portfolios, sales promotions, online membership portals, online sales services, information on payment methods, as well as customer care. The company also entered into several leading marketplaces in Indonesia, such as Tokopedia, Shopee, and Blibli.

Several e-commerce business strategies that have been carried out include:

1. Home Delivery Service/EraXpress

Delivery service provided directly by the Company within 3 hours and free of delivery charges to provide convenience in acquiring the desired product without having the need to leave the house.

2. Omni-Channel

O2O-based services (online to offline or vice versa), providing consumers the freedom to order products such as Click & Pickup.

3. Online Exhibition

Focusing on online promotion/event strategies through its digital media.

4. e-Commerce

Actively expanding and strengthening the Company's online presence through the e-Commerce market.

2023 PERFORMANCE

In 2023, the Company managed to maintain positive growth by recording net sales that grew by 21.6% and profit after tax attributable to owners of the parent company of Rp826.1 billion.

National and global economic conditions had an impact on people's consumption patterns and lifestyles in 2023. The Company sees this dynamic as an opportunity to develop the Erajaya Group's business vertical and retail network. Some of the Company's strategic initiatives in 2023 included introducing new brands such as SIXTYEIGHT and MST Golf under the Erajaya Active Lifestyle. The Company increased its physical retail presence by opening 629 new outlets throughout 2023.



Hingga akhir tahun 2023, Grup Erajaya telah memiliki 2.049 gerai ritel yang beroperasi di Indonesia, Malaysia dan Singapura. Perseroan juga memiliki 97 pusat distribusi untuk mendukung operasional bisnis, serta bekerja sama dengan lebih dari 70.000 toko ritel pihak ketiga. Ekspansi jaringan ritel untuk menjangkau kota-kota di Indonesia bertujuan untuk memenuhi permintaan dari masyarakat yang ingin mendapatkan produk yang melengkapi gaya hidupnya dari gerai yang dioperasikan oleh Grup Erajaya.

Perseroan juga terus mengembangkan *channel online* untuk menjawab permintaan dari pelanggan melalui layanan *e-commerce* eraspace, serta hadir di sejumlah platform *e-commerce* ternama di Indonesia. Platform MyEraspace, program CRM (*Customer Relationship Management*) sudah memiliki hampir 10 juta anggota pada tahun 2023, meningkat 50% dibandingkan dengan jumlah keanggotaan pada tahun 2022.

Perseroan membangun strategi *omnichannel* yang menggabungkan pengalaman berbelanja *offline* dan *online* tanpa batas (*seamless*). Pelanggan dapat memilih berbagai layanan *omnichannel* seperti "Click N' Pickup" yakni pelanggan yang merampungkan transaksi secara *online* dengan pengambilan barang di toko fisik, "Mobile Selling" untuk transaksi melalui layanan WhatsApp dan "EraXpress" yang melayani pengiriman hingga purnajual langsung ke rumah konsumen.

Dengan keempat vertikal bisnis yang dimiliki, Perseroan akan menjadi pemain utama ritel lifestyle terdepan dengan jaringan *omnichannel* terluas. Pencapaian di masing-masing vertikal bisnis pada tahun 2023 terutama untuk pertumbuhan bisnis baru adalah sebagai berikut:

1. Erajaya Digital

Di awal tahun 2023, Erajaya Digital mengumumkan pembentukan *joint venture partnership* dengan Mobile World Group dari Vietnam untuk membuka toko ritel *consumer electronics* dengan nama Era Blue. Hingga akhir tahun 2023 telah memiliki 38 gerai Era Blue di Jabodetabek.

2. Erajaya Active Lifestyle

Pada tahun 2023, Erajaya Active Lifestyle menjalin kemitraan strategis dengan MST Golf Group Berhad untuk membawa MST Golf di Indonesia menjual perlengkapan olahraga golf dan sportainment simulator golf. MST Golf telah membuka satu gerai di Jakarta dan akan terus dikembangkan sejalan dengan sambutan konsumen. Selain itu, Erajaya Active Lifestyle telah memperkenalkan brand fashion apparel SIXTYEIGHT dengan membuka satu gerai di tahun 2023.

By the end of 2023, the Erajaya Group already had 2,049 retail outlets operating in Indonesia, Malaysia, and Singapore. The Company also has 97 distribution centers to support business operations and collaborates with more than 70,000 third-party retail stores. The expansion of the retail network to reach cities in Indonesia aimed to meet demand from people who want to get products that complement their lifestyle from outlets operated by the Erajaya Group.

The Company continues to develop online channels to answer customer requests through Eraspace e-commerce services, as well as being present on a number of well-known e-commerce platforms in Indonesia. The MyEraspace platform's CRM (*Customer Relationship Management*) program had almost 10 million members in 2023, an increase of 50% compared to the number of memberships in 2022.

The Company developed an omnichannel strategy combining seamless offline and online shopping experiences. Customers can choose various omnichannel services, such as "Click N' Pickup," where customers complete transactions online by picking up goods at physical stores, "Mobile Selling," for transactions via WhatsApp services and "EraXpress," which provides delivery to after-sales directly to consumers' homes.

With four business verticals, the Company will become the leading lifestyle retailer with the widest omnichannel network. Achievements in each business vertical in 2023, especially for new business growth, are as follows:

1. Erajaya Digital

In early 2023, Erajaya Digital announced the formation of a joint venture partnership with Mobile World Group from Vietnam to open a consumer electronics retail store under the name Era Blue. Until the end of 2023, 38 Era Blue outlets have been operated in Jabodetabek.

2. Erajaya Active Lifestyle

In 2023, Erajaya Active Lifestyle entered into a strategic partnership with MST Golf Group Berhad to bring MST Golf to Indonesia, selling golf sports equipment and golf simulator sportainment. MST Golf has opened one outlet in Jakarta and will continue to develop it in line with consumer responses. Apart from that, Erajaya Active Lifestyle has introduced the fashion apparel brand SIXTYEIGHT by opening one outlet in 2023.



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

3. Erajaya Food & Nourishment

Erajaya Food & Nourishment membentuk *joint venture partnership* dengan GrandLucky Group untuk membuka jaringan toko *grocery* dan hingga akhir Desember 2023 telah memiliki 7 toko. Sebuah *joint venture partnership* juga dibentuk dengan SPC Group dari Singapura, untuk membuka jaringan café-bakery Paris Baguette di Indonesia, dan saat ini telah memiliki 13 di Indonesia. Vertikal ini juga melakukan investasi dalam bentuk kepemilikan saham ke dalam Sushi Tei Group.

4. Erajaya Beauty & Wellness

Erajaya Beauty & Wellness telah membuka jaringan Apotek Wellings di Indonesia, dengan berkolaborasi dengan CARiNG Pharmacy Retail Management Sdn Bhd dari Malaysia. Hingga akhir 2023 telah hadir 16 apotek Wellings di Indonesia. Selain itu merek *The Face Shop* ternama dari Korea Selatan hingga akhir tahun 2023 telah memiliki 5 toko di Indonesia.

3. Erajaya Food & Nourishment

Erajaya Food & Nourishment formed a joint venture partnership with GrandLucky Group to open a grocery store network, and by the end of December 2023, it had 7 stores. A joint venture partnership was also formed with SPC Group from Singapore to open a Paris Baguette café-bakery network in Indonesia, which currently has 13 outlets. This vertical also invested in the form of share ownership in Sushi Tei Group.

4. Erajaya Beauty & Wellness

Erajaya Beauty & Wellness has opened a Wellings Pharmacy network in Indonesia, in collaboration with CARiNG Pharmacy Retail Management Sdn Bhd from Malaysia. Until the end of 2023, 16 Wellings pharmacies have been present in Indonesia. In addition, the well-known Face Shop brand from South Korea until the end of 2023 has 5 stores in Indonesia.

PROFITABILITAS SEGMENT

Perseroan membagi segmen operasi sesuai PSAK 5 (Revisi 2009) untuk pelaporan keuangan, yakni segmen Telepon Selular dan Tablet, Produk Operator, Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya, dan Aksesoris & Lainnya.

Profitabilitas per segmen operasi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

SEGMENT PROFITABILITY

The Company divides operating segments according to PSAK 5 (Revised 2009) for financial reporting, namely Cellular Phones and Tablets, Operator Products, Computers & Other Electronic Devices, and Accessories & Others.

Profitability per operating segment in 2023 is as follows:

| | Dalam Rp juta In Rp million | | | | | |
|---|---|--------------------------------------|---|---|--------------------------|--------------|
| | Telepon Selular dan Tablet Cellular Phones and Tablets | Produk Operator Operator Products | Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya Computers & Other Electronic Devices | Aksesoris & Lainnya Accessories & Others | Eliminasi Elimination | Jumlah Total |
| Penjualan Segmen Segmen Sales | | | | | | |
| • Penjualan eksternal External Sales | 47.913.751 | 2.911.415 | 2.370.824 | 6.943.416 | - | 60.139.406 |
| • Penjualan Antar Grup Inter-company Sales | 47.515.720 | 24.583 | 1.179.819 | 3.578.873 | (52.298.995) | - |
| Penjualan Neto Net Sales | 95.429.471 | 2.935.998 | 3.550.643 | 10.522.289 | (52.298.995) | 60.139.406 |
| Laba Kotor Gross Profit | 4.602.153 | 75.007 | 179.534 | 1.591.075 | - | 6.447.769 |



PARIS BAGUETTE



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW



Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp60,14 triliun, dengan kontributor terbesar berasal dari segmen Telepon Selular dan Tablet sebesar 80%, disusul segmen Aksesoris, IoT dan Lain-lain sebesar 12%, segmen Produk Operator sebesar 5%, dan segmen Komputer dan Peralatan Elektronik Lainnya sebesar 4%.

The company recorded net sales of Rp60.14 trillion, with the largest contributor came from the Cellular Telephone and Tablet segment at 80%, followed by the Accessories, IoT and Others segment at 12%, the Operator Products segment at 5%, as well as the Computer and Electronic Equipment segment. Others at 4%.



Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 2023 | 2022 | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | | Consolidated Statement of Financial Position |
|--|------------|------------|---|-------|---|
| | | | Dalam Rp juta In Rp million | | |
| | | | Nominal | % | |
| Aset Lancar | 12.964.557 | 11.217.076 | 1.747.481 | 15,6 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 7.482.895 | 5.841.142 | 1.641.753 | 28,1 | Non-current Assets |
| Jumlah Aset | 20.447.452 | 17.058.218 | 3.389.234 | 19,9 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 10.330.316 | 9.021.227 | 1.309.090 | 14,5 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 1.986.362 | 834.128 | 1.152.234 | 138,1 | Non-current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 12.316.678 | 9.855.355 | 2.461.323 | 25,0 | Total Liabilities |
| Ekuitas | 8.130.774 | 7.202.863 | 927.911 | 12,9 | Equity |
| Kepentingan Nonpengendali | 807.373 | 460.477 | 346.896 | 75,3 | Non-controlling Interest |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 20.447.452 | 17.058.218 | 3.389.234 | 19,9 | Total Liabilities and Equity |

ASET

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar Rp20,45 triliun, naik 19,9% dari Rp17,06 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah aset terutama disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar sebesar 28,1%, sementara aset lancar juga naik sebesar 15,6%.

The following financial review is prepared based on information acquired from PT Erajaya Swasembada Tbk and Subsidiary Consolidated Financial Statements for December 31, 2023, audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and acquired fairly opinion in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Understanding the following financial review description also takes into account the explanation presented in the Consolidated Financial Statements as an integrated part of this Annual Report.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

Total assets of the Company as of 31 December 2023 amounted to Rp20.45 trillion, an increase of 19.9% from Rp17.06 trillion in the same period the previous year. The increase in total assets was mainly due to an increase in non-current assets by 28.1%, while current assets also increased by 15.6%.



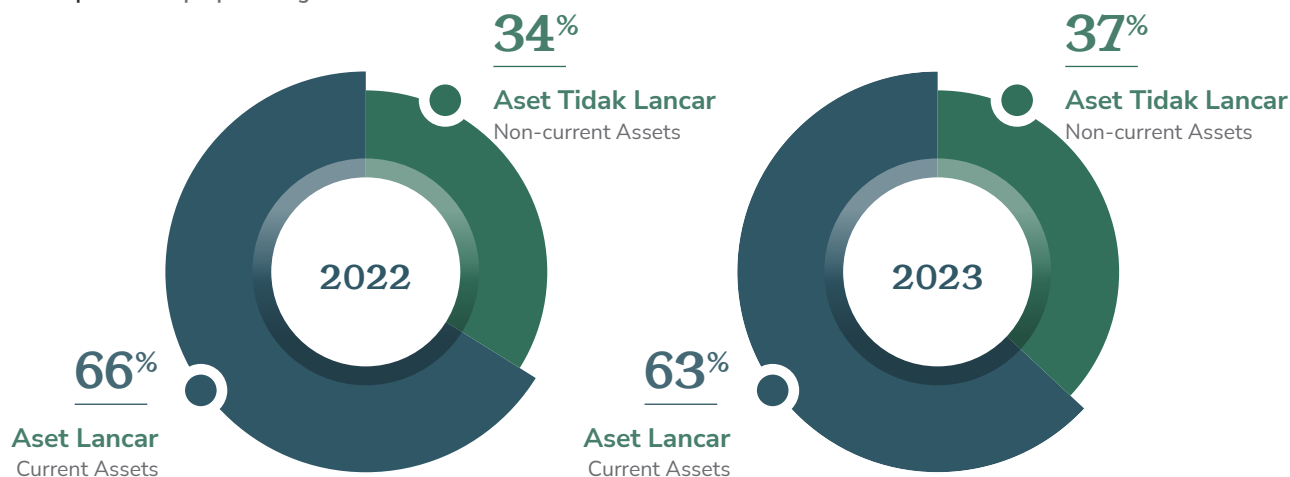
TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Komposisi Jumlah Aset, 2022-2023

Composition of Total Assets, 2022-2023

Dalam persentase | in percentage



Aset Lancar

Aset lancar sebesar Rp12,96 triliun, naik 15,6% dari Rp11,22 triliun pada tahun 2022. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh:

- Kas dan setara kas naik 69,1% dari Rp1,04 miliar menjadi Rp1,77 triliun.
- Persediaan - neto naik 32,7% dari Rp6,06 triliun menjadi Rp8,05 triliun.

Sebaliknya, terdapat penurunan pada:

- Piutang lain-lain turun 29,1% dari Rp948,5 miliar menjadi Rp672,4 miliar.
- Uang muka turun 62,5% dari Rp710,3 miliar menjadi Rp266,5 miliar.
- Pajak dibayar di muka turun 44,1% dari Rp1,33 triliun menjadi 745,6 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar sebesar Rp7,48 triliun, naik 28,1% dari Rp5,84 triliun pada tahun 2022. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh:

- Aset tetap - neto naik 40,9% dari Rp1,57 triliun menjadi Rp2,22 triliun.
- Aset hak-guna - neto naik 14,9% dari Rp1,39 triliun menjadi Rp1,59 triliun.
- Taksiran tagihan pajak penghasilan naik 49,0% dari Rp1,28 triliun menjadi Rp1,91 triliun.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar Rp12,3 triliun, naik 25,0% dari Rp9,86 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 14,5%, sementara liabilitas jangka panjang juga naik sebesar 138,1%.

Current assets

Current assets amounted to Rp12.96 trillion, an increase of 15.6% from Rp11.22 trillion in 2022. The increase in current assets was mainly due to:

- Cash and cash equivalents increased by 69.1% from Rp1.04 billion to Rp1.77 trillion.
- Inventories - net increased by 32.7% from Rp6.06 trillion to Rp8.05 trillion.

Conversely, there was a decrease in:

- Other receivables decreased by 29.1% from Rp948.5 billion to Rp672.4 billion.
- Advances decreased by 62.5% from Rp710.3 billion to Rp266.5 billion.
- Prepaid taxes decreased by 44.1% from Rp1.33 trillion to Rp745.6 billion.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to Rp7.48 trillion, an increase of 28.1% from Rp5.84 trillion in 2022. The increase in non-current assets was mainly due to:

- Fixed assets - net increased by 40.9% from Rp1.57 trillion to Rp2.22 trillion.
- Right-of-use assets - net increased by 14.9% from Rp1.39 trillion to Rp1.59 trillion.
- Estimated claims for tax refund increased by 49.0% from Rp1.28 trillion to Rp1.91 trillion.

LIABILITIES

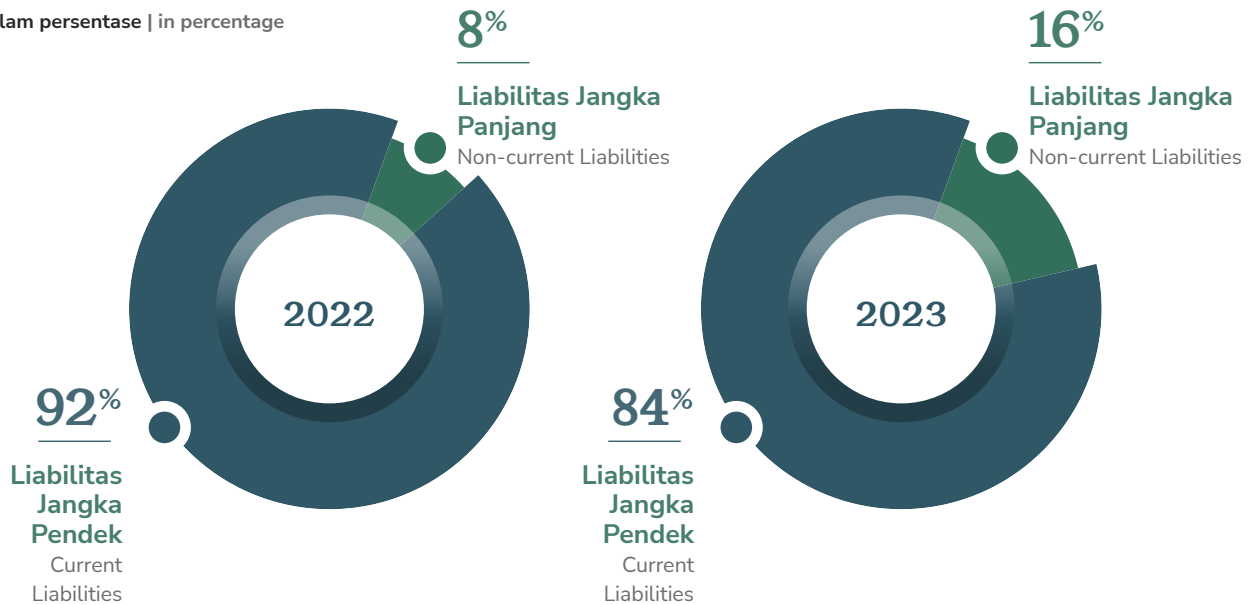
Total liabilities of the Company as of 31 December 2023 amounted to Rp12.3 trillion, an increase of 25.0% from Rp9.86 trillion in the same period the previous year. The increase in total liabilities was mainly due to an increase in current liabilities of 14.5%, while long-term liabilities also increased by 138.1%.



Komposisi Jumlah Liabilitas, 2022-2023

Composition of Total Liabilities, 2022-2023

Dalam persentase | in percentage



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp10,33 triliun, naik 14,5% dari Rp9,02 triliun pada tahun 2022. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh:

- Utang bank jangka pendek naik 13,5% dari Rp3,49 triliun menjadi Rp3,96 triliun.
- Utang usaha pihak ketiga naik 53,0% dari Rp2,38 triliun menjadi Rp3,65 triliun.
- Utang lain-lain pihak ketiga naik 25,9% dari Rp1,11 triliun menjadi Rp1,40 triliun.

Sebaliknya, terdapat penurunan yang signifikan pada utang pajak sebesar 77,7% dari Rp1,06 triliun menjadi Rp237,20 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,99 triliun, naik 138,1% dari Rp834,13 miliar pada tahun 2022. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:

- Utang bank jangka panjang naik 262,4% dari Rp181,85 miliar menjadi Rp658,95 miliar.
- Utang obligasi sebesar Rp554,58 miliar. Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perseroan melalui entitas anak Erajaya Digital Pte. Ltd. menerbitkan obligasi global senilai SG\$50 juta di Singapura.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar Rp8,13 triliun, naik 12,9% dibandingkan Rp7,20 triliun pada periode yang sama tahun 2022. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh penambahan saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp525,16 miliar.

Current liabilities

Current liabilities amounted to Rp10.33 trillion, increased by 14.5% from Rp9.02 trillion in 2022. The increase in current liabilities was mainly due to:

- Short-term bank loans increased by 13.5% from Rp3.49 trillion to Rp3.96 trillion.
- Trade payable - third parties increased by 53.0% from Rp2.38 trillion to Rp3.65 trillion.
- Other payables - third parties increased by 25.9% from Rp1.11 trillion to Rp1.40 trillion.

Conversely, there was a significant decrease in taxes payable by 77.7% from Rp1.06 trillion to Rp237.20 billion.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities amounted to Rp1.99 trillion, an increase of 138.1% from Rp834.13 billion in 2022. The increase in non-current liabilities was mainly due to long-term debt – net of current maturities:

- Long-term bank loans increased by 262.4% from Rp181.85 billion to Rp658.95 billion.
- Bonds payable amounting to Rp554.58 billion. On 24 August 2023, The Company through its subsidiary Erajaya Digital Pte. Ltd. has issued global bonds worth SG\$50 million in Singapore.

EQUITY

Total equity of the Company as of 31 December 2023 amounted to Rp8.13 trillion, an increase of 12.9% compared to Rp7.20 trillion in the same period in 2022. The increase in equity was mainly due to the addition of unappropriated retained earnings of Rp525.16 billion.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

Dalam Rp juta | In Rp million

| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 2023 | 2022 | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | | Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
|--|------------------|------------------|---|---------------|---|
| | | | Nominal | % | |
| Penjualan Neto | 60.139.406 | 49.471.484 | 10.667.922 | 21,6 | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | 53.691.637 | 44.109.940 | 9.581.697 | 21,7 | Cost of Good Sold |
| Laba Bruto | 6.447.769 | 5.361.544 | 1.086.225 | 20,3 | Gross Profit |
| Beban Penjualan dan Distribusi | 2.669.738 | 2.184.090 | 485.648 | 22,2 | Selling and Distribution Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | 2.153.135 | 1.586.676 | 566.459 | 35,7 | General and Administrative Expenses |
| Pendapatan Lainnya | 293.202 | 289.682 | 3.520 | 1,2 | Other Income |
| Beban Lainnya | 72.515 | 87.480 | (14.965) | (17,1) | Other Expenses |
| Laba Usaha | 1.845.583 | 1.792.980 | 52.603 | 2,9 | Operating Profit |
| Pendapatan Keuangan | 18.171 | 9.993 | 8.179 | 81,8 | Finance Income |
| Biaya Keuangan | 601.108 | 289.669 | 311.439 | 107,5 | Finance Costs |
| Bagian rugi bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama | 20.832 | 15.965 | 4.867 | 30,5 | Share in net loss from Associates and Joint Ventures |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 1.241.815 | 1.497.339 | (255.525) | (17,1) | Profit Before Income Tax |
| Beban Pajak Penghasilan - neto | 384.954 | 420.784 | 35.830 | (8,5) | Income Tax Expense - net |
| Laba Tahun Berjalan | 856.861 | 1.076.555 | (219.694) | (20,4) | Profit for the Year |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 790.849 | 1.113.315 | (322.466) | (29,0) | Total Comprehensive Income for the Year |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | Profit for the year attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 826.050 | 1.012.873 | (186.823) | (18,4) | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan Nonpengendali | 30.811 | 63.682 | (32.871) | (51,6) | Non-controlling Interests |
| Jumlah | 856.861 | 1.076.555 | (219.694) | (20,4) | Total |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | | Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 778.052 | 1.035.115 | (257.063) | (24,8) | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan Nonpengendali | 12.797 | 78.200 | (65.403) | (83,6) | Non-controlling Interests |
| Jumlah | 790.849 | 1.113.315 | (322.466) | (29,0) | Total |
| Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh) | 52.34 | 63.87 | (12) | (18,1) | Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (full Amount) |



Penjualan Neto

Penjualan neto Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp60,14 triliun, tumbuh 21,6% dibandingkan Rp49,47 triliun pada tahun 2022.

Kontributor terbesar berasal dari segmen Telepon Selular dan Tablet sebesar Rp47,91 triliun, naik 23,9% dari Rp38,67 triliun pada tahun 2022. Segmen Aksesoris, IoT dan Lain-lain memberikan kontribusi sebesar Rp6,94 triliun, naik 19,6% dari Rp5,80 triliun, segmen Produk Operator sebesar Rp2,91 triliun, naik 2,6% dari Rp2,84 triliun, dan segmen Komputer dan Peralatan Elektronik Lainnya sebesar Rp2,37 triliun, naik 9,8% dari Rp2,16 triliun pada tahun 2022.

Net Sales

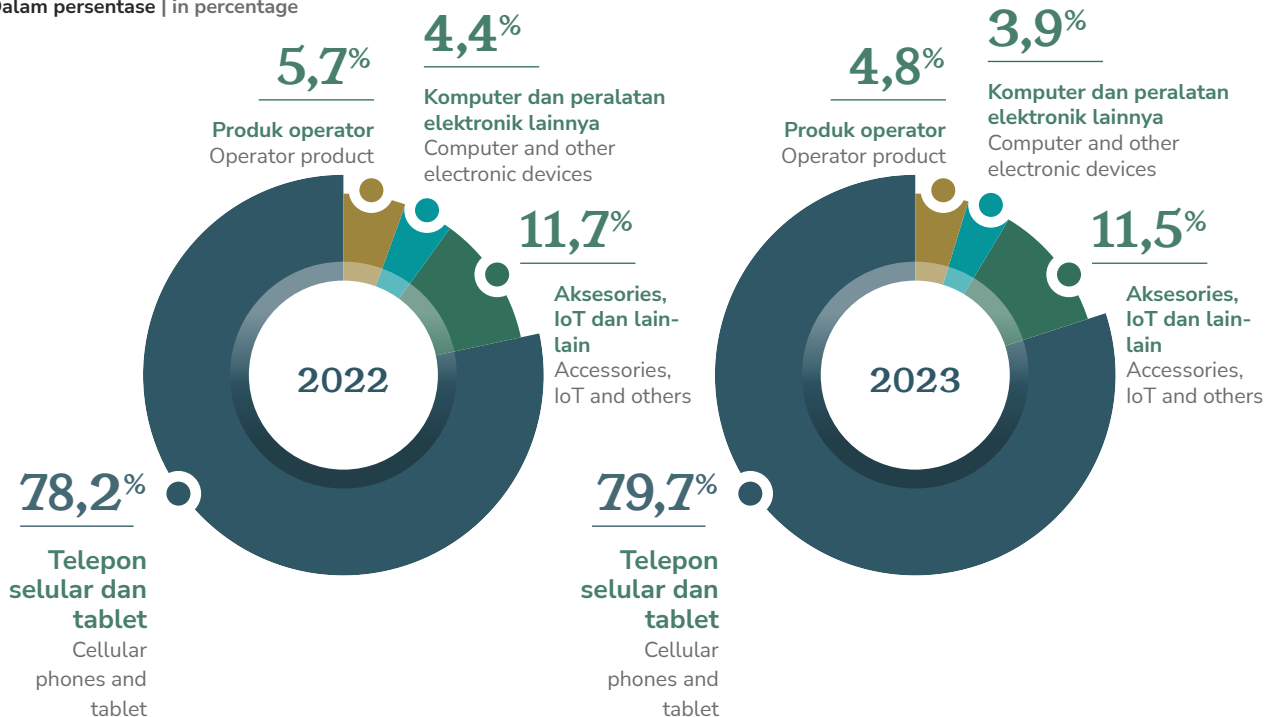
The Company's net sales in 2023 amounted to Rp60.14 trillion, grew by 21.6% compared to Rp49.47 trillion in 2022.

The largest contributor came from the Cellular Phone and Tablet segment of Rp47.91 trillion, increased by 23.9% from Rp38.67 trillion in 2022. The Accessories, IoT and Others segment contributed Rp6.94 trillion, increased by 19.6% from Rp5.80 trillion, the Operator Products segment amounted to Rp2.91 trillion, increased by 2.6% from Rp2.84 trillion, and the Computer and Other Electronic Devices segment amounted to Rp2.37 trillion, up 9.8% from Rp2.16 trillion in 2022.

Komposisi Penjualan Neto per Segmen

Composition of Net Sales per Segment

Dalam persentase | in percentage



Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan sebesar Rp53,69 triliun, naik 21,7% dari Rp44,11 triliun pada tahun sebelumnya sejalan dengan kenaikan penjualan neto.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp6,45 triliun, tumbuh 20,3% dibandingkan Rp5,36 triliun pada tahun 2022.

Beban Penjualan dan Distribusi

Beban penjualan dan distribusi naik 22,3% dari Rp2,18 triliun menjadi Rp2,67 triliun seiring dengan peningkatan aktivitas penjualan dan pembukaan outlet-outlet baru.

Cost Of Goods Sold

Cost of goods sold amounted to Rp53.69 trillion, increased by 21.7% from Rp44.11 trillion in the previous year in line with the growth of net sales.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp6.45 trillion, grew by 20.3% compared to Rp5.36 trillion in 2022.

Selling and Distribution Expenses

Selling and distribution expenses increased by 22.3% from Rp2.18 trillion to Rp2.67 trillion due to increased sales activity and the opening of new outlets.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi naik 35,7% dari Rp1,59 triliun menjadi Rp2,15 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan pada beban gaji dan imbalan kerja sebesar Rp260,07 miliar atau 27,0% dibandingkan tahun sebelumnya dan penyusutan sebesar Rp124,90 miliar atau 65,3%.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha tahun 2023 sebesar Rp1,85 triliun, naik 2,9% dari Rp1,79 triliun pada tahun sebelumnya.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan, Beban Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,24 triliun, turun 17,1% dari Rp1,50 triliun pada tahun 2022. Beban pajak penghasilan, neto sebesar Rp384,95 miliar, turun 8,5% dari Rp420,78 miliar. Dengan demikian Perseroan menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp856,86 miliar, turun 20,4% dibandingkan Rp1,08 triliun pada tahun 2022.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat rugi komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak sebesar Rp66,01 miliar, terutama berasal dari rugi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar Rp45,60 miliar dan rugi atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp19,19 miliar. Dengan demikian, Perseroan membukukan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp790,85 miliar, turun 29,0% dari Rp1,11 triliun pada periode sebelumnya.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 2023 | 2022 | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | | Statements of Consolidated Cash Flows |
|--|-------------|-------------|---|---------|--|
| | | | Nominal | % | |
| | | | | | |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 882.343 | 427.291 | 455.052 | 106,5 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (1.207.622) | (1.179.352) | (28.270) | 2,4 | Net Cash Used in Investing Activities |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 685.327 | 1.148.909 | (463.582) | (40,3) | Net Cash Provided by Financing Activities |
| Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas | 360.048 | 396.848 | (36.800) | (9,3) | Net Increase in Cash and Cash Equivalents |
| Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas | (6.969) | 10.777 | (17.746) | (164,7) | Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 824.888 | 417.263 | 407.625 | 97,7 | Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 1.177.967 | 824.888 | 353.079 | 42,8 | Cash and Cash Equivalents at End of Year |

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses increased by 35.7% from Rp1.59 trillion to Rp2.15 trillion. This increase was mainly due to an increase in salaries and employee benefits expenses of Rp260.07 billion or 27.0% compared to the previous year and depreciation of Rp124.90 billion or 65.3%.

Operating Profit

The company recorded operating profit amounted to Rp1.85 trillion in 2023, increased by 2.9% from Rp1.79 trillion in the previous year.

Profit Before Income Tax, Income Tax Expenses and Profit for The Year

Profit before income tax amounted to Rp1.24 trillion, decreased by 17.1% from Rp1.50 trillion in 2022. Income tax expense, net amounted to Rp384.95 billion, decreased by 8.5% from Rp420.78 billion. Therefore, the Company generated a profit for the year of Rp856.86 billion, decreased by 20.4% compared to Rp1.08 trillion in 2022.

Total Comprehensive Income for The Year

The Company recorded other comprehensive loss for the year, net after tax of Rp66.01 billion, mainly from foreign exchange loss due to the translation of financial statements of Rp45.60 billion and loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income of Rp19.19 billion. Hence, the Company recorded total comprehensive income for the year of Rp790.85 billion, a decrease of 29.0% from Rp1.11 trillion in the previous period.

STATEMENTS OF CONSOLIDATED CASH FLOWS



Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2023 sebesar Rp1,18 triliun, naik 42,8% dibandingkan posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp824,89 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp59,79 triliun (2022: Rp49,01 triliun).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi yang terdiri dari pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp55,37 triliun (2022: Rp46,73 triliun), pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp1,94 triliun (2022: Rp1,50 triliun), pembayaran beban bunga - net sebesar Rp472,16 miliar (2022: Rp259,59 miliar), dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp1,13 triliun (2022: Rp97,08 miliar).

Jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2023 sebesar Rp882,34 miliar (2022: Rp427,29 miliar).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terdiri dari penerimaan dividen dari entitas asosiasi sebesar Rp2,43 miliar (2022: Rp8,07 miliar) dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1,67 miliar (2022: Rp655,41 juta).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp1,05 triliun (2022: Rp614,81 miliar), penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp83,70 miliar (2022: Rp318,36 miliar), penambahan uang jaminan sebesar Rp35,85 miliar (2022: Rp53,69 miliar), penambahan sewa dibayar di muka sebesar Rp29,12 miliar (2022: Rp16,31 miliar), penambahan aset hak-guna sebesar Rp9,79 miliar (2022: Rp17,23 miliar), dan pembelian aset takberwujud sebesar Rp3,45 miliar (2022: Rp160,40 miliar).

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2023 sebesar Rp1,21 triliun (2022: Rp1,18 triliun).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas untuk aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang sebesar Rp675,79 miliar (2022: Rp109,81 miliar), utang obligasi setelah dikurangi biaya penerbitan sebesar Rp554,58 miliar (2022: nihil), setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp436,98 miliar (2022: Rp58,61 miliar), dan utang bank jangka pendek sebesar Rp79,37 miliar (2022: Rp2,07 triliun).

The balance of the Company's cash and cash equivalent at end of 2023 was Rp1.18 trillion, an increase of 42.8% compared to the balance at end of 2022 of Rp824.89 billion.

Cash Flows from Operating Activities

In 2023, cash provided by operating activities consists of cash receipts from customers of Rp59.79 trillion (2022: Rp49.01 trillion).

Meanwhile, cash used for operating activities consists of cash payments to suppliers of Rp55.37 trillion (2022: Rp46.73 trillion), cash payments to employees of Rp1.94 trillion (2022: Rp1.50 trillion), payment for interest expense - net of Rp472.16 billion (2022: Rp259.59 billion), and payment for income taxes of Rp1.13 trillion (2022: Rp97.08 billion).

Total net cash provided by operating activities at the end of 2023 was Rp882.34 billion (2022: Rp427.29 billion).

Cash Flows from Investing Activities

Cash provided by investment activities consists of dividend received from associates of Rp2.43 billion (2022: Rp8.07 billion) and proceeds from sale of fixed assets of Rp1.67 billion (2022: Rp655.41 million).

Meanwhile, cash used for investing activities consists of acquisitions of fixed assets and advances for purchases of fixed assets of Rp1.05 trillion (2022: Rp614.81 billion), addition of investment in associates and joint ventures of Rp83.70 billion (2022: Rp318.36 billion), additions in security deposits of Rp35.85 billion (2022: Rp53.69 billion), additions in prepaid rent of Rp29.12 billion (2022: Rp16.31 billion), additions of right-of-use assets of Rp9.79 billion (2022: Rp17.23 billion), and acquisition of intangible assets of Rp3.45 billion (2022: Rp160.40 billion).

Total net cash used in investing activities at end of 2023 was Rp1.21 trillion (2022: Rp1.18 trillion).

Cash Flow from Financing Activities

Cash for financing activities was derived from proceeds from long-term bank loans of Rp675.79 billion (2022: Rp109.81 billion), bonds payable net of cost of issuance of Rp554.58 billion (2022: nil), capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests of Rp436.98 billion (2022: Rp58.61 billion), and short-term bank loans of Rp79.37 billion (2022: Rp2.07 trillion).



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Kas diterima dari aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp761,35 miliar (2022: Rp659,21 miliar), dividen kas sebesar Rp299,89 miliar (2022: Rp362,33 miliar), utang pembiayaan konsumen sebesar Rp131,45 juta (2022: Rp169,06 juta), dan dividen kas untuk kepentingan nonpengendali sebesar Rp28,79 miliar (2022: Rp14,23 miliar).

Jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 sebesar Rp685,33 miliar (2022: Rp1,15 triliun).

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek tercermin dari tingkat likuiditas dan solvabilitasnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pengendalian terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan dengan melakukan perhitungan terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas.

| Rasio | 2023 | 2022 | Ratio |
|--------------|-------|-------|---------------|
| Rasio Lancar | 1,26x | 1,24x | Current Ratio |
| Rasio Kas | 0,17x | 0,12x | Cash Ratio |

Rasio lancar naik dari 1,24x pada tahun 2022 menjadi 1,26x karena kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 14,5% diimbangi dengan kenaikan aset lancar sebesar 15,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan rasio kas naik dari 0,12x menjadi 0,17x karena kas dan setara kas naik 69,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan rasio lancar dan rasio kas menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar maupun kas dan setara kas yang dimiliki.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Tingkat solvabilitas Perseroan dihitung dengan rasio-rasio berikut:

| Rasio | 2023 | 2022 | Ratio |
|----------------------------|-------|-------|----------------------|
| Rasio Utang Terhadap Modal | 1,51x | 1,37x | Debt to Equity Ratio |
| Rasio Utang terhadap Aset | 0,60x | 0,58x | Debt to Assets Ratio |

Cash received from financing activities was used for payment of lease liabilities of Rp761.35 billion (2022: Rp659.21 billion), cash dividends of Rp299.89 billion (2022: Rp362.33 billion), consumer financing payable of Rp131.45 million (2022: Rp169.06 million), and cash dividends paid to non-controlling interests of Rp28.79 billion (2022: Rp14.23 billion).

Total net cash provided by financing activities in 2023 was Rp685.33 billion (2022: Rp1.15 trillion).

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Solvency

The Company's ability to pay off long-term and short-term obligations is reflected in its level of liquidity and solvency. Therefore, the Company continuously controls the soundness level of the Company's finances by calculating the liquidity and solvency ratios.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure the Company's capability to pay off its short-term obligations that will mature. In this regard, the Company's liquidity level can be indicated from the Current Ratio and Cash Ratio calculation.

The current ratio increased from 1.24x in 2022 to 1.26x due to the increase in current liabilities of 14.5% was balanced by an increase in current assets of 15.6% compared to the previous year. Meanwhile, the cash ratio increased from 0.12x to 0.17x as cash and cash equivalents increased 69.1% compared to the previous year. The increase in current ratio and cash ratio reflects an increase in the Company's ability to settle its short-term liabilities with its current assets and cash and cash equivalents.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet its long-term debt obligations. The Company's solvency can be calculated with the following ratios:



Rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1,51x, lebih tinggi dibandingkan 1,37x pada tahun 2022. Sedangkan rasio utang terhadap aset sebesar 0,60x, lebih tinggi dari 0,58x pada tahun sebelumnya. Tidak ada kesulitan bagi Perseroan untuk mengendalikan utang-utangnya dengan aset yang dimiliki.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

| Rasio | 2023 | 2022 | Ratio |
|---------------------|--------|--------|---------------------|
| Marjin Laba Bruto | 10,72% | 10,84% | Gross Profit Margin |
| Marjin Laba Bersih | 1,42% | 2,18% | Net Profit Margin |
| Imbal Hasil Ekuitas | 0,11 | 0,15 | Return on Equity |
| Imbal Hasil Aset | 0,04 | 0,06 | Return on Assets |

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Piutang Perseroan adalah piutang yang timbul atas kegiatan bisnis Perseroan dalam bidang distribusi dan ritel perangkat telekomunikasi. Sehingga kolektabilitas piutang Perseroan tergantung dari jadwal pembayaran masing-masing debitur Perseroan. Periode rata-rata penagihan piutang Perseroan selama tahun 2023 adalah 6 hari.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, peminjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, sebagaimana disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan pada RUPS Tahunan.

Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran

The debt-to-equity ratio is 1.51x, higher than 1.37x in 2022. Meanwhile, the debt to assets ratio is 0.60x, higher than 0.58x in the previous year. There are no difficulties for the Company to control its debts with the assets it owns.

Profitability Ratio

Profitability ratio is used to analyze the Company's ability to generate profits during a certain period and also provides an overview on the level of management effectiveness in carrying out its operations.

Receivables Collectability

The Company's receivables are receivables deriving from the Company's business activities in the distribution and retail of telecommunication equipment. Therefore, the Company's receivables collectability depends on the payment schedule of each debtor. The average period for collecting the Company's receivables during 2023 is 6 days.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company is required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, as required by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, The Company allocate a nondistributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual GMS.

Capital Structure

The Company manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Perseroan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali.

Rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

shares or raise debt financing. The Company monitor the level of capital using financial ratio such as interest-bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times.

The Company's interest-bearing debt to equity ratio is as follows:

| Uraian | Dalam Rp juta In Rp million | | Description |
|---|-------------------------------|-----------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Utang bank jangka pendek | 3.962.991 | 3.491.394 | Short-term bank loans |
| Utang lain-lain – pihak ketiga | 414.429 | - | Other payables – third party |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 912.174 | 728.629 | Current maturities of long-term debt |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 1.713.249 | 613.243 | Long-term debt - net of current maturities |
| Total utang yang berbeban bunga | 7.002.843 | 4.833.266 | Total interest-bearing debt |
| Total ekuitas | 8.130.774 | 7.202.863 | Total equity |
| Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas | 0,86 | 0,67 | Interest bearing debt to equity ratio |

INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal pada tahun 2023 sebesar Rp1,02 triliun, naik 40,5% dari investasi tahun 2022 sebesar Rp727,43 miliar. Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal berasal dari kas internal perusahaan dan pinjaman bank.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Realization of capital goods investment in 2023 amounted to Rp727.44 billion, an increase of 40.5% from investment in 2022 amounted to Rp727.43 billion. The source of funds used for capital expenditure was derived from the company's internal cash and bank loans.

| Jenis Investasi Investment Type | Tujuan Investasi Investment Purpose | Nilai Perolehan (Rp juta) Acquisition Value (Rp million) |
|--|--|---|
| Bangunan dan prasarana Building and improvements | Pembelian aset tetap operasional Acquisitions of operational fixed assets | 722.618 |
| Kendaraan Vehicles | | 1.807 |
| Peralatan kantor dan outlet Office and outlet equipment | | 190.990 |
| Mesin Machineries | | 2.074 |
| Perlengkapan dan perabotan Furniture and fixtures | | 104.485 |
| Jumlah Total | | 1.021.974 |

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

In 2023, the Company had no material commitment to capital expenditure investment.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- Pada tanggal 9 Januari 2024, CG dan PT Biz Insight Indonesia melakukan setoran modal ke ENB Mobile Sdn. Bhd. di mana CG dan PT Biz Insight Indonesia, masing-masing berkontribusi sebesar RM780.000 dan RM520.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan CG pada Eraspac tetap sebesar 60%.
- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., no 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi.

PROSPEK USAHA

Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2024, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 bisa mencapai 3,1%. Angka tersebut merupakan hasil revisi yang lebih optimistik dibanding proyeksi sebelumnya. IMF menggambarkan proyeksi ekonomi global tahun 2024 dengan istilah "*resilient but slow*". Kenaikan proyeksi pertumbuhan ekonomi global merefleksikan adanya pertumbuhan di China, AS, dan negara-negara berkembang. Tetapi masih ada sejumlah risiko yang bisa mengganggu optimisme pertumbuhan ekonomi tahun 2024, seperti meluasnya konflik geopolitik, cuaca ekstrem dampak El Nino yang bisa mengganggu ketahanan pangan, krisis sektor properti di China yang belum juga usai.

Dalam perkembangannya, memasuki akhir triwulan I 2024, momentum pemulihan ekonomi global terus berlanjut. Hal ini menguatkan indikasi pertumbuhan ekonomi global pada 2024 akan mencapai 3,0% atau lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi AS tetap kuat ditopang oleh permintaan domestik. India juga tumbuh lebih baik dari perkiraan didukung oleh investasi pemerintah dan swasta. Sementara itu, ekonomi China belum menunjukkan perbaikan yang signifikan meskipun sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya didorong oleh peningkatan stimulus fiskal.

Harga komoditas mulai menunjukkan tren kenaikan disebabkan oleh naiknya biaya logistik dampak ketegangan geopolitik dan ketatnya pasokan akibat faktor cuaca sehingga menahan laju penurunan inflasi global. Suku bunga Fed Funds Rate (FFR) diperkirakan baru menurun pada semester II 2024. Ketidakpastian pasar keuangan global masih tinggi tecermin pada imbal hasil US Treasury yang meningkat dan inflasi yang masih di atas perkiraan pasar. Kondisi ini mendorong berlanjutnya penguatan dolar AS secara global dan meningkatnya tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

- On 9 January 2024, CG and PT Biz Insight Indonesia made another capital contribution to ENB Mobile Sdn. Bhd. where CG and PT Biz Insight contributes MYR780,000 and MYR520,000, respectively. After the share increase, CG ownership in Eraspac remains at 60%.
- Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on January 23, 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi.

BUSINESS PROSPECT

In the January 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO), the International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth in 2024 could reach 3.1%. This figure represents a more optimistic revision compared to previous projections. The IMF described the outlook for global economic growth in 2024 as "*resilient but slow*." The upward revision in the projection reflects growth in China, the US and developing countries. Nevertheless, there are still several risks that could disrupt the optimism for economic growth in 2024, such as escalating geopolitical conflicts, extreme weather events due to El Nino that could affect food security and the ongoing crisis in China's property sector.

At end of the first quarter of 2024, the momentum of global economic recovery continued. This strengthens indications that global economic growth in 2024 could reach 3.0% or higher. The US economy remains robust, supported by domestic demand. India is also growing better than expected, driven by government and private investment. Meanwhile, the Chinese economy has not shown significant improvement, although it is slightly higher than previous projections due to increased fiscal stimulus.

Commodity prices have started to show an upward trend due to rising logistics costs caused by geopolitical tensions and tight supply due to weather factors, thus slowing the decline in global inflation rates. The Federal Funds Rate (FFR) is expected to decrease only in the second half of 2024. Global financial market uncertainty remains high, reflected in increased US Treasury yields and inflation still above market expectations. These conditions continue to strengthen the US dollar globally and increase pressure on the depreciation of exchange rates in emerging markets.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Bank Dunia dalam laporan East Asia and The Pacific Economic Update edisi Oktober 2023 memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 melambat menjadi 4,9%. Faktor utama perlambatan pertumbuhan adalah turunnya harga komoditas global, serta imbas dari perlambatan ekonomi China. Namun Bank Dunia menilai Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang kuat dan mampu mengatasi tantangan yang ada.

Perkembangan kondisi global memerlukan respons kebijakan pemerintah untuk memitigasi dampak negatif terhadap perekonomian domestik. Pemerintah bersama Bank Indonesia (BI) terus berkoordinasi untuk menjaga stabilitas makroekonomi melalui berbagai kebijakan. Pada bulan Maret 2024, BI mengumumkan keputusan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%. Keputusan tersebut tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didorong oleh permintaan domestik yang baik di konsumsi rumah tangga dan investasi. Realisasi investasi lebih tinggi dari perkiraan, ditopang oleh berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN) di sejumlah daerah dan berkembangnya properti swasta sebagai dampak positif dari insentif pemerintah di sektor properti. Konsumsi rumah tangga tetap terjaga, meskipun perlu terus didorong untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Sejumlah indikator seperti Indeks Keyakinan Konsumen, Indeks Penjualan Riil, dan PMI Manufaktur yang berada di zona optimis, menunjukkan bahwa permintaan domestik tetap baik. Nilai tukar Rupiah (hingga 19 Maret 2024) relatif stabil dipengaruhi oleh kebijakan stabilisasi yang ditempuh BI. Ke depan, nilai tukar Rupiah diperkirakan stabil dengan kecenderungan menguat, seiring dengan masuknya aliran modal asing didorong oleh persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi Indonesia. Inflasi tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Februari 2024 tercatat sebesar 2,75% (yoy), ditopang oleh inflasi inti yang rendah sebesar 1,68% (yoy) dan inflasi *administered prices* (AP) yang menurun menjadi 1,67% (yoy). Dengan berbagai perkembangan tersebut, BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 akan berada dalam kisaran 4,7-5,5%.

Dengan kondisi politik pasca Pemilu yang kondusif dan makroekonomi yang stabil, pasar *smartphone* Indonesia diperkirakan dapat tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2023 dengan asumsi adanya dukungan transformasi digital yang berkelanjutan dan optimalisasi jaringan 4G di wilayah yang lebih luas.

In its October 2023 edition of the East Asia and The Pacific Economic Update, the World Bank projected that Indonesia's economic growth in 2024 would slow to 4.9%. The main factors contributing to the slowdown are the decline in global commodity prices and the spillover effects from China's economic slowdown. However, the World Bank believes that Indonesia has strong economic fundamentals and is capable of overcoming these challenges.

The evolving global conditions require government policy responses to mitigate the negative impact on the domestic economy. The government, together with the Central Bank of Indonesia (BI), continues to coordinate to maintain macroeconomic stability through various policies. In March 2024, BI announced its decision to maintain the BI-Rate at 6.00%. This decision remains consistent with the pro-stability monetary policy focus to maintain the stability of the Rupiah exchange rate, as well as the pre-emptive and forward-looking measures to ensure inflation remains controlled within the target range of 2.5±1% in 2024.

Indonesia's economic growth remains strong, driven by robust domestic demand in household consumption and investment. Investment realization is higher than expected, supported by the continued implementation of National Strategic Projects (PSN) in several regions and the growth of private property as a positive impact of government incentives in the property sector. Household consumption remains resilient, although efforts are needed to sustain the momentum of national economic growth.

Several indicators, such as Consumer Confidence Index, Real Sales Index and Manufacturing PMI in the optimistic zone, indicate that domestic demand remains strong. The Rupiah exchange rate (as of March 19, 2024) is relatively stable, influenced by BI's stabilization policies. Looking ahead, the Rupiah exchange rate is expected to remain stable with a tendency to strengthen, driven by the inflow of foreign capital spurred by positive investor perceptions of Indonesia's economic prospects. Inflation remains controlled within the target range of 2.5±1%. The Consumer Price Index (CPI) inflation in February 2024 was recorded at 2.75% (yoy), supported by low core inflation at 1.68% (yoy) and declining administered prices inflation at 1.67% (yoy). With these developments, BI projects economic growth in 2024 to be in the range of 4.7-5.5%.

With the conducive post-election political situation and stable macroeconomics, the Indonesian smartphone market is expected to grow better than in 2023, assuming continued support for digital transformation and optimization of 4G networks in wider areas.



Penjualan *smartphone* 5G akan meningkat meskipun masih ada kelambatan dalam mengadopsi 5G di segmen konsumen karena keterbatasan frekuensi yang tersedia. Sebaliknya, operator seluler terus meningkatkan 4G dan memperluas layanan Fixed Mobile Convergence (FMC). Sementara itu, regulator mendorong operator seluler untuk melakukan konsolidasi guna mencapai efisiensi pasar dan membuka peluang memperoleh spektrum frekuensi yang memadai untuk menggelar teknologi 5G.

Meski menghadapi lingkungan yang menantang, prospek industri ritel Indonesia cukup optimistis. Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang baik dan faktor demografi memberikan gambaran yang menjanjikan. Selain itu, transformasi digital dan *e-commerce* juga menjadi salah satu faktor pendukung. Revolusi digital telah mendorong pertumbuhan *e-commerce* dan memberikan dampak yang besar pada sektor ritel Indonesia.

Aprindo memproyeksikan industri ritel akan mengalami kenaikan sejak triwulan pertama 2024 didukung oleh peningkatan konsumsi masyarakat terkait penyelenggaraan pemilu, ditambah faktor bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Industri ritel diperkirakan akan tumbuh sekitar 3,7-3,8% pada tahun 2024, naik tipis dari 3,6% pada tahun 2023.

Sementara itu, Gabungan Produsen Makanan dan Minuman (GAPMMI) memproyeksikan industri F&B nasional akan naik 7%. Proyeksi ini antara lain didasarkan pada pertumbuhan kelas menengah yang mencapai sekitar 53 juta jiwa. Kelas menengah menjadi motor pertumbuhan karena mampu menyumbang separuh dari total konsumsi rumah tangga nasional. Menurut survei, 49,25% populasi Indonesia kebanyakan menghabiskan uang mereka di F&B. Secara demografis, 53,8% mayoritas populasi ini diisi oleh Milenial dan Gen (generasi) Z yang suka mencoba produk dan pengalaman baru.

Menurut laporan Populix yang bertajuk “Tren Makanan dan Minuman Pada Gen Z & Millennial 2022-2023”, Gen Z dan Milenial lebih menyukai membeli makanan di luar, baik secara *online*, *takeaway*, ataupun *dine-in*. Produk kuliner yang paling sering dibeli Gen Z dan Milenial adalah makanan cepat saji (63%), produk siap makan/minum (57%), makanan buatan rumah (33%), produk siap masak (32%), produk beku (31%), *dessert* (29%), produk *freshmade* (20%), dan *healthy food* (19%).

Mengacu pada kondisi makroekonomi yang positif, Perseroan optimis dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2024. Perseroan fokus pada *improvement* dan *optimization* terutama untuk jaringan gerai baru sebagai upaya mengakselerasi pertumbuhan penjualan yang paling optimal. Untuk mendukung tujuan tersebut, Perseroan telah menyiapkan beberapa strategi, termasuk menambah produk

Sales of 5G smartphones will increase, although there is still a delay in 5G adoption in the consumer segment due to limited available frequencies. Conversely, mobile operators continue to enhance 4G and expand Fixed Mobile Convergence (FMC) services. Meanwhile, regulators are pushing mobile operators to consolidate for market efficiency and to open opportunities in order to obtain adequate frequency spectrum for deploying 5G technology.

Despite facing a challenging environment, the prospect for the retail industry in Indonesia remains optimistic. Positive economic growth projections and demographic factors paint a promising outlook. Additionally, digital transformation and *e-commerce* are also supportive factors. The digital revolution has driven *e-commerce* growth and had a significant impact on the Indonesian retail sector.

Aprindo projects that retail industry will experience an increase starting from the first quarter of 2024, supported by increased consumer spending related to the electoral process, along with the Ramadan and Eid al-Fitr festivities in the second quarter. The retail industry is estimated to grow around 3.7-3.8% in 2024, slightly up from 3.6% in 2023.

Meanwhile, Indonesian Food & Beverage Association (GAPMMI) projects that the national F&B industry will increase by 7%. This projection is based, among other things, on the growth of the middle class, which has reached approximately 53 million people. The middle class serves as the engine of growth because it contributes half of the total national household consumption. According to surveys, 49.25% of Indonesian population mostly spends their money on F&B. Demographically, 53.8% of this population is predominantly composed of millennials and Gen Z who enjoy trying new products and experiences.

According to the Populix report titled “Food and Beverage Trends in Gen Z & Millennial 2022-2023,” Gen Z and Millennials prefer to order food, whether online, takeaway, or dine-in. The culinary products most frequently ordered by Gen Z and Millennials are fast food (63%), ready-to-eat/drink products (57%), homemade food (33%), ready-to-cook products (32%), frozen products (31%), desserts (29%), fresh-made products (20%) and healthy food (19%).

Referring to the positive macroeconomic conditions, the Company is optimistic about achieving better performance growth in 2024. The Company focuses on improvement and optimization, particularly for new store networks, as efforts to accelerate optimal sales growth. To support this goal, the Company has prepared several strategies, including adding products from affordable-priced brands to meet customer



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

dari *brand* dengan kategori harga yang terjangkau (*affordable*) untuk memenuhi permintaan pelanggan terutama pada gerai-gerai di luar mal (*street level*), serta menambah portofolio produk yang diminati pelanggan.

Perseroan melihat adanya perkembangan yang pesat dalam preferensi dan gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan fokus pada pengembangan bisnis yang memiliki potensi jangka panjang, seperti *fashion lifestyle*, *consumer electronic goods*, *premium grocery market*, dan bisnis vertikal lainnya. Perseroan akan terus membangun jaringan ritel dan menghadirkan berbagai *brand* baru yang memiliki potensi kuat di pasar. Dengan jaringan ritel yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat meningkatkan pangsa pasar dan memperkokoh citra Perseroan sebagai *the largest lifestyle smart retailer*.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023 DAN PROYEKSI TAHUN 2024

Target dan Pencapaian 2023

Saat ini Perseroan tidak mengungkapkan target-target keuangan kepada publik mempertimbangkan tingkat kompetisi yang ketat di pasar. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tetap berupaya untuk menjaga momentum pertumbuhan meskipun berbagai tantangan eksternal dapat berpotensi menjadi ancaman. Melalui implementasi berbagai strategi yang inovatif dan *out of the box* sepanjang 2023, Perseroan dapat meningkatkan penjualan neto sebesar 21,6% dari Rp49,47 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp60,14 triliun.

Proyeksi 2024

Tahun 2023 merupakan tahun ekspansi bagi Perseroan dengan membuka lebih dari 600 gerai baru. Perseroan memproyeksikan peningkatan biaya operasional karena gerai-gerai yang baru dibuka akan membutuhkan waktu untuk mencapai kinerja yang optimal dan mendorong pertumbuhan laba bersih. Fokus Perseroan di tahun 2024 adalah *productivity improvement* dan *optimization* terutama pada jaringan gerai baru untuk mencapai penjualan yang paling optimal. Berbekal kondisi makro yang positif, Perseroan akan terus memperluas *footprint* dengan cermat melalui penambahan gerai terutama gerai untuk seluruh vertikal bisnis dengan target sekitar 200 gerai. Perseroan berharap dapat meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik lagi di tahun 2024.

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan mengembangkan layanan-layanan yang inovatif agar bisnis tetap dapat berjalan di tengah disrupsi yang berkembang di era pasca pandemi. Strategi bisnis Perseroan tetap berfokus pada pemberian layanan secara digital melalui program *Mobile Selling*, sebuah layanan dimana Perseroan secara berkesinambungan memberikan promo-promo

demand, mainly at non-mall outlets (street level), and expanding the portfolio of products that customers prefer.

The Company sees rapid developments in consumer preferences and lifestyles. Hence, the Company focuses on developing businesses with long-term potential, such as fashion lifestyle, consumer electronic goods, premium grocery markets and other vertical businesses. The Company will continue to build retail networks and to introduce various new brands with strong potential in the market. With a strengthening retail network, the Company is optimistic about increasing market share and solidifying its image as the largest lifestyle smart retailer.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2023 AND PROJECTION IN 2024

2023 Target and Achievement

Currently the Company does not disclose financial targets to the public considering the tight level of competition in the market. The Company strives to improve its performance to be better from year to year. In 2023, the Company recorded sales and revenues of IDR4,676.5 billion, down 46.0% compared to IDR8,663.8 billion in 2022 and profit for the year of IDR1,164.5 billion, down 48.7% from IDR2,268.9 billion in 2022 amidst a trend of decreasing people's purchasing power.

2024 Projection

2023 was an expansion year for the Company by opening more than 600 new outlets. The company projected an increase in operational costs as newly opened stores need more time to achieve optimal performance and encourage net profit growth. The Company's focus in 2024 is productivity improvement and optimization, especially in the new outlet network to achieve the most optimal sales. Armed with positive macro conditions, the Company continues to expand its footprint by adding outlets with prudence, for all business verticals, with a target of around 200 outlets. The Company hopes to improve the Company's performance even better in 2024.

MARKETING STRATEGY

The company developed innovative services so that the business can continue to run amid the growing disruptions in the post-pandemic era. The Company's business strategy remains focused on providing digital services through the *Mobile Selling* program, a service where the Company continuously provides the latest promotions through



terbaru melalui *e-catalog* dan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memesan via *chat Whatsapp*.

Perseroan secara agresif melakukan beragam promosi dan *event* melalui *platform online*, baik *online channel* www.eraspace.com maupun berkolaborasi dengan para *e-commerce player* di Indonesia untuk menawarkan produk-produk unggulan dengan beragam promosi dan kemudahan berbelanja. Konsep *omnichannel* yang telah dibangun terus diperkuat baik dengan peningkatan kapabilitas dan *offering* melalui laman *e-commerce* eraspace.com, maupun kerja sama dengan berbagai *platform marketplace*.

Untuk meningkatkan layanan bagi pelanggan dan mengoptimalkan *customer retention* di ekosistem bisnis vertikal, Perseroan memiliki program *Customer Relationship Management (CRM)* di Myeraspace, *platform* untuk program loyalitas pelanggan yang dikembangkan untuk memberikan pengalaman terbaik di setiap transaksi bagi pelanggan yang berbelanja baik secara *offline* ataupun online di jaringan ritel Erajaya yang tergabung dalam Eraspace. Pelanggan akan mendapatkan poin yang dapat digunakan atau ditukarkan dengan promo-promo menarik di jaringan ritel Eraspace.

Selain untuk menjaga hubungan dengan pelanggan, program CRM dapat memberikan informasi dan pemahaman yang mendalam mengenai perilaku pelanggan sehingga dapat menjadi hub untuk *conversational commerce*. Perseroan sehingga konversi *leads* melalui *whatsapp* atau telepon ke bagian *call center* menjadi penjualan lebih cepat. *Insights* yang didapatkan melalui program CRM akan menjadi masukan penting untuk merancang strategi dan inisiatif marketing selanjutnya. Hingga akhir tahun, Myeraspace telah memiliki hampir 10 juta *member*, tumbuh signifikan dari tahun sebelumnya.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Pengumuman dividen dilakukan berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS tahunan atas usul Direksi. Dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Di dalam keputusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen.

Pengumuman jumlah dan pembayaran dividen akan tergantung pada banyak faktor, termasuk a) kinerja usaha, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan; b) perundang-undangan dan ketentuan pembatasan mengenai pembagian dividen berdasarkan perjanjian terkait; dan c) faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Pemegang Saham Perseroan.

e-catalogs and provide convenience for customers to order via *Whatsapp chat*.

The Company carries out various promotions and events through online platforms in an aggressive manner, both its online channel, namely www.eraspace.com and in collaboration with *e-commerce* in Indonesia to offer superior products with various shopping promotions and convenience. The omnichannel concept that has been Developed continues to be strengthened both by increasing capabilities and offerings through eraspace.com *e-commerce* page, as well as collaboration with various marketplace platforms.

To improve service for customers and optimize customer retention in the vertical business ecosystem, the Company has a *Customer Relationship Management (CRM)* program at Myeraspace, a platform for customer loyalty programs developed to provide the best experience in every transaction for customers who shop both offline and online at Erajaya retail network which is part of Eraspace. Customers will get points that can be used or exchanged for attractive promotions in the Eraspace retail network.

In addition to maintaining relationships with customers, the CRM program can provide in-depth information and understanding of customer behavior so that it can become a hub for the Company's *conversational commerce* so that leads convert via *WhatsApp* or telephone to the call center into sales more quickly. *Insights* obtained through the CRM program will become important input for designing future marketing strategies and initiatives. By the end of the year, Myeraspace had almost 10 million members, growing significantly from the previous year.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The declaration of dividends is made by a resolution of the Shareholders at the annual GMS upon the recommendation of the Board of Directors. Dividends are only paid according to the Company's financial capacity based on the GMS resolution. The resolution must also determine the time and method of dividend payment.

The declaration, amount and payment of dividends on the Shares will depend on many factors, including a) The Company's results of operations, cash flows and financial condition; b) statutory and other contractual restrictions; and c) other factors deemed relevant by the Company's shareholders.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Sebelum tahun buku berakhir, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan menurut Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tersebut tidak menimbulkan aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil daripada total modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan laba ditahan. Pembagian tersebut ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Apabila setelah akhir tahun buku yang bersangkutan Perseroan mengalami kerugian maka dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham ke Perseroan dan Direksi dan Dewan Komisaris secara tanggung renteng bertanggung jawab apabila dividen interim tidak kembali.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2023, Pemegang Saham menyetujui penetapan penggunaan laba, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai sebesar Rp19 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp299,89 miliar sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 15.783.484.900 saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.
- Sebesar Rp1 miliar sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan
- Sisanya dimasukkan sebagai laba yang ditahan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2022, Pemegang Saham menyetujui penetapan penggunaan laba, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai sebesar Rp22,8 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp362,48 miliar sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 15.898.459.500 saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.
- Sebesar Rp1 miliar sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan
- Sisanya dimasukkan sebagai laba yang ditahan.

Prior to the end of a financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association and provided that the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid-up capital and the compulsory reserves. Such distribution is determined by the Company's Board of Directors after first being approved by the Board of Commissioners.

If after the end of the relevant financial year, the Company suffers losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company and the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible if the interim dividend is not returned.

Based on the resolution of the Annual GMS on June 30, 2023, Shareholders approved the determination of the use of profit, profit for the current year attributable to the owners of the Company's parent entities as follows:

- Cash dividend distribution of Rp19 per share or a total of Rp299.89 billion before tax, which will be paid on 15.783.484.900 shares and authorize the Board of Directors to take all actions in connection with the distribution of the dividend.
- In the amount of Rp1 billion as a reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law, and
- The remaining is included as retained earnings.

Based on the resolution of the Annual GMS on June 23, 2022, Shareholders approved the determination of the use of profit, profit for the current year attributable to the owners of the Company's parent entities as follows:

- Cash dividend distribution of Rp22.8 per share or a total of Rp362.48 billion before tax, which will be paid on 15,898,459,500 shares and authorize the Board of Directors to take all actions in connection with the distribution of the dividend.
- In the amount of Rp1 billion as a reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law, and
- The rest is included as retained earnings.

PEMBAGIAN DIVIDEN 2 TAHUN TERAKHIR

DIVIDEND DISTRIBUTION IN THE LAST 2 YEARS

| Tahun Buku Fiscal Year | Interim/Final Interim/Final | Dividen per Saham Dividend per Share (Rp) | Jumlah Dividen (Rp miliar) Total Dividend (Rp billion) | Tanggal Pembayaran Payment Date | Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio |
|---------------------------|--------------------------------|---|---|------------------------------------|--|
| 2022 | Final | 19 | 299,89 | 3 Agustus 2023 August 3, 2023 | 27,86% |
| 2021 | Final | 22,8 | 362,48 | 27 Juli 2022 July 27, 2022 | 33,67% |



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Per 31 Desember 2023, tidak ada dana hasil IPO yang tersisa. Seluruh dana Hasil Penawaran Umum sudah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi Material

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan sejumlah transaksi material dalam rangka ekspansi atau pendirian entitas usaha baru dengan uraian sebagai berikut:

| No. | Jenis Transaksi Type of Transaction | Tanggal Transaksi Date of Transaction | Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions | Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties | Tujuan Transaksi Goals of Transactions | Dampak Kejadian Impacts of Transactions |
|-----|--|--|--|---|--|--|
| 1 | Rencana Pelaksanaan Program MESOP | 15 Agustus 2023 | PT Erajaya Swasembada Tbk | - | Perseroan bermaksud untuk mengalihkan sebagian saham yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Kegiatan Pembelian Kembali Saham melalui Program MESOP. | Program MESOP akan dilakukan melalui pengalihan sebagian saham treasuri yang diperoleh dari Kegiatan Pembelian Kembali Saham oleh Perseroan. Oleh karena itu, pelaksanaan Program MESOP ini tidak menimbulkan dampak dilusi kepada pemegang saham atas kepemilikan saham mereka dalam Perseroan, dikarenakan saham-saham yang akan dimasukkan ke dalam Program MESOP bukan merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. |
| | MESOP Program Implementation Plan | August 15, 2023 | PT Erajaya Swasembada Tbk | - | The Company intends to allocate the majority of shares obtained by the Company from implementing Share Buyback Activities through the MESOP Program. | The MESOP program will be carried out by transferring a portion of the treasury shares obtained from the Share Buyback Activity by the Company. Therefore, implementing the MESOP Program does not dilute shareholders' share ownership because the shares included in the MESOP Program are familiar shares that will be issued from the Company's portfolio. |

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of 31 December 2023, there was no remaining IPO proceeds. All proceeds from the Public Offering have been used in accordance with the planned use of the funds.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND CONFLICTS OF INTEREST TRANSACTIONS

Material Transactions

Throughout 2023, the Company made a number of material transactions to expand or establish new business entities with the following descriptions:



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

| No. | Jenis Transaksi Type of Transaction | Tanggal Transaksi Date of Transaction | Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions | Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties | Tujuan Transaksi Goals of Transactions | Dampak Kejadian Impacts of Transactions |
|-----|--|--|---|---|--|--|
| 2 | Penerbitan Surat Hutang (Bonds) oleh Perusahaan Terkendali yang Berkedudukan di Singapura. | 24 Agustus 2023 | Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERAD") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Tidak Langsung oleh Perseroan melalui Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") dengan kepemilikan 100% dimiliki oleh Perseroan. ERAD merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Singapura. | Tidak ada hubungan afiliasi antara pihak-pihak yang melakukan transaksi. | Untuk belanja modal dan investasi perusahaan di Singapura and Malaysia. | Penerbitan Surat Hutang (Bonds) yang diterbitkan oleh ERAD akan memperkuat posisi keuangan ERAD dan Entitas Anaknya, khususnya untuk kinerja dan pengembangan usaha ERAD di masa mendatang, sehingga untuk kedepannya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik kepada Group Perseroan dan pemangku kepentingan. Penerbitan Surat Hutang (Bonds) oleh ERAD tidak mengakibatkan dampak material langsung terhadap kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. |
| | The Issuance of Bonds by Controlled Company domiciled in Singapore. | Auguts 24, 2023 | Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERAD") is a Controlled Company with Indirect Ownership by the Company through Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") with 100% ownership is owned by the Company. ERAD is a Limited Liability Company incorporated and subject to the laws of Singapore. | There is no affiliation relationship between the parties conducting the transaction. | For the capital expenditure and corporate investment in Singapore and Malaysia. | The Bond's issuance by ERAD will strengthen the financial position of ERAD and its subsidiaries, in particular, for further performance and development of ERAD which will eventually enable to generate a better contribution to the Company's group and stakeholders. The issuance of Bonds issued by ERAD does not have direct material impact on the Company's operational and financial activities. |
| 3 | Pembentukan usaha patungan. | 29 Agustus 2023 | T Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") didirikan pada Tahun 2009, merupakan anak perusahaan terkendali dengan kepemilikan secara langsung dengan persentase kepemilikan 79,9998% oleh Perseroan. SES telah berhasil mencatatkan Sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2023. SES merupakan Badan Hukum berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. MST Golf Group Berhad. ("MST Golf") merupakan suatu Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Malaysia. | Tidak ada hubungan afiliasi antara pihak-pihak yang melakukan transaksi. | Para Pihak yang bertransaksi akan membentuk suatu Perusahaan Patungan yang direncanakan akan diberi nama PT MST Golf Indonesia ("MGI") atau nama lain yang sesuai sebagaimana disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Kemenkumham") Republik Indonesia, untuk menjalankan Bisnis Peralatan, Perlengkapan dan Aksesoris Golf dan Golf Apparels di Indonesia. | Dengan dibentuknya Perusahaan Patungan akan memberikan dampak pada bertambahnya lini bisnis yang dimiliki oleh SES dan Perseroan. |



| No. | Jenis Transaksi Type of Transaction | Tanggal Transaksi Date of Transaction | Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions | Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties | Tujuan Transaksi Goals of Transactions | Dampak Kejadian Impacts of Transactions |
|-----|---|--|---|---|---|--|
| | The establishment of joint venture. | August 29, 2023 | <p>PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") was established in 2009, a controlled subsidiary by the Company with direct ownership with a percentage of 79,9998% ownership by the Company. SES has successfully listed its Shares on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2023. SES is a Legal Entity in the form of a Limited Liability Company established and subject to the laws of the Republic of Indonesia.</p> <p>MST Golf Group Berhad. ("MST Golf") is a Limited Liability Company incorporated and subject to the laws of Malaysia.</p> | There is no affiliation relationship between the parties conducting the transaction. | The Parties in the Transaction will form a Joint Venture Company which is planned to be named PT MST Golf Indonesia ("MGI") or other appropriate name as approved by the Ministry of Law and Human Rights ("Kemenkumham") of the Republic of Indonesia, to conduct Golf Equipment, Golf Accessories, and Golf Apparels Business in Indonesia. | The establishment of the Joint Venture Company will have an impact on the addition of new business lines owned by SES and the Company. |
| 4 | Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit oleh Perusahaan Terkendali Perseroan. | 15 September 2023 | <p>PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Langsung oleh Perseroan dengan kepemilikan 99,82%. EAR merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. Dalam Perjanjian Kredit ini berlaku sebagai Borrower</p> <p>PT Data Citra Mandiri ("DCM") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Tidak Langsung oleh Perseroan melalui EAR dengan kepemilikan 99,99%. DCM merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. Dalam Perjanjian Kredit ini berlaku sebagai Borrower</p> <p>PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Tidak Langsung oleh Perseroan melalui EAR dengan kepemilikan 99,99%. TAM merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. Dalam Perjanjian Kredit ini berlaku sebagai Borrower.</p> <p>Perseroan, merupakan salah satu Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. Dalam Perjanjian Kredit ini berlaku sebagai Co-Borrower.</p> <p>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") merupakan Bank milik pemerintah Republik Indonesia yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bank Mandiri didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. Dalam Perjanjian Kredit ini berlaku sebagai Kreditur.</p> | <p>EAR, DCM dan TAM selaku Debitur adalah Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung oleh Perseroan dengan kepemilikan diatas 99% dimiliki oleh Perseroan.</p> <p>Tidak ada hubungan afiliasi antara Debitur dan Agen Fasilitas Kredit.</p> | Pembiayaan modal kerja digital Para Debitur. | Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit ini tidak memiliki dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, atau kelangsungan usaha dari Anak Perusahaan maupun Perseroan. Namun, hal ini akan menambah kewajiban keuangan Anak Perusahaan yang sejalan dengan kinerja Perseroan secara grup. |



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

| No. | Jenis Transaksi Type of Transaction | Tanggal Transaksi Date of Transaction | Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions | Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties | Tujuan Transaksi Goals of Transactions | Dampak Kejadian Impacts of Transactions |
|-----|--|--|--|--|---|--|
| | Signing of Credit Facility Agreement by Controlled Companies | September 15, 2023 | <p>PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") is a Controlled Company with Direct Ownership by the Company with 99,82% ownership. EAR is a Limited Liability Company incorporated and subject to the laws of Republic of Indonesia. In this Credit Facility Agreement applies as Borrower.</p> <p>PT Data Citra Mandiri ("DCM") is a Controlled Company with Indirect Ownership by the Company through EAR with 99,99% ownership. DCM is a Limited Liability Company incorporated and subject to the laws of Republic of Indonesia. In this Credit Facility Agreement applies as Borrower.</p> <p>PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") is a Controlled Company with Indirect Ownership by the Company through EAR with 99,99% ownership. TAM is a Limited Liability Company incorporated and subject to the laws of Republic of Indonesia. In this Credit Facility Agreement applies as Borrower.</p> <p>The Company, is one of the Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange established and subject to the laws of the Republic of Indonesia. In this Credit Facility Agreement applies as Co-Borrower.</p> <p>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") is a government-owned bank of the Republic of Indonesia incorporated in a State-Owned Enterprises (BUMN). Bank Mandiri is established and complies with the laws of the Republic of Indonesia. In this Credit Facility Agreement applies as a Creditor.</p> | <p>EAR, DCM and TAM as Debtors are Controlled Companies with Direct and Indirect Ownership with ownership above 99% owned by the Company.</p> <p>There is no affiliation between the Debtors and the Creditor.</p> | Financing for Working Capital (Digital) of Debtors. | Execution of this Credit Facility Agreement does not have a material impact on the operational, legal, or business continuity activities of the Subsidiaries or the Company. However, this will increase the Subsidiary's financial obligations in line with the Company's performance as a group. |



| No. | Jenis Transaksi Type of Transaction | Tanggal Transaksi Date of Transaction | Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions | Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties | Tujuan Transaksi Goals of Transactions | Dampak Kejadian Impacts of Transactions |
|-----|--|--|---|--|---|---|
| 5 | Penandatanganan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit. | 26 September 2023 | <p>Perseroan, merupakan salah satu Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.</p> <p>PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Langsung oleh Perseroan dengan kepemilikan 99,82%. EAR merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.</p> <p>PT Data Citra Mandiri ("DCM") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Tidak Langsung oleh Perseroan melalui EAR dengan kepemilikan 99,99%. DCM merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.</p> <p>PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Tidak Langsung oleh Perseroan melalui EAR dengan kepemilikan 99,99%. TAM merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.</p> <p>PT Multi Media Selular ("MMS") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Tidak Langsung oleh Perseroan melalui PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") yang merupakan anak usaha dari EAR dengan kepemilikan 99,6%. MMS merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.</p> <p>PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Tidak Langsung oleh Perseroan melalui EAR dengan kepemilikan 99,99%. NASA merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.</p> <p>PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Tidak Langsung oleh Perseroan melalui EAR dengan kepemilikan 80%. PPS merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.</p> | <p>EAR, DCM, TAM, MMS, NASA, PPS, ESA, SAM dan UAS selaku Debitur adalah Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung oleh Perseroan dengan kepemilikan masing-masingnya sebesar 99,82%, 99,99%, 99,99%, 99,6%, 99,99%, 80%, 99,99%, 55,04% dan 55% dimiliki oleh Perseroan.</p> <p>Tidak ada hubungan afiliasi antara Debitur dan Kreditur.</p> | <p>Tujuan dari transaksi ini adalah pembiayaan keperluan modal kerja para Debitur dan tujuan lainnya yang berhubungan dengan transaksi usaha.</p> | <p>Penandatanganan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit ini tidak memiliki dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, atau kelangsungan usaha dari Anak Perusahaan maupun Perseroan. Namun, hal ini akan menambah kewajiban keuangan Anak Perusahaan yang sejalan dengan kinerja Perseroan secara grup.</p> |



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

| No. | Jenis Transaksi Type of Transaction | Tanggal Transaksi Date of Transaction | Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions | Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties | Tujuan Transaksi Goals of Transactions | Dampak Kejadian Impacts of Transactions |
|-----|--|--|---|---|---|--|
| | | | <p>PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Tidak Langsung oleh Perseroan melalui PT Era Prima Indonesia ("EPI") dengan kepemilikan 55,04%. SAM merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.</p> <p>PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Tidak Langsung oleh Perseroan melalui PT Era Prima Indonesia ("EPI") dengan kepemilikan 55%. UAS merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.</p> <p>PT Era Sukses Abadi ("ESA") merupakan Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Langsung oleh Perseroan dengan kepemilikan 46.93% dan dimiliki secara langsung oleh Anak Usaha Perseroan yakni TAM, DCM dan EAR dengan kepemilikan masing-masingnya 21,27%, 7,8% dan 23,99%. ESA merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.</p> <p>PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") mulai beroperasi pada tahun 1957 dengan nama Bank Central Asia NV. Kini BCA merupakan bank swasta terbesar di Indonesia yang melayani beragam segmen nasabah, baik nasabah individu maupun nasabah bisnis melalui jaringan perbankan elektronik dan kantor cabang yang menjangkau hampir seluruh kota besar di Indonesia. Bank BCA didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.</p> | | | |



| No. | Jenis Transaksi Type of Transaction | Tanggal Transaksi Date of Transaction | Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions | Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties | Tujuan Transaksi Goals of Transactions | Dampak Kejadian Impacts of Transactions |
|-----|---|--|--|--|---|--|
| | Signing of the Extension and Addition on Credit Facility Agreement. | September 26, 2023 | <p>The Company, is one of the Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange established and subject to the laws of the Republic of Indonesia.</p> <p>PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") is a Controlled Company with Direct Ownership by the Company with 99,82% ownership. EAR is a Limited Liability Company incorporated and subject to the laws of Republic of Indonesia. In this Credit Facility Agreement applies as Borrower.</p> <p>PT Data Citra Mandiri ("DCM") is a Controlled Company with Indirect Ownership by the Company through EAR with 99,99% ownership. DCM is a Limited Liability Company incorporated and subject to the Laws of Republic of Indonesia. In this Credit Facility Agreement applies as Borrower.</p> <p>PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") is a Controlled Company with Indirect Ownership by the Company through EAR with 99,99% ownership. TAM is a Limited Liability Company incorporated and subject to the Laws of Republic of Indonesia. In this Credit Facility Agreement applies as Borrower.</p> <p>PT Multi Media Selular ("MMS") is a Controlled Company with Indirect Ownership by the Company through PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") which is a subsidiary of EAR with 99,6% ownership. MMS is a Limited Liability Company established and subject to the laws of the Republic of Indonesia.</p> <p>PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA") is a Controlled Company with Indirect Ownership by the Company through EAR with 99,99% ownership. NASA is a Limited Liability Company established and subject to the laws of the Republic of Indonesia.</p> <p>PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") is a Controlled Company with Indirect Ownership by the Company through EAR with 80% ownership. PPS is a Limited Liability Company established and subject to the laws of the Republic of Indonesia.</p> | <p>EAR, DCM, TAM, MMS, NASA, PPS, ESA, SAM and UAS as Debtors are Controlled Companies with Direct and Indirect Ownership by the Company with ownership of 99.82%, 99.99%, 99.99%, 99.6%, 99.99%, 80%, 99.99%, 55.04% and 55% owned by the Company, respectively.</p> <p>No affiliation between Debtor and Creditor.</p> | The purpose of this transaction is to financing the working capital requirement of the debtors and other purposes related to business transactions. | The Execution of this Renewal and Additional on Credit Facility Agreement does not have a material impact on the operational, legal, or business continuity activities of the Subsidiaries or the Company. However, this will increase the Subsidiary's financial obligations in line with the Company's performance as a group. |



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

| No. | Jenis Transaksi Type of Transaction | Tanggal Transaksi Date of Transaction | Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions | Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties | Tujuan Transaksi Goals of Transactions | Dampak Kejadian Impacts of Transactions |
|-----|--|--|---|---|--|--|
| | | | <p>PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") is a Controlled Company with Indirect Ownership by the Company through PT Era Prima Indonesia ("EPI") with 55.04% ownership. SAM is a Limited Liability Company established and subject to the laws of the Republic of Indonesia.</p> <p>PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") is a Controlled Company with Indirect Ownership by the Company through PT Era Prima Indonesia ("EPI") with 55% ownership. UAS is a Limited Liability Company established and subject to the laws of the Republic of Indonesia.</p> <p>PT Era Sukses Abadi ("ESA") is a Controlled Company with Direct Ownership by the Company with 46.93% ownership and directly owned by the Company's Subsidiaries namely TAM, DCM and EAR with ownership of 21.27%, 7.8% and 23.99% respectively. ESA is a Limited Liability Company established and subject to the laws of the Republic of Indonesia.</p> <p>PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") commenced operations in 1957 under the name Bank Central Asia NV. Now BCA is the largest private bank in Indonesia that serves various customer segments, both individual and business customers through electronic banking networks and branch offices that reach almost all major cities in Indonesia. Bank BCA is established and complies with the laws of the Republic of Indonesia.</p> | | | |
| 6 | Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Afiliasi PT Erajaya Swasembada Tbk. | 13 Desember 2023 | <p>Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd. merupakan Suatu perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia, memiliki alamat terdaftar di Lantai 12, Menara Symphony, Nomor 5, Jalan Prof. Khoo Kay Kim, Seksyen 13, 46200 Petaling Jaya, Selangor, Malaysia.</p> <p>Charming Pharmacy Retail Management Sdn.Bhd. merupakan suatu perusahaan yang didirikan dan berdiri menurut hukum negara Malaysia, beralamat terdaftar di 22-09, Menara 1 MK, Nomor 1 Jalan Kiara, Mont Kiara, 50480, Kuala Lumpur, Malaysia.</p> | Tidak ada hubungan afiliasi antara pihak-pihak yang melakukan transaksi. | Penyampaian informasi sehubungan dengan Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Afiliasi Perseroan, yaitu PT Era Caring Indonesia (ECI). Perubahan pemegang saham pengendali ECI dari sebelumnya Charming Pharmacy Retail Management Sdn.Bhd. menjadi Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd. | Terdapat perubahan kepemilikan saham ECI sebesar 50,10% yang sebelumnya dimiliki oleh Charming Pharmacy Retail Management Sdn.Bhd. menjadi Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd. |



| No. | Jenis Transaksi Type of Transaction | Tanggal Transaksi Date of Transaction | Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions | Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties | Tujuan Transaksi Goals of Transactions | Dampak Kejadian Impacts of Transactions |
|-----|---|--|---|---|--|---|
| | the Change of Controlling Shareholders of PT Erajaya Swasembada Tbk Affiliated Companies. | December 13, 2023 | Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd. a company incorporated under the laws of Malaysia, having its registered address at 12th Floor, Symphony Tower, Number 5, Jalan Prof. Khoo Kay Kim, Seksyen 13, 46200 Petaling Jaya, Selangor, Malaysia. Charming Pharmacy Retail Management Sdn.Bhd. a company incorporated and established under the laws of Malaysia, having its registered address at 22-09, Menara 1 MK, Number 1 Jalan Kiara, Mont Kiara, 50480, Kuala Lumpur, Malaysia. | There is no affiliation relationship between the parties conducting the transaction. | Submission of information in connection with the Change of Controlling Shareholder of the Company's Affiliated Company, namely PT Era Caring Indonesia (ECI). Change of controlling shareholder of ECI from previously Charming Pharmacy Retail Management Sdn.Bhd. to Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd. | There was a change in ECI's share ownership of 50.10%, which Charming Pharmacy Retail Management Sdn previously owned.Bhd. to Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd. |

Investasi

Pendirian PT Master Selam Nusantara

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perseroan mendirikan PT Master Selam Nusantara melalui PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES) dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Master Selam Nusantara. Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Pembelian surat obligasi konversi PT Inetindo Infocom

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perseroan melalui PT Data Citra Mandiri (DCM) melakukan pembelian surat obligasi konversi milik PT Inetindo Infocom (Story-I) sebesar Rp16 miliar yang dapat dikonversi menjadi saham konversi pada tanggal jatuh tempo dengan jangka waktu tiga (3) tahun setelah tanggal penerbitan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perseroan Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 33, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan tahunan ini.

Investment

Establishment of PT Master Selam Nusantara

On January 27, 2023, the Company established PT Master Selam Nusantara through PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES), in which SES owned 98.04% ownership interests in PT Master Selam Nusantara. The capital contribution made by SES amounted to Rp50,000.000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

Purchase of convertible bond PT Inetindo Infocom

On February 21, 2023, the Company through PT Data Citra Mandiri (DCM) make a purchase of convertible bond of PT Inetindo Infocom (Story-I) amounting to Rp16 billion which can be converted into convertible shares on the maturity date with a term of three (3) years after the issuance date.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. Transaction with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33, Notes to the Company's Consolidated Financial Statements which are part of this Annual Report.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme review terhadap seluruh transaksi yang dijalankan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi diterapkan sejak tahap awal sebelum transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan melibatkan organ-organ pengawas seperti Komite Audit dan Dewan Komisaris, hingga setelah transaksi tersebut dilakukan baik melalui kegiatan audit internal maupun audit eksternal.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi". Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Berelasi Tahun 2023

Direksi berpendapat seluruh transaksi berelasi Perseroan selama tahun 2023 sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (arm's length) sesuai dengan regulasi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, serta berlaku sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Berelasi

Sebelum transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan telaah dan memberikan saran kepada manajemen terkait rencana transaksi-transaksi afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal untuk memastikan terlaksananya aktivitas keuangan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta untuk menjamin bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle).

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2023.

Corporate Policy Regarding Transaction Review Mechanism

The mechanism to review all transactions carried out by the Company with related parties is implemented from the initial stage, prior to the transactions are carried out by involving supervisory organs, such as the Audit Committee and the Board of Commissioners, until after the transactions are carried out either through internal audits or external audits.

Compliance with Relevant Regulations and Provisions

All transactions with related parties are in accordance with the definition described in SFAS 7 (2015 Improvement) "Related Party Disclosures". These related transactions are business activities carried out in order to generate operating income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously.

Board Of Directors Statement on Affiliated Transactions In 2023

The Board of Directors is of the opinion that all of the Company's related transactions during 2023 were made at arm's length in accordance with applicable financial accounting regulations and standards in Indonesia, and the same was applied if similar transactions were made with unrelated parties.

The Role of The Board of Commissioners and The Audit Committee in Supervising the Affiliated Transaction Procedure

Prior to transactions with related parties, the Board of Commissioners through the Audit Committee had reviewed and gave advices to the management regarding plans for affiliated transactions that had the potential to cause conflicts of interest. This was done as a form of internal control to ensure the implementation of financial activities that uphold the principles of transparency and accountability, as well as to ensure that all transactions were made in accordance with generally accepted business practices between and comply with the arm's length principle.

Transactions Involving Conflict of Interest

There were no material transactions that contained conflict of interest throughout 2023.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2023, Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini:

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

In 2023, there was no change in regulation with a significant impact on the Company.

APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2023, the Company made first adoption of all new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2023, including the following revised standards:

| No. | Perubahan/Revisi Amendment/Revisions | Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company |
|-----|--|--|
| 1 | Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi | Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perseroan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perseroan. |
| | Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies | The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements. |
| 2 | Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi | Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan. |
| | Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates | The amendments had no impact on the Company's consolidated financial statements. |
| 3 | Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua | Pada tanggal 31 Desember 2023, perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar. |
| | Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules | As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable. |



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK

LAPORAN TAHUNAN 2023

The logo for PT Erajaya Swasembada Tbk, featuring a stylized white graphic above the word "erajaya" in a lowercase, bold, sans-serif font.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

“Dewasa ini, peran tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) semakin krusial sebagai komponen inti dari ESG yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan mempertimbangkan hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, perhatian investor terhadap elemen GCG dalam investasi ESG semakin berkembang dengan peningkatan fokus pada perbaikan penerapan tata kelola yang berkesinambungan untuk memastikan bahwa perusahaan telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan dan sosial.”

“Nowadays, the role of good corporate governance (GCG) is increasingly crucial as a core component of ESG which is related to the responsible decision-making process and considers the rights and interests of all stakeholders. In addition, investor attention to GCG elements in ESG investments is evolving with an increased focus on improving the implementation of sustainable governance as a way of ensuring that companies have met their responsibilities on environmental and social aspects.”

Perseroan memastikan bahwa penerapan GCG dilaksanakan pada seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan dengan kualitas yang terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Untuk mendukung konsistensi penerapan GCG di seluruh proses bisnis, Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan peraturan turunan lainnya. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan GCG serta menyempurnakan pedoman GCG dan prosedur operasi standar (“SOP”) untuk memastikan tata kelola perusahaan yang semakin baik.

The Company ensures that the implementation of GCG is carried out in all aspects of the Company’s business activities with quality continuously improving from time to time.

To support the consistency of GCG implementation in all business processes, the Company has had a number of policies and other derivative regulations. The Company periodically evaluates the GCG implementation and improves GCG soft structures and standard operating procedures (“SOP”) to ensure that company’s governance is improving.





PANDUAN GCG

GCG SOFT STRUCTURES

Agar penerapan GCG di Perseroan senantiasa berjalan efektif maka selain memastikan kelengkapan infrastruktur GCG, Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan GCG yang memadai baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak sebagai dasar atau acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam mengelola perusahaan.

For the implementation of GCG in the Company to continue running effectively, in addition to ensuring the completeness of GCG infrastructure, the Company also has adequate GCG guidelines at both the Company and subsidiary levels as a basis or reference for all the Company's people in managing the company.



SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

DISSEMINATION OF GCG SOFT STRUCTURES



Kepatuhan atas panduan GCG yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan. Perseroan melakukan sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan baik kepada pihak internal maupun eksternal. Sosialisasi terhadap pihak internal dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja sesuai Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang berlaku di Perusahaan.

Compliance with agreed GCG guidelines is the collective responsibility of all stakeholders, both internal to the Company and external parties who have a working relationship with the Company. The Company carries out continuous socialization of the Corporate Governance Policy to both internal and external parties. Socialization to internal parties is focused on understanding, raising awareness and the need to implement Corporate Governance Policies consistently. Socialization to external parties is aimed at providing an understanding of how to work in accordance with the Corporate Governance Policy that applies in the Company.

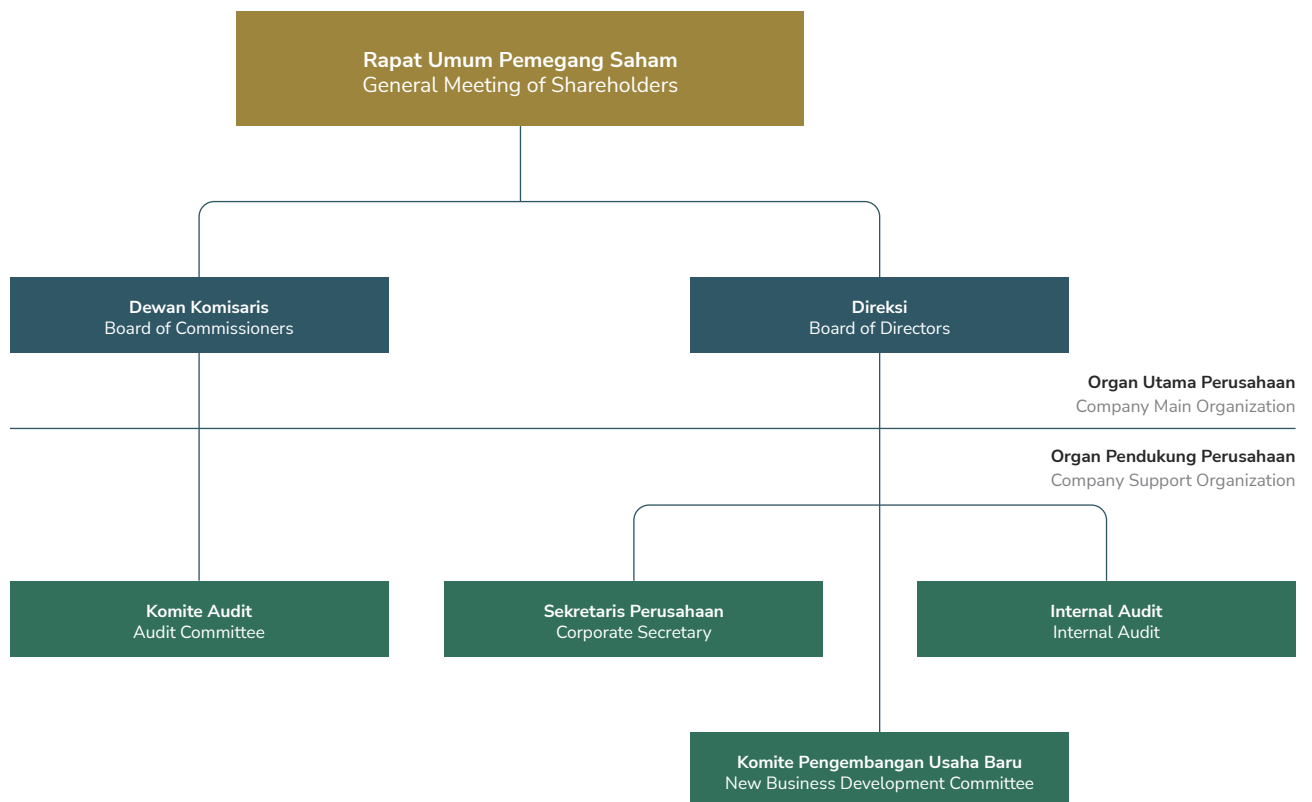


STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE

“Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku.”

“As an Indonesian limited liability company, the Company has 3 (three) corporate main bodies comprising the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each body of the Company has its respective duties and authorities with independence to carry out its respective duties and authorities in accordance with the Company’s Articles of Association and prevailing laws and regulations.”





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

“Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan organ tertinggi yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.”

“General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the highest organ with rights and authorities that are not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within limitations determined in laws and regulations and/or the Company’s Articles of Association.”

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (“RUPST”) yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK, dan RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The GMS consists of the Annual GMS (“AGMS”) held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company’s financial year or other deadline under certain conditions as determined by the OJK, and Extraordinary GMS (“EGMS”) which can be held at any time if necessary.

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

In 2023, the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

PELAKSANAAN RUPST 2023

2023 AGMS IMPLEMENTATION

| | | |
|---|---|---|
| Tanggal Pelaksanaan Implementation Date | 30 Juni 2023 | 30 June 2023 |
| Waktu Time | 10.01 – 11.05 WIB | 10.01 – 11.05 WIB |
| Lokasi Location | Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan nomor 20, Pekojan, Tambora, Jakarta Barat. | Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan nomor 20, Pekojan, Tambora, Jakarta Barat. |
| Mata Acara Agenda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. 4. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi Perseroan masing-masing untuk Tahun Buku 2023. 5. Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval to the Company’s Annual Report for the financial year 2022 and ratification of the Company’s Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022. 2. Approval on determination of the use of the Company’s net profit attributable to the owners of the Company’s Parent Entity for the fiscal year ended December 31, 2022. 3. Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company for the Appointment of a Public Accountant Firm that will audit the Company’s Consolidated Financial Statements for the fiscal year of 2023 and determine the honorarium of the Public Accounting Firm and other requirements. 4. Determination of honorarium and/or other benefits for the Company’s Board of Commissioners and delegation of authority to the Company’s Board of Commissioners to determine remuneration and other benefits for the Company’s respective Board of Directors for Fiscal Year 2023. 5. Approval of the Changes in the Company’s Management Composition. |



| | | |
|---|--|---|
| Kuorum Quorum | RUPST dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 11.857.750.740 saham atau sebesar 75,12% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi <i>Treasury Stock</i> sebesar 166.515.100 saham. | The AGMS were attended by the shareholders or authorized shareholders of the Company amounting to 11,857,750,740 shares or 75.12% of all issued and fully paid-up shares in the Company after deducting the portion of Treasury Stock owned by the Company as much as 166,515,100 shares. |
| Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners | Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir di dalam rapat baik secara fisik maupun secara daring melalui media <i>teleconference</i> . | All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the meeting both physically and online via teleconference. |
| | Direksi Board of Directors Direktur Utama President Director: Budiarto Halim Wakil Direktur Utama Vice President Director: Hasan Aula Wakil Direktur Utama Vice President Director: Joy Wahjudi Direktur Director: Sintawati Halim Direktur Director: Sim Chee Ping Direktur Director: Djohan Sutanto Direktur Director: Jong Woon Kim | |
| | Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Utama President Commissioner: Ardy Hady Wijaya Komisaris Commissioner: Richard Halim Kusuma (hadir secara daring melalui media telekonferensi present online through media teleconferences) Komisaris Independen Independent Commissioner: Lim Bing Tjay Komisaris Independen Independent Commissioner: I Gusti Putu Suryawirawan | |
| Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting | Rapat dipimpin oleh Bapak Lim Bing Tjay (Komisaris Independen) berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 024/ERAA/SK-KOM.V/2023 tanggal 8 Juni 2023 tentang Penunjukan Pimpinan RUPS, dan pemaparan agenda dan penjelasan rapat disampaikan oleh Bapak Hasan Aula (Wakil Direktur Utama). | The meeting was chaired by Mr. Lim Bing Tjay (Independent Commissioner) based on the Decree of the Board of Commissioners No. 024/ERAA/SK-KOM.V/2023 dated 8 June 2023 regarding the Appointment of the Chairperson of the GMS, and the presentation of the meeting agenda and explanation was delivered by Mr. Hasan Aula (Vice President Director). |
| Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting | Perseroan menunjuk Notaris RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, sebagai pihak Independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat. | The Company appointed Public Notary RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. and the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, as Independent parties to calculate and/or validate votes in the Meeting. |
| Risalah RUPST AGMS Minutes | Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk nomor 23 tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat oleh RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. | The Minutes of Meeting is stated in the Deed of the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Erajaya Swasembada Tbk number 23 dated 30 June 2023 made by RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. |

HASIL PEMUNGUTAN SUARA UNTUK SETIAP MATA ACARA RAPAT

VOTING RESULTS OF MEETING'S AGENDAS

| Mata Acara Agendum | Setuju Agreed (suara vote) | Tidak Setuju Disagreed (suara vote) | Abstain *) Abstained (suara vote) |
|--------------------------------------|------------------------------------|---|---|
| Mata Acara Pertama First Agendum | 11.458.859.631 | 73.000 | 398.818.109 |
| | 96,636% | 0,001% | 3,363% |
| Mata Acara Kedua Second Agendum | 11.074.816.640 | 416.070.700 | 366.863.400 |
| | 93,397% | 3,509% | 3,094% |
| Mata Acara Ketiga Third Agendum | 10.477.761.095 | 1.013.126.245 | 366.863.400 |
| | 88,362% | 8,544% | 3,094% |
| Mata Acara Keempat Fourth Agendum | 11.074.700.893 | 416.108.000 | 366.941.847 |
| | 93,396% | 3,509% | 3,095% |
| Mata Acara Kelima Fifth Agendum | 11.087.187.761 | 403.621.432 | 366.941.547 |
| | 93,5016% | 3,4039% | 3,0945% |

*) Sesuai POJK No.15/2020, suara abstain mengikuti suara mayoritas, jumlah tersebut merupakan perhitungan dari e-proxy KSEI dan BAE Perseroan
In accordance with POJK No.15/2020, the vote abstained following the majority vote, this number is the calculation of the e-proxy of KSEI and the Company's Registrar.



KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN REALISASI

| Mata Acara Pertama | First Agendum |
|---|--|
| <p>Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor: 00500/2.1032/AU.1/05/0704-2/1/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022 sepanjang tindakan mereka tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut.</p> | <p>Accept and approve the Annual and Sustainability Report for the fiscal year 2022 including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as stated in the report of the Independent Auditor Number: 00500/2.1032/AU.1/05/0704-2/1/III/2023 dated on 31 March 2023 with a reasonable opinion in all material matters thereby providing granting waivers and repayments (<i>Acquit et de Charge</i>) to all Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility and all responsibility for the management and supervision actions they have carried out during the fiscal year 2022 as long as their actions are reflected in the Company's financial statements for the fiscal year 2022.</p> |
| Realisasi | Realization |
| Telah selesai dilaksanakan. | Completed. |
| Mata Acara Kedua | Second Agendum |
| <p>Menyetujui penetapan penggunaan laba, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembagian dividen tunai sebesar Rp19 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp299.886.213.100 sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 15.783.484.900 saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut. Sebesar Rp1.000.000.000 sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Sisanya dimasukkan sebagai laba yang ditahan. | <p>Approved the determination of the use of profit, profit for the current year attributable to the owners of the Company's parent entities as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cash dividend distribution of Rp19 per share or a total of Rp299.886.213.100 before tax, which will be paid on 15.783.484.900 shares and authorize the Board of Directors to take all actions in connection with the distribution of the dividend. In the amount of Rp1.000.000.000 as a reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law, and The reminder is included as retained earnings. |
| Realisasi | Realization |
| Telah selesai dilaksanakan. | Completed. |
| Mata Acara Ketiga | Third Agendum |
| <p>Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.</p> | <p>Approve the granting of power and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year ended December 31, 2023, and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements for its appointment, and appoint a public accountant and/or a replacement Public Accounting Firm in the case of a public accountant and/or a public accounting firm that has been appointed for any reason unable to complete the audit task of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year of 2023.</p> |
| Realisasi | Realization |
| Telah selesai dilaksanakan. | Completed. |
| Mata Acara Keempat | Fourth Agendum |
| <p>Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.</p> | <p>Approve to delegate the authority to the Company's Major Shareholders to determine the salaries/honorariums and allowances of members of the Board of Commissioners and give authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, benefits, duties and authorities of the Board of Directors of the Company.</p> |
| Realisasi | Realization |
| Telah selesai dilaksanakan. | Completed. |



| Mata Acara Kelima | Fifth Agendum |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui mengangkat Bapak Andreas Harun Djumadi sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan lainnya yaitu hingga penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. Menyetujui mengangkat Ibu Elly sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan Direksi Perseroan lainnya yaitu hingga penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. Dan selanjutnya, menyetujui susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, menjadi sebagai berikut: | <ol style="list-style-type: none"> Approve the appointment of Mr. Andreas Harun Djumadi as Commissioner of the Company starting from the closing date of this Meeting until the end of the other term of office of the Company's Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's AGMS for the financial year 2026 to be held in 2027 by taking into account Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time. Approve the appointment of Mrs. Elly as Director of the Company starting from the closing date of this Meeting until the end of the other term of office of the Board of Directors of the Company, namely until the closing of the Company's AGMS for the financial year 2026 to be held in 2027 by taking into account Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time. And furthermore, approved the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from the closing of this Meeting until the closing of the Company's AGMS for the 2026 financial year which will be held in 2027, to be as follows: |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Utama President Commissioner : Ardy Hady Wijaya Komisaris Commissioner : Richard Halim Kusuma Komisaris Independen Independent Commissioner : Lim Bing Tjay Komisaris Independen Independent Commissioner : I Gusti Putu Suryawirawan Komisaris Commissioner : Andreas Harun Djumadi | |
| Direksi Board of Directors Direktur Utama President Director : Budiarto Halim Wakil Direktur Utama Vice President Director : Hasan Aula Wakil Direktur Utama Vice President Director : Joy Wahjudi Direktur Director : Sintawati Halim Direktur Director : Djohan Sutanto Direktur Director : Sim Chee Ping Direktur Director : Jong Woon Kim Direktur Director : Elly | |
| Realisasi | Realization |
| Telah selesai dilaksanakan. | Completed. |

PELAKSANAAN RUPSLB 2023

ANNUAL GMS RESOLUTIONS AND REALIZATION

| | | |
|---|---|---|
| Tanggal Pelaksanaan Implementation Date | 6 September 2023 | 6 September 2023 |
| Waktu Time | 10.14 – 11.37 WIB | 10.14 – 11.37 WIB |
| Lokasi Location | Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan nomor 20, Pekojan, Tambora, Jakarta Barat. | Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan nomor 20, Pekojan, Tambora, Jakarta Barat. |
| Mata Acara Agenda | <ol style="list-style-type: none"> Persetujuan atas Perubahan Susunan Direksi Perseroan. Persetujuan pengalihan sebagian Saham Treasuri melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Ownership Program atau MESOP). | <ol style="list-style-type: none"> Approval of the Changes in the Company's Board of Directors Composition. Approval of the Partial Transfer of Treasury Stock owned by the Company through the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program or MESOP. |
| Kuorum Quorum | RUPST dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 11.496.849.817 saham atau sebesar 72,84%% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi <i>Treasury Stock</i> sebesar 166.515.100 saham. | The AGMS were attended by the shareholders or authorized shareholders of the Company amounting to 11,496,849,817 shares or 72.84% of all issued and fully paid-up shares in the Company after deducting the portion of Treasury Stock owned by the Company as much as 166,515,100 shares. |



| | | |
|---|--|--|
| <p>Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p> | <p>Direksi Board of Directors Wakil Direktur Utama Vice President Director: Hasan Aula Wakil Direktur Utama Vice President Director: Joy Wahjudi Direktur Director: Sintawati Halim Direktur Director: Djohan Sutanto Direktur Director: Elly</p> <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Utama President Commissioner: Ardy Hady Wijaya Komisaris Commissioner: Richard Halim Kusuma Komisaris Independen Independent Commissioner: Lim Bing Tjay Komisaris Independen Independent Commissioner: I Gusti Putu Suryawirawan Komisaris Commissioner: Andreas Harun Djumadi</p> <p>Tidak Hadir Not present Budiarto Halim (Direktur Utama President Director) Sim Chee Ping (Direktur Director) Jong Woon Kim (Direktur Director)</p> | |
| <p>Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting</p> | <p>Rapat dipimpin oleh Bapak Andreas Harun Djumadi (Komisaris) berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 053/ERAA/SK-KOM.VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023 tentang Penunjukan Pimpinan RUPS, dan pemaparan agenda dan penjelasan rapat disampaikan oleh Bapak Hasan Aula (Wakil Direktur Utama).</p> | <p>The meeting was chaired by Mr. Andreas Harun Djumadi (Commissioner) based on the Decree of the Board of Commissioners No. 053/ERAA/SK-KOM.VIII/2023 dated 15 August 2023 regarding the Appointment of the Chairperson of the GMS, and the presentation of the meeting agenda and explanation was delivered by Mr. Hasan Aula (Vice President Director).</p> |
| <p>Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting</p> | <p>Perseroan menunjuk Notaris RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, sebagai pihak Independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat.</p> | <p>The Company appointed Public Notary RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. and the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, as Independent parties to calculate and/or validate votes in the Meeting.</p> |
| <p>Risalah RUPSLB EGMS Minutes</p> | <p>Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk nomor 04 tanggal 6 September 2023 yang dibuat oleh RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.</p> | <p>The Minutes of Meeting is stated in the Deed of the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Erajaya Swasembada Tbk number 04 dated 6 September 2023 made by RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.</p> |

HASIL PEMUNGUTAN SUARA UNTUK SETIAP MATA ACARA RAPAT

VOTING RESULTS OF MEETING'S AGENDAS

| Mata Acara Agendum | Setuju Agreed (suara vote) | Tidak Setuju Disagreed (suara vote) | Abstain *) Abstained (suara vote) |
|-------------------------------------|------------------------------------|---|---|
| Mata Acara Pertama First Agendum | 11.236.643.317 97,74% | 90.684.400 0,79% | 169.552.100 1,47% |
| Mata Acara Kedua Second Agendum | 10.149.212.686 88,28% | 1.178.115.031 10,25% | 169.552.100 1,47% |

*) Sesuai POJK No.15/2020, suara abstain mengikuti suara mayoritas, jumlah tersebut merupakan perhitungan dari e-proxy KSEI dan BAE Perseroan. In accordance with POJK No.15/2020, the vote abstained following the majority vote, this number is the calculation of the e-proxy of KSEI and the Company's Registrar.



KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA DAN REALISASI

EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS AND REALIZATION

| Mata Acara Pertama | First Agendum |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui mengangkat Ibu Mitchella Ardy Hady Wijaya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan Dewan Direksi Perseroan lainnya yaitu hingga penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. Menyetujui mengangkat Bapak Keith Ardy Hady Wijaya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan Direksi Perseroan lainnya yaitu hingga penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. Menyetujui susunan Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, menjadi sebagai berikut: <p>Direksi Board of Directors Direktur Utama President Director : Budiarto Halim Wakil Direktur Utama Vice President Director : Hasan Aula Wakil Direktur Utama Vice President Director : Joy Wahjudi Direktur Director : Sintawati Halim Direktur Director : Djohan Sutanto Direktur Director : Sim Chee Ping Direktur Director : Jong Woon Kim Direktur Director : Elly Direktur Director : Mitchella Ardy Hady Wijaya Direktur Director : Keith Ardy Hady Wijaya</p> | <ol style="list-style-type: none"> Approve the appointment of Ms. Mitchella Ardy Hady Wijaya as Director of the Company starting from the closing date of Meeting until the end of the other term of office of the Company's Board of Directors, namely until the closing of the Company's AGMS for the financial year 2026 to be held in 2027 by taking into account Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time. Approve the appointment of Mr. Keith Ardy Hady Wijaya as Director of the Company starting from the closing date of Meeting until the end of the other term of office of the Board of Directors of the Company, namely until the closing of the Company's AGMS for the financial year 2026 to be held in 2027 by taking into account Capital Market regulations, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time. And furthermore, approved the new composition of the Board of Directors of the Company from the closing of Meeting until the closing of the Company's AGMS for the 2026 financial year which will be held in 2027, to be as follows: |
| <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Direksi perseroan tersebut dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia republik indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. | <ol style="list-style-type: none"> Granted the Authorization to the Board of Directors of the company with the right of substitution to restate the decision regarding changes in the composition of the members of the company's board of directors before a Public Notary and then notify it to the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia, and for that reason take all necessary actions in accordance with laws and regulations. |
| Realisasi | Realization |
| Telah selesai dilaksanakan. | Completed. |

| Mata Acara Kedua | Second Agendum |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Pengalihan sebagian Saham Treasuri yang dimiliki oleh Perseroan untuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (Management and Employee Stock Ownership Program) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 51.540.500 lembar saham atau 0,32% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham treasuri Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP, kuasa tersebut berlaku untuk jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan dan ketentuan yang ada. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat termasuk untuk melakukan tindakan apapun untuk dan dalam rangka Program MESOP, antara lain namun tidak terbatas, menentukan kriteria dan pelaksanaan seleksi peserta, syarat dan ketentuan partisipasi dan hal-hal lain yang diperlukan dalam pelaksanaan Program MESOP. | <ol style="list-style-type: none"> Approve the Partial transfer a portion of Treasury Stock owned by the Company for the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum amount of 51,540,500 shares or 0.32% of the issued and fully paid-up capital in the Company. Granted the Authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the realization of the issuance of the Company's Treasury Stock in connection with the implementation of the MESOP Program, the power of attorney is valid for a period as stipulated in existing rules and regulations. Granted the Authorization to the Board of Directors of the Company to take all actions necessary in implementing the resolutions of the Meeting including to take any action for and within the framework of the MESOP Program, including but not limited to, determining the criteria and implementation of participant selection, terms and conditions of participation and other matters needed in the implementation of the MESOP Program. |
| Realisasi | Realization |
| Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, program MESOP belum dilaksanakan. | Until this Annual Report was published, the MESOP program has not yet been implemented. |

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU ATAU BELUM DIREALISASIKAN

Seluruh Keputusan RUPS tahun 2022 telah direalisasikan dengan baik pada tahun 2022. Tidak ada Keputusan RUPS 2022 yang direalisasikan pada tahun buku 2023 atau belum direalisasikan.

INFORMATION REGARDING THE RESOLUTIONS OF THE GMS 1 (ONE) YEAR BEFORE THE FISCAL YEAR REALIZED IN THE FISCAL YEAR OR HAVE NOT BEEN REALIZED

All resolutions of the 2022 GMS have been well realized in 2022. There is no 2022 GMS Resolution which is realized in fiscal year 2023 or has not been realized.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

“Direksi adalah organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.”

“The Board of Directors is the main organ of the Company tasked with and fully responsible for managing the Company in order to achieve the best interests of the Company in accordance with the goals and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.”

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment |
|----------------------------|---|--|
| Budiarto Halim | Direktur Utama President Director | Akta Berita Acara RUPST Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022. Deed of Minutes of the AGMS Number 08 dated 23 June 2022. |
| Hasan Aula | Wakil Direktur Utama Vice President Director | |
| Joy Wahjudi | Wakil Direktur Utama Vice President Director | |
| Sintawati Halim | Direktur Director | |
| Djohan Sutanto | Direktur Director | |
| Sim Chee Ping | Direktur Director | |
| Jong Woon Kim | Direktur Director | |
| Elly | Direktur Director | Akta Pernyataan Keputusan RUPST Nomor 23 Tanggal 30 Juni 2023. Deed of Decision Statement of the AGMS Number 23 dated 30 June 2023. |
| Mitchella Ardy Hady Wijaya | Direktur Director | Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 03 Tanggal 6 September 2023. Deed of Minutes of the EGMS Number 03 dated 6 September 2022. |
| Keith Ardy Hady Wijaya | Direktur Director | |



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawabnya, dan wewenangnya Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab kolegal Direksi sebagaimana tercantum pada Pedoman Kerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Mengkaji visi, misi dan nilai-nilai luhur Perseroan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan).
4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dalam Perseroan.
5. Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perseroan.
6. Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
7. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
 - a. Menyelenggarakan RUPS,
 - b. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi,
 - c. Membuat laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan,
 - d. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya, serta
 - e. Menyimpan seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya di tempat kedudukan Perseroan.
9. Mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham/pemilik modal.
10. Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan.
11. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perseroan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
12. Menyelenggarakan pengawasan internal, yakni dengan membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal.
13. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal kepada Dewan Komisaris.

COLLEGIAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors always adheres to and is guided by the Board of Directors Charter, the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The collegial duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter are as follows:

1. To lead and manage the Company according to the Company's objectives and to continuously strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. To take control, maintain, and manage the Company's assets.
3. To review and approve (for any revision) on the vision, mission, and values of the Company regularly.
4. To implement GCG management in the Company.
5. To assist the Board of Commissioners, if necessary, in the process of appointing an independent consultant as part of the assessment of GCG implementation in the Company.
6. To implement an effective internal control system to protect the Company's investment and assets.
7. To carry out their duties with good faith for the interests of the Company and according to the purposes and objectives of the Company and to ensure that the Company carries out its social responsibility and takes into consideration the interests of other stakeholders pursuant to the law and regulations.
8. To fulfill its accountability, transparency, and proper administration requirements, the Board of Directors shall:
 - a. Organize GMS,
 - b. Prepare shareholder list, special list, minutes of GMS, and the Board of Directors' minutes of meeting,
 - c. Prepare the Company's annual report and financial report,
 - d. Maintain all lists, minutes and financial documents as well as other documents, and
 - e. Keep all lists, minutes, financial documents, and other documents in the Company's area.
9. To manage the Company and be responsible for carrying out its duties to the shareholders/investors.
10. To take into consideration the business risks in each decision/ action.
11. To develop and implement the Company's integrated risk management program as part of GCG implementation.
12. To organize internal control, which is by establishing the Internal Audit Unit and formulating an Internal Audit Charter.
13. To maintain and evaluate the quality of the Company's internal control function and periodically submit reports on the implementation of the Company's internal control function to the Board of Commissioners.



- | | |
|--|--|
| <p>14. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.</p> <p>15. Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan.</p> <p>16. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.</p> <p>17. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.</p> <p>18. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.</p> <p>19. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.</p> | <p>14. To establish the Corporate Secretary function as well as maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary's function.</p> <p>15. If needed or requested by the Board of Commissioners through the Audit Committee, the Board of Directors assists the Board of Commissioners in the process of appointing prospective external auditors according to the provisions of the Company's goods and services procurement.</p> <p>16. Together with the Board of Commissioners ensure that external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, as deemed necessary to carry out their duties.</p> <p>17. To hire, determine the amount of salary, provide training, determine the career paths, and determine other work requirements, regardless of ethnic background, religion, gender, age, or any other special conditions that are governed and protected by the laws and regulations.</p> <p>18. To provide a working environment that is free from all forms of pressure (abuse) that may arise as a result of differences in individual character, personal circumstances, and cultural background.</p> <p>19. Each member Board of Directors is jointly liable for the Company's losses caused by the fault or negligence by members of the Board of Directors when carrying out their duties.</p> |
|--|--|



RUANG LINGKUP TUGAS ANGGOTA DIREKSI

SCOPE OF DUTIES OF MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap anggota Direksi diatur di dalam Pedoman Kerja Direksi.

The Board of Directors performs its duties collectively collegially. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions; however, the decision of the Board of Directors is a shared responsibility. In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, each member of the Board of Directors has scope and duties according to their fields and competencies. The implementation of duties, authorities and responsibilities of each member of the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter.



| | |
|---|---|
| Budiarto Halim Direktur Utama & Group CEO President Director & Group CEO | Tata kelola perusahaan, audit internal. Corporate governance, internal audit. |
| Hasan Aula Wakil Direktur Utama & Deputy Group CEO Vice President Director & Deputy Group CEO | Akuntansi, pajak, sumber daya manusia, hukum, litigasi, dan bagian umum, Sekretaris Perusahaan, relasi pemangku kepentingan. Accounting, tax, human resources, legal, litigation, and general affairs, Corporate Secretary, stakeholder relations. |
| Joy Wahjudi Wakil Direktur Utama & CEO Erajaya Digital Vice President Director & CEO Erajaya Digital | Bisnis internasional, ritel & distribusi perangkat telekomunikasi International business, retail & distribution of telecommunication devices. |
| Sintawati Halim Direktur & Group CFO Director & Group CFO | Keuangan & pengadaan. Finance & procurement. |
| Djohan Sutanto Direktur & CEO Erajaya Active Lifestyle Director & CEO Erajaya Active Lifestyle | Manajemen prinsipal. Principal management. |
| Sim Chee Ping Direktur & Group CSO Director & Group CSO | Pemasaran, pengembangan usaha, manajemen rantai persediaan, teknologi informasi & hubungan investor. Marketing, business development, supply chain management, information technology & investor relations. |
| Jong Woon Kim Direktur & Deputy CEO Erajaya Digital Director & Deputy CEO Erajaya Digital | Ritel & distribusi perangkat telekomunikasi. Retail & distribution of telecommunication devices. |
| Elly Direktur & CEO Erajaya Beauty & Wellness Director & CEO Erajaya Beauty & Wellness | Ritel & distribusi produk perawatan kecantikan, kesehatan serta produk-produk farmasi. Retail & distribution of beauty care, health, and pharmaceutical products. |
| Mitchella Ardy Hady Wijaya Direktur & Deputy COO Director & Deputy COO | Operasional korporasi secara keseluruhan, asistensi sehubungan manajemen operasional. Overall corporate operations, assistance regarding operational management. |
| Keith Ardy Hady Wijaya Direktur & Deputy CFO Director & Deputy CFO | Asistensi sehubungan dengan manajemen keuangan dan pengadaan korporasi secara keseluruhan. Assistance related to overall financial management and corporate procurement. |



PEDOMAN KERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS CHARTER



Direksi mempunyai peran yang penting dalam mengelola jalannya usaha Pereroan, sehingga diperlukan suatu pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan adanya Pedoman Kerja Direksi, maka Direksi akan senantiasa bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, standar etika, dan nilai-nilai yang berlaku dalam Perseroan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, Pedoman Kerja Direksi mengatur antara lain: 1) Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri, dan pemberhentian sementara Direksi, 2) Kedudukan Direksi dalam organisasi, 3) Organisasi Direksi, 4) Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, 5) Kebijakan remunerasi Direksi, 6) Rapat dan pelaporan Direksi, 7) Rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran Perseroan, 8) Kode etik Direksi, 9) Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris, dan 10) Evaluasi kinerja Direksi.

The Board of Directors has a key role in managing the running of the Company's business, so the Board of Directors needs a work guideline in carrying out its duties, responsibilities, and authorities to fulfill the interests of shareholders and other stakeholders. With reference to the Board of Directors Charter, the Board of Directors will always act and behave in accordance with GCG principles, ethical standards, and values that apply in the Company, as well as comply with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. In principle, the contents of the Board of Directors Charter are as follows: 1) Board of Director's appointment, dismissal resignation, and temporary dismissal, 2) Board of Director's position in the Company's structure, 3) Board of Director's organization, 4) Board of Directors' duties, responsibilities, and authorities, 5) Board of Directors' remuneration policy, 6) Board of Directors' meeting and reporting, 7) Board of Directors' long-term plan, work plan, and budget plan, 8) Board of Directors' code of conduct, 9) Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and 10) Board of Directors' performance evaluation.



RAPAT DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

“Rapat Direksi adalah rapat formal para anggota Direksi yang diadakan secara berkala atau sewaktu-waktu bila dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris. Jika demikian, maka Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris untuk hadir dalam rapat Direksi.”

“The Board of Directors meeting is a formal meeting of members of the Board of Directors which is held periodically or at any time if deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from the Board of Commissioners. In that’s the case, then the Board of Directors may invite the Board of Commissioners to attend the Board of Directors Meeting.”

Kebijakan Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 dan Pedoman Kerja Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 22 (dua puluh dua) kali rapat Direksi. Rapat Direksi terdiri dari 13 (tiga belas) kali rapat yang seluruhnya merupakan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk 1 (satu) kali Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris, 6 (enam) kali rapat Komite Komersial dan 3 (tiga) kali rapat Komite Pengembangan Usaha Baru yang juga dihadiri Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Informasi mengenai kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris dan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Policy of the Board of Directors Meeting

As stipulated in Article 17 of the Company’s Articles of Association and the Board of Directors Charter, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time a month and regular joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Board of Directors meetings may also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at a written request from the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the the total number of shares issued by the Company with valid voting rights.

The Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (a half) of the total members of the Board of Directors present or represented at the meeting.

The Board of Directors Meeting

In 2023, the Board of Directors held 22 (twenty-two) Board of Directors meetings. The Board of Directors’ meetings consist of 13 (thirteen) meetings, all of which were joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including 1 (one) Circular Decree in Lieu of the Board of Commissioners’ Meeting, 6 (six) Commercial Committee meetings, and 3 (three) Investment Committee meetings which were also attended by the Board of Commissioners. In addition, ze Board of Directors and Board of Commissioners.

Information regarding the attendance of members of the Board of Directors at the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners and meetings of the Audit Committee are as follows:



Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat

Attendance of member of the Board of Directors at the Meetings

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Kehadiran Total Attendance | % Kehadiran % Attendance |
|---|---|--------------------------------------|-----------------------------|
| Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joing Meeting of The Board of Dirctors and The Board of Commissioners | | | |
| Budiarto Halim | Direktur Utama President Director | 13 of 13 | 100 |
| Hasan Aula | Wakil Presiden Direktur Vice President Director | 13 of 13 | 100 |
| Joy Wahjudi | Wakil Presiden Direktur Vice President Director | 11 of 13 | 85 |
| Sintawati Halim | Direktur Director | 13 of 13 | 100 |
| Djohan Sutanto | Direktur Director | 13 of 13 | 100 |
| Sim Chee Ping | Direktur Director | 13 of 13 | 100 |
| Jong Woon Kim | Direktur Director | 13 of 13 | 100 |
| Elly ¹⁾ | Direktur Director | 8 of 9 | 89 |
| Mitchella Ardy Hady Wijaya ²⁾ | Direktur Director | 7 of 7 | 100 |
| Keith Ardy Hady Wijaya ²⁾ | Direktur Director | 7 of 7 | 100 |
| Rapat Komite Komersial Commercial Committee Meeting | | | |
| Budiarto Halim | Direktur Utama President Director | 6 of 6 | 100 |
| Hasan Aula | Wakil Presiden Direktur Vice President Director | 6 of 6 | 100 |
| Joy Wahjudi | Wakil Presiden Direktur Vice President Director | 6 of 6 | 100 |
| Sintawati Halim | Direktur Director | 6 of 6 | 100 |
| Djohan Sutanto | Direktur Director | 6 of 6 | 100 |
| Sim Chee Ping | Direktur Director | 6 of 6 | 100 |
| Jong Woon Kim | Direktur Director | 6 of 6 | 100 |
| Elly ¹⁾ | Direktur Director | 4 of 4 | 100 |
| Mitchella Ardy Hady Wijaya ²⁾ | Direktur Director | 3 of 3 | 100 |
| Keith Ardy Hady Wijaya ²⁾ | Direktur Director | 3 of 3 | 100 |
| Rapat Komite Pengembangan Usaha Baru Investment Committee Meeting | | | |
| Budiarto Halim | Direktur Utama President Director | 3 of 3 | 100 |
| Hasan Aula | Wakil Presiden Direktur Vice President Director | 3 of 3 | 100 |
| Joy Wahjudi | Wakil Presiden Direktur Vice President Director | 3 of 3 | 100 |
| Sintawati Halim | Direktur Director | 3 of 3 | 100 |
| Djohan Sutanto | Direktur Director | 3 of 3 | 100 |
| Sim Chee Ping | Direktur Director | 3 of 3 | 100 |
| Jong Woon Kim | Direktur Director | 3 of 3 | 100 |
| Elly ¹⁾ | Direktur Director | 2 of 2 | 100 |
| Mitchella Ardy Hady Wijaya ²⁾ | Direktur Director | 2 of 2 | 100 |
| Keith Ardy Hady Wijaya ²⁾ | Direktur Director | 2 of 2 | 100 |

1) Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPST tanggal 30 Juni 2023
Served as Director since the closing of the AGMS on 30 June 2023

2) Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPSLB tanggal 6 September 2023
Served as Director since the closing of the EGMS on 6 September 2023



Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Audit

Attendance of member of the Board of Directors in Audit Committee Meetings

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Kehadiran Total Attendance | % Kehadiran % Attendance |
|--|---|--------------------------------------|-----------------------------|
| Budiarto Halim | Direktur Utama President Director | 4 of 4 | 100 |
| Hasan Aula | Wakil Presiden Direktur Vice President Director | 4 of 4 | 100 |
| Joy Wahjudi | Wakil Presiden Direktur Vice President Director | 4 of 4 | 100 |
| Sintawati Halim | Direktur Director | 4 of 4 | 100 |
| Djohan Sutanto | Direktur Director | 4 of 4 | 100 |
| Sim Chee Ping | Direktur Director | 4 of 4 | 100 |
| Jong Woon Kim | Direktur Director | 4 of 4 | 100 |
| Elly ¹⁾ | Direktur Director | 2 of 2 | 100 |
| Mitchella Ardy Hady Wijaya ²⁾ | Direktur Director | 1 of 1 | 100 |
| Keith Ardy Hady Wijaya ²⁾ | Direktur Director | 1 of 1 | 100 |

1) Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPST tanggal 30 Juni 2023

Served as Director since the closing of the AGMS dated 30 June 2023

2) Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPSLB tanggal 6 September 2023

Served as Director since the closing of the EGMS dated 6 September 2023

Kehadiran Anggota Direksi Pada RUPS

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPST tanggal 30 Juni 2023 dan 1 (satu) kali RUPSLB tanggal 6 September 2023. Informasi kehadiran anggota Direksi dalam RUPST dan RUPSLB tersebut disajikan pada subbab RUPS.

Attendance of members of the Board of Directors at the GMS

In 2023 the Company held 2 (two) GMS, namely the AGMS on 30 June 2023 and EGMS on 6 September 2023. Information on the attendance of members of the Board of Directors at the AGMS and EGMS is presented in the GMS sub-chapter.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI

Kebijakan

Anggota Direksi harus senantiasa memperluas dan meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya untuk menjalankan tugasnya sebagai pengurus dan pengelola Perusahaan. Untuk itu anggota Direksi perlu mengikuti program pengembangan kompetensi berkelanjutan.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND ORIENTATION PROGRAM

Policy

Members of the Board of Directors must always expand and improve their knowledge to carry out their duties in managing the Company. For that purpose, members of the Board of Directors encourage to participate in a continuous competence development program.

Program Pengembangan kompetensi dapat berupa pelatihan eksekutif, seminar, workshop, atau short course. Direksi menyusun program yang akan diikuti dan memasukkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Program pengembangan kompetensi anggota Direksi dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri.

Competence development programs can be in the form of executive training, seminars, workshops, or short courses. The Board of Directors prepares programs they plan to participate and include them in the Annual Work Plan. Competence development programs for members of the Board of Directors can be carried out domestically and abroad.

Anggota Direksi yang telah mengikuti program pelatihan diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (sharing knowledge) kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris.

Participating members are expected to share the knowledge gained with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun 2023

Competence Development Programs Attended in 2023

| Peserta Participant | Program Program | Penyelenggara Organizer | Tanggal Date | Venue Lokasi |
|--|---|----------------------------|----------------------------|-------------------------|
| Elly, Andreas Harun Djumadi | Program Orientasi Anggota Direksi & Dewan Komisaris Baru Orientation Program for New Member of the Board of Directors & the Board of Commissioners | Corporate Secretary | 4 Juli 4 July | Erajaya Plaza, Jakarta |
| Mitchella Ardy Hady Wijaya, Keith Ardy Hady Wijaya | Program Orientasi Anggota Direksi Baru Orientation program for New Members of the Board of Directors | Corporate Secretary | 8 September 8 September | Erajaya Plaza, Jakarta |
| Seluruh Anggota Direksi All members of the Board of Directors | Mandiri Investment Forum 2023, "Prevailing Over Turbulence" | Mandiri | 1 Februari 1 February | Hotel Fairmont, Jakarta |
| Seluruh Anggota Direksi All members of the Board of Directors | Seminar & Interactive Session with BCA, Macroeconomics Global & Domestic Outlook "Resilience during Global Uncertainty" | BCA | 22 Mei 22 May | Erajaya Plaza, Jakarta |
| Hasan Aula, Djohan Sutanto | IDX CEO Networking 2023 | BEI | 7 November 7 November | Hotel Fairmont, Jakarta |
| Hasan Aula | The ASEAN Capital Market Forum (ACMF) International Conference | ACMF & OJK | 16 October 16 October | Padma Hotel, Bali |

Catatan | Note:

- Mandiri: PT Bank Mandiri Persero Tbk.
- BCA: PT Bank Central Asia Tbk.
- BEI: Bursa Efek Indonesia | Indonesia|Indonesia Stock Exchange (IDX)
- OJK: Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority (FSA)

Program Orientasi

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perseroan. Program pengenalan meliputi:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG,
- Gambaran mengenai Perseroan meliputi visi, misi, nilai-nilai luhur, lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya,
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit,
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis dan anak perusahaan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan program pengenalan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan ke unit bisnis/anak perusahaan bila diperlukan.

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi baru.

Orientation Program

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate in an orientation program regarding the Company. The orientation program materials include:

- Implementation of GCG principles,
- Description of the Company including vision, mission, noble values, scope of business activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risk, and other strategic issues,
- Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee,
- Information regarding duties and responsibilities of the Board of Directors and things that are not allowed.

The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to business units and subsidiaries, as well as review of documents or other programs deemed relevant.

The orientation program is developed and led by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary prepares all necessary matters to conduct an induction program such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Commissioners and management, presentation materials, as well as visits to business units/subsidiaries when necessary.

In 2023, the Company held an orientation program for new members of the Board of Directors.



PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

Direksi membentuk Komite Pengembangan Usaha Baru (*Investment Committee/IC*) dan Komite Komersial (*Commercial Committee/CC*) untuk memastikan bahwa seluruh strategi, aktivitas operasional, dan transaksi bisnis dijalankan dengan *proper* dan *prudent*, dengan integritas dan etika yang tinggi, serta tata kelola yang kuat untuk memastikan tidak adanya potensi masalah di kemudian hari.

Keberadaan IC terutama untuk memastikan bahwa peluang usaha baru yang diusulkan setiap unit bisnis memenuhi semua parameter standar kelayakan investasi yang ditetapkan IC. Setiap usulan pengembangan usaha akan dipresentasikan sebagai *initial introduction* kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat IC. Selanjutnya, jika IC menilai bahwa usulan tersebut prospektif, tim *Business Development* akan melakukan studi kelayakan terhadap aspek *target market size*, *business plan* yang akan dijalankan, prospek pengembangan, kecukupan arus kas, dan sebagainya. Hasil *indepth study* tim *Business Development* dipresentasikan kembali dalam rapat IC untuk dibahas dan diputuskan.

Keberadaan CC terutama untuk membantu Direksi dalam proses pengawasan, pengarahan, dan pengambilan keputusan terkait kinerja dan perkembangan masing-masing bisnis vertikal Perseroan. CC terdiri dari anggota Direksi Perseroan yang tidak memiliki fungsi manajemen vertikal bisnis.

Direksi menilai, sepanjang tahun 2023 keberadaan IC dan CC sangat efektif dalam proses pengambilan keputusan yang tepat, sejalan penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.

The Board of Directors established the Investment Committee (IC) and the Commercial Committee (CC) to ensuring that all strategies, operational activities, and business transactions are conducted properly and prudently, with high integrity and ethics, as well as robust governance to mitigate potential issues in the future.

The existence of IC is primarily to ensure that new business opportunities proposed by each business unit meet all the parameters of the investment feasibility standard set by IC. Each business development proposal will be presented as an initial introduction to the Board of Directors and the Board of Commissioners at the IC meeting. Furthermore, if IC assesses that the proposal is prospective, the Business Development team will conduct a feasibility study on the aspects of target market size, business plan to be implemented, development prospects, adequacy of cash flow and so on. The results of the Business Development team's in-depth study will be represented at IC meeting to be discussed and decided.

The existence of CC is mainly to assist the Board of Directors in the process of monitoring, directing and decision making regarding the performance and development of each of the Company's vertical businesses. CC consists of members of the Company's Board of Directors who do not have vertical business management functions.

From the Board of Directors' point of view, during 2023, IC and CC were very effective in making the right decisions while implementing precautionary principles and risk management.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

“Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.”

“The Board of Commissioners shall oversee the management policy of the Board of Directors as well as oversee and provide advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, with due observance to the GCG principles.”

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment |
|-----------------------------|--|--|
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama President Commissioner | Akta Berita Acara RUPST Nomor 08 Tanggal 23 Juni 2022. Deed of Minutes of the AGMS Number 08 dated 23 June 2022. |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris Commissioner | |
| Lim Bing Tjay ^{*)} | Komisaris Independen Independent Commissioner | |
| I Gusti Putu Suryawirawan | Komisaris Independen Independent Commissioner | |
| Andreas Harun Djumadi | Komisaris Commissioner | Akta Pernyataan Keputusan RUPST Nomor 23 Tanggal 30 Juni 2023. Deed of Decision Statement of the AGMS Number 23 dated 30 June 2023. |

^{*)} Telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada RUPST tanggal 23 Juni 2022 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.
He has submitted The Statement of Independence of the Independent Commissioners to AGMS on June 23, 2022 to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpegang dan berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mengoptimalkan fungsinya, maka Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan lingkup usaha Perseroan. Pembagian tugas tersebut diatur sendiri diantara anggota Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always adheres to and is guided by the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

To optimize its function, the Board of Commissioners distributes duties according to the capabilities and expertise of each member of the Board of Commissioners with due regard to the Company's business scope. The division of duties is regulated independently among members of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners Charter are as follows:



1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
 2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
 5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
 6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utama, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium yang diterima dari Perseroan.
 7. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan pada setiap waktu serta melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham.
 8. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS.
 9. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit serta komite lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
 10. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui fungsi nominasi dan remunerasi.
 11. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional.
 12. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies and the general management implementation and providing recommendations to the Board of Directors.
 2. Under particular circumstances, the Board of Commissioners shall organize AGMS and other GMS based on their authority as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
 3. The Board of Commissioners shall exercise every duty and responsibility with good faith, full responsibility, and prudence.
 4. To support the effective implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and may establish other Committees.
 5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committee that assists in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
 6. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report, as well as ensuring that the Company's Annual Report has also contained information about the profile, main duties, and positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings conducted within one fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Directors), as well as honorarium accepted from the Company.
 7. To give an opinion on the Board of Directors' periodic reports (quarterly, annually) as well as on the Company's progress at any time needed and to report the results of the implementation of their duties to the Shareholders.
 8. To coordinate and carry out an evaluation on the Public Accountant who audits the Company's books, and then submit the results as recommendations to the GMS.
 9. To ensure that the external auditor, internal auditors, and the Audit Committee and other committees have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, for as long as required to carry out their duties.
 10. To determine the nomination, performance evaluation, and transparent remuneration system for the Board of Commissioner and the Board of Directors through the nomination and remuneration function.
 11. To continuously improve their competence and knowledge in carrying out their functions as Board of Commissioners professionally.
 12. Each member of the Board of Commissioners shall not act individually but based on the Board of Commissioners' decision.



PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER



Dewan Komisaris mempunyai peran yang penting dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu pedoman kerja dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan adanya Pedoman Kerja Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris akan senantiasa bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, standar etika, dan nilai-nilai yang berlaku dalam Perseroan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengatur antara lain: 1) Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri, dan pemberhentian sementara Dewan Komisaris, 2) Kedudukan Dewan Komisaris dalam organisasi, 3) Organisasi Dewan Komisaris, 4) Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, 5) Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, 6) Rapat dan pelaporan Dewan Komisaris, 7) Rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran Perseroan, 8) Kode etik Dewan Komisaris, 9) Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris, dan 10) Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a key role in supervising the running of the Company's business, so the Board of Commissioners needs a work guideline in carrying out its duties, responsibilities, and authorities to fulfill the interests of shareholders and other stakeholders. With reference to the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners will always act and behave in accordance with GCG principles, ethical standards, and values that apply in the Company, as well as comply with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. In principle, the contents of the Board of Commissioners Charter are as follows: 1) Board of Commissioners' appointment, dismissal, resignation, and temporary dismissal, 2) Board of Commissioners' position in the Company's structure, 3) Board of Commissioners organization, 4) Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities, 5) Board of Commissioners' remuneration policy, 6) Board of Commissioners' meeting and reporting, 7) Board of Directors' long-term plan, work plan, and budget plan, 8) Board of Commissioners' code of conduct, 9) Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners, and 10) Board of Commissioners' performance evaluation.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

“Rapat Dewan Komisaris adalah rapat formal para anggota Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala atau sewaktu-waktu bila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Bila dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat Dewan Komisaris.”

“The Board of Commissioners meeting is a formal meeting of members of the Board of Commissioners which is held periodically or at any time if deemed necessary by the President Commissioners Director or by one or more members of the Board of Commissioners. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting.”

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 bulan dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Policy of the Board of Commissioners Meeting

As stipulated in Article 20 of the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the Board of Board of Commissioners is required to hold regular Board of Commissioners meetings at least 1 (one) time in 2 months and regular joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.



Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat yang seluruhnya merupakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk 1 (satu) kali Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris dan menghadiri 3 (tiga) kali rapat Komite Pengembangan Usaha Baru bersama Direksi. Selain itu, terdapat 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Informasi mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat bersama Direksi, rapat Komite Pengembangan Usaha Baru, serta rapat bersama Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners meetings may also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at a written request from the Board of Directors or at the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the the total number of shares issued by the Company with valid voting rights.

The Board of Commissioners meeting is valid and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (a half) of the total members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting.

The Board of Commissioners Meeting

In 2023, the Board of Commissioners held 13 (thirteen) meetings, all of which were joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, including 1 (one) Circular Decree in Lieu of the Board of Commissioners Meeting and attended 3 (three) meetings of the New Business Development Committee with the Board of Directors. In addition, there were 4 (four) Audit Committee meetings which were attended by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Information regarding the attendance of members of the Board of Commissioners at meetings with the Board of Directors, meetings of the New Business Development Committee, and meetings of the Audit Committee is as follows:

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat

Attendance of Member of the Board of Commissioners at the Meetings

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Kehadiran Total Attendance | % Kehadiran % Attendance |
|---|---|--------------------------------------|-----------------------------|
| Rapat Gabungan Berkala dengan Direksi Regular Joint Meetings with the Board of Directors | | | |
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama President Commissioner | 13 of 13 | 100 |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris Commissioner | 13 of 13 | 100 |
| Lim Bing Tjay | Komisaris Independen Independent Commissioner | 13 of 13 | 100 |
| I Gusti Putu Suryawirawan | Komisaris Independen Independent Commissioner | 13 of 13 | 100 |
| Andreas Harun Djumadi ¹⁾ | Komisaris Commissioner | 9 of 9 | 100 |
| Rapat Komite Pengembangan Usaha Baru Investment Committee Meetings | | | |
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama President Commissioner | 3 of 3 | 100 |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris Commissioner | 3 of 3 | 100 |
| Lim Bing Tjay | Komisaris Independen Independent Commissioner | 3 of 3 | 100 |
| I Gusti Putu Suryawirawan | Komisaris Independen Independent Commissioner | 3 of 3 | 100 |
| Andreas Harun Djumadi ¹⁾ | Komisaris Commissioner | 2 of 2 | 100 |
| Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings | | | |
| Ardy Hady Wijaya | Komisaris Utama President Commissioner | 4 of 4 | 100 |
| Richard Halim Kusuma | Komisaris Commissioner | 4 of 4 | 100 |
| Lim Bing Tjay | Komisaris Independen Independent Commissioner | 4 of 4 | 100 |
| I Gusti Putu Suryawirawan | Komisaris Independen Independent Commissioner | 4 of 4 | 100 |
| Andreas Harun Djumadi ¹⁾ | Komisaris Commissioner | 4 of 4 | 100 |

1) Menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak penutupan RUPST tanggal 30 Juni 2023
Served as Independent Commissioners since the closing of the AGMS on 30 June 2023



Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Pada RUPS

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPST tanggal 30 Juni 2023 dan 1 (satu) kali RUPSLB tanggal 6 September 2023. Informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPST dan RUPSLB tersebut disajikan pada subbab RUPS.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan

Anggota Dewan Komisaris harus senantiasa memperluas dan meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Untuk itu anggota Dewan Komisaris perlu mengikuti program pengembangan kompetensi berkelanjutan.

Program Pengembangan kompetensi dapat berupa pelatihan eksekutif, seminar, *workshop*, atau *short course*. Dewan Komisaris menyusun program yang akan diikuti dan memasukkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri.

Anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti program pelatihan diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun 2023

Competence Development Programs Attended in 2023

| Peserta Participant | Program Program | Penyelenggara Organizer | Tanggal Date | Venue Lokasi |
|--|---|----------------------------|------------------|------------------------|
| Seluruh anggota Dewan Komisaris All members of the Board of Commissioners | Seminar & Interactive Session with BCA, Macroeconomics Global & Domestic Outlook "Resilience during Global Uncertainty" | BCA | 22 Mei 22 May | Erajaya Plaza, Jakarta |
| Andreas Harun Djumadi | Program Orientasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru. Orientation program for new Member of the Board of Directors & the Board of Commissioners. | Corporate Secretary | 4 Juli 4 July | Erajaya Plaza, Jakarta |

Catatan | Note:
BCA: PT Bank Central Asia Tbk.

Program Orientasi

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perseroan. Program pengenalan meliputi:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG,
- Gambaran mengenai Perseroan meliputi visi, misi, nilai-nilai luhur, lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya,
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Attendance of members of the Board of Commissioners at the GMS

In 2023 the Company held 2 (two) GMS, namely the AGMS on 30 June 2023 and EGMS on 6 September 2023. Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the AGMS and EGMS is presented in the GMS sub-chapter.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Policy

Members of the Board of Commissioners must always expand and improve their knowledge to carry out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors. For that purpose, members of the Board of Commissioners encourage to participate in a continuous competence development program.

Competence development programs can be in the form of executive training, seminars, workshops, or short courses. The Board of Commissioners prepares programs to participate in and include them in the Annual Work Plan. Competence development programs for members of the Board of Commissioners can be carried out domestically and abroad.

Participating members of the Board of Commissioners are expected to share the knowledge gained with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Orientation Program

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to participate in an orientation program regarding the Company. The orientation program materials include:

- Implementation of GCG principles,
- Description of the Company including vision, mission, noble values, scope of business activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risk, and other strategic issues,
- Information regarding duties and responsibilities of the Board of Commissioners and things that are not allowed.



Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis dan anak perusahaan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan program pengenalan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Direksi dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan ke unit bisnis/anak perusahaan bila diperlukan.

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi Bapak Andreas Harun Djumadi selaku anggota baru Dewan Komisaris Perseroan.

The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to business units and subsidiaries, as well as review of documents or other programs deemed relevant.

The orientation program is developed and led by The Corporate Secretary. Corporate Secretary prepares all necessary matters to conduct an induction program such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Directors and management, presentation materials, as well as visits to business units/subsidiaries when necessary.

In 2023, the Company held an orientation program for Mr. Andreas Harun Djumadi as new member of the Company's Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria penilaian yang telah dirumuskan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan dituangkan dalam bentuk *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi yang disetujui dan ditandatangani Direksi di awal tahun. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dan dilaporkan dalam RUPS.

Di samping penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum, Dewan Komisaris dapat melakukan penilaian kinerja berdasar faktor lainnya, baik secara individual maupun kolektif.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem *self assessment*. Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun, dimuat dalam laporan tahunan dan diinformasikan kepada RUPS.

Salah satu bentuk penilaian dari hasil kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) secara kolegal kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dari pemegang saham Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners evaluates performance of Board of Directors based on assessment criteria formulated by Board of Commissioners that carries out the Company's Nomination and Remuneration functions and are set forth in the form of Key Performance Indicators (KPI) for Board of Directors which is approved and signed by Board of Directors at the beginning of the year. The results of performance assessment of Board of Directors by Board of Commissioners are submitted and reported at GMS.

In addition to assessing the performance of Board of Directors based on general criteria, Board of Commissioners may evaluate their performance based on other factors, both individually and collectively.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system. Performance assessment of the Board of Commissioners is based on general indicators set out in the Board of Commissioners meeting. Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out on an annual basis and included in the annual report to be submitted to GMS.

One form of performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is the granting of *acquit et de charge* from shareholders to the Board of Directors for management measures that have been taken and to the Board of Commissioners for supervisory measures during the previous financial year.



PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit membantu memantau dan mengevaluasi kegiatan audit internal, kegiatan auditor independen dalam mengaudit laporan keuangan, serta menelaah laporan kinerja triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas dan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DAN KRITERIA YANG DIGUNAKAN

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Komite Audit baik secara individual maupun secara kolektif setiap 1 tahun dengan indikator penilaian sebagai berikut:

- a. Kehadiran dalam rapat Komite Audit,
- b. Kesiapan menyediakan waktu dan upaya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Audit,
- c. Kualitas dan saran yang diberikan dalam rapat-rapat,
- d. Kualitas dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, proyeksi, dan informasi keuangan lain, termasuk proses penyiapannya,
- e. Memenuhi ketentuan dalam standar etika Perseroan,
- f. Kontribusi dalam melakukan review terhadap hasil pemeriksaan auditor independen,
- g. Tingkat review yang dilakukan atas audit planning dan kecukupan program audit yang dibuat oleh auditor independen,
- h. Kontribusi dalam melakukan review terhadap hasil pemeriksaan internal auditor,
- i. Review yang dilakukan terhadap Piagam Audit Internal dan pedoman pelaksanaan audit (SOP audit),
- j. Evaluasi yang dilakukan terhadap kebijakan dan rencana kerja tahunan Unit Audit Internal,
- k. Kontribusi dalam mengidentifikasi aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi dan analisis terhadap upaya mitigasi yang diperlukan.

The Audit Committee's duty is to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Commissioners. Audit Committee assists in monitoring and evaluating internal audit activities, the activities of independent auditors in auditing financial statements, as well as reviewing quarterly performance reports which will be reported to the authorities and published to the public in the context of information disclosure.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURES AND CRITERIAS

The Board of Commissioners evaluates the performance of Audit Committee members both individually and collectively every 1 year with the following assessment indicators:

- a. Attendance at Audit Committee meetings,
- b. Willingness to provide time and effort in fulfilling its duties and responsibilities as a member of the Audit Committee,
- c. The quality of advice given in meetings,
- d. The quality in reviewing financial information to be published, projections and other financial information, including the process of its preparation,
- e. Meet the provisions in the Company's ethical standards,
- f. Contribution in conducting a review of the independent auditor's audit results,
- g. The level of reviews conducted on audit planning and the adequacy of audit programs made by independent auditors,
- h. Contribution in conducting a review of the audit results from internal auditor,
- i. Review on the Internal Audit Charter and audit implementation guidelines (SOP audit),
- j. Evaluation on the policies and annual work plan of Internal Audit Unit,
- k. Contribution in identifying the Company's activities that have high risks and analysis of the necessary mitigation efforts.



PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Komite Audit memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan keputusan RUPST tahun buku 2022 untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Pada tahun 2023, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang seluruhnya dihadiri Dewan Komisaris dan Direksi, dan 2 (dua) sirkuler pengganti rapat Komite Audit. Rapat Komite Audit juga dapat dihadiri oleh manajemen, Unit Audit Internal, dan auditor eksternal.

Semua pencapaian atas pelaksanaan tugas Komite Audit selama 2023 menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian kinerja yang positif.

EVALUATION OF AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE IN 2023

The Board of Commissioners believes that throughout 2023, the Audit committee has performed well in accordance with GCG provisions. The Audit Committee actively worked to analyze and respond to changes in the business environment that affect the Company's performance.

The Audit Committee provided the recommendations needed by the Board of Commissioners in implementing the fiscal year 2022 AGMS resolution to appoint Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year 2023 and determine other requirements, including honorarium, in relation to the appointment of the Public Accounting Firm.

The Audit Committee also assists the Board of Commissioners in preparing the Board of Commissioners' responses related to requests for approval, support, advice/recommendation from the Board of Directors after conducting a thorough review process.

In 2023, the Audit Committee held 4 (four) Audit Committee meetings, all of which are attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and 2 (two) circulars to substitute Audit Committee meetings. Audit Committee meetings may also be attended by management, the Internal Audit Unit, and external auditors.

All achievements in carrying out the duties of the Audit Committee in 2023 were the basis for consideration for the Board of Commissioners in providing positive performance assessment.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang hingga saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria dan persyaratan calon Direktur dan Komisaris mengacu pada ketentuan peraturan perundangan-undangan serta peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha

PROCEDURES FOR NOMINATING BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS. Proposals for appointment, replacement and/or dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are submitted to GMS based on recommendations from Nomination and Remuneration Committee which are currently being carried out by the Board of Commissioners.

The criteria and requirements for candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners refer to the laws and regulations related to the Company's



Perseroan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Nominasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyusun kriteria sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan melaksanakan proses nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris. Hasil nominasi dibahas dan diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kemampuan dan integritas sebagai anggota Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk ditetapkan di dalam RUPS.

Nominasi Direksi

Proses nominasi Direksi dilakukan oleh Dewan dengan mekanisme tertentu. Hasil proses nominasi oleh Dewan Komisaris disampaikan dan ditetapkan di dalam RUPS. Calon anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus wajib menandatangani kontrak manajemen yang berisikan pernyataan untuk memenuhi segala tugas dan kewajiban sebagai Direksi Perseroan.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target dan faktor-faktor lain yang relevan.

business activities. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be reappointed after their term of office ends in accordance with GMS resolutions.

Nomination of Board of Commissioners

The Board of Commissioners prepares criteria according to the needs of the Company and carries out nomination process for prospective members of the Board of Commissioners. The nomination results are discussed and decided in the Board of Commissioners meeting. The Board of Commissioners proposes the candidates for members of the Board of Commissioners who meet the capability and integrity requirements as members of the Board of Commissioners to shareholders to be determined at GMS.

Nomination of the Board of Directors

The nomination process for the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners using a certain mechanism. The results of nomination process conducted by the Board of Commissioners are submitted to and determined at GMS. Prospective members of the Board of Directors who have passed the nomination process must sign a management contract which contains a statement to fulfil all duties and obligations as members of the Board of Directors of the Company.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners consisting of salary/honorarium, allowances and facilities that are fixed in nature are determined by considering the Company's income, assets, financial condition and capability, inflation rate and other relevant factors as they do not violate the prevailing rules and regulations. The amount of allowance, which are variable in nature, is determined against target achievement factor and other relevant factors.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS





Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS



Keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2023 terkait remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

The summary of the resolutions of the AGMS on 30 June 2023 regarding the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2023 was to approve on delegating authority to the Company's Major Shareholders to determine the salaries/honorariums and allowances of members of the Board of Commissioners, and give authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, benefits, duties and authorities of the Board of Directors of the Company.

Struktur Remunerasi

Remuneration Structure

| No. | Dewan Komisaris Board of Commissioners | Direksi Board of Directors |
|-----|---|---|
| 1 | Honorarium Honorarium | Gaji Salary |
| 2 | Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance | Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance |
| 3 | Fasilitas Facility: • Fasilitas kendaraan Vehicle facility • Fasilitas kesehatan Medical facility • Fasilitas bantuan hukum Legal aud facility | Fasilitas Facility: • Fasilitas kendaraan Vehicle facility • Fasilitas kesehatan Medical facility • Fasilitas bantuan hukum Legal aud facility |
| 4 | Bonus tahunan Annual bonus | Bonus tahunan Annual bonus |

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2023 and 2022 adalah sebagai berikut:

The total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the fiscal year 2023 and 2022 is as follows:

| Deskripsi Description | Gaji dan Imbalan Jangka Pendek (Rp juta) Salary and Short-term Benefit (Rp million) | |
|--|--|----------------|
| | 2022 | 2023 |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | 26.903 | 29.424 |
| Direksi Board of Directors | 98.250 | 104.767 |
| Jumlah Total | 125.153 | 134.191 |

Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2023 sebagaimana disebutkan di atas sudah termasuk tantiem. Pada tahun 2023 Perseroan tidak memberikan bonus kinerja berupa opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Disclosure of Performance, Non-performance Bonuses and/or Stock Options

Remuneration of Board of Directors and the Board of Commissioners in 2023 as mentioned above includes tantiem. In 2023, the Company did not provide performance bonuses in the form of stock options to Board of Directors and Board of Commissioners.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

“Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris guna memastikan kualitas laporan keuangan; melakukan pengawasan atas penerapan GCG, prinsip-prinsip akuntansi dan proses pelaporan keuangan; kualifikasi dan independensi dari auditor eksternal; serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan.”

“Audit Committee is established to assist the implementation the Board of Commissioners duties and functions to ensure the quality of financial reports; to supervise the implementation of GCG, accounting principles and financial reporting processes; to review the qualifications and independence of external auditors; and to ensure the Company compliance with the applicable laws and regulations. Audit Committee is also responsible for ensuring the effectiveness of the company’s internal control and risk management.”

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen yang memenuhi persyaratan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan memiliki pemahaman yang memadai atas bisnis yang dijalani Perseroan.

Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 001/SK.KOM/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 dan saat ini adalah periode jabatan kedua. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Company’s Audit Committee consists of 3 (three) members, of which 1 (one) Independent Commissioner is the Chairman and 2 (two) independent party members who meet the requirements in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee and and have an adequate understanding of the Company’s business.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The current serving Audit Committee was appointed based on a Circular Decree as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 001/SK.KOM/VI/2022 dated 24 June 2022 and is currently serving their second term. The composition of the Audit Committee is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position |
|---------------------------|---|
| I Gusti Putu Suryawirawan | Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner |
| Khoe Minhari Handikusuma | Anggota Member |
| Dadang Mulyana | Anggota Member |



PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT | PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS



I Gusti Putu Suryawirawan
Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Profil I Gusti Putu Suryawirawan tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile of I Gusti Putu Suryawirawan is available at section of Profile of the Board of Commissioners.



Khoe Minhari Handikusuma
Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

| | |
|--|---|
| Kewarganegaraan Citizenship | Indonesia |
| Domisili Domicile | Jakarta |
| Riwayat Pendidikan History of Education | <ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Finance dari Wayland Baptist University, Texas, Amerika Serikat (1989). Bachelor of Finance from Wayland Baptist University, Texas, USA (1989). Pemegang Sertifikasi Manajemen Risiko untuk Profesi Perbankan Level 5 – Bankers Association for Risk Management (BARA). Holder of Risk Management Certification for Banking Profession Level 5 – Bankers Association for Risk Management (BARA). |
| Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 001/SK.KOM/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022. Circular Decree as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 001/SK.KOM/VI/2022 dated June 24, 2022. |
| Pengalaman Kerja Working Experience | Memiliki pengalaman profesional lebih dari 30 tahun di industri perbankan dan lembaga keuangan di Indonesia. Beliau pernah menjabat berbagai posisi senior di PT Bank Danamon Indonesia Tbk mulai dari tahun 1991 sebagai Kepala Cabang Jakarta, Wakil Kepala Regional DKI Jakarta (1996 – 2002), Kepala Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (2002 – 2004), Kepala Bidang Penjualan dan Distribusi SEMM (2004 – 2008), Kepala Bidang Bisnis UKM (2008 – 2011), dan Direktur Bidang Bisnis Mikro (2011 – 2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Adira Quantum Multifinance (2011 – 2014). He has over 30 years of professional experience in the Indonesian banking industry and financial institutions. He has held various senior positions at PT Bank Danamon Indonesia Tbk starting from 1991 as Jakarta Branch Manager, Deputy Regional Head of Jakarta (1996 – 2002), Regional Head of Central Java and Special Region of Yogyakarta (2002 – 2004), Sales and Distribution Head of SEMM (2004 – 2008), SME Business Head (2008 – 2011), and Micro Business Director (2011 – 2014). He also served as Commissioner of PT Adira Quantum Multifinance (2011 – 2014). |
| Rangkap Jabatan Concurrent Position | Komisaris Independen, merangkap Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Sahabat Sampoerna. Independent Commissioner, concurrently Chairman of Remuneration and Nomination Committee and Chairman of Risk Monitoring Committee of PT Bank Sahabat Sampoerna. |



Dadang Mulyana
Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

| | |
|--|---|
| Kewarganegaraan Citizenship | Indonesia |
| Domisili Domicile | Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java |
| Riwayat Pendidikan History of Education | <ul style="list-style-type: none"> • Magister Sains (M.Si) Ilmu Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia (2005) Master of Science (M.Si) in Business Administration from the University of Indonesia (2005) • Diploma IV/Strata 1 sebagai Sarjana Akuntansi (Akuntan) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1993) Diploma and Bachelor of Finance from State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1993) • Pemegang sertifikasi profesi Certified Fraud Examiner (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), Austin Amerika Serikat (sejak 2001) Certified Fraud Examiner (CFE) from Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), Austin Amerika Serikat (since 2001) • Akuntan Beregister Negara dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (tahun 1993) State Registered Accountants from Ministry of Finance (since 1993) |
| Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 001/SK.KOM/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022. Circular Decree as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 001/SK.KOM/VI/2022 dated June 24, 2022. |
| Pengalaman Kerja Working Experience | <p>Memiliki pengalaman profesional lebih dari 30 tahun di bidang audit internal dan risk assesment. Beliau pernah menjabat beberapa posisi manajerial senior di PT Indofarma (Persero) Tbk, yaitu sebagai Manager Audit Internal/ Satuan Pengawasan Intern (SPI), Manajer SDM dan Umum, Manajer Sistem Manajemen, dan Manajer Perencanaan & Pengendalian Keuangan pada periode 2004 hingga 2021. Sebelumnya, beliau berkarir sebagai ASN Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada periode 1987 hingga 2004, di antaranya sebagai anggota Tim Audit Direktorat Pengawasan Usaha Perminyakan (PT Pertamina) – Deputi Bidang Pengawasan Minyak Bumi dan Gas Bumi BPKP (1987 – 1990), sebagai Akuntan atau Ketua Tim Audit pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Bali (1993 – 1999), Ketua Tim Audit pada Direktorat Evaluasi Kinerja dan Tata Kerja – Deputi Bidang Perencanaan & Analisa BPKP (1999 – 2000), Kepala Seksi Pengawas Penerimaan di Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan (2000 – 2001), dan Pengendali Teknis/Auditor Ahli Muda di Direktorat Investigasi Instansi Pemerintah – Deputi Bidang Investigasi BPKP (2001 - 2004).</p> <p>He has over 30 years of professional experience in the internal audit and risk assesment field. He has held several senior and key managerial position in PT Indofarma (Persero) Tbk starting from 2004 to 2021 as Manager of Internal Audit (SPI), Manager of Human Capital and General Affairs, Manager of Management System, and Manager of Financial Planning & Control. Previously, he had a career as State Civil Apparatus at the Indonesian Finance and Development Supervisory Board (BPKP) starting from 1987 to 2004 including served as Audit Team for Directorate of Petroleum Business Supervision (PT Pertamina) – Deputy for Petroleum and Natural Gas Supervision of BPKP (1987 - 1990), Accountant or Head of Audit Team for State/Regional Owned Enterprises Supervisory Board – BPKP Bali Representative Office (1993 - 1999), Head of Audit Team for Directorate of Performance Evaluation and Work Procedures – Deputy of Planning & Analysis of BPKP (1999 - 2000), Section Head for Revenue Supervisory Board – BPKP South Sumatera Representative Office (2000 - 2001), and Technical Controllers/Young Expert Auditors for Directorate Investigations of Government Institutional – Deputy for BPKP (2001 - 2004).</p> |
| Rangkap Jabatan Concurrent Position | Komite Audit pada salah satu Badan Usaha Milik Negara (sejak 20 September 2021) dan aktif sebagai anggota aktif Ikatan Akuntan Indonesia Cabang Jakarta (sejak 1993) Audit Committee of a State-Owned Company (since September 20, 2021) and as active member of Indonesian Accountant Association Jakarta Branch (since 1993). |



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2023, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2023, members of the Audit Committee participated in the following training and competence development programs:

| No. | Peserta Participant | Program Program | Penyelenggara Organizer | Tanggal Date | Lokasi Location |
|-----|--------------------------|---|---|--|--------------------|
| 1 | Dadang Mulyana | GRC Master Class Program: ESG For Auditor | Kementerian Badan Usaha Milik Negara The Ministry of State-Owned Enterprises | 13 Juli 2023 13 July 2023 | Jakarta |
| 2 | Dadang Mulyana | GRC Master Class Program: Pre IPO dan Post IPO | Kementerian Badan Usaha Milik Negara The Ministry of State-Owned Enterprises | 10 Agustus 2023 10 August 2023 | Jakarta |
| 3 | Dadang Mulyana | GRC Master Class Program: Introduction to ESG & IFC Performance Standards | Kementerian Badan Usaha Milik Negara The Ministry of State-Owned Enterprises | 10 Agustus 2023 10 August 2023 | Jakarta |
| 4 | Dadang Mulyana | GRC Master Class Program: Risk Management Effectiveness Evaluation | Kementerian Badan Usaha Milik Negara The Ministry of State-Owned Enterprises | 7 September 2023 7 September 2023 | Jakarta |
| 5 | Dadang Mulyana | GRC Master Class Program: ESG For Boards | Kementerian Badan Usaha Milik Negara The Ministry of State-Owned Enterprises | 28 September 2023 28 September 2023 | Jakarta |
| 6 | Dadang Mulyana | GRC Master Class Program: Joint Venture Between SOE & Private Sector | Kementerian Badan Usaha Milik Negara The Ministry of State-Owned Enterprises | 19 Oktober 2023 19 October 2023 | Jakarta |
| 7 | Dadang Mulyana | GRC Master Class Program: CG Methodology & Environmental Social Management System | Kementerian Badan Usaha Milik Negara The Ministry of State-Owned Enterprises | 19 Oktober 2023 19 October 2023 | Jakarta |
| 8 | Khoe Minhari Handikusuma | Risk Management Certification | Badan Sertifikasi Manajemen Risiko | February 2023 | Jakarta |



PERNYATAAN INDEPENDENSI

STATEMENT OF INDEPENDENCY



Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

In carrying out their duties and responsibilities, all members of Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. The Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.



PEDOMAN KERJA AUDIT

AUDIT COMMITTEE CHARTER



Komite Audit memiliki Pedoman Kerja Komite Audit sebagai acuan dalam melaksanakan tugasnya. Ketentuan yang diatur di dalam Pedoman Kerja Komite Audit meliputi: 1) Dasar hukum, 2) Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite, 3) Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite, 4) Kedudukan dalam organisasi, 5) Penyelenggaraan rapat Komite, 6) Pelaporan dan penanganan pengaduan atau pelaporan, 7) Masa jabatan, dan 8) Evaluasi kinerja Komite Audit.

Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its duty and functions. Provisions stipulated in Audit Committee Charter including: 1) Legal basis, 2) Duties, responsibilities and authorities of the Committee, 3) Composition, structure and criteria for as members of the Committee, 4) Position in organization, 5) Organizing Committee meetings, 6) Reporting and handling of complaints or reports, 7) Term of office, and 8) Audit Committee performance evaluation.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas pokok dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Memeriksa hasil seleksi auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris serta melakukan pengawasan terhadap kinerja auditor eksternal.
3. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Audit Internal.
4. Melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektivitas pengendalian internal.
5. Memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan.
6. Memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian internal telah cukup memadai di Perseroan dalam pengamanan aset dan pencatatan kewajiban/utang secara benar sehingga dapat menghindari risiko materil penyajian Laporan Keuangan dalam satu tahun buku.
7. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. To review financial information that will be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, among others financial statements, financial projection, and other reports related to the Company's financial information.
2. To examine the results of independent auditor's selection from the management and recommend independent an auditor candidate who will audit the Company's financial statements to the Board of Commissioners as well as perform monitoring on the external auditor's performance.
3. To evaluate the effectiveness of the implementation of primary duties and functions of the Internal Audit.
4. To review the policy design and implementation, as well as the procedures, to achieve fair assurance on the effectiveness of the internal control.
5. To ensure the establishment of proper internal control for the Company's operational activities to be carried out in compliance with the applicable Stock Market laws and other regulations as well as other regulations that are related to the Company's operational activities.
6. To ensure that the internal control system and implementation in the Company have been sufficient to protect assets and record liabilities/loans correctly to avoid the material risk related to Financial Statements presentation during the fiscal year.
7. To carry out special assignment from the Board of Commissioners.



RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam dua bulan setiap tahun. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi Rapat untuk hadir dalam Rapat. Panggilan Rapat dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan melalui surat elektronik kepada setiap anggota Komite Audit (empat) hari sebelum Rapat diselenggarakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan agenda Rapat, tanggal, waktu dan tempat Rapat.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2023, Komite Audit mengadakan 6 (enam) kali rapat di mana dua di antaranya dilakukan secara sirkuler sebagai pengganti rapat Komite Audit. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran anggota Komite dan agenda rapat adalah sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Kehadiran ¹⁾ Total Attendance | % Kehadiran % Attendance |
|---------------------------|---------------------|--|-----------------------------|
| I Gusti Putu Suryawirawan | Ketua Chairman | 6 of 6 | 100 |
| Khoe Minhari Handikusuma | Anggota Member | 6 of 6 | 100 |
| Dadang Mulyana | Anggota Member | 6 of 6 | 100 |

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Policy

The Audit Committee holds at least 1 (one) meeting in two months every year. If deemed necessary, the Audit Committee may ask other parties to join its meetings to discuss related subjects. The invitation to the Meeting shall be made by the Corporate Secretary via electronic mail to each member of the Audit Committee (four) days before the Meeting is held, excluding the date of invitation and the date of the Meeting. The summons for the meeting must include Meeting agenda, date, time and place of the Meeting.

Meetings

In 2023, Audit Committee held 6 (six) meetings, of which two were circular meetings as a substitute for Audit Committee meetings. Audit Committee meetings were also attended by members of Board of Directors and Board of Commissioners. The attendance rate of Committee members and meeting agendas are as follows:



RINGKASAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

SUMMARY OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023



Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Pedoman Kerja Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali termasuk bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan Unit Audit Internal untuk melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan triwulan dan tahunan yang akan disampaikan kepada publik. Selain itu juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait hasil temuan audit dan draft Laporan Keuangan Auditan tahun 2022 serta rencana pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2023.
- Memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil laporan audit internal audit yang disiapkan oleh Unit Audit Internal secara rutin maupun pada kasus khusus.
- Membahas temuan-temuan yang bersifat signifikan dan berpotensi risiko bagi Perseroan, serta memerlukan tindakan segera.
- Membahas peraturan-peraturan Bursa Efek Indonesia dan OJK yang baru yang berdampak pada operasi Perseroan.

Audit Committee performed the following duties and responsibilities referring to Audit Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

- Organizing 6 (six) meetings including with the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and Internal Audit Unit to review the quarterly and annual financial statements to be disclosed to the public. In addition, the Committee organized meetings with the external auditor related to audit findings and the draft of Audited Financial Statements for year 2022 and audit implementation plan for Financial Statements 2023.
- Providing inputs and recommendations on internal audit report findings prepared by the Internal Audit Unit regularly or in certain cases.
- Discussing significant findings and their potential risks to the Company, which required immediate action.
- Discussing new regulations by the Indonesia Stock Exchange and OJK with potential impacts on the Company's operations.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sampai 31 Desember 2023, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, karena Perseroan memandang fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, setiap tahun Dewan Komisaris melakukan kajian untuk menyusun usulan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Dewan Komisaris juga melakukan review kandidat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris baru untuk disampaikan dan disetujui RUPS.

Until December 31, 2023, The Company did not form Nomination and Remuneration Committee, due to the Company views that the Nomination and Remuneration function can be managed by the Board of Commissioners. In carrying out the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners conducts a yearly review to prepare remuneration proposal of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to GMS. The Board of Commissioners also reviews candidate members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be proposed to and approved by the GMS.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan membentuk komite-komite di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Komite Direksi terdiri dari Komite Pengembangan Usaha Baru (Investment Committee/IC) dan Komite Komersial (Commercial Committee/CC).

The Company's Board of Directors established committees under the Board of Directors to assist its functions and duties. The Board of Directors Committee consists of the New Business Development Committee (Investment Committee/IC) and the Commercial Committee (CC).

IC bertugas untuk memastikan bahwa peluang usaha baru yang diusulkan setiap unit bisnis/bisnis vertikal memenuhi semua parameter standar kelayakan investasi yang ditetapkan. Anggota IC terdiri dari seluruh anggota Direksi dan rapat CC dapat dihadiri oleh Dewan Komisaris.

The IC is tasked for ensuring that the new business opportunities proposed by each business unit/vertical business meet all the established investment feasibility standard parameters. IC members consist of all members of the Board of Directors and CC meetings can be attended by the Board of Commissioners.

CC dibentuk untuk membantu jalannya pengawasan, pengarahan, dan pengambilan keputusan terkait aspek operasional dan Commercial Perseroan, terutama mengenai kinerja dan perkembangan masing-masing bisnis vertikal Perseroan. Anggota CC adalah Direksi Perseroan yang tidak memiliki fungsi manajemen bisnis vertikal.

CC was formed to assist in monitoring, directing and making decisions related to operational and commercial aspects of the Company, especially regarding the performance and development of each of the Company's vertical businesses. Members of the CC are the Company's Directors who do not have vertical business management functions.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



“Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Perseroan yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi terutama dalam menjaga kualitas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pasar modal yang berlaku, memastikan pelaporan keterbukaan informasi yang tepat waktu, serta berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pihak eksternal lainnya termasuk regulator.”

“The Corporate Secretary is a supporting organ of the Company that was formed by and reports to the Board of Directors to assist the Board of Directors in discharging its duties, especially in maintaining the quality of the Company’s compliance with applicable capital market regulations, ensuring timely reporting of information disclosure, and acting as a liaison between the Company and shareholders and other external parties including regulators.”

Amelia Allen

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis yaitu membantu Direksi dalam memperkuat dan mempertahankan citra positif Perseroan melalui komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan stakeholders, serta membangun hubungan yang harmonis dengan pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan baik di tingkat provinsi, nasional dan internasional.

The Corporate Secretary has a strategic role to assist the Board of Directors in strengthening and maintaining positive reputation of the Company through effective and intensive communication with the stakeholders, and building harmonious relationships with regulators, business partners, business associations and other institutions related to the Company’s business activities at the provincial, national and international levels.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN | PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

| | |
|--|---|
| Usia Age | 43 tahun, per 31 Desember 2023 43 years old, as of December 31, 2023 |
| Kewarganegaraan Citizenship | Indonesia |
| Domisili Domicile | Jakarta Jakarta |
| Riwayat Pendidikan History of Education | <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Ekonomi (2005) Bachelor of Law majoring in Economic Law from the Faculty of Law, University of Indonesia (2005) • Diploma Sastra Perancis dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (2001) Diploma in French Literature from the Faculty of Cultural Sciences, University of Indonesia (2001) |
| Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016 tanggal 18 Agustus 2016. Decree of the Company's Board of Directors No 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016 dated August 18, 2016. |
| Pengalaman Kerja Working Experience | Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2016 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Legal Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Legal Officer dengan jabatan terakhir sebagai Head of Legal & Compliance di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2007 – 2013), Legal Associate di DNC Advocates at Work (2006 – 2007), Internee di kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto and Partner Law Firm (2006). She has served as Corporate Secretary since 2016 and is also serving as Head of Legal of the Company. She had previously served as Legal Officer with last position as Head of Legal & Compliance at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2007 – 2013), Legal Associate at DNC Advocates at Work (2006 – 2007), Internee at Legal Consultant office Hadiputranto, Hadinoto and Partner Law Firm (2006). |



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES



1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi terkini pada situs web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
 - Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
 4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
1. To follow the capital market update, especially laws and regulations applicable in the capital market.
 2. To provide recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to always comply with capital market laws and regulations.
 3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, including:
 - Public information disclosure, including latest information availability on the Company's official website.
 - Submission of reports to the OJK in a timely manner.
 - Organization and documentation of the GMS.
 - Organization and documentation of the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings, and
 - Implementation of orientation program for the newly members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 4. To act as the contact person between the Company and the Shareholders, OJK, and other stakeholders.



RINGKASAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

SUMMARY OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2023



Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyerahkan laporan-laporan yang diwajibkan kepada para regulator, termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan juga telah menyelesaikan dan menyerahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 tepat waktu, mengordinasikan penyelenggaraan RUPST pada tanggal 30 Juni 2023 dan Paparan Publik pada waktu yang sama, serta RULPB pada 6 September 2023.

In 2023, the Corporate Secretary has submitted the required reports to regulators, including but not limited to the OJK and IDX. The Corporate Secretary has also completed and submitted the Company's 2022 Annual Report on time, coordinated the holding of the AGMS on 30 June 2023 and the Public Expose at the same time, as well as the EGMS on 6 September 2023.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Corporate Secretary Competency Development in 2023

| No. | Program | Penyelenggara Organizer | Tanggal Date | Lokasi Venue |
|-----|---|----------------------------|-----------------|------------------|
| 1 | Webinar Regulatory "Pendalaman SEOJK NO.16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik" Regulatory Webinar "Deepening of SEOJK NO.16 /SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies" | 12 Januari January 12 | ICSA | Daring Online |
| 2 | ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB | 16 Februari February 16 | ICSA | Daring Online |
| 3 | Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Introduction to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its role and scope in Corporate Governance | 28 Maret March 28 | ICSA | Daring Online |
| 4 | Effective Risk Management for Corporate Secretary | 30 Mei May 30 | ICSA | Daring Online |
| 5 | Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Deepening of POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of a Public Listed Companies by Providing Pre-emptive Rights. | 8 Juni June 8 | OJK & ICSA | Daring Online |
| 6 | Webinar Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Webinar on Socialization of Regulation Number I-L concerning Suspension of Securities, Regulation Number I-X concerning Placing of Equity Securities Listings on Special Monitoring Boards, and Regulation Number II-X concerning Trading in Equity Securities on Special Monitoring Boards | 26 Juni June 26 | BEI | Daring Online |
| 7 | Webinar Non-Regulatory "Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation" | 27 Juni June 27 | ICSA | Daring Online |



Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Corporate Secretary Competency Development in 2023

| No. | Program | Penyelenggara Organizer | Tanggal Date | Lokasi Venue |
|-----|---|------------------------------------|-----------------|---|
| 8 | Webinar Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Webinar on Deepening POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities | 13 Juli July 13 | OJK & ICSA | Daring Online |
| 9 | Workshop Pendalaman dan Updating POJK Workshop on Deepening and Updating of POJK | 31 Juli July 31 | AEI | Daring Online |
| 10 | Webinar "Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik" Webinar "Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies" | 22 Agustus August 22 | BEI & OJK | Daring Online |
| 11 | Seminar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet." Seminar on "Explanation of Exchange Regulation No. "I-A 2021 Regarding Free Float Provisions and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System." | 6 Oktober October 6 | BEI | Main Hall, Bursa Efek Indonesia, Jakarta |
| 12 | The 39th ACMF International Conference | 17 Oktober October 17 | OJK & ACMF | Padma Hotel, Bali |
| 13 | ACMF-ISSB Technical Training (IFRS S1 & S2 Sustainability Disclosure) | 18 Oktober October 18 | OJK & ACMF | Padma Hotel, Bali |
| 14 | BNI Investor Daily Summit 2023 | 24 - 25 Oktober October 24 - 25 | Bank BNI | Hutan Kota by Plataran Senayan, Jakarta |
| 15 | Sosialisasi Peraturan kepada Emiten Baru Socialization of Regulations to New Issuers | 16 November November 16 | OJK | The Westin Hotel, Jakarta |
| 16 | Webinar Pengenalan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak Webinar on Introduction to the Minister of Finance Regulation Number 80 of 2023 concerning Procedures for Issuing Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters | 21 November November 21 | AEI | Daring Online |

Catatan | Notes:

BEI: Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange (IDX)

OJK: Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority

AEI: Asosiasi Emiten Indonesia | Indonesian Public Listed Companies Association

ACMF: ASEAN Capital Market Forum

ICSA: Indonesian Corporate Secretary Association

IICD: Indonesian Institute for Corporate Director

Bank BNI: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan Perseroan kuartalan dan tahunan kepada publik melalui situs web Perseroan, BEI, dan surat kabar nasional. Pada tahun 2023, laporan keuangan kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun Perseroan telah dipublikasikan di surat kabar dengan cakupan nasional dan diunggah di situs web Perseroan dan BEI.

PUBLICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Corporate Secretary is responsible for publishing the Company's quarterly and annual financial statements to the public through the Company and IDX websites, and national newspaper. In 2023, the Company's quarterly, mid-year and end-of-year financial statements published in newspapers with national coverage and uploaded on the Company's website and the IDX.



| Publikasi Publication | Tanggal Date | Media Media |
|--|--------------------------|---|
| Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Triwulan I 2023 (Tidak diaudit) Q1 2023 Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited) | 2 Mei May 2 | Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, situs web BEI, situs web Perseroan OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX website, Company website |
| Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tengah Tahunan 2023 (Tidak diaudit) Midyear 2023 Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited) | 31 Juli July 31 | Harian Kabar Investor Daily, Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, situs web BEI, situs web Perseroan Investor Daily News, OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX website, Company website |
| Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Triwulan III 2023 (Tidak diaudit) Q3 2023 Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited) | 31 Oktober October 31 | Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, Situs web BEI, situs web Perseroan OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX website, Company website |
| Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2023 (Diaudit) 2023 Full Year Consolidated Financial Statements (Audited) | 31 Maret March 31 | Harian Terbit, Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, situs web BEI, situs web Perseroan Investor Daily News, OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX website, Company website |

KETERBUKAAN INFORMASI

Informasi yang telah disampaikan Perseroan kepada otoritas/ lembaga penunjang pasar modal dalam rangka keterbukaan informasi sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

INFORMATION DISCLOSURE

The information submitted by the Company to the capital market authority/supporting institutions as information disclosure throughout 2023 is as follows:

| No. | Nomor Surat Reference Number | | | | Tanggal Date | Judul/Perihal Title/Subject | Penerima Recipient |
|-----|---------------------------------|-----------|------|------|------------------------------------|--|-----------------------|
| 1. | 003 | /ERAA/CS/ | I/ | 2023 | 13 Januari 2023 13 January 2023 | Tanggapan atas Surat OJK Nomor S-84/PM.22/2023 (UBO) Response to OJK Letter Number S-84/PM.22/2023 (UBO) | OJK |
| 2. | 004 | /ERAA/CS/ | II/ | 2023 | 3 Januari 2023 3 February 2023 | Tanggapan atas Surat Bursa Nomor 01164/BEI.PP2/02-2023 (Volatilitas Saham) Response to Exchange Letter Number 01164/BEI.PP2/02-2023 (Share Volatility) | OJK |
| 3. | 010 | /ERAA/CS/ | III/ | 2023 | 31 Maret 2023 31 March 2023 | Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Audited 2022 Submission of the 2022 Audited Full Year Financial Statements | OJK, BEI |
| 4. | 010A | /ERAA/CS/ | III/ | 2023 | 31 Maret 2023 31 March 2023 | Penyampaian Penjelasan Kenaikan Nilai Aset dan Liabilitas Laporan Keuangan 2022 Submission of Explanation of the Increase in Value of Assets and Liabilities in the 2022 Financial Statements | OJK, BEI |
| 5. | 011 | /ERAA/CS/ | III/ | 2023 | 31 Maret 2023 31 March 2023 | Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Audited 2022 Submission of Proof of Advertisement of 2022 Audited Full Year Financial Statements | OJK, BEI |
| 6. | 014 | /ERAA/CS/ | V/ | 2023 | 2 Mei 2023 2 May 2023 | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan-1 2023 Submission of Q1 2023 Interim Financial Statements | OJK, BEI |
| 7. | 015 | /ERAA/CS/ | V/ | 2023 | 2 Mei 2023 2 May 2023 | Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2022 Submission of the 2022 Annual and Sustainability Report | OJK, BEI |
| 8. | 014B | /ERAA/CS/ | V/ | 2023 | 2 Mei 2023 2 May 2023 | Penjelasan Terkait Kenaikan Nilai Aset dan Liabilitas Explanation Regarding the Increase in Value of Assets and Liabilities | OJK, BEI |
| 9. | 018 | /ERAA/CS/ | V/ | 2023 | 16 Mei 2023 16 May 2023 | Pemberitahuan Agenda RUPS Tahunan 2023 Notification of the 2023 Annual GMS Agenda | OJK |



| No. | Nomor Surat Reference Number | | | | Tanggal Date | Judul/Perihal Title/Subject | Penerima Recipient |
|-----|---------------------------------|-----------|-------|------|-----------------------------------|--|------------------------|
| 10. | 019 | /ERAA/CS/ | V/ | 2023 | 24 Mei 2023 24 May 2023 | Pengumuman RUPS Tahunan 2023 Announcement of the 2023 Annual GMS | OJK |
| 11. | 021 | /ERAA/CS/ | VI/ | 2023 | 8 Juni 2023 8 June 2023 | Pemanggilan RUPS Tahunan 2023 Invitation to the 2023 Annual GMS | OJK |
| 12. | 026 | /ERAA/CS/ | VI/ | 2023 | 23 Juni 2023 23 June 2023 | Penyampaian Materi Paparan Publik Submission of Public Expose Material | BEI |
| 13. | 027 | /ERAA/CS/ | VII/ | 2023 | 4 Juli 2023 4 July 2023 | Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Summary of the Minutes of Annual GMS Minutes | OJK |
| 14. | 028 | /ERAA/CS/ | VII/ | 2023 | 4 Juli 2023 4 July 2023 | Jadwal Pembagian Dividen Tunai Schedule of Cash Dividend Distribution | OJK, BEI, KSEI, BAE |
| 15. | 029 | /ERAA/CS/ | VII/ | 2023 | 4 Juli 2023 4 July 2023 | Laporan Hasil Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan Report of Results of the Annual Public Expose | BEI |
| 16. | 036 | /ERAA/CS/ | VIII/ | 2023 | 10 Juli 2023 10 July 2023 | Tanggapan atas Surat OJK Nomor S-933/ PM.211/2023 (Penelahaan LKT 2022) Response to OJK Letter Number S-933/ PM.211/2023 (2022 LKT Review) | OJK |
| 17. | 037 | /ERAA/CS/ | VII/ | 2023 | 11 Juli 2023 11 July 2023 | Penyampaian Risalah RUPS Tahunan Submission of the Minutes of Annual GMS | OJK |
| 18. | 038 | /ERAA/CS/ | VII/ | 2023 | 20 Juli 2023 20 July 2023 | Pemberitahuan Agenda RUPS Luar Biasa 2023 Notification of the 2023 Extraordinary GMS Agenda | OJK |
| 19. | 040 | /ERAA/CS/ | VII/ | 2023 | 31 Juli 2023 31 July 2023 | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan-2 2023 Submission of 1 ² 2023 Interim Financial Statements | OJK |
| 20. | 041 | /ERAA/CS/ | VII/ | 2023 | 31 Juli 2023 31 July 2023 | Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Triwulan-2 2023 Submission of Proof of Advertisement for Q2 2023 Interim Financial Report | OJK |
| 21. | 042 | /ERAA/CS/ | VII/ | 2023 | 31 Juli 2023 31 July 2023 | Pengumuman RUPS Luar Biasa 2023 Announcement of the 2023 Extraordinary GMS | OJK, BEI |
| 22. | 043 | /ERAA/CS/ | VIII/ | 2023 | 18 Agustus 2023 18 August 2023 | Tanggapan atas Surat OJK S-1334/ PM.211/2023 (Mata Acara RUPSLB 2023) Response to OJK Letter S-1334/PM.211/2023 (2023 EGMS Agenda) | OJK |
| 23. | 047 | /ERAA/CS/ | VIII/ | 2023 | 15 Agustus 2023 15 August 2023 | Pemberitahuan Agenda RUPS Luar Biasa 2023 Notification of the 2023 Extraordinary GMS Agenda | OJK |
| 24. | 048 | /ERAA/CS/ | VIII/ | 2023 | 15 Agustus 2023 15 August 2023 | Keterbukaan Informasi Program MESOP Information Disclosure on MESOP Program | OJK |
| 25. | 049 | /ERAA/CS/ | VIII/ | 2023 | 16 Agustus 2023 16 August 2023 | Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap AP dan KAP Tahun Buku 2022 Report on the Audit Committee Evaluation Results on AP and KAP for the 2022 Financial Year | OJK |
| 26. | 050 | /ERAA/CS/ | VIII/ | 2023 | 25 Agustus 2023 25 August 2023 | Keterbukaan Informasi Penerbitan Global Bonds Erajaya Digital Pte. Ltd. Disclosure of Information on Issuance of Global Bonds Erajaya Digital Pte. Ltd. | OJK, BEI |
| 27. | 051 | /ERAA/CS/ | VIII/ | 2023 | 25 Agustus 2023 25 August 2023 | Keterbukaan Informasi tentang Tanggapan Surat Bursa Permintaan Penjelasan Mata Acara RUPS LB 2023 Information Disclosure on Response to Exchange Letter Regarding Request for Explanation of the 2023 EGMS Agenda | OJK, BEI |



| No. | Nomor Surat Reference Number | | | | Tanggal Date | Judul/Perihal Title/Subject | Penerima Recipient |
|-----|---------------------------------|-----------|-------|------|--|--|-----------------------|
| 28. | 052 | /ERAA/CS/ | VIII/ | 2023 | 29 Agustus 2023 29 August 2023 | Keterbukaan Informasi tentang JV MST Golf dan SES 2023 Information Disclosure on JV MST Golf and SES 2023 | OJK, BEI |
| 29. | 056 | /ERAA/CS/ | IX/ | 2023 | 8 September 2023 8 September 2023 | Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB 2023 Submission of Summary of 2023 EGMS Minutes | OJK |
| 30. | 056.A | /ERAA/CS/ | IX/ | 2023 | 8 September 2023 8 September 2023 | Bukti Iklan Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB 2023 Proof of Advertisement for Submission of Summary of 2023 EGMS Minutes | OJK |
| 31. | 057 | /ERAA/CS/ | IX/ | 2023 | 14 September 2023 14 September 2023 | Keterbukaan Informasi Perubahan Direksi Perseroan Disclosure of Information on Changes in the Company's Board of Directors | OJK, BEI |
| 32. | 058 | /ERAA/CS/ | IX/ | 2023 | 14 September 2023 14 September 2023 | Risalah RUPSLB 2023 2023 EGMS Minutes | OJK |
| 33. | 059 | /ERAA/CS/ | IX/ | 2023 | 18 September 2023 18 September 2023 | Keterbukaan Informasi Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk Disclosure of Information with PT Bank Central Asia Tbk Credit Facility Agreement | OJK, BEI |
| 34. | 060.A | /ERAA/CS/ | X/ | 2023 | 2 Oktober 2023 2 October 2023 | Keterbukaan Informasi Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk (penyampaian kembali) Disclosure of Information on PT Bank Central Asia Tbk Credit Facility Agreement (resubmission) | OJK |
| 35. | 063 | /ERAA/CS/ | X/ | 2023 | 31 Oktober 2023 31 October 2023 | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Triwulan-3 2023 Submission of Q3 2023 Interim Financial Statements | OJK |
| 36. | 064 | /ERAA/CS/ | XI/ | 2023 | 1 November 2023 1 November 2023 | Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Triwulan-3 2023 Submission of Proof of Advertisement for Q3 2023 Interim Financial Statements | OJK |
| 37. | 068 | /ERAA/CS/ | XI/ | 2023 | 15 November 2023 15 November 2023 | Laporan Penunjukan AP/KAP Tahun Buku 2023 Report on AP/KAP Appointment for Fiscal Year 2023 | OJK |
| 38. | 070 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 5 Desember 2023 5 December 2023 | Keterbukaan Informasi Pemberian Corporate Guarantee atas Transaksi Erajaya Digital Pte. Ltd. Disclosure of Information on Corporate Guarantee for the Transaction of Erajaya Digital Pte. Ltd. | OJK, BEI |
| 39. | 072 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 8 Desember 2023 8 December 2023 | Laporan Informasi Fakta Material Mengenai Penjualan dan Pengambilalihan Saham Perusahaan Afiliasi Material Facts Information Report on the Sale and Takeover of Affiliated Company Shares | OJK, BEI |
| 40. | 073 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 19 Desember 2023 19 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi EH-EPH Information Report on EH-EPH Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 41. | 074 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 22 Desember 2023 22 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi ERAA-EBN Information Report on ERAA-EBN Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 42. | 075 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 27 Desember 2023 27 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi EH-ERASPACE Information Report on EH-ERASPACE Affiliate Transaction | OJK, BEI |



| No. | Nomor Surat Reference Number | | | | Tanggal Date | Judul/Perihal Title/Subject | Penerima Recipient |
|-----|---------------------------------|-----------|------|------|--------------------------------------|---|-----------------------|
| 43. | 076 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 27 Desember 2023 27 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi ERAA-EH Information Report on ERAA-EH Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 44. | 077 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 27 Desember 2023 27 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi EH-EDR Information Report on EH-EDR Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 45. | 078 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 22 Desember 2023 22 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi EBN-MBA Information Report on EBN-MBA Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 46. | 079 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 22 Desember 2023 22 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi EBN-EBPretz Information Report on EBN-EBPretz Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 47. | 080 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 27 Desember 2023 27 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi MBA-MBH Information Report on MBA-MBH Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 48. | 081 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 22 Desember 2023 22 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi EBN-EKA Information Report on EBN-EKA Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 49. | 082 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 22 Desember 2023 22 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi ERAA-EPI Information Report on ERAA-EPI Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 50. | 083 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 27 Desember 2023 27 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi ERAA-ESA Information Report on ERAA-ESA Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 51. | 084 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 28 Desember 2023 28 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi EBN-EBK Information Report on EBN-EBK Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 52. | 085 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 29 Desember 2023 29 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi ERDI-VMN Information Report on ERDI-VMN Affiliate Transaction | OJK, BEI |
| 53. | 086 | /ERAA/CS/ | XII/ | 2023 | 30 Desember 2023 30 December 2023 | Laporan Informasi Transaksi Afiliasi ES-TBD Information Report on ES-TBD Affiliate Transaction | OJK, BEI |

Catatan | Notes:

BAE: Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau

BEI: Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

OJK: Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority

KSEI: Kustodian Sentral Efek Indonesia | Indonesia Central Securities Depository



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT



“Audit Internal adalah organ pendukung Perseroan yang menjalankan fungsi pemeriksaan dan konsultasi secara independen dan objektif dalam rangka memberikan nilai tambah bagi organisasi dan membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengendalian internal, corporate governance dan manajemen risiko Perseroan.”

“Internal Audit is a supporting organ of the Company that carries out the function of independent and objective auditing and consulting in order to provide added value to the organization and assist the organization in achieving its goals by applying a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of the Company’s internal control, corporate governance and risk management.”

Hendra Wijaya

Kepala Audit Internal | Head of Internal Audit

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who reports directly to the Board of Directors. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Board of Directors after approval from the Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

| | |
|--|--|
| Usia Age | 42 tahun, per 31 Desember 2023 42 years old, as of December 31, 2023 |
| Kewarganegaraan Citizenship | Indonesia |
| Domisili Domicile | Bogor |
| Riwayat Pendidikan History of Education | <ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor, Bogor (2012) • Master of Management from Bogor Agricultural Institute, Bogor (2012) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang (2003) • Bachelor of Economics from Brawijaya University, Malang (2003) |



| | |
|---|---|
| Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment | Keputusan Direksi No. SK/121/DIRBH/X/2012.ERAA Tanggal 22 Oktober 2012 Decree of the Board of Directors No. SK/121/DIRBH/X/2012.ERAA dated October 22, 2012 |
| Kualifikasi/Sertifikasi Profesional yang Dimiliki Qualification/Professional Certification | <ul style="list-style-type: none"> • Akuntan (Ak)/Accountant (Ak) • Qualified Internal Auditor (QIA) • Chartered Accountant (CA) • Certified Financial Planner (CFP) • Qualified Financial Educator (QFE) • Qualified Wealth Planner (QWP) • Certified Practising Accountant (CPA) - Australia • Certification in Audit Committee Practices (CACP) • ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA) • Certified Risk Professional (CRP) |
| Pengalaman Kerja Working Experience | <ul style="list-style-type: none"> • Senior Auditor Ernst & Young (2003 – 2007) • Associate Accounting Manager PT Bristol-Myers Squibb Tbk (2007) • Group Internal Audit General Manager PT Sierad Produce Tbk (2007 - 2010) • Financial Controller PT Sierad Produce Tbk (2010 - 2012) |
| Hubungan Afiliasi Affiliation | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali • Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners nor Board of Directors, nor the major/controlling shareholders |

Pengembangan Kompetensi Kepala Audit Internal /Auditor Internal

Competency Development of Head of Internal Audit/Internal Auditors

| No. | Program | Penyelenggara Organizer | Tanggal Date | Lokasi Venue |
|-----|--|---|--|-----------------|
| 1 | Diklat Kepabeanan Customs Training | Bushindo Training Center | 1 November 2023 – 31 Januari 2024 November 1, 2023 – January 31, 2024 | Jakarta |
| 2 | CISA Cert Prep: 1 Auditing Information Systems for IS Auditors | Linkedin Learning | 13 Maret March 13 | Webinar |
| 3 | Internal Audit Academy based on The IIA's Internal Audit Competency Framework | Internal - Audit | 21 Maret – 27 Juli March 21 – July 27 | Webinar |
| 4 | Big Data Management | Linkedin Learning | 22 Maret March 22 | Webinar |
| 5 | Customer Advocacy | Linkedin Learning | 29 - 30 Maret March 29 - 30 | Webinar |
| 6 | Customer Service Foundations | Linkedin Learning | 30 Maret March 30 | Webinar |
| 7 | CISSP Cert Prep (2021): 1 Security and Risk Management | Linkedin Learning | 31 Maret March 31 | Webinar |
| 8 | Data Analytics Part 2: Extending and Applying Core Knowledge | Linkedin Learning | 1 April April 1 | Webinar |
| 9 | AWS: Enterprise Security | Linkedin Learning | 1 April April 1 | Webinar |
| 10 | Project Management Foundations | Linkedin Learning | 10 – 17 April April 10 - 17 | Webinar |
| 11 | Seminar on Macroeconomic: Resilience during Global Uncertainty | Internal – HR & PT Bank Central Asia Tbk | 22 Mei May 22 | Webinar |
| 12 | Customer Service: Problem Solving and Troubleshooting | Linkedin Learning | 30 Juni June 30 | Webinar |
| 13 | Business Process Improvement | Linkedin Learning | 2 Juli July 2 | Webinar |
| 14 | Handling Abusive Customers | Linkedin Learning | 21 Agustus August 21 | Webinar |
| 15 | Internal Customer Service Training | Internal - HR | 23 Agustus August 23 | Jakarta |
| 16 | IIA National Conference 2023 | IIA Indonesia | 30 – 31 Agustus August 30 - 31 | Batam |
| 17 | Business Insight Seminar: "Servant Leadership Experience & Implementation in Retail Industry" | Internal – HR & CEO PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 31 Agustus August 31 | Jakarta |



Pengembangan Kompetensi Kepala Audit Internal /Auditor Internal

Competency Development of Head of Internal Audit/Internal Auditors

| No. | Program | Penyelenggara Organizer | Tanggal Date | Lokasi Venue |
|-----|--|----------------------------|--|-----------------|
| 18 | Supervisory Development Program | Internal - HR | 19 – 21 September September 19 - 21 | Jakarta |
| 19 | Creating Positive Conversations with Challenging Customers | Linkedin Learning | 20 September September 20 | Webinar |
| 20 | Training Lean Six Sigma | Internal - HR | 25 September September 25 | Jakarta |
| 21 | Building Rapport with Customers | Linkedin Learning | 6 Oktober October 6 | Webinar |
| 22 | Zendesk Customer Service Professional Certificate | Linkedin Learning | 6 November November 6 | Webinar |
| 23 | First Managerial Development Program | Internal - HR | 12 – 15 Desember December 12 - 15 | Jakarta |

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Internal Audit in accordance with Internal Audit Charter are as follows:

1. To prepare and implement Annual Audit Plan.
2. To analyze and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. To review and assess effectiveness and efficiency in finance, accounting, operation, human capital, marketing, information technology, and other activities.
4. To provide recommendations for improvement and objective information about the activities examined at all management levels.
5. To prepare and submit audit report to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. To monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that has been recommended.
7. To cooperate with the Audit Committee.
8. To develop a program to evaluate the quality of audit activities carried out.
9. To perform special audit, if deemed necessary.



PIAGAM AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT CHARTER



Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal terakhir diperbarui pada 24 September 2018 dan dievaluasi setiap tahun untuk disesuaikan dengan perkembangan peraturan yang berlaku. Piagam Audit Internal antara lain berisi: a) Struktur dan kedudukan Audit Internal, b) Persyaratan Auditor Internal, c) Tugas dan tanggung jawab Audit Internal, d) Wewenang Audit Internal, e) Rangkap jabatan, dan f) Kode etik.

The Internal Audit has an Internal Audit Charter as a work guidelines in carrying out its duties. Internal Audit Charter was last updated on 24 September 2018 and is evaluated annually to comply with the latest applicable regulations. Internal Audit Charter contains, among other: a) Structure and position of Internal Audit, b) Requirements for Internal Auditors, c) Duties and responsibilities of Internal Audit, d) Authority of Internal Audit, e) Concurrent positions, and f) Code of ethics.



RINGKASAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

SUMMARY OF THE INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2023



Pada tahun 2023, Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan antara lain:

1. Audit terhadap unit bisnis dan entitas anak berdasarkan *risk-based audit plan*.
2. Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit yang dilakukan melalui mekanisme rutin setiap bulan.
3. Berperan aktif dalam memberikan konsultasi kepada manajemen terkait dengan pengendalian internal.
4. Implementasi *continuous audit* untuk meningkatkan cakupan audit depo dan outlet.
5. Evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko selama tahun berjalan.
6. Audit atas permintaan khusus.

In 2023, The Internal Audit conducted activities including:

1. Audit of business and subsidiaries based on a risk-based audit plan.
2. Monitoring the progress of audit recommendations conducted through a monthly routine mechanism.
3. Taking an active role in providing consultation to management related to internal control.
4. Implementation of continuous audit to increase the coverage of depot and outlet audits.
5. Evaluation of risk management implementation during the year.
6. Audits on special requests.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

“Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi keuangan dan operasional yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan melalui keandalan pelaporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta penyelenggaraan kegiatan operasional yang efektif dan efisien.”

“The internal control system in the Company includes all policies and procedures in all financial and operational functions that aim to protect company assets through reliable financial reporting and information, compliance with applicable regulations, and the implementation of effective and efficient operational activities.”

Sistem pengendalian internal Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Audit Internal, dan seluruh jajaran manajemen, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pengendalian Internal. Prinsip-prinsip tersebut adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. Dengan demikian, implementasi sistem pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan kerangka kerja *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Agar implementasi sistem pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka:

1. Setiap elemen Perseroan harus memiliki pemahaman mengenai sistem pengendalian internal, antara lain dengan mempelajari Prosedur Operasi Standar (SOP) Perseroan.
2. Komite Audit harus mendapat laporan audit secara berkala dari Audit Internal sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan sistem pengendalian internal.
3. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai perbaikan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

The Company's internal control system involves every governance organ including the Board of Commissioners, Audit Committee, the Board of Directors, the Internal Audit, and all management team by referring to the principles of Internal Control Framework. The principles include control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring. Hence, the Company's internal control system is aligned with The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework.

To achieve effective implementation of internal control, the following must be applied:

1. Each element of the Company must have an understanding of the internal control system, among others by learning the Company's Standard Operating Procedures (SOP).
2. The Audit Committee must receive periodic audit reports from the Internal Audit as material to identify possible weaknesses in the internal control system.
3. The Audit Committee is required to provide recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation to increase the effectiveness of internal control.



4. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Audit Internal untuk:
 - a. Mengadakan pertemuan berkala untuk membahas temuan auditor internal dan/atau hal-hal lain yang berindikasi adanya kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi.
 - b. Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Audit Internal untuk memperluas penelaahan guna menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.
 5. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian internal, Komite Audit dapat mempergunakan laporan dari auditor independen untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
 6. Setiap awal tahun Komite Audit menelaah dan memberi masukan atas Rencana Audit Tahunan (RAT) yang disusun oleh Audit Internal.
4. The Audit Committee shall coordinate with the Internal Audit to:
 - a. Organize regular meetings to discuss internal auditor findings and/or other issues related to indication of internal control weakness, including misapplication of an accounting standard.
 - b. If necessary, the Audit Committee may request the Internal Audit to expand the review to assess the nature, scope, scale, and impact of significant weakness in the internal control and its impact on the Financial Statements.
 5. During the internal control effectiveness reviewing process, the Audit Committee may refer to the independent auditor report to identify any indication of internal control weakness.
 6. At the beginning of the year, the Audit Committee conducts a review and provides recommendations on the Annual Audit Plan (RAT) prepared by the Internal Audit.

PENGENDALIAN INTERNAL ASPEK KEUANGAN

Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

PENGENDALIAN INTERNAL ASPEK OPERASIONAL

Aktivitas pengendalian operasional dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan telah berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, kaidah dan norma-norma yang berlaku demi tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Pengendalian internal pada aspek operasional, mencakup kegiatan distribusi, penjualan, dan hal-hal lain terkait aktivitas operasi maupun investasi.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau pembaruan peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

INTERNAL CONTROL ON FINANCIAL ASPECT

The internal control system on finances is run to guarantee the correctness of financial information, the effectiveness and efficiency of the Company's management processes as well as aspects of compliance with related laws and regulations. The Board of Directors must establish an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

INTERNAL CONTROL ON OPERATION ASPECT

Operational control activities are carried out by ensuring that all of the Company's business operations run in accordance with all applicable systems, procedures, rules and norms in order for the Company to achieve its targets that are free from frauds and in accordance with established internal policies. Internal control in operational aspects, including activities in distribution and sales, as well as in other matters related to operations and investment.

COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAWS

As a public company, the Company always complies with all applicable laws and regulations. The Company proactively follows any changes or updates to regulations in the capital market sector, especially those that are relevant to the Company's line of business.



TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala oleh Audit Internal baik di tingkat korporasi maupun di tingkat operasional untuk meningkatkan koordinasi kerja yang baik dan sesuai antar fungsi-fungsi pengendalian di lingkungan Perseroan.

- Audit Internal memberikan laporan secara berkala kepada Komite Audit terkait dengan identifikasi kelemahan pengendalian internal Perseroan melalui 4 (empat) kali rapat dengan Komite Audit yang diselenggarakan selama 2023.
- Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya.
- Perseroan telah melakukan penyempurnaan terhadap SOP guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan.
- Komite Audit telah menelaah dan memberikan masukan atas RAT yang disampaikan oleh Audit Internal.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan pada aspek kepatuhan seluruh elemen Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Pedoman Perilaku dan Budaya Perusahaan. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- Audit Internal membantu Direksi dalam melaksanakan fungsi audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan laporan evaluasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of internal control system is regularly evaluated by Internal Audit at corporate and operational levels to improve work coordination among control functions in the Company.

- The Internal Audit presented regular reports to the Audit Committee related to the identification of internal control weakness in 4 (four) meetings with Audit Committee held in 2023.
- The Audit Committee provided recommendations related to internal control system improvement and implementation.
- The Company has made an update in the SOP to improve the effectiveness of internal control in the Company.
- The Audit Committee had reviewed and provided recommendations on the Audit Plan that was prepared by the Internal Audit.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is directed at the aspect of compliance with all elements of the Company with all applicable regulatory provisions, and the Company's Code of Conduct and Corporate Culture. The Company's internal control and supervision run in stages which include the governance organs, as follows:

- The Board of Commissioners oversees and provides advices related to the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
- The Board of Directors develops the Company's internal control system in a way that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.
- The Internal Audit assists the President Director in carrying out internal audits of the company's finances and operations as well as assessing its control, management and implementation as well as providing suggestions for improvement.
- The Audit Committee assesses the implementation of activities as well as the results of audit work of the Internal Audit, providing recommendations for all possible improvements in the internal control system.

Based on the evaluation report of Audit Committee, the Board of Commissioners considers that the Company's internal control system has been implemented adequately.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

“Sistem manajemen risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan GCG yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif dan memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan.”

“Risk management system is an integrated part of GCG which aims to minimize the potential risk of negative events and to maximize the probability of positive events.”

Perseroan menyadari bahwa sistem manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian yang material.

The Company realizes the pivotally important role of risk management system to anticipate possible financial pressure on the Company, and to give adequate protection against material losses.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa jenis risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

In running the business, the Company faces several types of inherent risks. These various risks are handled through risk prevention, risk mitigation, or risk transfer. Each of the Company's units must identify, measure, monitor and report on risks may keep the Company from achieving its objectives.

Fungsi manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh Direksi melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan.

The Company's risk management function is carried out by the Board of Directors through a systematic, structured, and integrated approach to anticipate any uncertainty or loss that may occur in the management of the Company.

Profil Risiko Tahun 2023

Risk Profile in 2023

| Jenis Risiko Type of Risk | Penjelasan Risiko Risk Explanation | Mitigasi Risiko Risk Mitigation |
|--|---|---|
| Kondisi perekonomian secara makro atau global Macro or global economic conditions | Kondisi ketidakpastian perekonomian global yang masih berlanjut, termasuk perekonomian Indonesia, dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan serta dapat menimbulkan dampak yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan. The ongoing uncertainty of the global economy, including the Indonesian economy, could have a significant impact on the Company's business activities and could have a material impact on the Company's business activities, operational performance, financial condition, and prospects. | Perseroan senantiasa waspada akan perubahan dan selalu memproyeksikan dengan sebaik mungkin perubahan yang mungkin terjadi dalam kondisi perekonomian secara makro dan global. Dengan mempunyai proyeksi yang baik maka Perseroan mampu untuk bergerak secara dinamis dalam menghadapi perubahan-perubahan. The Company remained attentive to changes and had all possible changes in macro and global economic conditions projected. With such a projection, the Company was able to move dynamically in the face of changes. |
| Kebijakan pemerintah | Perseroan dan entitas anak tunduk pada berbagai peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, yang setiap saat dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan dan/atau peraturan-peraturan baru atau mengubah atau menghapus kebijakan-kebijakan dan/atau peraturan-peraturan yang telah ada. Perubahan-perubahan ini dapat membawa pengaruh material yang kemungkinan dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan dan kinerja usaha Perseroan dan entitas anak. | Perseroan akan selalu waspada akan perubahan-perubahan kebijakan pemerintah yang mempunyai dampak agar secara dinamis mampu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut. |



Profil Risiko Tahun 2023

Risk Profile in 2023

| Jenis Risiko Type of Risk | Penjelasan Risiko Risk Explanation | Mitigasi Risiko Risk Mitigation |
|---|--|---|
| Government Regulation | The Company and its subsidiaries are subject to various regulations and policies issued by the Government of Indonesia, which at any time may issue new policies and/or regulations or supersede the existing ones with new policies and/or regulations. These changes may have a material impact that may affect the business, financial condition and business performance of the Company and its subsidiaries. | The Company will remain attentive to changes in government policies that potentially have an impact in order for the Company to adapt to the changes dynamically. |
| Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk | Risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. A type of risk where the fair value or future cash flows fluctuates due to changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates, mainly related to short-term bank loans with floating rates. | Perseroan dan entitas anaknya senantiasa mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain. The Company and its subsidiaries always manage this risk by taking loans from banks that offer lower interest rates than other banks. |
| Risiko kredit Credit Risk | Risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. The type of risk where the counterparty fails to meet its obligations under the financial instrument and cause financial losses. The Company and its subsidiaries are exposed to this risk from credit given to the customers on the Company's products. | Perseroan dan entitas anak hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini menjadi salah satu kebijakan Perseroan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan juga dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. The Company and its subsidiaries only give term payments to trustworthy parties. This is one of the policies of the Company and its subsidiaries where all customers who make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, the position of customer receivables is also regularly monitored to reduce the possibility of uncollectible receivables. |

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas profil risiko-risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan dilakukan oleh masing-masing departemen sebagai lini pertama dalam kerangka *third lines model*. Selanjutnya Departemen Manajemen Risiko dan Audit Internal berperan sebagai lini pertahanan kedua dan ketiga yang mengawal penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan.

Direksi bersama-sama dengan Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit menelaah dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Sementara Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan.

Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2023 sudah berjalan dengan baik, efektif, dan terukur.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk profiles that are relevant to the Company's business activities is identified and evaluated by each department as the first line within the framework of the third lines model. Further, the Risk Management Department and Internal Audit act respectively as the second and third lines of defense that oversee the implementation of risk management system in the Company.

The Board of Directors together with the Internal Audit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee reviews and formulates the necessary risk management and mitigation strategies. Meanwhile, the Board of Commissioners monitors the process.

By involving all elements in the Company, the implementation of the risk management system in the Company throughout 2023 has been running well, effectively, and measurably.



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menghadapi risiko yang ada, Perseroan memiliki dan telah melaksanakan sistem manajemen risiko yang memadai untuk mendukung terlaksananya pengelolaan risiko yang efektif dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
- b. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan SOP.
- c. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- d. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In dealing with existing risks, the Company has in place and has implemented an adequate risk management system to support the implementation of effective risk management with the following details:

- a. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors on all performance and activities of the Company.
- b. Evaluating, updating, and procuring policies, regulations and SOP.
- c. Identifying, measuring, and monitoring the potential risks faced by the Company.
- d. Implementation of management information system in terms of comprehensive internal control. By implementing risk control, the Company aims to obtain effectiveness from performance.

PERKARA HUKUM

LEGAL CASES

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

At end of December 2023, the Company including Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in any material cases, either civil, criminal, bankruptcy, tax, state administrative or cases under Indonesian National Arbitration Board.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

In 2023, there was no administrative sanction imposed to the Company by the regulators or capital market authorities.



PEDOMAN PERILAKU

CODE OF CONDUCT

“Pedoman Perilaku adalah komitmen seluruh insan Perseroan berupa standar yang memuat prinsip dan nilai serta cara berperilaku dalam pengambilan keputusan dengan menjunjung tinggi etika dan menghormati hak-hak pemangku kepentingan yang dimiliki Perseroan.”

“The Code of Conduct is the commitment of all Company people in the form of standards that contain principles and values as well as ways of behavior in decision-making by upholding ethics and respecting the rights of the Company’s stakeholders.”



PEDOMAN PERILAKU

CODE OF CONDUCT



Perseroan memandang perlu untuk menyusun Pedoman Perilaku yang mengutamakan etika dan nilai-nilai sehingga menjamin terlaksananya GCG. Pedoman Perilaku tidak menggantikan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan, tetapi sebaliknya merupakan pelengkap agar Insan Perseroan mewujudkan apa yang diharapkan sehingga terbentuk akuntabilitas profesional dengan integritas yang tinggi. Dengan demikian, maksud dari Pedoman Perilaku adalah mengarah pada standar praktis etika yang harus diikuti oleh seluruh insan Perseroan dan menciptakan prestasi dan citra Perseroan yang positif dengan model perilaku dan kepemimpinan yang beretika di semua tingkat interaksi antara Perseroan dan pemangku kepentingannya.

The Company believes that it is necessary to prepare a Code of Conduct that prioritizes ethics and values thus ensuring the GCG implementation. The Code of Conduct does not replace the provisions contained in the Company Regulation, but on the contrary, it is a complement so that the Company’s people realize what is expected so that professional accountability with high integrity is formed. Thus, the purpose of this code of conduct is aim to the practical standards for ethics that must be followed by all the Company’s people and create achievements and a positive corporate image with ethical leadership and behavior models at all levels of interaction between the Company and its stakeholders.

POKOK-POKOK PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perseroan. Pedoman Perilaku mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Komitmen Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.
2. Komitmen perilaku karyawan.
3. Petunjuk pelaksanaan.
4. Pakta integritas dan pernyataan anti-fraud.

CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Company’s Code of Conduct governs ethical values policies which are stated explicitly as a standard of behavior that each of the Company’s people ought to follow. The Code of Conduct regulates the following matters:

1. The Company’s commitment towards its stakeholders.
2. Employee behavioral commitment.
3. Implementation Instructions.
4. Integrity pact and anti-fraud statement.



SOSIALISASI DAN PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU

Dalam rangka menegakkan Pedoman Perilaku sebagai standar etika di Perseroan, maka seluruh manajemen di lingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Pedoman Perilaku telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan untuk dipahami dan dipraktikkan secara sadar sebagai bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perseroan.

Proses penegakan Pedoman Perilaku dimulai dari sosialisasi Nilai-nilai Luhur Perusahaan beserta Pedoman Perilaku sebagai satu bagian yang tidak terpisahkan. Sosialisasi dilakukan oleh Divisi Human Resources melalui media tatap muka dan media elektronik yang lainnya yang dapat diakses oleh setiap insan Perseroan dengan mudah. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *preparatory stage* pengenalan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan,
2. Menanamkan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan agar dapat mempelajari dan menghayati Nilai-nilai Luhur Perseroan dan Pedoman Perilaku,
3. Melahirkan kesadaran dari setiap diri insan Perseroan untuk menerapkan Pedoman Perilaku di dalam setiap tindakan, termasuk pada saat menjalankan bisnis Perseroan.

PEDOMAN PERILAKU BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Perilaku wajib diketahui, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh semua insan Perseroan dari berbagai tingkatan level jabatan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat eksekutif lainnya. Perseroan akan bertindak tegas terhadap perilaku yang menyimpang dari standar ini.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

In order to enforce the Code of Conduct as the Company's ethical standards, all the Company's management of all levels are given the responsibility to ensure that the Code of Conduct has been socialized to all employees to make them comprehensible and realizable as an inseparable part of business practices and performance appraisal of all employees of the Company.

The process of enforcing the Code of Conduct begins with the socialization of the Company's Noble Values and the Code of Conduct that are integral to one another. The socialization was carried out by the Human Resources Division through face-to-face media and other electronic media that every employee of the Company can easily access. The objectives of socialization are as follows:

1. As a preparatory stage to introduce the Code of Conduct to every tje Company's people,
2. To instil the Code of Conduct for all the Company's people so they can learn and live up to the Company's Noble Values and Code of Conduct,
3. To produce awareness among all of the Company's people to apply the Code of Conduct in every action, including when running the Company's business.

THE CODE OF CONDUCT APPLIES AT ALL ORGANIZATIONAL LEVEL

The Company's Code of Conduct must be known, understood, internalized, and implemented by all the Company's people at all office ranks, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, and other executive officers. The Company will take firm action against behavior that deviates from this standard.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN ATAU KARYAWAN

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY TO MANAGEMENT AND OR EMPLOYEES

Sampai akhir tahun buku 2023, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk *Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP).

Until the end of the fiscal year 2023, the Company has not implemented a policy of providing long-term performance-based compensation to management and or employees including the *Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP).



PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

INFORMATION DISCLOSURE REGARDING THE COMPANY'S SHARES OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (Saham ERAA), antara lain:

- Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas Saham ERAA baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas Saham ERAA tersebut.
- Kewajiban pelaporan dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada OJK tersebut di atas dilakukan melalui Perseroan.
- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas Saham ERAA paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham ERAA.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM ERAA PADA TAHUN 2023

Pada tahun 2023 Perseroan tidak menerima informasi dari baik anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris mengenai terjadinya kepemilikan (baru) atau perubahan kepemilikan atas Saham ERAA yang telah dimiliki sejak tahun-tahun sebelumnya yang telah diketahui dan dicatat oleh Perseroan.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Changes in Shares Ownership of a Public Company, the Company formulates a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in his/her ownership of the Company shares (ERAA Shares), including:

- Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners are obliged to report to OJK on ownership and any change in his/her ownership of ERAA Shares, either directly or indirectly, no later than 10 (ten) days after the occurrence of ownership or change in ownership of ERAA Shares.
- The reporting obligations of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners to OJK mentioned above are carried out through the Company.
- Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are obliged to submit information to the Company regarding the ownership and any changes in his/her ownership of ERAA Shares no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of ERAA shares.

IMPLEMENTATION OF ERAA SHARES OWNERSHIP POLICY IN 2023

In 2023, the Company did not receive information from either member of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners regarding the (newly) occurrence of ownership or changes in ownership of ERAA Shares that have been owned since previous years ago which were already known and recorded by the Company.



KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

COMMUNICATION POLICY WITH SHAREHOLDERS

“Sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham, Perseroan menyusun Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham (“Kebijakan Komunikasi”) yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu sehingga para pemegang saham dan komunitas investasi dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Perseroan.”

“As a manifestation of the Company’s commitment to creating long-term value for its shareholders, the Company has prepared a Communication Policy with Shareholders (“Communication Policy”) that governs the process of providing fair and timely information to shareholders and the investment community that will allow the shareholders and the investment community to assess the Company’s strategy, growth, operations and financial performance, as well as enable shareholders and the investment community to be actively involved with the Company.”

Secara garis besar, Kebijakan Komunikasi mengatur mengenai kebijakan umum dan media komunikasi.

KEBIJAKAN UMUM

1. Dialog yang informatif serta konstruktif antara Direksi dengan pemegang saham dan komunitas investasi akan mendorong kualitas penerapan GCG. Dalam kegiatan sehari-hari, Investor Relations Perseroan akan mengambil peran dalam komunikasi antara Direksi dengan pemegang saham/komunitas investasi,
2. Perseroan berfokus pada komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para pemegang saham dan perlindungan atas kepentingan para pemegang saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan,
3. Perseroan selalu memastikan informasi yang dikomunikasikan secara akurat untuk menghindari penciptaan atau kelanjutan dari informasi yang menyesatkan di pasar,
4. Perseroan mengupayakan komunikasi dengan para pemegang saham dilakukan sesuai kebutuhan para pemegang saham,

Generally, the Communication Policy governs general policies and communication media.

GENERAL POLICIES

1. Informative and constructive dialogue between the Board of Directors and shareholders and the investment community will enhance the quality of the GCG implementation. In daily activities, the Company’s Investor Relations plays a key role in communication between the Board of Directors and shareholders/investment community,
2. The Company focuses on open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment to shareholders and protection for the interests of shareholders, by upholding the integrity, timeliness and relevance of the information provided,
3. The Company always ensures that information is accurately communicated to avoid the creation or continuation of misleading information in the market,
4. The Company strives for communication with shareholders according to the needs of the shareholders,



5. Komunikasi dengan pemegang saham merupakan prioritas utama. Informasi yang luas tentang kegiatan Perseroan tersedia bagi para pemegang saham dalam laporan tahunan, laporan keuangan ataupun laporan-laporan Perseroan kepada regulator, yang tersedia di website Perseroan (www.erajaya.com),
6. Komunikasi dengan pemegang saham dan komunitas investasi dilakukan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Sosialisasi kebijakan komunikasi Perseroan telah dipublikasikan pada situs web Perseroan.

MEDIA KOMUNIKASI

Komunikasi dengan para pemegang saham dan komunitas investasi dilakukan melalui:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Paparan Publik
3. Laporan Keuangan
4. Laporan Keberlanjutan
5. Komunikasi dengan komunitas investasi
6. Situs web Perseroan
7. Pertanyaan pemegang saham
8. Akses email

5. Communication with shareholders is a top priority. Extensive information about the Company's activities is disclosed to shareholders in the Company's annual reports, financial reports or reports to the regulators, which are made available on the Company's website (www.erajaya.com),
6. Communication with shareholders and the investment community is carried out in accordance with applicable laws and regulations.

The socialization of the Company's communication policy guidelines has been uploaded on the Company's website.

COMMUNICATION MEDIA

Communication with shareholders and investment community is carried out through:

1. General Meeting of Shareholders
2. Public Expose
3. Financial Report
4. Sustainability Report
5. Communication with the investment community
6. Company website
7. Shareholder questions
8. Email access

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

“Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Perseroan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.”

“Whistleblowing System (WBS) is a system to process every report/disclosure about actions against the law, unethical/misappropriate attitude in confidential, anonymous, and autonomous ways that are implemented to optimize the participation of Company's people and other parties to reveal any violation occurred in the Company's circumstances.”

WBS diharapkan dapat membantu Perseroan untuk meminimalkan terjadinya potensi pelanggaran pada lingkup Perseroan, sekaligus mendorong para pihak untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran tanpa ada keraguan atau rasa takut.

The WBS is expected to assist the Company in minimizing the occurrence of potential violations within the scope of the Company, while encouraging all parties to immediately report violations without any doubt or fear.



PIHAK PENERIMA PENGADUAN WBS BERDASARKAN POSISI TERLAPOR

Recipient of WBS Report Based on the Position of the Reported Party

Jika yang dilaporkan adalah anggota Tim *Whistleblowing*, laporan ditujukan pada Direksi.

If the reported party is a member of WBS Team, the report shall be submitted to the Board of Directors

Jika yang dilaporkan adalah karyawan, laporan ditujukan pada Tim *Whistleblowing*, dan diteruskan kepada Direksi Perseroan.

If the reported party is An employee, the report shall be submitted to the WBS Team and forwarded to the Board of Directors

Jika yang dilaporkan anggota Direksi, laporan ditujukan kepada Tim *Whistleblowing* dan diteruskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

If the reported party is a member of Board of Directors, the report shall be to the WBS Team and forwarded to the Board of Directors



MEKANISME PENANGANAN LAPORAN

Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh.

Jika dokumen dan bukti-bukti yang disampaikan lengkap, Tim WBS melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan. Jika keputusannya adalah cukup bukti, maka laporan tersebut akan ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan.

Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor. Namun apabila terbukti, Tim WBS akan melaporkan hasil temuannya tersebut kepada Direksi/Dewan Komisaris. Laporan yang berkaitan dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

Sanksi yang dijatuhkan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Perseroan tidak akan menolerir setiap pelanggaran terkait dengan integritas.

REPORT HANDLING MECHANISM

Every report received will be reviewed, classified, and followed-up considering the facts.

If the documents and evidence submitted are complete, the WBS Team will start the data screening process and decide whether the case can be continued to the investigation level. If the decision is sufficient evidence, then the report will be upgraded to the investigation stage.

The decision of the report, whether proven correct or not, will be made and taken based on the consideration of the impact, level of intention, and purpose of the action.

Any not proven report will be returned to the whistleblower. If the report is proven, the WBS Team will report the finding to the Board of Directors/Board of Commissioners. Any report related to the Management under the Board of Directors will be delivered by letter and addressed to the President Director; however, any report related to the Board of Directors will be addressed to the Board of Commissioners.

The punishment will be administered as a verbal warning, warning letter (I, II, III) up to termination (PHK). The Company has zero-tolerance against any integrity violation.



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan melalui surat dan *e-mail* yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

Tim WBS wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

PENGADUAN DITERIMA DAN DISELESAIKAN PADA TAHUN 2023

Hingga akhir 2023, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima di dalam sistem WBS. Walaupun nihil pelaporan, Tim WBS tetap mengelola sistem WBS yang berjalan dan mengevaluasi efektivitas penerapannya. Selain itu, operasionalisasi WBS juga tetap diawasi oleh Dewan Komisaris agar objektivitas dan independensi pengelolanya tetap terjaga.

PROTECTION TO THE WHISTLEBLOWER

The Company provides whistleblowing facility by mail and *e-mail* that is independent, autonomous, and confidential for the whistleblower to establish a secure reporting process.

The WBS Team shall protect the confidentiality of the whistleblower's identity aiming to protect the whistleblower from any countermeasure from the reported party. Information about the reported follow-up will be delivered confidentially to the whistleblower with a complete identity.

WHISTLEBLOWING RECEIVED AND RESOLVED IN 2023

Until the end of 2023, there are no complaints reports received in the WBS system. Despite zero reporting, the WBS Team still manages the running WBS system and evaluates the effectiveness of its implementation. In addition, the operation of the WBS is also monitored by the Board of Commissioners in order to ensure the objectivity and independence of its managers.



KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas tata kelola di Perseroan adalah dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas dan proses bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor), yaitu terkait dengan kegiatan: 1) merugikan keuangan negara, 2) penyuapan, 3) penggelapan, 4) pemerasan, 5) perbuatan curang, 6) benturan kepentingan, dan 7) gratifikasi. Untuk itu Perseroan memiliki sejumlah kebijakan yang tertuang dalam dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Pedoman Tata Kelola
- b. Pedoman Kerja Direksi
- c. Pedoman Kerja Dewan Komisaris
- d. Pedoman Kerja Internal Audit
- e. Pedoman Kerja Komite Audit
- f. Pedoman Perilaku
- g. Pedoman Whistleblowing System

KEGIATAN PELATIHAN/SOSIALISASI ANTIKORUPSI KEPADA KARYAWAN

Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi melalui proses penegakan Pedoman Perilaku yang dimulai dari internalisasi Nilai-Nilai Luhur Perseroan beserta Pedoman Perilaku sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Sosialisasi tersebut biasanya dilakukan oleh Audit Internal dan Direksi pada kesempatan-kesempatan *event* internal atau *townhall meeting* dan juga tercantum dalam Pedoman Perilaku. Selain melalui kegiatan tatap muka, sosialisasi kebijakan juga dilakukan melalui media elektronik yang dapat diakses dengan mudah oleh setiap insan Perseroan maupun para pemangku kepentingan lainnya, termasuk pada situs web Perseroan.

Tujuan dari sosialisasi adalah:

1. Sebagai *preparatory stage* pengenalan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan,
2. Menanamkan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan agar dapat mempelajari dan menghayati Nilai-Nilai Luhur Perusahaan dan Pedoman Perilaku,
3. Melahirkan kesadaran dari setiap diri insan Perseroan untuk menerapkan Pedoman Perilaku di dalam setiap tindakan, termasuk pada saat menjalankan bisnis Perseroan.

One of the Company's efforts to improve the quality of governance in the Company is to ensure that all activities and business processes of the Company are to ensure that their activities and the Company's business are free of corruption as referred to in the Corruption Eradication Act (UU Tipikor), which are related to the following activities: 1) detrimental to state finances, 2) bribery, 3) embezzlement, 4) extortion, 5) fraud, 6) conflict of interest, and 7) gratification. For this reason, the Company has several policies contained in the following documents:

- a. Governance Guidelines
- b. Board of Directors Charter
- c. Board of Commissioners Charter
- d. Internal Audit Charter
- e. Audit Committee Charter
- f. Code of Conduct
- g. Whistleblowing System Guidelines

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION ACTIVITIES FOR EMPLOYEES

The Company's anti-corruption policy is socialized through the process of enforcing the Code of Conduct, starting with the internalization of the Company's Noble Values and the Code of Conduct as one integral part. The socialization is normally carried out by Internal Audit and the Board of Directors when internal occasion arises or during Townhall meetings and is stated in the Code of Conduct. Besides face-to-face forums, the policy is also socialized via electronic media that can be easily accessed by all the Company's people and other stakeholders, by e.g., uploading the policy on the Company's official website.

The objectives of socialization are:

1. As a preparatory stage for introducing the Code of Conduct to every member of the Company,
2. To instill the Code of Conduct to the Company' people so that they can learn and live up to the Company's Noble Values and Code of Conduct,
3. To create awareness among all the Company's people to apply the Code of Conduct in every action, including in running the Company's business.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Listed Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on “*comply or explain*” approach as follows:

| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Pelaksanaan Implementations |
|---|---|---|--|
| A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. | Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). | 1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (voting) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir. |
| A. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders. | 1 st Principle Increase the value of General Meeting of Shareholders (GMS). | 1.1. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders. | The Company has a decision-making mechanism and procedure, which is through a voting where shareholders raise their hands for approval on the available option introduced by the Chairman of GMS, in a manner that upholds independence and prioritize the shareholders' interests, as covered in the rules of GMS, announced in the GMS, and distributed to the shareholders. |
| | | 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2. All members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) of public company attend the Annual GMS. | Seluruh anggota Direksi Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2023. All members of the BOD and the BOC attended the Annual GMS on 30 June 2023. |



| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Pelaksanaan Implementations |
|--------------------------------------|---|--|---|
| | | <p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>1.3. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</p> | <p>Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://www.erajaya.com/general-meetings.</p> <p>Selain di situs web Perseroan, ringkasan risalah RUPS juga dipublikasikan melalui 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, dan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).</p> <p>To comply with the provisions specified in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementing GMS of Public Companies, minutes of GMS is available at Company's website, both in Indonesian and English versions. This link is at https://www.erajaya.com/general-meetings.</p> <p>Besides the Company's website, the minutes of GMS is also published in 1 Indonesian daily newspaper with national coverage and on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX).</p> |
| | <p>Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.</p> | <p>1.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>1.1. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.</p> | <p>Perseroan telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations membina hubungan dan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Komunikasi itu antara lain melalui RUPS, paparan publik, situs web Perseroan, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon.</p> <p>The Company has established a communication policy with the shareholders and investors. The Corporate Secretary and Investor Relations are in charge of maintaining the relationship and communications with the shareholders or investors. The Communications are made through GMS, public expose, website, press releases, annual report, e-mail, meetings as well as telephone calls.</p> |
| | | <p>1.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>1.2. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.</p> | <p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah diungkapkan dalam situs web Perseroan di https://www.erajaya.com/corporate-governances.</p> <p>The communication policy with the shareholders and investors is disclosed in the Company's website at https://www.erajaya.com/corporate-governances.</p> |
| B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris. | Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. | 1.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, ketentuan di Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris. |
| B. Function and role of the BoC | 3 rd Principle: Strengthen the BoC membership and composition. | 1.1. The determination of number of the BoC members considers the condition of public company. | The composition of the Board of Commissioners has been determined according to the Company's condition and capacity, provisions specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations, including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Charter. |



| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Pelaksanaan Implementations |
|------------------------------|--|--|---|
| | | <p>1.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>1.2. The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.</p> | <p>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil dan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Members of the Company's Board of Commissioners possess diverse experiences and expertise, as seen in the BOC profile and composition in the Company's Annual Report.</p> |
| | <p>Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>4th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.</p> | <p>1.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>1.1. The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.</p> | <p>Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.</p> <p>The Performance of the BOC is evaluated through a peer and self-assessment by each member of the BOC every year.</p> |
| | | <p>1.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>1.2. Self-assessment policy to appraise the BOC performance is disclosed in the annual report of a public company.</p> | <p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed selfassessment policy to evaluate the BOC performance in the Company's Annual Report.</p> |
| | | <p>1.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>1.3. The BOC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</p> | <p>Pasal 18 ayat 16 Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Article 18 point 16 of the Company's Articles of Association regulates the resignation of members of the BOC in such case.</p> |
| | | <p>1.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>1.4. The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the member of BOD nomination.</p> | <p>Kebijakan suksesi anggota Direksi digunakan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi yang dijalankan melalui proses <i>talent management</i>. Calon yang potensial akan diajukan melalui Dewan Komisaris.</p> <p>The Succession Policy of members of the BOD is employed as a strategy in ensuring succession of leadership in the future. The succession process is carried out by identifying the potential executives through the talent management process. The potential candidates are then proposed through the BOC.</p> |
| C. Fungsi dan peran Direksi. | Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. | 1.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. | Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, ketentuan di Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi |
| C. BoD function and role. | 5 th Principle: Strengthen the BoD membership and composition. | 1.1. In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision-making effectiveness. | The composition of the BOD has been determined according to the Company's condition and capacity, provisions specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations including IDX Regulation, the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter. |



| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Pelaksanaan Implementations |
|------------------|--|--|---|
| | | <p>1.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>1.2. The BoD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.</p> | <p>Perseoran memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi dan tabel keberagaman komposisi Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Members of the Company's BOD possess diverse experiences and expertise, as seen in the BOD profile and composition in the Company's Annual Report.</p> |
| | | <p>1.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>1.3. The member of the BOD responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.</p> | <p>Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Profil anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera pada Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Determination of the BOD member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/or knowledge in Accounting. Profile of the member of BOD who supervises accounting or finance is presented on the Company's annual report.</p> |
| | <p>Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.</p> <p>6th Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.</p> | <p>1.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>1.1. The BOD has self assessment policy to measure BOD performance.</p> | <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolektif. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> yang sudah ditetapkan di awal tahun. Hasil penilaian <i>self-assessment</i> disampaikan oleh Direktur Utama ke Dewan Komisaris.</p> <p>The BOD self-assessment policy offers guideline to carry out peer performance evaluation of the BOD. The self-assessment is carried out by each member of the BOD based on a set of Key Performance Indicators that have been established at the beginning of the year. The self-assessment results are submitted by the President Director to the BOC.</p> |
| | | <p>1.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>1.2. Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company.</p> | <p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed its selfassessment policy to evaluate the performance of the BOD in its Annual Report.</p> |
| | | <p>1.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>1.3. The BOD have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</p> | <p>Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi, dan Pedoman Kerja Direksi mengatur anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris yang harus ditindaklanjuti dengan RUPS.</p> <p>Company's Articles of Association governs the resignation of members of the BOD and the Board of Directors Charter govern members of the BOD at any time can be temporarily dismissed by the BOC which must be followed up by GMS.</p> |



| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Pelaksanaan Implementations |
|--|--|--|---|
| D. Partisipasi pemangku kepentingan. D. Stakeholders' participation | Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7 th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders' participation. | 1.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 1.1. Public company has in place the policy to prevent insider tradings. | Dalam Kode Etik Perseroan, terdapat larangan insider trading yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan serta pihak-pihak yang memiliki hubungan erat dengan mereka untuk melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. The Code of Conduct already stipulates provisions on insider trading that specifically prohibit the BOC, the BOD, and employees as well as other affiliated parties to trade stock or other securities based on the Company's internal information that has not been publicly disclosed. |
| | | 1.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antifraud. 1.2. Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies. | Perseroan telah memiliki kebijakan Antikorupsi yang diungkapkan dalam Pedoman Perilaku Perseroan. The Company has an Anti-Corruption Policy that is disclosed in the Company's Code of Conducts. |
| | | 1.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 1.3. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability. | Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa serta proses seleksi dan peningkatan kompetensi para pemasok seperti tertuang dalam Standard Operating Procedure (SOP). Seleksi pemasok tersebut meliputi penilaian kemampuan, keuangan, legalitas perusahaan, kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan, ketepatan proses delivery, dan rekam jejak pemasok. The Company has established and implemented a Product and Service Procurement policy as well as a supplier selection and competency development policy as disclosed in the Standard Operating Procedure (SOP). The vendor selection process includes assessment on the supplier's capability, finance, legality, quality of produced goods/services, on-time delivery process and track record. |
| | | 1.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. 1.4. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors. | Perseroan menjaga hubungan baik yang saling menguntungkan dengan kreditur. Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak kreditur seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama, di antaranya Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman terpenuhi, sehingga kepercayaan kreditur terhadap perseroan tetap terjaga dengan baik. The Company maintains a good and mutually beneficially relationship with its creditors. The Company strives to fulfill the rights of the creditors as disclosed in the Contract/MoU, including by ensuring that all loan requirements are fulfilled, in order to maintain trust from the creditor. |
| | | 1.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan Sistem <i>Whistleblowing</i> . 1.5. Public company has in place the Whistleblowing System Policy. | Perseroan memiliki kebijakan Sistem <i>Whistleblowing</i> yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. The Company has a Whistleblowing System Policy as disclosed in the Company's Annual Report. |
| | | 1.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 1.6. Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees. | Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan. The Company offers an incentive to the Management and employees through Management and Employee Stock Option Program. |



| Aspek Aspects | Prinsip Principles | Rekomendasi Recommendations | Pelaksanaan Implementations |
|------------------------------|---|---|--|
| E. Keterbukaan informasi. | Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. | 1.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. | Selain situs web, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi, termasuk situs web Bursa Efek Indonesia, dan media sosial. |
| E. Information transparency. | 8 th Principle: Enhance information disclosure implementation. | 1.1. Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure. | In addition to its official website, the Company also makes a broader use of information technology to expand the information dissemination, including through IDX website and the social media. |
| | | 1.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui SPE OJK dan IDXnet. |
| | | 1.2. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders. | The Company has disclosed information on its shareholders with 5% or more ownership in the Company in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits the Securities Holders Registration Report concerning the shares ownership of the Company every month through SPE OJK and IDXnet. |



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK

LAPORAN TAHUNAN 2023

The logo for PT Erajaya Swasembada Tbk, featuring a stylized white graphic above the word "erajaya" in a lowercase, sans-serif font.





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Informasi di bagian tanggung jawab sosial perusahaan (“CSR”) ini merupakan Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017. Melalui Laporan Keberlanjutan, kami ingin melaporkan kepada para pemangku kepentingan kami mengenai kinerja PT Erajaya Swasembada Tbk (“Erajaya” atau “kami”) dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk inisiatif kami mengelola dampak operasi Erajaya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Laporan ini juga menyajikan Informasi terkait kontribusi Erajaya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG).

The information in the corporate social responsibility (“CSR”) section is a Sustainability Report as regulated in POJK 51/2017. Through this Sustainability Report, we would like to report to our stakeholders regarding the performance of PT Erajaya Swasembada Tbk (“Erajaya” or “we”) in economic, environmental, and social aspects, including our initiatives to manage the impact of Erajaya’s operations on the community and surrounding environment. This report also provides information regarding Erajaya’s contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



KINERJA EKONOMI [POJK B.1]

Economic Performance

Kami terus berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham kami.

We continue to innovate in providing the best service for customers to increase value for our shareholders.

Rp **60.139,41** MILIAR billion

Penjualan neto tahun 2023, naik 21,6% dibandingkan Rp49.471,48 miliar pada tahun 2022,

Net sales in 2022, increased by 21.6% compared to Rp49,471.48 billion in 2022.



(Dalam Rp juta | In Rp million)

| Uraian Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|------------|------------|------------|
| Penjualan Neto Net Sales | 60.139.406 | 49.471.484 | 43.466.977 |
| Laba Bruto Gross Profit | 6.447.769 | 5.361.544 | 4.805.887 |
| Laba Tahun Berjalan Income for the Year | 856.861 | 1.076.555 | 1.117.917 |
| Jumlah Aset Total Assets | 20.447.452 | 17.058.218 | 11.372.225 |
| Jumlah Kewajiban Total Liabilities | 12.316.678 | 9.855.355 | 4.909.863 |

**KINERJA LINGKUNGAN** [POJK B.2]

Environmental Performance

6.052 GIGAJOULE
Gjoule

Konsumsi listrik di Kantor Pusat tahun 2023, naik 8,9% dibandingkan 5.559 gigajoule pada tahun 2022

Electricity consumption at Head Office in 2023, increased by 8.9% compared to 5.559 gigajoule in 2022

| Uraian Description | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Penggunaan energi listrik Electricity usage | Kwh | 1.468.572 | 1.377.476 | 1.539.756 |
| | Gigajoules | 5.874 | 5.510 | 6.159 |
| Penggunaan air Water usage | meter kubik meter cubic | 25.519 | 20.376 | 17.658 |
| Penggunaan kertas Paper usage | rim ream | 644 | 2.204 | 1.172 |
| Pemakaian BBM (bensin) Fuel Consumption (gasoline) | liter | 5.400 | 1.484 | 1.720 |

Kami berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan melalui penggunaan energi, air, dan material yang efisien.

We are committed to reducing the impact of operations on the environment through the efficient use of energy, water, and materials.

**KINERJA SOSIAL** [POJK B.3]

Social Performance

Kami percaya, program pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan, bila direncanakan dan dikelola dengan baik, terarah dan tepat sasaran, akan menghasilkan manfaat berkelanjutan dan dampak berganda bagi kesejahteraan masyarakat.

We believe that our community empowerment programs if planned and managed properly, effectively, and on target, will produce sustainable benefits and multiple impacts on the welfare of the community.

1.135 MODUL
modul

Jumlah modul pelatihan tahun 2023

The total training modul in 2023

11.881 PESERTA
Participant

Jumlah peserta pelatihan tahun 2023

The total training participant in 2023

| Uraian Description | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| Jumlah karyawan Number of employees | Orang Person | 5.675 | 5.078 | 3.451 |
| Jumlah karyawan perempuan Number of female employees | Orang Person | 2.151 | 1.631 | 1.056 |
| Penyaluran dana CSR Distribution of CSR funds | Rp | 839.403.686 | 469.500.000 | 685.954.136 |



TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan untuk memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) dan disusun berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017).

Karena Laporan ini disajikan dalam satu kesatuan dengan buku Laporan Tahunan, maka pengungkapan informasi yang disyaratkan dalam POJK 51/2017 tetapi sudah tersedia pada bagian Laporan Tahunan tidak disajikan ulang. Kami melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan ini yang mengarahkan dimana informasi tersebut dapat ditemukan di bagian Laporan Tahunan.

This Sustainability Report is published to comply with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021), which has been prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017).

Since this Report is published as an inseparable part of the Company's Annual Report, we do not disclose the information that is required in POJK 51/2017 but already disclosed in the sections of the Annual Report. We attach the POJK 51/2017 index page at the end of this Report, which guides readers on where to find the referred information in the sections of the Annual Report.

Erajaya berupaya menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan senantiasa mengarahkan kegiatan operasional Erajaya sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Kami memahami bahwa bisnis berkelanjutan tidak hanya semata bertujuan untuk meraih keuntungan finansial sebesar-besarnya, tetapi juga harus ikut bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

Erajaya strives to create sustainable economic growth by always directing Erajaya's operational activities as sustainable operations, which are carried out by paying attention to economic, environmental, and social aspects. We understand that sustainable business does not only aim to achieve maximum financial profits, but also must take responsibility for preserving the environment and showing concern for social issues.

Topik-topik keberlanjutan yang diangkat dalam laporan ini adalah isu-isu yang berpengaruh bagi Erajaya dan para Pemangku Kepentingan yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menjadi perhatian penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, kami juga terus berupaya meningkatkan kapabilitas agar dapat melakukan pengukuran atas dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

The sustainability topics raised in this report are issues affecting Erajaya and its stakeholders in terms of economic, social, and environmental aspects, as well as those of important concern for stakeholders in decision-making. In addition, we continuously strive to improve our capabilities so that we can measure the impact of operational activities on the environment and surrounding communities.



Tidak terdapat perubahan signifikan pada bentuk ataupun skala bisnis Erajaya pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. [POJK C.6]

Kami belum melakukan proses penjaminan oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data di dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Manajemen Erajaya. [POJK G.1]

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan PT Erajaya Swasembada Tbk untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2023.

Data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Sedangkan data yang berkaitan dengan aspek sosial dan/atau lingkungan, selain dari aktivitas di lingkungan Kantor Pusat Perseroan yang beralamat di Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No. 19-20 Pekojan – Tambora, Jakarta Barat, kami juga melaporkan kemajuan program-program berkelanjutan kami di bidang pengembangan masyarakat dan pengelolaan lingkungan yang juga bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG).

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keberlanjutan ini memiliki keterbatasan dalam proses penyusunan dan penyajiannya. Oleh karena itu, kami bersikap terbuka atas setiap saran/ masukan/ umpan balik yang membangun, yang diberikan oleh para Pemangku Kepentingan dan para pembaca dalam rangka perbaikan serta penyempurnaan isi pelaporan pada periode mendatang. Para Pemangku Kepentingan dapat mengisi lembar umpan balik yang tersedia di bagian akhir dari laporan ini. [POJK G.2]

There were no significant changes to the form or scale of the Erajaya business in 2023 compared to the previous year. [POJK C.6]

We have not appointed any external parties to ensure the accuracy of this report. To ensure the credibility and quality of the information disclosed here, all contents and data in this report have been internally verified and approved by Erajaya's Management. [POJK G.1]

All information presented in this report represents the sustainability performance of PT Erajaya Swasembada Tbk for the period of 1 January – 31 December 2023.

Financial data and information are sourced from the Consolidated Financial Report of PT Erajaya Swasembada Tbk and Entitas Anak for the year ended 31 December 2023. Meanwhile, data relating to social and/or environmental aspects, apart from activities within the Company's Head Office located at Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Utara No. 19-20 Pekojan – Tambora, West Jakarta, we also report on the progress of our sustainable programs in the community development and environmental management sectors, which also aim to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

We are fully aware that this Sustainability Report has limitations in the preparation and presentation processes. Therefore, we are open to any constructive suggestions/ input/ feedback provided by stakeholders and readers for the improvement and development of the content for the next reporting period. The stakeholders may fill out the feedback sheet available at the end of this report. [POJK G.2]



STRATEGI KEBERLANJUTAN

[POJK A.1]

SUSTAINABILITY STRATEGY

Erajaya memiliki Strategi Keberlanjutan yang berisi komitmen keberlanjutan yang dijabarkan dari kebijakan Erajaya di bidang lingkungan dan sosial yang terintegrasi ke dalam pencapaian target-target ekonomi dan operasional secara berimbang serta mendukung upaya pencapaian SDG sebagai berikut:

- Senantiasa menghindari dampak buruk kegiatan operasional terhadap lingkungan dan masyarakat, dan jika hal ini tidak memungkinkan, meminimalkan dan memitigasi dampak-dampak tersebut,
- Mempromosikan perlakuan yang adil, nondiskriminasi, kesetaraan, serta keselamatan & kesehatan kerja di seluruh lingkungan Grup Erajaya termasuk dalam hubungannya dengan pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja dengan Erajaya,
- Menghormati hak asasi manusia termasuk hak ketenagakerjaan seluruh karyawan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan mengacu pada prinsip-prinsip dasar International Labour Organization (ILO),
- Tidak menolerir praktik mempekerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa atas pekerjaan atau layanan apapun yang bersifat tidak sukarela atau diminta dari seseorang yang berada di bawah ancaman hukuman apapun,
- Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk perjanjian internasional yang diratifikasi di negara tempat Grup Erajaya beroperasi.

Erajaya established a Sustainability Strategy that encompasses sustainability commitments derived from Erajaya's policies in environmental and social fields, integrated into achieving economic and operational targets in a balanced manner, while supporting efforts towards achieving Sustainable Development Goals (SDG) as follows:

- Continuously strive to avoid adverse impacts of operational activities on the environment and society, and at the very least, to minimize and mitigate such impacts.
- Promote fair treatment, non-discrimination, equality, as well as occupational health and safety across Erajaya Group's environment, including external parties engaged in work relations with Erajaya.
- Respect human rights, including labor rights of all employees, by complying with labor laws and adhering to the fundamental principles of the International Labour Organization (ILO).
- Do not tolerate practices of child labor and forced labor for any work or services that are involuntary or coerced from individuals under threat of punishment.
- Comply with all applicable laws and regulations, including ratified international agreements, in the countries where the Erajaya Group operates.





PENGANTAR DARI DIREKTUR UTAMA [POJK D.1]

FOREWORD FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Kami memahami sepenuhnya bahwa bisnis yang ingin mencapai keberlanjutan harus mempertimbangkan aspek-aspek ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) sebagai dasar dalam mengelola risiko dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, keberlanjutan bisnis kami sangat bergantung dari cara kami mengelola risiko-risiko lingkungan dan sosial yang berkaitan dengan kegiatan operasional yang mungkin dapat memengaruhi perkembangan bisnis Erajaya.”

We fully understand that to achieve sustainability, businesses must consider ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects as a basis for managing risk and creating long-term value. Therefore, our business sustainability is closely related to how we manage environmental and social risks related to operational activities that may affect Erajaya’s business development.”

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam kurun waktu lebih dari 27 tahun di industrinya, Erajaya telah dikenal sebagai salah satu perusahaan terpercaya dan memiliki pangsa pasar serta jaringan mitra yang luas. Pencapaian ini tentu harus diraih dengan kerja keras dan komitmen yang kuat dari seluruh elemen perusahaan untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan yang telah dikembangkan dan disepakati sebagai nilai-nilai inti Erajaya, yakni *Innovation* (berpikir strategis); *Agility* (ketangkasan dalam berkreas); *Digital* (kesadaran akan teknologi); *Excellent Customer Service* (menghargai, bekerja sama, dan lingkungan yang baik); dan *Leadership* (kepemimpinan yang strategis).

Seiring dengan semakin berkembangnya perhatian masyarakat global terhadap investasi yang bertanggung jawab secara sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam beberapa tahun terakhir, Erajaya mulai memperkuat fokusnya pada penerapan prinsip-prinsip ESG. Kami meyakini bahwa ESG adalah dasar bagi keberlanjutan usaha Erajaya ke depan karena integrasi prinsip ESG akan membantu Erajaya memitigasi risiko reputasi, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, memenuhi harapan pemangku kepentingan, menciptakan nilai jangka panjang, serta memberikan akses ke investor global dan peluang pasar yang berkelanjutan.

POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGY

Throughout its more than 27-year journey in the industry, Erajaya has been recognized as one of the most trusted companies with a significant market share and extensive partner network. This achievement undoubtedly stems from the hard work and strong commitment of all elements within the Company to apply the sustainability values that have been developed and agreed upon as Erajaya’s core values, namely *Innovation* (strategic thinking); *Agility* (creativity in action); *Digital* (awareness of technology); *Excellent Customer Service* (appreciation, collaboration, and a good environment); and *Leadership* (strategic leadership).

With the growing global attention to socially responsible, environmentally friendly, and well-governed investments in recent years, Erajaya has begun to strengthen its focus on implementing ESG principles. We believe that ESG forms the foundation for Erajaya’s future business sustainability because integrating ESG principles will help Erajaya mitigate reputational risks, comply with applicable regulations, meet stakeholder expectations, create long-term value, as well as gain access to global investors and sustainable market opportunities.



Pada gilirannya, tanggung jawab Erajaya secara sosial dan lingkungan yang sebelumnya diimplementasikan melalui inisiatif CSR sebagai bentuk kepedulian perusahaan pada masyarakat dan lingkungan sekitar yang lebih bersifat filantropis, kini diintegrasikan ke dalam praktik bisnis perusahaan. Dari inisiatif CSR yang hanya menghasilkan dampak terbatas dan terpisah dari aktivitas operasional, kini Erajaya telah mempertimbangkan prinsip-prinsip ESG untuk mengelola dampak operasi Erajaya terhadap aspek lingkungan dan sosial sebagai manifestasi dari investasi yang bertanggung jawab, berintegritas, dan berkelanjutan.

Erajaya telah memiliki Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Kesehatan & Keselamatan (Environmental, Social, and Health & Safety/ESHS Policy) yang menegaskan komitmen Erajaya untuk menyertakan aspek-aspek ESHS yang relevan ke dalam manajemen berkelanjutan atas operasi Grup Erajaya saat ini dan masa depan. Kebijakan ini menetapkan persyaratan lingkungan dan sosial menyeluruh yang telah dikomunikasikan kepada seluruh elemen perusahaan, disosialisasikan melalui berbagai media komunikasi internal, dan dapat diakses oleh seluruh karyawan.

Untuk itu, Erajaya telah mengaplikasikan Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (Environmental and Social Management System/ESMS) sebagai bagian dari sistem manajemen Erajaya yang mendukung penilaian, mitigasi, dan pengelolaan lingkungan hidup dan risiko sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan utama ESMS adalah untuk menghindari atau meminimalkan serta memitigasi dampak negatif dari bisnis Erajaya terhadap lingkungan dan masyarakat, serta memaksimalkan peluang untuk memberi manfaat lingkungan dan sosial.

Berbagai tantangan muncul dalam penerapan strategi keberlanjutan baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Dari sisi internal, kami melihat bahwa pemahaman dan perhatian karyawan terhadap konsep ESG dan isu-isu keberlanjutan belum optimal. Hingga akhir tahun 2023 Grup Erajaya memiliki 5.675 karyawan yang tersebar di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Kami fokus pada upaya peningkatan kapasitas dan pemahaman karyawan mengenai pentingnya mengintegrasikan aspek ESG dalam setiap proses pengambilan keputusan, serta menumbuhkan kesadaran karyawan untuk berpartisipasi dalam upaya pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Selain itu, implementasi ESMS yang efektif perlu didukung oleh upaya peningkatan kapasitas yang tepat untuk mendorong pemahaman dan penerapan yang konsisten. Oleh karena itu secara bertahap Erajaya memberikan pelatihan ESMS yang terdiri dari 2 jenis pelatihan, yakni peningkatan kesadaran dan pelatihan khusus mengenai aspek lingkungan dan sosial. Pelatihan peningkatan kesadaran dirancang untuk memberikan pemahaman umum tentang kebijakan dan prinsip-prinsip lingkungan dan sosial Erajaya dan mendukung implementasi ESMS. Sementara pelatihan khusus (*tailored*) diberikan kepada karyawan yang fungsinya berhubungan langsung dengan aspek lingkungan dan sosial dalam proses bisnis sehari-hari.

In turn, Erajaya's social and environmental responsibilities, previously implemented through CSR initiatives, as well as the Company's involvement within the community and the surrounding environment with a more philanthropic nature, are now integrated into the Company's business practices. From CSR initiatives that only produced limited and separate impacts from operational activities, Erajaya has now considered ESG principles to manage the impact of Erajaya's operations on environmental and social aspects as a manifestation of responsible, integrity-driven, and sustainable investment.

Erajaya established an Environmental, Social, and Health & Safety (ESHS) Policy, reaffirming Erajaya's commitment to incorporating relevant ESHS aspects into the sustainable management of Erajaya Group's current and future operations. This policy sets comprehensive environmental and social requirements that are communicated to all elements within the Company, disseminated through various internal communication channels, and accessible to all employees.

To this end, Erajaya has implemented an Environmental and Social Management System (ESMS) as part of its management system, supporting the assessment, mitigation, and management of environmental and social risks in accordance with the applicable laws and regulations. The main objective of ESMS is to avoid, minimize, and mitigate the negative impacts of Erajaya's business on the environment and society while maximizing opportunities to benefit the environment and society.

Various challenges arise in the implementation of sustainability strategies, both internally and externally. Internally, we observe that employees' understanding and awareness of ESG concepts and sustainability issues are not optimal. At the end of 2023, Erajaya Group had 5,675 employees spread across Indonesia, Malaysia, and Singapore. We focus on efforts to enhance employees' capacity and understanding of the importance of integrating ESG aspects into every decision-making process, as well as fostering employee awareness to participate in community development and environmental conservation efforts.

Furthermore, effective implementation of ESMS requires support from appropriate capacity-building efforts to encourage consistent understanding and application. Hence, Erajaya gradually provides ESMS training consisting of two courses: awareness-raising and tailored training on environmental and social aspects. Awareness-raising training is designed to provide a general understanding of Erajaya's environmental and social policies and principles as well as to support ESMS implementation. Meanwhile, tailored training is provided to employees whose functions are directly related to environmental and social aspects of the daily business process.



Dari sisi eksternal, Pemerintah Indonesia telah menyampaikan komitmennya untuk ikut berperan dalam mengatasi perubahan iklim dengan menargetkan Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Salah Langkah penting dalam mencapai target NZE adalah dekarbonisasi dalam rangka mengurangi emisi gas rumah kaca, terutama karbon dioksida (CO₂) yang disebabkan oleh aktivitas seperti pembakaran bahan bakar fosil untuk energi. Erajaya mempelajari secara intensif dampaknya terhadap bisnis Erajaya dan merumuskan inisiatif-inisiatif yang dapat dilakukan untuk mendukung komitmen pemerintah tersebut di masa mendatang.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Erajaya memaknai penerapan keuangan berkelanjutan sebagai kontribusi kami melalui kegiatan bisnis Erajaya untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Dalam konteks keberlanjutan, Erajaya harus tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan peluang bisnis secara tepat, dan pada saat yang sama meminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat.

Dalam aspek kinerja ekonomi, pada tahun 2023 Erajaya berhasil meraih pendapatan bersih sebesar Rp60,1 triliun, tumbuh 21,6% dari Rp49,5 triliun pada tahun 2022. Sejalan dengan peningkatan penjualan, laba kotor tercatat tumbuh 20,3% menjadi Rp6,45 triliun dengan margin laba kotor sebesar 10,7%. Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp826,1 miliar. Sepanjang tahun 2023, Erajaya membuka 629 gerai baru yang tersebar di semua bisnis vertikal sehingga secara total kami telah memiliki 2.049 gerai yang tersebar di Indonesia, Malaysia, dan Singapura, didukung 97 pusat distribusi, serta sekitar 70.000 reseller.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ritel dan distribusi, aktivitas operasional Erajaya tidak menimbulkan dampak langsung pada keseimbangan lingkungan dan sistem sosial ekonomi masyarakat. Tetapi kami tetap berkomitmen untuk mengelola bisnis untuk memberikan hasil yang terbaik dan memiliki dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan agar dapat menciptakan masa depan yang lebih baik serta mencapai tujuan bisnis jangka panjang.

Salah satu upaya kami dalam rangka *carbon responsibility* adalah melakukan *carbon offsetting*, yakni menyeimbangkan jejak karbon yang dihasilkan dari rantai distribusi barang dan jasa dengan program reboisasi hutan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan menyerap karbon dioksida (CO₂).

Dalam 5 tahun terakhir, Erajaya melakukan kegiatan rehabilitasi dan konservasi kawasan hutan di Rumpin, Kabupaten Bogor, melalui program Wana Erajaya. Kami bekerja sama dengan Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPLHK) Bogor untuk mengembangkan serangkaian program lingkungan sekaligus membuka akses dan peluang ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan program.

Externally, the Indonesian government expresses its commitment to play a key role in addressing climate change by targeting Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or earlier. A critical step in achieving the NZE target is decarbonization, which reduces greenhouse gas emissions, particularly carbon dioxide (CO₂) emissions caused by activities such as burning fossil fuels for energy. Erajaya has intensively studied the impact on Erajaya's business and formulated initiatives to support the government's commitment in the future.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Erajaya interprets the implementation of sustainable finance as our contribution through Erajaya's business activities to create long-term value for all stakeholders. In the context of sustainability, Erajaya must grow and develop by seizing business opportunities appropriately while minimizing negative impacts on the environment and society.

In terms of economic performance, in 2023, Erajaya achieved a net revenue of Rp60.1 trillion, a growth of 21.6% from Rp49.5 trillion in 2022. Along with the increase in sales, gross profit increased by 20.3% to Rp6.45 trillion, with a gross profit margin of 10.7%. The net profit attributable to owners of the parent company amounted to Rp826.1 billion. In 2023, Erajaya opened 629 new stores spread across all vertical businesses, bringing our total to 2,049 stores throughout Indonesia, Malaysia, and Singapore, supported by 97 distribution centers and approximately 70,000 resellers.

As a retail and distribution company, Erajaya's operational activities do not directly impact the environmental balance and socio-economic systems of society. Nevertheless, we remain committed to managing our business to deliver the best results with positive impacts on the environment and the surrounding community. This is done to create a better future while achieving our long-term business goals.

One of our efforts in carbon responsibility is carbon offsetting, which involves balancing the carbon footprint generated from the distribution chain of goods and services with reforestation programs to reduce greenhouse gas emissions and absorb carbon dioxide (CO₂).

In the past 5 years, Erajaya has been engaged in forest rehabilitation and conservation activities in Rumpin, Bogor Regency, through the Wana Erajaya program. We have collaborated with Bogor Environmental and Forestry Training Center (Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ BPLHK) to develop a series of environmental programs while also providing access and economic opportunities for the communities living around the program area.



Selama proses pengembangan kawasan Wana Erajaya, Erajaya dan BPLHK telah menanam 6.368 pohon berbagai jenis seperti mahoni, agatis, dan jenitri. Saat ini, pohon-pohon tersebut telah tumbuh besar dan berpotensi menghasilkan 1.833 ton oksigen dan mengurangi 16.385 ton karbon dioksida per tahun.

Erajaya juga menginisiasi program pemberdayaan masyarakat sekitar Wana Erajaya melalui berbagai program pendampingan. Melalui program Wanatani, kami mendorong warga untuk mengusahakan sekitar 60% dari lahan Wana Erajaya sebagai kebun untuk bertanam sayuran, buah-buahan, rumput untuk hewan ternak, dan tanaman penghasil minyak atsiri seperti akar wangi dan nilam.

Sejak pertengahan tahun 2023, kami berkolaborasi dengan Kementerian Koperasi dan UKM untuk membuat program kerja sama usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) dalam rantai pasok di bidang perdagangan ritel. Saat ini pelaksanaan program masih dalam tahap sosialisasi dan pemetaan pemangku kepentingan. Kami optimis, program ini akan menjadi salah satu kontribusi kami untuk melahirkan pelaku UMKM tangguh dan mandiri sebagai mitra usaha jaringan bisnis Erajaya.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Dalam pengembangan strategi keberlanjutan, kami mempertimbangkan strategi bisnis, target kinerja, portofolio, kondisi makroekonomi, isu global, serta keselarasan terhadap upaya pencapaian tujuan SDG. Direksi dan Dewan Komisaris turut serta dalam proses perumusan strategi keberlanjutan Erajaya, termasuk mempertimbangkan aspek ESG, serta mengawasi implementasi strategi perusahaan.

Kami senantiasa mengedepankan budaya dan perilaku keberlanjutan dalam setiap proses bisnis yang berjalan. Selain mematuhi dan menyesuaikan proses bisnis Erajaya dengan regulasi yang berlaku, secara berkala kami melakukan pemetaan profil bisnis dan dampaknya terhadap lingkungan dan sosial. Identifikasi ini dilakukan seiring dengan ekspansi bisnis Erajaya. Kami menunjuk tim yang terdiri dari gabungan beberapa divisi untuk melakukan pelaporan yakni Tim Task Force ESMS Project, terkait dengan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial.

During the development process of the Wana Erajaya area, Erajaya and BPLHK have planted 6,368 trees of various species, such as mahogany, agathis, and elaeocarpus ganitrus. Currently, these trees have grown big and have the potential to produce 1,833 tons of oxygen and reduce 16,385 tons of carbon dioxide per year.

Erajaya also initiated community empowerment programs in the Wana Erajaya area, as well as various mentoring programs. Through the Wanatani program, we encourage the community to utilize about 60% of the Wana Erajaya land as gardens for planting vegetables, fruits, grass for livestock, and essential oil-producing plants, such as vetiver and patchouli.

Since mid-2023, we have collaborated with the Ministry of Cooperatives and SME to create a program for small, micro, and medium-sized enterprises (SME) in the retail trade supply chain. Currently, the program implementation is in the stage of socialization and stakeholder mapping. We are optimistic that this program will be one of our contributions to nurturing resilient and independent SMEs as business partners within the Erajaya network.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

In developing our sustainability strategy, we take into account business strategies, performance targets, portfolios, macroeconomic conditions, global issues, and alignment with efforts to achieve SDG goals. The Board of Directors and Board of Commissioners participate in the formulation of Erajaya's sustainability strategy, including considering ESG aspects and supervising the implementation of the Company's strategy.

We consistently promote sustainability culture and behavior in every business process. In addition to complying with and aligning Erajaya's business processes with the applicable regulations, we periodically map the business profile and its impacts on the environment and society. This identification is carried out in line with Erajaya's business expansion. We appoint a team consisting of representatives from several divisions to conduct reporting related to environmental and social risk management, namely the ESMS Project Task Force Team.



INISIATIF KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY INITIATIVES

Erajaya melaksanakan inisiatif keberlanjutan yang berfokus pada 4 (empat) aspek, yaitu:

Erajaya implements sustainability initiatives that focus on 4 (four) aspects, namely:



Pendidikan Educational

Mendukung program pemerintah khususnya dalam pengembangan kompetensi dan pemberdayaan lulusan pendidikan vokasi di dunia usaha dan dunia industri.

Supporting government programs, especially in developing competence and empowering vocational education graduates in the business and industrial world.



Kesehatan dan Misi Kemanusiaan Health and Humanitarian Mission

Melaksanakan beragam kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat dan tanggap darurat untuk korban bencana alam.

Carrying out various activities related to public health and emergency response for victims of natural disasters.



Lingkungan Environmental

Merehabilitasi lahan kritis melalui program-program penghijauan yang melibatkan masyarakat sekitar lahan dan memberikan edukasi lingkungan.

Rehabilitating critical land through reforestation programs involving communities around the land and providing environmental education.



Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment

- Menyediakan akses modal dan pendampingan usaha kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan ekonomi jangka panjang.
- Mengembangkan rantai pasok bagi mitra UMKM di bidang perdagangan ritel dan aksesoris.
- Providing access to capital and business mentoring to the community orientated towards long-term economic improvement.
- Developing supply chains for MSME partners in the retail and accessories trade sector.



INISIATIF UNGGULAN 2023

2023 LEADING INITIATIVES

Perluasan Program Kemitraan Vokasi

Expansion of the Vocational Partnership Program

Perluasan cakupan program kemitraan vokasi kerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam rangka berkontribusi dalam peningkatan kompetensi vokasi untuk siap memasuki dunia kerja, terutama di sektor ritel.

- Penyelenggaraan Webinar Vokasinesia pada 17 Mei 2023.
- Penyelenggaraan Erajaya Vocational Day pada 23 November 2023 yang diisi dengan beberapa agenda, yaitu penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Erajaya dan Satuan Pendidikan Vokasi (SPV) Tahap II, Talkshow HerVocational, Pop-Up Store Erajaya Group, Stand Karya SMK, serta Hiring Corner.

Expanding the scope of the vocational partnership program in collaboration with the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) in order to contribute to increasing vocational competence to be ready to enter the world of work, especially in the retail sector.

- Organizing a Vokasinesia Webinar on May 17 2023.
- Organizing Erajaya Vocational Day on 23 November 2023 consisted of several agendas, namely the signing of the Cooperation Agreement between Erajaya and the Phase II Vocational Education Unit (SPV), HerVocational Talkshow, Erajaya Group Pop-Up Store, SMK Karya Stand, and Hiring Corner.



Fulfillment of 8 points of MoU with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology.



190 internship participants at Erafone, PB, Wellings outlets.



Collaboration with 79 SPV.



3 events in collaboration with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology:

- Vokasinesia Webinar.
- MoU with Vocational Education Units (SPV).
- Erajaya Vocational Day.



11 Alumni of the internship program were hired as employee.



3 Improvement Programs:

- Guru Mengajar
- Vocapreneur
- Erajaya HerVocational Talk





Erajaya Gadget Movement



64 Sekolah
Schools

vocational schools received the benefits of the gadget reuse program

Erajaya menginisiasi program Erajaya Gadget Movement (EGM) sebagai gerakan mengatasi masalah lingkungan terkait limbah elektronik (e-waste) sekaligus berkontribusi pada peningkatan pendidikan, kesejahteraan sosial, dan pembangunan berkelanjutan. Erajaya mengajak karyawan untuk menyumbangkan *gadget* tak terpakai yang dimiliki yang akan diperbarui (*refurbished*), untuk didonasikan kepada siswa/mahasiswa SMK dan perguruan tinggi vokasi yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Erajaya menyediakan *dropbox* di lobi Erajaya Plaza dan Erajaya Gedong Panjang bagi karyawan yang ingin menyumbangkan *gadget* tak terpakainya. Melalui EGM, Erajaya memberikan akses yang lebih baik bagi siswa/mahasiswa vokasi terhadap teknologi sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan perangkat elektronik untuk mengurangi dampak lingkungan.

Erajaya initiated the Erajaya Gadget Movement (EGM) program as a movement to overcome environmental problems related to electronic waste (e-waste) while contributing to improving education, social welfare, and sustainable development. Erajaya invited employees to donate their unused gadgets, which would be refurbished, to be donated to vocational school and vocational college students from underprivileged families to support their learning activities. Erajaya provides dropboxes in the Erajaya Plaza and Erajaya Gedong Panjang lobbies for employees who want to donate their unused gadgets. Through EGM, Erajaya provides vocational students with better access to technology while optimizing the use of electronic devices to reduce environmental impacts.

Pemberdayaan UMKM Empowerment of MSMEs

Erajaya melanjutkan kerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM dalam Program Pemberdayaan UMKM dengan menghadirkan program pengembangan rantai pasok di bidang perdagangan ritel dan aksesoris bagi mitra UMKM. Langkah awal program ini adalah pengembangan database UMKM potensial dan sinkronisasi antara kebutuhan bisnis Erajaya dengan UMKM yang berpotensi menjadi mitra dalam pemenuhan rantai pasok.

Erajaya continues its collaboration with the Ministry of Cooperatives and SMEs in the MSME Empowerment Program by presenting a supply chain development program in the retail and accessories trade sector for MSME partners. The initial step of this program is to develop a database of potential MSMEs and synchronize Erajaya's business needs with those of MSMEs that have the potential to become partners in fulfilling the supply chain.



120 families
involved in the
MSME program in
Rumpin

120 families involved
in the MSME
program in Rumpin.



Organizing 5 MSME
Events.

Organizing 5 MSME
Events.



Collaboration with 7 Integrated
Business Service Center (Pusat
Layanan Usaha Terpadu/PLUT)
to support SME supply chain
Programs.

Collaboration with 7 Integrated
Business Service Center (Pusat
Layanan Usaha Terpadu/PLUT)
to support SME supply chain
Programs.



4 internal projects
for supply chain
collaboration.

4 internal projects
for supply chain
collaboration.



Penyerahan Kawasan Wana Erajaya kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Penyerahan Kawasan Wana Erajaya kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Setelah melaksanakan program rehabilitasi lahan hutan seluas 6 hektar yang dinamakan Wana Erajaya di Rumpin, Kabupaten Bogor bersama BPLHK Bogor sejak tahun 2018, Erajaya secara resmi menyerahkan kawasan Wana Erajaya kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada akhir November 2023. Pengembangan kawasan Wana Erajaya tidak hanya berupa reforestasi, tetapi juga memberdayakan hasil hutan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat sekitar melalui program Wanatani. Saat ini ada lima kelompok masyarakat yang terlibat dalam berbagai jenis produksi seperti agroforestri, madu, minyak atsiri, jamur tiram, dan kerajinan bambu. Erajaya memberikan bantuan pendampingan, permodalan, peralatan, dan pelatihan produksi pasca panen untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomi yang lebih tinggi.

After implementing a 6 hectare forest land rehabilitation program called Wana Erajaya in Rumpin, Bogor Regency, in collaboration with BPLHK Bogor since 2018, Erajaya officially handed over the Wana Erajaya area to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) at the end of November 2023. The development of the Wana Erajaya area is not only in the form of reforestation but also empowering forest products to improve the economic capacity of surrounding communities through the agroforestry program. Currently, there are five community groups involved in various types of production, such as agroforestry, honey, essential oils, oyster mushrooms, and bamboo crafts. Erajaya provides assistance, capital, equipment, and post-harvest production training to produce products with higher economic value.



Produce:

1,833 tons of O₂/year for 8,868 people

Reduce:

16,385 tons of CO₂/ year

Produce:

1,833 tons of O₂/year for 8,868 people

Reduce:

16,385 tons of CO₂/ year



Nature

- 6 Ha conservation areas
- 6,386 Trees planted since 2018.
- 1226 Rare tree seeds
- 60% of land for Wanatani agroforestry program (2019-2023)

Nature

- 6 Ha conservation areas
- 6,386 Trees planted since 2018.
- 1226 Rare tree seeds
- 60% of land for Wanatani agroforestry program (2019-2023)



Economy

- Rp1,500,000 - Rp2,000,000 economic potential commodity/ harvest (honey & oyster mushrooms).
- 8 units of conservation and SMEs support facilities.

Nature

- Rp1,500,000 - Rp2,000,000 economic potential commodity/ harvest (honey & oyster mushrooms).
- 8 units of conservation and SMEs support facilities.



Wellbeing

- 10 people received assistance to increase scientific capacity in economic and environmental matters.
- >100 people increased public knowledge regarding eco edu forests.

Wellbeing

- 10 people received assistance to increase scientific capacity in economic and environmental matters.
- 100 people increased public knowledge regarding eco edu forests.



Social

120 families involved in SME & plant care programs.

Social

120 families involved in SME & plant care programs.

± 1.500

Pengunjung per bulan
pada tahun 2023

Visitors per month
in 2023





BERKONTRIBUSI TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

CONTRIBUTING TO THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Erajaya turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup.

Erajaya proactively supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which consist of 17 goals and 169 targets, as a global action plan to end poverty, reduce inequalities, and protect the environment.

Kami telah mengidentifikasi empat pilar inisiatif keberlanjutan Erajaya secara tidak langsung telah berkontribusi dalam upaya pencapaian 11 dari 17 butir Tujuan SDGs.

We have identified the four pillars of Erajaya's sustainability initiatives that have indirectly contributed to efforts to achieve 11 of the 17 SDG goals.







| Tujuan SDG SDGs | Sasaran Target | Program/Kegiatan dalam Laporan Ini Program/Activity in This Report |
|---|--|--|
| PENDIDIKAN EDUCATIONAL | | |
|  | <p>Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.</p> <p>Ensure inclusive and equitable quality education, while supporting lifelong learning opportunities for all.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Program Magang Vokasi EMiL (Erajaya Micro Learning) (SDG 4, 8). • Program Guru Merdeka Mengajar (SDG 4, 8, 17). • Program Perluasan Kerja Sama Peningkatan Kompetensi SDM Satuan Pendidikan Vokasi. • Erajaya Vocational Day (SDG 4, 8, 17). |
|  | <p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak.</p> <p>Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • EMiL (Erajaya Micro Learning) Vocational Internship Program (SDG 4, 8). • "Guru Merdeka Mengajar" Program (SDG 4, 8, 17). • Expansion of Collaboration Program to Increase Human Resource Competency for Vocational Education Units. • Erajaya Vocational Day (SDG 4, 8, 17). |
|  | <p>Menguatkan perangkat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development.</p> | |



| Tujuan SDG SDGs | Sasaran Target | Program/Kegiatan dalam Laporan Ini Program/Activity in This Report |
|---|---|---|
| KESEHATAN HEALTH | | |
|  | <p>Memastikan hidup sehat dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua</p> <p>Ensure healthy lives and promoting well-being for all</p> | <ul style="list-style-type: none"> Erajaya Wellness Day 2023. Program Sarana Air Bersih Desa Tileng, Gunung Kidul Yogyakarta. Erajaya Wellness Day 2023. Clean Water Facilities Program at Tileng Village, Gunung Kidul Yogyakarta. |
| TINGKAT PENDAPATAN RIIL ATAU PEKERJAAN REAL INCOME LEVEL OR EMPLOYMENT | | |
|  | <p>Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk.</p> <p>End poverty in all its forms everywhere.</p> | <ul style="list-style-type: none"> Program Agroforestry Wana Erajaya (SDG 1, 15) Program Yayasan Erajaya Urban Farming (SDG 1, 15, 5) Wana Erajaya Agroforestry Program (SDG 1, 15) Erajaya Urban Farming Foundation Program (SDG 1, 15, 5) |
|  | <p>Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati.</p> <p>Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests in a sustainable manner, combat desertification, and halt and reverse soil degradation and halt biodiversity loss.</p> | |
|  | <p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.</p> <p>Achieve gender equality and empower all women and girls.</p> | |
| KEMANDIRIAN EKONOMI ECONOMIC INDEPENDENCE | | |
|  | <p>Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk.</p> <p>End poverty in all its forms everywhere.</p> | <ul style="list-style-type: none"> Program dukungan UMKM. Program pengembangan UMKM dalam rantai pasok di bidang perdagangan ritel dan aksesoris (kerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM). MSME support program. MSME development program in the supply chain of retail and accessories trade sectors (collaboration with the Ministry of Cooperatives and SMEs). |
|  | <p>Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar-negara.</p> <p>Reduce inequality within and between countries.</p> | |





| Tujuan SDG SDGs | Sasaran Target | Program/Kegiatan dalam Laporan Ini Program/Activity in This Report |
|---|---|---|
| SOSIAL BUDAYA DAN LINGKUNGAN SOCIAL CULTURE AND ENVIRONMENT | | |
|  | <p>Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk.</p> <p>End poverty in all its forms everywhere.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Donasi Ramadhan dan peringatan hari besar keagamaan (SDG 1). • Donasi hewan kurban (SDG 1). • Donasi korban bencana (SDG 2). • Erajaya Gadget Movement (SDG 4, 12). • Program Wana Erajaya (SDG 13, 15). |
|  | <p>Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.</p> <p>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture,</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Ramadhan donations and commemoration of religious holidays (SDG 1). • Donation of sacrificial animals (SDG 1). • Donation for disaster victims (SDG 2). • Erajaya Gadget Movement (SDG 4, 12). • Wana Erajaya Program (SDG 13, 15). |
|  | <p>Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.</p> <p>Ensure inclusive and equitable quality education, while supporting lifelong learning opportunities for all.</p> | |
|  | <p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.</p> <p>Ensure sustainable consumption and production patterns.</p> | |
|  | <p>Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.</p> <p>Take important steps to fight climate change and its impacts.</p> | |
|  | <p>Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati.</p> <p>Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests in a sustainable manner, combat desertification, and halt and reverse soil degradation and halt biodiversity loss.</p> | |





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Kami menyadari bahwa untuk memastikan terlaksananya inisiatif-inisiatif ESG untuk peningkatan kinerja keberlanjutan di Erajaya, dibutuhkan adanya struktur yang bertanggung jawab serta aturan tata kelola yang jelas akan kemajuan agenda keberlanjutan perusahaan.

We recognize that to ensure the implementation of ESG initiatives to improve sustainability performance at Erajaya, a responsible structure, and clear governance rules are needed for the advancement of the company's sustainability agenda.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.1]

Sesuai peraturan perundang-undangan, pembagian peran kepemimpinan dalam pelaksanaan strategi bisnis dituangkan dalam bentuk struktur tata kelola. Struktur tata kelola Erajaya terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, dan Pedoman Kerja Direksi.

Kami tidak membentuk unit kerja khusus yang ditugaskan untuk menangani program-program dan inisiatif keberlanjutan. Seluruh hal yang berkaitan dengan komitmen keberlanjutan secara penuh masih berada di bawah pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris, yang dibantu oleh unit-unit kerja terkait termasuk GA, Litigasi, HC, dan CSR.

Informasi rinci mengenai struktur tata kelola dan pelaksanaan tata kelola Erajaya dapat ditemui di segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam buku Laporan Tahunan ini.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.2]

Tidak ada program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan pada tahun 2023.

RESPONSIBLE ON THE APPLICATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.1]

In accordance with laws and regulations, the assignment of leadership roles in the implementation of business strategy is outlined in a governance structure. Erajaya's governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In carrying out its roles and functions, each organ has clear duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Charter, and Board of Directors Carter.

We do not set up a specific work unit assigned to handle sustainability programs and initiatives. All matters related to sustainability commitments remain fully under the supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who are assisted by related work units including GA, Litigation, HC, and CSR.

Further information regarding the governance structure and implementation of Erajaya's governance is presented in the "Corporate Governance" segment of this Annual Report.

COMPETENCY DEVELOPMENT ON SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.2]

There was no competency development program related to sustainable finance in 2023.



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.3]

Erajaya menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Kami ingin memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, kami berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Secara berkala, Direksi melakukan review terhadap aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan di dalam rapat Direksi bersama manajemen, maupun meninjau langsung kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas sosial dan lingkungan Erajaya.

Penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal menjadi bagian dari tata kelola yang efektivitasnya terus ditingkatkan. Hal ini dilakukan agar proses pencapaian target-target operasional dapat terealisasi dengan baik guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan.

Kami telah memetakan profil risiko ESG yang relevan hingga akhir tahun 2023 dengan kegiatan usaha Erajaya sebagai berikut:

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY FINANCE

[POJK E.3]

Erajaya applies risk management as an effort to manage all risks effectively and efficiently. We ensure sustainable business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks in a coordinated and integrated manner. In carrying out risk management, we innovate to find more effective and efficient measures.

Periodically, the Board of Directors reviews the company's social and environmental activities in Board of Directors meetings with management, as well as directly reviewing activities related to Erajaya's social and environmental activities.

Implementation of a risk management system and internal control is part of governance whose effectiveness is continuously improving. This is carried out so that the process of achieving operational targets can be properly realized in order to maintain the continuity of the Company's business in the future.

We have mapped the relevant ESG risk profile until the end of 2023 with Erajaya's business activities, as follows:

| Topik Topic | Risiko Risk | Mitigasi Mitigation |
|-----------------------------|--|---|
| Lingkungan Environmental | <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan material plastik yang berlebihan di gerai toko. Excessive use of plastic materials in outlets. Penggunaan energi listrik yang berlebihan di kantor pusat. Excessive use of electricity at the head office. | <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan kantong belanja ramah lingkungan. Use of eco-friendly shopping bags. Efisiensi penggunaan listrik dan penggunaan alat elektronik. Efficiency in the use of electricity and electronic devices. |
| Sosial Social | <ul style="list-style-type: none"> Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Occupational Health and Safety. Pengaduan konsumen terkait produk dan layanan. Consumer complaints regarding products and services. | <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan program-program di bidang kesehatan untuk karyawan seperti donor darah, general check-up berkala, latihan keadaan darurat, dan pemeriksaan rutin kondisi alat pemadam api ringan (APAR) di lingkungan kantor. Implementing employee health programs such as blood donations, periodic general check-ups, emergency drills, as well as routine checks on the condition of light fire extinguishers (APAR) in the office environment. Meningkatkan product knowledge dan kompetensi teknis karyawan khususnya frontliner secara berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dalam menangani keluhan pelanggan terkait produk dan layanan. Continuously increase product knowledge and technical competence of employees, especially frontliners, to increase capability in handling customer complaints regarding products and services. |



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[POJK E.4]

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Kami memposisikan pemangku kepentingan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan. Oleh karena itu, kami berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan melibatkan pemangku kepentingan dan berupaya memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan.

We view stakeholders as a critical success factor in implementing sustainable business practices. Therefore, we are making all possible efforts to establish a harmonious relationship with the stakeholders by involving them while meeting their diverse expectations.

Kami membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya kami untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan.

We are grouping our diverse stakeholders by applying immediacy and urgency-based approaches. The stakeholders will interpret our engagement process as a serious effort to meet their expectations.

Sedangkan bagi kami, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

On the other hand, we see the interaction with stakeholders as one of the ways to foster an adequate understanding on our part in meeting the aspirations of the stakeholders, using all the available resources in our possession in an appropriate and accountable manner.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan dan menetapkan beberapa pendekatan untuk melibatkan kelompok pemangku kepentingan tersebut, seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

We have identified stakeholder groups and defined several approaches to engaging the stakeholder groups, as can be seen in the table below.

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Metode Pelibatan Method of Engagement | Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement | Perhatian Utama dan Ekspektasi Interest and Expectation |
|-----------------------------------|--|--|---|
| Investor/ Pemegang Saham | <ul style="list-style-type: none"> RUPST RUPSLB Paparan Publik Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Laporan Keuangan | <ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Sesuai kebutuhan Paling sedikit 1 (satu) kali setahun 1 (satu) kali setahun Triwulanan dan tahunan | <ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja dan realisasi target operasional bisnis, Perubahan kepengurusan manajemen, Pembayaran dividen, Informasi yang akurat dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis, Rencana dan reputasi perusahaan, Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak operasi terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama tahun buku pelaporan. |
| Investors/ Shareholders | <ul style="list-style-type: none"> AGMS EGMS Public Expose Annual and Sustainability Report Financial Statements | <ul style="list-style-type: none"> 1 (one) time a year As needed At least 1 (one) time a year 1 (one) time a year Quarterly and annually | <ul style="list-style-type: none"> Achievement of performance and realization of business operational targets, Changes in management, Dividend payments, Accurate and up-to-date information regarding corporate actions and strategic directions, Company plans and reputation, Material information both in terms of business, governance, and the operational impact on the environment, society, and the economy during the reporting year. |



| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Metode Pelibatan Method of Engagement | Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement | Perhatian Utama dan Ekspektasi Interest and Expectation |
|-----------------------------------|---|---|--|
| Konsumen/ Pelanggan | <ul style="list-style-type: none"> Website Media Sosial Iklan di media cetak/ media digital/media elektronik Layanan konsumen Survei kepuasan konsumen | <ul style="list-style-type: none"> Setiap saat Setiap saat Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun | <ul style="list-style-type: none"> Kualitas dan keamanan produk, Pengaduan konsumen atas produk dan layanan, Informasi produk yang transparan. |
| Consumers/ Customers | <ul style="list-style-type: none"> Website Social Media Advertisements in print/ digital media/ electronic media Customer service Consumer satisfaction survey | <ul style="list-style-type: none"> Every time Every time As Needed As Needed 1 (one) time a year | <ul style="list-style-type: none"> Product quality and safety, Consumer complaints regarding products and services, Transparent product information. |
| Karyawan | <ul style="list-style-type: none"> Townhall meeting Pelatihan Seminar Knowledge Sharing Media komunikasi internal Employee Gathering | <ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun | <ul style="list-style-type: none"> Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan, Evaluasi kinerja karyawan, Remunerasi karyawan, Sarana dan fasilitas K3, Hubungan industrial yang harmonis, Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis. |
| Employee | <ul style="list-style-type: none"> Townhall Meeting Training Seminar Knowledge Sharing Internal Communication Media Employee Gathering | <ul style="list-style-type: none"> As Needed As Needed As Needed As Needed As Needed 1 (one) time a year | <ul style="list-style-type: none"> Employee competency and career development programs, Employee performance evaluation, Employee remuneration, OHS facilities and infrastructure, Harmonious industrial relations, Dissemination of policies, regulations, and other matters needed to support business activities. |
| Regulator | <ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan atas kewajiban regulasi untuk industri ritel dan pasar modal Penyampaian laporan-laporan publikasi berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku | <ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan | Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. |
| Regulators | <ul style="list-style-type: none"> Fulfillment of regulatory obligations for the retail industry and capital market Submission of periodic and incidental publication reports in accordance with applicable regulations | <ul style="list-style-type: none"> As Needed In accordance with a predetermined reporting period | The compliance with applicable statutory regulations. |
| Mitra Usaha | <ul style="list-style-type: none"> Kontrak dan perjanjian kerja Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa | <ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan | <ul style="list-style-type: none"> Mekanisme kesepakatan bisnis secara fair, Transparansi, Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama. |
| Business Partners | <ul style="list-style-type: none"> Work contracts and agreements Dissemination of internal policies related to the procurement of goods and services | <ul style="list-style-type: none"> As Needed As Needed | <ul style="list-style-type: none"> Business agreement mechanism in a fair manner, Transparency, Timely payment terms according to the cooperation agreement. |
| Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> Siaran pers Situs resmi | Sesuai kebutuhan | <ul style="list-style-type: none"> Pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar melalui program CSR, Pembukaan lapangan pekerjaan bagi komunitas setempat, |
| Public | <ul style="list-style-type: none"> Press Release Official Site | As Needed | <ul style="list-style-type: none"> Provision of assistance to surrounding communities through CSR programs, Create job opportunities for local communities. |



PERMASALAHAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[POJK E.5]

PROBLEMS ON THE APPLICATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Erajaya berupaya secara maksimal untuk menjalankan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017. Dalam penerapannya, kami menghadapi kendala dan tantangan terutama berasal dari faktor internal. Untuk mengatasinya, kami mengidentifikasi tantangan dan hambatan pada setiap program yang direncanakan, melakukan koordinasi antar unit kerja yang bertanggung jawab terhadap implementasi, monitoring dan evaluasi pada program kerja, serta melakukan pelatihan maupun sosialisasi terkait dengan program kerja yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

Tantangan dari sisi internal adalah masih harus ditingkatkan kembali pemahaman karyawan mengenai isu lingkungan, ekonomi, sosial. Oleh karena itu Erajaya secara bertahap melakukan internalisasi konsep dan praktik keuangan berkelanjutan melalui pelatihan dan sosialisasi akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan.

Selain itu, seiring dengan strategi ekspansi melalui pembukaan bisnis baru maupun gerai-gerai baru, kebutuhan terhadap talenta yang berkualitas meningkat pesat dan menjadi tantangan tersendiri. Salah satu inisiatif Erajaya adalah mengembangkan program kemitraan vokasi bekerja sama dengan Kemendikbudristek dan Satuan Pendidikan Vokasi. Melalui program tersebut, Erajaya memberikan kesempatan bagi siswa sekolah kejuruan dan mahasiswa perguruan tinggi vokasi untuk magang di jaringan bisnis vertikal Erajaya dan setelah lulus, mereka berpeluang untuk direkrut menjadi karyawan Grup Erajaya.

Erajaya akan terus mengingatkan pentingnya budaya berkelanjutan, secara internal bagi karyawan untuk dapat meningkatkan budaya organisasi berbasis risiko, perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan, seperti mengurangi penggunaan kertas, plastik, dan penghematan energi.

Erajaya has made maximum efforts to carry out sustainable finance as regulated in POJK 51/2017. In its implementation, we face obstacles and challenges mainly originating from internal factors. To overcome those, we identify challenges and obstacles in each planned program, coordinate between work units responsible for implementation, monitoring, and evaluation of work programs, and conduct training and outreach related to work programs related to sustainable finance.

The challenge from the internal side is that employees' understanding of environmental, economic, and social issues still needs to be improved. Therefore, Erajaya is gradually internalizing the concepts and practices of sustainable finance through training and socializing the importance of implementing sustainable finance for all employees.

Apart from that, in line with the expansion strategy of opening new businesses and outlets, the need for quality talent is increasing rapidly and becoming a challenge. One of Erajaya's initiatives is to develop a vocational partnership program in collaboration with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, as well as the Vocational Education Unit. Through this program, Erajaya provides opportunities for vocational school and vocational college students to do internships in the Erajaya vertical business network, and after graduating, they have the opportunity to be recruited as Erajaya Group employees.

Erajaya will continue to remind employees of the importance of a sustainable culture internally to be able to improve a risk-based organizational culture and environmentally responsible behavior, such as reducing the use of paper and plastic and saving energy.



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

ACTIVITIES IN BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

Keberlanjutan bagi Erajaya adalah memanfaatkan sumber daya yang kami miliki secara optimal dan terus berinovasi menciptakan sumber daya dan peluang-peluang baru untuk menghasilkan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara bersamaan.

Seluruh karyawan harus saling mendukung satu sama lain untuk menerapkan budaya peduli lingkungan dan bekerja dengan efektif dan efisien. Budaya keberlanjutan ini diharapkan tercermin dalam setiap perilaku karyawan sehingga program-program keberlanjutan Erajaya yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Kami menjalankan program untuk mencapai tujuan keberlanjutan secara beragam, namun pada dasarnya mengacu pada upaya untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi. Program-program kami meliputi:

- Pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen.
- Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
- Pengelolaan lingkungan.
- Pengelolaan sumber daya manusia.
- Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kami melakukan sosialisasi kebijakan dan budaya keberlanjutan kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi internal, pelatihan *online*, dan lain-lain. Materi sosialisasi antara lain mengenai efisiensi penggunaan energi, air, dan kertas, dan informasi *update* mengenai program-program CSR yang sedang berjalan.

Kami memiliki LENTERA Erajaya Peduli sebagai program induk untuk melaksanakan program-program sosial dan lingkungan yang terarah, tepat guna, tepat manfaat, berkelanjutan, dan mendukung pencapaian SDG secara terukur.

Sustainability for Erajaya is utilizing the resources we have optimally and continuing to innovate to create new resources and opportunities to produce long-term and sustainable benefits by considering environmental, social, and economic aspects simultaneously.

All employees must support each other in implementing a culture of caring for the environment and working effectively and efficiently. This sustainability culture is expected to be reflected in every employee's behavior so that the sustainability programs set out can be achieved.

We implement programs to achieve sustainability goals in various ways, but this basically refers to efforts to meet the expectations of stakeholders that have been identified. Our programs include:

- Implementation of responsibilities to consumers.
- Implementation of corporate social responsibility (CSR).
- Environmental management.
- Human resources management
- Management of Occupational Health and Safety (OHS).

We communicate sustainability policies and culture to employees through various internal communication channels, online training, and other means. The socialization materials include energy, water, and paper use efficiency and updated information on ongoing CSR programs.

We have LENTERA Erajaya Cares as the main program to carry out social and environmental programs that are directed, effective, beneficial, sustainable, and support measurable achievement of the SDGs.



Profit

Mendukung proses alur bisnis dan kebutuhan bisnis melalui peningkatan kompetensi guru dan siswa dalam bisnis inti kami.
Support business flow process and business needs through competency improvement of teachers and students in our core business.



Profit

Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segala usia.
Ensure healthy lives and promote the community well-being of all ages.

People

Mendorong pemberdayaan potensi masyarakat lokal untuk menghasilkan pendapatan.
Encourage the empowerment of local community potential to generate income.

Planet

Mengembangkan kawasan hutan sebagai pusat reboisasi dan model pendidikan berbasis lingkungan dengan melibatkan masyarakat.
Develop forest area as reforestation centers and environmental-based education models by involving the community.

Lentera Cerdas

Kami ingin ikut berkontribusi meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan akses pendidikan yang lebih luas bagi masyarakat. Sejak beberapa tahun terakhir, kami telah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam program yang bertujuan peningkatan kompetensi siswa Satuan Pendidikan Vokasi (SPV), termasuk menyelenggarakan berbagai kegiatan kerja sama dengan SPV seperti *talk show HerVocational*, *Hiring Corner*, dan *stand* untuk memamerkan karya siswa SMK.

We are eager to contribute to improving the quality of education by providing wider access to education for the community. Since the last few years, we have been collaborating with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in a program aimed at increasing the competency of Vocational Education Unit (SPV) students, which included holding various collaborative activities with SPV such as the HerVocational talk show, Hiring Corner, and a stand to showcase the work of vocational school students.

Pada tahun 2023, kami menginisiasi program reuse gadget untuk dimanfaatkan siswa SPV dari keluarga pra-sejahtera untuk mendukung kegiatan belajar mereka.

In 2023, we initiated a gadget reuse program to be donated to SPV students from underprivileged families to support their learning activities.

Lentera Cerdas mendukung pencapaian SDG
Lentera Cerdas supports the achievement of SDGs:





Lentera Sehat

Kami berupaya meningkatkan kualitas kesehatan bagi kelompok masyarakat rentan dan berisiko. Program Lentera Sehat yang kami lakukan pada tahun 2023 adalah penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat Desa Tileng, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta.

We strive to improve the quality of health for vulnerable and at-risk community groups. The Lentera Sehat program that we carried out in 2023 was to provide clean water facilities for the people of Tileng Village, Gunung Kidul Regency, DI Yogyakarta.

Lentera Cerdas mendukung pencapaian SDG
Lentera Cerdas supports the achievement of SDGs:



Lentera Kasih

Inisiatif pemberdayaan masyarakat antara lain direalisasikan melalui program Wanatani, yaitu program pendampingan bagi masyarakat sekitar hutan Wana Erajaya untuk bertani sayuran dan tanaman produktif lainnya, beternak lebah madu, hingga mengolah hasil panen menjadi produk yang bernilai tambah. Erajaya berencana memfasilitasi pemasaran produk hasil program melalui *platform marketplace*, acara-acara bazar/pameran, kegiatan *business matching*, dan kegiatan lainnya.

Community empowerment initiatives were realized, among other things, through the Wanatani program, which is a mentoring program for communities around the Wana Erajaya forest to farm vegetables and other productive crops, raise honeybees, and process harvests into value-added products. Erajaya plans to facilitate the marketing of program products through marketplace platforms, bazaar/exhibition events, business matching activities, and other activities.

Lentera Cerdas mendukung pencapaian SDG
Lentera Cerdas supports the achievement of SDGs:



Lentera Hijau

Perhatian kami pada aspek lingkungan kami tunjukkan melalui kegiatan konservasi dan rehabilitasi hutan Wana Erajaya di Rumpin, Kabupaten Bogor sejak 5 tahun lalu. Hutan seluas kurang lebih 6 hektar tersebut ini telah rimbun menghijau, menjadi tujuan wisata edukasi bagi pelajar, dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk aktivitas pertanian hutan yang memberikan manfaat ekonomi. Setelah program rehabilitasi dinilai berhasil, pada tahun 2023, Erajaya menyerahkan kembali pengelolaan hutan tersebut kepada Kementerian LHK dan masyarakat untuk dikelola dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

We have demonstrated our attention to environmental aspects through conservation and rehabilitation activities of the Wana Erajaya forest in Rumpin, Bogor Regency, since 5 years ago. Today, this approximately 6-hectare lush green forest has become an edutourism destination for students and is used by the local community for forest farming activities that generate economic benefits. After the rehabilitation program was deemed successful, in 2023, Erajaya handed back the management of the forest to the Ministry of Environment and Forestry and the community to be managed and utilized as much as possible for the welfare of the surrounding community.

Lentera Cerdas mendukung pencapaian SDG
Lentera Cerdas supports the achievement of SDGs:







MEMBERIKAN MANFAAT YANG OPTIMAL BAGI PEMEGANG SAHAM

PROVIDING OPTIMAL BENEFITS TO SHAREHOLDERS



Erajaya mengembangkan portofolio usaha yang dikelompokkan dalam 4 (empat) bisnis vertikal yaitu Erajaya Digital, Erajaya Active Lifestyle, Erajaya Beauty & Wellness dan Erajaya Food & Nourishment.

Erajaya is developing a business portfolio that is grouped into 4 (four) vertical businesses, namely Erajaya Digital, Erajaya Active Lifestyle, Erajaya Beauty & Wellness, and Erajaya Food & Nourishment.





Erajaya terus memperluas jaringan bisnis yang sudah ada dan menambah bisnis dan *brand* baru untuk memperkuat portofolio setiap bisnis vertikal yang dimiliki. Pada tahun 2023, Erajaya membuka 629 gerai baru yang tersebar di semua bisnis vertikal. Sampai dengan akhir tahun 2023, Erajaya memiliki 2,049 gerai yang tersebar di Indonesia, Malaysia, dan Singapura, yang didukung 97 pusat distribusi, serta sekitar 70.000 *reseller*.

Kami menjaga momentum pertumbuhan melalui strategi yang inovatif dan *out of the box*. Setiap bisnis vertikal memiliki produk yang beragam dengan rentang harga yang berbeda-beda sehingga Erajaya dapat melayani semua segmen pelanggan. Hal ini pada akhirnya berdampak positif terhadap pengembangan bisnis terutama dari sisi akselerasi pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang berkelanjutan di masa mendatang.

Perseroan berhasil menjaga konsistensi pertumbuhan dengan capaian pendapatan bersih sebesar Rp60,1 triliun, naik 21,6% dari Rp49,5 triliun pada tahun 2022. Laba bruto tercatat tumbuh 20,3% menjadi Rp6,45 triliun dengan margin laba bruto sebesar 10,7%. Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp826,1 miliar sepanjang tahun 2023.

Dalam 5 tahun terakhir, Erajaya mengalami pertumbuhan yang pesat dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (Compound Annual Growth Rate/CAGR) pendapatan bersih dan laba bersih masing-masing sebesar 111,6% dan 100,2% mengindikasikan kinerja finansial Erajaya tumbuh secara berkesinambungan serta menjadi landasan yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

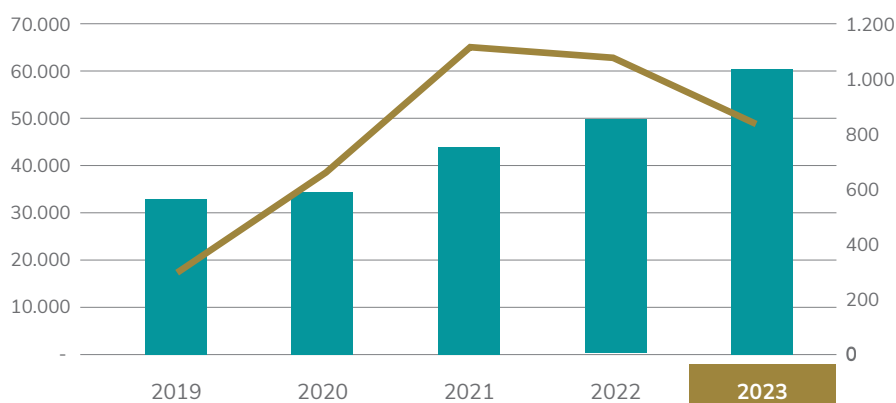
Erajaya continues to expand its existing business network and add new businesses and brands in order to strengthen the portfolio of each vertical business. In 2023, Erajaya opened 629 new stores spread across all vertical businesses. At the end of 2023, Erajaya had 2,049 stores throughout Indonesia, Malaysia, and Singapore, supported by more than 90 distribution centers and approximately 70,000 resellers.

We maintain growth momentum with innovative and out-of-the-box strategies. Each vertical business offers diversified products at different price ranges, enabling Erajaya to serve all customer segments. This ultimately has a positive impact on business development, particularly in terms of accelerating sales growth and sustainable profitability in the future.

The Company successfully maintained growth consistency with a net revenue achievement of Rp60.1 trillion, up 21.6% from Rp49.5 trillion in 2022. Gross profit grew by 20.3% to Rp6.45 trillion, with a gross profit margin of 10.7%. Net profit attributable to owners of the parent company amounted to Rp826.1 billion in 2023.

Over the past 5 years, Erajaya has experienced rapid growth with compound annual growth rates (CAGR) of net revenue and net profit of 111.6% and 100.2%, respectively, indicating Erajaya's financial performance is growing sustainably and providing a solid foundation to support future business growth.

PERTUMBUHAN PENJUALAN NETO DAN LABA BERSIH Net Sales and Net Income Growth (dalam Rp miliar | in Rp billion)



| | | | | | | |
|-------------------------------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| ■ | Penjualan Neto | 32.944,90 | 34.113,45 | 43.466,98 | 49.471,48 | 60.139,41 |
| — | Laba Bersih | 325,58 | 671,17 | 1.117,92 | 1.076,56 | 856,86 |



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

[POJK F.2]

Saat ini Perseroan tidak mengungkapkan target-target keuangan kepada publik mempertimbangkan tingkat kompetisi yang ketat di pasar. Pada tahun 2023, Perseroan berupaya untuk menjaga momentum pertumbuhan meskipun berbagai tantangan eksternal dapat berpotensi menjadi ancaman. Melalui implementasi berbagai strategi inovatif yang diterapkan sepanjang tahun 2023, Perseroan dapat meningkatkan penjualan neto sebesar 21,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

PELUANG DAN TANTANGANG

Permintaan akan produk *smartphone* semakin beragam dengan perangkat yang memiliki fitur, spesifikasi, teknologi yang lebih canggih, serta desain yang futuristik. Hal ini menjadikan tingkat kompetisi antar *brand* semakin ketat dan masa pakai *smartphone* konsumen semakin pendek karena konsumen menunggu kemunculan tipe/model baru dengan fitur yang lebih menarik. Erajaya menangkap fenomena ini sebagai peluang untuk memenuhi ekspektasi pelanggan dengan menghadirkan tipe dan seri *smartphone* dengan kapasitas memori internal lebih besar, prosesor lebih cepat andal, fitur lebih canggih, dan lebih *user friendly*.

Dalam mengeksekusi ekspansi bisnis vertikal, Erajaya harus mampu dan cepat menyesuaikan operasi bisnis barunya dengan regulasi yang berlaku pada masing-masing industri. Setiap daerah memiliki regulasi yang berbeda dalam hal bisnis, pajak, dan perizinan. Perseroan harus memahami semua persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku serta memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi semua ketentuan yang berlaku.

Ekspansi bisnis juga membutuhkan alokasi sumber daya manusia. Saat ini akuisisi talenta menjadi tantangan tersendiri karena sejumlah kompetitor juga melakukan rekrutmen untuk mendukung pengembangan usaha. Namun citra, rekam jejak, dan reputasi Grup Erajaya yang sudah dikenal di industrinya menjadi nilai tambah di pasar tenaga kerja.

Penjelasan lengkap mengenai kinerja keuangan Erajaya disajikan pada bab "Tinjauan Kinerja Keuangan".

TARGET VS REALIZATION COMPARISON

[POJK F.2]

Currently, the Company does not disclose financial targets to the public, considering the intense level of competition in the market. In 2023, the Company endeavored to maintain growth momentum despite various external challenges that could potentially pose threats. Through the implementation of various innovative strategies in 2023, the Company was able to increase net sales by 21.6% compared to the previous year.

OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

The demand for smartphones is increasingly leaning towards devices with more advanced features, specifications, technology, and futuristic designs. This intensifies the competition among brands, and the lifespan of consumer smartphones becomes shorter because consumers are waiting for the emergence of new types/models with more attractive features. Erajaya seized this phenomenon as an opportunity to meet customer expectations by presenting smartphone types and series with larger internal memory capacity, faster, more reliable processors, more sophisticated features, and more user-friendliness.

In executing vertical business expansion, Erajaya must be able to quickly adapt its new business operations to the regulations applicable in each industry. Each region has different regulations regarding business, taxes, and licensing. The Company must understand all legal requirements and regulations and ensure compliance with all applicable provisions.

Business expansion also requires human capital allocation. Currently, talent acquisition poses its own challenges, as several competitors are also recruiting to support business development. Nonetheless, Erajaya Group's image, track record, and reputation, which are well-known in the industry, add value to the labor market.

A comprehensive description of Erajaya's financial performance is provided in the "Financial Performance Review" section.





BERKOMITMEN UNTUK MENJAGA LINGKUNGAN YANG LESTARI

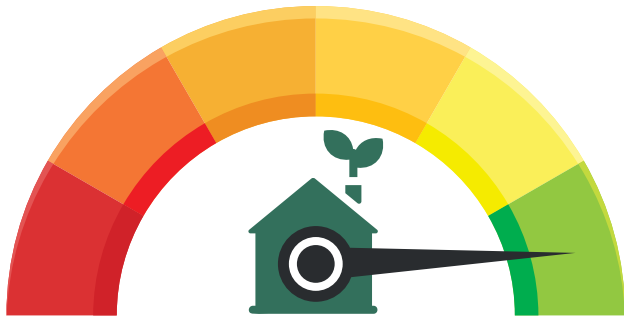
COMMITTED TO MAINTAINING A SUSTAINABLE
ENVIRONMENT



Pelestarian lingkungan hidup harus dimulai dari setiap individu dengan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang lestari bagi masa depan kehidupan manusia.

Environmental preservation should start from every individual by raising awareness of the importance of a sustainable environment for the future of human life.





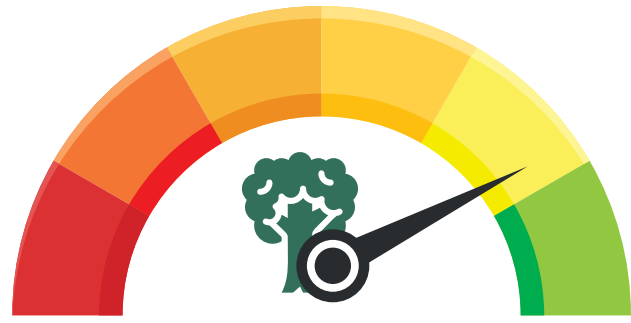
▼
10,4%

INTENSITAS ENERGI

Energy Intensity

Intensitas energi pada tahun 2023 sebesar 0,101 GJ per juta Rp, turun 10,4% dibandingkan 0,112 GJ per juta Rp pada tahun 2022 mengindikasikan penggunaan energi yang lebih efisien per satuan penjualan neto Erajaya.

Energy intensity in 2023 was 0.101 GJ per Rp million, down 10.4% compared to 0.112 GJ per Rp million in 2022 indicates more efficient energy use per unit of Erajaya's net sales.



▼
11,5%

CO₂ METER

Co₂ Meter

Intensitas emisi turun 11,5% dari 0,020 ton CO₂-eq per juta Rp pada 2022 menjadi 0,018 ton CO₂-eq per juta Rp pada 2023

The intensity of emissions down 11.5% from 0.020 ton CO₂-eq per Rp million in 2022 to 0.018 tons CO₂-eq per Rp million in 2023.

Rp **106,16** JUTA
Million



Biaya Lingkungan [POJK F.4]

Environmental Costs [POJK F.4]

Komitmen pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup terwujud melalui realisasi biaya lingkungan setiap tahun. Kami belum menghitung biaya pengelolaan lingkungan yang terkait dengan operasional perusahaan seperti pengelolaan limbah dan penggunaan material hemat energi. Biaya lingkungan pada tahun 2023 terutama adalah biaya program CSR di bidang lingkungan yang meliputi Program Konservasi Lahan Wana Erajaya di Rumpin, Bogor.

The commitment to environmental management and preservation is realized through the realization of environmental costs every year. We have not calculated environmental management expenses related to company operations, such as waste management and the use of energy-saving materials. Environmental costs in 2023 were mainly the costs of CSR programs in the environmental sector, which include the Wana Erajaya Land Conservation Program in Rumpin, Bogor.

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia selama hampir tiga tahun telah membawa banyak perubahan paradigma cara berpikir manusia terhadap aspek lingkungan.

Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang sehat, kepedulian untuk berperan dalam mengatasi krisis perubahan iklim dan tantangan iklim secara umum, meningkat pesat. Masyarakat lebih berkomitmen untuk mengubah perilaku mereka demi memajukan keberlanjutan.

The COVID-19 pandemic, which has struck the world for almost three years, has brought about many paradigm shifts in the way humans think about environmental aspects.

Public awareness of a healthy environment and concern for playing a role in addressing the climate change crisis and climate challenges in general are increasing rapidly. People are more committed to changing their own behavior to advance sustainability.



Masyarakat kini lebih sadar bahwa aktivitas manusia yang memicu perubahan iklim dan menyebabkan degradasi lingkungan, pada gilirannya, juga mengancam manusia. Permasalahan lingkungan hidup sama mengkhawatirkannya dengan, atau lebih memprihatinkan dibandingkan masalah kesehatan.

Masyarakat ingin melihat tindakan agresif di bidang lingkungan hidup. Rencana pemulihan ekonomi harus menjadikan isu lingkungan sebagai prioritas. Pada tingkat individu, mereka berniat menerapkan gaya hidup yang lebih berkelanjutan di masa depan. Beberapa tindakan utama yang populer dilakukan secara lebih konsisten adalah mengurangi konsumsi energi rumah tangga, meningkatkan daur ulang dan pengomposan sampah domestik, serta membeli barang-barang produksi lokal.

Meningkatnya komitmen terhadap keberlanjutan mempunyai implikasi besar bagi dunia usaha dan pemerintah. Ekspektasi masyarakat kepada pelaku usaha agar mengintegrasikan kepedulian terhadap lingkungan ke dalam produk, layanan, dan operasi bisnis terus meningkat.

MEMULAI DARI LANGKAH KECIL TAPI NYATA

Usaha-usaha pelestarian lingkungan tidak hanya dapat dilakukan dengan cara yang besar, rumit dan mahal, tetapi juga dengan melakukan hal-hal kecil dan sederhana.

The public is now more aware that human activities that trigger climate change and cause environmental degradation, in turn, threaten humans. Environmental issues are as concerning as, or more concerning than, health issues.

People want to see aggressive action on the environmental front. Economic recovery plans should make environmental issues a priority. Individually, they intend to adopt a more sustainable lifestyle in the future. Among the top actions that are popularly taken more consistently are reducing household energy consumption, increasing recycling and composting of domestic waste, and buying locally produced goods.

The increased commitment to sustainability has major implications for business and government. Public expectations for businesses to integrate environmental concerns into their products, services, and business operations continue to increase.

STARTING FROM SMALL BUT TANGIBLE STEPS

Not only in a large, complicated, and expensive way, environmental preservation efforts can also be conducted by doing small and simple things.



Mengelola limbah dengan tepat dan sesuai aturan agar tidak mencemari lingkungan.

Manage waste appropriately and according to regulations so as not to pollute the environment.



Menanam pohon pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta meminimalkan penebangan pohon untuk menjaga kelestarian hutan, daerah serapan dan sumber air serta fauna yang ada di dalamnya.

Planting trees on critical, desolate, and bare land, and reducing tree cutting to preserve forests, absorption areas and water sources as well as the fauna in them.



Menghemat penggunaan kertas.
Reducing paper usage.



Menanam dan merawat pohon di lingkungan sekitar.
Planting and nurturing trees in the surrounding.



Menghemat penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak (BBM).
Saving the use of electricity, water, and fuel oil (BBM).



Saat ini tuntutan masyarakat global agar korporasi menjalankan aktivitas bisnis berorientasi keberlanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip ESG semakin kuat dan akan mengubah lanskap bisnis korporasi. Tekanan juga datang dari lembaga pendanaan. Baik domestik maupun internasional, serta investor obligasi, yang semakin selektif dalam memberikan dukungan pendanaan investasi di tengah meningkatnya kesadaran terhadap dampak lingkungan dan perubahan iklim.

Di dunia usaha, faktor ESG semakin menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi. Para pelaku usaha telah memahami bahwa di dalam aspek-aspek ESG terdapat nilai finansial yang menguntungkan melalui penurunan biaya operasional sebagai dampak dari efisiensi penggunaan listrik, BBM, air, dan peralatan kantor habis pakai.

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Erajaya terus melakukan berbagai inisiatif untuk berpartisipasi dalam gerakan masyarakat global untuk melestarikan bumi. Kami memulainya dengan langkah-langkah kecil namun nyata. Kampanye untuk meningkatkan kesadaran peduli lingkungan terus dilakukan di lingkungan kantor. Kami menerapkan berbagai kebijakan terkait efisiensi penggunaan listrik, air, dan pendingin udara. Secara terus-menerus kami menghimbau karyawan untuk bijak dalam menggunakan kertas, serta langkah-langkah sederhana lainnya.

Currently, the global demand for corporations to carry out sustainability-oriented business activities through the implementation of ESG principles is getting stronger and will change the corporate business landscape, especially for those engaged in the energy sector. Pressure also comes from funding agencies. Both domestic and international investors, including bond investors, are increasingly selective in providing investment funding support amid increasing awareness of environmental impacts and climate change.

In the business world, ESG factors are increasingly being considered in investment decisions. Business actors have understood that in the ESG aspects, there is a profitable financial value through reduced operational costs as a result of the efficient use of electricity, fuel, water, and consumable office equipment.

As a responsible corporation, Erajaya continues to carry out various initiatives to participate in the global community movement to preserve the earth. We started with small but tangible steps. Campaigns to increase awareness of environmental care continue to be carried out in the office environment. We implement various policies related to the efficient use of electricity, water, and air conditioning. We continually urge employees to be wise in using paper, as well as take other simple steps.

SAVE THE PAPER SAVE THE TREE



Sejak tahun 2021, kami memulai inisiatif mengurangi konsumsi kertas melalui berbagai cara, seperti mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk dimanfaatkan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan internal. Kami mengaplikasikan konsep *paperless office* dengan mengoptimalkan penggunaan platform digital untuk aktivitas administrasi kantor termasuk *digital approval*. Kami memanfaatkan Whatsapp, *e-mail*, atau QR Code untuk distribusi informasi promosi kepada pelanggan. Di dalam proses transaksi toko dengan konsumen, kami menggunakan kuitansi elektronik (*e-receipt*) yang dikirim langsung ke *e-mail* konsumen. Kami berharap, dalam beberapa tahun ke depan, inisiatif ini dapat menghasilkan pengurangan biaya yang bermakna.

Since 2021, we have started an initiative to reduce paper consumption in various ways, such as optimizing the use of non-confidential document wastepaper to be reused on the blank side for internal purposes. We apply the paperless office concept by optimizing the use of digital platforms for various office administration and correspondence activities. We utilize Whatsapp, e-mail, or QR Code for the distribution of promotional information to customers. In the process of shop transactions with consumers, we use e-receipts which are sent directly to the consumer's e-mail. We hope that, in the next few years, this initiative will generate significant cost reduction.

Konsumsi Kertas | Paper Consumption (Rim | Ream)

| 2021 | 2022 | 2023 |
|-------|-------|------|
| 1.172 | 2.204 | 644 |



PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

[POJK F.5]

Erajaya belum mengidentifikasi penggunaan material ramah lingkungan di seluruh rantai pasok kami. Tetapi salah satu upaya kami dalam menjaga lingkungan adalah menggunakan material yang ramah lingkungan (*eco-material*). Untuk mengurangi timbulan limbah plastik, dalam beberapa tahun terakhir semua gerai Erajaya sudah mengganti kantong plastik dengan tas kain yang terbuat dari material yang dapat terurai di alam.

Kami juga mengimbau karyawan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kantor dengan selalu membawa tempat minum masing-masing sebagai bentuk dukungan terhadap *zero waste landfill*.

ENVIRONMENTAL FRIENDLY MATERIAL CONSUMPTION [POJK F.5]

Erajaya has not identified the use of environmentally friendly materials throughout our supply chain. However, using eco-materials is one of our efforts to protect the environment. To reduce plastic waste generation, in the last few years, all Erajaya outlets have replaced plastic bags with cloth bags made from materials that can decompose in nature.

We also encourage employees to reduce the use of single-use plastic in the office environment by always bringing their own tumbler as a form of support for zero-waste landfills.

ASPEK ENERGI

ENERGY

JUMLAH ENERGI YANG DIGUNAKAN [POJK F.6]

Penggunaan energi dalam aktivitas operasional Erajaya terutama adalah energi listrik dari PLN dan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Kami berupaya menggunakan energi secara efisien dengan menyiapkan sistem, sarana dan prasarana untuk menekan biaya operasional yang berhubungan dengan konsumsi listrik dan BBM.

Jumlah konsumsi energi tahun 2023 sebesar 6.052 gigajoule (GJ), naik 8,9% dibandingkan 5.559 GJ pada tahun 2022 sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha Erajaya.

AMOUNT OF THE ENERGY CONSUMED [POJK F.6]

The use of energy in Erajaya's operations is primarily the use of electricity supplied from PLN and fuel oil (BBM) for operational vehicles. We seek to use energy efficiently by preparing systems, facilities, and infrastructure to reduce operational expenses related to electricity and fuel consumption.

Total energy consumption in 2023 was 6.052 gigajoules (GJ), an increase of 8.9% compared to 5.559 GJ in 2022, in line with the increase in Erajaya's business activities.

| Energi Energy | Satuan Unit | 2021 | 2022 | 2023 | 2023 vs 2022 |
|--|----------------|-----------|-----------|-----------|--------------|
| Listrik Electricity | KWh | 1.539.756 | 1.377.476 | 1.468.572 | 6,6% |
| | GJ | 6.159 | 5.510 | 5.874 | |
| BBM Fuel | Liter | 1.720 | 1.484 | 5.400 | 263,9% |
| | GJ | 57 | 49 | 178 | |
| Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption | GJ | 6.216 | 5.559 | 6.052 | 8,9% |

Catatan:

Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064

- Listrik 1 kWh = 0,0036 GJ
- BBM (bensin) 1 liter = 0,033 GJ

Notes:

Conversion factors using the IPCC standard (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064

- 1 kWh of electricity = 0.0036 GJ
- 1 liter of gasoline = 0.033 GJ



INTENSITAS ENERGI [POJK F.6]

Intensitas energi menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan metrik produk yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk).

Kami menghitung intensitas energi dari jumlah konsumsi energi yang digunakan dibagi dengan penjualan neto (miliar Rp). Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien terhadap aktivitas operasional penjualan Erajaya. Pada tahun 2023, jumlah intensitas energi turun 10,4% dari 0,112 menjadi 0,101.

ENERGY INTENSITY [POJK F.6]

Energy intensity shows the level of efficiency in energy use for each metric unit of product produced. This ratio describes the amount of energy required per unit of output (product).

We calculate energy intensity by dividing the total energy consumption by net sales (billions of Rp). The lower the energy intensity value, the more efficient energy use is in Erajaya's sales operation activities. In 2023, total energy intensity decreased by 10.4%, from 0.112 to 0.101.

| Intensitas Energi Energy Intensity | Satuan Unit | 2021 | 2022 | 2023 | 2023 vs 2022 |
|--|-----------------------------|--------|--------|--------|--------------|
| Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption | GJ | 6.216 | 5.559 | 6.052 | 8,9% |
| Penjualan Neto Net Sales | juta Rp Rp million | 43.467 | 49.471 | 60.139 | 21,6% |
| Intensitas Energi Energy Intensity | GJ/juta Rp GJ/Rp million | 0,143 | 0,112 | 0,101 | -10,4% |

INISIATIF EFISIENSI ENERGI [POJK F.7]

Program-program efisiensi energi dimulai dari kegiatan yang bersifat membangun budaya efisien seluruh insan Erajaya, mengganti sistem penerangan dengan LED yang berdaya rendah, pengaturan pemakaian peralatan listrik, dan sebagainya.

ENERGY EFFICIENCY INITIATIVE [POJK F.7]

Energy efficiency programs started with activities to build an efficient culture for all Erajaya people, such as replacing lighting systems with low-power LEDs, regulating the use of electrical equipment, and so on.



ENERGY EFFICIENCY

- Memasang lampu LED yang lebih hemat energi di semua area ruangan,
- Pemadaman lampu kantor dan pendingin udara secara otomatis pada jam istirahat makan siang dan setelah jam kantor berakhir,
- Pengaturan penggunaan lift,
- Memanfaatkan pencahayaan dari luar di siang hari untuk mengurangi jumlah pemakaian lampu,
- Menggunakan peralatan listrik yang hemat energi berteknologi inverter,
- Membudayakan mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti komputer, laptop, handphone dan peralatan pantry,
- Mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi.
- Installing more energy efficient LED lights in all room areas,
- Automatically turning off office lighting an air conditioner during lunch breaks and after office hours,
- Setting the use of lifts,
- Utilizing natural light from outside during the day in order to reduce the number of lamps used,
- Using energy-efficient electrical equipment with inverter technology,
- Cultivating the culture of unplugging electrical outlets and electronics after being used, such as computers, laptops, mobile phones, and pantry equipments,
- Setting the room temperature in order to be energy efficient.



MENGGUNAKAN BAHAN BAKAR SECARA EFISIEN

[POJK F.7] [POJK F.12]

Erajaya menggunakan kendaraan operasional untuk proses distribusi produk mulai dari produsen ke gudang penyimpanan, lalu mendistribusikan ke semua outlet Erajaya yang tersebar di wilayah Indonesia.

Penggunaan bahan bakar yang tidak efisien dapat menjadi masalah yang material. Armada operasional yang banyak dan kompleks dapat mengakibatkan konsumsi bahan bakar berlebih, meningkatkan biaya operasional, serta berdampak negatif pada lingkungan dengan emisi gas rumah kaca yang tinggi. Dalam menghadapi tantangan ini, kami berupaya menerapkan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan penggunaan bahan bakar untuk tingkatkan efisiensi rute pengiriman, seperti:

- Merencanakan penjadwalan pengiriman yang optimal berdasarkan ketersediaan sumber daya dan waktu tempuh. Dengan mengoptimalkan penjadwalan, pengiriman dapat dilakukan dengan lebih efisien dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengirim barang dari satu lokasi ke lokasi lainnya.
- Merencanakan rute yang paling efisien berdasarkan jarak. Dengan memilih rute yang paling efisien, pengiriman dapat dilakukan dengan lebih cepat. Kecepatan pengiriman kemudian dapat memangkas biaya bahan bakar.
- Memilih kendaraan operasional yang paling sesuai untuk pengiriman tertentu berdasarkan kapasitas, konsumsi bahan bakar, dan jarak tempuh.

PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [POJK F.7]

Erajaya belum memanfaatkan sumber energi terbarukan. Kami merencanakan untuk memasang panel surya untuk sistem penerangan dalam beberapa tahun ke depan. Saat ini kami menyediakan beberapa titik pengisian ulang baterai kendaraan listrik bagi karyawan yang menggunakan kendaraan listrik dan sebagai bagian dari rencana kami ke depan untuk menggunakan kendaraan listrik operasional.

USING FUEL EFFICIENTLY [POJK F.7] [POJK F.12]

Erajaya uses operational vehicles for the product distribution process, starting from producers to storage warehouses, then distributing to all Erajaya outlets spread throughout Indonesia.

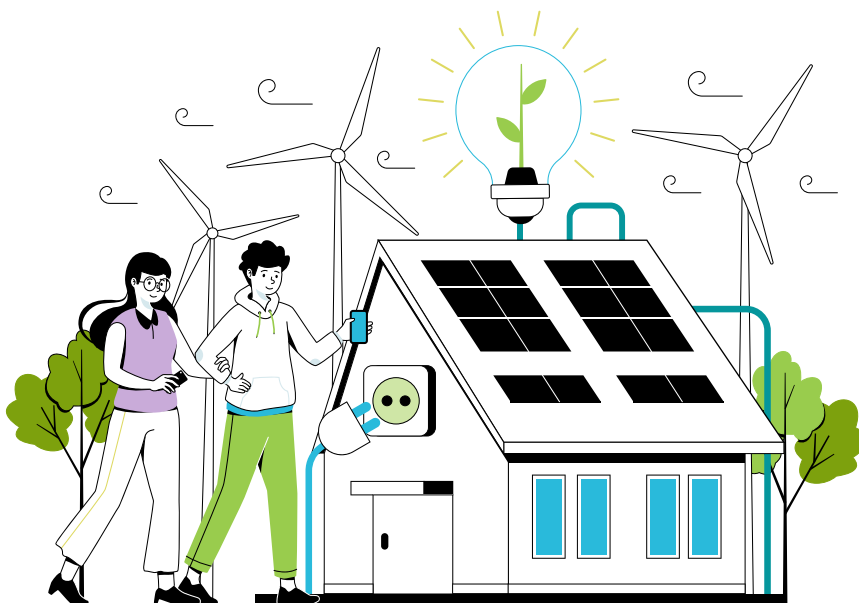
Inefficient fuel usage can be a serious problem. A large and complex operational fleet can result in excessive fuel consumption, increase operational costs, and have a negative impact on the environment with high greenhouse gas emissions. In order to meet this challenge, we strive to implement effective strategies to optimize fuel use and increase delivery route efficiency, including:

- Plan optimal delivery scheduling based on resource availability and travel time. By optimizing scheduling, deliveries can be made more efficiently and reduce the time required to send goods from one location to another.
- Plan the most efficient route based on distance. By choosing the most efficient route, deliveries can be made more quickly. Delivery speed can then cut fuel costs.
- Selects the most suitable operational vehicle for a particular delivery based on capacity, fuel consumption and distance traveled.

THE USE OF RENEWABLE ENERGY SOURCES

[POJK F.7]

Erajaya does not yet utilize renewable energy sources. We plan to install solar panels for lighting systems in the next few years. Currently, we provide several electric vehicle battery recharging points for employees who use electric vehicles and as part of our plans to use operational electric vehicles.





ASPEK ENERGI

ENERGY

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN

[POJK F.11]

Emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Erajaya dihitung berdasarkan jumlah konsumsi listrik dan konsumsi BBM dikalikan masing-masing faktor emisi. Nilai faktor emisi untuk listrik dan BBM (bensin) mengacu pada Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Energi yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) tahun 2014. Sedangkan intensitas emisi dihitung dengan membagi jumlah emisi dengan penjualan neto (miliar Rp).

Jumlah emisi pada tahun 2023 naik 7,6% terutama karena peningkatan aktivitas logistik. Namun intensitas emisi terhadap penjualan neto turun 11,5% karena penjualan neto meningkat 21,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

AMOUNT AND INTENSITY OF EMISSIONS GENERATED [POJK F.11]

Emissions generated from Erajaya operational activities are calculated based on the amount of electricity consumption and fuel consumption multiplied by each emission factor. Emission factor values for electricity and fuel (gasoline) refer to the Technical Guidelines for Calculation of Baseline Greenhouse Gas Emissions in the Energy Sector issued by the National Development Planning Agency (Bappenas) in 2014. While emission intensity is calculated by dividing total emissions by net sales (billions of Rp).

Total emissions in 2023 increased by 7.6%, mainly due to increased logistics activities. However, the emissions intensity of net sales fell 11.5% since net sales increased by 21.6% compared to the previous year.

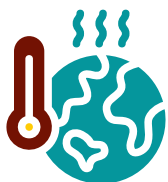
| Uraian Description | 2021 | 2022 | 2023 | 2023 vs 2022 |
|--|-------|-------|-------|--------------|
| Emisi dari konsumsi listrik (ton CO ₂ -eq) Emission from Electricity Consumption (ton CO ₂ -eq) | 1.116 | 999 | 1.065 | 6,6% |
| Emisi dari konsumsi BBM (ton CO ₂ -eq) Emission from Fuel Consumption (ton CO ₂ -eq) | 4 | 4 | 14 | 263,9% |
| Jumlah Emisi (ton CO ₂ -eq) Total Emission (ton CO ₂ -eq) | 1.121 | 1.003 | 1.079 | 7,6% |
| Intensitas Emisi (ton CO ₂ -eq per juta Rp) Emission Intensity (tons CO ₂ -eq per Rp million) | 0,026 | 0,020 | 0,018 | -11,5% |

Catatan:

Faktor emisi energi menggunakan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Pedoman teknis perhitungan baseline emisi gas rumah kaca sektor berbasis energi - Bappenas, 2014:
Sistem ketenagalistrikan Jawa-Madura-Bali = 0,000725 (ton CO₂/kWh)
BBM Premium = 0,0026 (ton CO₂/liter)

Notes:

Energy emission factors using energy-based sector GHG emission baseline, Technical Guidelines for Calculation of Baseline Greenhouse Gas Emissions in the Energy Sector - Bappenas, 2014:
Java-Madura-Bali electricity system = 0.000725 (ton CO₂/kWh)
Gasoline = 0,0026 (ton CO₂/liter)



Upaya Pengurangan Emisi Gas Buang [POJK F.12]

Reducing Exhaust Emissions [POJK F.12]

Erajaya menggunakan sejumlah kendaraan untuk berbagai keperluan operasional. Kami menyadari bahwa kendaraan berbahan bakar fosil menyumbang emisi gas rumah kaca melalui gas buang yang dihasilkan. Perseroan berusaha meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dengan melakukan perawatan dan uji emisi berkala terhadap seluruh kendaraan operasional, dan memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya.

Erajaya uses several vehicles for various operational purposes. We realize that fossil fuel vehicles contribute to greenhouse gas emissions through the exhaust gases produced. The Company tries to minimize the negative impacts caused by carrying out periodic maintenance and emission control on all operational vehicles and ensuring that each vehicle uses fuel according to the standards and specifications.



ASPEK AIR

WATER

Air adalah sumber daya yang penting bagi kehidupan. Dengan adanya perubahan iklim, risiko ketersediaan air menjadi isu yang semakin penting. Pengambilan air dalam jumlah besar berpotensi menimbulkan dampak negatif pada lingkungan, seperti penurunan permukaan air tanah, berkurangnya ketersediaan sumber daya air, dan perubahan ekosistem.

Saat ini, sumber air yang digunakan dalam kegiatan perkantoran berasal dari PDAM. Manajemen mengajak seluruh karyawan untuk menggunakan air secara bijak melalui berbagai himbauan. Selain itu, kami melakukan berbagai inisiatif untuk menghasilkan efisiensi pemakaian air, seperti menggunakan keran tekan otomatis pada wastafel dan membuat taman vertikal sehingga penyiraman tanaman menjadi lebih efisien.

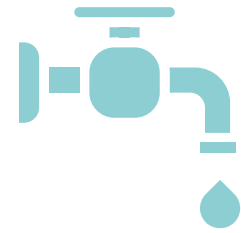
Water is a critical resource for life. With the changing climate, water availability risk is an increasingly important issue. The withdrawal of large quantities of water has the potential to have negative impacts on the environment, such as a decrease in groundwater level, reduced availability of water resources, and changes in ecosystems.

Currently, the source of water used in office activities is supplied by a tap water company (PDAM). Management urges all employees to use water wisely through various campaigns. In addition, we carried out various initiatives to increase water usage efficiency, such as using automatic taps on sinks and creating vertical gardens to make watering plants more efficient.

25.519 M³

Konsumsi Air [POJK F.8]

Water Consumption [POJK F.8]



| 2021 | 2022 | 2023 |
|--------|--------|---------------|
| 17.658 | 20.376 | 25.519 |



Inisiatif Efisiensi Air

Water Efficiency Initiatives

- Menampung air hujan untuk keperluan mencuci kendaraan operasional dan menyiram tanaman,
- Memeriksa instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran,
- Memperbaiki instalasi air yang bocor,
- Menghimbau karyawan dan tamu untuk selalu menutup keran air hingga rapat.
- Collect rainwater for washing operational vehicles and watering plants,
- Inspect water installations periodically to detect leaks in pipes or channels,
- Repair leaky water installations,
- Urge employees and guests to always close the water taps tightly.



ASPEK LIMBAH

WASTE

JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS [POJK F.13]

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, kami memastikan ketersediaan tempat sampah yang cukup baik di kantor maupun di setiap gerai Erajaya agar karyawan dan pelanggan memiliki kesadaran untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan klasifikasi atau kategorinya.

Kegiatan Erajaya menghasilkan limbah yang terdiri dari limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non-B3. Limbah non-B3 antara lain terdiri dari sampah domestik (organik), limbah kertas, dan kemasan bekas. Jumlah limbah yang dihasilkan pada tahun 2023 sebesar 8,98 ton.

PENGELOLAAN LIMBAH [POJK F.14]

Limbah yang dihasilkan (B3 dan non-B3) dikumpulkan dan dikelola bekerja sama dengan kelompok masyarakat di sekitar kantor pusat untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir atau dipilah jika masih memiliki nilai ekonomi. Kami belum melakukan pencatatan berat dan pemilahan limbah B3 dan non-B3 sebelum diambil oleh pihak ketiga.

TUMPAHAN YANG TERJADI [POJK F.15]

Kegiatan operasi Erajaya tidak menghasilkan limbah B3 cair sehingga berisiko menimbulkan tumpahan yang mencemari lingkungan.

AMOUNT OF WASTE GENERATED BY TYPE [POJK F.13]

To create a healthy and comfortable work environment, we ensure the availability of sufficient trash cans both at the office and at every Erajaya outlet so that employees and customers have the awareness to always dispose of waste in its proper place and according to the classification or category.

Erajaya activities generate Toxic and Hazardous Material (B3) and non-B3 waste. Non-B3 waste includes domestic waste (organic), paper waste, and used packaging. The amount of waste generated in 2023 is 7.98 tons.

WASTE MANAGEMENT [POJK F.14]

B3 and non-B3 waste generated are collected and managed in collaboration with community groups around the head office to be disposed of at the landfill or sorted if it still has economic value. We have not recorded the weight and segregation of B3 and non-B3 waste before it is collected by a third party.

SPILL THAT OCCURS [POJK F.15]

Erajaya's operational activities do not produce liquid B3 waste, so there is a risk of causing spills that will pollute the environment.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL COMPLAINT

JUMLAH PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN [POJK F.16]

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif dari kegiatan operasional Erajaya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Kegiatan kami tidak menyebabkan debu, banjir, kebisingan dan sebagainya yang dapat mengganggu masyarakat. Dampak yang terjadi sejauh ini adalah kemacetan lalu lintas di depan jalan utama pada jam tertentu. Kami menugaskan personel *security* untuk membantu mengatur lalu lintas. Bila ada keluhan dari pemangku kepentingan terkait masalah lingkungan, Tim K3 Kantor Pusat akan menanganinya.

NUMBER OF ENVIRONMENTAL COMPLAINT RECEIVED AND RESOLVED [POJK F.16]

Until now, there has been no negative impact from Erajaya's operational activities on the environment or surrounding communities. Our activities do not cause dust, floods, noise, and so on, which can disturb the community. The impact that has occurred so far is traffic congestion in front of the main road at certain hours. We assigned security personnel to help manage traffic. If there is a complaint from stakeholders regarding environmental issues, it will be handled by the Head Office K3 Team.



PELESTARIAN ALAM

NATURE CONSERVATION

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9]

Kegiatan operasional seluruh Grup Erajaya tidak berada maupun bersinggungan langsung dengan daerah hutan lindung dan daerah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.10]

Erajaya memiliki program pelestarian lingkungan yang berkelanjutan di bawah naungan program TJSJ Lentera Hijau, yakni Rumpin Eco Edu Forest (REEF) yang mulai dikembangkan pada Juni 2021.

Program REEF adalah kerja sama Grup Erajaya dengan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Bogor untuk memanfaatkan dan mengembangkan Kawasan Hutan Diklat di Rumpin, Kabupaten Bogor sebagai kawasan konservasi, edukasi dan rekreasi. Dengan program REEF, kami berharap Hutan Diklat Rumpin tidak hanya menjadi sarana pendidikan dan pelatihan eksklusif BDLHK Bogor, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan rekreasi pelajar dan masyarakat umum. Inisiatif ini menjadikan Erajaya sebagai perusahaan swasta perintis pengembangan konservasi hutan berbasis masyarakat.

Salah satu bagian dari REEF ini adalah Kawasan Wana Erajaya, yaitu kawasan rehabilitasi dan konservasi yang sudah dimulai sejak tahun 2018.

Pada tahun 2023, dalam acara seremonial “Wana Erajaya Green Legacy” yang dihadiri Direksi dan manajemen Erajaya, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KLHK, dan Kepala Pusat Diklat SDM LHK, Erajaya resmi menyerahkan kawasan Wana Erajaya kepada Kementerian LHK.

Selama proses pengembangan kawasan Wana Erajaya, Erajaya bersama BPLHK telah menanam dan memelihara 6.368 pohon berbagai jenis seperti mahoni, agatis, dan jenitri.

Selain itu, Erajaya telah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sekitar. Sekitar 60% lahan hutan dimanfaatkan untuk bertani sayuran, buah-buahan, tanaman bahan baku minyak atsiri dan sebagainya. Terdapat lima kelompok binaan yang terlibat dalam berbagai jenis produksi seperti agroforestri, madu, minyak atsiri, jamur tiram, dan kerajinan bambu.

Meskipun kawasan Wana Erajaya sudah resmi diserahkan ke KLHK, Erajaya akan terus mengembangkan dan membina UMKM setempat hingga mereka mampu menjadi wirausaha yang mandiri.

IMPACTS FROM OPERATIONAL AREAS CLOSE TO OR SITUATED IN AREAS OF CONSERVATION OR THOSE THAT CONTAIN BIODIVERSITY [POJK F.9]

The operational activities of Erajaya Group are not located or in direct contact with protected forest areas and areas that have a high level of biodiversity.

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS [POJK F.10]

Erajaya has a sustainable environmental preservation program under the Lentera Hijau TJSJ program, namely Rumpin Eco Edu Forest (REEF), which was developed in June 2021.

The REEF program is a collaboration between Erajaya Group and Bogor Environment and Forestry Education and Training Agency (BDLHK) to utilize and develop the Education and Training (Diklat) Forest Area in Rumpin, Bogor Regency, as a conservation, education, and recreation area. With the REEF program, we hope that Rumpin Diklat Forest will not only become an exclusive education and training facility for BDLHK Bogor but also a means for education and recreation for students and communities. This initiative has made Erajaya a private company pioneering community-based forest conservation development.

One part of the REEF is Wana Erajaya Area, a rehabilitation and conservation area that has been developed since 2018.

In 2023, at the “Wana Erajaya Green Legacy” ceremonial event, which was attended by the Director and management of Erajaya, the Head of KLHK Human Resources Development, and the Head of the LHK HR Training Center, Erajaya officially handed over the Wana Erajaya area to the Ministry of LHK.

During the process of developing the Wana Erajaya area, Erajaya and BPLHK planted and nurtured 6,368 trees of various types, such as mahogany, agatis, and jenitri.

Apart from that, Erajaya has implemented a local community empowerment program. Around 60% of the forest area is used for farming vegetables, fruit, essential oil raw material crops, and so on. There are five foster groups involved in various types of production, such as agroforestry, honey, essential oils, oyster mushrooms, and bamboo crafts.

Even though the Wana Erajaya area has been officially handed over to the Ministry of Environment and Forestry, Erajaya will continue to develop and foster local MSMEs until they are able to become independent entrepreneurs.





PENGELOLAAN *HUMAN CAPITAL*

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT



Peningkatan kompetensi human capital menjadi fokus penting sejalan dengan strategi Erajaya untuk mengejar peluang-peluang bisnis baru. Melalui Erajaya Corporate University, kami membekali seluruh karyawan dengan kompetensi yang relevan dengan dinamika bisnis dan industri agar Erajaya dapat meraih keunggulan kompetitif di semua lini bisnis vertikalnya.

Enhancing human capital competencies is a critical focus in line with Erajaya's strategy to pursue new business opportunities. Through Erajaya Corporate University, we equip all employees with competencies relevant to the dynamics of business and industry so that Erajaya can achieve competitive advantage in all its vertical business lines.



Rp **5,00**MILIAR
billion

Realisasi biaya pelatihan karyawan tahun 2023, naik 64% dibandingkan Rp3,05 miliar pada tahun 2022.

Realized employee training costs in 2023, increased by 64% compared to Rp3.05 billion in 2022.

5.675KARYAWAN
Employee

Jumlah karyawan tahun 2023, naik 12% dari 5.078 karyawan pada tahun 2022.

Total Employees in 2022, increased by 12% from 5,078 employees in 2023.

38%

Komposisi karyawan Perempuan dari total karyawan pada tahun 2023. Meningkat dari 32% pada tahun 2022.

Composition of female Employees from total employees in 2022, increased from 32% in 2022.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN TALENTA

TALENT MANAGEMENT POLICY

Erajaya membuka kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya melalui program pengembangan kompetensi yang diberikan dan dapat memilih jalan karirnya sesuai dengan minat dan kapabilitasnya. Tujuannya agar Erajaya memiliki talenta yang unggul, produktif, adaptatif, dan memiliki kemampuan bisnis yang berkelanjutan.

Kebijakan pengelolaan talenta memperhatikan 4 pilar yaitu *Attract, Develop, Manage & Retain*. Berbagai peluang karir baru yang tersedia di tahun 2023 sejalan dengan pertumbuhan bisnis Erajaya menjadi tantangan bagi kami untuk terus mengembangkan dan memperbarui proses pengelolaan dan pengembangan talenta internal serta melakukan *attraction* untuk mengakuisisi talenta dari luar perusahaan untuk memenuhi kesinambungan suksesi kepemimpinan di Grup Erajaya.

Erajaya opens opportunities for employees to increase their capacity and capabilities through the competency development programs provided and can choose their career paths according to their interests and capabilities. The goal is for Erajaya to have talent that is exceptional, productive, adaptable and has sustainable business capabilities.

The talent management policy pays attention to 4 pillars, namely *Attract, Develop, Manage & Retain*. The various new career opportunities available in 2023 in line with Erajaya's business growth are a challenge for us to continue to develop and update the internal talent management and development process as well as attracting talent from outside the company to fulfill sustainable leadership succession in the Erajaya Group.

Strategi Retensi Karyawan

Employee Retention Strategy

Sumber daya manusia (Human Capital/HC) adalah aset dan mitra strategis yang memiliki peran kunci dalam mendukung kesuksesan dan pertumbuhan bisnis untuk mencapai tujuan bisnis Grup Erajaya. Kami menjaga talenta-talenta berpotensi tinggi dengan menerapkan strategi retensi yang tepat. Kami membuat program pengembangan karir yang jelas, sistematis, dan setara; menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman; memberikan kompensasi yang memadai; serta menyediakan sarana untuk pengembangan kompetensi, untuk memastikan karyawan merasa terpenuhi dan puas di tempat kerja.

Human Capital (HC) is a strategic asset and partner who has a key role in supporting business success and growth to achieve the Erajaya Group's business objectives. We retain high-potential talents by implementing appropriate retention strategies. We create clear, systematic and equitable career development programs; provide a safe and comfortable work environment; provide adequate compensation; and provide competency development facilities, to ensure employees feel fulfilled and satisfied at work.





Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]

Equality of Employment [POJK F.18]

Erajaya membuka kesempatan berkarir bagi semua orang tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, dan ras. Penerapan prinsip kesetaraan dan keberagaman kami tunjukkan dengan adanya pemimpin dari setiap tingkatan organisasi yang memiliki latar belakang dari berbagai suku, agama, dan ras. Erajaya juga mendukung kesetaraan gender pada level staf hingga eksekutif. Sebanyak 33% dari komposisi Direksi Erajaya dijabat oleh perempuan.

Erajaya leaves career opportunities open for everyone regardless of gender, religion, ethnicity and race. We demonstrate the application of the principles of equality and diversity by having leaders from every level of the organization who have backgrounds from various ethnicities, religions and races. Erajaya also supports gender equality at staff to executive levels. As many as 33% of the composition of the Erajaya Board of Directors is held by women.



Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [POJK F.19]

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]



Erajaya melarang keras praktik kerja paksa dan pekerja anak di keseluruhan rantai bisnisnya. Komitmen tersebut diwujudkan dalam ketentuan usia minimal dalam rekrutmen, yaitu 18 tahun. Penetapan jam kerja di Erajaya dilandasi oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Kami memastikan bahwa seluruh Grup Erajaya dan semua pihak yang bermitra dengan Grup Erajaya memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang sama. Selama tahun 2023, kami tidak menemukan adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa di lingkungan Grup Erajaya.

Erajaya strictly prohibits forced and child labor practices in its business circles. The Company manifests this commitment with a minimum age of 18 for recruitment. Erajaya determines working hours based on the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation and on the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. We ensure that the entire Erajaya Group and all parties partnering with the Erajaya Group share the same human values. During 2023, we did not find any incidents of child labor or forced labor within the Erajaya Group.



DIVISI HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL DIVISION

Aspek *human capital* meliputi pengelolaan talenta dan memastikan bahwa talenta yang bekerja di Erajaya sesuai dengan kebutuhan perusahaan merupakan tanggung jawab Divisi Human Capital (Divisi HC).

Divisi HC memiliki peran penting di dalam organisasi Erajaya, yaitu sebagai mitra strategis yang *eligible* untuk memberikan pandangan terkait pengembangan organisasi yang sehat serta bertugas memfasilitasi peningkatan kompetensi para leader agar tujuan bisnis Erajaya dapat tercapai.

Erajaya berkomitmen untuk melakukan inovasi tiada henti dalam mengembangkan skala usahanya. Dengan adanya kebutuhan kompetensi dan keahlian yang baru, Divisi HC terus berinovasi dan berimprovisasi agar dapat memenuhi kebutuhan organisasi lebih cepat dan efektif khususnya di tengah perkembangan digitalisasi yang masif.

The human capital aspect includes talent management and ensuring that the talent working at Erajaya meets the company's needs is the responsibility of the Human Capital Division (HC Division).

HC Division has a significant role in Erajaya, as a strategic partner that provides insights regarding sound organizational development and facilitates the improvement of the competence of Erajaya leaders to ensure the achievement of all business goals.

Erajaya is committed to continually innovating and scaling its business. With the need for new competencies and expertise, the HC Division continues to innovate and improvise in order to meet organizational needs more quickly and effectively, especially amid the fast-paced digitalization developments.

Sasaran Divisi HC

HC Division Objectives

Memastikan keberlangsungan organisasi yang kompetitif untuk sukses mencapai sasarnya dan memastikan ketersediaan karyawan yang berkompeten.

Ensuring the continuity of a competitive organization to successfully achieve its goals and ensuring the availability of competent employees.

Meningkatkan kinerja berkesinambungan melalui program kerja Divisi HC agar dapat memenuhi kebutuhan organisasi melalui cara-cara yang lebih cepat, agile, efektif, dan efisien, antara lain melalui penggunaan digitalisasi pada proses bisnisnya.

Improving performance continuously through HC Division work programs, to meet organizational needs through faster, agile, effective, and efficient ways, including through the use of digitalization in its business processes.

Sebagai mitra strategis yang memberi pandangan mengenai organisasi yang sehat, produktif, kompetitif, dan siap memfasilitasi pengembangan kompetensi karyawan dan para pemimpin organisasi guna mencapai tujuan bisnis Erajaya.

Acts as a strategic partner that provides views on a healthy, productive, competitive organization, and is ready to facilitate the competency development of employees and organization leaders to achieve Erajaya's business goals.



ROADMAP PENGEMBANGAN HC

HC DEVELOPMENT ROADMAP

Sejak tahun 2012 Erajaya telah menetapkan Roadmap Pengembangan HC yang bertujuan agar program dan kegiatan peningkatan kompetensi karyawan dapat berjalan terarah dan efektif. Roadmap Pengembangan HC menjadi panduan bagi pengembangan kompetensi karyawan yang dirancang lebih strategis dan tersentralisasi melalui Corporate University dengan memproyeksikan kebutuhan bisnis Erajaya saat ini dan di masa yang akan datang secara holistik.

Since 2012, Erajaya has established a HC Development Roadmap which aims to ensure that programs and activities to increase employee competency can run in a focused and effective manner. The HC Development Roadmap is a guidelines for employee competency development which is designed to be more strategic and centralized through the Corporate University by projecting Erajaya's current and future business needs holistically.

| Periode Period | Tahapan | Phase |
|----------------------------------|---|---|
| Pra 2012 Pre 2012 | Pengembangan Ketrampilan Secara Konvensional: Pengembangan kompetensi lebih difokuskan pada aspek ketrampilan teknis dan pengetahuan produk. | Conventional Skills Development: Competency development is more focused on aspects of technical skills and product knowledge. |
| 2012-2015 | Kehadiran Erajaya Development and Assessment Center (E-DNA) sebagai strategi pengembangan kompetensi yang terintegrasi <ul style="list-style-type: none"> • Sentra program dan aktivitas perekrutan HC khususnya karyawan yang bertalenta, identifikasi dan pengembangan keterampilan melalui pelatihan berbasis kompetensi dan berkesinambungan. • Penetapan nilai-nilai dasar (<i>core values</i>), Visi dan Misi organisasi, kompetensi inti, manajerial dan teknis yang selaras dengan nilai-nilai dasar, misi, dan visi organisasi. • Penetapan standarisasi, fasilitas, dan infrastruktur termasuk sistem dalam mengeksekusi pengembangan HC untuk melahirkan calon-calon pemimpin baru organisasi. • Penerapan e-learning untuk mendorong akselerasi pengembangan kompetensi di seluruh level karyawan. | The presence of Erajaya Development and Assessment Center (E-DNA) as an integrated competency development strategy <ul style="list-style-type: none"> • Center for HC activities and recruitment programs especially talent, identification and skills development through sustainable and competency-based training. • Determination of core values, Vision and Mission of the organization, core competencies, managerial and technical alignment with the basic values, mission and vision of the organization. • Establishment of standards, facilities, and infrastructure including systems for executing HC development to produce new candidates for organizational leaders. • Implementation of e-learning to accelerate competency development at all employee levels. |
| 2016-2020 | Implementasi Konsep Learning Journey <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan konsep <i>Learning Journey</i> (LJ) untuk setiap karyawan. Fokus ke perjalanan peningkatan kompetensi karyawan, setiap saat dan setiap waktu. Saluran pembelajaran menggunakan metode <i>blended learning</i> (<i>in-class and online</i>). • Digitalisasi Proses Pembelajaran melalui aplikasi mobile (QLEAP) untuk menjangkau pelosok daerah dan generasi milenial. | The implementation of Learning Journey Concept <ul style="list-style-type: none"> • Using the Learning Journey concept for each employee. Focus on the journey of increasing employee competence, anytime, anywhere. The learning channel uses blended learning methods (<i>in-class and online</i>). • Digitizing the Learning Process through mobile applications (QLEAP) to reach remote areas and the millennial generation. |
| 2021 – sekarang 2021- present | Konsep Erajaya Corporate University (E-Univ) <ul style="list-style-type: none"> • Merancang konsep pengembangan kompetensi HC yang lebih strategis melalui perwujudan Corporate University (Corpu) yaitu sentra pengembangan kompetensi, kepemimpinan dan budaya organisasi, dan standar sertifikasi. • Menetapkan 3 (tiga) fase periode sebagai <i>milestone</i> dan target realisasi. | Erajaya Corporate University Concept (E-Univ) <ul style="list-style-type: none"> • Designing a more strategic HC competency development concept through the establishment of a Corporate University (Corpu), competency development centers, leadership and organizational culture, and certification standards. • Determined 3 (three) phase periods as milestones and targets for realization. |



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERINTEGRASI

INTEGRATED COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Divisi HC mengimplementasikan program kerja strategis yang melibatkan seluruh pemangku utama yaitu unsur manajemen, pemimpin/atasan (Divisi/Departemen), dan karyawan. Program kerja tersebut sesuai dengan sasarannya, yaitu organisasi yang sehat secara terukur melalui Indeks Kesehatan Organisasi (OHI). OHI digunakan sebagai indikator *check-up* organisasi yang sehat dan karyawan dengan kompetensi unggul. Hal ini antara lain dilaksanakan melalui program pengembangan kompetensi terintegrasi dan pengelolaan talenta yang secara siklikal meliputi identifikasi kebutuhan organisasi dan bisnis, pemetaan talenta, pengembangan talenta, dan strategi retensi talenta.

Program tersebut melibatkan indikator tingkat efektivitas kinerja serta menganalisis kondisi dan keberadaan tingkat kesiapan calon pemimpin atau suksesor pada setiap levelnya.

ERAJAYA CORPORATE UNIVERSITY

Erajaya Corporate University adalah strategi pembelajaran di perusahaan yang berfungsi sebagai perangkat strategis dalam membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya melalui budaya belajar.

Implementasi dari strategi dan konsep organisasi pembelajar bertujuan agar karyawan mampu beradaptasi terhadap perkembangan dunia yang semakin global dan kompetitif, dan untuk mengatasi *gap* antara pembelajaran teoritis yang didapatkan di institusi pendidikan formal dengan kebutuhan praktis dunia kerja.

Inti dari strategi ini adalah transformasi dari pembelajaran tradisional yang umumnya diberikan di *training center*, ke pendekatan pembelajaran secara *agile* berdasarkan aspirasi karyawan dan menjawab kebutuhan bisnis.

Saat ini Erajaya Corporate University memiliki tiga penjurusan utama yang diberikan ke semua unit bisnis Erajaya Group yaitu School of Leadership & Management, School of Commercial, dan School of Business Operations.

School of Leadership & Management memiliki program-program untuk persiapan karyawan menjadi pemimpin di masa depan. School of Commercial dibentuk khusus untuk meningkatkan kompetensi teknis di tim sales/ penjualan untuk semua vertikal bisnis. Sementara, School of Business Operations fokus untuk pengembangan kompetensi seluruh divisi yang bersifat fungsi nonkomersial.

The HC Division implements strategic work programs that involve all key stakeholders, including the management, leaders/ superiors (Divisions/Departments), and employees. This work program is in accordance with its target, namely a healthy organization as measured by the Organizational Health Index (OHI). OHI is used as a check-up indicator for a healthy organization and employees with superior competencies. This is implemented, among other things, through an integrated competency development program and talent management which cyclically includes identifying organizational and business needs, talent mapping, talent development and talent retention strategies.

The program involves indicators of performance effectiveness as well as analyzes the readiness level of prospective leaders or successors at each level.

ERAJAYA CORPORATE UNIVERSITY

Erajaya Corporate University is a learning strategy within the company that serves as a strategic tool in helping organization in achieving its business goals through a learning culture.

The implementation of learning organization strategies and concept aims to enable employees to adapt to developments in an increasingly global and competitive world, and to overcome the *gap* between theoretical learning obtained in formal educational institutions and the practical needs of the world of work.

The essence of this strategy is a transformation from traditional learning which is generally provided in training centers, to an agile learning approach based on employee aspirations and responding to business needs.

Currently, Erajaya Corporate University has three main majors provided for all Erajaya Group business units, namely School of Leadership & Management, School of Commerce, and School of Business Operations.

School of Leadership & Management runs programs to prepare employees to become future leaders. School of Commerce was established specifically to improve the technical competence of sales team. Meanwhile, School of Business Operations focuses on developing the competence of all non-commercial divisions.



Pendekatan pembelajaran yang dilakukan adalah *hybrid learning* yang menggabungkan metode sistem aplikasi QLEAP, sistem *online* melalui Zoom, Google Hangout, Webex atau aplikasi sejenis, dan sistem *offline* guna mempercepat proses transfer pengetahuan. Selain itu, diimplementasikan metode belajar baru yaitu media *gamification* yang melibatkan unsur-unsur permainan (*game*) sehingga memaksimalkan perasaan *joy* dan *fun* selama belajar.

Pada tahun 2023, Erajaya Corporate University menyelenggarakan 1.135 modul pelatihan yang terdiri dari *product knowledge* (925 modul), *soft competency* (73 modul), dan *technical competency* (137 modul). Peserta pelatihan sebanyak 11.881 karyawan (termasuk *Outsources*). Selain itu, kami juga mengirimkan karyawan untuk mengikuti training eksternal (*public training*) serta mengadakan kegiatan berbagai *workshop* dan seminar yang menghadirkan pembicara tamu.

Secara berkala, kami menyelenggarakan acara Town Hall sebagai salah satu forum komunikasi antara karyawan, pimpinan, dan Direksi yang menjadi sarana belajar karyawan dan sebagai salah satu *engagement enabler* yang memotivasi karyawan karena pada kegiatan tersebut karyawan mendapat kesempatan mengetahui pencapaian kinerja perusahaan sekaligus informasi gambaran rencana pengembangan usaha masa depan.

The learning approach taken is a hybrid learning that combines the QLEAP application system method, online system via Zoom, Google Hangout, Webex or similar applications, and offline system to speed up the knowledge transfer process. In addition, a new learning method is implemented, namely gamification media which involves game elements to maximize fun during learning.

In 2023, Erajaya Corporate University organized 1,135 training modules consisting of product knowledge (925 modules), soft competency (73 modules), and technical competency (137 modules) attended by 11,881 participants (including Outsources). In addition, we also sent employees to take part in external training (public training) and held various workshops and seminars featuring guest speakers.

Periodically, we organize Town Hall meeting as a communication forum between employees, leaders, and the Board of Directors which become a means of learning for employees and as one of the engagement enablers that motivates employees by allowing them to stay abreast of the progress of the Company's performance as well as information on future business development plans.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2023 [POJK F.22]

Training and Competence Development in 2023 [POJK F.22]

11.881

Peserta (termasuk *outsources*)
Participants (including Outsources)

1.135

Modul Pelatihan
Training Modules



Peserta Pelatihan Training Participant

| | |
|------------------------------------|---------------|
| Staff (Including Outsourced Staff) | 9.431 |
| Supervisor | 1.511 |
| First Managerial | 572 |
| Managerial | 269 |
| Executive | 98 |
| Jumlah Total | 11.881 |



Modul Pelatihan

Training Modules

| | |
|-----------------------|--------------|
| Product Knowledge | 925 |
| Soft Competency | 73 |
| Technical Competency | 137 |
| Jumlah Total | 1.135 |

Realisasi Biaya Pelatihan

Training Cost Realization (Rp)

| | |
|-----------------------|----------------------|
| EAR | 675.692.447 |
| ERA | 4.323.529.871 |
| Jumlah Total | 4.999.222.318 |

UNIT CHANGE MANAGEMENT

Unit Change Management bertanggung jawab memastikan komunikasi karyawan yang dihubungkan melalui teknologi, agar dapat mengubah, meningkatkan, dan memperbarui nilai-nilai perusahaan, cara kerja, dan cara pembelajaran, serta memastikan karyawan mampu beradaptasi dengan baik terhadap setiap perubahan bisnis yang terjadi.

Proyek Change Management antara lain implementasi System Application and Processing (SAP), serta sosialisasi dan implementasi nilai-nilai luhur ILEAD: Innovation, Leadership, Excellent Customer Service, Agility, Digital.

CHANGE MANAGEMENT UNIT

The Change Management Unit is responsible for ensuring employee communications are connected via technology, so that they can change, improve, and update company values, ways of working, and ways of learning, as well as ensuring employees are able to adapt well to any business changes that occur.

Change Management project includes the implementation of System Application and Processing (SAP) system, as well as socialization and implementation of ILEAD's noble values: Innovation, Leadership, Excellent Customer Service, Agility, Digital.

HC DIGITAL TECHNOLOGY

HC DIGITAL TECHNOLOGY

Divisi HC mengembangkan sistem teknologi digital untuk mendukung sarana akselerasi dengan misi dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh karyawan.

Dengan pertumbuhan organisasi serta penambahan bisnis baru yang masif, aplikasi QLEAP beradaptasi menjadi aplikasi yang komprehensif untuk memudahkan pengelolaan administrasi serta menjadikan QLEAP sebagai sumber data dan data analitikal, sehingga dapat berfokus pada proses pengembangan karyawan, produktivitas karyawan serta digitalisasi.

Fitur-fitur yang dikembangkan di dalam aplikasi QLEAP pada tahun 2023 adalah:

- Performance Management: sistem penilaian kinerja karyawan.
- Erajaya Achievement Award: sistem pengelolaan program *improvement* dari ide karyawan.
- Checklist Monitoring System: untuk membantu operasional dalam melakukan pemantauan toko.

HC Division develops digital technology systems to support acceleration facilities with the mission of being accessible anytime and anywhere by employees.

With the growth of the organization and massive addition of new businesses, the QLEAP application adapted to become a comprehensive application on facilitating administrative management and making QLEAP a source of data and analytical data, so that it can focus on employee development processes, employee productivity, and digitization.

The features developed in QLEAP application in 2023 were:

- Performance Management: an employee performance appraisal system.
- Erajaya Achievement Award: management of improvement programs from employee ideas.
- Checklist Monitoring System: to assist operations in monitoring stores.



- Learning Platform Integration: kerja sama dengan pihak ketiga untuk peningkatan sistem pembelajaran.
- Virtual Job Fair: informasi proses pencarian kandidat karyawan.
- E-PCN: digitalisasi proses pengajuan perubahan status karyawan.
- SAP Support: pendukung internal proses migrasi perangkat kerja baru.
- Offboarding: monitoring aset dan perlengkapan kerja untuk karyawan yang mengajukan resign.
- SOP: menyediakan informasi terkait dengan konsekuensi dan proses kerja.
- CSR System: informasi acara perusahaan, donor darah, dan program beasiswa.
- Legal System Sistem: layanan untuk Departemen Legal.
- Facility Issue Reporting: laporan masalah yang ada di operasional.
- Learning Platform Integration: collaboration to improve learning systems with LinkedIn.
- Virtual Job Fair: information on the process of finding employee candidates.
- E-PCN: digitizes the process of changing employee status.
- SAP Support: provides internal support for the migration process for new work devices.
- Offboarding : monitoring assets and work equipment for employees who apply to resign.
- SOP: provides information related to consequences and work processes.
- CSR Information System: for company events, blood donations, and scholarship programs.
- Legal System Service: system for Legal Department.
- Facility Issue Reporting: to report operational problems.

TALENT ACQUISITION AND ASSESSMENT CENTER

TALENT ACQUISITION AND ASSESSMENT CENTER

Tantangan yang dihadapi oleh Talent Acquisition dan Assessment Center adalah memenuhi ketersediaan talenta di organisasi sesuai dengan kualifikasi dan nilai-nilai budaya Grup Erajaya. Untuk itu, Talent Acquisition menjalin kerja sama antara lain menjadi mitra dalam program pemerintah yaitu Kampus Merdeka, dan dengan beberapa akademi pendidikan unggulan, melakukan *internal job posting (reference candidate)*, *job portal*, serta aktif melakukan *company branding* di *platform* media sosial seperti LinkedIn, Instagram dan TikTok untuk menjaring talenta generasi terkini.

Peningkatan efektivitas dan efisiensi proses melalui teknologi antara lain pengembangan e-recruitment dan Application Tracking System (ATS). Sistem ini mengintegrasikan seluruh proses rekrutmen, dikombinasikan dengan penggunaan asesmen *online* agar menjadi satu rangkaian proses kerja yang mendukung percepatan bisnis, pengembangan organisasi dan memberikan pengalaman rekrutmen yang unggul.

Pada tahun 2023, sebanyak 710 karyawan dari beragam level jabatan menjalankan asesmen evaluasi diagnosa kompetensi. Hasil evaluasi turut menjadi bagian dari pemetaan karyawan potensial (talenta) dan evaluasi kondisi kesehatan organisasi Erajaya. Selain itu, sebanyak 2.070 kandidat menjalankan asesmen *online* untuk tujuan seleksi karyawan baru Grup Erajaya.

The challenge encountered by the Talent Acquisition and Assessment Center is to meet the availability of talent in the organization in accordance with the qualifications and cultural values of Erajaya Group. Therefore, Talent Acquisition collaborates, among others, to become partners in government programs; the Merdeka Campus, and with several leading educational academies, conducted internal job postings (reference candidates), ran job portals, and actively carried out company branding on social media platforms such as LinkedIn, Instagram, and TikTok to attract the latest generation of talent.

Increasing the effectiveness and efficiency of processes through technology, including the development of e-recruitment and Application Tracking System (ATS). This system integrates the entire recruitment process, combined with the use of online assessments to become a series of work processes that support business acceleration, organizational development and provide excellent recruitment experience.

In 2023, as many as 710 employees from various levels of positions carry out competency diagnostic evaluation assessments. The evaluation results are part of the mapping of potential employees (talents) and evaluation of the health condition of Erajaya organization. In addition, as many as 2,070 candidates carried out online assessments for the purpose of selecting new Erajaya Group employees.



REMUNERASI YANG KOMPETITIF

COMPETITIVE REMUNERATION

Erajaya mengimplementasikan kebijakan remunerasi yang menggunakan pendekatan meritokrasi atau penghargaan prestasi kerja atau *merit system*. Dengan pendekatan ini, pembagian remunerasi yang berkeadilan diperhitungkan sesuai dengan kontribusi dan kinerja yang diberikan oleh masing-masing karyawan. Perseroan juga memastikan bahwa remunerasi yang dibagikan kepada karyawan telah memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

Erajaya implements a remuneration policy that uses a meritocratic approach, or merit system. With this approach, the distribution of fair remuneration is calculated according to the contribution and performance provided by each employee. The Company also ensures that the remuneration distributed to employees meets the applicable Regional Minimum Wage (UMR) standards.

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Equality of Employment [POJK F.18]

Erajaya memastikan besaran gaji pokok yang diterima semua karyawan tetap di level terendah sama atau lebih tinggi dari besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh Grup Erajaya.

Erajaya ensures that the amount of basic salary received by all permanent employees at the lowest level is higher than the Regency/City Minimum Wage (UMK) set by the local government. A similar policy applies to all Erajaya Group.



Upah Terendah Karyawan terhadap Upah Minimum Kota di Wilayah Operasional Erajaya 2023

The lowest employee wage and the city minimum wage in the Erajaya Operational Area in 2023

| Wilayah Operasional Operational Area | UMK Local Minimum Wages (Rp) | Upah Terendah Lowest Salary (Rp) | % |
|---|------------------------------------|--|------|
| Kota Banda Aceh | 3.540.555 | 3.732.000 | 105% |
| Kota Denpasar | 2.994.646 | 3.116.659 | 104% |
| Kota Serang | 4.090.799 | 4.902.000 | 120% |
| Kota Bengkulu | 2.601.802 | 2.861.500 | 110% |
| Kota Yogyakarta | 2.324.775 | 2.334.959 | 100% |
| Jakarta | 4.901.798 | 4.901.798 | 100% |
| Kota Gorontalo | 2.989.350 | 4.700.000 | 157% |
| Kota Jambi | 3.230.208 | 3.600.000 | 111% |
| Kota Bandung | 4.048.463 | 4.048.500 | 100% |
| Kota Semarang | 3.060.349 | 3.089.124 | 101% |
| Kota Surabaya | 4.525.479 | 4.525.500 | 100% |
| Kota Pontianak | 2.750.644 | 2.848.000 | 104% |
| Kota Banjarmasin | 3.236.245 | 3.363.000 | 104% |
| Kota Palangkaraya | 3.226.753 | 3.600.000 | 112% |



Upah Terendah Karyawan terhadap Upah Minimum Kota di Wilayah Operasional Erajaya 2023

The lowest employee wage and the city minimum wage in the Erajaya Operational Area in 2023

| Wilayah Operasional Operational Area | UMK Local Minimum Wages (Rp) | Upah Terendah Lowest Salary (Rp) | % |
|---|------------------------------------|--|------|
| Kota Balikpapan | 3.324.274 | 3.600.000 | 108% |
| Kota Pangkal Pinang | 3.498.479 | 3.800.000 | 109% |
| Kota Batam | 4.500.440 | 4.600.000 | 102% |
| Kota Bandar Lampung | 2.991.349 | 3.195.000 | 107% |
| Kota Ambon | 2.881.111 | 4.951.000 | 172% |
| Kota Kupang | 2.187.506 | 2.300.000 | 105% |
| Kota Pekanbaru | 3.319.023 | 3.400.000 | 102% |
| Kab Mamuju | 2.904.645 | 2.905.000 | 100% |
| Kota Makassar | 3.523.181 | 3.536.500 | 100% |
| Kota Palu | 3.073.895 | 3.096.127 | 101% |
| Kota Kendari | 2.993.731 | 3.115.509 | 104% |
| Kota Manado | 3.530.000 | 3.600.000 | 102% |
| Kota Padang | 2.742.476 | 3.600.000 | 131% |
| Kota Palembang | 3.541.082 | 3.541.500 | 100% |
| Kota Medan | 3.624.118 | 3.624.500 | 100% |

FASILITAS DAN BENEFIT LAIN-LAIN

Selain remunerasi, Erajaya memberikan manfaat dan fasilitas lainnya bagi karyawan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Keuangan

Karyawan yang sudah menjadi anggota Koperasi Karyawan Erajaya, berhak mendapatkan fasilitas pinjaman koperasi dengan suku bunga ringan atau fasilitas kredit pembelian perangkat telekomunikasi.

2. Fasilitas Cuti

Erajaya memberikan hak cuti kepada karyawan termasuk cuti melahirkan, gugur kandungan, dan istirahat haid bagi karyawan perempuan, serta istirahat sakit dan cuti menunaikan ibadah agama.

3. Ruang Laktasi

Erajaya menyediakan ruang laktasi untuk mendukung program pemerintah pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif bagi karyawan wanita yang masih memberikan ASI untuk anak berusia 0 – 6 bulan.

4. Ruang Multifungsi

Erajaya Group menyediakan ruang multifungsi bagi karyawan untuk melaksanakan aktivitas seperti berbagai pelatihan, program corporate wellness, dan berbagai kegiatan lainnya.

5. Fasilitas Olahraga

Erajaya menyediakan fasilitas olah raga untuk karyawan seperti lapangan basket, futsal, dan bulutangkis.

OTHER FACILITIES AND BENEFITS

Apart from remuneration, Erajaya provides other benefits and facilities for employees as follows:

1. Financial Loan Facility

Employees who are already members of Erajaya Employee Cooperative are entitled to a cooperative loan facility with low interest rates or a credit facility to purchase telecommunications equipment.

2. Leave Facilities

Erajaya gives leave entitlements to employees including maternity, miscarriage, and menstruation leave for female employees, as well as sick breaks and leave for religious worship.

3. Lactation Room

Erajaya provides lactation rooms to support the government's exclusive breastfeeding (ASI) program for female employees who are still breastfeeding for children aged 0-6 months.

4. Multifunction Room

Erajaya Group provides multifunctional rooms for employees to carry out activities such as various trainings, corporate wellness programs, and various other activities.

5. Sports Facilities

Erajaya provides sports facilities for employees such as basketball, futsal and badminton courts.



MENYEDIKAN LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK, AMAN, DAN NYAMAN [POJK F.21] PROVIDING A DECENT, SAFE, AND COMFORTABLE WORK ENVIRONMENT [POJK F.21]

Erajaya berkeyakinan bahwa kondisi karyawan yang sehat secara mental dan fisik berbanding lurus dengan produktivitas kerja yang dihasilkan. Oleh karena itu kami menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman serta terus berusaha membangun hubungan kerja yang harmonis dengan seluruh karyawan.

Erajaya believes that the mental and physical health of employees is directly related to their work productivity. Therefore, we provide a decent, safe, and comfortable work environment and continues to build a harmonious working relationship with all employees.

Meskipun kegiatan usaha Erajaya tidak berisiko tinggi terhadap kecelakaan kerja, kami tetap menunjukkan tanggung jawab dan komitmen penuh untuk memastikan keselamatan dan perlindungan bagi seluruh karyawan saat bekerja. Oleh sebab itu, kami secara konsisten membangun dan mempromosikan budaya K3 kepada semua karyawan. Kami memiliki Emergency Response Team (ERT) yang bertugas melakukan evakuasi karyawan apabila terjadi keadaan darurat di kantor pusat Erajaya.

Secara rutin ERT melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap aspek keselamatan kerja termasuk prosedur evakuasi ketika terjadi bencana, memeriksa ketersediaan dan kesiapan Alat Pemadam Arpi Ringan (APAR) di tempat-tempat strategis, serta memastikan bahwa tingkat keselamatan kerja di area kantor sudah memenuhi standar regulasi yang ditentukan.

Kami meyakini lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan praktik operasi yang adil bagi karyawan dapat berkontribusi terhadap kelangsungan bisnis Erajaya, membantu menarik dan mempertahankan talenta terbaik, serta meningkatkan produktivitas. Hingga akhir tahun 2023, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di kantor pusat.

Even though Erajaya's business activities do not pose a high risk of work accidents, we still shows full responsibility and commitment to ensure safety and protection for all employees while working. Therefore, we consistently builds and promotes OHS culture for all employees. We established Emergency Response Team (ERT) who assigned to evacuate employees in the event of an emergency at Erajaya head office.

ERT periodically conducts outreach to increase employee awareness of work safety aspects including evacuation procedures when a disaster occurs, inspects the availability and readiness of Light Fire Extinguishers (APAR) in strategic places, and ensures that the level of work safety in office area meets regulatory standards which is determined.

We believe a healthy and safe work environment in accordance with fair operating practices for employees can contribute to Erajaya's business continuity, help attract and retain the best talent, and increase productivity. Until the end of 2023, no occupational accidents occurred at the head office.



Menjaga Kesehatan Karyawan

Maintaining Employee Health



Erajaya berkomitmen untuk selalu memperhatikan kualitas kesehatan fisik seluruh karyawan dengan memberikan fasilitas medical check-up secara berkala. Program ini merupakan bagian dari implementasi K3 agar kami dapat mengetahui kondisi kesehatan karyawan, sehingga kami dapat menentukan kemampuan setiap karyawan dalam melakukan pekerjaan berdasarkan kondisi kesehatannya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kami mengikutsertakan semua karyawan tetap dalam program BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT), serta BPJS Kesehatan dengan perhitungan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Erajaya is committed to always pay attention to the quality of the physical health of all employees by providing regular medical check-up facilities. This program is part of the implementation of OHS so that we can find out the health condition of employees to determine each employee's ability to carry out work based on their health condition. In accordance with applicable laws and regulations, we include all permanent employees in the Employment BPJS program, which includes Work Accident Benefits (JKK), Death Benefits (JK), and Old Age Benefits (JHT), as well as Health BPJS with calculations in accordance with government regulations.







BERSAMA MEMBANGUN KOMUNITAS YANG MANDIRI

TOGETHER BUILDING AN
INDEPENDENT COMMUNITY



Melalui program CSR, Erajaya berkomitmen meningkatkan akses bagi komunitas sekitar kami agar mampu mengoptimalkan potensi ekonomi yang mereka miliki sambil bersama-sama menjaga kelestarian sumber daya alam demi membangun masa depan yang lebih baik.

Through the CSR program, Erajaya is committed to increasing access for our surrounding communities so that they are able to optimize economic potential they have while jointly preserving natural resources to build a better future.





190



PESERTA
participants

Program Magang Vokasi Emil (Erajaya Micro Learning) 2023.

Emil's (Erajaya Micro Learning)
Internship Program in 2023.

Rp 839



JUTA
million

Realisasi biaya CSR tahun 2023, naik 79% dari Rp469 juta pada tahun 2022.

Realization of CSR cost in 2023,
increased by 79% from Rp469 million
in 2022.

>200



KELUARGA
families

Penerima manfaat pembangunan sarana air bersih di Desa Tileng, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta.

Beneficiaries of the construction
of clean water facilities in Tileng
Village, Gunung Kidul Regency, DI
Yogyakarta.

TRANSFORMASI CSR GRUP ERAJAYA

ERAJAYA GROUP CSR TRANSFORMATION

Pada awalnya, Erajaya melaksanakan program CSR sebagai upaya untuk memberikan dampak positif bagi karyawan, pelanggan, lingkungan dan masyarakat luas.

Dalam beberapa tahun terakhir, Erajaya mulai memperkuat fokusnya pada penerapan prinsip-prinsip sosial, lingkungan, dan tata kelola (ESG). Melalui ESG, kami dapat mengukur sampai pada penilaian metrik dan kuantitatif yang lebih akurat atas kegiatan CSR yang kami lakukan, seperti berapa kilowatt efisiensi energi yang telah kami hasilkan, berapa ton emisi karbon yang dihindari, dengan target untuk kemajuan lingkungan yang lebih baik dari tahun ke tahun.

Kami meyakini bahwa ESG adalah dasar bagi keberlanjutan usaha Erajaya ke depan karena integrasi prinsip-prinsip ESG ke dalam proses bisnis akan membantu Erajaya memitigasi risiko reputasi, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, memenuhi harapan pemangku kepentingan, menciptakan nilai jangka panjang, serta memberikan akses ke investor global dan peluang pasar yang berkelanjutan.

Dari aktivitas CSR sebelumnya yang hanya menghasilkan dampak terbatas dan terpisah dari aktivitas operasional, kini Erajaya telah mengelola dampak operasi Erajaya terhadap aspek lingkungan dan sosial sebagai manifestasi dari investasi yang bertanggung jawab, berintegritas, dan berkelanjutan.

Initially, Erajaya implemented CSR programs as an effort to have a positive impact on employees, customers, the environment and the wider community.

In recent years, Erajaya has begun to strengthen its focus on implementing environmental, social, and governance (ESG) principles. Through ESG, we are able to measure up to a more accurate metric and quantitative assessment of the CSR activities we carry out, such as how many kilowatts of energy efficiency we have produced, how many tons of carbon emissions have been avoided, with targets for better environmental progress from year to year.

We believe that ESG forms the foundation for Erajaya's future business sustainability because integrating ESG principles into business process will help Erajaya mitigate reputation risks, comply with the applicable regulations, meet stakeholder expectations, create long-term value, as well as access to global investors and sustainable market opportunities.

From previous CSR activities that only produced limited impacts and separated from operational activities, Erajaya has now managed the impact of Erajaya's operations on environmental and social aspects as a manifestation of responsible, integrity-driven, and sustainable investment.



FOKUS PADA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI

Kami terus berinovasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada *Social Entrepreneurship*. Kami mendorong potensi kewirausahaan di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah untuk membangun bisnis UMKM yang dapat menjadi bagian dari rantai nilai Grup Erajaya.

Social Entrepreneurship menjadi suatu pendekatan untuk menyelesaikan masalah sosial melalui strategi bisnis. Masyarakat yang semula adalah kelompok rentan (pengangguran, lanjut usia, perempuan, difabel) yang tidak produktif atau menjadi pekerja serabutan, kini mulai bisa mengenal dan menjalankan usaha untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Seiring terus pertumbuhan bisnis vertikal Erajaya, kegiatan keberlanjutan kami menjadi semakin berkembang menjadi *Creating Shared Value* (CSV).

FOCUS ON POTENTIAL-BASED COMMUNITY EMPOWERMENT

We continue to innovate in community empowerment activities that focus on Social Entrepreneurship. We encourage entrepreneurial potential among low-income communities to build MSME businesses that may become part of the Erajaya Group value chain.

Social Entrepreneurship is an approach to solving social problems through business strategies. People who were previously vulnerable groups (unemployed, elderly, women, disabled) who were unproductive or were casual workers, are now starting to be able to recognize and run businesses to meet their household needs. As Erajaya's vertical business continues to grow, our sustainability activities are increasingly developing into *Creating Shared Value* (CSV).

Jika CSR adalah menciptakan atau membangun citra perusahaan, maka CSV mengintegrasikan isu dan tantangan masyarakat ke dalam penciptaan nilai ekonomi dan sosial. CSV membuka kebutuhan baru, pasar baru, konfigurasi rantai nilai baru, dan cara berpikir baru tentang bisnis. (Porter, 2013)

If CSR is about creating or building a company image, then CSV integrates societal issues and challenges into the creation of economic and social value. CSV opens new needs, new markets, new value chain configurations, and new ways of thinking about business. (Porter, 2013)

CSV merupakan sebuah cara berbisnis yang melihat faktor-faktor sosial dan lingkungan tidak hanya sebagai faktor eksternal, melainkan juga sebagai bagian integral dari bisnis dimana Erajaya dan masyarakat menjadi mitra kerja yang seimbang dalam memenuhi kebutuhan Erajaya dan masyarakat.

Konsep CSV menawarkan kerangka holistik untuk menyatukan sebagian besar perdebatan atas kelemahan TJSL, strategi non-pasar, kewirausahaan sosial dan inovasi sosial. Dengan kata lain, CSV merupakan strategi penting dalam ekosistem bisnis untuk mendapatkan keuntungan kompetitif melalui kegiatan masyarakat yang dapat menciptakan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

CSV is a way of doing business that sees social and environmental factors not only as external factors, but also as an integral part of business where Erajaya and the community become balanced partners in meeting the needs of Erajaya and the community.

The CSV concept provides a comprehensive framework for addressing the shortcomings of CSR, non-market strategies, social entrepreneurship, and social innovation. In other words, CSV is an essential business strategy in the business ecosystem for gaining a competitive advantage through community initiatives that can lead to long-term corporate sustainability.



KEGIATAN CSR TAHUN 2023 [POJK F.25]

CSR ACTIVITIES IN 2023 [POJK F.25]

MENDORONG LINK AND MATCH PENDIDIKAN VOKASI DENGAN INDUSTRI RITEL

Sejak lama Grup Erajaya menjadi salah satu tempat praktik kerja lapangan (PKL) atau magang favorit bagi siswa-siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya di gerai-gerai Erajaya Digital. Erajaya melihat kompetensi praktis para siswa SMK masih harus ditingkatkan lagi agar setelah lulus mereka sudah siap kerja dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pada tahun 2022, Erajaya mulai merancang program magang yang lebih sistematis bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sejumlah siswa SMK menjalankan peran sebagai Erajaya Representative Officer (ERO) di gerai Erafone di wilayah Jakarta.

Pada tahun 2023, untuk mendukung komitmen pemerintah mengakselerasi revitalisasi pendidikan dan pelatihan vokasi yang dituangkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 68 Tahun 2022, Erajaya memperluas cakupan program magang SMK menjadi Program Kemitraan Vokasi. Satuan Pendidikan Vokasi (SPV) tidak hanya jenjang SMK tetapi juga perguruan tinggi vokasi.

Program Kemitraan Vokasi mencakup peningkatan kompetensi guru dan murid, penyelarasan kurikulum, program magang guru dan murid, program kewirausahaan, hingga rekrutmen lulusan vokasi di unit bisnis Erajaya.

ENCOURAGING LINKS AND MATCHES OF VOCATIONAL EDUCATION AND RETAIL INDUSTRY

For a long time, Erajaya Group has been one of the favorite places for internship programs of Vocational High School (SMK) students, especially at Erajaya Digital outlets. Erajaya sees that the practical competencies of SMK students still need to be improved so that after graduating they are ready to work with competencies that suit industry needs. In 2022, Erajaya began designing a more systematic internship program in collaboration with the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. Several SMK students play the role of Erajaya Representative Officer (ERO) at Erafone outlets in the Jakarta area.

In 2023, to support the government's commitment to accelerate the revitalization of vocational education and training as outlined in Presidential Regulation (Perpres) Number 68 of 2022, Erajaya expanded the scope of the Vocational School internship program to become a Vocational Partnership Program. The Vocational Education Unit (SPV) is not only at the vocational school level but also at vocational colleges.

The Vocational Partnership Program includes increasing teacher and student competency, curriculum alignment, teacher and student internship programs, entrepreneurship programs, and recruitment of vocational graduates in Erajaya business units.





Berdasarkan survei Kemendikbudristek pada tahun 2021, minat masyarakat terhadap pendidikan vokasi cukup tinggi, 82,05% responden menyatakan tertarik melanjutkan pendidikan ke SMK. Sementara di Erajaya, sekitar 77% karyawan merupakan lulusan dari SMK atau setara. Data ini menunjukkan adanya kecocokan antara minat dan penyerapan dunia usaha atas lulusan vokasi.

Based on a survey by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in 2021, public interest in vocational education is quite high, 82.05% of respondents said they were interested in continuing their education to SMK. Meanwhile in Erajaya, around 77% of employees are SMK graduates or equivalent. This data shows that there is a match between interest and the business world's absorption of vocational graduates.



Budiarto Halim,
Direktur Utama Erajaya
Erajaya President Director



Mendapatkan SDM yang berkualitas itu tidak mudah. Pemerintah membangun program pendidikan vokasi tentu dengan tujuan menyediakan SDM yang siap terjun ke industri. Tetapi pembelajaran di kelas saja tidak cukup. Para siswa pendidikan vokasi harus diberikan kesempatan untuk magang. Nah, dengan Program Kemitraan Vokasi, kami ingin melahirkan lulusan program vokasi yang siap kerja, baik lulusan SMK maupun perguruan tinggi vokasi. Erajaya juga membuka peluang untuk merekrut mereka setelah lulus, karena kami sudah mengetahui kualifikasi mereka. Pada akhirnya, program ini juga mendukung strategi ekspansi Erajaya ke depan yang membutuhkan banyak talenta-talenta baru.

"Acquiring quality HR is not easy. The government has developed vocational education programs with the aim of providing HR who are ready to enter industry. But classroom learning is not enough. Vocational education students must be given the opportunity to do internships. So, with the Vocational Partnership Program, we want to produce vocational program graduates who are ready to work, both vocational school and college graduates. Erajaya also opens opportunities to recruit them after graduating because we already know their qualifications. In the end, this program also supports Erajaya's future expansion strategy which requires a lot of new talents.



**Uuf
Brajawidagda,
S.T., M.T., Ph.D.**
Plt Direktur Kemitraan
dan Penyelarasan Dunia
Usaha dan Dunia Industri,
Kemendikbudristek
Acting Director of
Partnership and
Harmonization of the
Business and Industrial
Worlds, Ministry of
Education, Culture,
Research, and Technology.



Apresiasi kami kepada Erajaya atas komitmen dan kontribusinya mengembangkan pendidikan vokasi di Indonesia. Kami berharap kerja sama ini dapat mewujudkan link and match antara SPV dan kebutuhan bisnis Grup Erajaya. Kami siap menjembatani tindak lanjut kemitraan antara SPV dan Grup Erajaya.

Our appreciation goes to Erajaya for the commitment and contribution to developing vocational education in Indonesia. We hope that this collaboration can realize a link and match between the SPV and the Erajaya Group's business needs. We are ready to bridge the follow-up partnership between SPV and the Erajaya Group.





GREEN LEGACY - MENGHIJAUKAN HUTAN, MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI WANA ERAJAYA

GREEN LEGACY - GREENING FOREST, EMPOWERING COMMUNITIES IN WANA ERAJAYA

Pada tahun 2018, Erajaya menginisiasi program Wana Erajaya yang berkembang menjadi Rumpin Eco Edu Forest (REEF) pada tahun 2021. REEF adalah program pengembangan kawasan hutan Rumpin milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Kementerian LHK) sebagai kawasan konservasi, edukasi, dan rekreasi masyarakat. Erajaya berkolaborasi dengan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Bogor untuk mengembangkan kawasan hutan Diklat BDLHK tersebut.

Program REEF juga mencakup kegiatan agroforestry, berupa pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan hutan agar mereka dapat mengakses sumber daya lokal dan menghasilkan komoditas bernilai ekonomis tanpa merusak ekosistem hutan. Program ini sudah menghasilkan beberapa komoditas lokal, seperti aneka sayuran dan buah dengan metode tumpang sari, madu, minyak atsiri, dan jamur tiram.

Hingga tahun 2023, program diikuti oleh lebih dari 120 kepala keluarga sebagai petani dan pelaku UMKM dengan potensi penghasilan lebih dari Rp10 juta per periode panen. Erajaya menyediakan berbagai program pendukung seperti pendampingan, penyuluhan, termasuk pelatihan dan bantuan mesin untuk pengolahan produk pasca panen, bekerja sama dengan para praktisi.

In 2018, Erajaya initiated the Wana Erajaya program which developed into Rumpin Eco Edu Forest (REEF) in 2021. REEF is a program to develop the Rumpin forest area belonging to the Ministry of Environment and Forestry (Ministry of LHK) as a conservation, education, and community recreation area. Erajaya is collaborating with the Bogor Environment and Forestry Training Center (BDLHK) to develop the BDLHK Training Forest area.

The REEF program also includes agroforestry activities, in the form of empowering surrounding communities so that they can access local resources and produce economically valuable commodities without destroying the forest ecosystem. This program has produced several local commodities, such as various vegetables and fruit using the intercropping method, honey, essential oil, and oyster mushrooms.

Until 2023, the program has participated by more than 120 heads of families as farmers and MSMEs with potential income of more than Rp10 million per harvest period. Erajaya provides various supporting programs such as assistance, counseling, including training and machine assistance for post-harvest product processing, in collaboration with practitioners.





Pada tahun 2023, dalam acara “Green Legacy”, Erajaya menyerahkan pengelolaan Wana Erajaya kepada Kementerian LHK dan masyarakat setempat untuk melanjutkan pengelolaannya. Namun Erajaya tetap terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat agar kesinambungan program terjaga. Tingkat keberhasilan program rehabilitasi Wana Erajaya mencapai >95% sejak 2018 hingga 2023.

In 2023, in the “Green Legacy” event, Erajaya handed over the management of Wana Erajaya to the Ministry of LHK and the local community to continue its management. However, Erajaya remains involved in community empowerment programs to maintain the program continuity. The success rate of Wana Erajaya rehabilitation program reached >95% from 2018 to 2023.



**Dr. Ir.
Kusdamayanti,
M.Si.**

Kepala Pusdiklat SDM
Kementerian LHK
Head of HR Education and
Training Center, Ministry
of LHK



Kami ucapkan terima kasih kepada Erajaya atas kerja sama yang sudah dibina sejak 2018 dengan Kementerian LHK melalui BPLHK. Kami sangat mengapresiasi kontribusi dan peran Erajaya dalam upaya rehabilitasi kawasan hutan Rumpin sekaligus pemberdayaan masyarakat. Kami yakin masyarakat setempat akan menjaga kelestarian Wana Erajaya karena hutan ini juga sudah menjadi sumber kehidupan mereka.

We would like to thank Erajaya for the cooperation with the Ministry of Environment and Forestry through BPLHK since 2018. We really appreciate Erajaya's contribution and role in efforts to rehabilitate the Rumpin forest area as well as community empowerment. We believe that the local community will preserve Wana Erajaya since the forest has also become their source of life.



**Jimmy Perangin
Angin**

Chief of HC, Legal, GA, &
CSR Erajaya
Chief of HC, Legal, GA, &
CSR Erajaya



Pengembangan kawasan Wana Erajaya adalah salah satu wujud komitmen kami untuk melestarikan lingkungan, mereduksi emisi CO₂, dan memberdayakan masyarakat sekitar. Oleh karenanya, program yang kami jalankan tidak hanya sekadar menanam pohon secara seremonial, tetapi merupakan program berkelanjutan untuk memaksimalkan manfaat ekonomi dari keberadaan hutan bagi masyarakat setempat. Erajaya berkomitmen untuk terus mengembangkan dan membina kegiatan UMKM di kawasan Wana Erajaya agar mereka dapat menjadi pelaku usaha yang tangguh dan mandiri.

The development of Wana Erajaya area is a manifestation of our commitment to preserving the environment, reducing CO₂ emissions, and empowering local communities. Therefore, the program we carried out is not just ceremonial planting of trees but is a sustainable program to maximize the economic benefits of the existence of forest for local communities. Erajaya is committed to continuing to develop and foster MSME activities in the Wana Erajaya area to make them strong and independent businesses.





| No | Program Berkelanjutan Sustainable Program | Rincian Kegiatan Details of Activities | Lokasi Location | Waktu Period | Capaian Achievement |
|-------------------------------|--|---|---|----------------------------------|--|
| Pendidikan Education | | | | | |
| 1 | Program Magang Vokasi Emil (Erajaya Micro Learning) | Program Magang on Store & Online Siswa SMK mengenai bisnis retail Erajaya Group | Jabodetabek, Banten, Solo | Maret-Mei & Okt - November | 190 Peserta Magang |
| | Emil's (Erajaya Micro Learning) Internship Program | On Store & Online Internship Program for Vocational High School students regarding the retail business of Erajaya Group | Greater Jakarta, Banten, Solo | March – May & October – November | 95 Internship participants |
| 2 | Program Guru Merdeka Mengajar | Program sinergi dan optimalisasi peningkatan kompetensi tenaga pendidik sebagai <i>representative trainer</i> Erajaya di satuan pendidikan vokasi. | Jakarta | Oktober - Desember | 223 guru peminat program Guru Merdeka Mengajar. Program ini masih berlangsung hingga 2024 dengan 15-20 guru untuk tahap awal. |
| | Guru Merdeka Mengajar Program | Synergy and optimization program to increase teacher competency as Erajaya representative trainers in vocational education units. | Jakarta | October - December | 223 teachers interested in the Guru Merdeka Mengajar program. This program will continue to 2024 with 15-20 teachers at the initial phase. |
| 3 | Program Perluasan Kerja Sama Peningkatan Kompetensi SDM Satuan Pendidikan Vokasi (SPV). | Program sinergi dan optimalisasi peningkatan SDM Vokasi dan <i>link match</i> dengan lini bisnis Grup Erajaya. | Wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali, Sulawesi. | Juni | Perjanjian kerja sama dengan 79 SPV. |
| | | Webinar Vokasnesia Series Industri 1: Lebih Dekat dengan Erajaya. | | 17 Mei | Diikuti oleh >500 SPV dari seluruh Indonesia. |
| | Expansion program of Cooperation to Improve HR Competency in Vocational Education Units (SPV). | Synergy and optimization program of Vocational HR improvement and link match with Erajaya Group business lines. | Sumatra, Java, Kalimantan, Bali, Sulawesi regions. | June | Cooperation agreement with 79 SPV. |
| | | Vokasnesia Series Industry Webinar 1: Closer to Erajaya. | | May 17 | Attended by >500 SPVs from all over Indonesia. |
| 4 | Erajaya Vocational Day | Program paparan kerja sama Erajaya dengan SPV, <i>platform</i> untuk berbagi pengetahuan dan memberikan akomodasi bagi SPV dalam kerja sama dengan Erajaya. Sub kegiatan berupa Talkshow HerVocational, Hiring Corner, dan stand booth karya siswa SMK serta unit Bisnis Erajaya. | Jakarta | November | >250 peserta Erajaya Vocational Day dan >60 orang peserta Hiring Corner. |
| | Erajaya Vocational Day | Erajaya's collaboration exposure program with SPV, a platform to share knowledge and provide accommodation for SPV in collaboration with Erajaya. Sub-activities included HerVocational Talkshow, Hiring Corner, and a booth created by vocational school students and the Erajaya Business unit. | Jakarta | November | >250 Erajaya Vocational Day participants and >60 Hiring Corner participants. |
| Kesehatan Health | | | | | |
| 1 | Erajaya Wellness Day 2023 | Kegiatan donor darah bekerja sama dengan PMI dan divisi-divisi Erajaya. | Jakarta | Maret, Juni, November | >300 kantong darah. |
| | Erajaya Wellness Day 2023 | Blood donation activities in collaboration with PMI and Erajaya divisions. | Jakarta | March, June, November | >300 bags of blood. |
| 2 | Program Pembangunan Sarana Air Bersih | Pembangunan sarana air bersih di Desa Tileng, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. | Yogyakarta | Juni | >200 keluarga penerima manfaat. |
| | Clean Water Facilities Development Program | Construction of clean water facilities in Tileng Village, Gunung Kidul Regency, Yogyakarta. | Yogyakarta | June | >200 beneficiary families. |



| No | Program Berkelanjutan Sustainable Program | Rincian Kegiatan Details of Activities | Lokasi Location | Waktu Period | Capaian Achievement |
|--|--|--|--------------------------------------|--------------------|---|
| Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Level of Real Income or Employment | | | | | |
| 1 | Program Agroforestry Wana Erajaya. Pada tahun 2023, Wana Erajaya diserahkan kepada Kementerian KLHK untuk pengelolaan selanjutnya. Namun program pemberdayaan masyarakat sekitar tetap dilanjutkan oleh Erajaya. | Program pertanian hutan dengan pola tumpang sari tanaman sayuran, buah, jamur, dan bahan baku minyak atsiri di lahan rehabilitasi Wana Erajaya. | Kabupaten Bogor | Januari - Desember | >120 KK terlibat dalam pengelolaan lahan dan UMKM dengan potensi penghasilan lebih dari Rp10 juta per periode panen. |
| | Wana Erajaya Agroforestry Program. In 2023, Wana Erajaya has been handed over to the Ministry of Environment and Forestry for further management. However, the local community empowerment program is still being continued by Erajaya. | Forest farming program with an intercropping pattern of vegetables, fruit, mushrooms and essential oil raw materials on the Wana Erajaya rehabilitation area. | Bogor Regency | January - December | >120 families are involved in land management and MSMEs with potential income of more than Rp10 million per harvest period. |
| 3 | Program Erajaya Urban Farming | Program pemanfaatan kawasan hijau di daerah padat penduduk dengan metode organik urban farming. | Kota Bogor | Januari - Desember | Pertanian Hidroponik dan Vertikultur oleh 30 orang anggota kelompok tani. |
| | Erajaya Urban Farming Program | Green area rehabilitation program in densely populated areas through organic urban farming methods. | City of Bogor | January - December | Hydroponic and Vertical Culture Farming by 30 members of the farmer group. |
| Kemandirian Ekonomi Economic Independence | | | | | |
| 1 | Program Berkelanjutan Dukungan terhadap UMKM. | Kerja sama Grup Erajaya dengan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) untuk pengembangan rantai pasok di bidang perdagangan ritel dan aksesoris (kemitraan UMKM). | | 5 Juni | Penandatanganan MOU Erajaya dengan Kemenkop UKM |
| | | Penyediaan sarana pameran dan pemasaran rutin. Assistance program for marketing and exhibition facilities throughout 2023 | Kabupaten Bogor | Januari - Desember | Penyelenggaraan 5 pameran UMKM, >500 produk terjual selama periode pameran. |
| | | Koordinasi, pembinaan, dan pengembangan mitra UMKM melalui pelatihan, bimbingan, dan pendampingan kepada mitra. | Jakarta, Kabupaten Bogor, Yogyakarta | Mei - Desember | |
| | Sustainable Support Program for MSMEs. | Collaboration between Erajaya Group and the Ministry of Cooperatives and SMEs (Kemenkop UKM) to develop supply chains in the retail and accessories trade sector (MSME partnership). | | June 5 | Signing of the Erajaya MOU with the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises |
| | | Providing routine exhibition and marketing facilities. | Bogor Regency | January - December | Organizing 5 MSME exhibitions, >500 products sold during the exhibition period. |
| | | Coordination, coaching and development of MSME partners through training, guidance, and assistance to partners. | Jakarta, Bogor Regency, Yogyakarta | Mei - Desember | |



| No | Program Berkelanjutan Sustainable Program | Rincian Kegiatan Details of Activities | Lokasi Location | Waktu Period | Capaian Achievement |
|--|---|--|---------------------------|-----------------|---|
| Sosial Budaya & Lingkungan Social Culture & Environment | | | | | |
| 1 | Donasi Ramadhan & Peringatan Hari Besar Keagamaan | Pemberian paket sembako untuk anak yatim dan masyarakat prasejahtera. | Jakarta & Kabupaten Bogor | April | >300 orang penerima manfaat |
| | Ramadan Donations & Commemoration of Religious Holidays | Providing basic food packages to orphans and underprivileged people. | Jakarta & Bogor Regency | April | >300 beneficiaries |
| 2 | Donasi Peringatan Hari Raya Idul Adha | Donasi hewan kurban dan distribusi daging qurban untuk masyarakat Prasejahtera. | Jakarta | July 2023 | 900 Penerima Manfaat 900 Beneficiaries |
| | Donations to commemorate Eid al-Adha | Donation of sacrificial animals and distribution of sacrificial meat to the underprivileged communities. | | | |
| 3 | Bantuan Kebencanaan | Bantuan untuk korban bencana kebakaran di Plumpang, Jakarta | Plumpang, Jakarta | April | Paket bantuan untuk para korban. |
| | | Bantuan untuk korban bencana kebakaran Kapuk, Jakarta | Kapuk, Jakarta | Agustus | Paket bantuan untuk karyawan Grup Erajaya yang terdampak. |
| | Disaster Assistance | Assistance for victims of the fire disaster in Plumpang, Jakarta | Plumpang, Jakarta | April | Assistance package for victims. |
| | | Assistance for victims of fire disaster in Kapuk, Jakarta | Kapuk, Jakarta | Agustus | Assistance package for affected Erajaya Group employees. |
| 4 | Erajaya Gadget Movement | Program <i>reuse</i> telepon genggam yang sudah tidak terpakai dari karyawan Erajaya untuk diperbaiki dan disumbangkan kepada siswa SPV dari keluarga prasejahtera untuk mendukung kegiatan belajar. | Jakarta | Juni & November | 69 SPV sebagai penerima manfaat program |
| | Erajaya Gadget Movement | Reuse program for unused cell phones from Erajaya employees to be repaired and donated to SPV students from underprivileged families to support learning activities. | Jakarta | June & November | 69 SPVs as program beneficiaries |
| 5 | Program Wana Erajaya | Program konservasi dan rehabilitasi hutan di kawasan Rumpin, Kabupaten Bogor yang dimulai sejak tahun 2018. Pada tahun 2023, Erajaya menyerahkan kembali pengelolaan Wana Erajaya kepada Kementerian LHK dan masyarakat setempat dalam acara "Green Legacy". | Kabupaten Bogor | November | Acara Green Legacy dihadiri oleh >250 tamu dari Grup Erajaya dan pemangku kepentingan. Tingkat keberhasilan rehabilitasi Wana Erajaya mencapai >95% sejak 2018 hingga 2023. |
| | Wana Erajaya Program | The forest conservation and rehabilitation program in Rumpin, Bogor Regency started in 2018. In 2023, Erajaya returned the management of Wana Erajaya to the Ministry of LHK and the local community in the "Green Legacy" event. | Bogor Regency | November | The Green Legacy event was attended by >250 guests from the Erajaya Group and stakeholders. The success rate of Wana Erajaya rehabilitation reached >95% from 2018 to 2023. |



PENGHARGAAN CSR

CSR AWARDS

Pada tahun 2023, Erajaya menerima sejumlah penghargaan atas program CSR yang kami lakukan. Kami memaknai penghargaan tersebut sebagai pengakuan pihak eksternal atas apa yang telah kami lakukan dan menjadi pendorong bagi kami untuk berbuat lebih baik lagi.

In 2023, Erajaya received several awards for the CSR programs we carried out. We interpret all of awards as external recognition for what we have done and encouraged us to do even better.



1. HR Excellence Awards 2023

Kategori: Bronze CSR Strategy dari Human Resources Online.net
Category: Bronze CSR Strategy from Human Resources Online.net

2. TrenAsia ESG Awards 2023

Kategori Sustainability Non-Primary Retail dari TrenAsia
Category: TrenAsia Non-Primary Retail Sustainability from TrenAsia

3. Apresiasi Mitra Strategis Kementerian Koperasi dan UKM 2023

Appreciation as Strategic Partner of the Ministry of Cooperatives and SMEs 2023





DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

[POJK F.23]

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

[POJK F.23]

Erajaya memastikan bahwa kegiatan operasional kami tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakat sekitar, seperti menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3). Kami mengelola segala bentuk limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha sehari-hari sesuai dengan standar dan peraturan pengelolaan limbah yang berlaku sebagai upaya memitigasi risiko lingkungan.

Dari sisi sosial, kami membangun relasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menciptakan hubungan kemitraan yang saling mendukung. Erajaya berkomitmen untuk terus meningkatkan pemberian manfaat bagi masyarakat sekitar.

Kami berkeyakinan bahwa kegiatan operasional Grup Erajaya membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat baik dalam hal pembukaan lapangan kerja, maupun dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin bergantung pada fungsi *smartphone* ataupun barang elektronik lainnya. Kami juga meyakini keberadaan Grup Erajaya di tengah masyarakat senantiasa memberikan nilai tambah melalui implementasi program-program CSR berkelanjutan yang kami lakukan.

Erajaya ensures that our operational activities do not have a negative impact on the environment and the survival of the surrounding community, such as producing hazardous and toxic waste (B3 waste). We manage all forms of waste generated from daily business activities in accordance with applicable waste management standards and regulations as an effort to mitigate environmental risks.

From a social perspective, we develop harmonious relationships with stakeholders to create mutually supportive partnership relationships. Erajaya is committed to continuously increase the provision of benefits to the surrounding community.

We believe that Erajaya Group's operational activities have a positive impact on people's lives, both in terms of creating jobs and in meeting the needs of people who are increasingly dependent on the function of smartphones or other electronic goods. We also believe that the existence of Erajaya Group in the community always provides added value through the implementation of sustainable CSR programs.

Saluran Pengaduan Masyarakat

[POJK F.24]

Public Complaint Channel [POJK F.24]



Kami menyediakan kanal komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan laporan pengaduan ataupun masukan terkait kegiatan usaha maupun produk dan jasa yang kami tawarkan. Hingga akhir tahun 2023, kami tidak menerima laporan pengaduan dari pelanggan yang sifatnya material. Kami berkomitmen untuk menindaklanjuti dan memperbaiki setiap pengaduan yang diterima.

We provide a communication channel for the public to submit reports of complaints or input regarding business activities as well as the products and services we offer. Until the end of 2023, we did not receive any material complaints from customers. We are committed to following up and correcting any complaints received.

Jam Operasional

Operational Hours

9.00 - 18.00 WIB

Kecuali Hari Libur Nasional
Except Public Holidays

Email : customercare@erajaya.com

contact center : 1500372

Whatsapp : 0812 9077 7722

Layanan Erica (Chatbot 24 jam. Whatsapp atau / Email
Erica Service (24-hour Chatbot. Whatsapp or / Email







TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE
PRODUCTS AND SERVICES



Erajaya meyakini bahwa keberhasilan dalam mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bukan semata-mata karena hasil usaha sendiri melainkan karena adanya dukungan dan kepercayaan yang terus-menerus diberikan oleh para pelanggan dan mitra bisnis. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan terbaik dengan setara bagi seluruh pelanggan.

Erajaya believe that its success in maintaining sustainable business growth is not solely due to its own business results but due to the continuous support and trust given by its customers and business partners. Therefore, we are committed to providing the best products and services equally for all customers.





KOMITMEN PEMBERIAN LAYANAN PRODUK DAN JASA YANG SETARA KEPADA PELANGGAN [POJK F.17]

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL PRODUCTS AND SERVICES TO CUSTOMER [POJK F.17]

Kami menjaga hubungan yang baik dengan seluruh pelanggan dengan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara tanpa membeda-bedakan status sosial kelompok tertentu.

Komitmen ini tertuang dalam nilai-nilai luhur yang menjadi soko guru Erajaya dan telah disosialisasikan kepada semua karyawan agar dalam menjalankan tugasnya, karyawan harus selalu berorientasi pada pelanggan, salah satunya dengan memberikan pelayanan terbaik demi tercapainya tingkat kepuasan pelanggan yang maksimal.

Kami memberikan pelatihan secara berkesinambungan kepada karyawan, khususnya kepada para tenaga pemasar yang ditempatkan di gerai-gerai Erajaya dan bertemu langsung dengan pelanggan. Materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan di antaranya tentang pemahaman atas produk-produk yang dijual. Erajaya memastikan karyawan kami memiliki pemahaman yang kuat mengenai nilai-nilai budaya perusahaan dan dapat menginterpretasikan nilai-nilai tersebut dengan baik kepada semua pelanggan.

We maintain good relationships with all customers by committing to provide equal service without discriminating against certain social groups.

This commitment is stated in noble values which are the cornerstones of Erajaya's pillars and have been disseminated to all employees so that in carrying out their duties, employees must always be customer oriented, one of which is by providing the best service to achieve the maximum level of customer satisfaction.

We provide continuous training to employees, especially to frontliner who are stationed at Erajaya outlets and meet customers directly. Educational and training materials provided include understanding the products being sold. Erajaya ensures that our employees have a strong understanding of corporate cultural values and are able to interpret these values properly for all customers.





INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK [POJK F.26]

INNOVATION AND PRODUCT DEVELOPMENT [POJK F.26]

Erajaya terus berinovasi pada beragam produk dan layanan yang kami miliki. Kami juga senantiasa berupaya menghadirkan produk dan layanan baru yang berpusat pada konsumen (*customer centric*) untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang terus berkembang.

LAYANAN PENGIRIMAN

Salah satu inovasi kami adalah layanan Mobile Selling dan EraXpress. Kedua layanan ini merupakan program layanan berupa Home Delivery Service di mana produk yang dipesan konsumen dapat segera dikirimkan dari toko terdekat dalam waktu 3 jam. Layanan ini kami berikan untuk memberikan kemudahan bagi konsumen dalam mendapatkan produk yang diinginkan tanpa perlu keluar rumah. Pemesanan produk juga bisa dilakukan melalui aplikasi WhatsApp atau melalui fasilitas Online to Offline (O2O) dari www.eraspace.co, yang kemudian barang dan pengirimannya akan diproses dari toko pilihan konsumen.

KATALOG ELEKTRONIK

Erajaya menyebarkan informasi promo terbaru kepada konsumen dalam bentuk katalog elektronik (e-Catalog) sebagai salah satu strategi promosi digital. Melalui e-Catalog, konsumen dapat melihat portofolio produk lengkap Erajaya, seperti smartphone semua merek; electrical dan wearable accessories; produk lifestyle technology (Internet of Things), produk Home Appliances dan Gaming, produk SIM Card dan isi ulang Telkomsel, Indosat Ooredoo, XL, dan Smartfren, serta produk untuk perbaikan dan penggantian TecProtec.

Proses pemesanan produk-produk yang ada di e-Catalog dapat dilakukan dengan mudah melalui chat Whatsapp. Kemudahan-kemudahan yang kami berikan melalui beragam inovasi layanan yang sudah dijalankan menjadi bukti atas komitmen kami untuk selalu memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan kepada semua konsumen.

APLIKASI DIGITAL ERASPACE

Erajaya terus membangun ekosistem bisnis yang selaras dengan arah perkembangan digitalisasi agar bisnis dapat bersaing dan berkembang di era digital. Untuk itu kami memanfaatkan strategi digital dengan meluncurkan aplikasi Eraspac yang dapat diunduh pada smartphone Android untuk berbelanja gadget, IOT dan produk lifestyle tanpa risiko.

WEBSITE

Strategi promosi agresif kami jalankan platform online, baik melalui online channel milik sendiri, yaitu www.eraspace.com maupun bekerja sama dengan para e-commerce player di Indonesia untuk menawarkan produk-produk unggulan dengan beragam promosi dan kemudahan berbelanja.

Erajaya continues to innovate in the various products and services we have. We also strive to present new consumer-centric products and services to meet the ever-growing needs and desires of consumers.

DELIVERY SERVICE

One of our innovations is Mobile Selling and EraXpress services. Both services are service programs in the form of Home Delivery Service where products ordered by consumers can be delivered immediately from the nearest store within 3 hours. We provide this service to make it easy for consumers to get the desired product without leaving the house. Product orders can also be made through the WhatsApp application or through the Online to Offline (O2O) facility from www.eraspace.co, where the goods and delivery will then be processed from the shop of choice of the consumer.

ELECTRONIC CATALOG

Erajaya disseminates the latest promo information to consumers in the form of an electronic catalog (e-Catalog) as a digital promotion strategy. Through the e-Catalog, consumers can view Erajaya's complete product portfolio, such as smartphones of all brands; electrical and wearable accessories; lifestyle technology (Internet of Things) products, Home Appliances and Gaming products, Telkomsel, Indosat Ooredoo, XL and Smartfren SIM Card and top-up products, as well as TecProtec repair and replacement products.

The process of ordering products in the e-Catalog can be done easily via WhatsApp chat. The conveniences that we provide through various service innovations that have been carried out are proof of the Company's commitment to always provide a pleasant shopping experience to all consumers.

ERASPACE DIGITAL APPLICATION

Erajaya continues to build a business ecosystem that is aligned with the direction of digitalization development so that businesses can compete and develop in the digital era. For this reason, we take advantage of its digital strategy by launching the Eraspac application, which can be downloaded on an Android smartphone and used to shop for gadgets, IOT, and lifestyle products without any risk.

WEBSITE

Our aggressive promotion strategy is carried out on an online platform, both through our own online channel, namely www.eraspace.com and in collaboration with e-commerce players in Indonesia to offer superior products with various promotions and ease of shopping.



PRODUK DAN JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [POJK F.27]

PRODUCTS AND SERVICES THAT HAVE BEEN UNDERGONE SAFETY TEST FOR CUSTOMERS [POJK F.27]

Erajaya memastikan bahwa seluruh produk yang dijual di gerai-gerai Erajaya merupakan produk orisinal yang sudah teruji keamanannya sesuai standar mutu masing-masing produk dan bergaransi resmi.

Erajaya ensures that all products sold at Erajaya outlets are original products that have been tested for safety according to the quality standards of each product and have an official guarantee.

DAMPAK PRODUK DAN LAYANAN YANG DITAWARKAN [POJK F.28]

IMPACTS OF PRODUCTS AND SERVICES OFFERED [POJK F.28]

Smartphone telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas masyarakat serta menjadi kebutuhan sehari-hari yang digunakan untuk keperluan sekolah, bekerja, ataupun berbisnis. Di tengah masifnya perkembangan teknologi yang tingginya kebutuhan atas produk tersebut, Erajaya hadir dengan beragam produk-produk gadget unggulan sebagai sebuah solusi bagi konsumen agar dapat memperbarui *smartphone* mereka ke model terbaru setiap tahun dengan cara yang mudah dan harga terjangkau.

Smartphones have become an integral part of people's activities and are a daily necessity that is used for school, work, or business needs. Amid massive technological developments and high demand for these products, Erajaya is present with a variety of superior gadget products as a solution for consumers to be able to update their smartphones to the latest models every year in an easy way and at affordable prices.

Kami menyadari bahwa kegiatan usaha kami menghasilkan limbah yang jika tidak dikelola secara benar dapat membawa dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Memahami hal ini, kami menerapkan inisiatif *go green* di semua gerai Erajaya, yaitu dengan tidak lagi menggunakan tas plastik untuk konsumen yang berbelanja.

We realize that our business activities generate waste which, if not managed properly, can have a negative impact on the surrounding environment. Understanding this, we implemented a *go green* initiative at all Erajaya outlets, by no longer using plastic bags for consumers who shop.

Selain itu, kami memitigasi dampak operasi yang timbul dari rantai distribusi semaksimal mungkin. Kami menerapkan pendekatan *green distribution*, sebuah metode yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transportasi melalui berbagai cara, misalnya dengan memaksimalkan kuota pengiriman produk dalam 1 kali perjalanan dengan menggunakan desain kontainer yang aman dan lebih besar, hingga menentukan rute jalur distribusi yang aman dan efektif. Dengan mengaplikasikan metode ini, kami tidak saja memberikan dampak positif pada lingkungan, namun juga sebagai salah satu strategi *cost-reduction* yang pada akhirnya dapat meningkatkan profit.

In addition, we mitigate the impact of operations arising from the distribution chain as much as possible. We apply a *green distribution* approach, a method that aims to increase transportation efficiency in various ways, for example by maximizing product shipping quotas in 1 trip by using a safe and larger container design, to determine safe and effective distribution route routes. By applying this method, we not only have a positive impact on the environment, but also as one of the *cost-reduction* strategies that will increase profit.



PENGENDALIAN DAN JAMINAN KUALITAS

QUALITY CONTROL AND ASSURANCE

Erajaya mengimplementasikan pengendalian kualitas berlapis yang andal dan terintegrasi dengan jaringan penyediannya. Kami memiliki Fungsi Audit Internal untuk memastikan bahwa beragam proses dan prosedur internal sehubungan dengan jaminan kualitas dipatuhi dengan baik. Pihak-pihak yang menjadi penanggung jawab pengendalian kualitas melakukan verifikasi atas isi dari setiap paket yang diterima oleh gudang dan melakukan pengujian secara acak atas fungsionalitas dari perangkat tersebut. Proses yang sama dilakukan berulang kali, sehubungan dengan pihak pengangkutan yang terkait, sebelum pengiriman dari gudang perusahaan.

Di samping itu, kami juga mempekerjakan karyawan yang menyamar menjadi pembeli (mystery shoppers) untuk mengevaluasi gerai ritelnya dan menyediakan pusat informasi (call center) untuk memberikan bantuan dan menerima masukan dari pelanggan.

Semua yang kami lakukan adalah untuk memastikan produk yang diterima konsumen dalam kondisi yang baik. Hingga saat ini, tidak pernah terjadi kasus produk yang ditarik kembali secara massal karena kesalahan produksi. [POJK F.29]

Erajaya implements layered quality control that is reliable and integrated with its provider network. We have Internal Audit Function to ensure that various internal processes and procedures related to quality assurance are properly adhered to. The parties who are responsible for quality control verify the contents of each package received by the warehouse and conduct random tests on the functionality of the device. The same process is carried out repeatedly with respect to the relevant transport parties prior to delivery from the company warehouse.

In addition, we also assign employees who disguise themselves as buyers (mystery shoppers) to evaluate its retail outlets and provide an information center (call center) to give assistance and receive input from customers.

All of which we did to ensure that the products consumers receive are in good condition. Until now, there has never been a case of products being mass recalled due to production errors. [POJK F.29]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [POJK F.30]

Pada tahun 2023, Erajaya belum melakukan survei kepuasan konsumen. Tetapi kami sangat mengutamakan kepuasan pelanggan baik terhadap produk yang dibeli maupun pelayanan yang diberikan. Aspek kepuasan pelanggan kami dapatkan dari interaksi langsung *frontliner* kami di gerai dengan pelanggan.

kami memastikan untuk terus menjalankan usaha yang berorientasi pada pelanggan dengan berfokus pada pemberian pelayanan terbaik demi kepuasan pelanggan, upaya ini telah secara jelas tercantum di dalam Pedoman Perilaku Erajaya.

In 2023, Erajaya has not conducted a consumer satisfaction survey. However, we really prioritize customer satisfaction both with the products purchased and the services provided. We get aspects of customer satisfaction from the direct interaction of our frontliners at the outlet with customers.

we ensure that we continue to run a customer-oriented business by focusing on providing the best service for customer satisfaction, this effort has been clearly stated in the Erajaya Code of Conduct.

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021:
ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANY

| Keterangan | | Halaman Page | Description | |
|------------|--|-----------------|-------------|---|
| I. | Ketentuan Umum | | I. | General Provision |
| | 1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: | | 1. | In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by: |
| | a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. | √ | a. | The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies |
| | b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. | √ | b. | Issuers are parties who make public offerings |
| | c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. | √ | c. | A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority |
| | d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. | √ | d. | A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly- listed Company |
| | e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. | √ | e. | A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business |
| | f. Direksi: | | f. | Board of Directors: |
| | 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan | √ | 1) | For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and |
| | 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. | - | 2) | For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity. |
| | g. Dewan Komisaris: | | g. | Board of Commissioners: |
| | 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan | √ | 1) | For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and |
| | 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. | - | 2) | For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity. |
| | h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: | | h. | General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|-----------------------------------|--|--------------|---|
| | 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan | √ | 1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and |
| | 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. | - | 2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity. |
| 2. | Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. | √ | 2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies. |
| 3. | Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | √ | 3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies. |
| 4. | Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. | √ | 4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information. |
| 5. | Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. | √ | 5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports. |
| II. Bentuk Laporan Tahunan | | | II. Format of Annual Report |
| 1. | Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. | √ | 1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.. |
| 2. | Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. | √ | 2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality. |
| 3. | Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. | √ | 3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand. |
| 4. | Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. | √ | 4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format. |
| III. Isi Laporan Tahunan | | | III. Content Of Annual Report |
| 1. | Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: | | 1. Annual Report should contain at least the following information: |
| a. | Ikhtisar data keuangan penting; | √ | a. Summary of key financial information; |
| b. | Informasi saham (jika ada); | √ | b. Stock information (if any); |
| c. | Laporan Direksi; | √ | c. The Board of Directors report; |
| d. | Laporan Dewan Komisaris; | √ | d. The Board of Commissioners report; |
| e. | Profil Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | e. Profile of Issuer or Public Company; |
| f. | Analisis dan pembahasan manajemen; | √ | f. Management discussion and analysis; |
| g. | Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company; |
| h. | Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; |
| i. | Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan | √ | i. Audited annual report; and |
| j. | Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; | √ | j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report; |
| 2. | Uraian Isi Laporan Tahunan | | 2. Description of Content of Annual Report |
| a. | Ikhtisar Data Keuangan Penting | 6 | a. Summary of Key Financial Information |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|---|-----------------|--|
| | Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: | √ | Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain: |
| | 1) pendapatan/penjualan; | √ | 1) income/sales; |
| | 2) laba bruto; | √ | 2) gross profit; |
| | 3) laba (rugi); | √ | 3) profit (loss); |
| | 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | √ | 4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; |
| | 5) total laba (rugi) komprehensif; | √ | 5) total comprehensive profit (loss); |
| | 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | √ | 6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; |
| | 7) laba (rugi) per saham; | √ | 7) earning (loss) per share; |
| | 8) jumlah aset; | √ | 8) total assets; |
| | 9) jumlah liabilitas; | √ | 9) total liabilities; |
| | 10) jumlah ekuitas; | √ | 10) total equities; |
| | 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; | √ | 11) profit (loss) to total assets ratio; |
| | 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; | √ | 12) profit (loss) to equities ratio; |
| | 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; | √ | 13) profit (loss) to income ratio; |
| | 14) rasio lancar; | √ | 14) current ratio; |
| | 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; | √ | 15) liabilities to equities ratio; |
| | 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan | √ | 16) liabilities to total assets ratio; and |
| | 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; | - | 17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry; |
| b. | Informasi Saham | | b. Stock Information |
| | Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: | 9 | Stock Information (if any) at least contains: |
| | 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: | | 1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering: |
| | a) jumlah saham yang beredar; | √ | a) number of outstanding shares; |
| | b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; | √ | b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on; |
| | c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan | √ | c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and |
| | d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; | √ | d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; |
| | Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; | √ | Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange; |
| | Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; | √ | Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange; |
| | 2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: | - | 2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on: |
| | a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; | - | a) date of corporate action; |
| | b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham | - | b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares; |
| | c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan | - | c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|---|-----------------|---|
| | d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan | - | d) The number of convertible securities exercised (if any); and |
| | e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; | - | e) share price prior to and after corporate action; |
| | 3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan | - | 3) in the event that the Company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and |
| | 4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; | - | 4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the Company in resolving the suspension and/or delisting; |
| c. | Laporan Direksi | 32-45 | c. The Board of Directors Report |
| | Laporan Direksi paling sedikit memuat: | | The Board of Directors Report should at least contain the following items: |
| | 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: | | 1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering: |
| | a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; | 36 | a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; |
| | b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; | 38 | b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; |
| | c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; | 38 | c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; |
| | d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan | 39 | d) comparison between achievement of results and targets; and |
| | e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; | 40 | e) challenges faced by the Issuer or Public Company; |
| | 2) gambaran tentang prospek usaha; | 40 | 2) description on business prospects; |
| | 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan | 43 | 3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and |
| | 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); | 44 | 4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any); |
| d. | Laporan Dewan Komisaris | 24-29 | d. The Board of Commissioners Report |
| | Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: | | The Board of Commissioners Report should at least contain the following items: |
| | 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; | 26 | 1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; |
| | 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; | 27 | 2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company; |
| | 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; | 27 | 3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; |
| | 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; | 28 | 4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company; |
| | 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan | 29 | 5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and |
| e. | Profil Emiten atau Perusahaan Publik | 51-110 | e. Profile of the Issuer or Public Company |
| | Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: | | Profile of the Issuer or Public Company should cover at least: |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|---|-----------------|---|
| 1) | Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; | 54, 56 | 1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review; |
| 2) | Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: | 56, 65 | 2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: |
| a) | Alamat; | 56 | a) Address; |
| b) | Nomor telepon; | 56 | b) Telephone number; |
| c) | Nomor faksimile; | 56 | c) Facsimile number; |
| d) | Alamat surat elektronik; dan | 56 | d) E-mail address; and |
| e) | Alamat Situs Web; | 56 | e) Website address; |
| 3) | Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; | 43 | 3) Brief history of the Issuer or Public Company; |
| 4) | Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; | 58 | 4) Vision and mission of the Issuer or Public Company; |
| 5) | Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; | 60-64 | 5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced; |
| 6) | Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; | 65-67 | 6) Operational area of the Issuer or Public Company |
| 7) | Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; | 68-69 | 7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles; |
| 8) | daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan | 57 | 8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance; |
| 9) | Profil Direksi, paling sedikit memuat: | 78-88 | 9) The Board of Directors profiles include: |
| a) | Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; | √ | a) Name and short description of duties and functions; |
| b) | Foto terbaru; | √ | b) Latest photograph; |
| c) | Usia; | √ | c) Age; |
| d) | Kewarganegaraan; | √ | d) Citizenship; |
| e) | Riwayat pendidikan; | √ | e) Education; |
| f) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | √ | f) history position, covering information on: |
| (1) | Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | √ | (1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; |
| (2) | Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | √ | (2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and |
| (3) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| g) | hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; | 91 | g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and |
| h) | perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 89 | h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed; |
| 10) | Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | 72-76 | 10) The Board of Commissioners profiles, at least include: |
| a) | Nama; | √ | a) Name; |
| b) | Foto terbaru; | √ | b) Latest photograph; |
| c) | Usia; | √ | c) Age; |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|---|--------------|---|
| d) | Kewarganegaraan; | √ | d) Citizenship; |
| e) | Riwayat pendidikan; | √ | e) Education; |
| f) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | | f) History position, covering information on: |
| (1) | Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | √ | (1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; |
| (2) | Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | √ | (2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; |
| (3) | Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | √ | (3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and |
| (4) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | (4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| g) | Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias | 91 | g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; |
| h) | Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); | 75 | h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any); |
| i) | Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 77 | i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed; |
| 11) | Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; | 90 | 11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report; |
| 12) | Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; | 92-93 | 12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form. |
| 13) | Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: | | 13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including: |
| a) | Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; | 94 | a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; |
| b) | Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan | 96 | b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and |
| c) | Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik; | 95 | c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; |
| 14) | Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; | 96 | 14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; |
| 15) | Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: | 95 | 15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|--|--------------|--|
| | a) Kepemilikan institusi lokal; | √ | a) Ownership of local institutions; |
| | b) Kepemilikan institusi asing; | √ | b) Ownership of foreign institutions; |
| | c) Kepemilikan individu lokal; dan | √ | c) Ownership of local individual; and |
| | d) Kepemilikan individu asing; | √ | d) Ownership of foreign individual; |
| | 16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; | 98 | 16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram; |
| | 17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); | 99-107 | 17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); |
| | Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; | 65 | For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries; |
| | 18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); | 108 | 18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed; |
| | 19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); | 109 | 19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any); |
| | 20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: | 109 | 20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include: |
| | a) nama dan alamat; | √ | a) name and address; |
| | b) periode penugasan; | √ | b) period of assignment; |
| | c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; | √ | c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; |
| | d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan | √ | d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and |
| | e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan | √ | e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and |
| | 21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP; | 110 | 21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP |
| f. | Analisis dan Pembahasan Manajemen | 113-159 | f. Management Discussion and Analysis |
| | Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: | | Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including: |
| | 1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: | 122-130 | 1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: |
| | a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; | √ | a) Production, including process, capacity, and growth; |
| | b) Pendapatan/penjualan; dan | √ | b) Income/sales; and |
| | c) Profitabilitas; | √ | c) Profitability; |
| | 2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: | | 2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: |
| | a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; | 133-134 | a) Current assets, non-current assets, and total assets; |
| | b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; | 134-135 | b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|--|--------------|---|
| | c) Ekuitas; | 135 | c) Equities; |
| | d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan | 136-138 | d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and |
| | e) Arus kas | 138-140 | e) Cash flows |
| 3) | Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | 140 | 3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios; |
| 4) | Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | 141 | 4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios; |
| 5) | Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; | 141 | 5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy; |
| 6) | Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: | 142 | 6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: |
| | a) Tujuan dari ikatan tersebut; | - | a) The purpose of such ties; |
| | b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; | - | b) Source of funds expected to fulfill the said ties; |
| | c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan | - | c) Currency of denomination; and |
| | d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; | - | d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks; |
| 7) | Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: | 142 | 7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: |
| | a) Jenis investasi barang modal; | √ | a) Type of investment of capital goods; |
| | b) Tujuan investasi barang modal; dan | √ | b) Objective of the investment of capital goods; and |
| | c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; | √ | c) Value of the investment of capital goods; |
| 8) | Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); | 143 | 8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any); |
| 9) | Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; | 143 | 9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source; |
| 10) | Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: | 146 | 10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: |
| | a) Pendapatan/penjualan; | N/A | a) Income/sales; |
| | b) Laba (rugi); | N/A | b) Profit (loss); |
| | c) Struktur modal (capital structure); | N/A | c) Capital structure; or |
| | d) Kebijakan dividen; atau | N/A | d) Dividend policy; or |
| | e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company; |
| 11) | Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: | 146 | 11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: |
| | a) Pendapatan/penjualan; | N/A | a) Income/sales; |
| | b) Laba (rugi); | N/A | b) Profit (loss); |
| | c) Struktur modal (capital structure); | N/A | c) Capital structure; or |
| | d) Kebijakan dividen; atau | N/A | d) Dividend policy; |
| | e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company; |
| 12) | Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; | 146 | 12) Marketing aspects of the Company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share; |
| 13) | Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: | 147 | 13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: |
| | a) Kebijakan dividen; | √ | a) Dividend policy; |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|---|--------------|---|
| | b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; | √ | b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend; |
| | c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan | √ | c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and |
| | d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; | √ | d) Amount of dividend per year paid; |
| | Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | - | Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed. |
| | 14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: | 149 | 14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: |
| | a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan | N/A | a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and |
| | b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; | N/A | b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes; |
| | 15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: | 149-158 | 15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include: |
| | a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; | √ | a) Transaction date, value, and object; |
| | b) Nama pihak yang melakukan transaksi; | √ | b) Name of transacting parties; |
| | c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); | √ | c) Nature of related parties (if any); |
| | d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan | | d) Description of the fairness of the transaction; and |
| | e) Pemenuhan ketentuan terkait; | 158 | e) Compliance with related rules and regulations; |
| | f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: | 158 | f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: |
| | 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan | 158 | 1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and |
| | 2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); | 158 | 2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; |
| | g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. | 157 | g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|---|--------------|---|
| | h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; | N/A | h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; |
| | i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 158 | i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed; |
| | 16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan | 159 | 16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the Company (if any); and |
| | 17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); | 159 | 17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any); |
| | g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik | 161-229 | g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company |
| | Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: | | Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least: |
| | 1) RUPS, paling sedikit memuat: | | 1) GMS, at least contains: |
| | a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: | | a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include: |
| | 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan | 166, 171 | 1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and |
| | 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; | 171 | 2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them; |
| | b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 167, 170 | b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed; |
| | 2) Direksi, mencakup antara lain: | | 2) The Board of Directors, covering: |
| | a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; | 174 | a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors; |
| | b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; | 175 | b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter; |
| | c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; | 176 | c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; |
| | d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: | | d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors: |
| | (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan | 178 | (1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and |
| | (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); | 179 | (2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); |
| | e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: | 180 | e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain: |
| | (1) prosedur penilaian kinerja; dan | √ | (1) Performance appraisal procedures; and |
| | (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | √ | (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|---|-----------------|---|
| | f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | - | f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed. |
| 3) | Dewan Komisaris, mencakup antara lain: | | 3) The Board of Commissioners, among others include: |
| a) | Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; | 181 | a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; |
| b) | Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; | 183 | b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter; |
| c) | Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;; | 183 | c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; |
| d) | pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: | | d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: |
| (1) | kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan | 185 | (1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and |
| (2) | pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); | 185 | (2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); |
| e) | penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat: | 186 | e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering: |
| (1) | Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; | √ | (1) procedure for the implementation of performance assessment; |
| (2) | Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | √ | (2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and |
| (3) | Pihak yang melakukan penilaian; | √ | (3) Assessor; |
| f) | penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: | 187 | f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes: |
| (1) | prosedur penilaian kinerja; dan | √ | (1) Performance appraisal procedures; and |
| (2) | kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; | √ | (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; |
| 4) | Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | 188-190 | 4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: |
| a) | prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan | √ | a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and |
| b) | prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: | | b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: |
| (1) | prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; | √ | (1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; |
| (2) | struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan | √ | (2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and |
| (3) | besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; | √ | (3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|--|--------------|---|
| 5) | Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: | - | 5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing: |
| a) | nama; | - | a) name; |
| b) | dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; | - | b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; |
| c) | periode penugasan dewan pengawas syariah; | - | c) Period of assignment of the sharia supervisory board; |
| d) | tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan | - | d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and |
| e) | frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; | - | e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market; |
| 6) | Komite Audit, mencakup antara lain: | | 6) Audit Committee, among others covering: |
| a) | Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | 191-193 | a) Name and position in the committee; |
| b) | Usia; | √ | b) Age; |
| c) | Kewarganegaraan; | √ | c) Citizenship; |
| d) | Riwayat pendidikan; | √ | d) Education background; |
| e) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | √ | e) History of position; including: |
| (1) | Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite; | √ | (1) Legal basis for appointment as committee member; |
| (2) | Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | √ | (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and |
| (3) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| f) | Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; | √ | f) Period and terms of office of the member of Audit Committee; |
| g) | Pernyataan independensi Komite Audit; | 194 | g) statement of independence of the Audit Committee; |
| h) | Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan | 194 | h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); |
| i) | Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; | 196 | i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and |
| j) | Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; | 196 | j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter; |
| 7) | Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | 197 | 7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing: |
| a) | Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | - | a) Name and position in committee membership; |
| b) | Usia; | - | b) Age; |
| c) | Kewarganegaraan; | - | c) Nationality; |
| d) | Riwayat pendidikan; | - | d) Educational history; |
| e) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | - | e) Position history, including information on: |
| (1) | Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | - | (1) Legal basis for appointment as committee member; |
| (2) | Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | - | (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and |
| (3) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | - | (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|--|--------------|--|
| f) | Periode dan masa jabatan anggota komite; | - | f) Period and term of office of the committee members; |
| g) | Pernyataan independensi komite; | - | g) Statement of committee independence; |
| h) | Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan | - | h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); |
| i) | Uraian tugas dan tanggung jawab; | - | i) Description of duties and responsibilities; |
| j) | Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; | - | j) A statement that it has a guideline or charter; |
| k) | Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; | - | k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; |
| l) | uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan | - | l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and |
| m) | dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: | 197 | m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: |
| (1) | alasan tidak dibentuknya komite; dan | √ | (1) Reasons for not forming the committee; and |
| (2) | pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; | √ | (2) The party carrying out the nomination and remuneration function; |
| 8) | Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | 197 | 8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains: |
| a) | Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | - | a) Name and position in the Committee; |
| b) | Usia; | - | b) Age; |
| c) | Kewarganegaraan; | - | c) Citizenship; |
| d) | Riwayat pendidikan; | - | d) Education background; |
| e) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | - | e) History of position, including: |
| (1) | Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | - | (1) Legal basis for the appointment as member of the committee; |
| (2) | Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | - | (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and |
| (3) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | - | (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| f) | Periode dan masa jabatan anggota komite; | - | f) Period and terms of office of the member of Audit Committee; |
| g) | Pernyataan independensi komite; | - | g) Statement of committee independence; |
| h) | Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan | - | h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and |
| i) | Uraian tugas dan tanggung jawab; | - | i) Description of duties and responsibilities; |
| j) | Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; | - | j) A statement that the committee has had guidelines or charters; |
| k) | Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; | - | k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and |
| l) | uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan | - | l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year; |
| 9) | Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: | | 9) Corporate Secretary, including: |
| a) | nama; | 199 | a) name; |
| b) | domisili; | 199 | b) domicile; |
| c) | riwayat jabatan, meliputi informasi: | | c) history of position, including: |
| (1) | dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan | 199 | (1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|---|--------------|---|
| (2) | pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | 199 | (2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| d) | riwayat pendidikan; | 199 | d) education background; |
| e) | pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan | 200 | e) education and/or training during the year under review; and |
| f) | uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; | 200 | f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review; |
| 10) | Unit Audit Internal, mencakup antara lain: | | 10) Internal Audit Unit, among others including: |
| a) | Nama kepala Unit Audit Internal; | 206 | a) Name of Head of Internal Audit Unit; |
| b) | Riwayat jabatan, meliputi informasi: | | b) History of position, including: |
| (1) | Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan | 207 | (1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and |
| (2) | Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | 207 | (2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| c) | Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); | 207 | c) Qualification or certification as internal auditor (if any); |
| d) | Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; | 207 | d) Education and/or training during the year under review; |
| e) | Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; | 206 | e) Structure and position of Internal Audit Unit; |
| f) | Uraian tugas dan tanggung jawab; | 208 | f) Description of duties and responsibilities; |
| g) | Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan | 208 | g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and |
| h) | Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; | 209 | h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review; |
| 11) | Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: | 210-212 | 11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering: |
| a) | Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan | √ | a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and |
| b) | Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; | √ | b) Review on the effectiveness of internal control systems; |
| c) | Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; | √ | c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system; |
| 12) | Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: | 213-215 | 12) Risk management system implemented by the Company, at least includes: |
| a) | Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | a) General description about the Company's risk management system the Issuer or Public Company; |
| b) | Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan | √ | b) Types of risk and the management; and |
| c) | Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; |
| d) | Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; | √ | d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system; |
| 13) | Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: | 215 | 13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: |
| a) | Pokok perkara/gugatan; | - | a) Substance of the case/claim; |
| b) | Status penyelesaian perkara/gugatan; dan | - | b) Status of settlement of case/claim; and |
| c) | Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; | - | c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company; |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|---|--------------|--|
| 14) | Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); | 215 | 14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any); |
| 15) | Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: | 216-217 | 15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes: |
| a) | Pokok-pokok kode etik; | √ | a) Key points of the code of conduct; |
| b) | Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan | √ | b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and |
| c) | Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company; |
| 16) | Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: | 217 | 16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); |
| a) | jumlah saham dan/atau opsi; | - | a) Number of shares and/or options; |
| b) | jangka waktu pelaksanaan; | - | b) Implementation period; |
| c) | persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan | - | c) Requirements for eligible employees and/or management; and |
| d) | harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; | - | d) Exercise price or determination of exercise price; |
| 17) | Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: | 218 | 17) A brief description of the information disclosure policy regarding: |
| a) | Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan | - | a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and |
| b) | Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; | - | b) Implementation of the policy; |
| 18) | Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: | 220-222 | 18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include: |
| a) | Cara penyampaian laporan pelanggaran; | √ | a) Mechanism for violation reporting; |
| b) | Perlindungan bagi pelapor; | √ | b) Protection for the whistleblower; |
| c) | Penanganan pengaduan; | √ | c) Handling of violation reports; |
| d) | Pihak yang mengelola pengaduan; dan | √ | d) Unit responsible for handling of violation report; and |
| e) | Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: | √ | e) Results from violation report handling, at least includes: |
| (1) | Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan | - | (1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and |
| (2) | Tindak lanjut pengaduan; | - | (2) Follow up of complaints; |
| 19) | Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | 223 | 19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing: |
| a) | program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan | √ | a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and |
| b) | pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; |
| 20) | Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: | 224-229 | 20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: |

| Keterangan | | Halaman Page | Description |
|------------|---|--------------|---|
| | a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau | √ | a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or |
| | b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); | √ | b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any); |
| | h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik | 231-307 | h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company |
| | 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | | 1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes: |
| | a) penjelasan strategi keberlanjutan; | 238 | a) Explanation of the sustainability strategy; |
| | b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); | 234 | b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); |
| | c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; | 43 | c) Brief profile of the Issuer or Public Company; |
| | d) penjelasan Direksi; | 239 | d) Explanation of the Board of Directors; |
| | e) tata kelola keberlanjutan; | 250 | e) Sustainability governance; |
| | f) kinerja keberlanjutan; | 255- | f) Sustainability performance; |
| | g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; | N/A | g) Written verification from an independent party, if any; |
| | h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan | 327 | h) Feedback sheet for readers, if any; and |
| | i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; | N/A | i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback; |
| | 2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; | √ | 2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; |
| | 3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: | | 3) Information on the Sustainability Report in number 1) can: |
| | a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau | √ | a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or |
| | b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; | √ | b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company; |
| | 4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; | - | 4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report; |
| | 5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: | - | 5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must: |
| | a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan | - | a) Contains all the information as referred to in number 1); and |

| Keterangan | | Halaman Page | Description | | |
|------------|----|---|-------------|----|---|
| | b) | disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; | - | b) | Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; |
| | 6) | Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan | - | 6) | In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and |
| | 7) | Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. | - | 7) | Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report. |
| | i | Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit | 328 | i | Audited Annual Financial Statement |
| | | Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan | √ | | Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and |
| | j | Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan | 48-49 | j | Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting |
| | | Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. | √ | | Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority. |

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK NO.51/POJK.03/2017

| No. Indeks No. Index | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|---|--|--------------------|
| Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies | 238 |
| B | Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance | 234 |
| B.1 | Aspek Ekonomi Economy Aspects | 234 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects | 235 |
| B.3 | Aspek Sosial Social Aspects | 235 |
| Profil Perusahaan Company Profile | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values | 58 |
| C.2 | Alamat Perusahaan Company Address | 57, 65 |
| C.3 | Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area. | 6 92 94 6 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities | 60 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi Member Association | 57 |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes | 237 |
| Penjelasan Direksi Director Explanation | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi Director Explanation | 239 |
| Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance | | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance | 250 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development | 250 |
| E.3 | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation | 251 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations | 252 |
| E.5 | Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems | 254 |
| Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability | 255 |
| Kinerja Ekonomi Economic Performance | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit | 261 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance | - |
| Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred | 264 |
| Aspek Material Material Aspect | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials | 267 |

| No. Indeks No. Index | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|--|---|-----------------|
| Aspek Energi Energy Aspect | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used | 267, 268 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources | 268, 269 |
| Aspek Air Water Aspect | | |
| F.8 | Penggunaan Air Water Used | 271 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity | 273 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts | 273 |
| Aspek Emisi Emission Aspect | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type | 270 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out | 270 |
| Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type | 272 |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management | 272 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any) | 272 |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved | 272 |
| Kinerja Sosial Social Aspect | | |
| F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers | 304 |
| Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities | 277 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor | 277 |
| F.20 | Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage | 284 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment | 286 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees | 281 |
| Aspek Masyarakat Society Aspect | | |
| F.23 | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community | 300 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat Public Complaints | 300 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities | 292-298 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services | 305 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers | 306 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts | 306 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled | 307 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services | 307 |
| Lain-lain Others | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any) | 237 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik Feedback Form | 327 |
| G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report | - |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies | 325 |

N/A: data tidak tersedia | Not available
N/R: Not relevan | Not relevant

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini.

Thank you for your attention and appreciation on our Sustainability Report.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our next report, please let us know what you think about the report by filling the questionnaire below and return this feedback form to us. Your views and critics are very much welcomed and appreciated.

| No | Pernyataan Statement | SS SA | S A | RR SD | TS D | STS SD | Alasan Comment |
|----|---|---------|-------|---------|--------|----------|------------------|
| 1 | Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Erajaya dan kebijakannya This report contains useful information on Erajaya Sustainability Development commitment and policy | | | | | | |
| 2 | Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Erajaya yang sejalan dengan usaha pencapaian sustainable development This report provides a good overview on Erajaya performance in its pursuit to reach sustainable development | | | | | | |
| 3 | Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand | | | | | | |
| 4 | Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail) The report provides enough detail of information | | | | | | |
| 5 | Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report is credible enough | | | | | | |

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Ragu-ragu TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju
SA: Strongly Agree A: Agree SD: Somewhat Disagree D: Disagree SD: Strongly Disagree

| | |
|---|--|
| Informasi yang menarik adalah: Most interested information is (are): | Informasi yang kurang menarik adalah: Least interested information is (are): |
| a. | a. |
| b. | b. |
| c. | c. |
| Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain. Comments on content, design, layout, etc. | Informasi yang dapat ditambahkan: Any additional comments: |
| a. | a. |
| b. | b. |
| c. | c. |

Profil Anda | Your Profile

Nama (tidak wajib) | Name (optional):

Umur & Gender (wajib) | Age & Gender (obligatory):

Institusi/Perusahaan (tidak wajib) | Institution/Company (optional):

Jenis institusi/Perusahaan | Institution/Company:

- Pemerintah | Government
 Industri | Industry
 Media | Media
 LSM | NGO
 Masyarakat | Community
 Lain-lain | Others

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami:

Thank you for your time provided to fill in this feedback form. Please send this form back to us:

PT Erajaya Swasembada Tbk

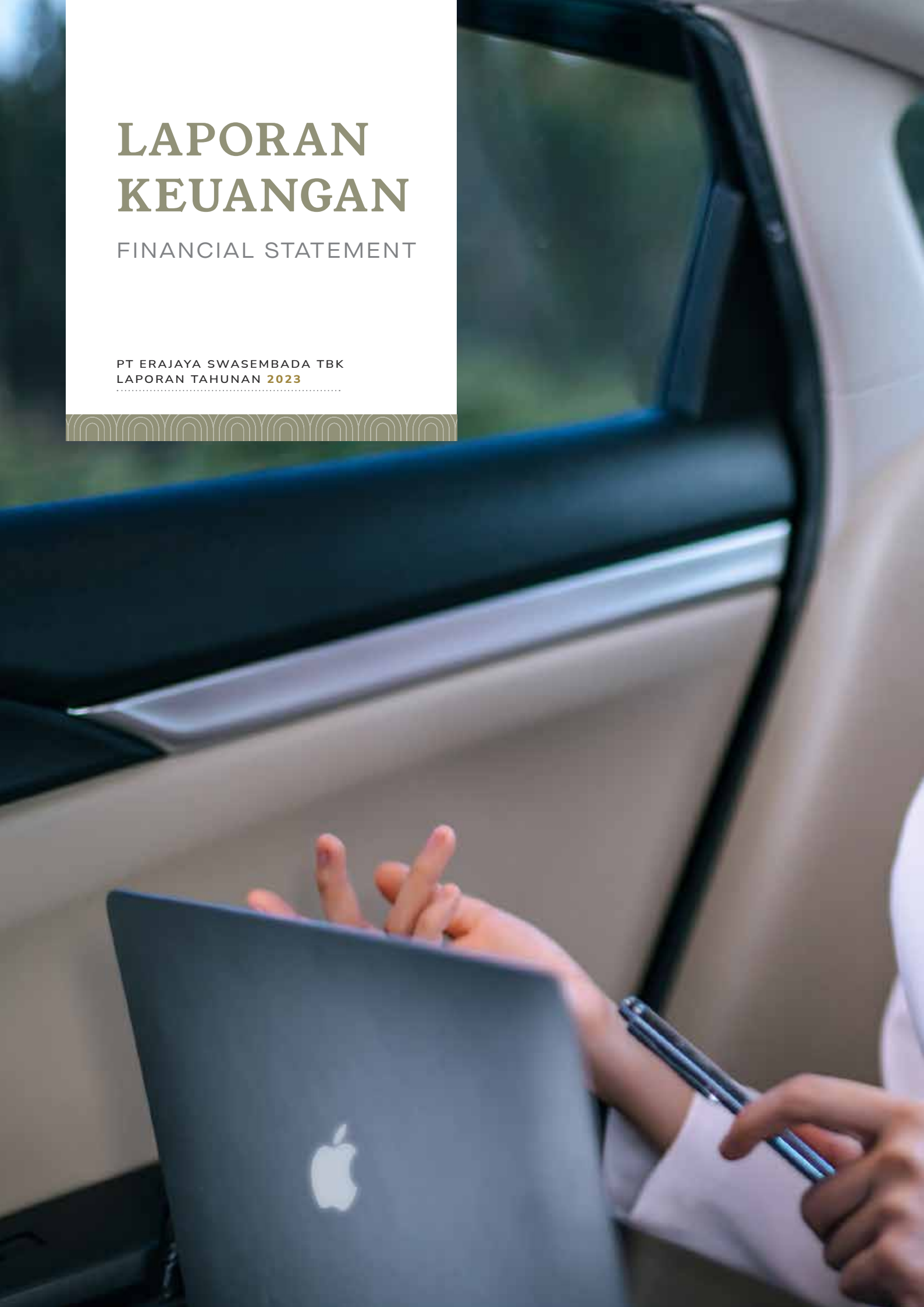
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat 11240, Indonesia
P +62 21 690 5788
F +62 21 690 5789



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK
LAPORAN TAHUNAN 2023






erajaya

**PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hasan Aula
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. GD Kirana Blok B 2/38
RT 008, RW 008, Kelapa Gading
Barat, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Hasan Aula
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. GD Kirana Blok B 2/38
RT 008, RW 008, Kelapa
Gading Barat, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim
Direktur Utama/
President Director

Hasan Aula
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Jakarta
30 Maret 2024/March 30, 2024

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

| Daftar Isi | Halaman/ Page | Table of Contents |
|--|--------------------------|--|
| Laporan Auditor Independen..... | i - x | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 - 3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 - 5 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 - 8 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9 - 171 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Erajaya Swasembada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors*

PT Erajaya Swasembada Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto dengan nilai tercatat sebesar Rp8,36 triliun atau sekitar 40,88% dari total aset konsolidasian. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 3 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan prosesnya mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun sehingga tidak dapat direalisasi sesuai dengan harga perolehannya dan tujuan masing-masing jenis persediaan dimiliki oleh Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation for net realizable value of inventory

Description of the key audit matter:

As at December 31, 2023, the Group recognized inventories before provision for net realizable value amounting to Rp8.36 trillion or approximately 40.88% of the consolidated total assets. Disclosures regarding inventories are made in Notes 3 and 7 to the consolidated financial statements. The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because the inventories balance is material to the consolidated financial statements and the process required the management to apply significant judgment and estimate as to whether the inventories are damaged, obsolete, or their selling prices have declined so their costs cannot be realized in accordance with the purposes of each type of inventories owned by the Group.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas hal ini dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation for net realizable value of inventory (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for evaluation of net realizable value of inventories. We evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for the estimation of the net realizable value of inventories.

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing to the inventory aging schedule and other relevant data. We also assessed the adequacy of the disclosures for this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00463/2.1032/AU.1/05/1810-
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

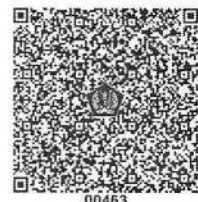
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

30 Maret 2024/March 30, 2024



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 1.765.703.214 | 2,4,34,36 | 1.044.182.531 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | 2,3,16,36 | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - neto | 1.348.145.743 | 5,28,34 | 1.052.676.507 | Third parties - net |
| Pihak-pihak berelasi - neto | 16.703.039 | 33 | 2.107.475 | Related parties - net |
| Piutang lain-lain | | 2,34,36 | | Other receivables |
| Pihak ketiga - neto | 664.043.395 | 5,28 | 940.000.315 | Third parties - net |
| Pihak-pihak berelasi | 8.374.356 | 33 | 8.548.711 | Related parties |
| | | 2,3,7, | | |
| Persediaan - neto | 8.046.600.374 | 16,26,28 | 6.064.666.608 | Inventories - net |
| Uang muka | 266.523.458 | 8 | 710.345.297 | Advances |
| Biaya dibayar di muka | 23.052.456 | 9 | 8.130.157 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 745.553.012 | 31 | 1.332.728.646 | Prepaid taxes |
| Aset keuangan lancar lainnya | 50.954.458 | 2,6,34,36 | 50.053.264 | Other current financial assets |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 28.902.965 | 31 | 3.636.426 | Estimated claims for tax refund |
| TOTAL ASET LANCAR | 12.964.556.470 | | 11.217.075.937 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud | 100.488.783 | 10 | 47.242.438 | Advances for purchase of fixed assets and intangible assets |
| | | 2,3, | | |
| Aset tetap - neto | 2.217.100.783 | 13,16,28 | 1.573.130.834 | Fixed assets - net |
| Aset takberwujud - neto | 821.250.643 | 2,3,14,28 | 874.115.816 | Intangible assets - net |
| Aset hak-guna - neto | 1.593.843.288 | 2,3,15,28 | 1.387.384.112 | Right-of-use assets - net |
| Properti investasi - neto | 13.464.173 | 12 | 14.699.855 | Investment properties - net |
| Aset pajak tangguhan - neto | 205.333.564 | 2,3,31 | 137.814.240 | Deferred tax assets - net |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama | 464.835.404 | 11,33 | 400.915.606 | Investments in associates and joint ventures |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 1.906.165.189 | 2,31 | 1.279.531.142 | Estimated claims for tax refund |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 158.240.709 | 2,6,34,36 | 123.288.530 | Other non-current financial assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 2.172.696 | | 3.019.304 | Other non-current assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 7.482.895.232 | | 5.841.141.877 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 20.447.451.702 | | 17.058.217.814 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|-------------------|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 3.962.990.616 | 2,16,34, 36,37 | 3.491.393.576 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | 2,36,37 | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 3.649.434.902 | 17,34 | 2.384.694.180 | Third parties |
| Pihak-pihak berelasi | 21.940.018 | 33 | 16.120.928 | Related parties |
| Utang lain-lain | | 2,36,37 | | Other payables |
| Pihak ketiga | 1.402.119.812 | 17,34 | 1.114.047.357 | Third parties |
| Pihak-pihak berelasi | 2.165.886 | 33 | 97.786.553 | Related parties |
| Beban akrual | 72.188.677 | 2,18, 33,36,37 | 82.584.569 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 237.202.150 | 2,19,31 | 1.065.434.142 | Taxes payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 58.935.090 | 2,20,36,37 | 38.529.462 | Short-term employee benefits liabilities |
| Pendapatan diterima di muka | 1.710.250 | 2 | 2.006.369 | Unearned revenue |
| Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya | 9.454.795 | 16 | - | Other current financial liabilities |
| Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 2,36,37 | | Current maturities of long-term debts: |
| Utang bank jangka panjang | 484.171.137 | 16 | 285.477.902 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | 427.948.374 | 15,30 | 443.013.317 | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen | 54.702 | 13 | 138.179 | Consumer financing payables |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 10.330.316.409 | | 9.021.226.534 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 2,36,37 | | Long-term debts - net of current maturities: |
| Utang bank jangka panjang | 658.946.252 | 16 | 181.849.144 | Long-term bank loans |
| Utang obligasi | 554.581.893 | 2,21 | - | Bonds payable |
| Liabilitas sewa | 499.721.441 | 15,30 | 431.346.251 | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen | - | 13 | 47.974 | Consumer financing payables |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 25.186.267 | 2,3,31 | 28.744.769 | Deferred tax liabilities - net |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 247.925.825 | 2,3,20 | 192.140.270 | Long-term employee benefits liabilities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 1.986.361.678 | | 834.128.408 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 12.316.678.087 | | 9.855.354.942 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|-------------------|--|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Share capital - par value |
| Rp100 (angka penuh) per saham | | | | Rp100 (full amount) per share |
| Modal dasar - | | | | Authorized - |
| 39.000.000.000 saham | | | | 39,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - | | | | Issued and fully paid - |
| 15.950.000.000 saham | 1.595.000.000 | 22 | 1.595.000.000 | 15,950,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 598.379.152 | 1c,2,23 | 598.383.602 | Additional paid-in capital - net |
| Saham treasuri | (63.804.128) | 22 | (63.804.128) | Treasury stock |
| Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali | 19.273.834 | 1c,2 | (83.580.060) | Difference in value from transactions with non-controlling interests |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 13.000.000 | 24 | 12.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 5.168.096.701 | | 4.642.933.081 | Unappropriated |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | (6.544.490) | 2 | 41.453.119 | Other comprehensive income (loss) |
| TOTAL | 7.323.401.069 | | 6.742.385.614 | TOTAL |
| KEPENTINGAN NONPENGENDALI | 807.372.546 | 41 | 460.477.258 | NON-CONTROLLING INTERESTS |
| TOTAL EKUITAS | 8.130.773.615 | | 7.202.862.872 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 20.447.451.702 | | 17.058.217.814 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|---|
| PENJUALAN NETO | 60.139.405.675 | 2,25,33 | 49.471.483.883 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (53.691.636.505) | 2,7,26,33 | (44.109.940.328) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 6.447.769.170 | | 5.361.543.555 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan distribusi | (2.669.737.679) | 2,15,27 | (2.184.089.958) | <i>Selling and distribution expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | (2.153.135.109) | 2,5,7,13, | | <i>General and</i> |
| Pendapatan lainnya | 293.201.629 | 14,20,28 | (1.586.675.809) | <i>administrative expenses</i> |
| Beban lainnya | (72.514.674) | 2,29 | 289.682.196 | <i>Other income</i> |
| | | 2 | (87.479.496) | <i>Other expenses</i> |
| LABA USAHA | 1.845.583.337 | | 1.792.980.488 | OPERATING PROFIT |
| Pendapatan keuangan | 18.171.208 | 2 | 9.992.528 | <i>Finance income</i> |
| Biaya keuangan | (601.108.099) | 2,15,16,30 | (289.668.936) | <i>Finance costs</i> |
| Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama | (20.831.822) | 2,11 | (15.964.565) | <i>Share in net loss from associates and joint ventures</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 1.241.814.624 | | 1.497.339.515 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| Beban pajak penghasilan - neto | (384.953.864) | 2,3,31 | (420.784.223) | <i>Income tax expense - net</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN | 856.860.760 | | 1.076.555.292 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified to profit or loss: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (45.598.024) | | 56.870.084 | <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i> |
| Pajak penghasilan terkait | 10.031.565 | | (16.566.949) | <i>Related income tax</i> |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Rugi atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (19.193.709) | | - | <i>Loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income</i> |
| Pengukuran kembali atas program imbangan pasti | (14.040.331) | 20 | (4.559.016) | <i>Remeasurements of defined benefit plans</i> |
| Pajak penghasilan terkait | 2.985.531 | | 1.172.593 | <i>Related income tax</i> |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama | (196.921) | 11 | (157.182) | <i>Share in other comprehensive loss from associates and joint ventures</i> |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK | (66.011.889) | | 36.759.530 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 790.848.871 | | 1.113.314.822 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|---|-------------------|--|
| | 2023 | Catatan/ Notes | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | <i>Profit for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | 826.049.833 | | 1.012.872.953 |
| Kepentingan nonpengendali | 30.810.927 | | 63.682.339 |
| TOTAL | 856.860.760 | | 1.076.555.292 |
| | | | <i>Owners of the parent company</i> |
| | | | <i>Non-controlling interests</i> |
| | | | TOTAL |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | <i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | 778.052.224 | | 1.035.115.107 |
| Kepentingan nonpengendali | 12.796.647 | | 78.199.715 |
| TOTAL | 790.848.871 | | 1.113.314.822 |
| | | | <i>Owners of the parent company</i> |
| | | | <i>Non-controlling interests</i> |
| | | | TOTAL |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh) | 52,34 | 2,32 | 63,87 |
| | | | <i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
For the Year Ended December 31, 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital | Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net | Saham Treasuri/ Treasury Stock | Saldo Laba/Retained Earnings | Saldo Laba/Retained Earnings | Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Non-controlling Interests in Value from Transactions with Non-controlling Interests | Pengaruh Lain (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss) | | Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests | Total/ Total | Total Ekuitas/ Total Equity |
|--|---|--|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------|--|--|---|--|-----------------|--------------------------------|
| | | | | | | | Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements | Pengukuran Kembali Imbalan Pasif/ Remeasurments of Defined Benefit Plans | | | |
| Saldo, 1 Januari 2022 | 1.595.000.000 | 598.406.873 | (8.980.935) | 11.000.000 | 3.993.389.103 | (69.105.219) | (6.912.393) | 26.123.358 | 323.421.883 | 6.138.939.787 | 6.462.361.670 |
| Pembentukan cadangan umum | - | - | - | 1.000.000 | (1.000.000) | - | - | - | - | - | - |
| Pembelian saham treasuri | - | - | (64.843.193) | - | - | - | - | - | - | (64.843.193) | (64.843.193) |
| Pendirian entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.001.000 | 1.001.000 | 1.001.000 |
| Perubahan pengendalian entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | - | (24.247) | (24.247) | (24.247) |
| Akuisisi entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | - | 769.421 | 769.421 | 769.421 |
| Penerbitan modal saham - entitas anak | - | 60 | - | - | - | 61.551.593 | - | - | (4.714.279) | 56.837.314 | 56.837.314 |
| Penukaran modal saham - entitas anak | - | (22.331) | - | - | - | (76.026.434) | - | - | 76.046.795 | - | - |
| Dividen kas - Perusahaan | - | - | - | - | (962.328.979) | - | - | - | (962.328.975) | - | (962.328.975) |
| Dividen kas - entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | - | (14.225.000) | - | (14.225.000) |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 1.012.872.953 | - | - | 1.012.872.953 | 63.682.339 | 1.076.555.292 | 1.076.555.292 |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | (3.402.108) | (3.402.108) | 14.517.376 | 38.759.530 | 38.759.530 |
| Saldo, 31 Desember 2022 | 1.595.000.000 | 598.383.802 | (63.804.129) | 12.000.000 | 4.642.333.081 | (83.580.060) | 18.731.869 | 22.721.250 | 460.477.258 | 6.742.385.614 | 7.202.852.872 |
| Pembentukan cadangan umum | - | - | - | 1.000.000 | (1.000.000) | - | - | - | - | - | - |
| Pendirian entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | - | 16.081.555 | 16.081.555 | 16.081.555 |
| Penerbitan modal saham entitas anak | - | (4.450) | - | - | - | 102.853.894 | - | - | 318.046.973 | 420.899.317 | 420.899.317 |
| Dividen kas - Perusahaan | - | - | - | - | - | - | - | - | (299.886.213) | - | (299.886.213) |
| Dividen kas - entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | - | (28.787) | - | (28.787) |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 826.049.833 | - | - | - | 30.810.927 | 856.860.760 | 856.860.760 |
| Rugi komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | (24.273.311) | (11.246.387) | (18.014.280) | (66.011.889) | (66.011.889) |
| Saldo, 31 Desember 2023 | 1.595.000.000 | 598.379.152 | (63.804.129) | 13.000.000 | 5.188.096.701 | 19.273.834 | (6.541.442) | 11.472.863 | 807.372.546 | 7.323.401.069 | 8.130.773.615 |

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | |
|---|---|-------------------|------------------------|--|
| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 59.792.126.106 | 5,25 | 49.011.472.165 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (55.365.700.039) | 7,8,18,28 | (46.728.572.843) | Cash payments to suppliers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (1.943.053.875) | 20,27,28 | (1.498.943.408) | Cash payments to employees |
| Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi | 2.483.372.192 | | 783.955.914 | Cash provided by operating activities |
| Penerimaan dari (pembayaran untuk): | | | | Cash receipts from (payments for): |
| Pendapatan bunga | 18.171.208 | | 9.992.528 | Interest income |
| Beban bunga | (490.335.006) | 30 | (269.580.941) | Interest expenses |
| Pajak penghasilan | (1.128.865.756) | 31 | (97.076.904) | Income taxes |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 882.342.638 | | 427.290.597 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dividen dari entitas asosiasi | 2.426.459 | 11 | 8.069.560 | Dividend received from associates |
| Hasil penjualan aset tetap | 1.669.725 | 13 | 655.410 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap | (1.049.799.416) | 10,13 | (614.807.011) | Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets |
| Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama | (83.700.000) | 11 | (318.364.000) | Addition of investment in an associate and joint ventures |
| Penambahan uang jaminan | (35.853.373) | 6 | (53.688.745) | Additions in security deposits |
| Penambahan sewa dibayar di muka | (29.118.559) | | (16.313.023) | Additions in prepaid rent |
| Penambahan aset hak-guna | (9.791.271) | 15 | (17.227.684) | Addition of right-of-use assets |
| Pembelian aset takberwujud | (3.455.177) | 14 | (160.399.653) | Acquisitions of intangible assets |
| Pembayaran uang muka pembelian saham | - | | (7.276.601) | Payment of advances for stock subscription |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (1.207.621.612) | | (1.179.351.747) | Net Cash Used in Investing Activities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | |
|--|---|-------------------|----------------------|--|
| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari: | | | | Proceeds from: |
| Utang bank jangka panjang | 675.790.343 | 16 | 109.808.820 | Long-term bank loans |
| Utang obligasi setelah dikurangi biaya penerbitan | 554.581.893 | | - | Bonds payable net of cost of issuance |
| Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali | 436.976.872 | 1c | 58.606.588 | Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests |
| Utang bank jangka pendek | 79.371.287 | 16 | 2.071.269.203 | Short-term bank loans |
| Pembayaran untuk: | | | | Payments for: |
| Liabilitas sewa | (761.346.439) | 15 | (659.209.387) | Lease liabilities |
| Dividen kas | (299.886.213) | 24 | (362.328.975) | Cash dividends |
| Utang pembiayaan konsumen | (131.451) | | (169.057) | Consumer financing payables |
| Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali | (28.787) | | (14.225.000) | Cash dividends paid to non-controlling interest |
| Pembelian saham treasury | - | | (54.843.193) | Purchase of treasury stock |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 685.327.505 | | 1.148.908.999 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | 360.048.531 | | 396.847.849 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas | (6.969.030) | | 10.776.650 | Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 824.887.602 | | 417.263.103 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 1.177.967.103 | | 824.887.602 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI: | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF: |
| Kas dan setara kas | 1.765.703.214 | 4 | 1.044.182.531 | Cash and cash equivalents |
| Cerukan | (587.736.111) | 16 | (219.294.929) | Overdrafts |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 1.177.967.103 | | 824.887.602 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, terkait penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") dan penyesuaian kegiatan usaha utama dan penunjang. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0045885.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terdiri atas, antara lain, perdagangan besar, aktivitas dan jasa; dan industri. Ruang lingkup aktivitas utama entitas anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya, bisnis properti, penyedia sistem teknologi informasi, layanan dan hubungan pelanggan, perdagangan alat kesehatan, perdagangan produk farmasi, perdagangan kosmetik, perdagangan besar makanan dan minuman dan restoran.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022, pertaining to adjustment of the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI") and adjustment of main and supporting business activities. The latest amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0045885.AH.01.02 Year 2022 dated on July 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, large trading, activities and services; and industry. The scope of the main activities of its subsidiaries includes distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices, property business, providing information technology system, managing service and customer relationship, trading of medical equipment, trading of pharmacy products, trading of cosmetics, wholesale food and beverage and restaurant.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054 (angka penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 166.515.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 9 Desember 2022 dengan harga pembelian sebesar Rp63.804.128. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 15.783.484.900 saham.

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

On April 25, 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has purchased treasury stock totaling to 166,515,100 shares during March 30, 2020 to December 9, 2022 with purchase cost of Rp63,804,128. After the purchase, the number of outstanding shares has become 15,783,484,900 shares.

On March 3, 2021, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

| Entitas Anak | Tempat Kedudukan/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations | | Subsidiaries |
|--|-------------------------------|--|--|--------|---|---------------|--|
| | | | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | | |
| PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") | Jakarta | 2003 | 99,82 | 99,82 | 6.317.049.770 | 5.783.631.029 | <i>PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")</i> |
| PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") | Jakarta | 2011 | 80,00 | 99,99 | 1.890.680.812 | 1.301.315.844 | <i>PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")</i> |
| PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾ | Jakarta | 2011 | 99,99 | 99,99 | 371.158.302 | 307.356.439 | <i>PT Era Sukses Abadi ("ESA")¹⁾</i> |
| PT Era Boga Nusantara ("EBN") | Jakarta | 2020 | 99,99 | 99,99 | 278.165.810 | 206.199.449 | <i>PT Era Boga Nusantara ("EBN")</i> |
| PT Era Prima Indonesia ("EPI") | Jakarta | 2017 | 99,99 | 99,99 | 106.781.182 | 130.463.414 | <i>PT Era Prima Indonesia ("EPI")</i> |
| PT Aztec Indonesia Management Services ("AIMS") | Jakarta | 2001 | 99,99 | 99,99 | 65.315.837 | 52.549.872 | <i>PT Aztec Indonesia Management Services ("AIMS")</i> |
| Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH") | Singapura/ Singapore | 2018 | 100,00 | 100,00 | 10.746.778 | 329.999.801 | <i>Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")</i> |
| PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT") | Jakarta | 2018 | 99,99 | 99,99 | 1.157.826 | 1.134.474 | <i>PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT")</i> |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui EAR</u> | | | | | | | |
| PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") ²⁾ | Jakarta | 2005 | 99,99 | 99,99 | 5.983.255.898 | 3.991.988.452 | <i>PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")²⁾</i> |
| PT Data Citra Mandiri ("DCM") | Jakarta | 2004 | 99,99 | 99,99 | 3.014.610.995 | 1.574.739.017 | <i>PT Data Citra Mandiri ("DCM")</i> |
| PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA") | Jakarta | 2017 | 99,99 | 99,99 | 583.250.665 | 628.168.627 | <i>PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")</i> |
| PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") | Jakarta | 2010 | 80,00 | 80,00 | 96.696.833 | 97.518.824 | <i>PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")</i> |
| PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") | Jakarta | 2011 | 99,99 | 99,99 | 91.896.597 | 115.607.181 | <i>PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")</i> |
| PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP") | Jakarta | 2010 | 99,99 | 99,99 | 11.274.637 | 161.385.081 | <i>PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")</i> |
| PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") | Jakarta | 2012 | 77,06 | 77,06 | 596.639 | 602.064 | <i>PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")</i> |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui MSN</u> | | | | | | | |
| PT Multi Media Selular ("MMS") | Jakarta | 2004 | 99,60 | 99,60 | 169.638.443 | 212.251.787 | <i>PT Multi Media Selular ("MMS")</i> |
| PT Data Media Telekomunikasi ("DMT") | Jakarta | 2003 | 98,00 | 98,00 | 17.665.865 | 16.865.740 | <i>PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")</i> |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui EPI</u> | | | | | | | |
| PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") | Jakarta | 2017 | 55,04 | 55,04 | 79.269.134 | 104.254.254 | <i>PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")</i> |
| PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") | Jakarta | 2017 | 55,00 | 55,00 | 76.080.146 | 103.024.428 | <i>PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")</i> |
| PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") ³⁾ | Jakarta | 2006 | 99,99 | 99,99 | 61.972.945 | 101.618.532 | <i>PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")³⁾</i> |
| PT Jagad Utama Lestari ("JUL") | Jakarta | 2019 | 85,00 | 85,00 | 4.045.158 | 4.169.514 | <i>PT Jagad Utama Lestari ("JUL")</i> |
| PT Era Prima Medika ("EPM") | Jakarta | 2020 | 99,86 | 99,00 | 1.861.232 | 242.235 | <i>PT Era Prima Medika ("EPM")</i> |

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

²⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,36% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 29,63%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EAR of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.36% and indirect ownership through EAR of 29.63%.

³⁾ Sejak tanggal 21 Juni 2022, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 99,99%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 70,06% dan kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 29,93%/Since on June 21, 2022, indirect ownership through EPI of 99.99%, previously direct ownership by the Company of 70.06% and indirect ownership through EPI of 29.93%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

| Entitas Anak | Tempat Kedudukan/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations | | Subsidiaries |
|---|-------------------------------|--|--|--------|---|-------------|---|
| | | | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | |
| Kepemilikan tidak langsung melalui CG | | | | | | | |
| Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd. | Malaysia | 2012 | 100,00 | 100,00 | 163.475.435 | 64.973.602 | Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd. |
| Switch Concept Sdn. Bhd. | Malaysia | 2007 | 100,00 | 100,00 | 30.594.579 | 31.867.012 | Switch Concept Sdn. Bhd. |
| Urban Republic Sdn. Bhd. | Malaysia | 2013 | 100,00 | 100,00 | 17.193.634 | 14.619.140 | Urban Republic Sdn. Bhd. |
| ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. | Malaysia | 2023 | 60,00 | - | 3.972.816 | - | ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. |
| Switch Malaysia Sdn. Bhd. | Malaysia | 2021 | 100,00 | 100,00 | 11.925 | 6.934 | Switch Malaysia Sdn. Bhd. |
| JKK Software Sdn. Bhd. | Malaysia | 2014 | 80,00 | 80,00 | 7.602 | 111.605 | JKK Software Sdn. Bhd. |
| Techero Sdn. Bhd. ("Techero") | Malaysia | 2017 | 100,00 | 100,00 | 4.891 | 4.664 | Techero Sdn. Bhd. ("Techero") |
| Kepemilikan tidak langsung melalui PPP | | | | | | | |
| PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPPI") | Jakarta | 2017 | 50,40 | 50,40 | - | 500 | PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPPI") |
| Kepemilikan tidak langsung melalui EBN | | | | | | | |
| PT Mitra Belanja Anda ("MBA") | Jakarta | 2020 | 51,00 | 51,00 | 540.435.528 | 297.789.727 | PT Mitra Belanja Anda ("MBA") |
| PT Era Boga Patiserindo ("EBP") | Jakarta | 2021 | 70,00 | 70,00 | 151.347.495 | 172.099.374 | PT Era Boga Patiserindo ("EBP") |
| Eravest Holding Pte Ltd ("EVH") | Singapura/ Singapore | 2020 | 100,00 | 100,00 | 61.957.048 | 52.741.673 | Eravest Holding Pte Ltd ("EVH") |
| PT Era Kopi Anda ("EKA") | Jakarta | 2023 | 70,00 | - | 46.773.362 | - | PT Era Kopi Anda ("EKA") |
| PT Era Boga Kari ("EBK") | Jakarta | 2023 | 70,00 | - | 3.499.289 | - | PT Era Boga Kari ("EBK") |
| PT Era Boga Pretzel ("EBPR") | Jakarta | 2023 | 99,98 | - | 296.456 | - | PT Era Boga Pretzel ("EBPR") |
| Kepemilikan tidak langsung melalui EH | | | | | | | |
| Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI") | Singapura/ Singapore | 2021 | 100,00 | 100,00 | 811.573.039 | 327.205.592 | Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI") |
| Eraspace Pte. Ltd. | Singapura/ Singapore | 2021 | 65,00 | 65,00 | 16.093.967 | 16.364.384 | Eraspace Pte. Ltd. |
| Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH") | Singapura/ Singapore | 2020 | 50,00 | 50,00 | 3.125.142 | 128.905.949 | Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH") |
| Kepemilikan tidak langsung melalui Eraspac Pte. Ltd. | | | | | | | |
| PT Erafone Dotcom ("EDC") | Jakarta | 2009 | 98,49 | 98,49 | 570.403.867 | 777.265.738 | PT Erafone Dotcom ("EDC") |
| Kepemilikan tidak langsung melalui EDC | | | | | | | |
| PT Data Tekno Indotama ("DTI") | Jakarta | 2019 | 99,98 | 99,98 | 61.893.075 | 79.161.816 | PT Data Tekno Indotama ("DTI") |
| Kepemilikan tidak langsung melalui SES | | | | | | | |
| PT Mitra Internasional Indonesia ("MI") | Jakarta | 2017 | 99,99 | 99,99 | 618.788.483 | 513.056.806 | PT Mitra Internasional Indonesia ("MI") |
| PT Era Aktif Indonesia ("EAI") | Jakarta | 2022 | 99,97 | 99,97 | 48.624.957 | 28.372.076 | PT Era Aktif Indonesia ("EAI") |
| PT Sinar Era Aktif ("SEA") | Jakarta | 2022 | 99,96 | 80,00 | 18.723.071 | 7.878.360 | PT Sinar Era Aktif ("SEA") |
| PT Era Gaya Indonesia ("EGI") | Jakarta | 2023 | 99,99 | - | 16.823.867 | - | PT Era Gaya Indonesia ("EGI") |
| PT Era Gaya Distribusi ("EGD") | Jakarta | 2023 | 99,99 | - | 2.037.666 | - | PT Era Gaya Distribusi ("EGD") |
| PT Master Selam Nusantara ("MSL") | Jakarta | 2023 | 99,99 | - | 86.279 | - | PT Master Selam Nusantara ("MSL") |
| Kepemilikan tidak langsung melalui TAM | | | | | | | |
| PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD") | Jakarta | 2021 | 99,99 | 99,99 | 219.916.774 | 219.937.255 | PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD") |
| PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MID") | Jakarta | 2021 | 99,99 | 99,99 | 169.935.684 | 169.945.961 | PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MID") |

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

| Entitas Anak | Tempat Kedudukan/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations | | Subsidiaries |
|---|-------------------------------|--|--|--------|---|---------------|---|
| | | | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui ERDI</u> | | | | | | | |
| CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ⁴⁾ | Malaysia | 1995 | 60,00 | 60,00 | 1.883.669.876 | 1.460.292.841 | CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") ⁴⁾ |
| Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM") | Malaysia | 2015 | 95,00 | 95,00 | 297.884.435 | 460.958.948 | Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM") |
| Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") ⁵⁾ | Singapura/ Singapore | 2015 | 95,00 | 95,00 | 281.864.092 | 276.348.802 | Era International Network Pte. Ltd. ("EIS") ⁵⁾ |
| Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN") | Malaysia | 2022 | 98,88 | 95,00 | 174.905.465 | 156.351.393 | Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN") |
| Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET) | Singapura/ Singapore | 2021 | 60,00 | 60,00 | 166.823.402 | 107.416.574 | Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET) |
| Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS") | Singapura/ Singapore | 2018 | 100,00 | 100,00 | 147.115.951 | 142.278.708 | Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS") |
| Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC") | Singapura/ Singapore | 2022 | 99,00 | 99,00 | 31.392.384 | 32.489.398 | Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC") |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui MBA</u> | | | | | | | |
| PT Mitra Belanja Halal ("MBH") | Jakarta | 2023 | 90,00 | - | 9.381.723 | - | PT Mitra Belanja Halal ("MBH") |
| <u>Kepemilikan tidak langsung melalui EKA</u> | | | | | | | |
| PT Era Maju Terus ("EMT") | Jakarta | 2023 | 99,90 | - | 54.922 | - | PT Era Maju Terus ("EMT") |

⁴⁾ Sejak tanggal 4 Oktober 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 60,00%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung melalui EAR dan EH masing-masing sebesar 49,00% dan 11,00%. Since on October 4, 2022, indirect ownership through ERDI of 60,00%, previously indirect ownership through EAR and EH of 49,00% and 11,00%, respectively.

⁵⁾ Sejak tanggal 29 Desember 2022, kepemilikan tidak langsung melalui ERDI sebesar 95,00%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 95,00%. Since on December 29, 2022, indirect ownership through ERDI of 95,00%, previously direct ownership by the Company of 95,00%.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, dan VMN bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. NGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran kosmetik. EDC bergerak dalam bidang platform digital, EBP bergerak dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman, dan restoran. EAI dan EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan olahraga. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan selam. MBA bergerak dalam bidang perdagangan eceran makanan dan minuman di supermarket/ minimarket.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, and VMN are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA and EPH is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. NGA is engaged in trading of cosmetics. EDC is engaged in platform digital, EBP is engaged in wholesale food and beverage, and restaurant. EAI and EGI is engaged in trading of sports equipment. SEA is engaged in trading of diving equipment. MBA is engaged in trading of food and beverages in supermarkets/ minimarkets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan SEA melalui SES, dimana SES memiliki 80,00% kepemilikan pada SEA. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian SEA adalah sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham seri A menjadi Rp17.500.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5 atau sebesar Rp12.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada SEA menjadi 99,96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan ETC melalui ERDI, dimana ERDI memiliki 100% kepemilikan pada ETC. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh ERDI untuk pendirian ETC adalah sebesar \$Sin1.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ETC melalui ERDI dari \$Sin1.000.000 menjadi sebesar \$Sin2.500.000 yang diambil bagian oleh ERDI sebesar \$Sin1.475.000 dan Tan Peng Herng Terence sebesar \$Sin25.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada ETC menjadi sebesar 99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, on May 18, 2022, the Company established SEA through SES, in which SES owned 80.00% ownership interests in SEA. Total capital contribution paid by SES for the establishment of SEA is amounting to Rp4,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on September 26, 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;
- Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5 per shares or amounted to Rp12,500,000 which fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in SEA become 99.96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

On May 18, 2022, the Company established ETC through ERDI, in which ERDI owned 100% ownership interests in ETC. Total capital contribution paid by ERDI for the establishment of ETC is amounting to Sin\$1,000,000.

On December 14, 2022, the Company has increased its share capital in ETC through ERDI, from Sin\$1,000,000 become to Sin\$2,500,000 which is partially taken by ERDI amounted to Sin\$1,475,000 and Tan Peng Herng Terence amounted to Sin\$25,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in ETC has become 99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan EAI melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada EAI. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian EAI adalah sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 28 Desember 2022, para pemegang saham EAI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp5.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp51.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EAI menjadi 99,97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada VMN melalui ERDI dari RM4.500.000 menjadi sebesar RM20.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh ERDI sebesar RM15.500.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada VMN menjadi sebesar 98,88%.

Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan melalui ERDI mengakuisisi VMN dengan mengambil bagian atas 4.275.000 saham barunya atau setara dengan 95% kepemilikan pada VMN. Pada tanggal akuisisi, VMN merupakan entitas tanpa operasi, dan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar RM4.275.000 (atau setara dengan Rp14.619.004) setara dengan aset neto yang diperoleh.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on February 23, 2022, the Company established EAI through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in EAI. Total capital contribution paid by SES for the establishment of EAI is amounting to Rp50,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 28, 2022, the shareholders of EAI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp5,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp51,000 to Rp3,500,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EAI become 99.97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

On December 19, 2023, the Company has increased its share capital in VMN through ERDI, from MYR4,500,000 become to MYR20,000,000 which is fully taken by ERDI amounted to MYR15,500,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in VMN has become 98.88%.

On February 28, 2022, the Company through ERDI has acquired VMN by subscribing its 4,275,000 newly issued shares or representing 95% share ownership in VMN. Upon the acquisition, VMN is a company with no operations, and the consideration paid of MYR4,275,000 (or equivalents to Rp14,619,004) equals to the net assets acquired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan melalui PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") melakukan penambahan modal ke EBE sebesar Rp220.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada EBE menjadi 55%. Setelah peningkatan modal di atas, EBE menjadi entitas ventura bersama (Catatan 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET")

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ERDIRET melalui ERDI dari \$Sin6.000 menjadi sebesar \$Sin600.000. Peningkatan modal saham tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham ERDIRET, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham ERDIRET tidak berubah.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 19 Desember 2023, para pemegang saham EPH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari \$Sin11.500.000 yang terdiri dari 11.500.000 saham menjadi \$Sin11.525.000 yang terdiri dari 11.525.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on March 29, 2022, the Company through PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") made a capital increase to EBE amounting Rp220,225,000. After the capital increase, percentage of EAR ownership in EBE has become 55%. After the capital increase above, EBE has become a joint ventures (Note 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET")

On May 30, 2022, the Company has increased its share capital in ERDIRET through ERDI, from Sin\$6,000 become to Sin\$600,000. The increase in share capital is proportionally taken by the shareholders of ERDIRET, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of ERDIRET did not change.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On December 19, 2023, the shareholders of EPH approved the increase in issued and fully paid share capital from Sin\$11,500,000 which consist of 11,500,000 shares to become Sin\$11,525,000 which consist of 11,525,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melalui EH telah melakukan beberapa kali peningkatan modal sebagai berikut:

| | Jumlah/ Amount | |
|-------------------|---|--------------------|
| 17 Juni 2022 | \$AS1.050.000/ US\$1,050,000 | June 17, 2022 |
| 12 September 2022 | \$Sin600.000 dan \$AS1.600.000/ Sin\$600,000 and US\$1,600,000 | September 12, 2022 |
| 14 Desember 2022 | \$Sin100.000/ Sin\$100,000 | December 14, 2022 |
| 29 Desember 2022 | \$Sin1.560.000/ Sin\$1,560,000 | December 29, 2022 |
| 22 Desember 2023 | \$Sin4.590.000/ Sin\$4,590,000 | December 22, 2023 |

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan melakukan pengurangan modal sebesar RM2.205.000 dan ERDI melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada EIM secara tidak langsung melalui ERDI menjadi 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. melalui CG, dimana CG memiliki 60% kepemilikan pada ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh CG untuk pendirian ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. adalah sebesar RM60.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

During 2023 and 2022, the Company through EH has made several additional capital injections as follows:

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

On September 6, 2022, the Company made a capital reduction amounting to MYR2,205,000, and ERDI made a capital injection amounting to MYR2,205,000, so the Company's indirect ownership interests in EIM through ERDI become 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

On October 24, 2023, the Company established ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. through CG, in which CG owned 60% ownership interests in ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.. Total capital contribution paid by CG for the establishment of ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. is amounting to MYR60.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Eraspace Pte. Ltd.

Pada tanggal 22 Desember 2023, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar Sin\$65.000 dan Transworld berkontribusi sebesar Sin\$35.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

Pada tanggal 28 Desember 2022, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar Sin\$32.500 dan AS\$754.000, dan Transworld berkontribusi sebesar Sin\$17.500 dan AS\$406.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 59 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 1.980 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp250.000.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 78.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.980 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Eraspace Pte. Ltd.

On December 22, 2023, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes Sin\$65,000 and Transworld contributes Sin\$35,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

On December 28, 2022, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes Sin\$32,500 and US\$754,000 and Transworld contributes Sin\$17,500 and US\$406,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reclassification of NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 1,980 Series A shares owned by the Company become Series D shares;
- Share capital amounting Rp250,000,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000, 78,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,980 Series D shares at par value of Rp1,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 123 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0281602 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp159.980.000 menjadi Rp80.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan NGA dan oleh karenanya; seluruh 78.000.000 lembar saham Seri B dan 1.980 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh NGA;
- Menyetujui pengurangan modal dasar NGA dari Rp250.000.000 menjadi Rp170.020.000 yang terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,99%.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DCM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 239.980 saham milik EAR menjadi saham Seri A; dan
- Reklasifikasi 20 saham milik Budiarto Halim dan 119.980 saham milik Perusahaan menjadi saham Seri B.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 123 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No AHU-AH.01.03-0281602 dated on August 22, 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- *Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp159,980,000 to Rp80,000,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by NGA and accordingly; 78,000,000 Series B shares and 1,980 Series D shares owned by the Company were withdrawn by NGA;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of NGA from Rp250,000,000 to Rp170,020,000 consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 and 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4.*

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.99%.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reclassification of all DCM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Reclassification of 239,980 shares owned by EAR become Series A shares; and*
- *Reclassification of 20 shares owned by Budiarto Halim and 119,980 shares owned by the Company become Series B shares.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03 0281588 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor DCM dari Rp359.980.000 menjadi Rp240.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan DCM dan oleh karenanya; seluruh 119.980 lembar saham Seri B milik Perusahaan ditarik kembali oleh DCM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar DCM dari Rp360.000.000 menjadi Rp240.020.000 yang terbagi atas 240.020 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada DCM adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281588 dated on August 22, 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reduction of DCM's issued and fully paid capital from Rp359,980,000 to Rp240,000,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by DCM and accordingly; 119,980 Series B shares owned by the Company were withdrawn by DCM;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of DCM from Rp360,000,000 to Rp240,020,000 consist of 240,020 Series A shares at par value of Rp1,000.*

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in DCM become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 1.999 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D.
- Modal dasar sejumlah Rp808.000.000 terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 200.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.999 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059412.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp404.200.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya; seluruh 200.000.000 lembar saham Seri B dan 1.999 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh TAM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar TAM dari Rp808.000.000 menjadi Rp606.001.000 yang terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- *Reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Approve reclassification of 1,999 Series A shares owned by the Company become Series D shares;*
- *Share capital amounting Rp808,000,000 is consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,999 Series D shares at par value of Rp1,000.*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 121 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on June 21, 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0059412.AH.01.02 Year 2022 dated on August 22, 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- *Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp404,200,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by TAM and accordingly; 200,000,000 Series B shares and 1,999 Series D shares owned by the Company were withdrawn by TAM;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of TAM from Rp808,000,000 to Rp606,001,000 consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000 and 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (lanjutan)

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada TAM adalah sebesar 99,99%.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 04 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp66.000.000 yang terdiri dari 66.000 saham menjadi Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp35.000.000 yang terdiri 35.000 saham, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham menjadi Rp399.500.000 yang terdiri dari 399.500 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham menjadi Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (continued)

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in TAM become 99.99%.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on June 10, 2022, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp66,000,000 which consist of 66,000 shares to become Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the Company, amounting to Rp 35,000,000 which consist of 35,000 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares to become Rp399,500,000 which consist of 399,500 shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 29, 2022, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares to become Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar Sin\$4.590.000.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$255.000 dan Sin\$1.560.000.

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.600.000 dan Sin\$600.000.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.050.000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada CG melalui ERDI sebesar RM6.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH, ERDI, dan EAR menjadi 75%.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, CG telah melakukan pengembalian modal kepada EAR dan EH masing-masing sebesar RM5.390.000 dan RM1.210.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui ERDI menjadi 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Pada tanggal 29 Desember 2022, ERDI mengakuisisi saham EIS yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan dengan jumlah \$Sin950.000. Setelah transaksi tersebut, EIS dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On December 22, 2023, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of Sin\$4,590,000.

On December 29, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$255,000 and Sin\$1,560,000.

On September 12, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,600,000 and Sin\$600,000.

On June 17, 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,050,000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

On April 14, 2022, the Company has increased its share capital in CG through ERDI amounted to MYR6,600,000, respectively. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH, ERDI, and EAR become 75%.

On October 4, 2022, CG has redeemed its share capital in CG to EAR and EH amounted to MYR5,390,000 and MYR1,210,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through ERDI has become 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

On December 29, 2022, Erajaya Digital Pte. Ltd. has acquired the shares of EIS previously owned by the Company amounted to Sin\$950,000. After the transaction, EIS is indirectly owned by the Company through ERDI at 95% ownership.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Master Selam Nusantara ("MSL")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan MSL melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada MSL.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Anggaran Dasar MSL telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh SES menjadi sebesar Rp99.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5 sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada MSL adalah sebesar 99,99%.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui:

- Penerbitan saham dalam portepel SES untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh SES setelah Penawaran Umum.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Master Selam Nusantara ("MSL")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on January 27, 2023, the Company established MSL through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in MSL.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp50,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

MSL's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated April 6, 2023, pertaining to the change of MSL's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by SES become amounted Rp99,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000 which consists of 1 Series A shares at par value of Rp1,000.

After the above changes, the ownership interest of SES in MSL become 99.99%.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the SES approved:

- Issuance of shares in SES's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by SES after the Public Offering.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui: (lanjutan)

- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SES sesuai dengan hasil Penawaran Umum.

Pada tanggal 31 Juli 2023, SES memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, SES telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SES menjadi sebesar 80,00%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp106.294.212 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the SES approved: (continued)

- Providing a *Share Allocation* program to Employees (*Employee Stock Allocation*) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a *Public Offering*.
- Changes in the capital structure, composition of SES's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the *Public Offering*.

On July 31, 2023, SES received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 (full amount) per share. On August 8, 2023, SES has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SES become 80.00%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp106,294,212 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan mendirikan EKA melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,80% kepemilikan pada EKA.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp499.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, tertanggal 14 Maret 2023, para pemegang saham EKA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi Rp750.000 yang terdiri dari 750 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EBN, sebesar Rp26.000 yang terdiri 26 saham, sehingga presentase kepemilikan EBN pada EKA menjadi sebesar 70,00%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EKA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp2.000.000 menjadi Rp190.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp750.000 menjadi Rp47.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada EKA.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, on February 3, 2023, the Company established EKA through EBN, in which EBN owned 99.80% ownership interests in EKA.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp499,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, dated on March 14, 2023, the shareholders of EKA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000 which consist of 500 shares to become Rp750,000 which consist of 750 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the EBN, amounting to Rp26,000 which consist of 26 shares, therefore, the percentage of ownership of EBN in EKA become 70.00%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EKA approved the following:

- *Increase in share capital from Rp2,000,000 to become Rp190,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp750,000 to Rp47,500,000 which was partially taken by EBN.*

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in EKA.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EGD melalui SES, dimana SES memiliki 99,90% kepemilikan pada EGD.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.900, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000 menjadi Rp7.900.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp2.100.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EGI melalui SES, dimana SES memiliki 99,91% kepemilikan pada EGI.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp40.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp11.700.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on October 18, 2023, the Company established EGD through SES, in which SES owned 99.90% ownership interests in EGD.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp99,900, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EGD approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000 to become Rp7,900,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp2,100,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EGD become 99.99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on May 9, 2023, the Company established EGI through SES, in which SES owned 99.91% ownership interests in EGI.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp40,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp11,700,000 which was fully taken by SES.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (lanjutan)

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGI adalah sebesar 99,99%.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EMT melalui EKA, dimana EKA memiliki 99,90% kepemilikan pada EMT.

Modal yang disetorkan oleh EKA adalah sebesar Rp54.945, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp55.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan mendirikan MBH melalui MBA, di mana MBA memiliki 90,00% kepemilikan pada MBH.

Modal yang disetorkan oleh MBA adalah sebesar Rp22.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 27 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham MBH menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp50.000 menjadi Rp30.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25.000 menjadi Rp7.802.800 yang diambil sebagian oleh MBA.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan MBA pada MBH.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (continued)

After the above changes, the ownership interest of SES in EGI become 99.99%.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, on October 27, 2023, the Company established EMT through EKA, in which EKA owned 99.90% ownership interests in EMT.

The capital contribution made by the EKA amounted to Rp54,945, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp55.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, on May 30, 2023, the Company established MBH through MBA, in which MBA owned 90.00% ownership interests in MBH.

The capital contribution made by the MBA amounted to Rp22,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of MBH approved the following:

- Increase in share capital from Rp50,000 to become Rp30,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp25,000 to Rp7,802,800 which was partially taken by MBA.

After the increase in share, there is no change in MBA's ownership in MBH.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Boga Kari ("EBK")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EBK melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBK.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 9 tertanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham EBK menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp10.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBK adalah sebesar 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 04 tertanggal 20 Desember 2023, para pemegang saham EBN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor EBN dari Rp212.883.000 yang terdiri dari 212.883 saham menjadi Rp291.000.000 dengan cara menerbitkan 78.117 saham sebesar Rp78.117.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EBN adalah sebesar 99,99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan mendirikan EBPR melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBPR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Boga Kari ("EBK")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, on May 22, 2023, the Company established EBK through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBK.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 9 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 27, 2023, the shareholders of EBK approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp10,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp3,500,000 which was partially taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBK become 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 20, 2023, the shareholders of EBN approved the increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp212,883,000 which consists of 212,883 shares to Rp291,000,000 by issued 78,117 shares amounted to Rp78,117,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EBN become 99.99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on April 17, 2023, the Company established EBPR through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBPR.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (lanjutan)

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp55.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EBPR menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp1.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.050 menjadi Rp300.050 yang diambil sepenuhnya oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBPR adalah sebesar 99,98%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EPI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp180.156.000 yang terdiri dari 180.156 saham menjadi Rp213.311.000 yang terdiri dari 213.311 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 29 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EPM menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp500.000 menjadi Rp1.750.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250.000 menjadi Rp1.750.000 yang diambil sepenuhnya oleh EPI.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (continued)

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp55,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EBPR approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp1,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,050 to Rp300,050 which was fully taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBPR become 99.98%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 24 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of EPI approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp180,156,000 which consist of 180,156 shares to become Rp213,311,000 which consist of 213,311 shares which was fully taken by the Company. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EPM approved the following:

- Increase in share capital from Rp500,000 to become Rp1,750,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp250,000 to Rp1,750,000 which was fully taken by EPI.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Prima Medika ("EPM") (lanjutan)

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada EPM adalah sebesar 99,86%.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham MBA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp204.000.000 menjadi Rp500.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp152.900.000 menjadi Rp214.900.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada MBA.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 04 tertanggal 6 September 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Andreas Harun Djumadi
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim
Elly
Mitchella Ardy Hady Wijaya
Keith Ardy Hady Wijaya

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Prima Medika ("EPM") (continued)

After the above changes, the ownership interest of EPI in EPM become 99.86%.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of MBA approved the following:

- Increase in share capital from Rp204,000,000 to become Rp500,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp152,900,000 to Rp214,900,000 which was partially taken by EBN.

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in MBA.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 04 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on September 6, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

I Gusti Putu Suryawirawan
Dadang Mulyana
Khoe Minhari Handikusuma

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Amelia Allen.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.386 dan 4.745 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.I.5.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Amelia Allen.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has 5,386 and 4,745 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2024.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, VMN, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Financial Reporting Standards*, sedangkan Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, VMN, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Financial Reporting Standards, while Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, VMN dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, VMN and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH and EH which functional currency is Singapore dollar.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- ii. Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Standards
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)**

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antaranggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group selected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in share recorded as part of "Other Non-current Financial Assets".

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and long-term debts.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Group mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Leases

The Group assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-used assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan akresi bunga (atas efek diskonto) dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode di mana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap - Neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

| | <u>Tahun/ Years</u> | |
|------------------------------------|---------------------|------------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 3 - 50 | <i>Building and improvements</i> |
| Kendaraan | 4 - 8 | <i>Vehicles</i> |
| Peralatan kantor dan <i>outlet</i> | 3 - 10 | <i>Office and outlet equipment</i> |
| Perlengkapan dan perabotan | 4 - 10 | <i>Furniture and fixtures</i> |

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

1. Aset Tetap - Neto (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Fixed Assets – Net (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss and other comprehensive income when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

| | Goodwill | Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses | Non-competing Agreement | Software | |
|--|---|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Umur manfaat | Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i> | 10 tahun dan tidak terbatas/ <i>10 years and indefinite</i> | 5 tahun/year | 3-4 tahun/year | <i>Useful lives</i> |
| Metode amortisasi | Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i> | Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i> | Garis lurus/ <i>Straight-line</i> | Garis lurus/ <i>Straight-line</i> | <i>Amortization method</i> |
| Dihasilkan secara internal atau dari pembelian | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | <i>Internally generated or purchased</i> |

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. The contract liability is presented as part of "Other Payables" and "Deferred Income" in the consolidated statement of financial position.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi. Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak yang tidak berada di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan untuk mata uang asing adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------|-------------------------|--------|----------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Dolar Amerika Serikat | 15.416 | 15.731 | United States Dollar |
| Dolar Singapura | 11.712 | 11.659 | Singapore Dollar |
| Ringgit Malaysia | 3.342 | 3.556 | Malaysian Ringgit |
| Yuan China | 2.170 | 2.257 | Chinese Yuan |
| Dolar Hong Kong | 1.973 | 2.019 | Hong Kong Dollar |

Transaksi dalam mata uang asing selain yang disebutkan di atas tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Bonds Issuance Cost

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds. Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries who is not located in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchanges rate used for foreign currencies are as follow:

Transactions in foreign currencies other than mention above are not significant.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan Komprehensif Lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in Other Comprehensive Income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

t. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

t. Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

v. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

v. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Grup untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Grup "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill Impairment

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are not amortized and subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2023 and 2022, there is event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap, kecuali tanah, dan hak-guna usaha, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, aset hak-guna antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets, except land, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, rights-of-use assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 31.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kadaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty program

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty program by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the program do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty. Further details are disclosed in Note 18.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|-------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 149.531.644 | 29.554.207 | Rupiah |
| Ringgit Malaysia (RM3.073.493 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM870.671 pada tanggal 31 Desember 2022) | 10.271.613 | 3.096.106 | Malaysian Ringgit (MYR3,073,493 as of December 31, 2023 and MYR870,671 as of December 31, 2022) |
| Dolar Singapura (\$Sin50.833 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin253.461 pada tanggal 31 Desember 2022) | 595.355 | 2.955.104 | Singapore dollar (Sin\$50,833 as of December 31, 2023 and Sin\$253,461 as of December 31, 2022) |
| Bank - pihak ketiga | | | Cash in banks - third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 303.950.804 | 47.134.475 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 110.356.618 | 514.159.742 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 50.243.145 | 54.446.225 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 25.634.023 | 19.473.051 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.569.331 | 1.713.292 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 542.205 | 569.734 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 15.541 | 9.354 | PT Bank Permata Tbk |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia | 15.241 | - | CIMB Bank Berhad, Malaysia |
| PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk | 6.357 | - | PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 3.604 | 4.984 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 3.579 | 80.395 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 3.244 | 296.167 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 2.973 | 2.465 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 2.957 | 23.478 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia | - | 6.786 | PT Bank CTBC Indonesia |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States dollar |
| PT Bank Central Asia Tbk (\$AS2.842.733 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS3.551.897 pada tanggal 31 Desember 2022) | 43.823.574 | 55.874.885 | PT Bank Central Asia Tbk (US\$2,842,733 as of December 31, 2023 and US\$3,551,897 as of December 31, 2022) |
| DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS2.678.343 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS712.430 pada tanggal 31 Desember 2022) | 41.289.330 | 11.207.243 | DBS Bank Ltd., Singapore (US\$2,678,343 as of December 31, 2023 and US\$712,430 as of December 31, 2022) |
| United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$AS411.594 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS318.476 pada tanggal 31 Desember 2022) | 6.345.128 | 5.009.940 | United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (US\$411,594 as of December 31, 2023 and US\$318,476 as of December 31, 2022) |
| China Trust Bank Co. Ltd., (Singapura) (\$AS141.064 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS346.120 pada tanggal 31 Desember 2022) | 2.174.636 | 5.444.812 | China Trust Bank Co. Ltd., (Singapore) (US\$141,064 as of December 31, 2023 and US\$346,120 as of December 31, 2022) |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|------------|
| | 2023 | 2022 |
| Bank - pihak ketiga (lanjutan) | | |
| Dolar Amerika Serikat (lanjutan) | | |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (\$AS61.095 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS121.193 pada tanggal 31 Desember 2022) | 941.842 | 1.906.486 |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS1.015 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS900 pada tanggal 31 Desember 2022) | 15.640 | 14.153 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS590) | 9.095 | - |
| Citibank Berhad Malaysia (\$AS102) | 1.568 | - |
| Dolar Singapura | | |
| PT Bank Central Asia Tbk (\$Sin44.920.563) | 526.109.634 | - |
| DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin5.115.188 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin1.680.758 pada tanggal 31 Desember 2022) | 59.909.087 | 19.595.956 |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$Sin1.438.988 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin2.587.434 pada tanggal 31 Desember 2022) | 16.853.427 | 30.166.889 |
| China Trust Bank Co. Ltd., (Singapura) (\$Sin394.152 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin37.032 pada tanggal 31 Desember 2022) | 4.616.303 | 431.755 |
| Malayan Bank (Maybank), (Singapura) (\$Sin287.250 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin404.452 pada tanggal 31 Desember 2022) | 3.364.273 | 4.715.502 |
| United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$Sin211.229 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin14.748 pada tanggal 31 Desember 2022) | 2.473.915 | 171.945 |
| Citibank Berhad, Malaysia (\$Sin1.000) | 11.712 | - |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

| 31 Desember/December 31 | |
|---|------------|
| 2023 | 2022 |
| Cash in banks - third parties (continued) | |
| United States dollar (continued) | |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., (US\$61,095 as of December 31, 2023 and US\$121,193 as of December 31, 2022) | 1.906.486 |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$1,015 as of December 31, 2023 and US\$900 as of December 31, 2022) | 14.153 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$590) | - |
| Citibank Berhad Malaysia (US\$102) | - |
| Singapore dollar | |
| PT Bank Central Asia Tbk (Sin\$44,920,563) | - |
| DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$5,115,188 as of December 31, 2023 and Sin\$1,680,758 as of December 31, 2022) | 19.595.956 |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (Sin\$1,438,988 as of December 31, 2023 and Sin\$2,587,434 as of December 31, 2022) | 30.166.889 |
| China Trust Bank Co. Ltd., (Singapore) (Sin\$394,152 as of December 31, 2023 and Sin\$37,032 as of December 31, 2022) | 431.755 |
| Malayan Bank (Maybank), (Singapore) (Sin\$287,250 as of December 31, 2023 and Sin\$404,452 as of December 31, 2022) | 4.715.502 |
| United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (Sin\$211,229 as of December 31, 2023 and Sin\$14,748 as of December 31, 2022) | 171.945 |
| Citibank Berhad, Malaysia (Sin\$1,000) | - |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|------------|
| | 2023 | 2022 |
| Bank - pihak ketiga (lanjutan) | | |
| Ringgit Malaysia | | |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM10.897.383 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM6.150.999 pada tanggal 31 Desember 2022) | 36.419.053 | 21.872.951 |
| Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM8.488.545 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM3.962.389 pada tanggal 31 Desember 2022) | 28.368.718 | 14.090.256 |
| United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (RM3.769.983 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM4.501.901 pada tanggal 31 Desember 2022) | 12.599.283 | 16.008.761 |
| Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM2.446.633 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM1.962.820 pada tanggal 31 Desember 2022) | 8.176.647 | 6.979.789 |
| Affin Bank, Malaysia (RM1.959.155 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM706.224 pada tanggal 31 Desember 2022) | 6.547.496 | 2.511.333 |
| Public Bank Berhad, Malaysia (RM1.795.135 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM1.339.288 pada tanggal 31 Desember 2022) | 5.999.342 | 4.762.508 |
| RHB Bank Berhad, Malaysia (RM912.061 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM193.566 pada tanggal 31 Desember 2022) | 3.048.107 | 688.320 |
| HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM892.726 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM1.671.411 pada tanggal 31 Desember 2022) | 2.983.490 | 5.943.539 |
| Ambank Berhad, Malaysia (RM382.771 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM218.943 pada tanggal 31 Desember 2022) | 1.279.221 | 778.562 |
| Bank Islam Berhad, Malaysia (RM136.525 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM10.001 pada tanggal 31 Desember 2022) | 456.267 | 35.563 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

| 31 Desember/December 31 | |
|--|------------|
| 2023 | 2022 |
| Cash in banks - third parties (continued) | |
| Malaysian Ringgit | |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR10,897,383 as of December 31, 2023 and MYR6,150,999 as of December 31, 2022) | 21.872.951 |
| Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR8,488,545 as of December 31, 2023 and MYR3,962,389 as of December 31, 2022) | 14.090.256 |
| United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (MYR3,769,983 as of December 31, 2023 and MYR4,501,901 as of December 31, 2022) | 16.008.761 |
| Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR2,446,633 as of December 31, 2023 and MYR1,962,820 as of December 31, 2022) | 6.979.789 |
| Affin Bank, Malaysia (MYR1,959,155 as of December 31, 2023 and MYR706,224 as of December 31, 2022) | 2.511.333 |
| Public Bank Berhad, Malaysia (MYR1,795,135 as of December 31, 2023 and MYR1,339,288 as of December 31, 2022) | 4.762.508 |
| RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR912,061 as of December 31, 2023 and MYR193,566 as of December 31, 2022) | 688.320 |
| HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR892,726 as of December 31, 2023 and MYR1,671,411 as of December 31, 2022) | 5.943.539 |
| Ambank Berhad, Malaysia (MYR382,771 as of December 31, 2023 and MYR218,943 as of December 31, 2022) | 778.562 |
| Bank Islam Berhad, Malaysia (MYR136,525 as of December 31, 2023 and MYR10,001 as of December 31, 2022) | 35.563 |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Bank - pihak ketiga (lanjutan) | | |
| Ringgit Malaysia (lanjutan) | | |
| Bank Rakyat Berhad, Malaysia (RM96.039) | 320.962 | - |
| OCBC Bank Berhad, Malaysia (RM88.922 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM40.846 pada tanggal 31 Desember 2022) | 297.178 | 145.248 |
| Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (RM44.460 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM2.688 pada tanggal 31 Desember 2022) | 148.585 | 9.559 |
| Bank Simpanan Nasional Malaysia (RM28.145) | 94.059 | - |
| Alliance Bank Berhad, Malaysia (RM18.202 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM152.931 pada tanggal 31 Desember 2022) | 60.830 | 543.822 |
| Citibank Berhad, Malaysia (RM773 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM1.319 pada tanggal 31 Desember 2022) | 2.582 | 4.689 |
| Setara kas | | |
| Deposito berjangka | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 261.900.000 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | 5.230.000 | 154.630.000 |
| Ringgit Malaysia | | |
| Malayan Banking Berhad (RM2.000.138) | 6.684.460 | - |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM2.000.141) | - | 7.112.500 |
| Dolar Singapura | | |
| DBS Bank Ltd., Singapore (\$Sin2.083.294) | 24.399.536 | - |
| Total | 1.765.703.214 | 1.044.182.531 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

| |
|--|
| Cash in banks - third parties (continued) |
| Malaysian Ringgit (continued) |
| Bank Rakyat Berhad, Malaysia (MYR96,039) |
| OCBC Bank Berhad, Malaysia (MYR88,922 as of December 31, 2023 and MYR40,846 as of December 31, 2022) |
| Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (MYR44,460 as of December 31, 2023 and MYR2,688 as of December 31, 2022) |
| Bank Simpanan Nasional Malaysia (MYR28,145) |
| Alliance Bank Berhad, Malaysia (MYR18,202 as of December 31, 2023 and MYR152,931 as of December 31, 2022) |
| Citibank Berhad, Malaysia (MYR773 as of December 31, 2023 and MYR1,319 as of December 31, 2022) |
| Cash equivalents |
| Time deposits |
| Rupiah |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| Malaysian Ringgit |
| Malayan Banking Berhad (MYR2,000,138) |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR2,000,141) |
| Singapore Dollar |
| DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$2,083,294) |
| Total |

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

There was no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral..

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 1,90% sampai 6,60% dan 1,90% sampai 2,00%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Singapura untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 2,10% sampai 3,20%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing berkisar antara 3,05% sampai 3,20% dan 1,75% sampai 2,50%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2023 and 2022 is ranging from 1.90% to 6.60% and 1.90% to 2.00%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Singapore dollar for the years ended December 31, 2023 is ranging from 2,10% to 3.20%. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the years ended December 31, 2023 and 2022 is ranging from 3,05% to 3,20% and 1.75% to 2.50%, respectively.

5. PIUTANG

a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|-------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pengecer: | | | Retailers: |
| - Jakarta | 100.519.479 | 260.724.588 | Jakarta - |
| - Jawa | 62.954.986 | 78.288.857 | Jawa - |
| - Luar Jawa | 36.413.058 | 53.269.296 | Outside Java - |
| PT Telekomunikasi Selular | 380.260.325 | 95.010.019 | PT Telekomunikasi Selular |
| Badan Layanan Terpadu | | | Badan Layanan Terpadu |
| RSUD Kabupaten Sorong | 16.400.000 | - | RSUD Kabupaten Sorong |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 11.888.355 | 8.377.383 | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia | 7.369.659 | 11.212.687 | Yayasan Buddha Tzu Chi Medika Indonesia |
| PT Trans Retail Indonesia | 6.393.618 | 15.879.786 | PT Trans Retail Indonesia |
| PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk | 1.469.898 | 10.790.068 | PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk |
| Lain-lain (di bawah Rp10 miliar) | 572.645.752 | 467.558.192 | Others (below Rp10 billion each) |
| Dolar Singapura | | | Singapore dollar |
| Shopee Pte., Ltd., Singapura (\$Sin594.257 pada tanggal 31 Desember 2023 \$Sin296.131 pada tanggal 31 Desember 2022) | 6.959.936 | 3.452.591 | Shopee Pte., Ltd., Singapore (Sin\$594,257 as of December 31, 2023 (Sin\$296,131 as of December 31, 2022) |
| Singsaver Pte., Ltd., Singapura (\$Sin456.155) | 5.342.482 | - | Singsaver Pte., Ltd., Singapore (Sin\$456,155) |
| StarHub Ltd., Singapura (\$Sin417.401 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin2.168.581 pada tanggal 31 Desember 2022) | 4.888.596 | 25.283.482 | StarHub Ltd., Singapore (Sin\$417,401 as of December 31, 2022 and Sin\$2,168,581 as of December 31, 2022) |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|----------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Dolar Singapura | | | <i>Singapore dollar</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin3.079.993 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin2.377.045 pada tanggal 31 Desember 2022) | 36.072.882 | 27.713.973 | <i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$3,079,993 as of December 31, 2023 and Sin\$2,377,045 as of December 31, 2022)</i> |
| Ringggit Malaysia | | | <i>Malaysian Ringgit</i> |
| Directd Retail & Wholesale Sdn. Bhd., Malaysia (RM13.517.809 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM229.373 pada tanggal 31 Desember 2022) | 45.176.519 | 815.651 | <i>Directd Retail & Wholesale Sdn. Bhd., Malaysia (MYR13,517,809 as of December 31, 2023 MYR229,373 as of December 31, 2022)</i> |
| Extrovest Communication Sdn. Bhd., Malaysia (RM4.043.981) | 13.514.986 | - | <i>Extrovest Communication Sdn. Bhd., Malaysia (MYR4,043,981)</i> |
| A1 Distribution Sdn. Bhd., Malaysia (RM2.354.107 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM179.604 pada tanggal 31 Desember 2022) | 7.867.425 | 638.670 | <i>A1 Distribution Sdn. Bhd., Malaysia (MYR2,354,107 as of December 31, 2023 MYR179,604 as of December 31, 2022)</i> |
| Comsat Distributions Sdn. Bhd., Malaysia (RM2.016.521 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM215.905 pada tanggal 31 Desember 2022) | 6.739.213 | 767.758 | <i>Comsat Distributions Sdn. Bhd., Malaysia (MYR2,016,521 as of December 31, 2023 MYR215,905 as of December 31, 2022)</i> |
| Celcom Mobile Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.639.133 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM76.505 pada tanggal 31 Desember 2022) | 5.477.982 | 272.053 | <i>Celcom Mobile Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,639,133 as of December 31, 2023 MYR76,505 as of December 31, 2022)</i> |
| Creative Distributions Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.597.792 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM376.283 pada tanggal 31 Desember 2022) | 5.339.821 | 1.338.063 | <i>Creative Distributions Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,597,792 as of December 31, 2023 MYR376,283 as of December 31, 2022)</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM15.135.981 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM15.839.348 pada tanggal 31 Desember 2022) | 50.584.449 | 56.324.720 | <i>Others (below Rp5 billion each) (MYR15,135,981 as of December 31, 2023 and MYR15,839,348 as of December 31, 2022)</i> |
| Total pihak ketiga | 1.384.279.421 | 1.117.717.837 | <i>Total third parties</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (36.133.678) | (65.041.330) | <i>Allowance for impairment loss</i> |
| Total piutang usaha - pihak ketiga - neto | 1.348.145.743 | 1.052.676.507 | <i>Total trade receivables - third parties - net</i> |
| Total piutang usaha - pihak berelasi - neto | 16.703.039 | 2.107.475 | <i>Total trade receivables - related parties - net</i> |
| Total piutang usaha - neto | 1.364.848.782 | 1.054.783.982 | Total trade receivables - net |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|---|-------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Saldo awal tahun | 65.041.330 | 86.637.678 |
| Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28) | (28.907.652) | (21.596.348) |
| Saldo akhir tahun | 36.133.678 | 65.041.330 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Lancar | 1.114.283.831 | 878.602.570 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 219.211.666 | 164.159.920 |
| 31 - 60 hari | 18.975.496 | 19.775.746 |
| 61 - 90 hari | 3.182.258 | 7.391.089 |
| Lebih dari 90 hari | 28.626.170 | 47.788.512 |
| Subtotal | 1.384.279.421 | 1.117.717.837 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (36.133.678) | (65.041.330) |
| Total piutang usaha - pihak ketiga - neto | 1.348.145.743 | 1.052.676.507 |

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. As of December 31, 2023 and 2022, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

- b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

| | 2023 | 2022 |
|---|-------------------|-------------------|
| Saldo awal tahun | 65.041.330 | 86.637.678 |
| Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28) | (28.907.652) | (21.596.348) |
| Saldo akhir tahun | 36.133.678 | 65.041.330 |

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- c. The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

| | 2023 | 2022 |
|--|----------------------|----------------------|
| Lancar | 1.114.283.831 | 878.602.570 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 219.211.666 | 164.159.920 |
| 31 - 60 hari | 18.975.496 | 19.775.746 |
| 61 - 90 hari | 3.182.258 | 7.391.089 |
| Lebih dari 90 hari | 28.626.170 | 47.788.512 |
| Subtotal | 1.384.279.421 | 1.117.717.837 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (36.133.678) | (65.041.330) |
| Total piutang usaha - pihak ketiga - neto | 1.348.145.743 | 1.052.676.507 |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

d. Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Lancar | 8.162.222 | 1.460.304 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 8.468.737 | 236.042 |
| 31 - 60 hari | 72.080 | 321.746 |
| 61 - 90 hari | - | - |
| Lebih dari 90 hari | 3.439.171 | 3.528.554 |
| Subtotal | 20.142.210 | 5.546.646 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (3.439.171) | (3.439.171) |
| Total piutang usaha - pihak berelasi - neto | 16.703.039 | 2.107.475 |

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

| | Current |
|--|--|
| | Overdue: |
| | 1 - 30 days |
| | 31 - 60 days |
| | 61 - 90 days |
| | More than 90 days |
| | Sub-total |
| | Allowance for impairment loss |
| | Total trade receivables - related parties - net |

e. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|-------------|
| | 2023 | 2022 |
| Pihak ketiga: | | |
| Rupiah | | |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 116.492.660 | 169.707.259 |
| PT Xiaomi Technology Indonesia | 49.061.765 | 52.334.464 |
| PT Apple Indonesia | 43.819.210 | 7.789.394 |
| PT Visionet Internasional | 12.395.018 | - |
| PT Tecno Mobile Limited | 5.240.990 | - |
| PT Indosat Tbk | 4.659.839 | 14.030.571 |
| Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura | - | 353.367.951 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) | 101.740.771 | 151.673.246 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS10.292.656) | 158.671.586 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS232.271 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS225.907 pada tanggal 31 Desember 2022) | 3.580.687 | 3.553.752 |
| Ringgit Malaysia | | |
| Apple Malaysia Sdn. Bhd., (RM9.867.932) | 32.978.629 | - |
| Shopee Mobile Malaysia Sdn. Bhd., (RM7.616.250 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM1.953.750 pada tanggal 31 Desember 2022) | 25.453.507 | 6.948.023 |

e. The details of other receivables - third parties are as follows:

| | Third parties: |
|--|---|
| | Rupiah |
| | PT Samsung Electronics Indonesia |
| | PT Xiaomi Technology Indonesia |
| | PT Apple Indonesia |
| | PT Visionet Internasional |
| | PT Tecno Mobile Limited |
| | PT Indosat Tbk |
| | Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore |
| | Others (below Rp5 billion each) |
| | United States dollar |
| | Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$10,292,656) |
| | Others (below Rp5 billion each) (US\$232,271 as of December 31, 2023 and US\$225,907 as of December 31, 2022) |
| | Malaysian Ringgit |
| | Apple Malaysia Sdn. Bhd., (MYR9,867,932) |
| | Shopee Mobile Malaysia Sdn. Bhd., (MYR7,616,250 as of December 31, 2023 and MYR1,953,750 as of December 31, 2022) |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- e. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | |
| Ringgit Malaysia (lanjutan) | | |
| Maxis Broadband Sdn. Bhd., (RM4.700.066 pada tanggal 31 Desember 2023 RM5.077.228 pada tanggal 31 Desember 2022) | 15.707.621 | 18.055.892 |
| Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (RM2.594.004 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM7.371.751 pada tanggal 31 Desember 2022) | 8.669.163 | 26.213.946 |
| iPay 88 Holding Sdn. Bhd., (RM1.758.360) | 5.876.439 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM8.051.285 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM30.603.655 pada tanggal 31 Desember 2022) | 26.907.390 | 108.824.839 |
| Dolar Singapura | | |
| SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$Sin2.998.593 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin2.125.074 pada tanggal 31 Desember 2022) | 35.119.520 | 24.776.232 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin1.575.163 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin393.386 pada tanggal 31 Desember 2022) | 18.448.301 | 4.586.489 |
| Total pihak ketiga | 664.823.096 | 941.862.058 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (779.701) | (1.861.743) |
| Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto | 664.043.395 | 940.000.315 |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain dari Apple South Asia Pte. Ltd., PT Samsung Electronics Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Apple Indonesia dan PT Apple Malaysia Sdn. Bhd. merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- e. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

| 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------|
| 2023 | 2022 |
| <i>Third parties: (continued)</i> | |
| <i>Malaysian Ringgit (continued)</i> | |
| <i>Maxis Broadband Sdn. Bhd.,</i> | |
| <i>(MYR4,700,066 as of</i> | |
| <i>December 31, 2023</i> | |
| <i>MYR5,077,228 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |
| <i>Xiaomi HK Ltd., Hong Kong</i> | |
| <i>(MYR2,594,004 as of</i> | |
| <i>December 31, 2023 and</i> | |
| <i>MYR7,371,751 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |
| <i>iPay 88 Holding Sdn. Bhd.,</i> | |
| <i>(MYR1,758,360)</i> | |
| <i>Others (below Rp5 billion each)</i> | |
| <i>(MYR8,051,285 as of</i> | |
| <i>December 31, 2023 and</i> | |
| <i>MYR30,603,655 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |
| <i>Singapore dollar</i> | |
| <i>SingTel Mobile Singapore</i> | |
| <i>Pte. Ltd., Singapore</i> | |
| <i>(Sin\$2,998,593 as of</i> | |
| <i>December 31, 2023 and</i> | |
| <i>Sin\$2,125,074 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |
| <i>Others (below Rp5 billion each)</i> | |
| <i>(Sin\$1,575,163 as of</i> | |
| <i>December 31, 2023 and</i> | |
| <i>Sin\$393,386 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |
| <i>Total third parties</i> | |
| <i>Allowance for impairment losses</i> | |
| Total other receivables - third parties - net | |

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables from Apple South Asia Pte. Ltd., PT Samsung Electronics Indonesia, PT Xiaomi Technology Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Apple Indonesia and PT Apple Malaysia Sdn. Bhd. represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support and trade price protection policy provided by these suppliers.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- f. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|--|------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Saldo awal tahun | 1.861.743 | 1.692.969 |
| Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan | (1.082.042) | 168.774 |
| Saldo akhir tahun | 779.701 | 1.861.743 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- f. The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:

| |
|--------------------------------------|
| Balance at beginning of year |
| Provision (reversal) during the year |
| Balance at end of year |

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|-------------------|
| | 2023 | 2022 |
| <u>Aset keuangan lancar lainnya</u> | | |
| Uang jaminan | | |
| Ringgit Malaysia - entitas anak (RM15.165.640 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM13.290.131 pada tanggal 31 Desember 2022) | 50.683.570 | 47.263.029 |
| Convertible notes | | |
| Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin23.129 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin239.320 pada tanggal 31 Desember 2022) | 270.888 | 2.790.235 |
| Total aset keuangan lancar lainnya | 50.954.458 | 50.053.264 |

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

| |
|--|
| <u>Other current financial assets</u> |
| Security deposits |
| Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR15,165,640 as of December 31, 2023 and MYR13,290,131 as of December 31, 2022) |
| Convertible notes |
| Singapore dollar - subsidiary (Sin\$23,129 as of December 31, 2023 and Sin\$239,320 as of December 31, 2022) |
| Total other current financial asset |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| <u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u> | | |
| Uang jaminan | | |
| Rupiah | 107.062.818 | 82.802.078 |
| Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin2.906.032 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin3.448.395 pada tanggal 31 Desember 2022) | 34.035.450 | 40.205.472 |
| Ringgit Malaysia - entitas anak (RM38.363 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM79.015 pada tanggal 31 Desember 2022) | 128.208 | 280.980 |
| <i>Convertible notes</i> | | |
| Rupiah | 16.000.000 | - |
| Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin32.240) | 377.595 | - |
| Investasi pada saham - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | |
| Ringgit Malaysia - entitas anak (RM205.443) | 636.638 | - |
| Total aset keuangan tidak lancar lainnya | 158.240.709 | 123.288.530 |

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

| <u>Other non-current financial assets</u> | |
|---|--|
| Security deposits | |
| Rupiah | |
| Singapore dollar - subsidiaries (Sin\$2,906,032 as of December 31, 2023 and Sin\$3,448,395 as of December 31, 2022) | |
| Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR38,363 as of December 31, 2023 and MYR79,015 as of December 31, 2022) | |
| Convertible notes | |
| Rupiah | |
| Singapore Dollar - subsidiary (Sin\$32,240) | |
| Investment in share - fair value through other comprehensive income | |
| Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR205,443) | |
| Total other non-current financial assets | |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang jaminan masing-masing sebesar RM15.165.640 atau setara dengan Rp50.683.570 dan RM13.290.131 atau setara dengan Rp47.263.029 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

As of December 31, 2023 and 2022, security deposits of MYR15,165,640 or equivalent to Rp50,683,570 and MYR13,290,131 or equivalent to Rp47,263,029, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang jaminan masing-masing sebesar Rp 141.226.476 dan Rp123.288.530 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI kepada pemilik mall terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

As of December 31, 2023 and 2022, security deposits of Rp141,226,476 and Rp123,288,530, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI to shopping mall owners in relation to their long-term rental for its retail outlets.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan melalui DCM melakukan pembelian surat obligasi wajib konversi yang diterbitkan PT Inetindo Infocom (Story-I) sebesar Rp16.000.000, yang akan dikonversi menjadi saham konversi pada tanggal jatuh tempo dengan jangka waktu tiga (3) tahun setelah tanggal penerbitan. Obligasi konversi ini memiliki tingkat suku bunga sebesar BI 7-day (Reverse) Repo Rate + 5% per tahun.

On February 21, 2023, the Company through DCM, purchased mandatory convertible bonds issued by PT Inetindo Infocom (Story-I) amounting to Rp16,000,000 which will be converted into convertible shares on the maturity date with a term of three (3) years after the issuance date. The convertible bonds' interest rate is equal to BI 7-day (Reverse) Repo Rate + 5% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|----------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Telepon selular dan <i>tablet</i> | 6.312.013.265 | 4.031.552.894 | <i>Cellular phones and tablets</i> |
| Komputer dan peralatan elektronik lainnya | 459.017.638 | 426.704.190 | <i>Computer and other electronic devices</i> |
| Produk operator | 64.521.091 | 68.444.340 | <i>Operator product</i> |
| Suku cadang | 25.497.682 | 105.752.347 | <i>Spareparts</i> |
| Aksesoris dan lain-lain | 1.469.142.127 | 1.533.995.188 | <i>Accessories and others</i> |
| Barang dalam perjalanan | 28.587.383 | 125.396.481 | <i>Goods in transit</i> |
| Total | 8.358.779.186 | 6.291.845.440 | <i>Total</i> |
| Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan | (312.178.812) | (227.178.832) | <i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i> |
| Neto | 8.046.600.374 | 6.064.666.608 | Net |

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|--------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Saldo awal tahun | 227.178.832 | 194.536.356 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28) | 84.999.980 | 32.642.476 | <i>Provision during the year (Note 28)</i> |
| Saldo akhir tahun | 312.178.812 | 227.178.832 | Balance at end of year |

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.589.719.980 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, Sampo Insurance Pte. Ltd. dan Berjaya Sampo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminan untuk fasilitas utang bank.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Uang muka: | | |
| Uang muka pembelian: | | |
| Produk operator | 87.626.036 | 107.101.374 |
| Telepon selular | 69.418.516 | 410.252.158 |
| Aksesoris dan lain-lain | 95.003.309 | 129.961.942 |
| Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional | 12.980.597 | 54.258.222 |
| Uang muka untuk pembelian saham | 1.495.000 | 8.771.601 |
| Total | 266.523.458 | 710.345.297 |

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2023, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp7,589,719,980 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, Sampo Insurance Pte. Ltd. and Berjaya Sampo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Debtors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. ADVANCES

This account consists of:

| Advances: |
|--|
| Advances for purchase of: |
| Operator product |
| Cellular phones |
| Accessories and others |
| Advances for payment of operational expenses |
| Advances for share subscription |
| Total |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|------------------------|-------------------------|------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Biaya dibayar di muka: | | |
| Sewa | 9.984.956 | 3.714.502 |
| Asuransi | 817.860 | 599.843 |
| Lain-lain | 12.249.640 | 3.815.812 |
| Total | 23.052.456 | 8.130.157 |

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses:
 Rent
 Insurance
 Others
Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian aset tetap, merupakan uang muka pembelian bangunan dan beberapa bidang tanah.

Pada tahun 2023, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp46.041.296 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap berupa tanah senilai Rp65.618.182 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap setelah tanah tersebut digunakan sebagai uang muka pembelian tanah dengan lokasi yang lebih strategis.

Pada tahun 2022, uang muka pembelian *software* sebesar Rp124.720.381 telah direklasifikasi menjadi aset tak berwujud.

Pada tahun 2022, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp65.618.182 dan Rp92.840.000 telah direklasifikasi menjadi tanah dan bangunan.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS

As of December 31, 2023 and 2022, advances for purchases of fixed assets, is advance for purchase of building and several piece of land.

On 2023, the advance for purchase of fixed assets amounted to Rp46,041,296 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Fixed assets in form of land amounted to Rp65,618,182, is also reclassified to advance for purchase of fixed assets after the land is used as down payment for the purchase of a land with more strategic location.

On 2022, the advance for purchase of software amounted to Rp124,720,381 has been reclassified to intangible assets.

On 2022, the advance for purchase of fixed assets amounted to Rp65,618,182 and Rp92,840,000, respectively has been reclassified to land and building improvement.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Detail investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Nilai tercatat investasi dengan Metode Ekuitas : | | |
| Entitas asosiasi | 65.487.380 | 59.511.242 |
| Entitas ventura bersama | 399.348.024 | 341.404.364 |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama | 464.835.404 | 400.915.606 |

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investment in associate and joint ventures are as follows:

Carrying value of investment with equity method :
 Associated company
 Joint ventures
Investment in associate and Joint ventures

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

a. The details of investment in associates are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|--------------------------------|-------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| <u>Biaya perolehan:</u> | | | <u>Acquisition cost:</u> |
| Saldo awal | 70.587.665 | 70.587.665 | Beginning balance |
| Penambahan | 3.675.000 | - | Addition |
| Total | 74.262.665 | 70.587.665 | Total |
| <u>Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:</u> | | | <u>Accumulated share of profit (loss) from associates - net:</u> |
| Saldo awal | (11.076.423) | (5.247.359) | Beginning balance |
| Bagian laba entitas asosiasi tahun berjalan | 4.708.041 | 2.551.131 | Share of profit from associated companies for the year |
| Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan | 19.556 | 283.359 | Share of other comprehensive income from associates for the year |
| Total | (6.348.826) | (2.412.869) | Total |
| Penjualan/penghapusan | - | (593.994) | Sale/disposal |
| Dividen | (2.426.459) | (8.069.560) | Dividend |
| Nilai tercatat investasi pada pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas | 65.487.380 | 59.511.242 | Carrying amount of investment in associated companies - equity method |

Selama tahun 2023, Eravest Holding Pte Ltd telah menerima dividen dari PT Sushi-Tei Indonesia sebesar Rp2.426.459.

During 2023, Eravest Holding Pte Ltd has received cash dividend from PT Sushi-Tei Indonesia amounting to Rp2,426,459.

Selama tahun 2022, PT Bolttech Device Protection Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 3 (tiga) kali dengan total nilai sebesar Rp29.384.835. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dividen yang menjadi bagian EAR sebesar Rp7.029.313 dan telah diterima sebagian sebesar Rp5.994.506 pada tanggal 5 Juli 2022, 18 Agustus 2022, dan 12 Desember 2022. Sisanya sebesar Rp1.034.807 dicatat sebagai piutang dividen.

During 2022, PT Bolttech Device Protection Indonesia has declared interim dividend for 3 (three) times with total amount of Rp29,384,835. Until December 31, 2022, dividend entitled to EAR of Rp7,029,313 and has been paid partially amounting to Rp5,994,506 on July 5, 2022, August 18, 2022, and December 12, 2022. The remaining amounting to Rp1,034,807 were recorded as dividend receivable.

Pada tanggal 4 Juli 2023, PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT Blackhawk Network Indonesia ("BHNI"), dimana PPS memiliki 35% kepemilikan pada BHNI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh PPS untuk pendirian BHNI adalah sebesar Rp3.675.000.

On July 4, 2023, PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") together with third party established PT Blackhawk Network Indonesia ("BHNI"), in which PPS owned 35% ownership interests in BHNI. Total consideration paid by PPS for the establishment of BHNI is amounting to Rp3,675,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

- a. Berdasarkan Akta Notaris H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. No. 51, pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tanggal 10 Januari 2022 No. AHU-AH.01-03-0017284, Perusahaan melalui PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") melakukan penarikan investasi atas PT ENB Mobile Care dan atas hal ini, MSN sudah tidak memiliki investasi lagi di PT ENB Mobile Care ("ENB"). Atas penarikan investasi ini, MSN menghapus sisa nilai tercatat investasi pada ENB sebesar Rp593.994 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

- a. Based on Notarial Deed H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. No. 51, on December 31, 2021, which has obtained endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree dated on January 10, 2022 No. AHU-AH.01-03-0017284, Company through PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") made a withdrawal of its investment in PT ENB Mobile Care and for this, MSN no longer has any investment in PT ENB Mobile Care ("ENB"). Due to the withdrawal of the investment, MSN has written-off its remaining investment in ENB amounted to Rp593,994 on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

| | Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/As of and for the Year Ended December 31, | | |
|--|---|-------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia | | | PT Bolttech Device Protection Indonesia |
| Aset | 264.793.000 | 157.379.238 | Assets |
| Liabilitas | 274.409.000 | 145.804.634 | Liabilities |
| Penjualan neto | 315.983.452 | 287.882.979 | Net sales |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (21.054.079) | 6.873.088 | Profit (loss) for the year |
| PT Sushi-Tei Indonesia | | | PT Sushi-Tei Indonesia |
| Aset | 254.425.560 | 408.154.789 | Assets |
| Liabilitas | 143.327.655 | 260.517.598 | Liabilities |
| Penjualan neto | 951.376.119 | 772.144.705 | Net sales |
| Laba tahun berjalan | 61.559.032 | 28.752.620 | Profit for the year |
| PT Citra Anugrah Sukses Abadi | | | PT Citra Anugrah Sukses Abadi |
| Aset | 16.322.275 | 16.170.493 | Assets |
| Liabilitas | 315.928 | 297.625 | Liabilities |
| Penjualan neto | - | - | Net sales |
| Laba tahun berjalan | 133.478 | 116.922 | Profit for the year |
| PT Mega Mulia Servindo | | | PT Mega Mulia Servindo |
| Aset | 366.000 | 420.228 | Assets |
| Liabilitas | 2.197.150 | 2.244.325 | Liabilities |
| Penjualan neto | - | - | Net sales |
| Rugi tahun berjalan | (7.053) | (1.291) | Loss for the year |
| PT Inovidea Magna Global | | | PT Inovidea Magna Global |
| Aset | - | 294.913 | Assets |
| Liabilitas | - | - | Liabilities |
| Penjualan neto | - | 12.500 | Net sales |
| Rugi tahun berjalan | - | (268.068) | Loss for the year |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|---------------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Entitas Ventura Bersama | | |
| <u>Biaya perolehan:</u> | | |
| Saldo awal | 361.752.836 | 41.901.000 |
| Penambahan | 83.700.000 | 319.851.836 |
| Total | <u>445.452.836</u> | <u>361.752.836</u> |
| <u>Akumulasi bagian rugi entitas ventura bersama - neto:</u> | | |
| Saldo awal | (20.348.472) | (1.392.235) |
| Bagian rugi entitas asosiasi tahun berjalan | (25.539.863) | (18.515.696) |
| Bagian rugi komprehensif lain entitas ventura bersama tahun berjalan | (216.477) | (440.541) |
| Total | <u>(46.104.812)</u> | <u>(20.348.472)</u> |
| Nilai tercatat investasi pada entitas ventura panjang dengan metode ekuitas | <u>399.348.024</u> | <u>341.404.364</u> |

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

b. The details of investment in joint venture are as follows:

| |
|--|
| Joint Ventures |
| <u>Acquisition cost:</u> |
| Beginning balance |
| Addition |
| Total |
| <u>Accumulated share of loss from joint ventures - net:</u> |
| Beginning balance |
| Share of loss from joint ventures for the year |
| Share of other comprehensive loss from joint ventures for the year |
| Total |
| Carrying amount of investment in joint ventures - equity method |

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, PT Era Blu Elektronik menerbitkan 400.449 saham baru dengan nilai nominal Rp400.449.000 yang diambil bagian oleh EAR dan The Gioi Di Dong Joint Stock Company, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp220.225.000 dan Rp180.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada PT Era Blu Elektronik berubah dari 98% menjadi 55%. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani kedua belah pihak, PT Era Blu Elektronik dikendalikan secara bersama-sama oleh kedua pemegang sahamnya.

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on March 29, 2022, PT Era Blu Elektronik issued 400,449 new shares with total nominal amount of Rp400,449,000 which were taken by EAR and The Gioi Di Dong Joint Stock Company, third party, amounted to Rp220,225,000 and Rp180,225,000, respectively. After the capital increase, EAR's ownership interest in PT Era Blu Elektronik changed from 98% to become 55%. Furthermore, based on the Shareholders' Agreement entered into by both parties, PT Era Blu Elektronik is joint controlled by both of its shareholders.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Eraspac Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda, pihak ketiga, dimana Eraspac Pte. Ltd. memiliki 51% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Eraspac Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda tertanggal 7 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 70, pada tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham TBD menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp2.000.000 yang diambil bagian oleh Eraspac Pte. Ltd. sebesar Rp1.020.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan Eraspac Pte. Ltd. pada TBD.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24, pada tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp25.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp12.475.000. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada ECI adalah sebesar 49,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34, pada tanggal 27 Oktober 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp15.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp7.485.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EPI pada ECI.

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") bersama dengan, Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), pihak ketiga, mendirikan PT Era Caring Indonesia ("ECI"), dimana EPI memiliki 49,88% kepemilikan pada ECI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EPI untuk pendirian ECI adalah sebesar Rp5.003.000. Berdasarkan Anggaran Dasar ECI, EPI dan CPRM secara bersama-sama mengendalikan ECI. Selain itu, EPI dan CPRM juga menandatangani Perjanjian Tata Kelola atas PT Era Farma Indonesia ("EFI"), dimana CPRM sebagai pemegang obligasi konversi yang diterbitkan EFI mendapatkan pengendalian bersama dengan EPI untuk mengendalikan EFI. Sehingga investasi EPI pada ECI dan EFI dicatat sebagai investasi pada entitas ventura bersama.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") is joint venture entity which are joint controlled by Eraspac Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda, third party, in which Eraspac Pte. Ltd. owned 51% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by Eraspac Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda dated March 7, 2022.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 70, on December 22, 2023, the shareholders of TBD agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp2,000,000 which taken by Eraspac Pte. Ltd. amounted to Rp1,020,000. After the above changes, There is no change in Eraspac Pte. Ltd.'s ownership in TBD.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24, on May 30, 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp25,000,000 which taken by EPI amounted to Rp12,475,000. After the above changes, the ownership interest of EPI in ECI become 49.90%.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34, on October 27, 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp15,000,000 which taken by EPI amounted to Rp7,485,000. After the increase in share, there is no change in EPI's ownership in ECI.

On January 4, 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") together with Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), third party, established PT Era Caring Indonesia ("ECI"), in which EPI owned 49.88% ownership interests in ECI. Total consideration paid by EPI for the establishment of ECI is amounting to Rp5,003,000. Based on ECI's Articles of Association, EPI and CPRM joint controlled ECI. In addition, EPI and CPRM also entered into a Governance Agreement on PT Era Farma Indonesia ("EFI"), where CPRM as the investor of the convertible bonds issued by EFI is obtaining the joint control with EPI to control EFI. Accordingly, EPI's investment in ECI and EFI are accounted as investment in joint ventures.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2023, obligasi konversi yang dimiliki CPRM dialihkan ke Indo Ventures Sdn. Bhd. Setelah pengalihan tersebut Anggaran Dasar EFI juga disesuaikan, dan EFI menjadi dikendalikan secara bersama-sama oleh EPI dan Indo Ventures Sdn. Bhd.

Pada tanggal 13 Desember 2023, investasi yang dimiliki CPRM dialihkan ke Indo Ventures Sdn. Bhd. Setelah pengalihan tersebut Anggaran Dasar ECI juga disesuaikan, dan ECI menjadi dikendalikan secara bersama-sama oleh EPI dan Indo Ventures Sdn. Bhd.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, pada tanggal 28 Oktober 2022, pemegang saham JDFI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp100.000.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp49.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada JDFI.

JDFD dan JDFI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan JD Sports PLC, pihak ketiga, dimana SES memiliki masing-masing 51% dan 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan JD Sports Fashion PLC tertanggal 28 Juli 2021.

Pada tanggal 7 September 2023, SES bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, pada tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp57.771.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

As of December 13, 2023, the convertible bonds held by CPRM is transferred to Indo Ventures Sdn. Bhd. After the transfer, the Articles of Association of EFI is also amended accordingly and EFI become joint controlled by EPI and Indo Ventures Sdn. Bhd.

As of December 13, 2023, the investment held by CPRM is transferred to Indo Ventures Sdn. Bhd. After the transfer, the articles of Association of ECI is also amended accordingly and ECI became joint controlled by EPI and Indo Ventures Sdn. Bhd.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, on October 28, 2022, the shareholders of JDFI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp100,000,000 which taken by SES amounted to Rp49,000,000. After the increase in share, there is no change in SES's ownership in JDFI.

JDFD and JDFI are joint venture entities which are joint controlled by SES and JD Sports Fashion PLC, third party, in which SES owned 51% and 49% of the entities, respectively. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and JD Sports PLC dated July 28, 2021.

On September 7, 2023, SES together with MST Golf Group Berhad, third party established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which SES owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by SES for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000.

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, on December 22, 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000 which taken by SES amounted to Rp57,771,000. After the above changes, there is no change in SES's ownership in MSTI.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

MSTI is joint venture entity which are joint controlled by SES and MST Golf Group Berhad, third party, in which SES owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and MST Golf Group Berhad dated August 29, 2023.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of joint ventures are as follows:

| | Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/As of and for the Year Ended December 31, | | |
|---|---|--------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| PT Era Blu Elektronik | | | PT Era Blu Elektronik |
| Aset | 550.702.097 | 441.399.115 | Assets |
| Liabilitas | 196.314.215 | 50.705.884 | Liabilities |
| Penjualan neto | 280.316.952 | 14.722.060 | Net sales |
| Rugi tahun berjalan | (36.175.461) | (9.806.770) | Loss for the year |
| PT JDSports Fashion Indonesia | | | PT JDSports Fashion Indonesia |
| Aset | 347.143.695 | 282.249.285 | Assets |
| Liabilitas | 162.910.992 | 117.357.457 | Liabilities |
| Penjualan neto | 439.561.232 | 199.555.962 | Net sales |
| Laba (rugi) tahun berjalan | 19.340.875 | (7.354.191) | Profit (loss) for the year |
| PT MST Golf Indonesia | | | PT MST Golf Indonesia |
| Aset | 154.595.715 | - | Assets |
| Liabilitas | 27.152.602 | - | Liabilities |
| Penjualan neto | 505.684 | - | Net sales |
| Rugi tahun berjalan | (1.426.105) | - | Loss for the year |
| PT Era Farma Indonesia | | | PT Era Farma Indonesia |
| Aset | 72.550.811 | 64.914.776 | Assets |
| Liabilitas | 65.282.129 | 40.428.077 | Liabilities |
| Penjualan neto | 44.587.572 | 9.106.884 | Net sales |
| Rugi tahun berjalan | (17.218.018) | (931.020) | Loss for the year |
| PT JDSports Fashion Distribution | | | PT JDSports Fashion Distribution |
| Aset | 65.402.408 | 47.583.230 | Assets |
| Liabilitas | 36.966.286 | 31.281.518 | Liabilities |
| Penjualan neto | 314.700.865 | 206.083.866 | Net sales |
| Laba tahun berjalan | 12.134.410 | 6.293.720 | Profit for the year |
| PT Era Caring Indonesia | | | PT Era Caring Indonesia |
| Aset | 46.035.467 | 40.478.166 | Assets |
| Liabilitas | 16.080.462 | 24.911.097 | Liabilities |
| Penjualan neto | 47.682.931 | 2.573.674 | Net sales |
| Rugi tahun berjalan | (25.612.063) | (24.429.901) | Loss for the year |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows: (continued)

| | Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/As of and for the Year Ended December 31, | | |
|-------------------------------------|---|------------|-------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| PT Teknologi Belanja Digital | | | PT Teknologi Belanja Digital |
| Aset | 31.816.904 | 32.836.466 | Assets |
| Liabilitas | 21.835.487 | 22.974.931 | Liabilities |
| Penjualan neto | - | - | Net sales |
| Rugi tahun berjalan | (1.876.199) | (238.465) | Loss for the year |

12. INVESTASI PROPERTI - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023 | | | | |
|--|--------------------------|--|-----------------------------------|--|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Biaya Perolehan | | | | Cost |
| Bangunan dan prasarana | 18.399.853 | - | (1.107.328) | 17.292.525 Building and improvements |
| Akumulasi Penyusutan | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan prasarana | (3.699.998) | (351.347) | 222.993 | (3.828.352) Building and improvements |
| Nilai Buku Neto | 14.699.855 | | | 13.464.173 Net Book Value |
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022 | | | | |
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Biaya Perolehan | | | | Cost |
| Bangunan dan prasarana | 17.674.724 | - | 725.129 | 18.399.853 Building and improvements |
| Akumulasi Penyusutan | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan prasarana | (3.195.401) | (354.749) | (149.848) | (3.699.998) Building and improvements |
| Nilai Buku Neto | 14.479.323 | | | 14.699.855 Net Book Value |

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|---|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|-----------------------------------|---|
| Biaya Perolehan | | | | | | | Cost |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Tanah | 266.773.754 | - | - | (44.648.416) | - | 222.125.338 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 1.189.147.584 | 161.417.419 | (15.084.005) | 345.382.880 | (9.529.018) | 1.671.334.860 | Building and improvements |
| Kendaraan | 16.197.437 | 1.806.805 | (1.152.433) | 823.334 | (434.280) | 17.240.863 | Vehicles |
| Peralatan kantor dan outlet | 469.911.236 | 190.990.435 | (7.542.689) | 20.195.148 | (8.950.884) | 664.603.246 | Office and outlet equipment |
| Mesin | 33.341.515 | 2.074.248 | - | 2.495.051 | - | 37.910.814 | Machineries |
| Perlengkapan dan perabotan | 208.686.506 | 104.484.607 | (3.192.966) | 74.188.156 | (4.916.206) | 379.250.097 | Furniture and fixtures |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u> | | | | | | | <u>Construction in progress</u> |
| Bangunan dan prasarana | 231.989.374 | 561.200.802 | (640.452) | (440.286.222) | - | 352.263.502 | Building and improvements |
| Total biaya perolehan | 2.416.047.406 | 1.021.974.316 | (27.612.545) | (41.850.069) | (23.830.388) | 3.344.728.720 | Total cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Bangunan dan prasarana | (479.882.115) | (162.190.835) | 9.970.309 | (173.105) | 2.932.895 | (629.342.851) | Building and improvements |
| Kendaraan | (9.684.069) | (1.600.183) | 1.152.429 | - | 203.044 | (9.928.779) | Vehicles |
| Peralatan kantor dan outlet | (219.657.943) | (104.662.756) | 6.122.926 | 7.768.570 | 3.212.030 | (307.217.173) | Office and outlet equipment |
| Mesin | (28.215.744) | (1.071.622) | - | (1.045.120) | - | (30.332.486) | Machineries |
| Perlengkapan dan perabotan | (102.029.142) | (46.795.431) | 2.169.432 | 845.053 | 1.941.186 | (143.868.902) | Furniture and fixtures |
| Subtotal | (839.469.013) | (316.320.827) | 19.415.096 | 7.395.398 | 8.289.155 | (1.120.690.191) | Sub-total |
| <u>Akumulasi Rugi</u> | | | | | | | <u>Accumulated</u> |
| <u>Penurunan Nilai</u> | | | | | | | <u>Impairment Loss</u> |
| Bangunan dan prasarana | (3.447.559) | (3.490.187) | - | - | - | (6.937.746) | Building and improvements |
| Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai | (842.916.572) | (319.811.014) | 19.415.096 | 7.395.398 | 8.289.155 | (1.127.627.937) | Total accumulated depreciation and impairment loss |
| Nilai Buku Neto | 1.573.130.834 | | | | | 2.217.100.783 | Net Book Values |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Hilangnya Pengendalian/ Balance of a Subsidiary upon Loss of Control | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--|-------------------------------------|--|-----------------------------------|---|
| Biaya Perolehan Kepemilikan langsung | | | | | | | | Cost Direct ownership |
| Tanah | 201.155.542 | - | - | - | 65.618.212 | - | 266.773.754 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 837.396.260 | 122.085.814 | (45.290) | (1.620.285) | 207.943.478 | 23.387.607 | 1.189.147.584 | Building and improvements |
| Kendaraan | 14.596.680 | 2.612.897 | (1.386.356) | - | - | 374.216 | 16.197.437 | Vehicles |
| Peralatan kantor dan outlet | 269.942.725 | 191.927.847 | (1.592.093) | (277.492) | 2.196.795 | 7.713.454 | 469.911.236 | Office and outlet equipment |
| Mesin | 29.716.748 | 3.624.767 | - | - | - | - | 33.341.515 | Machineries |
| Perlengkapan dan perabotan | 134.629.457 | 51.582.336 | (6.554) | - | 18.230.567 | 4.250.700 | 208.686.506 | Furniture and fixtures |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | | | Construction in progress |
| Bangunan dan prasarana | 17.041.096 | 355.601.522 | - | - | (140.653.244) | - | 231.989.374 | Building and improvements |
| Total biaya perolehan | 1.504.478.508 | 727.435.183 | (3.030.293) | (1.897.777) | 153.335.808 | 35.725.977 | 2.416.047.406 | Total cost |
| Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung | | | | | | | | Accumulated Depreciation Direct ownership |
| Bangunan dan prasarana | (376.498.965) | (102.283.801) | 44.101 | 1.515.089 | 2.087.920 | (4.746.459) | (479.882.115) | Building and improvements |
| Kendaraan | (9.244.248) | (1.371.719) | 1.105.642 | - | - | (173.744) | (9.684.069) | Vehicles |
| Peralatan kantor dan outlet | (162.760.851) | (62.798.824) | 1.518.653 | 139.209 | 6.180.204 | (1.936.334) | (219.657.943) | Office and outlet equipment |
| Mesin | (27.822.164) | (405.585) | - | - | 12.005 | - | (28.215.744) | Machineries |
| Perlengkapan dan perabotan | (75.784.085) | (24.555.596) | 6.554 | - | (12.005) | (1.684.010) | (102.029.142) | Furniture and fixtures |
| Subtotal | (652.110.313) | (191.415.525) | 2.674.950 | 1.654.298 | 8.268.124 | (8.540.547) | (839.469.013) | Sub-total |
| Akumulasi Ruqi Penurunan Nilai | | | | | | | | Accumulated Impairment Loss |
| Bangunan dan prasarana | (456.059) | - | - | - | (2.991.500) | - | (3.447.559) | Building and improvements |
| Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai | (652.566.372) | (191.415.525) | 2.674.950 | 1.654.298 | 5.276.624 | (8.540.547) | (842.916.572) | Total accumulated depreciation and impairment loss |
| Nilai Buku Neto | 851.912.136 | | | | | | 1.573.130.834 | Net Book Values |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Selama tahun 2023, uang muka pembelian aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp46.041.296 direklasifikasikan sebagai tanah dan aset dalam penyelesaian yang merupakan bagian dari akun "Aset Tetap".

Aset tetap berupa tanah senilai Rp65.618.182 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap setelah tanah tersebut digunakan sebagai uang muka pembelian tanah dengan lokasi yang lebih strategis.

Selama tahun 2023, peralatan kantor dan outlet dan aset dalam penyelesaian dengan nilai buku Rp14.459.785 dan Rp418.000 direklasifikasikan sebagai persediaan dan aset takberwujud.

Selama tahun 2022, uang muka pembelian aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp65.618.212 dan Rp92.840.000 direklasifikasikan sebagai tanah dan bangunan dan prasarana yang merupakan bagian dari akun "Aset Tetap"

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|----------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Hasil penjualan aset tetap | 1.669.725 | 655.410 | <i>Proceeds from sale of fixed assets Net book value of fixed assets sold</i> |
| Nilai buku aset tetap yang dijual | (8.197.449) | (355.343) | |
| Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap - neto (Catatan 29) | (6.527.724) | 300.067 | Gain (loss) on sale of fixed assets - net (Note 29) |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah milik Grup tertentu dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 20.999 dan 25.210 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2051 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2023 and 2022 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

During 2023, advances for purchase of fixed assets with net book value of Rp46,041,296, were reclassified as land and construction in progress which are part of the "Fixed Assets" account.

Fixed assets in form of land amounted to Rp65,618,182, is also reclassified to advance for purchase of fixed assets after the land is used as down payment for the purchase of a land with more strategic location.

During 2023, office and outlet equipment and construction in progress with net book value of Rp14,459,785 and Rp418,000, respectively were reclassified as inventories and Intangible asset.

During 2022, advances for purchase of fixed assets with net book value of Rp65,618,212 and Rp92,840,000, respectively, were reclassified as land and building improvement which are part of the "Fixed Assets" account.

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

As of December 31, 2023 dan 2022, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,999 and 25,210 square meters respectively are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2024 to 2051 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada 2024. Pada tanggal laporan keuangan, persentase penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan ini antara 30 - 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp1.725.295.374 dan Rp660.400.317 pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad dan Berjaya Sampo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp401.378.432 dan Rp350.550.198 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai bangunan dan prasarana sehingga manajemen membukukan penurunan nilai sebesar Rp3.490.187.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2023, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on 2024. As of the date of these financial statements, the percentage of completion of these renovation are between 30 - 90%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp1,725,295,374 and Rp660,400,317, respectively, with third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha International Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad and Berjaya Sampo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp401,378,432 and Rp350,550,198, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

As of December 31, 2023, the Group's management believes that there is event or condition that may indicate impairment of building and improvement. Management recorded impairment amounting to Rp3,490,187.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

| | <u>Goodwill</u> | <u>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</u> | <u>Software</u> | <u>Total/ Total</u> | <u>Cost</u> |
|--|-----------------|--|-----------------|-------------------------|--|
| Biaya perolehan | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2022 | 596.963.229 | 141.953.449 | 51.900.490 | 790.817.168 | Balance, January 1, 2022 |
| Pembelian <i>software</i> | - | - | 22.893.296 | 22.893.296 | Purchase of software |
| Pembelian merek dan lisensi | - | 4.977.026 | - | 4.977.026 | Purchase of brand and licenses |
| Reklasifikasi <i>software</i> | - | - | 132.883.556 | 132.883.556 | Reclassification of software |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | 759.175 | 187.368 | - | 946.543 | Difference in foreign currency translation of financial statements |
| Penurunan nilai atas <i>goodwill</i> | (403.483) | - | - | (403.483) | Impairment of goodwill |
| Saldo, 31 Desember 2022 | 597.318.921 | 147.117.843 | 207.677.342 | 952.114.106 | Balance, December 31, 2022 |
| Pembelian <i>software</i> | - | - | 4.623.257 | 4.623.257 | Purchase of software |
| Pembelian merek dan lisensi | - | 763.830 | - | 763.830 | Purchase of brand and licenses |
| Reklasifikasi <i>software</i> | - | - | 418.000 | 418.000 | Reclassification of software |
| Pengurangan <i>software</i> | - | - | (7.273) | (7.273) | Deduction of software |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | (1.159.288) | (104.249) | - | (1.263.537) | Difference in foreign currency translation of financial statements |
| Penurunan nilai atas <i>goodwill</i> | (7.252.429) | - | - | (7.252.429) | Impairment of goodwill |
| Saldo, 31 Desember 2023 | 588.907.204 | 147.777.424 | 212.711.326 | 949.395.954 | Balance, December 31, 2023 |
| Akumulasi amortisasi | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2022 | - | - | 22.963.490 | 22.963.490 | Accumulated amortization Balance, January 1, 2022 |
| Amortisasi tahun berjalan | - | 642.285 | 48.212.311 | 48.854.596 | Amortization during the year |
| Reklasifikasi <i>software</i> | - | - | 6.180.204 | 6.180.204 | Reclassification of software |
| Saldo, 31 Desember 2022 | - | 642.285 | 77.356.005 | 77.998.290 | Balance, December 31, 2022 |
| Amortisasi tahun berjalan | - | 1.660.558 | 48.490.705 | 50.151.263 | Amortization during the year |
| Pengurangan <i>software</i> | - | - | (4.242) | (4.242) | Deduction of software |
| Saldo, 31 Desember 2023 | - | 2.302.843 | 125.842.468 | 128.145.311 | Balance, December 31, 2023 |
| Nilai buku neto | | | | | |
| Saldo, 31 Desember 2023 | 588.907.204 | 145.474.581 | 86.868.858 | 821.250.643 | Net book value Balance, December 31, 2023 |
| Saldo, 31 Desember 2022 | 597.318.921 | 146.475.558 | 130.321.337 | 874.115.816 | Balance, December 31, 2022 |

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

| | <u>Goodwill</u> | <u>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</u> | <u>Software</u> | <u>Total/ Total</u> | <u>Cost</u> |
|--|-----------------|--|-----------------|-------------------------|--|
| Biaya perolehan | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2022 | 596.963.229 | 141.953.449 | 51.900.490 | 790.817.168 | Balance, January 1, 2022 |
| Pembelian <i>software</i> | - | - | 22.893.296 | 22.893.296 | Purchase of software |
| Pembelian merek dan lisensi | - | 4.977.026 | - | 4.977.026 | Purchase of brand and licenses |
| Reklasifikasi <i>software</i> | - | - | 132.883.556 | 132.883.556 | Reclassification of software |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | 759.175 | 187.368 | - | 946.543 | Difference in foreign currency translation of financial statements |
| Penurunan nilai atas <i>goodwill</i> | (403.483) | - | - | (403.483) | Impairment of goodwill |
| Saldo, 31 Desember 2022 | 597.318.921 | 147.117.843 | 207.677.342 | 952.114.106 | Balance, December 31, 2022 |
| Pembelian <i>software</i> | - | - | 4.623.257 | 4.623.257 | Purchase of software |
| Pembelian merek dan lisensi | - | 763.830 | - | 763.830 | Purchase of brand and licenses |
| Reklasifikasi <i>software</i> | - | - | 418.000 | 418.000 | Reclassification of software |
| Pengurangan <i>software</i> | - | - | (7.273) | (7.273) | Deduction of software |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | (1.159.288) | (104.249) | - | (1.263.537) | Difference in foreign currency translation of financial statements |
| Penurunan nilai atas <i>goodwill</i> | (7.252.429) | - | - | (7.252.429) | Impairment of goodwill |
| Saldo, 31 Desember 2023 | 588.907.204 | 147.777.424 | 212.711.326 | 949.395.954 | Balance, December 31, 2023 |
| Akumulasi amortisasi | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2022 | - | - | 22.963.490 | 22.963.490 | Accumulated amortization Balance, January 1, 2022 |
| Amortisasi tahun berjalan | - | 642.285 | 48.212.311 | 48.854.596 | Amortization during the year |
| Reklasifikasi <i>software</i> | - | - | 6.180.204 | 6.180.204 | Reclassification of software |
| Saldo, 31 Desember 2022 | - | 642.285 | 77.356.005 | 77.998.290 | Balance, December 31, 2022 |
| Amortisasi tahun berjalan | - | 1.660.558 | 48.490.705 | 50.151.263 | Amortization during the year |
| Pengurangan <i>software</i> | - | - | (4.242) | (4.242) | Deduction of software |
| Saldo, 31 Desember 2023 | - | 2.302.843 | 125.842.468 | 128.145.311 | Balance, December 31, 2023 |
| Nilai buku neto | | | | | |
| Saldo, 31 Desember 2023 | 588.907.204 | 145.474.581 | 86.868.858 | 821.250.643 | Net book value Balance, December 31, 2023 |
| Saldo, 31 Desember 2022 | 597.318.921 | 146.475.558 | 130.321.337 | 874.115.816 | Balance, December 31, 2022 |

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Merek dan Lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EBP, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") yang memberikan hak kepada EBP untuk menggunakan sistem dan merek Paris Baguette, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Paris Baguette Store* di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan Merek dan Lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

| | Goodwill/ <i>Goodwill</i> | | Merek dan Lisensi/ <i>Brand and Licenses</i> | | |
|---------------------------|---------------------------|-------------|--|------------|---------------------------|
| | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | |
| | 31 Desember/December 31, | | | | |
| PT Teletama Artha Mandiri | 495.243.626 | 495.243.626 | - | - | PT Teletama Artha Mandiri |
| iBox | 58.528.726 | 58.528.726 | 92.868.737 | 92.868.737 | iBox |
| CG Computers Sdn. Bhd. | 18.103.974 | 19.263.262 | - | - | CG Computers Sdn. Bhd. |
| PT Azec Indonesia | | | | | PT Azec Indonesia |
| Management Services | 17.030.878 | 17.030.878 | - | - | Management Services |
| PT Urogen Advanced | | | | | PT Urogen Advanced |
| Solutions | - | 7.252.429 | - | - | Solutions |
| Lamina and Loops | - | - | 37.800.000 | 37.800.000 | Lamina and Loops |

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

Brand and Licenses also includes the amount paid by EBP, a subsidiary, based on the agreement with Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") which granted EBP the right to use Paris Baguette's System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Paris Baguette Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

As of December 31, 2023 and 2022, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and Brand and Licenses allocated to each cash generating units are as follows:

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

| | Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i> | | Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ <i>Perpetuity Growth Rate</i> | | |
|---------------------------|---|--------|--|-------|---------------------------|
| | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | |
| | 31 Desember/December 31 | | | | |
| PT Teletama Artha Mandiri | 10,63% | 10,25% | 3,00% | 3,00% | PT Teletama Artha Mandiri |
| iBox | 10,63% | 10,25% | 3,00% | 3,00% | iBox |
| CG Computers Sdn. Bhd. | 7,88% | 7,95% | 2,00% | 2,00% | CG Computers Sdn. Bhd. |
| PT Azec Indonesia | | | | | PT Azec Indonesia |
| Management Services | 11,31% | 11,61% | 3,00% | 3,00% | Management Services |
| PT Urogen Advanced | | | | | PT Urogen Advances |
| Solutions | 9,61% | 9,16% | 3,00% | 3,00% | Solutions |
| Lamina dan Loops | 10,63% | 11,63% | 3,00% | 3,00% | Lamina and Loops |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke unit penghasil kas PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") sebesar Rp7.252.429, sehubungan dengan penurunan kinerja keuangan UAS. Rugi penurunan nilai tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, selain penurunan *goodwill* yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke unit penghasil kas PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") sebesar Rp403.483, sehubungan dengan penghentian operasinya. Rugi penurunan nilai tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, selain penurunan *goodwill* yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2023, the Group impaired the goodwill allocated to the cash generating unit of PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") amounted to Rp7,252,429 due to the declining financial performance of UAS. The impairment loss is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Group's management believes that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

As of December 31, 2022, the Group impaired the goodwill allocated to the cash generating unit of PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") amounted to Rp403,483, due to CKI has cease its operation. The impairment loss is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Group's management believes that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|------------------|--|----------------------|-----------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Saldo Awal | 1.387.384.112 | 815.734.835 | Beginning balance |
| Penambahan | 795.276.369 | 981.980.627 | Addition |
| Pengurangan | (27.423.240) | (9.225.870) | Deduction |
| Penurunan nilai | (3.778.384) | - | Impairment |
| Beban penyusutan | (549.681.598) | (405.064.391) | Depreciation expense |
| Efek translasi | (7.933.971) | 3.958.911 | Effect on translation |
| Total | 1.593.843.288 | 1.387.384.112 | Total |

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|--------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Saldo awal | 874.359.568 | 523.465.497 | Beginning balance |
| Penambahan | 778.493.587 | 951.135.410 | Addition |
| Penambahan bunga | 68.307.183 | 50.617.473 | Accretion of interest |
| Pembayaran | (761.346.439) | (659.209.387) | Payment |
| Pengurangan | (26.234.147) | - | Deduction |
| Efek translasi | (5.909.937) | 8.350.575 | Effect on translation |
| Total | 927.669.815 | 874.359.568 | Total |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 427.948.374 | 443.013.317 | Less: current maturities |
| Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun | 499.721.441 | 431.346.251 | Lease Liability - net of current maturities |

Aset hak-guna yang dimiliki Grup berasal dari perjanjian sewa gerai-gerai dan gudang yang dioperasikan oleh Grup. Pada 2023, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan pengakhiran kontrak sewa terkait dengan toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas aset hak-guna yang terindikasi mengalami penurunan nilai dan mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.778.384. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset hak-guna.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Movement of lease liabilities are as follows:

Right-of-use assets owned by the Group derived from the rental agreements of the retail outlets and warehouse operated by the Group. In 2023, deduction of right-of-use assets and lease liabilities representing the termination of lease contracts in relation with outlet closure during the year.

The group has performed an impairment test on its right-of-use assets which are indicated for impairment and recorded an allowance for impairment loss of Rp3,778,384. The management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover of possible losses from the impairment of right-of-use assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY (continued)

As of December 31, 2022, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|--------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Beban penyusutan aset hak-guna: | | | Depreciation of right-of-use assets: |
| Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27) | 544.117.157 | 405.064.391 | Selling and distribution expense (Note 27) |
| Beban umum dan administrasi | 5.564.441 | - | General and administrative expense |
| Beban bunga sewa (Catatan 30) | 68.307.183 | 50.617.473 | Lease interest expense (Note 30) |
| Total | 617.988.781 | 455.681.864 | Total |

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

16. BANK LOANS

This account consists of:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|----------------------|-------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Utang bank jangka pendek | | | Short-term bank loans |
| Fasilitas pinjaman revolving | | | Time revolving loan |
| Pokok utang | | | Principal |
| Perusahaan | | | Company |
| PT Bank Central Asia Tbk | 924.392.595 | 1.242.669.408 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia | 250.000.000 | 250.000.000 | PT Bank CTBC Indonesia |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 988.213.231 | - | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 820.087.042 | 1.498.538.061 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia | 180.000.000 | 180.000.000 | PT Bank CTBC Indonesia |
| Maybank Singapore Limited | 36.069.013 | 10.261.924 | Maybank Singapore Limited |
| DBS Bank Ltd., Singapore | 25.093.289 | 18.494.609 | DBS Bank Ltd., Singapore |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (15.971.067) | (6.995.072) | Unamortized transaction costs |
| Subtotal | 3.207.884.103 | 3.192.968.930 | Sub-total |
| Banker's acceptance dan LC | | | Banker's acceptance and LC |
| Entitas anak | | | Subsidiary |
| Malayan Banking Bhd. | 167.370.402 | 79.129.717 | Malayan Banking Bhd. |
| Subtotal | 167.370.402 | 79.129.717 | Sub-total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Utang bank jangka pendek (lanjutan) | | |
| Cerukan | | |
| Pokok utang | | |
| Perusahaan | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 119.875.074 | 122.847.814 |
| Entitas anak | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 428.907.404 | 62.710.983 |
| PT Bank CTBC Indonesia | 19.938.522 | 19.965.720 |
| CIMB Bank Bhd. | 17.418.456 | 11.483.239 |
| Malayan Banking Bhd. | 4.773.450 | 3.913.083 |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (3.176.795) | (1.625.910) |
| Subtotal | 587.736.111 | 219.294.929 |
| Total utang bank jangka pendek | 3.962.990.616 | 3.491.393.576 |
| Utang bank jangka panjang | | |
| Fasilitas kredit investasi dan fasilitas angsuran | | |
| Pokok utang | | |
| Entitas anak | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.088.215.736 | 446.681.123 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 39.531.092 | - |
| Malayan Banking Bhd. | 18.137.310 | 21.587.544 |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (2.766.749) | (941.621) |
| Total utang bank jangka panjang - neto | 1.143.117.389 | 467.327.046 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (484.171.137) | (285.477.902) |
| Bagian jangka panjang | 658.946.252 | 181.849.144 |

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

| |
|---|
| Short-term bank loans (continued) |
| Overdrafts |
| Principal |
| Company |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| Subsidiaries |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia |
| CIMB Bank Bhd. |
| Malayan Banking Bhd. |
| Unamortized transaction costs |
| Sub-total |
| Total short-term bank loans |
| Long-term bank loans |
| Investment credit loan and installment loan |
| Principal |
| Subsidiaries |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Malayan Banking Bhd. |
| Unamortized transaction costs |
| Total long term bank loans - net |
| Less current portion |
| Non-current portion |

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2023 tidak melebihi AS\$175.000.000 dan Rp650.000.000 dan 31 Desember 2022 tidak melebihi AS\$108.000.000 dan Rp575.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.665.000.000 dan Rp1.330.000.000. Jumlah cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> |
|------------|--|--|
| Perusahaan | 400.000.000 | 400.000.000 |
| TAM | 500.000.000 | 260.000.000 |
| EAR | 355.000.000 | 350.000.000 |
| DCM | 250.000.000 | 150.000.000 |
| MMS | 50.000.000 | 25.000.000 |
| NASA | 50.000.000 | 25.000.000 |
| PPS | 45.000.000 | 25.000.000 |
| SAM | 7.500.000 | 7.500.000 |
| UAS | 7.500.000 | 7.500.000 |
| SES | - | 50.000.000 |
| MII | - | 25.000.000 |
| NGA | - | 5.000.000 |

The Company
TAM
EAR
DCM
MMS
NASA
PPS
SAM
UAS
SES
MII
NGA

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the above *joint borrower agreement* with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2023 amounted to US\$175,000,000 and Rp650,000,000 and December 31, 2022 amounted to US\$108,000,000 and Rp575,000,000.
- Overdraft facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,665,000,000 and Rp1,330,000,000, respectively. The total overdraft that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp3.485.000.000 dan Rp2.635.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> |
|------------|--|--|
| Perusahaan | 600.000.000 | 600.000.000 |
| EAR | 975.000.000 | 705.000.000 |
| TAM | 975.000.000 | 700.000.000 |
| DCM | 650.000.000 | 300.000.000 |
| NASA | 250.000.000 | 150.000.000 |
| SAM | 17.500.000 | 17.500.000 |
| UAS | 17.500.000 | 17.500.000 |
| SES | - | 75.000.000 |
| MII | - | 50.000.000 |
| NGA | - | 20.000.000 |

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Februari 2021 dan di perpanjang sampai dengan 13 November 2024.

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp110.000.000 dan Rp800.000.000. Jumlah pinjaman KI yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> |
|------|--|--|
| ESA | 110.000.000 | - |
| EAR | - | 514.000.000 |
| DCM | - | 150.000.000 |
| MII | - | 100.000.000 |
| NASA | - | 36.000.000 |

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman joint borrower, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

Jangka waktu penarikan fasilitas kredit investasi milik EAR, DCM, MII, dan NASA telah berakhir pada tanggal 26 Oktober, 2023.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,485,000,000 and Rp2,635,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|------------|--|--|-------------|
| Perusahaan | 600.000.000 | 600.000.000 | The Company |
| EAR | 975.000.000 | 705.000.000 | EAR |
| TAM | 975.000.000 | 700.000.000 | TAM |
| DCM | 650.000.000 | 300.000.000 | DCM |
| NASA | 250.000.000 | 150.000.000 | NASA |
| SAM | 17.500.000 | 17.500.000 | SAM |
| UAS | 17.500.000 | 17.500.000 | UAS |
| SES | - | 75.000.000 | SES |
| MII | - | 50.000.000 | MII |
| NGA | - | 20.000.000 | NGA |

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until February 13, 2021 and extended until November 13, 2024.

- *Kredit Investasi "KI" facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp110,000,000 and Rp800,000,000, respectively. The total KI loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|------|--|--|------|
| ESA | 110.000.000 | - | ESA |
| EAR | - | 514.000.000 | EAR |
| DCM | - | 150.000.000 | DCM |
| MII | - | 100.000.000 | MII |
| NASA | - | 36.000.000 | NASA |

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

The withdrawal period of EAR, DCM, MII, and NASA's KI facilities have ended on October 26, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp350.000.000 dan Rp300.000.000. Jumlah pinjaman IL yang dapat ditarik oleh EAR.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas IL berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$150.000.000 dan AS\$130.000.000.
- Fasilitas *Forward Line Seasonal* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$50.000.000.

Pada tahun 2023, Perusahaan dan PPS memiliki transaksi *SPOT* dan *forward* mata uang asing \$AS dan \$Sin yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 2 Januari 2024 sampai 18 Januari 2024. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi *forward* tersebut adalah sebesar Rp8.179.644 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,50% - 7,75% per tahun dan 7,50% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA dengan nilai buku sebesar Rp401.378.432 dan Rp350.550.198 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 13).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Installment Loan* "IL" facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp350,000,000 and Rp300,000,000, respectively. The total IL loan that can be withdrawn by EAR.

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the IL facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

- *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 and December 31, 2022, amounted to US\$150,000,000 and US\$130,000,000, respectively.
- *Forex Forward Line Seasonal* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of December 31, 2023 amounted to US\$50,000,000.

In 2023, the Company has *SPOT* and *forward* foreign currency transactions in AS\$ and Sin\$ which will mature on between January 2, 2024 and January 18, 2024. The derivative liabilities recorded from the *forward* transaction is amounted to Rp8,179,644 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, these loan facilities bear interest ranging from 7.50% - 7.75% per annum and 7.50% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Receivables and inventories* of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6); and
- *Land and building* owned by the Company, EAR, and ESA with net book value of Rp401,378,432 and Rp350,550,198, respectively, as of December 31, 2023 and 2022 (Note 13).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, dan SAM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, dan SAM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, and SAM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, SES, NGA, NASA, MII, UAS, and SAM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Sehubungan dengan rencana SES untuk mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, SES telah memperoleh persetujuan dari BCA pada suratnya No. 30093/GBK/2023 tanggal 2 Maret 2023.

Sehubungan dengan perolehan pinjaman baru dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, para Debitur telah memperoleh persetujuan dari BCA pada suratnya No. 30452/GBK/2023, tanggal 14 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, EAR juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* sebesar \$AS2.200.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

In relation with SES's plan to change its status from private company to public company, SES has obtained the approval from BCA in its letter No. 30093/GBK/2023 dated March 2, 2023.

In relation with obtaining new loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Debtors has obtained the approval from BCA in its letter No. 30452/GBK/2023 dated September 14, 2023.

As of December 31, 2023, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of December 31, 2023 and 2022, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2022, EAR also obtained cross currency swap facility amounted to US\$2,200,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Saldo terutang EAR atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan *demand loan*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp180.000.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perjanjian pinjaman dengan CTBC telah mengalami perubahan, dengan penambahan Perusahaan pada perjanjian pinjaman, sehingga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp250.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until February 7, 2024.

For the year ended December 31, 2023. These loan facilities bear interest ranging from 7.50% per annum and for the year ended December 31, 2022, these loan facilities bear interest ranging from 7.00% - 7.50% per annum.

As of December 31, 2023 and 2022, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000 (Note 7).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

EAR Outstanding balance of short-term loan and demand loan as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp180,000,000, respectively.

On October 26, 2021, the loan agreement with CTBC has been amended, with the addition of the Company into the loan agreement, whereby as of December 31, 2023 and 2022, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company in Rupiah amounted to Rp150,000,000 and Rp250,000,000 (or its equivalent United States dollar).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Selama tahun 2022, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward) sebesar US\$1.500.000. Selama tahun 2022, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku berkisar antara 7,50% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/073/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp450.000.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijamin terhadap piutang yang dijamin minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan debt service coverage ratio (DCSR) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp450.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

During 2022, The Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward) amounted to US\$1,500,000. During 2022, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 7.50% per annum. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

Based on Letter No. MKT/EXT/073/III/2022 dated March 30, 2022, the credit facilities obtained by the company consists of short-term loan amount Rp450,000,000.

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain debt service coverage ratio (DCSR) to be not less than 1.5 (one point five) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp450,000,000.

As of December 31, 2022, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan Mandiri di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.000.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

| | 31 December 2023/ December 31, 2023 | |
|-----|--|-----|
| EAR | 600.000.000 | EAR |
| TAM | 1.200.000.000 | TAM |
| DCM | 1.200.000.000 | DCM |

Pada tahun 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun.

Perusahaan mendapatkan fasilitas berupa *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2023 tidak melebihi AS\$150.000.000.

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward, dan Option)* sebesar US\$6.000.000 atau limit notional sebesar US\$150.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki transaksi forward mata uang asing \$AS yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2024. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi forward tersebut adalah sebesar Rp1.275.150 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas TL berlaku sampai dengan 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 28, 2023, the Company, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into a *joint borrower loan agreement* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Based on the above *joint borrower agreement* with Mandiri above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- *Time revolving loan facility* with maximum credit amount as of September 31, 2023 amounted to Rp3,000,000,000. The total *time revolving loan* that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

In 2023, these loan facilities bear interest at 7.50% per annum.

The Company obtained facility in the form of *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2023 amounted to US\$150,000,000.

The Company also obtained the *foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward, and Option)* amounted to US\$6,000,000 or notional limit amounted to US\$150,000,000.

As of December 31, 2023, the Company has *forward foreign currency transactions* in AS\$ which will mature on January 3, 2024. The derivative liabilities recorded from the forward transaction is amounted to Rp1,275,150 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Based on the *joint borrower loan agreement*, the TL facilities are valid until 1 year from the signing of the credit agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur ;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak Mandiri bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The above facilities are secured by receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6).

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from Mandiri before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform Mandiri when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1,1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum bunga, manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 31 Desember 2023, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 Agustus 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit yang diperoleh MBA terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran "PRK", Pinjaman Transaksi Khusus "PTK" dan Pinjaman Investasi "PI" dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp25.000.000, Rp25.000.000 dan Rp150.000.000.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp160.000.000 (Catatan 13) dan persediaan sebesar Rp60.000.000 (Catatan 7).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1.1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of income before interest, income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of December 31, 2023, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On August 9, 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). On December 31, 2023, the credit facilities obtained by MBA consists of Revolving Loan-PRK, Revolving Loan PTK, and Pinjaman Investasi "PI" with maximum credit amount of Rp25,000,000, Rp25,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

For the period ended December 31, 2023, these loan facilities bear interest ranging from 7.25% per annum.

As of December 31, 2023, these facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp160,000,000 (Note 13) and inventories of Rp60,000,000 (Note 7).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada MBA minimal sebesar 51%, dan MBA harus mendapatkan persetujuan dari CIMB Niaga sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Membagikan dividen;
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.;
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan *DSCR* tidak kurang dari 1 (satu) kali pada tahun 2023 dan 1,1 (satu koma satu) kali pada tahun 2024;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan *gearing ratio* maksimum 2,5 (dua koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 4,5 (empat koma lima) kali pada tahun 2023 dan 4 (empat) kali pada tahun 2024;

Pada tanggal 31 Desember 2023, MBA telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 51% ownership interest on MBA, and MBA must obtain written approval from CIMB Niaga before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Declaring dividends;
- Give loans to third party, except if it is related with the Debitor's operational purposes.;
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain *DSCR* to be not less than 1 (one) time in 2023 and 1.1 (one point one) times in 2024;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1 (one) times;
- Maintain *gearing ratio* maximum 2.5 (two point five) times;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 4.5 (four point five) times in 2023 and 4 (four) times in 2024;

As of December 31, 2023, MBA have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Pada tanggal 31 Januari 2023, perjanjian kredit di atas telah diperpanjang sampai 31 Januari 2024. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas Overdraft (OD), Multi Option Line (MOL), Bank Guarantee (BG), Bankers Acceptance (BA), Documentary Credit (DC), Standby Documentary Credit (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM92.000.000, RM54.000.000, RM55.000.000, RM54.000.000, dan RM92.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM100.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM92.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.389.228.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas OD sebesar RM5.221.986 (setara dengan Rp17.418.456).

16. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). On January 31, 2023, the above credit agreement has been amended and extended to January 31, 2024. Based on the latest amendment, CG obtained Overdraft (OD), Multi Option Line (MOL), Bank Guarantee (BG), Bankers Acceptance (BA), Documentary Credit (DC), and Standby Documentary Credit (SBLC) facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR92,000,000, MYR54,000,000, MYR55,000,000, MYR54,000,000, and MYR92,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed MYR100,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR92,000,000.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of December 31, 2023, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of OD facilities amounted to MYR5,221,986 (equivalent to Rp17,418,456).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit, Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

| | Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate | |
|----------------------------|---|----------------------------|
| <i>Overdraft</i> | BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i> | <i>Overdraft</i> |
| <i>Letter of Credit</i> | 0,1% per bulan/ <i>per mensem</i> | <i>Letter of Credit</i> |
| <i>Trust Receipt</i> | BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i> | <i>Trust Receipt</i> |
| <i>Banker's Acceptance</i> | 1,50% per tahun/ <i>per annum</i> | <i>Banker's Acceptance</i> |

¹⁾ BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas OD dan BA masing-masing sebesar RM793.562 (setara dengan Rp2.652.084) dan RM2.323.160 (setara dengan Rp7.764.000).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas OD dan BA masing-masing sebesar RM832.353 (setara dengan Rp2.960.054) dan RM2.001.000 (setara dengan Rp7.116.056).

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit, Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

| | Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate | |
|----------------------------|---|----------------------------|
| <i>Overdraft</i> | BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i> | <i>Overdraft</i> |
| <i>Letter of Credit</i> | 0,1% per bulan/ <i>per mensem</i> | <i>Letter of Credit</i> |
| <i>Trust Receipt</i> | BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i> | <i>Trust Receipt</i> |
| <i>Banker's Acceptance</i> | 1,50% per tahun/ <i>per annum</i> | <i>Banker's Acceptance</i> |

¹⁾ BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of OD and BA facilities amounted to MYR793,562 (equivalent to Rp2,652,084) and MYR2,323,160 (equivalent to Rp7,764,000).

As of December 31, 2022, the outstanding balance of OD and BA facilities amounted to MYR832,353 (equivalent to Rp2,960,054) and MYR2,001,000 (equivalent to Rp7,116,056).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

| | Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate | |
|----------------------------|---|----------------------------|
| <i>Banker's Acceptance</i> | 1,50% per tahun/per annum | <i>Banker's Acceptance</i> |
| <i>Overdraft</i> | BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum | <i>Overdraft</i> |
| <i>Letter of Credit</i> | 0,1% per bulan/per mensem | <i>Letter of Credit</i> |
| <i>Trust Receipt</i> | BLR ²⁾ + 1,50% per tahun/per annum | <i>Trust Receipt</i> |
| <i>Bank Guarantee</i> | 0,125% per bulan/per mensem | <i>Bank Guarantee</i> |

²⁾ BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas OD dan BA Urban masing – masing sebesar RM634.759 (setara dengan Rp2.121.365) dan RM125.009 (setara dengan Rp417.779)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas OD dan BA Urban masing – masing sebesar RM267.987 (setara dengan Rp953.029) dan RM1.287.000 (setara dengan Rp4.576.894)

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

| | Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate | |
|----------------------------|---|----------------------------|
| <i>Banker's Acceptance</i> | 1,50% per tahun/per annum | <i>Banker's Acceptance</i> |
| <i>Overdraft</i> | BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum | <i>Overdraft</i> |
| <i>Letter of Credit</i> | 0,1% per bulan/per mensem | <i>Letter of Credit</i> |
| <i>Trust Receipt</i> | BLR ²⁾ + 1,50% per tahun/per annum | <i>Trust Receipt</i> |
| <i>Bank Guarantee</i> | 0,125% per bulan/per mensem | <i>Bank Guarantee</i> |

²⁾ BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of December 31, 2023, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until August 31, 2024.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of Urban's OD and BA facility amounted to MYR634,759 (equivalent to Rp2,121,365) and MYR125,009 (equivalent to Rp417,779)

As of December 31, 2022, the outstanding balance of Urban's OD and BA facility amounted to MYR267,987 (equivalent to Rp953,029) and MYR1,287,000 (equivalent to Rp4,576,894)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 13 Juli 2021, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit sebesar RM48.000.000. Pada tanggal 13 Juli 2022, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit menjadi sebesar RM128.000.000. Pada tanggal 15 Juni 2023, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit (LC)* dengan pagu kredit menjadi sebesar RM178.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,1% per bulan/*per mensem* (minimum RM75).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas *LC* dan *BA* masing-masing sebesar RM5.427.083 (setara dengan Rp18.137.310) dan RM47.632.742 (setara dengan Rp159.188.623).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas *LC* dan *BA* masing-masing sebesar RM6.070.311 (setara dengan Rp21.587.544) dan RM18.962.887 (setara dengan Rp67.436.767).

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 24 Juni 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan DBS Bank Ltd ("DBS"), Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, pada tanggal 8 maret 2023, EINS memperoleh fasilitas *Trade* dengan pagu kredit sebesar \$AS3.000.000 dan fasilitas *Long term Letter* dengan pagu kredit sebesar \$AS309.000.

16. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

The above facilities are secured by corporate guarantee by the Company. As of December 31, 2022, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On October 27, 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), The loan agreement has been amended for several times, whereby on July 13, 2021, CG obtained a *Letter of Credit (LC)* with maximum credit amount of MYR48,000,000. On July 13, 2022, CG obtained an additional *Letter of Credit (LC)* with maximum credit amount become to MYR128,000,000. On July 15, 2023, CG obtained an additional *Letter of Credit (LC)* with maximum credit amount become to MYR178,000,000.

The facilities are charged with 0.1% per month/*per mensem* (minimum MYR75).

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of December 31, 2023, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of CG's *LC* and *BA* facility amounted to MYR5,427,083 (equivalent to Rp18,137,310) and MYR47,632,742 (equivalent to Rp159,188,623), respectively.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of CG's *LC* and *BA* facility amounted to MYR6,070,311 (equivalent to Rp21,587,544) and MYR18,962,887 (equivalent to Rp67,436,767), respectively.

DBS Bank Ltd.

On June 24, 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd ("DBS"), The Loan agreement has been amended for several times, whereby on March 8, 2023, EINS obtained trade facilities with maximum credit amount of US\$3,000,000 and Long Term *Letter of Guarantee* facilities with maximum credit amount of US\$309,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd (lanjutan)

Fasilitas tersebut dikenakan biaya tahunan sebesar \$AS1.000 dan bunga sebesar dana biaya yang berlaku ditambah 3% per tahun

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS diatas, EINS disyaratkan untuk:

- Menjaga *adjusted net worth* tidak kurang dari \$AS7.500.000
- Pembiayaan dibawah fasilitas ini dibatasi untuk pembelian dari *supplier* yang disetujui DBS (Xiaomi HK Limited)
- Tidak ada transaksi pihak berelasi yang diizinkan untuk pembiayaan dibawah fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, EINS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas *trade facilities* sebesar \$AS1.627.743 (setara dengan Rp25.093.289) dan \$AS1.175.679 (setara dengan Rp18.494.609).

Maybank Singapore Limited

Pada tanggal 7 Februari 2022, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Revolving Credit Facility (RCF)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin1.200.000, \$Sin1.200.000, \$Sin300.000, dan \$Sin2.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi \$Sin3.500.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

| | Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate | |
|----------------------------------|--|----------------------------------|
| <i>Letter of Credit</i> | 0,125% per bulan/ <i>per mensem</i> | <i>Letter of Credit</i> |
| <i>Trust Receipt</i> | 1% per tahun/ <i>per annum</i> | <i>Trust Receipt</i> |
| <i>Revolving Credit Facility</i> | 1,50% per tahun/ <i>per annum</i> | <i>Revolving Credit Facility</i> |
| <i>Standby Letter of Credit</i> | 0,50% per tahun/ <i>per annum</i> | <i>Standby Letter of Credit</i> |

16. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd (continued)

The facilities are charged with annual fee amounting US\$1,000 and interest amounting to prevailing cost of funds plus 3% per annum

Based on the above loan agreement with DBS, EINS is required to:

- Ensure *adjusted net worth* not less than US\$7,500,000
- Financing under this facilities shall be restricted to purchase from supplier acceptable to DBS (Xiaomi HK Limited)
- No related party transaction are permitted for financing under this facilities

As of December 31, 2023, EINS has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of trade facilities amounted to US\$1,627,743 (equivalent to Rp25,093,289) and US\$1,175,679 (equivalent to Rp18,494,609).

Maybank Singapore Limited

On February 7, 2022, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET), entered into a loan agreement with Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Based on the agreement, ERDIRET obtained *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Revolving Credit Facility (RCF)*, respectively, *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of Sin\$1,200,000, Sin\$1,200,000, Sin\$300,000, and Sin\$2,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed Sin\$3,500,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Maybank Singapore Limited (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ERDIRET memiliki saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar \$Sin3.079.663 (setara dengan Rp36.069.013) dan \$Sin880.166 (setara dengan Rp10.261.924).

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp509.016.347 dan Rp222.353.174 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

16. BANK LOANS (continued)

Maybank Singapore Limited (continued)

As of Desember 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of ERDIRET's related facilities amounted to Sin\$3,079,663 (equivalent to Rp36,069,013) and Sin\$880,166 (equivalent to Rp10,261,924), respectively.

Interest expenses of the above credit facilities for the period ended Desember 31, 2023 and Desember 31, 2022 amounted to Rp509,016,347 and Rp222,353,174, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

17. UTANG

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut :

17. ACCOUNTS PAYABLE

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------|---------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 487.821.846 | 195.208.081 | PT Samsung Electronics Indonesia |
| PT Xiaomi Technology Indonesia | 247.425.644 | 211.885.950 | PT Xiaomi Technology Indonesia |
| PT Apple Indonesia | 136.480.322 | 29.827.891 | PT Apple Indonesia |
| PT Vivo Mobile Indonesia | 90.579.402 | - | PT Vivo Mobile Indonesia |
| PT World Innovative Telecommunication | 82.853.555 | 118.636.046 | PT World Innovative Telecommunication |
| PT Garmin Indonesia distribution | 43.105.681 | 22.815.811 | PT Garmin Indonesia Distribution |
| PT Siemens Indonesia | 41.238.103 | 56.802.443 | PT Siemens Indonesia |
| PT Synnex Metrodata Indonesia | 28.236.131 | 19.394.762 | PT Synnex Metrodata Indonesia |
| PT Win Access Telecommunication | 19.540.636 | 9.503.285 | PT Win Access Telecommunication |
| PT B Braun Medical Indonesia | 19.301.071 | 32.566.033 | PT B Braun Medical Indonesia |
| PT Telekomunikasi Selular | 18.859.071 | 9.596.259 | PT Telekomunikasi Selular |
| PT GE Healthcare Indonesia | 18.468.715 | 16.996.113 | PT GE Healthcare Indonesia |
| PT Asus Technology Indonesia Batam | 14.674.826 | 30.415.599 | PT Asus Technology Indonesia Batam |
| PT XL Axiata Tbk | 14.476.503 | 21.754.571 | PT XL Axiata Tbk |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut : (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|-------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | | Third parties: (continued) |
| Rupiah (lanjutan) | | | Rupiah (continued) |
| PT Good Mobile Indonesia | 11.637.251 | 34.248.461 | PT Good Mobile Indonesia |
| PT Indosat Tbk | 10.745.397 | 23.641.422 | PT Indosat Tbk |
| PT Vivo Communication Indonesia | 500 | 53.210.324 | PT Vivo Communication Indonesia |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) | 483.751.499 | 220.587.689 | Others (below Rp10 billion each) |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States dollar |
| Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS87.500.152 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS37.916.063 pada tanggal 31 Desember 2022) | 1.348.902.342 | 596.457.586 | Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$87,500,152 as of December 31, 2023 and US\$37,916,063 as of December 31, 2022) |
| Blackhawk Network (\$AS2.285.249 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS2.426.692 pada tanggal 31 Desember 2022) | 35.229.406 | 38.174.285 | Blackhawk Network (US\$2,285,249 as of December 31, 2023 and US\$2,426,692 as of December 31, 2022) |
| Garmin Corporation (\$AS485.517 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS965.696 pada tanggal 31 Desember 2022) | 7.484.736 | 15.191.371 | Garmin Corporation (US\$485,517 as of December 31, 2023 and US\$965,696 as of December 31, 2022) |
| Infinitt SE Asia Sdn. Bhd. (\$AS304.337 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS470.807 pada tanggal 31 Desember 2022) | 4.691.666 | 7.406.268 | Infinitt SE Asia Sdn. Bhd. (US\$304,337 as of December 31, 2023 and US\$470,807 as of December 31, 2022) |
| iFlight Technology Co. Ltd. (\$AS239.060 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$ AS5.756.550 pada tanggal 31 Desember 2022) | 3.685.356 | 90.556.285 | iFlight Technology Co. Ltd. (US\$239,060 as of December 31, 2023 and US\$5,756,550 as of December 31, 2022) |
| HMD Global Oy (\$AS1.408.865) | - | 22.162.860 | HMD Global Oy (US\$1,408,865) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS547.280 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS680.469 pada tanggal 31 Desember 2022) | 8.436.874 | 10.704.456 | Others (below Rp5 billion each) (US\$547,280 as of December 31, 2023 and US\$680,469 as of December 31, 2022) |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut : (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|-------------|
| | 2023 | 2022 |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | |
| Dolar Singapura | | |
| Telecom Equipment Pte. Ltd. (\$Sin2.272.415 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin1.066.564 pada tanggal 31 Desember 2022) | 26.614.521 | 12.435.070 |
| Ingram Micro Asia Pte. Ltd. (\$Sin599.616 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin1.518.470 pada tanggal 31 Desember 2022) | 7.022.706 | 17.703.844 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin231.870 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin423.947 pada tanggal 31 Desember 2022) | 2.715.659 | 4.942.795 |
| Ringgit Malaysia | | |
| Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM109.650.680 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM111.851.296 pada tanggal 31 Desember 2022) | 366.452.571 | 397.743.209 |
| Dancom Tt&L Telecommunications Sdn. Bhd. (RM2.601.840 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM4.405.236 pada tanggal 31 Desember 2022) | 8.695.349 | 15.665.018 |
| Samsung Malaysia Electronics (SME) Sdn. Bhd. (RM1.302.657 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM5.016.611 pada tanggal 31 Desember 2022) | 4.353.479 | 17.839.070 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (RM10.931.279 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM8.611.171 pada tanggal 31 Desember 2022) | 36.532.334 | 30.621.323 |

17. ACCOUNTS PAYABLE

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

| 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------|
| 2023 | 2022 |
| <i>Third parties: (continued)</i> | |
| <i>Singapore dollar</i> | |
| <i>Telecom Equipment Pte. Ltd.</i> | |
| <i>(Sin\$2,272,415 as of</i> | |
| <i>December 31, 2023 and</i> | |
| <i>Sin\$1,066,564 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |
| <i>Ingram Micro Asia Pte. Ltd.</i> | |
| <i>(Sin\$599,616 as of</i> | |
| <i>December 31, 2023 and</i> | |
| <i>(Sin\$1,518,470 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |
| <i>Others (below Rp5 billion each)</i> | |
| <i>(Sin\$231,870 as of</i> | |
| <i>December 31, 2023 and</i> | |
| <i>Sin\$423,947 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |
| <i>Malaysian Ringgit</i> | |
| <i>Apple Malaysia Sdn. Bhd.</i> | |
| <i>(MYR109,650,680 as of</i> | |
| <i>December 31, 2023 and</i> | |
| <i>MYR111,851,296 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |
| <i>Dancom Tt&L Telecommunications</i> | |
| <i>Sdn. Bhd. (MYR2,601,840</i> | |
| <i>as of December 31, 2023</i> | |
| <i>and MYR4,405,236 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |
| <i>Samsung Malaysia Electronics</i> | |
| <i>(SME) Sdn. Bhd. (MYR1,302,657</i> | |
| <i>as of December 31, 2023</i> | |
| <i>and MYR5,016,611 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |
| <i>Others (below Rp10 billion each)</i> | |
| <i>(MYR10,931,279 as of</i> | |
| <i>December 31, 2023 and</i> | |
| <i>MYR8,611,171 as of</i> | |
| <i>December 31, 2022)</i> | |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | |
| Yuan China | | |
| iFlight Technology Company Limited (CNY8.563.852) | 18.583.559 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (CNY311.007) | 674.885 | - |
| Dollar Hongkong | | |
| Sixty Eight Textile Supply Chain (Shenzhen) Co., Ltd (\$HK82.770) | 163.306 | - |
| Total utang usaha - pihak ketiga | 3.649.434.902 | 2.384.694.180 |
| Total utang usaha - pihak-pihak berelasi | 21.940.018 | 16.120.928 |
| Total utang usaha | 3.671.374.920 | 2.400.815.108 |

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------|-------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Lancar | 3.457.250.595 | 1.668.675.585 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 149.118.544 | 629.650.550 |
| 31 - 60 hari | 8.192.587 | 14.859.307 |
| 61 - 90 hari | 7.639.592 | 49.408.342 |
| Lebih dari 90 hari | 27.233.584 | 22.100.396 |
| Total | 3.649.434.902 | 2.384.694.180 |

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

| 31 Desember/December 31 | |
|---|--|
| Third parties: (continued) | |
| Chinese Yuan | |
| iFlight Technology Company Limited (CNY109,650,680) | |
| Others (below Rp10 billion each) (CNY311,007) | |
| Hongkong Dollar | |
| Sixty Eight Textile Supply Chain (Shenzhen) Co., Ltd (\$HK82,770) | |
| Total trade payables - third parties | |
| Total trade payables - related parties | |
| Total trade payables | |

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 33.

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

| 31 Desember/December 31 | |
|-------------------------|--|
| Current | |
| Overdue: | |
| 1 - 30 days | |
| 31 - 60 days | |
| 61 - 90 days | |
| More than 90 days | |
| Total | |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Lancar | 20.713.742 | 16.086.225 | |
| Telah jatuh tempo: | | | Current Overdue: |
| 1 - 30 hari | 1.089.088 | 4.825 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 74.416 | 566 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | - | - | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 62.772 | 29.312 | More than 90 days |
| Total | 21.940.018 | 16.120.928 | Total |

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

- d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- d. The details of other payables - third parties are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|-------------|-----------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga: Rupiah | | | Third parties: Rupiah |
| Dana promosi | 628.315.061 | 751.971.428 | Promotion fund |
| Deposit Merchant | 42.097.386 | 33.752.191 | Merchant Deposit |
| Credit Card | - | 9.079.947 | Credit Card |
| PT Dinamika Agung | 9.959.610 | 900.071 | PT Dinamika Agung |
| PT Duta Karya Sukses Nusantara | 8.712.252 | 976.172 | PT Duta Karya Sukses Nusantara |
| PT Primajaya Abadi Logistik | 7.075.785 | 4.687.130 | PT Primajaya Abadi Logistik |
| PT Dwitunggal Abadi Permai | 6.549.213 | 3.938.433 | PT Dwitunggal Abadi Permai |
| PT Microad Indonesia | 6.412.725 | 3.967.040 | PT Microad Indonesia |
| PT XL Axiata Tbk | 4.264.221 | 3.706.814 | PT XL Axiata Tbk |
| Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia | 3.153.280 | 4.907.984 | Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia |
| PT Trans Digital Media | 3.000.000 | 3.000.000 | PT Trans Digital Media |
| PT Home Credit Indonesia | 2.630.207 | - | PT Home Credit Indonesia |
| PT TIKI Jalur Nugraha Ekakurir | 2.630.173 | 22.290 | PT TIKI Jalur Nugraha Ekakurir |
| PT Biseang Baji Dallena | 2.483.673 | 381.181 | PT Biseang Baji Dallena |
| PT Sugih Berkat | 1.930.280 | - | PT Sugih Berkat |
| PT Shopee International Indonesia | 1.744.159 | 2.046.471 | PT Shopee International Indonesia |
| PT Bumi Media Kreasindo | 1.660.299 | 4.396.325 | PT Bumi Media Kreasindo |
| PT Global Teknologi Niaga | 1.499.944 | 1.121 | PT Global Teknologi Niaga |
| PT Ecart Webportal Indonesia | 1.470.956 | - | PT Ecart Webportal Indonesia |
| PT Global Digital Niaga Tbk | 1.283.910 | - | PT Global Digital Niaga Tbk |
| PT Kualitas Teknologi Asia | 1.194.012 | 60.668 | PT Kualitas Teknologi Asia |
| PT Cube Teknologi Indonesia | 1.051.823 | - | PT Cube Teknologi Indonesia |
| CV Sinar Logam | 1.047.978 | 1.977.660 | CV Sinar Logam |
| PT Angkutan Utama Perkasa | 1.002.446 | 505.183 | PT Angkutan Utama Perkasa |
| PT Archinet Indonesia | 22.322 | 1.499.498 | PT Archinet Indonesia |
| PT Deloitte Konsultan Indonesia | - | 8.938.000 | PT Deloitte Konsultan Indonesia |
| RSUD Gunung Jati Cirebon | - | 3.366.216 | RSUD Gunung Jati Cirebon |
| RSUD Purworejo | - | 3.099.099 | RSUD Purworejo |
| PT Sinar Sakti Metalindo | - | 2.495.970 | PT Sinar Sakti Metalindo |
| PT Victorindo Jaya Perkasa | - | 2.091.150 | PT Victorindo Jaya Perkasa |
| PT Kudo Teknologi Indonesia | - | 1.183.251 | PT Kudo Teknologi Indonesia |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 200.363.582 | 185.289.390 | Others (below Rp1 billion each) |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

d. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | | Third parties: (continued) |
| Dolar Amerika Serikat | | | United State dollar |
| Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore (\$AS346.980) | 5.349.047 | - | Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore (US\$346,980) |
| Amazon Web Services, Inc (\$AS68.036) | 1.048.839 | - | Amazon Web Services, Inc (US\$68,036) |
| PT Asuransi Central Asia (\$AS81.703) | 1.259.537 | - | PT Asuransi Central Asia (US\$81,703) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar) (\$AS1.313) | 20.241 | - | Others (below Rp1 billion each) (US\$1,313) |
| Dolar Singapura | | | Singapore dollar |
| Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (\$Sin443.429) | - | 5.169.933 | Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (Sin\$443,429) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar) (\$Sin685.966 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$Sin584.012 pada tanggal 31 Desember 2022) | 8.034.029 | 6.808.998 | Others (below Rp1 billion each) (Sin\$685,966 as of December 31, 2023 and Sin\$584,012 as of December 31, 2022) |
| Ringgit Malaysia | | | Malaysian Ringgit |
| Peridot Capital Solution Malaysia Sdn. Bhd. (RM124.006.227) | 414.428.809 | - | Peridot Capital Solution Malaysia Sdn. Bhd (MYR124,006,227) |
| AXA Affin General Insurance Berhad (RM 2.379.938 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM3.552.557 pada 31 Desember 2022) | 7.953.754 | 12.632.893 | AXA Affin General Insurance Berhad (MYR2,379,938 as of December 31, 2023 and MYR3,552,557 as of December 31, 2022) |
| Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (RM1.892.124 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM3.107.429 pada tanggal 31 Desember 2022) | 6.323.477 | 11.050.016 | Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (MYR 1,892,124 as of December 31, 2023 and MYR3,107,429 as of December 31, 2022) |
| Thien Sheng Packing & Forwarding Sdn. Bhd. (RM659.886 pada tanggal 31 Desember 2023) | 2.205.340 | 466.137 | Thien Sheng Packing & Forwarding Sdn. Bhd. (MYR659,8846 as of December 31, 2023) |
| One Fast Express Sdn. Bhd. (RM531.101) | - | 1.888.595 | One Fast Express Sdn. Bhd (MYR531,101) |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG (lanjutan)

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM4.171.586 pada tanggal 31 Desember 2023 dan RM10.469.597 pada tanggal 31 Desember 2022) | 13.941.442 | 37.790.102 |
| Total utang lain-lain - pihak ketiga | 1.402.119.812 | 1.114.047.357 |

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain kepada Peridot Capital Solutions Malaysia Sdn. Bhd. merupakan pinjaman dari anak perusahaan kepada lembaga non-bank untuk modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar KLIBOR 1 bulan + 3,82% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian besar utang lain-lain kepada PT XL Axiata Tbk merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang lain-lain kepada Deloitte merupakan utang untuk jasa implementasi *software*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, RSUD Gunung Jati Cirebon, dan RSUD Purworejo merupakan uang muka penjualan untuk pembelian alat kesehatan.

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

d. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

| <i>Third parties: (continued)</i> | |
|---|--|
| <i>Others (below Rp1 billion each) (MYR4,171,586 as of December 31, 2023 and MYR10,469,597 as of December 31, 2022)</i> | |
| Total other payables - third parties | |

As of December 31, 2023, other payables to Peridot Capital Solutions Malaysia Sdn. Bhd. represent loans from subsidiaries to non-bank institutions for working capital. The loan is charged with interest rate equal to KLIBOR 1 month + 3,82%.

As of December 31, 2023 and 2022, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiaries' joint promotion programs with those banks.

As of December 31, 2023 and 2022, other payables to PT XL Axiata Tbk mainly represent advance from customer for purchase of cellular phones.

As of December 31, 2022, other payables to Deloitte represent software implementation service.

As of December 31, 2023 and 2022, other payables to Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, RSUD Gunung Jati Cirebon, and RSUD Purworejo represent advance from customer for purchase of medical equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Beban bunga | 23.793.671 | 5.112.331 |
| Periklanan dan promosi | 11.819.625 | 23.384.915 |
| Program loyalitas pelanggan | 7.132.215 | 10.865.084 |
| Sewa | 6.329.346 | 8.328.570 |
| Jasa tenaga ahli | 6.267.166 | 10.740.114 |
| Komisi penjualan | 3.950.935 | 4.275.939 |
| Pembelian aset tetap | 3.211.740 | 9.485.341 |
| Telekomunikasi, air dan listrik | 2.181.370 | 2.121.595 |
| Beban angkut | 637.801 | 1.349.725 |
| Lain-lain | 6.864.808 | 6.920.955 |
| Total | 72.188.677 | 82.584.569 |

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

| |
|--|
| Interest expenses |
| Advertising and promotion |
| Customer loyalty program |
| Rental |
| Professional fees |
| Sales commission |
| Purchase of Asset |
| Telecommunication, water and electricity |
| Freight |
| Others |
| Total |

19. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| <u>Perusahaan</u> | | |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4(2) | 52.889 | 48.182 |
| Pasal 21 | 2.064.307 | 2.726.852 |
| Pasal 23 | 114.123.845 | 27.375.766 |
| Pasal 26 | - | 497.090 |
| Pajak pertambahan nilai | 30.453.507 | - |
| Subtotal | 146.694.548 | 30.647.890 |
| <u>Entitas anak</u> | | |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4(2) | 7.369.071 | 8.074.849 |
| Pasal 21 | 5.934.918 | 5.694.151 |
| Pasal 23 | 9.476.575 | 24.574.619 |
| Pasal 25 | 11.854.877 | 11.675.165 |
| Pasal 26 | 124.418 | 1.154.698 |
| Pasal 29 (Catatan 31) | 9.354.018 | 37.663.554 |
| Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 31) | 2.003.053 | 8.991.056 |
| Goods and service tax | 17.626.200 | 12.626.770 |
| Pajak pertambahan nilai PB1 | 24.806.800 | 923.159.320 |
| | 1.957.672 | 1.172.070 |
| Subtotal | 90.507.602 | 1.034.786.252 |
| Total | 237.202.150 | 1.065.434.142 |

19. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

| |
|---------------------------------------|
| <u>The Company</u> |
| Income taxes: |
| Article 4(2) |
| Article 21 |
| Article 23 |
| Article 26 |
| Value added tax |
| Sub-total |
| <u>Subsidiaries</u> |
| Income taxes: |
| Article 4(2) |
| Article 21 |
| Article 23 |
| Article 25 |
| Article 26 |
| Article 29 (Note 31) |
| Overseas income tax payable (Note 31) |
| Goods and service tax |
| Value added tax PB1 |
| Sub-total |
| Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya | 58.935.090 | 38.529.462 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 247.925.825 | 192.140.270 |
| Total | 306.860.915 | 230.669.732 |

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 621/HAH/III/24 sampai dengan 655/HAH/III/24 tertanggal 27 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023 dan No. 199/HAH/III/23 sampai dengan 227/HAH/III/23 tertanggal 22 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|-----------------------------------|-------------------------|---------------|
| | 2023 | 2022 |
| Tingkat bunga (per tahun) | 6,25% - 7,10% | 5,18% - 7,44% |
| Tingkat kenaikan gaji (per tahun) | 8,00% | 8,00% |
| Usia pensiun | 55 tahun/year | 55 tahun/year |
| Tingkat kematian | TMI'IV | TMI'IV |

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--------------------------------|--|------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Biaya jasa kini | 30.128.999 | 24.574.135 |
| Beban bunga | 13.912.789 | 11.715.862 |
| Biaya jasa lalu | 383.097 | (96.456) |
| Transfer out | (74.068) | (2.541.522) |
| Dampak perubahan pola atribusi | - | (28.639.576) |
| Total | 44.350.817 | 5.012.443 |

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability - salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liabilities related to employees salaries and jamsostek.

As of December 31, 2023 and 2022, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, an independent actuary, based on its reports from No. 621/HAH/III/24 until 655/HAH/III/24 dated February 27, 2024 for December 31, 2023 and No. 199/HAH/III/23 until 227/HAH/III/23 dated February 22, 2023 for December 31, 2022.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

Discount rate (per annum)
Salary increase rate (per annum)
Retirement age
Mortality rate

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Transfer out
Effect of changes in attribution pattern

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|---|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari | 192.140.270 | 188.798.320 |
| Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi: | | |
| - Beban jasa kini | 30.128.999 | 24.574.135 |
| - Beban bunga | 13.912.789 | 11.715.862 |
| - Beban jasa lalu | 383.097 | (96.456) |
| - <i>Transfer out</i> | (74.068) | (2.541.523) |
| - Dampak perubahan pola atribusi | - | (28.639.576) |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain: | | |
| - Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | 9.971.230 | (3.595.104) |
| - Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | 4.069.101 | 4.039.428 |
| - Dampak perubahan pola atribusi | - | 4.114.692 |
| Pembayaran manfaat | (2.605.593) | (6.229.508) |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember | 247.925.825 | 192.140.270 |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023

| | Kenaikan 1%/ 1% Increase | Penurunan 1%/ 1% Decrease |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
| Tingkat diskonto | (21.475.433) | 24.569.747 |
| Tingkat kenaikan gaji masa depan | 24.015.515 | (21.414.405) |

31 Desember 2022/December 31, 2022

| | Kenaikan 1%/ 1% Increase | Penurunan 1%/ 1% Decrease |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
| Tingkat diskonto | (16.536.810) | 18.932.442 |
| Tingkat kenaikan gaji masa depan | 18.544.726 | (16.557.729) |

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

| | | |
|--|--------------------|--------------------|
| Present value of defined benefit obligation as of January 1 | 192.140.270 | 188.798.320 |
| Employee benefits expenses recognized in profit or loss: | | |
| Current service cost | 30.128.999 | 24.574.135 |
| Interest cost | 13.912.789 | 11.715.862 |
| Past service cost | 383.097 | (96.456) |
| Transfer out | (74.068) | (2.541.523) |
| Effect of changes in attribution pattern | - | (28.639.576) |
| Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income: | | |
| Actuarial losses due to changes in financial assumptions | 9.971.230 | (3.595.104) |
| Actuarial gains due to experience adjustment | 4.069.101 | 4.039.428 |
| Effect of changes in attribution pattern | - | 4.114.692 |
| Benefits paid | (2.605.593) | (6.229.508) |
| Present value of defined benefit obligation as of December 31 | 247.925.825 | 192.140.270 |

As of December 31, 2023 and 2022, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Discount rate
Future salary increase rate

Discount rate
Future salary increase rate

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|-------------------------------|--|--|
| Dalam waktu 12 bulan ke depan | 8.302.549 | 5.543.884 |
| Antara 1 sampai 2 tahun | 9.185.936 | 5.688.595 |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 49.988.156 | 39.866.814 |
| Di atas 5 tahun | 5.120.508.243 | 4.702.405.900 |

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 6,17 sampai dengan 15,75 tahun dan antara 7,05 sampai dengan 15,36 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|-------------------------------|--|--|
| Dalam waktu 12 bulan ke depan | 8.302.549 | 5.543.884 |
| Antara 1 sampai 2 tahun | 9.185.936 | 5.688.595 |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 49.988.156 | 39.866.814 |
| Di atas 5 tahun | 5.120.508.243 | 4.702.405.900 |

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 are ranging between 6.17 until 15.75 years and 7.05 until 15.36 years, respectively.

21. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

| 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | | | |
|------------------------------------|------------------------------------|--|-----------------|------------------------------|-----------------------------------|
| | Pokok Obligasi/ Bonds Principal | Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs | Total/ Total | Jangka Pendek/ Current | Jangka Panjang/ Non-current |
| Notes Erajaya Digital Pte. Ltd. | 585.581.750 | (30.999.857) | 554.581.893 | - | 554.581.893 |

Pada tanggal 24 Agustus 2023, ERDI, entitas anak, menerbitkan Obligasi senior tanpa jaminan yang ditanggung oleh *Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)* sebesar \$Sin50.000.000, dengan *Bank of New York Mellon (BNYM)* cabang singapura dalam kapasitasnya sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 4,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 24 Februari 2024.

On August 24, 2023, ERDI, a subsidiary, issued *Unsecured Senior Notes* underwritten by the *Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)* amounting to Sin\$50,000,000, with *Bank of New York Mellon (BNYM)* Singapore branch in its capacity as trustee which regulated in the *Indenture*. The Senior Notes will mature on August 24, 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 4.50% per annum. Interest is payable semi-annually on February 24 and August 24 each year, commencing on February 24, 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan, ERDI (penerbit), EH, ESS, EINS, EINM, dan VMN, para pihak yang memiliki kewajiban obligasi "the *Obligors*" dan *CGIF*, lembaga dana perwalian dari *Asian Development Bank* menandatangani perjanjian biaya dan ganti rugi sehubungan dengan penerbitan obligasi sebesar \$Sin50.000.000 dengan tarif biaya penanggungungan sebesar 1,25% pertahun untuk tenor 3 tahun.

On August 24, 2023, the Company, ERDI (issuer), EH, ESS, EINS, EINM, and VMN, the parties to the bond "the *Obligors*" and *CGIF*, the trust fund institution of the *Asian Development Bank* signed a reimbursement and indemnity agreement relation with the bond issuance of Sin\$50,000,000 at a underwriting fee rate of 1.25% per annum for a 3-year tenor.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI (LANJUTAN)

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan oleh penerbit hanya untuk kegiatan bisnis yang relevan.

Notes mendapatkan peringkat AA dari S&P Global, Inc., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 24 Agustus 2023.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap semester sebagai berikut:

- *Current Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 1,00:1,00.
- *Debt Service Coverage Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Gearing Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 2,00:1,00.
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 3,50:1,00.
- *Interest Coverage Ratio* : 1.50:1.00.
- *Security Coverage Ratio* : tidak kurang dari 125% jumlah keseluruhan obligasi yang beredar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam perjanjian di atas.

21. BONDS PAYABLE (CONTINUED)

The net proceeds of the Notes were used by the Issuer solely for the relevant business.

The Notes were rated AA by S&P Global, Inc. based on the rating issued on August 24, 2023.

In relation to the Notes, the Issuer and the obligors are restricted to perform certain actions as stipulated in the Indenture.

The Issuer and the obligors shall maintain financial ratios which will be assessed semester as follows:

- *Current Ratio from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.00:1.00.*
- *Debt Service Coverage Ratio from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.50:1.00.*
- *Gearing Ratio from consolidated financial statement of the Group at the maximum 2.00:1.00.*
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio from consolidated financial statement of the Group at the maximum 3.50:1.00.*
- *Interest Coverage Ratio : 1.50:1.00*
- *Security Coverage ratio : minimum 125% of aggregate outstanding amount of the bond.*

As of December 31, 2023, the Issuer and the obligors have complied with all covenants stated in the agreements above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2023 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
|---|--|--|---------------------------|--|
| PT Eralink International | 8.694.980.200 | 54,51 | 869.498.020 | <i>PT Eralink International</i> |
| Sintawati Halim (Direktur) | 7.500.000 | 0,05 | 750.000 | <i>Sintawati Halim (Director)</i> |
| Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris) | 6.269.800 | 0,04 | 626.980 | <i>Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)</i> |
| Richard Halim Kusuma (Komisaris) | 6.250.000 | 0,04 | 625.000 | <i>Richard Halim Kusuma (Commissioner)</i> |
| Andreas Harun Djumadi (Komisaris) | 6.250.000 | 0,04 | 625.000 | <i>Andreas Harun Djumadi (Commissioner)</i> |
| Budiarto Halim (Presiden Direktur) | 6.250.000 | 0,04 | 625.000 | <i>Budiarto Halim (President Director)</i> |
| Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur) | 6.250.000 | 0,04 | 625.000 | <i>Hasan Aula (Vice President Director)</i> |
| Sim Chee Ping (Direktur) | 6.250.000 | 0,04 | 625.000 | <i>Sim Chee Ping (Director)</i> |
| Elly (Direktur) | 1.471.600 | 0,01 | 147.160 | <i>Elly (Director)</i> |
| Djohan Sutanto (Direktur) | 800.000 | 0,01 | 80.000 | <i>Djohan Sutanto (Director)</i> |
| Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur) | 125.000 | 0,01 | 12.500 | <i>Keith Ardy Hady Wijaya (Director)</i> |
| Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 7.041.088.300 | 44,13 | 704.108.830 | <i>Public (each below 5% ownership)</i> |
| Total saham beredar | 15.783.484.900 | 98,96 | 1.578.348.490 | Total outstanding shares |
| Saham treasury | 166.515.100 | 1,04 | 16.651.510 | <i>Treasury stock</i> |
| Total saham diterbitkan | 15.950.000.000 | 100,00 | 1.595.000.000 | Total shares issued |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
|---|--|--|---------------------------|--|
| PT Eralink International | 8.694.980.200 | 54,51 | 869.498.020 | PT Eralink International |
| Sintawati Halim (Direktur) | 7.500.000 | 0,05 | 750.000 | Sintawati Halim (Director) |
| Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris) | 6.269.800 | 0,04 | 626.980 | Ardy Hady Wijaya (President Commissioner) |
| Richard Halim Kusuma (Komisaris) | 6.250.000 | 0,04 | 625.000 | Richard Halim Kusuma (Commissioner) |
| Budiarto Halim (Presiden Direktur) | 6.250.000 | 0,04 | 625.000 | Budiarto Halim (President Director) |
| Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur) | 6.250.000 | 0,04 | 625.000 | Hasan Aula (Vice President Director) |
| Sim Chee Ping (Direktur) | 6.250.000 | 0,04 | 625.000 | Sim Chee Ping (Director) |
| Djohan Sutanto (Direktur) | 800.000 | 0,01 | 80.000 | Djohan Sutanto (Director) |
| Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 7.048.934.900 | 44,19 | 704.893.490 | Public (each below 5% ownership) |
| Total saham beredar | 15.783.484.900 | 98,96 | 1.578.348.490 | Total outstanding shares |
| Saham treasuri | 166.515.100 | 1,04 | 16.651.510 | Treasury stock |
| Total saham diterbitkan | 15.950.000.000 | 100,00 | 1.595.000.000 | Total shares issued |

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 166.515.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp63.804.128.

22. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2022 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

Until December 31, 2023, the Company repurchased its shares for 166,515,100 shares at a total cost of Rp63,804,128.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Agio saham | | |
| Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal | 620.660.000 | 620.660.000 |
| Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham | (42.097.077) | (42.097.077) |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali | 13.144.127 | 13.148.577 |
| Pengampunan pajak | 6.672.102 | 6.672.102 |
| Total | 598.379.152 | 598.383.602 |

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan beberapa entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012 dan antara tahun 2021 sampai dengan 2023.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 22 tertanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2022 sebagai berikut:

- Sebesar Rp299.886.213 atau sebesar Rp19 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

| 31 Desember/December 31 | | |
|-------------------------|--------------------|---|
| 2023 | 2022 | |
| | | Share premium |
| | | Excess of paid-in capital over par value |
| | | Costs related to the initial public offering |
| | | Difference in value from transaction with entities under common control |
| | | Tax amnesty |
| Total | 598.383.602 | Total |

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of several subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012 and between 2021 to 2023.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 22 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on June 30, 2023, the Company's shareholders approved the appropriation of 2022 profit as follows:

- Rp299,886,213 or Rp19 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2021 sebagai berikut:

- Sebesar Rp362.484.877 atau sebesar Rp22,8 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|---|-----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Telepon selular dan tablet | 47.913.750.778 | 38.669.609.544 |
| Produk operator | 2.911.414.826 | 2.837.546.388 |
| Komputer dan peralatan elektronik lainnya | 2.370.824.274 | 2.159.559.310 |
| Aksesoris dan lain-lain | 6.943.415.797 | 5.804.768.641 |
| Total | 60.139.405.675 | 49.471.483.883 |

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

**24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

Based on the Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on July 4, 2022, the Company's shareholders approved the appropriation of 2021 profit as follows:

- Rp362,484,877 or Rp22.8 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|---|-----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Cellular phones and tablet Operator product | 47.913.750.778 | 38.669.609.544 |
| Computer and other electronic devices Accessories and others | 2.370.824.274 | 2.159.559.310 |
| | 6.943.415.797 | 5.804.768.641 |
| Total | 60.139.405.675 | 49.471.483.883 |

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 33.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---------------------------------------|---|-----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Saldo awal persediaan | 6.291.845.440 | 4.126.145.457 |
| Pembelian neto | 55.758.570.251 | 46.275.640.311 |
| Persediaan yang tersedia untuk dijual | 62.050.415.691 | 50.401.785.768 |
| Saldo akhir persediaan | (8.358.779.186) | (6.291.845.440) |
| Total | 53.691.636.505 | 44.109.940.328 |

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---------------------------------------|---|-----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura | 24.644.140.057 | 13.664.581.564 |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 9.510.269.602 | 7.849.689.702 |
| PT Xiaomi Technology Indonesia | 4.416.543.854 | 5.018.743.835 |
| Total | 38.570.953.513 | 26.533.015.101 |

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---------------------------------------|---|---------------|
| | 2023 | 2022 |
| Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura | 41,00% | 27,62% |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 15,82% | 15,86% |
| PT Xiaomi Technology Indonesia | 7,35% | 10,14% |
| Total | 64,17% | 53,62% |

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

*Beginning balance of inventories
Net purchases*

*Inventories available for sale
Ending balance of inventories*

Total

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

*Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia*

Total

The Group obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|--|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Gaji | 788.754.832 | 549.692.955 |
| Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15) | 544.117.157 | 405.064.391 |
| Program penjualan melalui kartu kredit | 479.351.154 | 377.275.051 |
| Periklanan dan promosi | 378.699.848 | 443.309.605 |
| Sewa dan <i>service charge</i> | 186.652.173 | 206.505.778 |
| Distribusi | 131.323.360 | 83.504.632 |
| Komisi penjualan | 126.671.141 | 82.573.200 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) | 34.168.014 | 36.164.346 |
| Total | 2.669.737.679 | 2.184.089.958 |

27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

| |
|--|
| Salaries |
| Depreciation - Right-of-Use Assets (Note 15) |
| Sales program through credit card |
| Advertising and promotion |
| Rental and service charges |
| Distribution |
| Sales commission |
| Others (below Rp10 billion each) |
| Total |

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|--|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Gaji dan imbalan kerja | 1.223.161.902 | 963.088.764 |
| Penyusutan (Catatan 13) | 316.320.827 | 191.415.525 |
| Telekomunikasi, air dan listrik | 134.974.400 | 86.623.232 |
| Jasa tenaga ahli | 86.867.376 | 74.859.114 |
| Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7) | 84.999.980 | 32.642.476 |
| Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi | 62.398.455 | 41.784.296 |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14) | 50.151.263 | 48.854.596 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 46.767.953 | 36.045.767 |
| Transportasi | 32.157.770 | 23.417.381 |
| Perijinan | 15.915.764 | 14.369.293 |
| Beban pajak | 25.131.936 | 17.484.597 |
| Sewa dan <i>service charge</i> | 13.457.924 | 13.565.915 |
| Asuransi | 10.627.397 | 6.922.172 |
| Penghapusan piutang | 2.269.264 | 17.778.721 |
| Pembalikan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5) | (28.907.652) | (21.596.348) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) | 76.840.550 | 39.420.308 |
| Total | 2.153.135.109 | 1.586.675.809 |

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

| |
|---|
| Salaries and employee benefits |
| Depreciation (Note 13) |
| Telecommunication, water and electricity |
| Professional fee |
| Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7) |
| Office supplies, printing, and photocopy |
| Amortization of intangible assets (Note 14) |
| Repairs and maintenance |
| Transportation |
| Licences |
| Tax expenses |
| Rental and service charge |
| Insurance |
| Receivable write-off |
| Reversal of impairment of trade receivables - net (Note 5) |
| Others (below Rp10 billion each) |
| Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|--------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Dukungan promosi | 146.353.959 | 129.100.120 | Promotion support |
| Pendapatan sewa | 34.365.762 | 49.468.788 | Rental income |
| Pendapatan komisi | 25.141.213 | 24.193.951 | Commissions income |
| Keuntungan selisih kurs - neto | 15.118.703 | 28.759.921 | Gain on exchange rate - net |
| Penghapusan liabilitas sewa | 7.617.257 | - | Write-off lease liabilities |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13) | - | 300.067 | Gain on sale of fixed assets (Note 13) |
| Lain-lain | 64.604.735 | 57.859.349 | Others |
| Total | 293.201.629 | 289.682.196 | Total |

29. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

30. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|-------------------------------|--|--------------------|--------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Beban bunga | 509.016.347 | 222.353.174 | Interest expense |
| Beban bunga - liabilitas sewa | 68.307.183 | 50.617.473 | Interest expense - lease liabilities |
| Provisi utang bank | 23.784.569 | 16.698.289 | Provision of bank loans |
| Total | 601.108.099 | 289.668.936 | Total |

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

31. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|----------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Beban pajak penghasilan - kini | | | Income tax expense - current |
| Perusahaan | (109.385.561) | (23.211.500) | Company |
| Entitas anak | (332.461.781) | (410.218.332) | Subsidiaries |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini | (441.847.342) | (433.429.832) | Consolidated income tax expense - current |

31. TAXATION

The Group's income tax expense is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|---|----------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Manfaat pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan | 3.043.735 | 395.207 |
| Entitas anak | 53.849.743 | 12.250.402 |
| Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan | 56.893.478 | 12.645.609 |
| Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan | (106.341.825) | (22.816.293) |
| Entitas anak | (278.612.039) | (397.967.930) |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto | (384.953.864) | (420.784.223) |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|---|-----------------|
| | 2023 | 2022 |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 1.241.814.624 | 1.497.339.515 |
| Ditambah: Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi | 124.862.133 | 39.088.416 |
| Dikurangi: Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan | (818.566.123) | (1.439.722.286) |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan | 548.110.634 | 96.705.645 |

31. TAXATION (continued)

The Group's income tax expense is as follows: (continued)

*Income tax benefit - deferred
Company
Subsidiaries*

**Consolidated income tax
benefit - deferred**

*Income tax expense - net
Company
Subsidiaries*

**Consolidated income tax
expense - net**

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

*Profit before income tax per
consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income*

*Add:
Consolidation adjustment and
elimination*

*Deduct:
Profit before income tax of
consolidated subsidiaries*

*Profit before income tax expense
attributable to the Company*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|--------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Beda temporer: | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | 8.332.114 | 6.400.457 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| Akrual kompensasi PKWT | 828.200 | (428.758) | <i>PKWT compensation accrual</i> |
| Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan | 43.645 | - | <i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i> |
| Penyusutan | (3.196) | (3.891.660) | <i>Depreciation</i> |
| Beda permanen: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Beban pajak | 11.572.343 | 514.313 | <i>Tax expense</i> |
| Tunjangan dan kesejahteraan karyawan | 4.184.202 | 5.359.843 | <i>Employees' benefits in kind</i> |
| Representasi dan jamuan | 1.618.490 | 1.477.624 | <i>Representations and entertainment</i> |
| Sumbangan | 605.860 | 532.433 | <i>Donations</i> |
| Promosi | 123.245 | - | <i>Promotion</i> |
| Penghapusan piutang usaha | - | 157 | <i>Write-off of trade receivables</i> |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final: | | | <i>Income subjected to final tax:</i> |
| Bunga | (1.687.537) | (128.154) | <i>Interest</i> |
| Sewa | (1.578.739) | (1.413.550) | <i>Rent</i> |
| Taksiran penghasilan kena pajak | 572.149.261 | 105.128.350 | Taxable income |

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|---|---------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Taksiran penghasilan kena pajak | | | <i>Taxable income</i> |
| Perusahaan | 572.149.261 | 105.128.350 | <i>Company</i> |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak: | | | <i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i> |
| - 17% | 12.918.644 | 395.961 | <i>17% -</i> |
| - 22% | 1.394.052.698 | 1.411.456.956 | <i>22% -</i> |
| - 24% | 92.943.387 | 390.735.964 | <i>24% -</i> |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|----------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Beban pajak penghasilan - kini | | | <i>Income tax expense - current</i> |
| Perusahaan | | | <i>Company</i> |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | (108.708.359) | (19.974.386) | <i>Income tax expense - current</i> |
| Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya | (677.201) | (3.237.114) | <i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i> |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak: | | | <i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i> |
| - 17% | (2.196.169) | (67.313) | <i>17% -</i> |
| - 22% | (306.691.595) | (310.520.285) | <i>22% -</i> |
| - 24% | (22.303.800) | (93.776.632) | <i>24% -</i> |
| Pajak penghasilan badan final | | (51.341) | <i>Final corporate income tax</i> |
| Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya | (1.270.218) | (5.802.761) | <i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini | (441.847.342) | (433.429.832) | <i>Consolidated income tax expense - current</i> |
| Manfaat pajak penghasilan - tangguhan | | | <i>Income tax benefit - deferred</i> |
| Perusahaan | | | <i>Company</i> |
| Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan | 8.293 | - | <i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i> |
| Penyisihan imbalan kerja | 1.583.102 | 1.216.086 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| Penyusutan | (607) | (739.415) | <i>Depreciation</i> |
| Akrual kompensasi PKWT | 157.358 | (81.464) | <i>PKWT compensation accrual</i> |
| Penyesuaian pajak tangguhan | 1.295.590 | - | <i>Deferred tax adjustment</i> |
| Subtotal | 3.043.736 | 395.207 | <i>Sub-total</i> |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan | 15.142.839 | 6.254.483 | <i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i> |
| Aset hak-guna | 448.549 | 2.489.438 | <i>Right-of-used assets</i> |
| Penyusutan | (2.136.839) | 182.700 | <i>Depreciation</i> |
| Pembalikan penurunan nilai piutang usaha | (6.405.341) | (4.885.705) | <i>Reversal for impairment of trade receivables</i> |
| Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja | 7.340.691 | (1.667.293) | <i>Provision (reversal) for employee benefits</i> |
| Akrual kompensasi PKWT | 2.027.164 | (1.097.408) | <i>PKWT compensation accrual</i> |
| Lain-lain | (911.521) | (736.028) | <i>Others</i> |
| Kompensasi rugi fiskal | 38.743.384 | 11.710.215 | <i>Lower cash tax carry forward</i> |
| Penyesuaian pajak tangguhan | (399.183) | - | <i>Deferred tax adjustment</i> |
| Subtotal | 53.849.743 | 12.250.402 | <i>Sub-total</i> |
| Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan | 56.893.479 | 12.645.609 | <i>Consolidated income tax benefit - deferred</i> |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|----------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian | | | <i>Consolidated income tax benefit (expense)</i> |
| Kini | (441.847.342) | (433.429.832) | <i>Current</i> |
| Tangguhan | 56.893.478 | 12.645.609 | <i>Deferred</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto | (384.953.864) | (420.784.223) | <i>Consolidated income tax expense - net</i> |

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|----------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian | 1.241.814.624 | 1.497.339.515 | <i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | (273.146.791) | (329.414.693) | <i>Income tax expense at applicable tax rate</i> |
| Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi | 3.256.267 | 1.283.336 | <i>Tax loss carrying forward from previous fiscal year</i> |
| Penyesuaian pajak tangguhan | 27.469.669 | 8.599.452 | <i>Consolidation adjustment and elimination</i> |
| Dampak pengurangan tarif pajak | 896.408 | - | <i>Deferred tax adjustment</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak | 16.443.319 | 2.901.169 | <i>Effect of tax rate reduction</i> |
| Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak | (86.393.066) | (87.788.684) | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Pajak penghasilan badan final - entitas anak | (82.035.694) | (20.635.181) | <i>Current fiscal loss - subsidiaries</i> |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final: | - | (51.341) | <i>Final corporate income tax - subsidiary</i> |
| Sewa | 5.545.419 | 12.315.534 | <i>Income subject to final tax:</i> |
| Bunga | 3.094.506 | 759.506 | <i>Rent</i> |
| Lain-lain | 1.863.518 | 286.555 | <i>Interest</i> |
| Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya | (1.947.419) | (9.039.876) | <i>Others</i> <i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto | (384.953.864) | (420.784.223) | <i>Consolidated income tax expense - net</i> |

31. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|----------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Beban pajak penghasilan - kini | | | <i>Income tax expense - current</i> |
| Perusahaan | (108.708.359) | (19.974.386) | <i>Company</i> |
| Entitas anak | (331.191.563) | (404.364.230) | <i>Subsidiaries</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini | (439.899.922) | (424.338.616) | <i>Consolidated income tax expense - current</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan di muka: | | | <i>Prepayments of income taxes:</i> |
| Perusahaan | 1.386.189 | 1.213.664.883 | <i>Company</i> |
| Entitas anak | 826.553 | 421.315.118 | <i>Subsidiaries</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian | 2.212.742 | 1.634.980.001 | <i>Consolidated prepayments of income taxes</i> |
| Utang pajak penghasilan | | | <i>Income tax payable</i> |
| Perusahaan | - | - | <i>Company</i> |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Utang pajak penghasilan Pasal 29 | 9.354.018 | 37.663.554 | <i>Income tax payable Article 29</i> |
| Utang pajak penghasilan luar negeri | 2.003.053 | 8.991.056 | <i>Overseas income tax payable</i> |
| Utang pajak penghasilan konsolidasian | 11.357.071 | 46.654.610 | <i>Consolidated tax payables</i> |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | | | <i>Estimated claims for tax refund</i> |
| Perusahaan | 1.277.480.963 | 1.193.690.497 | <i>Company</i> |
| Entitas anak | 628.684.226 | 85.840.645 | <i>Subsidiaries</i> |
| Entitas anak - luar negeri | 28.902.965 | 3.636.426 | <i>Subsidiary - overseas</i> |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian | 1.935.068.154 | 1.283.167.568 | <i>Consolidated estimated claims for tax refund</i> |

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting Fiscal Year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2024 dan 4 Januari 2023, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2023 dan 2022.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

On January 5, 2024 and January 4, 2023, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2023 and 2022.

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|----------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Perusahaan | | | Company |
| 2023 | 1.277.480.963 | - | 2023 |
| 2022 | - | 1.193.690.497 | 2022 |
| Total | 1.277.480.963 | 1.193.690.497 | Total |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| 2023 | 595.473.976 | - | 2023 |
| 2022 | 62.113.215 | 63.605.498 | 2022 |
| 2021 | - | 22.495.555 | 2021 |
| 2020 | - | 3.376.018 | 2020 |
| Total | 657.587.191 | 89.477.071 | Total |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian | 1.935.068.154 | 1.283.167.568 | Consolidated estimated claims for tax refund |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|---------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Aset pajak tangguhan | | | Deferred tax assets |
| Perusahaan | | | <i>Company</i> |
| Liabilitas imbalan kerja | 15.388.435 | 13.261.657 | <i>Employee benefits liabilities</i> |
| Aset tetap | 1.426.284 | 1.499.235 | <i>Fixed assets</i> |
| Piutang | 685.307 | 685.307 | <i>Accounts receivable</i> |
| Akrual kompensasi PKWT | 190.635 | 33.277 | <i>PKWT compensation accrual</i> |
| Persediaan | 8.293 | - | <i>Inventories</i> |
| Deemed dividend | - | (1.367.934) | <i>Deemed dividend</i> |
| Subtotal | 17.698.954 | 14.111.542 | <i>Sub-total</i> |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Persediaan | 64.738.349 | 48.926.173 | <i>Inventories</i> |
| Liabilitas imbalan kerja | 37.035.685 | 29.171.078 | <i>Employee benefits liabilities</i> |
| Aset hak-guna | 10.137.214 | 10.665.235 | <i>Right-of-use assets</i> |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 9.749.296 | 4.408.753 | <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i> |
| Piutang | 7.607.261 | 14.434.864 | <i>Accounts receivable</i> |
| Aset tetap | 4.035.079 | 3.901.660 | <i>Fixed assets</i> |
| Akrual kompensasi PKWT | 2.881.802 | 484.720 | <i>PKWT compensation accrual</i> |
| Program loyalitas pelanggan | 996.325 | - | <i>Customer loyalty programme</i> |
| Kompensasi rugi fiskal | 50.453.599 | 11.710.215 | <i>Tax loss</i> |
| Subtotal | 187.634.610 | 123.702.698 | <i>Sub-total</i> |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian | 205.333.564 | 137.814.240 | Consolidated deferred tax assets |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | Deferred tax liabilities |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Aset tetap | (18.750.627) | (18.505.252) | <i>Fixed assets</i> |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (4.099.826) | (9.113.775) | <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i> |
| Aset hak-guna | (2.335.814) | (1.125.742) | <i>Right-of-use assets</i> |
| Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian | (25.186.267) | (28.744.769) | Consolidated deferred tax liabilities |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pajak dibayar di muka masing-masing sebesar Rp745.553.012 dan Rp1.332.728.646, sebagian besar merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan.

As of December 31, 2023 and 2022, the prepaid taxes amounted to Rp745,553,012 and Rp1,332,728,646, respectively, are mainly Value Added Tax - input.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.193.013.296 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.193.696.396. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp683.100 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp926.798.477 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp927.991.176. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp1.192.699 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

31. TAXATION (continued)

The Company will report the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2023 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

Tax Assessment Letters

Company

On November 7, 2023, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp1,193,013,296 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp1,193,696,396. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp683,100 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

On November 14, 2022, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp926,798,477 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp927,991,176. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,192,699 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pada tanggal 3 November 2023, MII menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.430.094 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MII untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.943.902. Selisih antara tagihan pajak penghasilan MII dengan SKPLB sebesar Rp513.808 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 Juni 2023, PPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.342.303 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan PPS untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.342.303.

Pada tanggal 23 Juni 2023, NGA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.593.465 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan NGA untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.593.465.

Pada tanggal 23 Juni 2023, SES menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.004.628 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.970.190. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp965.562 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

31. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries

On November 3, 2023, MII received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp3,430,094 related to MII's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp3,943,902. The difference between the MII's claim for tax refund and SKPLB of Rp513,808 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023.

On June 23, 2023, PPS received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp1,342,303 related to PPS's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp1,342,303.

On June 23, 2023, NGA received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp1,593,465 related to NGA's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp1,593,465.

On June 23, 2023, SES received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp7,004,628 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp7,970,190. The difference between the SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp965,562 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2023, SAM menerima surat keputusan pemeriksaan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp2.510.687 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SAM untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp2.927.390. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SAM dengan SKPLB sebesar Rp416.703 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 28 April 2022, SES menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp17.101.172 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp17.647.902. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp546.730 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, MII menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp3.976.309 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MII untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp3.976.309.

Pada tanggal 27 April 2022, NGA menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp5.814.082 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan NGA untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp5.814.082.

Pada tanggal 20 April 2022, PPP menerima surat keputusan pengadilan pajak atas SKPLB untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp949.299 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan PPP untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp949.299.

31. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On May 23, 2023, SAM received tax audit decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp2,510,687 related to SAM's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp2,927,390. The difference between the SAM's claim for tax refund and SKPLB of Rp416,703 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023.

On April 28, 2022, SES received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp17,101,172 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp17,647,902. The difference between the SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp546,730 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended Desember 31, 2022.

On April 28, 2022, MII received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp3,976,309 related to MII's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp3,976,309.

On April 27, 2022, NGA received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp5,814,082 related to NGA's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp5,814,082.

On April 20, 2022, PPP received tax court decision for SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2020 of Rp949,299 related to PPP's claim for tax refund for fiscal year 2020 of Rp949,299.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock).

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|----------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 826.049.833 | 1.012.872.953 | Profit for the year attributable to owners of the parent company |
| Total rata-rata tertimbang saham yang beredar | 15.783.484.900 | 15.858.157.216 | Weighted-average number of outstanding shares |
| Laba per saham (angka penuh) | 52,34 | 63,87 | Earnings per share (full amount) |

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), dan PT Inovidea Magna Global, merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), PT Era Blu Elektronik dan PT MST Golf Indonesia ("MSTI") merupakan entitas ventura bersama.
- (iii) PT Era Sehat Bersama dan PT Era Farma Medika merupakan anak perusahaan dari PT Era Farma Indonesia.
- (iv) Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Patiserindo ("EBP").
- (v) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
- (vi) PT Masak Maju Terus merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Kari ("EBK").

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA"), and PT Inovidea Magna Global are associates.
- (ii) PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT Era Farma Indonesia, PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD"), PT Era Blu Elektronik and PT MST Golf Indonesia ("MSTI") are joint venture entities.
- (iii) PT Era Sehat Bersama and PT Era Farma Medika are subsidiaries of PT Era Farma Indonesia.
- (iv) Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. is the non-controlling shareholder of PT Era Boga Patiserindo ("EBP").
- (v) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. is the non-controlling shareholders of PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
- (vi) PT Masak Maju Terus is the non-controlling shareholders of PT Era Boga Kari ("EBK").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

| | | 31 Desember/December 31 | | | |
|---|--|--------------------------|---|--------------------------|---|
| | | 2023 | | 2022 | |
| | | Total/ Total | Persentase (%)*/ Percentage (%) ^{*)} | Total/ Total | Persentase (%)*/ Percentage (%) ^{*)} |
| <u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi</u> | | | | | |
| PT Era Blu Elektronik | | 14.840.201 | 0,07 | 152.429 | 0,00 |
| PT Mega Mulia Servindo | | 3.439.171 ^{**)} | 0,02 | 3.439.171 ^{**)} | 0,02 |
| PT MST Golf Indonesia | | 1.175.909 | 0,01 | - | - |
| PT JDSports Fashion Indonesia | | 595.080 | 0,01 | - | - |
| PT Era Farma Indonesia | | 81.119 | 0,01 | 24.527 | 0,00 |
| PT Era Fit Indonesia | | 5.190 | 0,01 | - | - |
| PT Era Sehat Bersama | | 3.115 | 0,01 | - | - |
| PT Era Farma Medika | | 1.874 | 0,01 | - | - |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia | | 551 | 0,01 | 738.425 | 0,00 |
| PT JDSports Fashion Distribution | | - | - | 1.192.094 | 0,01 |
| <u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u> | | | | | |
| PT JDSports Fashion Indonesia | | 2.410.213 | 0,01 | 4.779.255 | 0,03 |
| PT Era Caring Indonesia | | 1.782.502 | 0,01 | - | - |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia | | 1.338.348 | 0,01 | 1.589.318 | 0,01 |
| PT Masak Maju Terus | | 1.049.950 | 0,01 | - | - |
| PT Era Farma Indonesia | | 1.006.860 | 0,01 | - | - |
| Drs. Marsudi M.B.A Ph.D | | 786.483 | 0,01 | - | - |
| PT Era Caring Indonesia | | - | - | 2.180.138 | 0,01 |
| <u>Utang usaha - pihak-pihak berelasi</u> | | | | | |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia | | 16.757.452 | 0,14 | 15.334.392 | 0,16 |
| Paris Croissant Co., Ltd. | | 3.477.329 | 0,03 | - | - |
| PT JDSports Fashion Indonesia | | 1.630.822 | 0,01 | 756.539 | 0,00 |
| PT Era Farma Medika | | 70.689 | 0,01 | - | - |
| PT Era Farma Indonesia | | 3.726 | 0,01 | - | - |
| Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. | | - | - | 29.997 | 0,00 |
| <u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u> | | | | | |
| Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. | | 1.252.419 | 0,01 | 14.855.842 | 0,15 |
| PT Era Blu Elektronik | | 912.933 | 0,01 | 82.919.281 | 0,84 |
| PT Era Caring Indonesia | | 534 | 0,01 | - | - |
| PT JDSports Fashion Indonesia | | - | - | 11.430 | 0,00 |

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3.439.171

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

| | | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|---|--|--|--|--------------|--|
| | | 2023 | | 2022 | |
| | | Total/ Total | Persentase (%)***)/ Percentage (%)***) | Total/ Total | Persentase (%)***)/ Percentage (%)***) |
| <u>Penjualan</u> | | | | | |
| PT Era Blu Elektronik | | 110.220.534 | 0,18 | 329.982 | 0,00 |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia | | 4.210.261 | 0,01 | 1.325.953 | 0,00 |
| PT JDSports Fashion Indonesia | | 4.164.356 | 0,01 | - | - |
| PT MST Golf Indonesia | | 1.065.868 | 0,01 | - | - |
| PT JDSports Fashion Distribution | | 166.890 | 0,01 | - | - |
| PT Era Caring Indonesia | | 152.187 | 0,01 | - | - |
| PT Teknologi Belanja Digital | | 38.942 | 0,01 | - | - |
| PT MST Golf Distribution | | 6.490 | 0,01 | - | - |
| PT Era Farma Indonesia | | 1.206 | 0,01 | - | - |
| <u>Pembelian</u> | | | | | |
| PT Bolttech Device Protection Indonesia | | 91.999.913 | 0,17 | 74.650.804 | 0,16 |
| <u>Biaya Keuangan</u> | | | | | |
| PT Era Blu Elektronik | | 9.699.512 | 1,61 | - | - |
| PT JDSports Fashion Indonesia | | 500 | 0,01 | - | - |

***) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|--------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya | | | Salaries and other short-term employee benefits |
| Dewan Komisaris | 29.424.278 | 26.903.799 | Board of Commissioners |
| Direksi | 104.767.208 | 98.250.049 | Board of Directors |
| Total | 134.191.486 | 125.153.848 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | 31 Desember/December 31, 2022 | | |
|--|---|-------------------------------------|---|-------------------------------------|---|
| | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah | |
| Dolar Amerika Serikat | | | | | |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas | 6.136.536 | 94.600.813 | 5.051.016 | 79.457.519 | Cash and cash equivalents |
| Piutang lain-lain | 10.524.927 | 162.252.273 | 225.907 | 3.553.752 | Other receivables |
| Subtotal | 16.661.463 | 256.853.086 | 5.276.923 | 83.011.271 | Sub-total |
| Liabilitas | | | | | |
| Utang bank jangka pendek | (1.627.743) | (25.093.289) | (1.175.679) | (18.494.609) | Short-term bank loans |
| Utang usaha | (91.361.597) | (1.408.430.380) | (49.625.142) | (780.653.111) | Trade payables |
| Utang lain-lain | (498.032) | (7.677.664) | - | - | Other payables |
| Subtotal | (93.487.372) | (1.441.201.333) | (50.800.821) | (799.147.720) | Sub-total |
| Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat | (76.825.909) | (1.184.348.247) | (45.523.898) | (716.136.449) | Net monetary liabilities in United States dollar |
| Ringgit Malaysia | | | | | |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas | 37.031.089 | 123.757.893 | 23.786.136 | 84.583.506 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 40.305.324 | 134.700.395 | 16.917.018 | 60.156.915 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 34.587.897 | 115.592.749 | 45.006.384 | 160.042.700 | Other receivables |
| Aset keuangan lancar lainnya | 15.165.640 | 50.683.570 | 13.290.131 | 47.263.029 | Other current financial assets |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 38.363 | 128.208 | 79.015 | 280.980 | Other non-current financial assets |
| Subtotal | 127.128.313 | 424.862.815 | 99.078.684 | 352.327.130 | Sub-total |
| Liabilitas | | | | | |
| Utang bank jangka pendek | (56.721.217) | (189.562.308) | (29.467.931) | (104.787.963) | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | (5.427.083) | (18.137.310) | (6.070.738) | (21.587.543) | Long-term bank loans |
| Utang usaha | (124.486.455) | (416.033.733) | (129.884.314) | (461.868.620) | Trade payables |
| Utang lain-lain | (133.109.761) | (444.852.822) | (17.949.309) | (63.827.743) | Other payables |
| Subtotal | (319.744.516) | (1.068.586.173) | (183.372.292) | (652.071.869) | Sub-total |
| Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia | (192.616.203) | (643.723.358) | (84.293.608) | (299.744.739) | Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit |

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31, 2023 | | 31 Desember/December 31, 2022 | | |
|--|---|-------------------------------------|---|-------------------------------------|---|
| | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah | |
| Dolar Singapura | | | | | Singapore dollar |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 54.502.497 | 638.333.342 | 4.977.885 | 58.037.151 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 4.547.806 | 53.263.896 | 4.841.757 | 56.450.046 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 4.573.756 | 53.567.821 | 2.518.460 | 29.362.721 | Other receivables |
| Aset keuangan lancar lainnya | 23.129 | 270.888 | 239.320 | 2.790.235 | Other current financial assets |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 2.992.630 | 35.049.683 | 3.448.450 | 40.205.472 | Other non-current financial assets |
| Subtotal | 66.639.818 | 780.485.630 | 16.025.872 | 186.845.625 | Sub-total |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | (3.079.663) | (36.069.013) | - | - | Short-term bank loans |
| Utang usaha | (3.103.901) | (36.352.886) | (3.008.981) | (35.081.709) | Trade payables |
| Utang lain-lain | (685.966) | (8.034.029) | (1.027.441) | (11.978.931) | Other payables |
| Subtotal | (6.869.530) | (80.455.928) | (4.036.422) | (47.060.640) | Sub-total |
| Aset moneter neto dalam dolar Singapura | 59.715.930 | 699.393.064 | 11.989.450 | 139.784.985 | Net monetary assets in Singapore dollar |
| Yuan China | | | | | Chinese Yuan |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | (8.874.859) | (19.258.444) | - | - | Trade payables |
| Liabilitas moneter neto dalam Yuan China | (8.874.859) | (19.258.444) | - | - | Net monetary liabilities in Chinese Yuan |
| Dolar Hong Kong | | | | | Hong Kong dollar |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | (82.770) | (163.306) | - | - | Trade payables |
| Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong | (82.770) | (163.306) | - | - | Net monetary liabilities in Hong Kong dollar |

Pada tanggal 28 Maret 2024, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp15.853 per \$AS1, Rp3.351 per RM1, Rp11.766 per \$Sin1, Rp2.193 per CNY1 dan Rp2.026 per HKD1. Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp32.287.381.

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

On March 28, 2024, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar against Rupiah are Rp15,853 per US\$1, Rp3,351 per MYR1, Rp11,766 per Sin\$1, Rp2,193 per CNY1 and Rp2,026 per HKD1. If the net monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2023 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp32,287,381.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023 | | | | | | |
|--|--|--------------------------------------|---|--|---------------------------|--------------------------------|
| | Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets | Produk Operator/ Operator Product | Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices | Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated |
| Penjualan segmen | | | | | | |
| Penjualan eksternal | 47.913.750.778 | 2.911.414.826 | 2.370.824.274 | 6.943.415.797 | - | 60.139.405.675 |
| Penjualan antar grup | 47.515.719.862 | 24.583.566 | 1.179.818.696 | 3.578.872.699 | (52.298.994.823) | - |
| Penjualan neto | 95.429.470.640 | 2.935.998.392 | 3.550.642.970 | 10.522.288.496 | (52.298.994.823) | 60.139.405.675 |
| Laba kotor per segmen | 4.602.153.432 | 75.006.574 | 179.534.153 | 1.591.075.011 | - | 6.447.769.170 |
| Aset segmen | | | | | | 20.447.451.702 |
| Liabilitas segmen | | | | | | 12.316.678.087 |
| Penyusutan dan amortisasi | | | | | | 910.589.247 |
| Pengeluaran modal | | | | | | 1.021.974.316 |

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022 | | | | | | |
|--|--|--------------------------------------|---|--|---------------------------|--------------------------------|
| | Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets | Produk Operator/ Operator Product | Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices | Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated |
| Penjualan segmen | | | | | | |
| Penjualan eksternal | 38.669.609.544 | 2.837.546.388 | 2.159.604.192 | 5.804.723.759 | - | 49.471.483.883 |
| Penjualan antar grup | 28.343.464.543 | 18.203.163 | 873.516.458 | 2.924.561.772 | (32.159.745.936) | - |
| Penjualan neto | 67.013.074.087 | 2.855.749.551 | 3.033.120.650 | 8.729.285.531 | (32.159.745.936) | 49.471.483.883 |
| Laba kotor per segmen | 3.661.996.510 | 88.246.777 | 208.285.131 | 1.403.015.137 | - | 5.361.543.555 |
| Aset segmen | | | | | | 17.058.217.567 |
| Liabilitas segmen | | | | | | 9.855.354.847 |
| Penyusutan dan amortisasi | | | | | | 645.689.261 |
| Pengeluaran modal | | | | | | 727.435.183 |

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), wilayah Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan wilayah Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|-----------------------------|--|-----------------------|------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Penjualan neto | | | Net sales |
| Wilayah Tengah | 33.293.152.542 | 31.398.638.803 | Central area |
| Wilayah Timur | 6.072.720.248 | 4.268.250.229 | East area |
| Wilayah Barat | 20.773.532.885 | 13.804.594.851 | West area |
| Total penjualan neto | 60.139.405.675 | 49.471.483.883 | Total net sales |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | | |
|---|--|----------------------------|--|----------------------------|--|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 1.765.703.214 | 1.765.703.214 | 1.044.182.531 | 1.044.182.531 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 1.364.848.782 | 1.364.848.782 | 1.054.783.982 | 1.054.783.982 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 672.417.751 | 672.417.751 | 948.549.026 | 948.549.026 | Other receivables |
| Aset keuangan lancar lainnya | 50.954.458 | 50.954.458 | 50.053.264 | 50.053.264 | Other current financial assets |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 158.240.709 | 158.240.709 | 123.288.530 | 123.288.530 | Other non-current financial assets |
| Total Aset Keuangan | 4.012.164.914 | 4.012.164.914 | 3.220.857.333 | 3.220.857.333 | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 3.962.990.616 | 3.982.138.480 | 3.491.393.576 | 3.500.014.558 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 3.671.374.920 | 3.671.374.920 | 2.400.815.108 | 2.400.815.108 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 1.404.285.698 | 1.404.285.698 | 1.211.833.910 | 1.211.833.910 | Other payables |
| Beban akrual | 72.188.677 | 72.188.677 | 82.584.569 | 82.584.569 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 58.935.090 | 58.935.090 | 38.529.462 | 38.529.462 | Short-term employee benefits liabilities |
| Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya | 9.454.795 | 9.454.795 | - | - | Other current financial liabilities |
| Utang jangka panjang | 2.625.423.799 | 2.628.190.548 | 1.341.872.767 | 1.342.814.388 | Long-term debts |
| Total Liabilitas Keuangan | 11.804.653.595 | 11.826.568.208 | 8.567.028.901 | 8.576.591.504 | Total Financial Liabilities |

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Group manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

| | Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point |
|-------------------------|---|
| 31 Desember 2023 | |
| Rupiah | -100 |
| Rupiah | +100 |
| Ringgit Malaysia | -100 |
| Ringgit Malaysia | +100 |
| Dolar Singapura | -100 |
| Dolar Singapura | +100 |
| Dolar Amerika Serikat | -100 |
| Dolar Amerika Serikat | +100 |
| 31 Desember 2022 | |
| Rupiah | -100 |
| Rupiah | +100 |
| Ringgit Malaysia | -100 |
| Ringgit Malaysia | +100 |
| Dolar Singapura | -100 |
| Dolar Singapura | +100 |
| Dolar Amerika Serikat | -100 |
| Dolar Amerika Serikat | +100 |

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

| | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses |
|--------------------------|--|
| December 31, 2023 | |
| Rupiah | (48.372.461) |
| Rupiah | 48.372.461 |
| Malaysian Ringgit | (6.221.284) |
| Malaysian Ringgit | 6.221.284 |
| Singapore dollar | (5.906.509) |
| Singapore dollar | 5.906.509 |
| United States dollar | (250.933) |
| United States dollar | 250.933 |
| December 31, 2022 | |
| Rupiah | (38.138.505) |
| Rupiah | 38.138.505 |
| Malaysian Ringgit | (1.161.136) |
| Malaysian Ringgit | 1.161.136 |
| Singapore dollar | (102.619) |
| Singapore dollar | 102.619 |
| United States dollar | (184.946) |
| United States dollar | 184.946 |

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan dalam Catatan 34.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura, Yuan China dan dolar Hong Kong dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses | |
|-------------------------|--|---|--------------------------|
| 31 Desember 2023 | | | December 31, 2023 |
| Dolar Amerika Serikat | 2% | (23.686.964) | United States dollar |
| Dolar Amerika Serikat | -2% | 23.686.964 | United States dollar |
| Ringgit Malaysia | 2% | (12.874.467) | Malaysian Ringgit |
| Ringgit Malaysia | -2% | 12.874.467 | Malaysian Ringgit |
| Dolar Singapura | 2% | 14.000.591 | Singapore dollar |
| Dolar Singapura | -2% | (14.000.591) | Singapore dollar |
| Yuan China | 2% | (385.169) | Chinese Yuan |
| Yuan China | -2% | 385.169 | Chinese Yuan |
| Dolar Hong Kong | 2% | (3.266) | Hong Kong dollar |
| Dolar Hong Kong | -2% | 3.266 | Hong Kong dollar |
| 31 Desember 2022 | | | December 31, 2022 |
| Dolar Amerika Serikat | 2% | (14.322.729) | United States dollar |
| Dolar Amerika Serikat | -2% | 14.322.729 | United States dollar |
| Ringgit Malaysia | 2% | (5.994.961) | Malaysian Ringgit |
| Ringgit Malaysia | -2% | 5.994.961 | Malaysian Ringgit |
| Dolar Singapura | 2% | 2.795.699 | Singapore dollar |
| Dolar Singapura | -2% | (2.795.699) | Singapore dollar |

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Note 34.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, Singapore dollar, Chinese Yuan and Hong Kong dollar with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|----------------------|-------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 1.114.283.831 | 878.602.570 | Neither past due nor impaired |
| Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 233.861.912 | 174.073.937 | Past due but nor impaired |
| Mengalami penurunan nilai | 36.133.678 | 65.041.330 | Impaired |
| Total | 1.384.279.421 | 1.117.717.837 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

| | 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | | Total/ Total | |
|--|-------------------------------------|------------------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------------|--|
| | Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | | |
| Utang bank jangka pendek | - | 3.962.990.616 | - | - | 3.962.990.616 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 3.671.374.920 | - | - | - | 3.671.374.920 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 1.404.285.698 | - | - | - | 1.404.285.698 | Other payables |
| Beban akrual | 72.188.677 | - | - | - | 72.188.677 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 58.935.090 | - | - | - | 58.935.090 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang jangka panjang | - | - | - | - | - | Long-term debts |
| Utang bank jangka panjang | - | 484.171.137 | 658.946.252 | - | 1.143.117.389 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | - | 427.948.374 | 499.721.441 | - | 927.669.815 | Lease liabilities |
| Utang obligasi | - | - | 554.581.893 | - | 554.581.893 | Bonds payable |
| Utang pembiayaan konsumen | - | 54.702 | - | - | 54.702 | Consumer finance payable |
| Total | 5.206.784.385 | 4.875.164.829 | 1.713.249.586 | - | 11.795.198.800 | Total |

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of December 31, 2023 and 2022:

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

| 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | | | | |
|---|------------------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|---|
| Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | Total/ Total | | |
| Utang bank jangka pendek | - | 3.491.393.576 | - | - | 3.491.393.576 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 2.400.815.108 | - | - | - | 2.400.815.108 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 1.211.833.910 | - | - | - | 1.211.833.910 | Other payables |
| Beban akrual | 82.584.569 | - | - | - | 82.584.569 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 38.529.462 | - | - | - | 38.529.462 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang jangka panjang | - | - | - | - | - | Long-term debts |
| Liabilitas sewa | - | 443.013.317 | 431.346.251 | - | 874.359.568 | Lease liabilities |
| Utang bank jangka panjang | - | 285.477.902 | 181.849.144 | - | 467.327.046 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | - | 138.179 | 47.974 | - | 186.153 | Consumer finance payable |
| Total | 3.733.763.049 | 4.220.022.974 | 613.243.369 | - | 8.567.029.392 | Total |

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Grup adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|----------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Utang bank jangka pendek | 3.962.990.616 | 3.491.393.576 | Short-term bank loans |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 414.428.809 | - | Other payables - third party |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 912.174.213 | 728.629.398 | Current maturities of long-term debt |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 1.713.249.586 | 613.243.369 | Long-term debt - net of current maturities |
| Total Utang yang Berbeban Bunga | 7.002.843.224 | 4.833.266.343 | Total Interest Bearing Debt |
| Total Ekuitas | 8.130.773.615 | 7.202.862.872 | Total Equity |
| Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit) | 0,86 | 0,67 | Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited) |

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|-------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 778.493.587 | 951.135.410 | Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities |
| Reklasifikasi aset tetap ke uang muka | 65.618.182 | - | Reclassification of fixed asset to advance purchase of fixed assets |
| Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap | 46.041.296 | 158.458.212 | Reclassification of advance purchase of fixed asset into fixed assets |
| Penurunan nilai goodwill | 7.252.429 | 403.483 | Impairment of goodwill |
| Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap | 3.490.187 | 2.991.500 | Reversal of impairment of fixed assets |
| Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain | 205.826 | 12.035.064 | Acquisitions of fixed assets through other payables |
| Penurunan nilai investasi asosiasi | - | 594.300 | Impairment in investment in associate |
| Reklasifikasi uang muka pembelian aset tak berwujud | - | 124.720.381 | Reclassification of advance purchase of intangible assets |

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

Non-cash Transactions

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Arus Kas/ Cash Flow | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Foreign Currency Translation of Financial Statements | Penambahan/ Additions | Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost | Beban Bunga/ Interest expense | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|---------------------------|-------------------------------------|------------------------|---|--------------------------|---|----------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Utang bank jangka pendek | 3.491.393.576 | 458.881.675 | (11.069.204) | - | 23.784.569 | - | 3.962.990.616 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 467.327.046 | 676.951.847 | (1.161.504) | - | - | - | 1.143.117.389 | Long-term bank loans |
| Utang obligasi | - | 585.581.750 | - | - | (30.999.857) | - | 554.581.893 | Bonds payables |
| Utang pembiayaan konsumen | 186.153 | (131.451) | - | - | - | - | 54.702 | Consumer financing payables |
| Liabilitas sewa | 874.359.570 | (761.346.439) | (5.909.938) | 752.259.439 | - | 68.307.183 | 927.669.815 | Lease liabilities |

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Arus Kas/ Cash Flow | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements | Penambahan/ Additions | Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost | Beban Bunga/ Interest expense | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|---------------------------|-------------------------------------|------------------------|--|--------------------------|---|----------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Utang bank jangka pendek | 1.287.563.424 | 2.191.398.413 | (4.263.982) | - | 16.695.721 | - | 3.491.393.576 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 357.518.226 | 108.958.036 | 850.784 | - | - | - | 467.327.046 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 359.911 | (169.057) | (4.701) | - | - | - | 186.153 | Consumer financing payables |
| Liabilitas sewa | 523.465.500 | (659.209.387) | 8.350.572 | 951.135.410 | - | 50.617.473 | 874.359.568 | Lease liabilities |

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- b. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke Service Provider. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Mei 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2023.

- a. On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in May 26, 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- b. On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 5, 2023, which is valid until August 31, 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Mei 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.
- d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama periode 2022 dan 2023, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- e. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai Authorized Apple Reseller terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 Juli 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 30 April 2026.
- a. Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dealership dengan IFlight Technology Co. Ltd. ("IFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-exclusive dealer di Indonesia. Perjanjian di atas telah diperpanjang dengan masa berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 5, 2023, which is valid until December 31, 2023.
- d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2022 and 2023, unless terminated upon written agreement by both parties.
- e. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on July 26, 2023, which is valid until April 30, 2026.
- f. On April 5, 2017, the Company entered into dealership agreement with IFlight Technology Co. Ltd. ("IFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement extended until October 1, 2024.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- g. Pada tanggal 6 Februari 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Februari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian diatas terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2022.
- h. Pada tanggal 28 Januari 2021, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Xiaomi Communications Indonesia "Xiaomi", dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- i. Pada tanggal 1 April 2020, TAM dan NGA menandatangani perjanjian distribusi dan retailer dengan TFS Singapore Private Limited, dimana TAM ditunjuk sebagai distributor dan NGA ditunjuk sebagai retailer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun dari tanggal perjanjian ini, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- j. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. The above agreement is renewed on January 1, 2022.
- h. On January 28, 2021, SES entered into distribution agreement with PT Xiaomi Communications Indonesia "Xiaomi", whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- i. On April 1, 2020, TAM and NGA entered into distribution and retailer agreement with TFS Singapore Private Limited, whereby TAM was appointed as a distributor and NGA was appointed as a retailer in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years from the date hereof, unless either party notifies the other in written agreement not less than 30 (thirty) days prior to the end of the term of agreement.
- j. On June 19, 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- k. Pada tanggal 12 Oktober 2020, SES melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana SES ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- l. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor *non-eksklusif* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian di atas telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Juli 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- m. Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), dimana Perusahaan dilibatkan untuk mempromosikan dan menjual produk milik Xiaomi. Perjanjian di atas telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Juni 2022 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Mei 2023.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. On October 12, 2020, SES entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby SES was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- l. On January 1, 2022, the Company signed a cooperation agreement with Garmin Indonesia Distribution, where the company is chosen as non-exclusive distributor in Indonesia. The agreement is valid up until December 31, 2022. The above agreement has been extended, most recently on July 1, 2023 with a validity period until December 31, 2023 and automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- m. On December 14, 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), in which the Company is involved to promote and sell Xiaomi's products. The above agreement has been extended, most recently on June 1, 2022 with a validity period until May 31, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| PT Sinar Eka Selaras Tbk | 296.977.502 | 584.873 |
| CG Computers Sdn. Bhd. | 236.963.594 | 229.886.420 |
| PT Mitra Belanja Anda | 138.992.844 | 87.046.112 |
| Era Property Holding Pte. Ltd. | 61.939.917 | 63.167.932 |
| Era Boga Patiserindo | 30.513.179 | 33.601.207 |
| PT Era Kopi Anda | 14.029.153 | - |
| PT Surya Andra Medicalindo | 9.597.431 | 12.484.796 |
| PT Prakarsa Prima Sentosa | 7.665.253 | 7.462.158 |
| PT Erafone Artha Retailindo | 4.886.981 | 4.019.710 |
| Eraspace Pte Ltd | 4.654.628 | 5.681.024 |
| Era International Network Sdn. Bhd. | 3.719.221 | 7.442.125 |
| PT Urogen Advanced Solutions | 3.208.462 | 7.907.384 |
| Era International Network Pte Ltd | 2.515.402 | 365.403 |
| PT Era Boga Kari | 1.049.787 | - |
| Erajaya Digital Retail Pte Ltd | (10.687.030) | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 1.346.222 | 828.114 |
| Total | 807.372.546 | 460.477.258 |

41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

| |
|-------------------------------------|
| PT Sinar Eka Selaras Tbk |
| CG Computers Sdn. Bhd. |
| PT Mitra Belanja Anda |
| Era Property Holding Pte. Ltd. |
| Era Boga Patiserindo |
| PT Era Kopi Anda |
| PT Surya Andra Medicalindo |
| PT Prakarsa Prima Sentosa |
| PT Erafone Artha Retailindo |
| Eraspace Pte. Ltd. |
| Era International Network Sdn. Bhd. |
| PT Urogen Advanced Solutions |
| Era International Network Pte. Ltd. |
| PT Era Boga Kari |
| Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. |
| Others (below Rp1 billion each) |
| Total |

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 9 Januari 2024, CG dan PT Biz Insight Indonesia melakukan setoran modal ke ENB Mobile Sdn. Bhd. di mana CG dan PT Biz Insight Indonesia, masing-masing berkontribusi sebesar RM780.000 dan RM520.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan CG pada Eraspace tetap sebesar 60%.

PT Master Selam Nusantara ("MSL")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., no 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

On January 9, 2024, CG and PT Biz Insight Indonesia made another capital contribution to ENB Mobile Sdn. Bhd. where CG and PT Biz Insight contributes MYR780,000 and MYR520,000, respectively. After the share increase, CG ownership in Eraspace remains at 60%.

PT Master Selam Nusantara ("MSL")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on January 23, 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pillar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 30, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

*Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)*

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2023

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

CREATING
Advantage



PT Erajaya Swasembada Tbk

Erajaya Plaza

Jl. Bandengan Selatan No. 19-20

Pekojan - Tambora, Jakarta Barat

11240, Indonesia

P +62 21 690 5788

F +62 21 690 5789

WWW.ERAJAYA.COM